2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

ASABRI



PT ASABRI (PERSERO)

PENGUATAN STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN PENGABDIAN YANG BERKUALITAS

STRENGTHENING STRATEGIES TO ENHANCE QUALITY SERVICE

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



PENGUATAN STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN PENGABDIAN YANG BERKUALITAS

STRENGTHENING STRATEGIES TO ENHANCE QUALITY SERVICE

Sebagai BUMN yang menjalankan mandat strategis dalam penyelenggaraan program asuransi sosial dan pembayaran pensiun bagi Prajurit TNI, Anggota Polri, serta ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri, ASABRI berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi kepada bangsa melalui peningkatan mutu layanan, penguatan keandalan sistem, pengelolaan dana yang optimal, serta inovasi berkelanjutan dalam pengelolaan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Program Pensiun.

As a State-Owned Enterprise mandated with the strategic responsibility of administering social insurance programs and pension disbursements for members of the Indonesian National Armed Forces (TNI), the Indonesian National Police (Polri), and Civil Servants (ASN) within the Ministry of Defense and the National Police, ASABRI is committed to continually enhancing its contributions to the nation. This commitment is realized through the improvement of service quality, the strengthening of system reliability, the optimal management of funds, and ongoing innovation in the administration of the Old-Age Savings Program, Occupational Accident Insurance, Death Benefit Insurance, and Pension Program.

Pada tahun 2024, ASABRI memperkuat strategi layanan melalui penguatan sistem autentikasi digital, titik layanan baik melalui 33 Kantor Cabang serta melalui ASABRI Link yang bekerjasama dengan mitra bayar perbankan dan pos yang mencapai 1.960 titik layanan di Seluruh Indonesia, peningkatan akses layanan Kecelakaan Kerja dengan yang bekerjasama dengan 348 mitra rumah sakit. Disamping itu, ASABRI memastikan pengelolaan dana secara optimal dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola yang baik guna memastikan kesinambungan kepastian pembayaran kewajiban kepada peserta.

In 2024, ASABRI has reinforced its service strategies through the enhancement of digital authentication systems and expansion of service points. This includes 33 Branch Offices and 1,960 ASABRI Link service points established in collaboration with partner banking institutions and postal services across the Indonesian archipelago. Furthermore, access to Occupational Accident services has been expanded through partnerships with 348 hospital partners. In parallel, ASABRI continues to ensure the optimal management of funds in adherence to the principles of good governance, with the objective of maintaining the sustainability and certainty of benefit payments to participants.

Upaya tersebut terwujud pada pencapaian tahun 2024. ASABRI melayani hampir 1,5 juta peserta, dengan pembayaran klaim dan manfaat asuransi yang berhasil disalurkan mencapai Rp1,66 triliun, dan penyaluran pembayaran pensiun mencapai Rp19,81 triliun. Penerapan Autentikasi Digital telah digunakan oleh 96,57% Peserta Pensiun. Hal tersebut sebagai bentuk komitmen dalam memastikan penyaluran pembayaran pensiun dilaksanakan secara tepat alamat, tepat waktu, dan tepat jumlah. Hasil investasi pada tahun 2024 mampu tumbuh 31,45% menjadi . Aset tumbuh 6,2% menjadi . Tingkat Kesehatan berdasarkan penilaian pihak independen oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, hasil Peringkat Berdiri Sendiri (*Stand Alone Rating*) idBBB+(sa), dan Peringkat Akhir (*Final Rating*) IdA+/*Stable*.

These efforts have been reflected in ASABRI's 2024 achievements. The institution served nearly 1.5 million participants, with disbursements of claims and insurance benefits totaling IDR 1.66 trillion, and pension payments amounting to IDR 19.81 trillion. The implementation of Digital Authentication has been utilized by 96.57% of Pension Recipients, as a concrete manifestation of ASABRI's commitment to ensuring the accurate, timely, and precise distribution of pension payments. Investment returns in 2024 experienced a growth of 31.45%, reaching . Total assets increased by 6.2% to . Based on an independent assessment conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia, ASABRI received a Stand-Alone Rating of idBBB+(sa) and a Final Rating of IdA+/Stable.

"Penguatan Strategi untuk Meningkatkan Pengabdian yang Berkualitas" bukan hanya menjadi tema laporan tahunan ini, namun komitmen nyata kami dalam menyelaraskan visi, misi, dan menajamkan arah kebijakan. Ditengah tantangan dan dinamika perubahan yang terjadi, kami percaya bahwa strategi yang kuat akan menjadi landasan kokoh dalam mengedepankan mutu dalam setiap bentuk pengabdian.

The theme "Strengthening Strategies to Enhance Quality Service" is not merely a tagline of this annual report, but a concrete expression of our commitment to aligning our vision and mission, while sharpening the direction of our policy. Amidst evolving challenges and dynamic changes, we remain confident that a robust strategy serves as a firm foundation for upholding quality in every aspect of our service to the nation.

DAFTAR ISI
CONTENTS

Penjelasan Tema Theme Explanation	1
Daftar Isi Contents	2

KILAS KINERJA 2024 1
PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2024

Ikhtisar Keuangan Financial Overview	8
Ikhtisar Kinerja Operasional Overview of Operating Performance	11

LAPORAN MANAJEMEN 2
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	15
Laporan Direksi Board of Directors Report	25
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2024 2024 Annual Reporting Responsibility	36

PROFIL PERUSAHAAN 3
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Corporate Identity	40
Makna Logo Logo Meaning	42
Riwayat Singkat Brief History	44
Jejak Langkah Milestones	46
Visi dan Misi Vision and Mission	48
Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Culture and Values	49
Kegiatan Usaha Business Activities	51
Struktur Organisasi Organization Structure	71
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	72
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	77
Profil Pejabat Senior Profiles of Senior Officials	84
Daftar Pemimpin Cabang List of Head of Branch	86
Demografi Karyawan Employee Demography	88
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	90
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Registration	91
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Registration	91
Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri List of Industry Association Membership	91
Wilayah Operasional Operational Area	92
Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan The Company's Supporting Agencies and Professions	94
Informasi pada Situs Web ASABRI Information on ASABRI Website	99
Peristiwa Penting Importants Event	102
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	117

FUNGSI PENUNJANG BISNIS
BUSINESS SUPPORT OVERVIEW 4

Sumber Daya Manusia Human Resources	120
Ringkasan Kinerja SDM Tahun 2024 Summary of 2024 HR Performance	120
Strategi Manajemen SDM HR Management Strategy	123
Manajemen Karier Career Management	126
Teknologi Informasi Information Technology	152

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS 5

Tinjauan Ekonomi Economic Review	168
Tinjauan Operasional Operational Review	173
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	174
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operations Review Per Business Segment	177
Tinjauan Keuangan Financial Overview	184
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	185
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position	194
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	213
Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya Analysis on the Debt Serviceability, Collectibility of Receivables, and Any Other Financial Ratios	216
Piutang Receivables	221
Struktur Modal Capital Structure	222
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments to Investment in Capital Goods	223
Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Information on Realized Investment in Capital Goods	224
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Found After the Date of Accountant's Report	225
Analisis Pencapaian Target dan Realisasi Tahun 2024 Analysis on the 2023 Target Achievement and Realizations	225
Kebijakan Dividen Dividend Policy	231
Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Information on Shareholding Program by Employees and/or Management	232
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realized Use of Funds and Public Offering Results	232
Informasi Material Mengenai Investasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan, Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	232
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions	233
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan Amendment to Laws and Regulations Which Have an Affect on the Company	235
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	238
Informasi Kelangsungan dan Prospek Usaha Information on Business Sustainability and Prospects	239
Strategi Bisnis Tahun 2025 Business Strategy for 2025	241

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE
6

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan Legal Framework for the Implementation of Corporate Governance	256
Penerapan Prinsip GCG The Implementation of GCG Principles	259
Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2024 Implementation of Corporate Governance in 2024	260
Penilaian Penerapan GCG Evaluation of GCG Implementation	265
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	266
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	268
Dewan Komisaris Board of Commissioners	279
Komisaris Independen Independent Commissioners	300
Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris Organs and Committees Under Board of Commissioners	301
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	303
Komite Audit Audit Committee	305
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	313
Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola yang baik Risk Monitoring and Good Governance Committee	322
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors	333
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity Policy of Board of Commissioners and Board of Directors	336
Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Information of Concurrent Position of Board of Commissioners and Board of Directors	339
Direksi Board of Directors	340
Komite dan Organ di Bawah Direksi Committees and Organs Under the Board of Directors	357
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	375
Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	382
Akuntan Publik Public Accountants	393
Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Sistem Pengendalian Internal Roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Internal Control System	409
Manajemen Risiko Risk Management	411
Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management	428
Komite Manajemen Risiko dan Asset Liability Management (ALM) Risk Management and Asset Liability Management (ALM) Committee	429
Kode Etik Code of Conduct	440

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY
7

Dasar Penerapan TJSL Basis for CSR Implementation	469
Pilar TJSL CSR Pillars	470
Struktur Pengelola TJSL CSR Management Structure	471
Kinerja Program TJSL 2024 2024 CSR Program Performance	472
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility in Environmental Sector	475
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Peserta Social Responsibility to Participants	479


ASABRI
GEDUNG ASABRI
DWIKI
POLRI
RE'Q
TNI AL

KILAS KINERJA 2024

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2024



01


ASABRI

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

URAIAN	DESCRIPTION	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Aset	Total Assets					
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities					
Jumlah Ekuitas	Total Equity					
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity					

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

URAIAN	DESCRIPTION	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Premi	Premium Income					
Hasil Investasi	**Investment Income**					
Program THT, JKK, JKm	THT, JKK, JKm Program					
Program AIP	AIP Program					
Pendapatan Lain-Lain	Other Income					
Jumlah Pendapatan	Total Income					
Klaim dan Manfaat	Claims and Benefits					
(Kenaikan) Penurunan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim	(Increased) Decreased Liabilities for Future Policy Benefit and Estimated Claim Liabilities					
Umum dan Administrasi	General and Administrative					
Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun	Reimbursment of Pension Operating Expenses					
Jumlah Beban	Total Expenses					
Laba (Rugi) sebelum Pajak	Profit (Loss) Before Taxes					
Beban Pajak Kini	Income Tax Expense					
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	Deferred Tax Benefits (Expenses)					
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Profit (Loss) for the Year					
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax					
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Comprehensive Income (Loss) for the Year					

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

URAIAN	DESCRIPTION	2024	2023	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	Net Cash Flow Provided from (used in) Operating Activities					
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Net Cash Flow Provided from (used in) Investing Activities					
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flow used in Financing Activities	(				
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	Net Increase (Decrease) in Cash and Banks					
Kas dan Bank pada Awal Tahun	Cash on Hand and in Banks at the Beginning of the Year					
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	Cash on Hand and in Banks at the End of the Year					

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Dalam persen kecuali dinyatakan lain/In percent unless stated otherwise

URAIAN	DESCRIPTION	2024	2023	2022	2021	2020
Return on Equity	Return on Equity					
Return on Asset	Return on Assets					
Likuiditas	Liquidity					
Solvabilitas	Solvency					
Rasio Pengeluaran	Expense Ratio					
Rasio Klaim	Claims Ratio					
Rasio Kecukupan Investasi	Investment Adequacy Ratio					
Yield on Investment	Yield on Investment					
Biaya Operasional Pendapatan Operasional	Operating Expenses Operating Income					
Net Profit Margin	Net Profit Margin					

Jumlah Aset
Total Assets

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Jumlah Pendapatan
Total Income

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income (Loss) for the Year

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
OVERVIEW OF OPERATING PERFORMANCE

ASABRI berhasil memastikan bahwa pembayaran klaim dibayarkan secara tepat waktu dan tepat jumlah sesuai dengan hak peserta. Berdasarkan data tahun 2024, ASABRI telah menyalurkan total klaim manfaat sebesar Rp1,66 triliun. Jumlah ini mencakup klaim dan manfaat Tabungan Hari Tua (THT) sebesar Rp1,42 triliun, klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sebesar Rp71,5 miliar, dan klaim Jaminan Kematian (JKm) sebesar Rp169,29 miliar. Selain itu, ASABRI juga membayarkan dana pensiun dengan total Rp19,81 triliun kepada 496.651 penerima manfaat pensiun. Pembayaran ini bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

ASABRI has succeeded in ensuring that claim payments are made in a timely manner and in the correct amount according to the participants' rights. In 2024, ASABRI disbursed a total of IDR 1.66 trillion in benefit claims, consisting of IDR1.42 trillion for THT claims and benefits, IDR71.5 billion for JKK, and IDR169.29 billion for JKm. ASABRI also distributed pension payments totaling IDR19.81 trillion, sourced from the State Budget (APBN), to 496,651 pension benefit recipients.

1



Pembayaran Pensiun
Pension Payment

Rp19,81 Triliun
IDR19.81 trillion

2



Tabungan Hari Tua (THT)
Pension Savings (THT)

Rp1,42 Triliun
IDR1.42 trillion

3



Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
Occupational Accident Insurance (JKK)

Rp71,5 Miliar
IDR71.5 billion

4



Jaminan Kematian (JKM)
Life Insurance (JKM)

Rp169,29 Miliar
IDR169.29 billion

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



02





Kepercayaan adalah fondasi keberlanjutan. Dan hanya dengan integritas, transformasi, serta kolaborasi yang tulus, ASABRI dapat bangkit, tumbuh, dan kembali menjadi institusi yang amanah dan membanggakan.

Trust is the foundation of sustainability. And only through integrity, transformation, and sincere collaboration, ASABRI can rise, grow, and once again become a trustworthy and proud institution.

Komisaris Utama
President Commissioner

Rui F.G.P Duarte

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmat selama membawa PT ASABRI (Persero) berhasil melalui berbagai dinamika dan mencatat kinerja yang baik selama tahun 2024. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasihat di Perseroan, perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2024.

Pandangan Atas Pertumbuhan Makroekonomi dan Industri

Perekonomian global masih diliputi berbagai dinamika dan selama tahun 2024 sebagai dampak dari berbagai situasi termasuk ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga komoditas, dan perubahan kebijakan moneter di negara-negara maju. Selama tahun 2024, perekonomian Amerika Serikat menunjukkan tren pertumbuhan yang lebih kuat dari perkiraan didukung oleh stimulus fiskal yang meningkatkan permintaan domestik dan kenaikan investasi di bidang teknologi sehingga mendorong peningkatan produktivitas. Sebaliknya, ekonomi Eropa, Tiongkok, dan Jepang masih lemah dipengaruhi oleh menurunnya keyakinan konsumen dan tertahannya produktivitas. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global pada 2024 melambat dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga mencermati arah kebijakan Pemerintah dan bank sentral AS yang cukup berdampak pada ketidakpastian pasar keuangan global. Narasi *Higher for Longer* atas suku bunga The Fed beberapa waktu lalu, mulai digantikan dengan ekspektasi penurunan suku bunga seiring arah kebijakan ketiga bank sentral utama di negara maju, yaitu The Fed (4,50%), BoE (4,75%), ECB (3,15%) yang kembali menurunkan suku bunga pada pertemuan Desember 2024 seiring dengan terjadinya disinflasi global.

Dear Honored Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, let us offer our highest praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which have enabled PT ASABRI (Persero) to successfully navigate various dynamics and record solid performance throughout 2024. As part of the implementation of our duties and responsibilities in supervising and advising the Company, the Board of Commissioners hereby presents its supervisory report on the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout 2024.

Views on Macroeconomic and Industry Growth

The global economy continued to face various dynamics throughout 2024, impacted by various situations such as geopolitical uncertainties, commodity price fluctuations, and changes in monetary policy across developed nations. In 2024, the U.S. economy showed stronger-than-expected growth, driven by fiscal stimulus that boosted domestic demand and increased investment in technology, which in turn improved productivity. In contrast, the economies of Europe, China, and Japan remained weak, affected by declining consumer confidence and stalled productivity. Overall, global economic growth slowed from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024.

On the other hand, the Board of Commissioners also noted that U.S. government and central bank policies fairly influenced global financial market uncertainty. The previous Higher for Longer narrative regarding The Fed interest rates began to shift toward expectations of interest rate cuts, in line with the policy directions of the three major central banks in developed countries, i.e. The Fed (4.50%), BoE (4.75%), and ECB (3.15%), all of which lowered interest rates in their December 2024 meetings in response to global disinflation.

Secara umum Produk Domestik Bruto, tingkat inflasi, suku bunga, tingkat pengangguran, Pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prospek usaha PT ASABRI (Persero). Iuran peserta secara langsung dibayar oleh APBN, begitu pula pembayaran pensiun. Indikator makro ekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja PT ASABRI (Persero) adalah perkembangan pasar modal. Beberapa saham yang dimiliki oleh PT ASABRI (Persero), diantaranya mengalami penurunan signifikan, sehingga YoI Tahun 2024 masih di bawah 6%. Perusahaan telah melakukan upaya untuk melakukan pengalihan investasi saham kepada *instrument* investasi yang mempunyai pendapatan tetap.

In general, Gross Domestic Product, inflation rate, interest rates, unemployment rate, economic growth, exchange rates, as well as Monetary and Fiscal policies do not significantly impact PT ASABRI (Persero)'s business prospects. Participant contributions are directly funded by the State Budget (APBN), as are pension payments. The macroeconomic indicator that affects PT ASABRI (Persero)'s performance is the development of the capital market. Several stocks owned by PT ASABRI (Persero) experienced significant declines, resulting in a YoI for 2024 of under 6%. The Company has taken steps to reallocate stock investments to fixed-income instruments.

Di tengah ketidakpastian global pasca-pandemi, konflik geopolitik yang berkepanjangan, fluktuasi harga energi, serta tekanan terhadap nilai tukar, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang cukup baik dengan pertumbuhan PDB sekitar 5,1%. Namun demikian, inflasi yang sempat melonjak, volatilitas sektor keuangan, dan tren suku bunga global memberikan dampak signifikan terhadap daya beli dan stabilitas sektor asuransi sosial.

Amid post-pandemic global uncertainty, prolonged geopolitical conflicts, fluctuation of energy prices, and exchange rate pressures, Indonesia has demonstrated considerable economic resilience, with GDP growth of approximately 5.1%. However, rising inflation, financial sector volatility, and global interest rate trends have significantly impacted purchasing power and the stability of the social insurance sector.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Mencermati perkembangan kondisi di tingkat global dan nasional, Dewan Komisaris mencatat beberapa tantangan utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2024 antara lain penerapan PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) serta realisasi pembayaran LMPMD dan PMN. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan strategi yang cukup efektif dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut antara lain melalui *Gap Analysis, Technical Position Paper* (TPP), dan *Financial Impact Analysis* (FIA) atas program yang dikelola oleh Perusahaan yang diperkirakan masuk ke dalam definisi Kontrak Asuransi, berkaitan dengan penerapan PSAK 117 serta upaya intensif agar tambahan UPSL dan PMN dapat direalisasikan sesuai dengan rencana yang telah tertuang dalam RKAP dan RJPP berkaitan dengan realisasi LMPMD dan PMN.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In reviewing global and national developments, the Board of Commissioners has identified several key challenges faced by the Company in 2024, such as the implementation of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and the realization of LMPMD and PMN disbursements. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has adopted fairly effective strategies to address these challenges, such as by utilizing Gap Analysis, Technical Position Paper (TPP), and Financial Impact Analysis (FIA) for programs managed by the Company that are expected to fall under the definition of Insurance Contracts related to the implementation of PSAK 117, as well as the intensive efforts made to ensure the realization of additional UPSL and PMN funds as planned in the Company's RKAP and RJPP related to the realization of LMPMD and PMN.

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah berupaya secara terus menerus dan konsisten untuk meningkatkan kinerja dan tingkat pelayanan kepada peserta selama tahun 2024, melalui peningkatan titik

The Board of Commissioners observes that the Board of Directors has made continuous and consistent efforts to improve performance and service levels for participants throughout 2024 through expansion of

layanan dan jumlah yang dilayani melalui ASABRI *Link,* pengembangan pemanfaatan aplikasi ASABRI Mobile Apps*,* peningkatan *enrollment* dan otentikasi melalui aplikasi STAR (Sistem Otentikasi ASABRI). Perusahaan juga telah mengimplementasikan pelayanan *sharing service point* yaitu pusat layanan informasi TASPEN-ASABRI pada Mall Pelayanan Publik (MPP). Selain itu data kepesertaan yang dijadikan dasar perhitungan aktuaria, telah menggunakan full data dengan rata-rata pada Desember 2024 sebanyak 96,13% meningkat sebesar 2,28% dibandingkan dengan Desember 2023 sebanyak 93,99%.

service access points and the number of participants served through ASABRI Link, enhancement of the use of the ASABRI Mobile App, and increase in enrollment and authentication through the STAR (ASABRI Authentication System) application. The Company also implemented a shared service point initiative, namely TASPEN-ASABRI information service centers at Public Service Malls (MPP). Furthermore, the participant data used as the basis for actuarial calculations constitutes full data with an average of 96.13% in December 2024, up 2.28% from 93.99% in December 2023.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya penyehatan yang terus dilanjutkan, termasuk sinergi klaster, realisasi penerimaan UPSL, *rebalancing* portofolio, serta percepatan penyelesaian *asset recovery* dan pengurangan aset tidak produktif baik melalui penjualan maupun sewa, maupun upaya untuk meralisasikan Penerimaan UPSL dan PMN. Meskipun realisasi *asset recovery* belum sesuai dengan yang diharapkan dan penerimaan investasi masih jauh di bawah target yang dibebankan. Realisasi Hasil Investasi Program THT, JKK, dan JKm tercapai atau 103,21% dari sasaran RKAP 2024. Direksi tetap dapat memastikan terselenggaranya dengan baik pelayanan Program Asuransi/Jaminan Sosial dan Pensiun di lingkungan prajurit TNI, Anggota Polri, dan ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's ongoing efforts to restore its health, including cluster synergy initiatives, realization of UPSL revenue, portfolio rebalancing, acceleration of asset recovery, and reduction of non-performing assets through both sales and leasing, along with efforts to realize UPSL and PMN revenue. Although asset recovery has not met expectations and investment revenue remains far below the target set. The realization of investment returns for THT, JKK, and JKm programs reached or 103.21% of the 2024 RKAP target.The Board of Directors has ensured the continued delivery of Insurance/Social Security and Pension Programs for TNI personnel, National Police members, and Civil Servants within the Ministry of Defense and the National Police.

Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa Direksi telah konsisten melakukan perbaikan dan optimalisasi terkait layanan kepesertaan dengan secara intensif sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris mengapresiasi beberapa inisaitif Direksi dan Manajemen antara lain melakukan komunikasi dengan Kementerian Pertahanan, Polri, BKN, Kementerian Keuangan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil untuk memperoleh data kepesertaan secara lebih akurat dan *update*, dengan demikian upaya penyehatan Perseroan sebaiknya terus dilanjutkan, seperti sinergi klaster, serta percepatan penyelesaian *asset recovery* dan aset tidak produktif.

The Board of Commissioners also believes that the Board of Directors has been consistent in improving and optimizing participant services throughout 2024. The Board of Commissioners appreciates several initiatives by the Board of Directors and Management, such as communication with the Ministry of Defense, the National Police, BKN, the Ministry of Finance, and the Population and Civil Registration Agency to obtain more accurate and updated participant data. Therefore, efforts to revitalize the Company, such as cluster synergy, asset recovery, and disposal of non-productive assets, should be continued.

Berkaitan dengan implementasi strategi Perseroan pada tahun 2024, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan arahan kepada Direksi untuk sentiasa memperkuat dan meningkatkan kualitas pengelolaan

Regarding the implementation of the Company's strategies in 2024, the Board of Commissioners has also advised the Board of Directors to continue strengthening and improving Human Resources (HR)

Sumber Daya Manusia (SDM), mendorong pembentukan budaya Perusahaan sesuai dengan nilai-nilai utama AKHLAK. Dewan Komisaris juga menilai Direksi telah melakukan implementasi strategi dengan baik serta menghadirkan pelayanan kepada seluruh peserta secara konsisten yang berdampak pada capaian kinerja positif pada tahun 2024.

Berkaitan dengan kinerja keuangan, Dewan Komisaris juga mengapresiasi capaian laba komprehensif ASABRI sebesar atau 94,43% dari target laba dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 sebesar Rp172 miliar. Pencapaian laba komprehensif perusahan ini tercapai terutama karena beban yang lebih rendah dari pada pendapatan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian skor KPI Manajemen Tahun 2024 yang sebesar 106,78 dari target capaian 100.

Untuk memastikan konsistensi kinerja Perseroan, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan beberapa arahan, antara lain digitalisasi layanan peserta dan internalisasi sistem informasi berbasis risiko, penataan portofolio investasi yang lebih *prudent* dan berbasis data analitik serta peningkatan kualitas aset investasi dan upaya optimalisasi aset tidak produktif. Dewan Komisaris juga mendorong pentingnya diversifikasi sumber pendapatan berbasis kompetensi inti, serta reformulasi ulang model bisnis yang adaptif terhadap regulasi dan kebutuhan peserta TNI/Polri.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan kajian terhadap prospek usaha PT ASABRI (Persero) sebagaimana disampaikan dalam RJPP 2020-2024. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, Dewan Komisaris melihat bahwa prospek usaha dalam RJPP tersebut merupakan *guideline* bagi manajemen dan telah mempertimbangkan karakteristik ASABRI yang mengemban Amanah pengelolaan Program Asuransi Sosial bagi Prajurit TNI, anggota Polri, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri dan diterjemahkan dengan baik dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan sesuai dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

management, promoting the creation of a Company culture aligned with the core values of AKHLAK. The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors has successfully implemented strategies and consistently delivered services to participants, contributing to the Company's positive performance in 2024.

With respect to financial performance, the Board of Commissioners commends ASABRI's achievement of comprehensive income amounting to , or 94.43% of the profit target set in the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP) of IDR172 billion. This result was largely due to lower expenses compared to revenue. In addition, the Board of Commissioners appreciates the achievement of a 2024 KPI Management score of 106.78, exceeding the target score of 100.

To ensure consistent performance of the Company, the Board of Commissioners has also provided several directives, including the digitalization of participant services, internalization of risk-based information systems, more prudent portfolio restructuring based on data analytics, improvement in investment asset quality, and optimization of non-productive assets. The Board of Commissioners also emphasizes the importance of diversifying revenue sources based on core competencies and reformulating a business model that is adaptive to regulations and the needs of TNI/National Police participants.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has conducted a review of PT ASABRI (Persero)'s business outlook as outlined in the 2020–2024 RJPP. Based on this review, the Board of Commissioners views the business outlook in the RJPP as a guideline for management that has appropriately taken into account ASABRI's characteristic in carrying out the Mandate of managing Social Insurance Programs for TNI personnel, members of the National Police, and Civil Servants within the Ministry of Defense and the National Police. This outlook has been well-translated into the Company's Annual Work and Budget Plan (RKAP), in accordance with the Company's current conditions and challenges.

Dewan Komisaris memandang baik pencapaian ASABRI tahun 2024 menjadi potensi utama yang dapat mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun depan meskipun ketidakpastian ekonomi global masih menjadi variabel yang patut diwaspadai, namun stabilitas ekonomi nasional, pertumbuhan kelas menengah, serta arah kebijakan baru pemerintah pasca pemilu membuka peluang transformasi model bisnis ASABRI yang lebih sehat dan berorientasi jangka panjang. Guna memastikan pertumbuhan kinerja ASABRI di tahun depan, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan strategis kepada Direksi dan Manajemen, antara lain berkaitan dengan penguatan tata kelola, manajemen risiko dan sistem kepatuhan *(compliance),* optimalisasi *Yield on Invesment* dan peningkatan manajemen aset serta pemanfaatan UPSL dan PMN untuk peningkatan kinerja Perusahaan dan peningkatan kualitas layanan digital peserta secara inklusif. Dewan Komisaris juga terus menghimbau Direksi untuk terus mendorong transformasi budaya kerja dan peningkatan kapabilitas SDM serta memastikan peningkatan arus kas dan pemulihan kepercayaan *stakeholders* secara berkelanjutan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai institusi terkait dengan pemerintahan (*Government Related Corporation/GRC*), kegiatan operasional ASABRI juga dilaksanakan sesuai Peraturan Kementerian Keuangan dan Peraturan Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Berkaitan dengan kondisi tersebut, Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan kepada Direksi dan segenap Manajemen untuk memastikan pengelolaan Perseroan sesuai prinsip dan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mempertimbangkan keberlangsungan hidup dan pertumbuhan Perseroan akan ditentukan oleh peran aktif para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Berkaitan dengan penerapan praktik GCG selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai praktik tata kelola perusahaan telah menunjukkan perbaikan yang progresif. Dewan Komisaris mengapresiasi beberapa capaian penting terkait GCG untuk tahun 2024 antara lain penguatan mekanisme audit dan pengendalian internal, peningkatanan frekuensi rapat

The Board of Commissioners views ASABRI's achievements in 2024 as a key potential that can drive the Company's performance growth in the next year, despite global economic uncertainty continuing to be a variable that must be watched out for. Nonetheless, national economic stability, the growth of the middle class, and the new government's post-election policy direction present opportunities for the transformation of ASABRI's healthier and long-term-oriented business model. To support ASABRI's performance growth in the coming year, the Board of Commissioners has issued several strategic directives to the Board of Directors and Management, related to strengthening governance, risk management, and compliance systems, optimizing Yield on Investment and asset management, and utilizing UPSL and PMN funds to improve Company performance and enhance inclusive digital service quality for participants. The Board of Commissioners also continues to advise the Board of Directors to foster a transformation in work culture, develop HR capabilities, and ensure improved cash flow and the sustainable restoration of stakeholder trust.

Views on Corporate Governance Implementation

As a Government-Related Corporation (GRC), ASABRI's operational activities are also carried out in accordance with the Regulations of the Ministry of Finance and the Ministry of State-Owned Enterprises. With regard to such condition, the Board of Commissioners consistently reminds the Board of Directors and Management to ensure that the Company's governance adheres to the principles and provisions of Good Corporate Governance (GCG), recognizing that the Company's sustainability and growth will depend on the active roles of both internal and external stakeholders.

When it comes to GCG practices throughout 2024, the Board of Commissioners observes that corporate governance implementation has shown progressive improvements. The Board of Commissioners appreciates several key achievements related to GCG in 2024, including the strengthening of audit mechanisms and internal control, increased

Dewan dan Komite serta pemberian arahan strategis kepada Direksi serta pelaksanaan *monitoring* implementasi *Whistleblowing System* (WBS) yang mulai mendapatkan respons partisipatif dari internal ASABRI.

Pemberian arahan dan nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi, secara formal dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam rapat rutin bulanan Dewan Komisaris dan Direksi. Pemberian masukan dan nasihat juga diberikan dalam tanggapan atas laporan manajemen baik Triwulan maupun Tahunan, juga diberikan dalam tanggapan Dekom atas RKAP dan RJPP, serta keputusan penting manajemen yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam evaluasi dan tanggapan yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi, memuat nasihat dan masukan yang bertujuan untuk peningkatan kinerja Perusahaan.

Peran Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam Praktik GCG Tahun 2024

Dalam melakukan pengawasan secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris juga telah berkoordinasi secara optimal dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Kinerja Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, seluruh komite telah berjalan secara fungsional dan independen dalam mendukung pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja manajemen selama tahun 2024.

Sebagai salah satu komite di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit berperan penting dalam mendukung pengawasan Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan telaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan, melakukan seleksi dan pengusulan penunjukan calon Kantor Akuntan Publik (KAP) serta melakukan evaluasi peran Satuan Audit Internal.

Sementara Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara proaktif mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, antara lain memberikan masukan terkait implementasi Manajemen Risiko yang sejalan dengan Tata Kelola

frequency of Board and Committee meetings, provision of strategic guidance to the Board of Directors, and the monitoring of the implementation of the Whistleblowing System (WBS), which has begun to elicit participatory responses internally within ASABRI.

The provision of guidance and advice by the Board of Commissioners to the Board of Directors is formally delivered during the regular monthly meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Inputs and advice are also provided through responses to Quarterly and Annual management reports, as well as responses to the RKAP and RJPP, and on strategic management decisions requiring Board of Commissioners' approval. These evaluations and responses delivered by the Board of Commissioners to the Board of Directors contain advice and inputs aimed at enhancing the Company's performance.

Roles of Committees under the Board of Commissioners in GCG Practices in 2024

In carrying out active monitoring of the Board of Directors, the Board of Commissioners also maintains optimal coordination with committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring and GCG Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. In terms of their respective duties and responsibilities, each committee has functioned independently and effectively in supporting the Board of Commissioners' supervision of the management performance throughout 2024.

As one of the committees under the Board of Commissioners, the Audit Committee plays an important role in supporting the supervision of the Board of Commissioners by reviewing financial information issued by the company, selecting and proposing the appointment of prospective Public Accounting Firm (KAP), and evaluating the role of the Internal Audit Unit.

Meanwhile, the Risk Monitoring and GCG Committee has proactively supported the monitoring function of the Board of Commissioners by providing input on Risk Management implementation aligned with Good Corporate Governance (GCG) principles, evaluating

Perusahaan yang Baik (GCG), mengevaluasi kebijakan Direksi khususnya kepatuhan pengelolaan risiko pada kegiatan investasi serta memastikan apakah setiap kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan aktif mendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan evaluasi nominasi terhadap *nominated talent* PT ASABRI (Persero) terhadap pejabat 1 level dibawah Direksi dan Direksi serta membantu pengusulan penyesuaian Remunerasi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam Pemberian arahan dan saran terhadap pengelolaan SDM sehingga terwujudnya peningkatan kualitas SDM di Lingkungan PT ASABRI (Persero).

the Board of Directors' policies, particularly in risk management for investment activities, and ensuring compliance with applicable regulations in each activity carried out.

The Nomination and Remuneration Committee has actively supported the Board of Commissioners in evaluating nominated talent of PT ASABRI (Persero) for positions one level below the Board of Directors, as well as assisting in the proposal for Remuneration adjustments. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also supports the Board of Commissioners in providing guidance and advice on HR management to improve HR quality within PT ASABRI (Persero).

Perkembangan Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024

Dewan Komisaris berkomitmen dalam membangun dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS, ASABRI telah memiliki WBS yang berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam ASABRI, termasuk di dalamnya *insider trading, fraud, money laundrying, anti-bribery and corruption,* diskriminasi dan penyimpangan lainnya. Menurut pandangan Dewan Komisaris ASABRI telah mengembangkan mekanisme WBS, dengan dimilikinya media pengaduan, yaitu melalui situs resmi ASABRI di www.asabri.co.id dan melalui *email* khusus dengan alamat *email* pengaduan@asabri.co.id serta dibentuknya Tim Khusus yang menangani pengaduan.

Mekanisme penanganan pengaduan telah dituangkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/10/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing system*) PT ASABRI (Persero) yang telah memuat secara rinci ketentuan *whistleblowing system*. Pelaksanaan *whistleblowing system* akan terus ditingkatkan sehingga *whistleblowing system* tidak hanya menjadi pedoman namun juga dapat diimplementasikan dengan baik dan efektif.

Progress of the Whistleblowing System Implementation in 2024

The Board of Commissioners is committed to building and supervising the effectiveness of ASABRI's WBS, which serves as a means for preventing and disclosing violations or fraudulent acts within ASABRI, including insider trading, fraud, money laundering, anti-bribery and corruption, discrimination, and other misconduct. The Board of Commissioners acknowledges that ASABRI has developed its WBS mechanism with reporting media, namely through the official ASABRI website at www.asabri.co.id, a dedicated email at pengaduan@asabri.co.id, and the formation of a Special Team to handle complaints.

The complaint handling mechanism has been stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/10/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020 dated August 31, 2020, concerning the Guidelines for the Management of Violation Complaints (Whistleblowing System) of PT ASABRI (Persero), which contains detailed provisions regarding the whistleblowing system. The implementation of the whistleblowing system will continue to be enhanced so that it serves not only as a guideline but can also be effectively and properly implemented.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berkaitan dengan komposisi Dewan Komisaris, pada tahun 2024, terdapat beberapa kali perubahan komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN sebagai berikut:

1. Periode November 2024 terjadi perubahan dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-257/MBU/11/2024 tanggal 1 November 2024 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI atas nama Bapak Budi Prijono terhitung mulai tanggal 10 Oktober 2024 sebagai Wakil Komisaris Utama.

2. Pada tanggal 16 Desember 2024 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-307/MBU/12/2024 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there were several changes to the composition of the Board of Commissioners in accordance with the Decrees of the Minister of SOEs, as follows:

1. In November 2024, a change occurred pursuant to the issuance of the Ministerial Decree of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-257/MBU/11/2024 dated 1 November 2024 concerning the Dismissal of a Member of the Board of Commissioners of the State-Owned Company PT ASABRI (Persero), namely Mr. Budi Prijono, effective as of 10 October 2024, from his position as Vice President Commissioner.
2. On December 16, 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the issuance of the Decree of the Minister of SOEs Number SK-307/MBU/12/2024 concerning the Dismissal, Reassignment, and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT ASABRI.

As such, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

Komisaris Utama/President Commissioner	:	Rui F.G.P Duarte
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner concurrently serves as Independent Commissioner	:	Fary Djemy Francis
Komisaris Independen/Independent Commissioner	:	I Nengah Putra Winata
Komisaris Independen/Independent Commissioner	:	Arief Sulistyanto
Komisaris/Commissionerer	:	Rofyanto Kurniawan

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan kami, perkenankan Dewan Komisaris untuk mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dorongan, penguatan, arahan, dan dukungan yang diberikan dalam rangka meningkatkan kinerja ASABRI di bidang penyelenggaraan jasa asuransi sosial.

Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran Direksi atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan dalam merealisasikan rencana bisnis ASABRI, meski tengah berada dalam situasi bisnis yang dinamis dan cukup menantang. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari kerja keras, usaha, dan inovasi yang dilakukan oleh Direksi dan Manajemen, serta seluruh Insan ASABRI dalam rangka mewujudkan pencapaian kinerja yang memuaskan dan meningkatkan layanan kepada Peserta. Dewan Komisaris mengajak kepada semua jajaran PT ASABRI (Persero) untuk tetap optimis dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan Kerjasama yang baik akan dapat membawa kemajuan bagi PT ASABRI (Persero). Semoga hubungan dan Kerjasama yang harmonis di antara seluruh Pemangku Kepentingan senantiasa semakin baik di masa yang datang.

"Kepercayaan adalah fondasi keberlanjutan. Dan hanya dengan integritas, transformasi, serta kolaborasi yang tulus, ASABRI dapat bangkit, tumbuh, dan kembali menjadi institusi yang amanah dan membanggakan."

Untuk itu, kami mengajak semua pihak untuk terus mengawal ASABRI sebagai lembaga strategis negara, demi kemaslahatan para prajurit, purnawirawan, dan keluarganya yang telah mengabdi sepenuh jiwa.

Appreciation and Closing

In closing this report, we express our gratitude to the Shareholders and Stakeholders for their encouragement, reinforcement, direction, and support in enhancing ASABRI's performance in the implementation of social insurance services.

We also extend our deepest appreciation to the entire Board of Directors for their hard work and dedication in realizing ASABRI's business plans, despite operating in a dynamic and quite challenging business environment. These achievements would not have been possible without the hard work, efforts, and innovation demonstrated by the Board of Directors, Management, and all ASABRI personnel in delivering satisfactory performance and improving service to Participants. The Board of Commissioners encourages all PT ASABRI (Persero) personnel to remain optimistic in facing future challenges. We are confident that through good collaboration, we can bring PT ASABRI (Persero) forward. May the harmonious relationship and cooperation among all Stakeholders continue to improve in the years to come.

"Trust is the foundation of sustainability. And only through integrity, transformation, and sincere collaboration can ASABRI rise, grow, and once again become a trustworthy and proud institution."

To this end, we invite all parties to continue safeguarding ASABRI as a strategic institution of the state, for the welfare of the soldiers, retirees, and their families who have dedicated their lives wholeheartedly.

Jakarta, Juni/June 2025

Rui F.G.P Duarte
Komisaris Utama
President Commissioner

Atas capaian Perseroan selama tahun 2024, mewakili segenap Manajemen, Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja ASABRI selama tahun 2024, yaitu kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra kerja dan partisipan, serta pihak-pihak lain yang mungkin tidak dapat kami sebut satu per satu di sini.

For the Company's achievement throughout 2024, on behalf of the Management, the Board of Directors expresses deepest gratitude and appreciation to all parties who have supported ASABRI's achievements throughout 2024, namely shareholders, Board of Commissioners, all employees, partners and participants, as well as other parties that we cannot mention individually herein.



Direktur Utama
President Director

Jeffry Haryadi P. Manullang

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili segenap Manajemen, perkenankan kami membuka Laporan Direksi atas pengelolaan PT ASABRI (Persero) selama tahun 2024 dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala petunjuk dan rahmat yang diberikan dan memungkinkan Perseroan untuk mengimplementasikan strategi dalam menjawab tantangan dan mencapai kinerja yang positif untuk tahun 2024.

Tren Makroekonomi dan Industri Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Manajemen melihat situasi perekonomian global masih sangat dinamis dengan risiko dan ketidakpastian yang perlu terus diantisipasi. Setelah pemilihan presiden Amerika Serikat (AS) pada November 2024, volatilitas pasar keuangan global mengalami peningkatan yang signifikan. Kebijakan ekonomi AS seperti penerapan tarif impor yang tinggi, dominasi dolar AS memicu perang dagang, mengganggu rantai pasok global, dan meningkatkan ketidakpastian ekonomi. Pada akhir tahun 2024, kondisi perekonomian domestik masih dibayangi oleh faktor ketidakpastian global tersebut. Tensi terkait kebijakan perdagangan proteksionis, adanya potensi resesi atas penerapan kebijakan tarif di AS mendorong perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan juga Indonesia. Hal tersebut mempengaruhi realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,0% di bawah target sebesar 5,2%.

Dear Honored Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the entire Management, allow us to open the Board of Directors' Report on the management of PT ASABRI (Persero) throughout 2024 by offering praise and gratitude to the Almighty God for the guidance and blessings bestowed upon us, enabling the Company to implement its strategies in addressing challenges and achieving positive performance in 2024.

Macroeconomic and Industrial Trends in 2024

Throughout 2024, Management observed that the global economic situation remained highly dynamic, with risks and uncertainties that must always be anticipated. Following the U.S. presidential election in November 2024, global financial market volatility increased significantly. U.S. economic policies, such as the implementation of high import tariffs and the dominance of the U.S. dollar, triggered trade wars, disrupted global supply chains, and heightened economic uncertainty. By the end of 2024, the domestic economic condition was still overshadowed by these global uncertainties. Tensions surrounding protectionist trade policies and the potential recession due to U.S. tariff policies contributed to a slowdown in global economic growth, including in Indonesia. This resulted in Indonesia's economic growth of 5.0%, falling short of the 5.2% target.

Meskipun realisasi inflasi juga masih di bawah target, untuk menghindari volatilitas pasar keuangan dan pelemahan mata uang Rupiah, Bank Indonesia cenderung masih menahan penurunan suku bunga pada level 6,0% Dolar AS mengalami apresiasi signifikan terhadap mata uang negara berkembang termasuk Indonesia, seiring dengan keluarnya aliran modal karena investor mulai beralih untuk menempatkan dananya ke AS. Sementara Bank Indonesia masih konsisten atas kebijakan suku bunganya, kinerja IHSG sejak penutupan perdagangan semester I tahun 2024 hingga akhir semester II tahun 2024 mengalami kenaikan tipis sebesar 0,23% ke level 7.079,9 per 30 Desember 2024. Namun secara keseluruhan IHSG mengalami penurunan sebesar 2,65% sepanjang tahun 2024.

Upaya Menjawab Tantangan yang Terjadi Selama Tahun 2024

Mencermati dinamika yang terjadi selama tahun 2024, Direksi mencatat beberapa kondisi yang menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan selama tahun 2024. Salah satu tantangan utama pada tahun 2024 adalah kondisi di mana Perseroan masih mengalami ekuitas negatif sebesar Rp907 miliar karena penurunan nilai wajar aset investasi, kenaikan beban cadangan dan beban klaim program THT yang lebih tinggi dibandingkan penerimaan premi. Meskipun demikian, kondisi ini lebih baik atau meningkat sebesar 15,20% jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu ekuitas negatif sebesar . Dalam mengatasi tantangan tersebut, ASABRI berupaya untuk terus memperbaiki di antaranya melalui peningkatan hasil investasi Program THT, JKK, dan JKm yang tercapai di atas target RKAP dan mendorong *fee based income* yang berasal dari komersialisasi autentikasi peserta pensiun kepada mitra bayar yang menyalurkan pembayaran pensiun pada tahun 2024 yang saat ini terealisasi sebesar Rp10,5 miliar atau 89,91% dari target, *fee* atas penjualan produk Taspen Life pada produk TPB dan TDS yang tercapai Rp463 juta atau naik 51,94% dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya, Manajemen juga mencatat rasio klaim program THT di atas 100% yang membawa tantangan tersendiri bagi kinerja ASABRI di tahun 2024. Isu terkait rasio klaim program THT yang dikelola oleh

Although inflation remained below target, to avoid financial market volatility and the weakening of the Rupiah, Bank Indonesia held back from lowering interest rates, keeping them at 6.0%. The U.S. dollar appreciated significantly against currencies of developing countries, including Indonesia, as investors opted to invest capital in the U.S. Meanwhile, Bank Indonesia maintained a consistent interest rate policy. From the close of trading in semester I of 2024 to the end of Semester II, the IHSG recorded a slight increase of 0.23%, reaching the level of 7,079.9 as of December 30, 2024. However, overall, the IHSG declined by 2.65% throughout 2024.

Efforts to Address Challenges Faced During 2024

In light of the dynamics that occurred throughout 2024, the Board of Directors identified several conditions that posed major challenges for the Company in 2024. One of the primary challenges in 2024 was the condition where the Company recorded negative equity amounting to IDR907 billion, due to a decline in the fair value of investment assets, increased reserve burdens, and claim expenses of the THT program that exceeded premium income. Nevertheless, this condition marked a 15.20% improvement from the previous year, which recorded a . To address these challenges, ASABRI has made continuous efforts, including increasing investment returns THT, JKK, and JKm Program that exceeded the RKAP target and driving fee-based income from the commercialization of pension participant authentication services for payment partners disbursing pension payments in 2024, which generated revenue of IDR10.5 billion or 89.91% of the target. In addition, fees from the sale of Taspen Life products in TPB and TDS reached IDR463 million, an increase of 51.94% compared to the previous year.

Furthermore, Management also noted that the claims ratio of the THT program exceeded 100%, presenting another challenge for ASABRI's performance in 2024. The issue related to claims ratio in the THT program

Perseroan yang masih berada di atas 100% sejak tahun 2017 dimana besarnya selisih beban klaim program THT dibandingkan dengan pendapatan premi program THT yang diterima Perusahaan harus didanai dari hasil investasi dan likuidasi aset yang produktif, yang berdampak pada turunnya kesehatan keuangan perusahaan. Sedangkan pada rasio klaim program JKK dan JKm masih terpantau di bawah 100%.

managed by the Company that exceeded 100% persisted since 2017, where the THT program claims costs exceeded the premium income received by the Company, thereby requiring funding from investment returns and liquidation of productive assets, which negatively affected the Company's financial health. Meanwhile, the claims ratios for the JKK and JKm programs remained below 100%.

Klaim manfaat program THT terdiri dari manfaat tabungan asuransi, nilai tunai tabungan asuransi dan manfaat biaya pemakaman. Seluruh premi dan pengembangannya dikembalikan kepada peserta dalam bentuk tabungan asuransi pada saat memasuki batas usia pensiun. Sementara untuk biaya pemakaman belum ada premi yang ditentukan oleh Pemerintah. Selain itu, belum terdapat alokasi premi untuk menanggung biaya operasional penyelenggaraan program. Sehingga secara keseluruhan kondisi tersebut memiliki dampak negatif pada keberlanjutan program THT.

Claims under the THT program include insurance savings benefits, cash value of insurance savings, and funeral cost benefits. All premiums and their development are returned to participants in the form of insurance savings upon reaching the retirement age. However, no premium has yet been set by the Government to cover funeral costs. Moreover, no premium allocation exists to fund the operational expenses of the program, which collectively has a negative impact on the sustainability of the THT program.

Manajemen juga mencatat tingginya aset non-produktif sebagai tantangan yang masih dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2024. Berkaitan dengan kondisi tersebut, Manajemen berkomitmen untuk meningkatkan kualitas aset investasi dengan penekanan khusus pada tingkat likuiditas dan kinerja yang unggul. Perusahaan melihat aset yang likuid dan berkualitas baik adalah kunci untuk menjaga fleksibilitas keuangan dan merespon dengan cepat terhadap perubahan kondisi pasar sehingga penurunan aset non produktif menjadi sangat krusial. Cukup besarnya aset non produktif termasuk atas saham-saham bermasalah sehingga memberatkan kinerja investasi Perseroan apabila saham-saham tersebut kembali mengalami penurunan atau delisting. Perseroan berencana untuk menjual dan akan menggunakan dana yang diterima untuk diinvestasikan pada aset investasi yang dapat memberikan kepastian pendapatan yang konsisten. Namun untuk dapat mengimplementasikan rencana tersebut, perlu didukung dengan adanya aturan turunan dari Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK) terkait *cut loss* untuk mempercepat proses pemulihan aset.

Management also highlighted the high proportion of non-productive assets as an ongoing challenge faced by the Company in 2024. In response, Management is committed to improving the quality of investment assets, with a specific focus on liquidity and strong performance. The Company recognizes that liquid and high-quality assets are key to maintaining financial flexibility and responding swiftly to market changes, making the reduction of non-productive assets crucial. A considerable portion of non-productive assets includes problematic stocks, which burden the Company's investment performance if these stocks experience further decline or are delisted. The Company plans to sell such assets and invest the funds received into investment instruments that offer consistent income. However, to implement this plan effectively, derivative rules of Law Number 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector (UUP2SK) are needed, particularly regarding the application of cut-loss to expedite asset recovery.

Implementasi Program Kerja Strategis Tahun 2024

Selain strategi untuk mengatasi tantangan-tantangan yang terjadi selama tahun 2024, Direksi juga telah mengimplementasikan program kerja dan strategi untuk menjaga konsistensi kinerja Perseroan selama tahun 2024. Salah satu strategi utama yang diterapkan pada tahun 2024 adalah pengajuan permohonan tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk tahun 2025 kepada Pemerintah dengan tujuan untuk memperbaiki struktur permodalan Perusahaan dan menjaga kelangsungan program THT. Dana yang diperoleh dari PMN direncanakan untuk digunakan seoptimal mungkin untuk membangun ketahanan fundamental keuangan, yang diharapkan mampu menjaga keberlangsungan aktivitas operasional, dan kedepannya Perseroan diharapkan mampu bertransformasi ke arah yang lebih baik dengan ditopang oleh profil laba bersih yang solid yang bersumber dari pendapatan premi serta pendapatan investasi. Ketahanan fundamental keuangan dari Perusahaan juga akan mampu meningkatkan performa Perusahaan dalam mengelola aset iuran pensiunan, serta akan berdampak juga terhadap hasil investasi yang berdampak langsung ke peserta atau pembayar premi.

Direksi juga terus mendorong upaya pencairan *Unfunded Past Service Liabilities* (UPSL) selama tahun 2024. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajemen telah menyampaikan kepada Menteri Keuangan melalui Surat Direksi Nomor S-2155/AT.01/UTM.D/IX/2024 tanggal 5 September 2024 hal Dampak Penetapan Menteri Keuangan atas Metoda & Asumsi Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan (KMPMD) Program Tabungan Hari Tua (THT) tahun 2023, dan terakhir melalui surat Nomor S-2877/AT.01/ UTM.C/XI/2024 tanggal 12 November 2024 hal simulasi proyeksi kinerja keuangan PT ASABRI (Persero) atas beberapa skenario pelaksanaan Pembayaran UPSL sebesar Rp5,17 triliun termasuk menjelaskan dampak apabila adanya pembayaran UPSL sebesar Rp5,17 triliun terhadap penguatan likuiditas dan solvabilitas Perseroan secara jangka panjang.

Implementation of the 2024 Strategic Work Program

In addition to strategies for addressing the challenges that emerged in 2024, the Board of Directors also implemented various work programs and strategies to maintain the Company's performance consistency throughout 2024. One of the key strategies applied in 2024 was the submission of an application for additional State Capital Injection (PMN) for 2025 to the Government, with the goal of improving the Company's capital structure and ensuring the continuity of the THT program. The funds obtained from PMN are planned to be used as optimally as possible to build the Company's financial resilience, which is expected to sustain operational activities, enabling the Company to undergo transformation toward a better position supported by a solid net profit profile derived from premium and investment income. The Company's financial fundamental is also expected to improve its performance in managing pension contribution assets, and this will in turn positively impact investment returns, directly benefiting participants or premium payers.

Throughout 2024, the Board of Directors also actively pursued the disbursement of Unfunded Past Service Liabilities (UPSL). In this regard, Management submitted a letter to the Minister of Finance through the Letter of the Board of Directors No. S-2155/AT.01/UTM.D/IX/2024 dated September 5, 2024 concerning the Impact of the Minister of Finance's Decision on the Methodology & Assumptions for Calculating the Future Policy Benefits Obligation (KMPMD) of the Tabungan Hari Tua (THT) Program for 2023, and lastly through letter Number S-2877/AT.01/UTM.C/XI/2024 dated 12 November 2024 concerning the simulation of PT ASABRI (Persero)'s financial performance projections under several scenarios for the payment of UPSL amounting to IDR5.17 trillion, including an explanation of the impact of such a payment of IDR5.17 trillion on strengthening the Company's liquidity and solvency in the long term.

Pada tahun 2024, ASABRI juga telah menyampaikan usulan penyesuaian premi program THT kepada Pemerintah telah dimulai sejak tahun 2022 dan usulan terakhir disampaikan oleh Perusahaan melalui Surat Direksi kepada Menteri Keuangan Nomor S-1214/AT.01.02/UTM.D/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 hal Penyampaian Usulan Penyesuaian Premi Program Tabungan Hari Tua (THT) PT ASABRI (Persero). Perusahaan mengajukan usulan kenaikan premi yang berasal dari Pemerintah sebagai pemberi kerja. Dengan adanya usulan kenaikan premi tersebut, diproyeksikan besaran klaim program THT yang diterima oleh peserta aktif meningkat dari saat ini, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para peserta pada saat memasuki masa pensiun.

In 2024, ASABRI also submitted a proposal to adjust the premium rate of the THT program to the Government, which had started as early as 2022, with the latest proposal submitted through the Letter of the Board of Directors to the Minister of Finance No. S-1214/AT.01.02/UTM.D/V/2024 dated May 16, 2024 concerning the Proposal for Adjusting the Premium Rate for the Tabungan Hari Tua (THT) Program of PT ASABRI (Persero). The Company proposed an increase in the premium rate contributed by the Government as the employer. With this proposed increase in premium, it is projected that the claims amount received by active participants of the THT program will rise from the current level, thereby improving participant welfare upon retirement.

Di sisi lain, ASABRI juga terus berupaya untuk meningkatkan aset produktif Perseroan, antara lain melalui mengupayakan pengalihan pengelolaan Reksa Dana dari Manajer Investasi (MI) pengelola Reksa Dana yang memiliki kendala dalam pengelolaan Reksa Dana ke MI yang memiliki kinerja lebih baik, melakukan pemantauan terhadap proses pembubaran Reksa Dana oleh OJK sebagai regulator, melakukan upaya penjualan saham yang diklasifikasikan sebagai saham *non-comply* serta terus melakukan koordinasi dengan *stakeholders* bersama-sama dengan beberapa Institusi pengelola investasi Asuransi Sosial terkait dengan strategi percepatan kebijakan turunan dari Peraturan Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang terkait dengan pembatasan kerugian (*cut loss limit*) pada aset keuangan yang didukung oleh regulator dan dapat diterapkan pada peraturan internal PT ASABRI (Persero).

On the other hand, ASABRI continues to strive to enhance its productive assets, including through efforts such as reallocating the management of Mutual Funds from Investment Managers (MIs) facing operational challenges to MIs with better performance, monitoring the Mutual Fund dissolution process overseen by OJK as the regulator, selling off stocks classified as non-compliant, and coordinating with stakeholders and several Social Insurance investment management institutions related with acceleration strategies of the implementation of derivative regulations from the Financial Sector Development and Strengthening Law regarding cut loss limit on financial assets, supported by regulators and applicable within PT ASABRI (Persero)'s internal regulation.

Capaian Kinerja ASABRI Tahun 2024

Di tengah kondisi global dan perekonomian yang penuh dengan ketidakpastian, ASABRI masih terus konsisten berupaya memperbaiki kinerja. Hal ini tercermin pada posisi aset Perseroan yang tumbuh 6,21% (yoy) per 31 Desember 2024 atau mencapai dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar . Liabilitas ASABRI juga mencatatkan pertumbuhan 5,73% (yoy) atau senilai dibandingkan dengan liabilitas di

ASABRI's Performance Achievements in 2024

Amidst the uncertainty of the global and economic condition, ASABRI remains consistent in improving its performance. This is reflected in the asset position of the Company which grew by 6.21% (YoY) or I per December 31, 2024 compared to the period of December 31, 2023 with IDR . ASABRI's liabilities also recorded a growth of 5.73% (YoY) or amounting to compared to the liabilities in 2023 which amount

2023 sebesar . Kenaikan liabilitas pada 31 Desember 2024 disebabkan oleh adanya peningkatan liabilitas program AIP di bulan Desember 2024 dibandingkan bulan Desember 2023 karena adanya pertumbuhan iuran peserta dan investasi mengakibatkan kenaikan pada sisi liabilitas AIP karena seluruh aset AIP merupakan titipan dari Pemerintah pada ASABRI.

to . The increase of liabilities in December 31, 2024 is caused by the rise of the AIP program liabilities on December 2024 compared to that on December 2023 due to the increase in participants' contribution and investment, resulting in the higher AIP liabilities. This is because all AIP assets are entrusted by the Government to ASABRI.

Dari sisi ekuitas, per 31 Desember 2024, ekuitas mencatat pertumbuhan sebesar 15,20% menjadi dibandingkan dengan jumlah ekuitas di 31 Desember 2023 sebesar . Hal ini dikarenakan adanya peningkatan saldo laba yang berasal dari laba tahun berjalan yang bersumber dari hasil investasi tahun 2024 lebih besar dibandingkan tahun 2023, serta beban LMPMD dan estimasi liabilitas klaim di tahun 2024 yang lebih kecil dari tahun 2023.

Regarding the equity, per December 31, 2024, equity recorded a growth of 15.20% amounting to compared to the amount of equity in December 31, 2023 of This occurred due to the increase of the profit balance derived from profit-for-the-year from the investment returns in 2024 which are bigger than that of 2023, and due to the LMPMD expenses and estimated claim liability in 2024 that are smaller than those of 2023.

Mengakhiri tahun 2024, Perseroan mencatat realisasi hasil investasi sebesar Rp , atau di bawah target RKAP yang sebesar Rp . Hasil investasi tersebut terdiri dari hasil investasi Program THT, JKK, dan JKm sebesar Rp dan hasil investasi program AIP sebesar Rp Beban LMPMD pada tahun 2024 sebesar Rp Beban klaim dan manfaat serta beban administrasi dan umum yang terealisasi di bawah target RKAP. Hal ini menyebabkan realisasi laba bersih sebesar Rp lebih tinggi dibandingkan dengan RKAP sebesar Rp . Sedangkan untuk penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan sehingga menyebabkan laba komprehensif terealisasi sebesar Rp atau tercapai 94,43% dari target RKAP sebesar Rp

At the end of 2024, the Company recorded the realization of investment income amounting to or below the RKAP target which was . The investment income resulted from the investment income of THT, JKK, and JKm programs with the amount of and the investment income of AIP program of LMPMD expense in 2024 was Claim and benefit expenses as well as administrative and general expenses were realized below the RKAP target. This resulted in the realized net profit of , higher than the RKAP of I On the other hand, the other comprehensive income decreased, making the realized comprehensive profit reach I or 94.43% of the RKAP target of .

ASABRI melakukan pembayaran Klaim dan Manfaat Asuransi pada tahun 2024 sebesar turun 1,26% dari tahun sebelumnya sebesar . Adapun rincian pembayaran klaim dan manfaat asuransi sebesar , JKK sebesar dan JKm sebesar Sehingga *Claim Ratio* tahun 2024 sebesar 92,77% lebih rendah 9,62% dari tahun 2023 sebesar 102,65%. Untuk pembayaran pensiun dapem telah direalisasikan sebesar naik 14,98%

ASABRI disbursed insurance claims and benefits in 2024 amounting to , a decrease of 1.26% compared to I in the previous year. The details of the disbursement comprise in insurance claims and benefits, for Occupational Accident Protection (JKK), and n for Life Insurance Security (JKm). Accordingly, the Claim Ratio for 2024 stood at 92.77%, a decrease of 9.62% from 102.65% in 2023. Meanwhile, the realized pension payment amounted

dibandingkan Tahun 2023 yang dibayarkan kepada lebih dari 490 ribu pensiunan, yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Nominal pembayaran manfaat pensiun tersebut meliputi Dapem (Dapem Induk, Rapel, Gaji ke-13, Susulan, dan THR) dan nominal pensiun Non Dapem (Pensiun Pertama (PP), Uang Kekurangan Pensiun (UKP), dan Uang Duka Wafat (UDW).

to n, reflecting a 14.98% increase from 2023. These pensions were distributed to over 490 thousand retirees that were funded through the State Revenue and Expenditure Budget (APBN). The total pension benefit disbursement includes both Dapem (Main Pension List, Arrears, 13th-Month Salary, Adjustments, and Holiday Allowance) and non-Dapem components (First Pension Payment (PP), Pension Shortfall Compensation (UKP), and Bereavement Payment (UDW)).

Capaian kinerja tersebut juga berdampak pada perhitungan capaian *Key Performance Indicators* (KPI) Manajemen yang telah disepakati antara Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI dan Direksi Perusahaan, dimana terdapat 15 indikator KPI untuk Tahun 2024. Dari 15 tersebut seluruhnya dapat dicapai oleh Perusahaan dengan skor 106,78 dari target RKAP 100.

The performance achievements further create an impact on the calculation of the achievement of Management Key Performance Indicators (KPI) agreed between the Shareholders of the Company (Persero) PT ASABRI and the Company's Board of Directors, where there are 15 KPI indicators for 2024. Of the 15, all of them can be achieved by the Company with a score of 106.78 from the RKAP target of 100.

Secara keseluruhan ASABRI berhasil mencapai kinerja keuangan melebihi target yang disampaikan dalam RKAP, hal tersebut mendorong skor tinggi pada aspek finansial seperti hasil *underwriting* bersih dan rasio keuangan lain yakni solvabilitas, *expense ratio*, YOI, dan RKI. Selain itu, terdapat indikator non keuangan yang merupakan KPI baru seperti pemenuhan komitmen kinerja penyaluran dana pensiun kepada stakeholder, pemenuhan ICOFR, dan pemenuhan organ pengelola risiko yang tercapai pada tahun 2024.

Overall, ASABRI has successfully reached financial performance that exceeds the target determined in the RKAP. This resulted in high scores for financial aspects such as net underwriting results and other financial ratios, i.e. solvence, expense ratio, YOI, and RKI. Additionally, there were non-financial indicators contained in the new KPI such as the fulfilment of the pension fund disbursement performance commitment to the stakeholder, the fulfilment of ICOFR, and the fulfilment of risk management organs that were reached in 2024.

Di sisi lain, ASABRI juga berhasil mempertahankan Tingkat Kesehatan pada kategori Sehat (AA), sesuai dengan hasil penilaian dilakukan oleh pihak independen, yakni PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan hasil Peringkat Berdiri Sendiri (*Stand Alone Rating*) idBBB+(sa), dan Peringkat Akhir (*Final Rating*) IdA+/*Stable*. Capaian peringkat tersebut mencerminkan bahwa ASABRI memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dengan tidak menutup kemungkinan terpengaruh oleh perubahan kondisi bisnis yang merugikan di masa depan.

On the other hand, ASABRI has also succeeded in maintaining its Soundness Level in the "Healthy" (AA) category, in accordance with the assessment results conducted by an independent party, namely PT Pemeringkat Efek Indonesia, which assigned a Stand-Alone Rating of idBBB+(sa) and a Final Rating of idA+/Stable. These ratings reflect ASABRI's strong capacity to meet its long-term financial commitments, although it may still be subject to potential adverse changes in business conditions in the future.

Prospek Usaha ASABRI Tahun 2025

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan inisiatif strategis diantaranya penyampaian usulan kajian Penyertaan Modal Negara (PMN), penyampaian pencairan *Unfunded Past Service Liability* (UPSL), serta usulan kajian penyesuaian premi program Tabungan Hari Tua (THT) kepada Pemerintah. Sebagai tindak lanjutnya, Perusahaan secara aktif melakukan koordinasi secara intensif dengan lembaga/instansi terkait. Dengan adanya tambahan dana PMN dan dana segar dari UPSL diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program THT dan kecukupan modal yang dibutuhkan Perusahaan serta dapat meningkatkan kesehatan PT ASABRI (Persero) yang ditunjukan oleh peningkatan likuiditas dan ekuitas Perusahaan dalam jangka panjang.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa asuransi, kepuasan dan kepercayaan Peserta serta *stakeholders* utama menjadi salah satu tujuan perusahaan. Hasil survei kepuasan pelanggan PT ASABRI (Persero) Tahun 2024, Tingkat kepuasan Customer Satisfaction Index (CSI) dan Penilaian Kinerja Tahun 2024 secara umum sebesar 96,01% (kategori sangat puas). Tingkat kepuasan peserta lebih tinggi dari tingkat kepuasan pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 92,4%. Selain itu, capaian komitmen kinerja tahun 2024 oleh Kementerian Keuangan mencapai di atas yang telah ditargetkan. Hal ini merupakan bukti atas komitmen Perusahaan dalam memberikan layanan terbaik kepada para Peserta. Tentunya hal tersebut menjadi tantangan bagi Perusahaan untuk dapat menjaga dan meningkatkan kualitas layanan sehingga menjadi Perusahaan Asuransi Tepercaya.

Penguatan aspek keuangan menjadi sasaran besar Perusahaan pada masa mendatang. Adapun sasaran tersebut akan dicapai melalui penguatan struktur permodalan melalui pengajuan PMN, pengajuan pembayaran UPSL, serta usulan penyesuaian premi program THT menjadi program utama dalam penguatan aspek keuangan. Diperkuat juga dengan beberapa strategi lain seperti penurunan aset non produktif, penguatan *single database*, optimasi model, data, & teknologi manajemen risiko, penguatan

ASABRI's Business Prospect in 2025

Throughout 2024, the Company undertook several strategic initiatives including the submission of a review proposal for State Equity Participation (PMN), the submission for the disbursement of Unfunded Past Service Liability (UPSL), as well as a review proposal for the adjustment of Old-Age Benefits (THT) program premiums to the Government. As a follow-up action, the Company actively engaged in intensive coordination with relevant institutions/ agencies. With the additional funding from PMN and fresh funds from UPSL, it is expected to help sustain the THT program, ensure the Company's capital adequacy, and improve the overall financial health of PT ASABRI (Persero) as reflected in the increase in the Company's liquidity and equity over the long term.

As a Company engaged in the insurance services sector, the satisfaction and trust of Participants as well as key stakeholders is one of the Company's objectives. Based on the 2024 Customer Satisfaction Survey of PT ASABRI (Persero), the Customer Satisfaction Index (CSI) and 2024 Performance Assessment reached a general satisfaction level of 96.01% (categorized as very satisfied). This participant satisfaction level is higher than in the previous year, which was 92.4%. In addition, the 2024 performance commitment achievement set by the Ministry of Finance exceeded the targeted level. This demonstrates the Company's commitment to providing the best services to its Participants. Certainly, this presents a challenge for the Company to maintain and further improve service quality in order to become a Trusted Insurance Company.

Strengthening the financial aspect remains a key objective for the Company in the future. This objective will be pursued through the reinforcement of capital structure by proposing PMN, submitting payment requests for UPSL, and recommending premium adjustments for the THT program, which serve as the main programs in financial strengthening. These efforts are further supported by several other strategies such as the reduction of non-productive assets, enhancement of single database, optimization

organisasi dan tata kelola serta peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan, penerapan tata kelola yang baik dan implementasi *roadmap* ICOFR.

Manajemen telah menyusun asumsi dan prospek usaha PT ASABRI (Persero) ke depan dan telah disampaikan dalam RJPP 2025-2029 serta paparan kepada Dewan Komisaris. Rencana Jangka Panjang tersebut sebagai *guideline* bagi manajemen PT ASABRI (Persero) yang telah dibahas bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero) dengan mempertimbangkan karakteristik ASABRI yang mengemban Amanah pengelolaan Program Asuransi Sosial bagi Prajurit TNI, anggota Polri, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri.

Tata Kelola ASABRI Tahun 2024

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT ASABRI (Persero) menjalankan pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip dan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang berlaku umum di Indonesia. Pada tahun 2024, Direksi melaksanakan optimalisasi fungsi manajemen risiko dan pengawasan internal memastikan keakuratan data dan pelayanan yang lebih baik, sementara pembaruan kebijakan tata kelola TI serta peningkatan aplikasi mendukung keamanan dan relevansi teknologi informasi. Selain itu, pemutakhiran SOP dan proses bisnis, sehingga perusahaan dapat meningkatkan akuntabilitas, kepatuhan regulasi, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Sebagai langkah untuk meningkatkan akuntabilitas, pada tahun 2024, ASABRI telah menugaskan Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan untuk melaksanakan pekerjaan penerapan Prosedur yang Disepakati (*Agreed Upon Prosecedures*) Diagnostik *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR) PT ASABRI (Persero). Penugasan Prosedur yang Disepakati ini dilaksanakan sesuai arahan Surat Asisten Deputi Bidang Manajemen

of risk management models, data, and technology, reinforcement of organization and governance, improvement in the quality of risk management and compliance practices, implementation of good corporate governance, and execution of the ICOFR roadmap.

Management has developed the business assumptions and outlook for PT ASABRI (Persero) in the future and has been presented in the 2025–2029 RJPP and to the Board of Commissioners. The Long-Term Plan serves as a guideline for the management of PT ASABRI (Persero) which has been jointly discussed with the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the unique characteristics of ASABRI as an institution entrusted with the mandate to manage Social Insurance Programs for members of the TNI Soldiers, National Police members, and ASN employees within the Ministry of Defense and the National Police.

ASABRI's Governance in 2024

As a State-Owned Enterprise (SOE), PT ASABRI (Persero) operates the Company on the basis of the principles and guidelines of Good Corporate Governance (GCC) that is generally applicable in Indonesia. In 2024, the Board of Directors carried out optimalization of risk management and internal supervision functions to ensure data accuracy and better services, while the updated IT governance policy as well as application improvement supported the security and relevance of information technology. Moreover, the enhancement of SOP and business processes enables the company to improve accountability, regulatory compliance, and stakeholders' trust.

As a measure to improve accountability, in 2024, ASABRI has assigned Public Accountant Office of Heliantono & Partners to conduct an implementation of the Agreed-Upon Procedures for Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) Diagnostics of PT ASABRI (Persero). The assignment of this Agreed-Upon Procedures was carried out in accordance with the instructions from the Letter of Assistant of Deputy of Risk Management and Compliance

Risiko dan Kepatuhan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor S-48/DKU.MBU.B/12/2023 tanggal 27 Desember 2023 perihal Arahan terhadap Pelaksanaan Reviu *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR) bagi BUMN Sistemik A dan Sistemik B.

Sector of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number S-48/DKU.MBU.B/12/2023 dated December 27, 2023 regarding Instructions on the Practice of Review of Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) for Systemic A and Systemic B SOEs.

Inisiatif tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas praktik tata kelola dan pengendalian internal untuk mencegah salah saji, baik akibat kekeliruan maupun kecurangan, sehingga menciptakan keandalan laporan keuangan dan operasional perusahaan. Identifikasi dan analisis risiko yang komprehensif pada akun-akun signifikan serta pemetaan risiko bisnis utama dapat meningkatkan efisiensi dan mitigasi risiko.

Such initiative was aimed to enhance the quality of the governance and internal control practices to prevent misstatements either due to errors or foul plays, thereby resulting in the reliability of the company's financial statements and operations. Comprehensive risk identification and analysis on significant accounts as well as the mapping of key business risks can increase efficiency and risk mitigation.

Perubahan Komposisi Direksi

Berkaitan dengan komposisi Direksi, Perseroan mencatat perubahan komposisi Direksi pada tahun 2024, yaitu pengangkatan Jeffry Haryadi P. Manullang sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (Perseroan) PT ASABRI Nomor SK-305/MBU/12/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI, pada SK yang sama juga ditetapkan pengangkatan kembali Helmi Imam Satriyono sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Selain itu terdapat pula, Keputusan Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/11/KOM/AS/IX/2024 tanggal 10 September 2024 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Investasi PT ASABRI (Persero), serta pengangkatan kembali Helmi Imam Satriyono sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In relation to the composition of the Board of Directors, the Company recorded a change in the composition of the Board of Directors in 2024, namely the appointment of Jeffry Haryadi P. Manullang as President Director pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises acting as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT ASABRI Number SK-305/MBU/12/2024 dated December 16, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT ASABRI. In the same Decree, the reappointment of Helmi Imam Satriyono as Director of Finance and Risk Management was also stipulated. In addition, there was also a Decree of the Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero) Number KEP/11/KOM/AS/IX/2024 dated 10 September 2024 concerning the Appointment of the Acting Director of Investment of PT ASABRI (Persero), as well as the reappointment of Helmi Imam Satriyono as Director of Finance, Management and Risk.

Apresiasi Pemangku Kepentingan

Sejalan dengan Visi ASABRI yang telah diperbarui pada bulan Mei 2024 untuk menjadi Pengelola Asuransi Sosial Tepercaya, Profesional, dan Peduli kepada Kesejahteraan Peserta. ASABRI masih terus berupaya untuk melakukan peningkatan manfaat tambahan bagi peserta salah satunya dengan sinergi klaster bidang Asuransi dan Dana Pensiun Bersama Taspen melalui program *monetary benefit* seperti *top up* asuransi Program Taspen Proteksi Beasiswa (TPB) dan Taspen Dwiguna Sejahtera (TDS).

Atas capaian Perseroan selama tahun 2024, mewakili segenap Manajemen, Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja ASABRI selama tahun 2024, yaitu kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra kerja dan partisipan, serta pihak-pihak lain yang mungkin tidak dapat kami sebut satu per satu di sini. Kami percaya, dukungan dari seluruh pihak akan dapat membawa ASABRI untuk mewujudkan tema besar tahun 2024 yaitu "Penguatan Strategi untuk Meningkatkan Pengabdian yang Berkualitas."

Appreciation to Stakeholders

In line with ASABRI's Vision which has been renewed on May 2024 to become a Trusted, Professional Social Insurance Management that is committed to the Welfare of its Participants. ASABRI continuously strives to increase additional benefits for the participants, one of which is by synergy within the Insurance and Pension Fund cluster in collaboration with Taspen through monetary benefit programs such as top-up insurance for the Taspen Scholarship Protection (TPB) Program and Taspen Dwiguna Sejahtera (TDS) Program.

For the Company's achievement throughout 2024, on behalf of the Management, the Board of Directors expresses deepest gratitude and appreciation to all parties who have supported ASABRI's achievements throughout 2024, namely shareholders, Board of Commissioners, all employees, partners and participants, as well as other parties that we cannot mention individually herein. We believe that the support from all of these parties will allow ASABRI to manifest our key theme in 2024, which is "Strengthening Strategies to Enhance Quality Service."

Jakarta, Juni/June 2025



Jeffry Haryadi P. Manullang
Direktur Utama
President Director

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN 2024

2024 ANNUAL REPORTING RESPONSIBILITY

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT ASABRI (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASABRI (Persero) tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement by Board of Commissioners on Responsibility for 2024 Annual Report of PT ASABRI (Persero)

We, the undersigned, declare that any information in the 2024 Annual Report of PT ASABRI (Persero) has been published completely and we are fully responsible for the validity of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in truthful manner.

Jakarta

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Rui F.G.P Duarte
Komisaris Utama
President Commissioner



Fary Djemy Francis
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Vice President Commissioner concurrently serves as Independent Commissioner



Arief Sulistyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rofyanto Kurniawan
Komisaris
Commissioner



I Nengah Putra Winata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN 2024

2024 ANNUAL REPORTING RESPONSIBILITY

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT ASABRI (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASABRI (Persero) tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement by Board of Directors on Responsibility for 2024 Annual Report of PT ASABRI (Persero)

We, the undersigned, declare that any information in the 2024 Annual Report of PT ASABRI (Persero) has been published completely and we are fully responsible for the validity of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in truthful manner.

Jakarta

Direksi
Board of Directors

Jeffry Haryadi P. Manullang
Direktur Utama
President Director

Sri Ainin Muktirizka
Direktur SDM dan Hukum
Director of HR and Legal

Khaidir Abdurrahman
Direktur Hubungan Kelembagaan
Director of Institutional Relations

Helmi Imam Satriyono
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



03


ASABRI
REKY
MABESAL
TNI

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY



NAMA I Name
PT ASABRI (Persero)

NAMA PANGGILAN I Byname
ASABRI

TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment
1 Agustus 1971
August 01, 1971

STATUS PERUSAHAAN
Company's Status
Badan Usaha Milik Negara (Persero)
State-Owned Enterprise (Persero)

DASAR HUKUM PENDIRIAN
Legal Framework for Establishment

- **Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1971 tanggal 31 Juli 1971 tentang Pendirian Umum Asuransi Sosial A.B.R.I.**
- **Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1991 tanggal 17 Desember 1991 tentang Pengadilan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).**
- Government Regulation Number 45 of 1971 dated July 31, 1971 concerning the General Establishment of A.B.R.I. Social Insurance.
- Government Regulation Number 68 of 1991 dated December 17, 1991 concerning the Court Forming a Public Company (Perum) for Social Insurance of the Armed Forces of the Republic of Indonesia into a Limited Liability Company (Persero).

BIDANG USAHA
Line of Business
Asuransi Sosial
Social Insurance

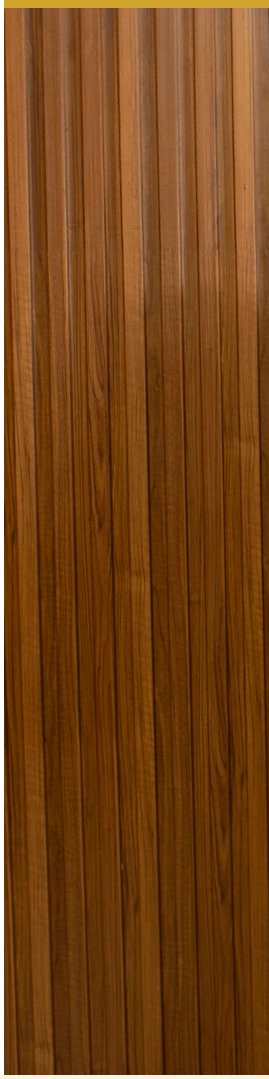
SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
Okki Jatnika

KEPEMILIKAN SAHAM
Shareholding
100%
Pemerintah Republik Indonesia
Owned by Republic of Indonesia Government

JUMLAH KARYAWAN
Total Employees
503 **Orang** I People

MODAL DASAR
Authorized Capital
Rp500 Miliar
Billion

MODAL DISETOR
Paid-up Capital
Rp200 Miliar
Billion





AKTA PENDIRIAN
Deed of Establishment

Akta Nomor 201 tanggal 30 Desember 1992 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia yang dibuat di hadapan Notaris Muhani Salim S.H Notaris di Jakarta

Deed Number 201 on December 30, 1992 about the Company (Persero) PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia made before Notary Public, Muhani Salim, S.H., a Notary Public located in Jakarta



ALAMAT KANTOR PUSAT
Head Office Address

Gedung PT ASABRI (Persero)
Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11 Cawang, Jakarta – 13630

Telp. I Phone : **021 8094140**
Faksimile I Fax : **021 8012313**
E-mail : **asabri@asabri.co.id**
Website : **www.asabri.co.id**

DATA JARINGAN KANTOR
Office Network Data

Kantor Pusat I Head Office	1
Kantor Cabang Tipe A I Type A Branch Office	4
Kantor Cabang Tipe B I Type B Branch Office	11
Kantor Cabang Tipe C I Type C Branch Office	18

KONTAK PERUSAHAAN
Company Contact

Call Center	: 1500043
Facebook	: PT ASABRI-Persero
Instagram	: @asabri_official
YouTube	: ASABRI Official
X	: @asabri_official
LinkedIn	: PT ASABRI (Persero)
Tiktok	: @asabri_official

MAKNA LOGO
LOGO MEANING

Logo ASABRI dirilis pada 26 Februari 2018 yang menandai *re-branding* dan dimulainya transformasi bisnis serta peningkatan layanan asuransi sosial terhadap Pesertanya, yang terdiri dari Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri.

The ASABRI logo was unveiled on February 26, 2018, which marked the rebranding and commencement of business transformation and improvement of social insurance services for its Participants, consisting of TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police.

Makna dari logo yaitu ASABRI menyatukan seluruh peserta dalam jalinan patriotisme untuk mengabdi bagi negara. ASABRI senantiasa melindungi dan juga melayani demi cita-cita kesejahteraan bagi pelindung Ibu Pertiwi.

The meaning of the logo is that ASABRI unites all participants in a bond of patriotism to serve the country. ASABRI always protects and serves for the sake of welfare ideals of the protectors of Indonesia.

Arti Warna Logo
Meaning of Logo Colors

BIRU
Blue

Merepresentasikan ASABRI sebagai sebuah brand yang dapat diandalkan, loyal, dan profesional.

Represents ASABRI as a reliable, loyal, and professional brand.

KUNING EMAS
Yellow Gold

Merepresentasikan kesejahteraan di mana ASABRI mampu menjadi sahabat yang memberikan kesejahteraan bagi para peserta.

Represents welfare where ASABRI is able to serve as a friend who provides welfare for participants.

PUTIH
White

Merepresentasikan sebuah persatuan, kejujuran, dan ketulusan.

Represents unity, honesty, and sincerity.

Arti Bentuk Logo
Significance of Logo Form



PAYUNG Umbrella

Menyatukan loyalitas, memberikan perlindungan serta ketenangan untuk berbakti.

Unites loyalties, provides protection and order for devotion.



BURUNG Bird

Mewakili seluruh Prajurit TNI AU dan seluruh ASN yang bertugas di setiap kesatuan TNI AU.

Represents all Indonesian Air Force Soldiers and all Civil Servants who serve in any of the Indonesian Air Force units.



BINTANG Star

Mewakili seluruh Prajurit TNI AD dan seluruh ASN yang bertugas di setiap kesatuan TNI AD.

Represents all Indonesian Army Soldiers and all Civil Servants who serve in any of the Indonesian Army units.



PERISAI Shield

Mewakili seluruh Polri dan seluruh ASN yang bertugas di setiap kesatuan Polri.

Represents all National Police and all Civil Servants who serve in any of the National Police units.



JANGKAR Anchor

Mewakili seluruh TNI AL dan seluruh ASN yang bertugas di setiap kesatuan TNI AL.

Represents the entirety of Indonesian Navy and all Civil Servants who serve in any of the Indonesian Navy units.

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY



PT ASABRI (Persero) berdiri pada 1 Agustus 1971 dengan nama Perusahaan Umum Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Perum ASABRI), berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1971.

Pendiriannya bertujuan untuk menyediakan solusi asuransi yang lebih sesuai bagi prajurit TNI, anggota Polri, dan ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri, menggantikan program Taspen yang sebelumnya berlaku.

Seiring waktu, beberapa tantangan terkait program Taspen muncul, antara lain:

PT ASABRI (Persero) was established on August 1, 1971, under the name Perusahaan Umum Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Perum ASABRI), based on Government Regulation Number 45 of 1971.

It was founded to provide a more suitable insurance solution for TNI soldiers, National Police officers, and Civil Servants within the Ministry of Defense and the National Police, replacing the previously applicable Taspen program.

Over time, several challenges related to the Taspen program emerged, including:

1. Perbedaan Batas Usia Pensiun: Batas usia pensiun untuk TNI dan Polri diatur oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1966, sedangkan PNS mengacu pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969.
2. Risiko Tinggi: Prajurit TNI dan Polri menghadapi risiko tinggi, dengan banyak yang gugur atau meninggal dalam tugas.
3. Pengurangan Prajurit: Kebijakan pemerintah yang dimulai pertengahan 1971 untuk mengurangi jumlah prajurit dalam rangka peremajaan.
4. Ketidaksesuaian Iuran: Iuran yang terkumpul tidak mencukupi untuk menutupi klaim yang diajukan.

Sebagai tindak lanjut, Dephankam (sekarang Kementerian Pertahanan) membentuk lembaga asuransi baru, ASABRI. Pada tahun 1991, status ASABRI diubah dari Perum menjadi Perseroan Terbatas (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1991, dengan pembaruan Anggaran Dasar melalui beberapa akta notaris.

Pada Tahun 2015, Peraturan Pemerintah Nomor 102 tahun 2015 memperluas manfaat asuransi ASABRI dari 9 manfaat menjadi 18 manfaat. Perubahan lebih lanjut pada tahun 2020 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020 menyesuaikan nilai manfaat program sesuai kebutuhan peserta.

Kedudukan

PT ASABRI (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara berbentuk Perseroan Terbatas. Seluruh sahamnya dimiliki negara dan dikelola oleh Menteri Negara BUMN sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003.

Filosofi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, PT ASABRI (Persero) merupakan perusahaan asuransi jiwa, sedangkan menurut sifat penyelenggaraan usahanya bersifat sosial. ASABRI bertujuan memberikan perlindungan finansial secara wajib kepada prajurit TNI, anggota Polri, dan ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri. Penyelenggaraannya berlandaskan prinsip asuransi sosial, yaitu kegotongroyongan, di mana anggota saling membantu sesuai dengan kemampuan dan risiko masing-masing.

1. Different Retirement Ages: The retirement age for TNI and National Police personnel was regulated under Law Number 6 of 1966, while that of Civil Servants followed Law No. 11 of 1969.
2. High Risk: TNI and National Police personnel faced high risks, with many killed or dying in the line of duty.
3. Troop Reduction: A government policy beginning in mid-1971 aimed to reduce the number of troops as part of rejuvenation efforts.
4. Insufficient Contributions: Collected contributions were inadequate to cover submitted claims.

In response, the Ministry of Defense and Security (now the Ministry of Defense) established a new insurance institution, ASABRI. In 1991, ASABRI's legal status was changed from a Public Company (Perum) to a Limited Liability Company (Persero) based on Government Regulation Number 68 of 1991, followed by several amendments to its Articles of Association through notarial deeds.

In 2015, Government Regulation Number 102 of 2015 expanded ASABRI's insurance benefits from 9 types to 18. Further changes in 2020 through Government Regulation Number 54 of 2020 adjusted the benefit values of the program according to participants' needs.

Legal Status

PT ASABRI (Persero) is a State-Owned Enterprise in the form of a Limited Liability Company. All of its shares are owned by the state and managed by the Minister of State-Owned Enterprises in accordance with Government Regulation Number 41 of 2003.

Philosophy

Under Law Number 2 of 1992 on the Insurance Business, PT ASABRI (Persero) is classified as a life insurance company. However, in terms of business operations, it carries a social function. ASABRI aims to provide mandatory financial protection to TNI soldiers, National Police members, and Civil Servants within the Ministry of Defense and the National Police. Its operation is based on the principles of social insurance, namely mutual cooperation, where members support one another in accordance with their respective capacities and risks.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1

1 Agustus 1971, ASABRI dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Prajurit TNI, Anggota Polri dan PNS Kemhan/Polri.

On August 01, 1971, ASABRI was formed with the purpose of improving the welfare of TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants of the Ministry of Defense/National Police.

1971

2004

2

Untuk memberikan proteksi risiko bagi peserta ASABRI yang gugur/tewas atau mengalami cacat dalam tugas, maka diterbitkan produk Manfaat Santunan Risiko Kematian Khusus dan Santunan Cacat karena dinas.

In order to provide risk protection to ASABRI participants who have been killed in action (KIA) or become disabled while on duty, products called Special Death Risk Compensation Benefits and Disability Compensation due to service were issued.

3

Pemberlakuan Program ASABRI sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit TNI Anggota Polri dan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

The ASABRI Program according to Government Regulation Number 102 of 2015 concerning Social Insurance for TNI Soldiers, National Police Members and Civil Servants (ASN) within the Ministry of Defense and National Police of the Republic of Indonesia was applied.

2015

2018

4

- Rebranding Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia menjadi ASABRI, diiringi dengan perubahan logo dan slogan.
- ASABRI menjadi Perusahaan yang menggabungkan dunia korporasi dan militer atau disebut The Best Two Worlds.

- Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia was rebranded to ASABRI, with changes to the logo and slogan.
- ASABRI is a company that combines the corporate and military worlds or is called The Best of Two Worlds.

2020

5

- Pemberlakuan Program ASABRI sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015.
- Peluncuran aplikasi ASABRI Mobile yang dapat digunakan untuk peserta aktif maupun pensiun.
- *Launching Core Values* AKHLAK.

- Implementation of the ASABRI Program according to Government Regulation Number 54 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation Number 102 of 2015.
- The launch of ASABRI Mobile application which can be used by active and retired participants.
- The launch of AKHLAK Core Values.

6

- Penerapan Antrean *Online* dan Kartu Peserta ASABRI Elektronik (KPA-E).
- Perluasan Titik Layanan ASABRI Link di seluruh Indonesia.

- Implementation of Online Queue and ASABRI Electronic Participant Card (KPA-E).
- Expansion of ASABRI Link Service Points throughout Indonesia.

2021

2022

7

- Peluncuran Aplikasi Autentikasi Digital Bagi Peserta Pensiun – ASABRI STAR.
- Penerapan SPTB *Online* dan Perluasan Mall Pelayanan Publik ASABRI.
- Penerapan *Creating Shared Value* pada setiap program TJSL.

- The launch of Digital Authentication Application for Pension Participants – ASABRI STAR.
- Implementation of SPTB Online and Expansion of ASABRI Public Service Mall.
- Implementation of Creating Shared Value in every CSR program.

8

- *Go Live* Aplikasi Sistem Autentikasi ASABRI (ASABRI STAR) di seluruh Indonesia.
- Penetapan Kepatuhan Persaingan Usaha oleh KPPU.

- Go Live ASABRI STAR Application (ASABRI Authentication System) throughout Indonesia.
- Determination of Competition Compliance by KPPU.

2023

2024

9

- Perubahan Visi dan Misi PT ASABRI (Persero).
- ASABRI raih predikat Informatif dalam Keterbukaan Informasi Publik.
- ASABRI raih predikat Unit Pengendalian Gratifikasi Terbaik.

- Change in the Vision and Mission of PT ASABRI (Persero).
- ASABRI obtained the Informative predicate in Public Information Disclosure.
- ASABRI recognized as Best Gratification Control Unit.



VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

Visi dan Misi Perusahaan merupakan landasan berpijak bagi Perusahaan di dalam memutar roda Perusahaan ke arah tujuan yang ingin ASABRI wujudkan.

The Company's Vision and Mission are the foundation for the Company in turning the wheels of the Company towards the goals that ASABRI wants to realize.

Visi
Vision



Menjadi Pengelola Asuransi Sosial Tepercaya, Profesional, dan Peduli kepada Kesejahteraan Peserta.

ASABRI diharapkan untuk terus menjadi pengelola asuransi yang tepercaya dan profesional melalui perbaikan kualitas layanan secara terus menerus serta tingkat pemenuhan kebutuhan peserta untuk mencapai tujuan kesejahteraan seluruh peserta.

Becoming a Trusted, Professional Social Insurance Provider that Cares for the Well-Being of Its Participants.

ASABRI is expected to continue being a trusted and professional insurance provider through continuous improvement of service quality and fulfillment of participants' needs to achieve welfare goals for all of them.

Misi
Mission



Memberikan layanan prima bagi peserta dengan memanfaatkan teknologi informasi, mengoptimalkan pengelolaan dana, serta menerapkan tata kelola yang baik.

Misi Perusahaan merupakan upaya untuk memberikan layanan kesejahteraan bagi prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di lingkungan Kemhan dan Polri dengan dukungan teknologi informasi guna memastikan pengelolaan dana secara optimal berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Delivering excellent service to participants through the use of information technology, optimizing fund management, and implementing good governance.

The Company's mission is to provide welfare services for TNI soldiers, National Police members, and Civil Servants within the Ministry of Defense and the National Police, supported by information technology to ensure optimal fund management based on the principles of good governance.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE AND VALUES

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi, dan Target Perusahaan. Dalam melaksanakan proses pengembangan mencapai visi Perusahaan menjadi Perusahaan Asuransi Sosial Nasional yang profesional dengan melakukan transformasi budaya dan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan, PT ASABRI (Persero) memiliki tata nilai sebagai komitmen Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya berdasarkan standar global dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Berdasarkan Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP-40/HK.01.03/UTM.C/V/2024 tanggal 29 Mei 2024 tentang Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama PT ASABRI (Persero), Perseroan telah menetapkan nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran dalam pelaksanaan Budaya Perusahaan.

Company culture plays a significant role in the management of the Company's human resources in an effort to realize the Company's Vision, Mission, and Targets. In carrying out the development process to achieve the Company's vision of becoming a professional National Social Insurance Company by making sustainable transformation of its culture and business, PT ASABRI (Persero) has values in place as the Company's commitment to realizing its vision and mission on the basis of global standards and implementing Good Corporate Governance. Based on the Decree of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP-40/HK.01.03/UTM.C/V/2024 dated May 29, 2024 concerning Vision, Mission and Main Values of PT ASABRI (Persero), the Company has established values and code of conduct that must be observed and applied in the performance of their daily work by all personnel in implementing the Company Culture.

Nilai-nilai dasar ASABRI yang dianut dan diwujudkan dalam praktik bisnis sehari-hari sebagaimana berikut:
ASABRI's basic values observed and realized in daily business practices are as follows:

Amanah I Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Upholding the trust given

A

Kompeten I Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continuing to learn and develop capability

K

Harmonis I Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Mutually caring and respecting differences

H

Loyal I Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicated and prioritizing State and National interests

L

Adaptif I Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continuing to innovate and be enthuastic in encouraging or dealing with changes

A

Kolaboratif I Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis
Establishing synergic collaboration

K

Amanah Trustworthy

Perilaku dan sikap yang Amanah yaitu selalu memegang teguh kepercayaan yang diberikan, memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan, serta berpegang teguh kepada nilai Kompeten dan etika.

Trustworthy behavior and attitude mean constant maintenance of the trust granted, fulfilling promises and commitments, assuming responsibility for tasks, decisions and actions taken, and adhering firmly to Competent and ethical values.

Kompeten Competent

Perilaku dan sikap yang Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, serta menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Competent behavior and attitude mean continuous learning and development of capabilities, improvement of one's own competence in order to respond to any ever-changing challenges, helping others learn, and completing tasks with the best quality.

Harmonis Harmonious

Perilaku dan sikap yang Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan, menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Harmonious behavior and attitude mean caring for each other and respecting differences, respecting anyone despite their background, being helpful to others, and building a conducive work environment.

Loyal Loyal

Perilaku dan sikap yang Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, menjaga nama baik sesama Karyawan, Pimpinan, BUMN, dan Negara, rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar, serta patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Loyal behavior and attitude mean having dedication and prioritizing the interests of the Nation and State, maintaining the good name of fellow Employees, Management, SOEs, and the State, willing to make sacrifices to achieve greater goals, and adhering to leadership provided that it does not conflict with law and ethics.

Adaptif Adaptive

Perilaku dan sikap yang Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan, cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi, dan bertindak proaktif.

Adaptive behavior and attitude mean continuing to innovate and having enthusiasm in driving or dealing with change, quickly adapting to become better, continuously making improvements following technological developments, and acting proactively.

Kolaboratif Collaborative

Perilaku dan sikap yang Kolaboratif yaitu membangun kerja sama yang sinergis, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Collaborative behavior and attitude mean establishing synergistic cooperation, providing opportunities for various parties to contribute, being open to collaboration to produce added value, and encouraging the use of various resources for common goals.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, kegiatan usaha ASABRI adalah sebagai berikut:

1. Bidang Asuransi/Jaminan Sosial untuk Prajurit TNI, Anggota Polri dan PNS Kemhan/Polri yang meliputi antara lain pelaksanaan Asuransi/Jaminan Kematian, Asuransi/Jaminan Kecelakaan Kerja, Asuransi/Tabungan Hari Tua dan Asuransi/Jaminan Pensiun kepada Peserta ASABRI yang terdiri dari atas Prajurit TNI, Anggota Polri, dan PNS Kemhan/Polri berdasarkan PP Nomor 102 Tahun 2015 *jo* PP Nomor 54 Tahun 2020 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, Dan Pegawai Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Kementerian Pertahanan Dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dan PP Nomor 68 Tahun 1991 tentang bentuk Badan Hukum Perusahaan dialihkan dari Perusahaan umum (Perum) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero);

2. Melakukan kegiatan investasi dengan memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. Secara makro, Perseroan bertugas mendukung program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional melalui penanaman dana investasi dan Program Pembinaan usaha Kecil dan Koperasi (PuKK), yang kemudian berkembang menjadi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Secara mikro, Perseroan bertugas menunjang upaya meningkatkan kesejahteraan Prajurit TNI, Anggota Polri dan PNS Kemhan/Polri beserta keluarganya melalui penyelenggaraan Program Asuransi Sosial dan Pembayaran Asuransi.

Subject to the Company's latest Articles of Association, ASABRI's business activities include the following:

1. Social Insurance/Security for TNI Soldiers, National Police Members, and Civil Servants of the Ministry of Defense/National Police which includes, among others, the administration of Life Insurance/Savings, Occupational Accident Insurance/Security, Old Age Insurance/Security, and Pension Insurance/Security for ASABRI Participants consisting of TNI Soldiers, National Police Members, and Civil Servants of the Ministry of Defense/National Police under Government Regulation Number 102 of 2015 in conjunction with Government Regulation Number 54 of 2020 concerning Social Insurance for Soldiers of the Indonesian National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police, and Civil Servants within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police; and Government Regulation Number 68 of 1991 concerning the Transformation of Legal Entity Status of the Company from a Public Service Company (Perum) to Limited Liability Company (Persero);

2. Conducting investment activities by complying with the provisions of laws and regulations. At a macro level, the Company is tasked with supporting government programs in economic and national development sectors by making investment funds and the Small Business and Cooperative Development Program (PuKK), which later developed into the Social Responsibility and Environment (TJSL) Program. At a micro level, the Company is tasked with supporting efforts to improve the welfare of TNI Soldiers, National Police Members, and Civil Servants of the Ministry of Defense/National Police and their families through the provision of Social Insurance Programs and Insurance Payments.

Program Tabungan Hari Tua (THT)

Program Tabungan Hari Tua (THT) adalah tabungan yang bersumber dari iuran peserta dan iuran pemerintah beserta pengembangannya yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menjamin agar peserta menerima uang tunai pada saat yang bersangkutan berhenti baik karena mencapai usia pensiun maupun bukan karena mencapai usia pensiun. Iuran Program THT, terdiri atas:

1. Iuran peserta sebesar 3,25% dari penghasilan (gaji pokok dan tunjangan keluarga setiap bulan).
2. Iuran pemberi kerja akan diatur dengan pemerintah tersendiri.

Pension Savings (THT) Program

Pension Savings (THT) Program constitutes savings obtained from a participant's contributions and government contributions along with its development carried out for the purpose of ensuring that the participants receive cash when they resigns, either because they have reached retirement age or otherwise. THT Program Contributions consist of:

1. Participant's contributions amounting to 3.25% of income (basic salary and monthly family allowance).
2. Employer contributions to be individually regulated by the government.

TABEL MANFAAT PROGRAM THT
THT PROGRAM BENEFIT TABLE

PROGRAM	DIBERIKAN KEPADA GRANTED TO	BESARAN MANFAAT TOTAL BENEFIT
Tabungan Asuransi (TA) Insurance Savings (TA)	Peserta yang diberhentikan dengan hak pensiun atau tunjangan bersifat pensiun. Participants who are dismissed with pension rights or retirement benefits.	Faktor Indeks Iuran (FII) dikalikan penghasilan terakhir sebelum pensiun. Contribution Index Factor (FII) multiplied by the last income before retirement.
Nilai Tunai Tabungan Asuransi (NTTA) Insurance Savings Cash Value (NTTA)	Peserta yang diberhentikan tanpa hak pensiun, tanpa tunjangan bersifat pensiun, atau kepada ahli waris dari Peserta yang gugur, tewas dan meninggal dunia biasa dalam status dinas aktif. Participants who are dismissed without pension rights, retirement benefits, or to the heirs of Participants who expire, die or pass away in common manner while in active service status.	Faktor Indeks Iuran (FII) dikalikan penghasilan terakhir pada saat berhenti atau gugur, tewas, dan meninggal dunia biasa. Contribution Index Factor (FII) multiplied by the last income at the time of resignation or when he/she dies, expires, and dies under normal circumstances.
Biaya Pemakaman Peserta Pensiunan (BPPP) Pension Participant's Funeral Expenses (BPPP)	Ahli waris dalam hal Peserta pensiunan meninggal dunia biasa. The heirs in the event that the retired Participant dies under normal circumstances.	Rp5.000.000,- Rp5,000,000.00
Biaya Pemakaman Istri atau Suami (BPI/S) Participant's Spouses Funeral Expenses (BPI/S)	Peserta Aktif, Peserta Pensiunan, atau Ahli Waris dalam hal istri atau suami peserta aktif atau peserta pensiunan meninggal dunia. Manfaat berlaku bagi istri/suami yang menikah saat peserta dinas aktif (sebelum peserta pensiun). Active Participants, Retired Participants, or Beneficiaries in the context of the death of the spouse (husband or wife) of an active participant or retired participant. Benefits apply to the spouse who was legally married to the participant during active service (prior to the participant's retirement).	Rp4.000.000,- Rp4,000,000.00
Biaya Pemakaman Anak (BPA) Participant's Child Funeral Expenses (BPA)	Peserta Aktif, Peserta Pensiunan, atau Ahli Waris dalam hal anak peserta aktif meninggal dunia. Manfaat berlaku bagi anak yang lahir saat peserta dinas aktif (sebelum peserta pensiun). Active Pariticipants, Retired Participants, or Beneficiaries in the context of the death of a child of an active participant. Benefits apply to children who were born during the participant's active service period (prior to the participant's retirement).	Rp3.000.000,- untuk paling banyak 2 (dua) anak yang masuk dalam tunjangan. Rp3,000,000.00 for a maximum of 2 (two) children included in the allowance.

Program JKK

Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah perlindungan atas risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja selama masa dinas. Iuran Program JKK sebesar 0,62% dari gaji pokok peserta setiap bulan ditanggung oleh Pemberi Kerja. Manfaat Program JKK meliputi:

1. Perawatan yang diberikan kepada Peserta aktif yang mengalami kecelakaan dalam perjalanan dari rumah ke tempat kerja atau sebaliknya, kecelakaan di tempat kerja termasuk tugas latihan dan operasi (sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020), atau tempat lain ketika menjalankan dinas dan/atau penyakit yang timbul akibat kerja sampai dengan Peserta sembuh. Perawatan yang dimaksud meliputi:

   a. Pemeriksaan Dasar dan Penunjang;
   b. Perawatan Dasar Tingkat Pertama dan Lanjutan;
   c. Rawat Inap Kelas I Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Pemerintah Daerah, atau Rumah Sakit Swasta yang Setara;
   d. Perawatan Intensif;
   e. Penunjang Diagnostik;
   f. Pengobatan;
   g. Pelayanan Khusus;
   h. Alat Kesehatan dan Implan;
   i. Jasa Dokter dan/atau Medis;
   j. Operasi;
   k. Transfusi Darah;
   l. Rehabilitasi Medik.

   Perawatan dilakukan berdasarkan kebutuhan medis yang ditetapkan oleh dokter dan dilakukan pada rumah sakit Pemerintah kelas I, rumah sakit swasta yang setara, atau fasilitas perawatan terdekat. Manfaat Program JKK jika terjadi kecelakaan kerja, meliputi:

   - Perawatan diberikan kepada Peserta yang mengalami kecelakaan dalam perjalanan dari rumah ke tempat kerja atau sebaliknya, kecelakaan di tempat kerja, dan/atau penyakit yang timbul akibat kerja sampai dengan Peserta sembuh;

JKK Program

Occupational Accident Insurance Program (JKK) is protection against the risk of accidents or work-related illnesses during service term. JKK Program contribution of 0.62% of the participant's basic salary per month is borne by the Employer. JKK Program benefits include:

1. Medical treatment is provided to active Participants who experience an accident while commuting from home to the workplace or vice versa, accidents occurring in the workplace including during training and operational duties (in accordance with Government Regulation Number 54 of 2020), or at other locations while performing official duties and/or illnesses arising due to occupational causes, until the Participant recovers. The treatment in question includes:

   a. Basic and Supporting Examinations;
   b. First Level Basic and Advanced Care;
   c. Class I Inpatient Care at Government Hospitals, Regional Government Hospitals, or Equivalent Private Hospitals;
   d. Intensive Care;
   e. Diagnostic Support;
   f. Treatment;
   g. Special Services;
   h. Medical Devices and Implants;
   i. Doctor and/or Medical Services;
   j. Operation;
   k. Blood Transfusion;
   l. Medical Rehabilitation.

   Treatment is provided based on medical requirement specified by a doctor and is carried out at a class I Government hospital, equivalent private hospital, or the nearest treatment facility. JKK Program benefits in the event of an occupational accident include:

   - Treatment provided to Participants who experience accidents on the way from home to workplace or vice versa, accidents at work, and/or illnesses arising from work to the recovery of Participants;

- Perawatan lanjutan diberikan kepada Peserta yang mengalami kecelakaan pada saat kecelakaan dalam latihan dan operasi karena diperlukan sebagai tindak lanjut perawatan layanan kesehatan tertentu.

2. Santunan yang meliputi:
   a. Santunan cacat dinas khusus;
   b. Santunan cacat dinas biasa;
   c. Santunan risiko kematian khusus karena gugur;
   d. Santunan risiko kematian khusus karena tewas;
   e. Biaya pengangkutan peserta kecelakaan kerja;
   f. Bantuan beasiswa.

- Follow-up care provided to Participants who experience accidents during training and operation as it is required as a follow-up on specified healthcare service treatments.

2. Compensation which includes:
   a. Special service disability compensation;
   b. Regular service disability compensation;
   c. Special death risk compensation due to killed in action (KIA);
   d. Special death risk compensation from death;
   e. Transportation fee for occupational accident participants;
   f. Scholarship assistance.

TABEL MANFAAT PROGRAM JKK
JKK PROGRAM BENEFIT TABLE

PROGRAM	DIBERIKAN KEPADA GRANTED TO	BESARAN MANFAAT TOTAL BENEFIT
Perawatan Treatment	Peserta yang mengalami kecelakaan dalam perjalanan dari rumah ke tempat kerja atau sebaliknya, kecelakaan di tempat kerja termasuk tugas latihan dan operasi (sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020) atau tempat lain ketika menjalankan dinas dan/atau penyakit yang timbul akibat kerja. Participants who experience an accident while commuting from home to the workplace or vice versa, accidents occurring in the workplace including during training and operational duties (in accordance with Government Regulation Number 54 of 2020), or at other locations while performing official duties and/or illnesses arising due to occupational causes.	Ditanggung oleh ASABRI sampai Peserta sembuh Covered by ASABRI up to the recovery of Participants
Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK) Special Service Disability Compensation	Peserta yang mengalami cacat golongan B atau C, yaitu: 1. Golongan B: a. Prajurit dan PNS Kemhan yang mengalami kecacatan yang terjadi dalam menjalankan tugas operasi militer perang maupun operasi militer selain perang di dalam atau di luar negeri bukan sebagai akibat tindakan langsung musuh, atau bukan akibat dari penyakit yang diderita; atau b. Anggota Polri dan PNS Polri yang mengalami kecacatan yang terjadi dalam menjalankan tugas kepolisian bukan sebagai akibat tindakan langsung pelaku tindak kriminal/pelanggar hukum, atau yang menentang negara, atau pemerintahan yang sah, atau bukan akibat dari penyakit yang diderita. 2. Golongan C: a. Prajurit dan PNS Kemhan yang mengalami kecacatan yang terjadi dalam menjalankan tugas operasi militer perang maupun operasi militer selain perang di dalam atau di luar negeri sebagai akibat tindakan langsung musuh, atau bukan akibat dari penyakit yang diderita; atau b. Anggota Polri dan PNS Polri yang mengalami kecacatan yang terjadi dalam menjalankan tugas kepolisian sebagai akibat tindakan langsung pelaku tindak kriminal/pelanggar hukum, atau yang menentang negara, atau pemerintahan yang sah, atau bukan akibat dari penyakit yang diderita.	Besaran manfaat disesuaikan dengan tingkat dan golongan cacat. The amount of benefits is adjusted according to the level and class of disability.

TABEL MANFAAT PROGRAM JKK JKK PROGRAM BENEFIT TABLE		
PROGRAM	**DIBERIKAN KEPADA** GRANTED TO	**BESARAN MANFAAT** TOTAL BENEFIT
	Participants with class B or C disabilities include: 1. Class B: a. Soldiers and Civil Servants of the Ministry of Defense with disabilities in the course of conducting military operations during war or other military operations than war at home or abroad, not as a result of direct action by the enemy, or not as a result of an illness they are suffering from; or b. Members of National Police and National Police Civil Servants with disabilities while performing their police duties, not as a result of direct actions of criminals/law breakers, or those who oppose the state, or the legitimate government, or not as a result of an illness they are suffering from. 2. Class C: a. Soldiers and Civil Servants of the Ministry of Defense with disabilities while conducting military operations during war or other military operations than war at home or abroad as a result of direct action by the enemy, or not as a result of the disease they are suffering from; or b. Members of National Police and National Police Civil Servants with disabilities while performing their police duties as a result of direct actions of criminals/law breakers, or those who oppose the state, or the legitimate government, or not the result of an illness they are suffering from.	
Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB) Regular Service Disability Compensation (SCDB)	Peserta yang mengalami cacat golongan A, yaitu: 1. Prajurit dan PNS Kemhan yang mengalami kecacatan yang terjadi dalam menjalankan tugas sehari-hari selain tugas operasi militer perang maupun operasi militer selain perang di dalam atau di luar negeri, atau bukan akibat dari penyakit yang diderita; atau 2. Anggota Polri dan PNS Polri yang mengalami kecacatan yang terjadi dalam menjalankan tugas kedinasan sehari-hari, atau bukan akibat dari penyakit yang diderita. Participants with class A disabilities, include: 1. Soldiers and Civil Servants of the Ministry of Defense with disabilities while performing their daily duties other than war military operations or military operations other than war at home or abroad, or not as the result of an illness they are suffering from; or 2. Members of National Police and National Police Civil Servants with disabilities while performing their daily official duties, or not as a result of an illness they are suffering from.	Besaran manfaat disesuaikan dengan tingkat dan golongan cacat. The amount of benefits is adjusted to the level and class of disability.

TABEL MANFAAT PROGRAM JKK
JKK PROGRAM BENEFIT TABLE

PROGRAM	DIBERIKAN KEPADA GRANTED TO	BESARAN MANFAAT TOTAL BENEFIT
Santunan Risiko Kematian Khusus karena Gugur Specific Death Risk Compensation due to Killed in Action (KIA)	Ahli waris dari: 1. Prajurit dan PNS Kemhan yang meninggal dunia dalam melaksanakan tugas operasi militer perang atau operasi militer selain perang di dalam atau di luar negeri, sebagai akibat langsung tindakan musuh, dan/atau akibat langsung dari cuaca dan medan operasi; atau 2. Anggota Polri dan PNS Polri yang meninggal dunia dalam melaksanakan tugas kepolisian, di dalam negeri maupun di luar negeri, sebagai akibat tindakan langsung para pelaku pelanggar hukum atau tindak pidana atau yang menentang negara atau pemerintahan yang sah dan/atau faktor alam yang dihadapi dalam tugas. Heirs of: 1. Soldiers and Civil Servants of the Ministry of Defense who die while conducting war military operations or other military operations than war domestically or internationally, as a direct result of enemy action, and/or as a direct result of weather and operational terrain; or 2. Members of the National Police and National Police Civil Servants who die while performing police duties, domestically or internationally, as a result of direct actions by perpetrators who have violated the law or criminal acts or those who oppose the state or legitimate government and/or natural factors encountered in the course of their duties.	Rp450.000.000,- Rp450,000,000.00
Santunan Risiko Kematian Khusus karena Tewas Specific Death Risk Compensation due to Death	Ahli waris dari: 1. Prajurit dan PNS Kemhan yang meninggal dunia dalam melaksanakan tugas Tentara Nasional Indonesia atau dalam keadaan lain yang berhubungan langsung dengan dinas di dalam atau di luar negeri; atau 2. Anggota Polri dan PNS Polri yang meninggal dunia dalam tugas kepolisian, di dalam negeri dan di luar negeri atau dalam keadaan lain yang berhubungan langsung dengan dinas bukan sebagai akibat dari tindakan langsung para pelaku pelanggar hukum/tindak pidana dan atau faktor alam yang dihadapi dalam tugas. Heirs of: 1. Soldiers and Civil Servants of the Ministry of Defense who die while performing their duties in the Indonesian National Army or in any other circumstances directly related to domestic or international service; or 2. Members of the National Police and National Police Civil Servants who die while performing police duties, domestically or internationally or in any other circumstances directly related to the service, not as a result of direct actions by perpetrators of law violations/crimes and/or natural factors encountered in the course of their duties.	Rp350.000.000,- Rp350,000,000.00

TABEL MANFAAT PROGRAM JKK JKK PROGRAM BENEFIT TABLE		
PROGRAM	**DIBERIKAN KEPADA** GRANTED TO	**BESARAN MANFAAT** TOTAL BENEFIT
Biaya Pengangkutan Peserta Kecelakaan Kerja Transportation Costs for Work Accident Participants	Peserta yang mengalami Kecelakaan Kerja untuk penggantian biaya pengangkutan ke rumah sakit dan atau ke rumah peserta, termasuk biaya pengangkutan pada saat pertolongan pertama pada kecelakaan Participants who experience Work Accident are entitled to reimbursement of transportation expenses to the hospital and/or to the participant's residence, including transportation costs incurred during the provision of first aid at the time of the accident.	1. Angkutan darat/sungai/danau paling besar Rp2.000.000,- (dua juta rupiah); 2. Angkutan laut paling besar Rp2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah); 3. Angkutan udara paling besar Rp4.000.000,- (empat juta rupiah); dan 4. Apabila menggunakan lebih dari 1 (satu) moda angkutan maka diberikan biaya akumulasi angkutan yang digunakan. 1. Land/river/lake transportation at a maximum of Rp2,000,000 (two million rupiah); 2. Sea transportation at a maximum of Rp2,500,000 (two million five hundred thousand rupiah); 3. Air transportation at a maximum of Rp4,000,000 (four million rupiah); and 4. In the event of using more than 1 (one) mode of transportation, the accumulated cost of the transportation used is applied.
Bantuan Beasiswa (Beasiswa-JKK) Scholarship Assistance (Scholarship-JKK)	Diberikan untuk membantu biaya pendidikan anak dari Peserta yang meninggal dunia dengan status Gugur atau Tewas atau anak dari peserta yang mengalami Cacat Tingkat III. Adapun ketentuan penerima Bantuan Beasiswa antara lain: 1. Masih sekolah atau terdaftar resmi di lembaga pendidikan; 2. Berusia paling tinggi 25 (dua puluh lima) tahun; 3. Belum pernah menikah; dan 4. Belum bekerja. Granted to supoort the educational costs for the children of Participants who die with Expired or Dead status or children of participants who have Level III Disabilities. The conditions for receipt of Scholarship Assistance include the following: 1. Still in school or officially enrolled in an educational institution; 2. Have a maximum age of 25 (twenty-five) years old; 3. Never been married; and 4. Not yet employed.	Rp30.000.000,- untuk 1 (satu) orang anak yang diberikan sekaligus dan maksimal dibayarkan untuk 2 (dua) orang anak. Rp30,000,000,- for 1 (one) child given at once and a maximum of 2 (two) children.

Program Jaminan Kematian (JKm)

Program Jaminan Kematian (JKm) adalah perlindungan atas risiko kematian bukan akibat kecelakaan kerja dan bukan karena dinas khusus. Iuran Program JKm sebesar 0,81% dari gaji pokok Peserta setiap bulan ditanggung oleh Pemberi Kerja.

Life Insurance Program (JKm)

The Life Insurance Program (JKm) is protection against the risk of death not as a result of work accidents and special service. The JKm Program contribution of 0.81% of the Participant's basic salary per month is borne by the Employer.

TABEL MANFAAT PROGRAM JAMINAN KEMATIAN (JKM)
LIFE INSURANCE PROGRAM (JKM) BENEFIT TABLE

PROGRAM	DIBERIKAN KEPADA GRANTED TO	BESARAN MANFAAT TOTAL BENEFIT
Santunan Kematian Sekaligus Lump Sum Death Benefit (Santunan Kematian Sekaligus - SKS)	Ahli waris dari Peserta yang meninggal dunia biasa dalam status dinas aktif, terdiri atas: 1. Santunan Kematian Sekaligus (SKS) bagi Perwira TNI, Perwira Polri atau PNS Kemhan dan PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi madya, pratama, jabatan administrator, jabatan pengawas atau jabatan fungsional keahlian. The heirs of Participants who die in active service status consist of: 1. The Lump Sum Death Benefit (Santunan Kematian Sekaligus - SKS) is provided to commissioned officers of the TNI (Indonesian National Armed Forces), commissioned officers of the Polri (Indonesian National Police), or civil servants of the Ministry of Defense, as well as civil servants holding senior managerial positions, primary supervisory positions, administrative positions, or functional expert positions.	Rp30.000.000,- Rp30,000,000.00
	Santunan Kematian Sekaligus (SKS) bagi Bintara atau Tamtama TNI dan Polri atau PNS Kemhan dan PNS Polri yang menduduki jabatan pelaksana atau jabatan fungsional keterampilan. Lump Sum Death Benefit (SKS) is provided to Non-Commissioned Officers (Bintara) or Enlisted Personnel (Tamtama) of the Indonesian National Armed Forces and Indonesian National Police, as well as civil servants of the Ministry of Defense and Indonesian National Police civil servants who occupy operational positions or functional positions.	Rp27.500.000,- Rp27,500,000.00
Uang Duka Wafat (UDW) Bereavement Payment (UDW)	Ahli waris dari Peserta yang meninggal dunia biasa dalam status dinas aktif The heirs of Participants who die under ordinary circumstances with active service status	Tiga kali gaji pokok terakhir Three times the last basic salary
Bantuan Beasiswa (Beasiswa-JKm) Scholarship Assistance (Scholarship-JKm)	Diberikan untuk membantu biaya pendidikan anak dari Peserta yang meninggal dunia biasa dalam status dinas aktif. Adapun ketentuan penerima Bantuan Beasiswa antara lain: 1. Masih sekolah atau terdaftar resmi di lembaga pendidikan; 2. Berusia paling tinggi 25 (dua puluh lima) tahun; 3. Belum pernah menikah; dan 4. Belum bekerja. Granted to help with educational costs for the children of Participants who die under regular circumstances with active service status. The conditions for receipt of Scholarship Assistance include the following: 1. Still in school or officially enrolled in an educational institution; 2. Have a maximum age of 25 (twenty-five) years old; 3. Never been married; and 4. Not yet employed.	Rp15.000.000,- untuk 1 (satu) orang anak yang diberikan sekaligus dan maksimal dibayarkan untuk 2 (dua) orang anak. Rp15,000,000.00 for 1 (one) child paid at once and a maximum of 2 (two) children.

Program Pensiun

Pensiun adalah penghasilan yang diterima oleh penerima pensiun setiap bulan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Iuran Program Pensiun, terdiri atas:

1. Iuran Peserta sebesar 4,75% dari penghasilan (gaji pokok dan tunjangan keluarga) setiap bulan.
2. Iuran pemberi kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.

Manfaat Program Pensiun, meliputi:

1. Jaminan Pensiun (JP), diberikan kepada penerima pensiun setiap bulan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP), diberikan kepada Peserta yang diberhentikan dengan hormat maupun tidak dengan hormat tanpa hak pensiun, tunjangan bersifat pensiun, tunjangan atau pesangon.

Pension Program

Pension is the income received by pension recipients per month under laws regulations. Pension Plan Contributions, consist of:

1. Participant contributions of 4.75% of income (basic salary and family allowance) per month.
2. Employer contributions to be regulated by separate Government Regulations.

Pension Plan Benefits, include:

1. Pension Security (JP), granted to pension recipients per month under the provisions of laws and regulations.
2. Cash Value of Pension Plan (NTIP), granted to Participants who are honorably or dishonorably dismissed without pension rights, pension benefits, allowances or severance pay.

TABEL PENERIMA MANFAAT JAMINAN PENSIUN
PENSION SECURITY BENEFICIARY TABLE

PROGRAM	DIBERIKAN KEPADA GRANTED TO	
Pensiun Sendiri Independent Pension	Diberikan sebagai penghargaan kepada Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kemhan dan PNS Polri, setelah yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat dari dinas dan memenuhi syarat-syarat untuk menerima pensiun.	Provided as a form of recognition to members of the Indonesian National Armed Forces (TNI), the National Police (Polri), and civil servants of the Ministry of Defense and National Police, after being honorably discharged from service and meeting the eligibility criteria for pension benefits.
Pensiun Warakawuri/ Janda/Duda Widow/Widower Pension	Diberikan kepada istri/suami dari Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kemhan, PNS Polri atau Pensiunan yang meninggal dunia dan masih menjadi istri/suami yang sah menurut Undang-undang.	Provided to the lawful wife or husband of a member of the Indonesian National Armed Forces (TNI), the National Police (Polri), a civil servant of the Ministry of Defense, a civil servant of the National Police, or a retiree who has passed away and who, at the time of death, was still the spouse recognized under the law.
Tunjangan Yatim Piatu Orphan Allowance	Diberikan kepada anak sah dari Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kemhan dan Polri, atau pensiunan Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kemhan dan Polri yang setelah bapak dan ibunya meninggal dunia masih dalam status tunjangan.	Granted to legitimate children of TNI Soldiers, National Police Members, Civil Servants of the Ministry of Defense and National Police, or retired TNI Soldiers, National Police Members, Civil Servants of the Ministry of Defense and National Police who, after the death of their father and mother, are still on allowance status.
Tunjangan Yatim/Piatu Fatherless/Motherless Orphan Allowance	Diberikan kepada anak sah dari Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kemhan dan Polri yang meninggal dunia, sedangkan janda/dudanya telah kehilangan haknya.	Granted to the legitimate children of TNI Soldiers, Police Members, Civil Servants of the Ministry of Defense and National Police who have died, while their widows/widowers have lost their rights.
Tunjangan Orang Tua Parental Allowance	Bapak/ibu kandung dari Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kemhan dan Polri yang gugur/ tewas/meninggal di dalam dan/atau karena dinas dan tidak meninggalkan istri atau suami dan anak.	Biological fathers/mothers of TNI Soldiers, National Police Members, Civil Servants of Ministry of Defense and National Police who expire/perish/die in and/or because of service and do not leave behind wives or husbands and children.

TABEL PENERIMA MANFAAT JAMINAN PENSIUN PENSION SECURITY BENEFICIARY TABLE		
PROGRAM	**DIBERIKAN KEPADA** GRANTED TO	
Tunjangan Terbatas Limited Allowance	Diberikan sebagai penghargaan kepada Prajurit TNI dan Anggota Polri yang berlaku dalam beberapa tahun sesudah diberhentikan dengan hormat dari dinas.	Granted as an award to TNI Soldiers and National Police Members which take effect several years after being honorably discharged from service.
Tunjangan Cacat Disability Allowance	Diberikan sebagai penghargaan Pemerintah berbentuk uang yang diberikan setiap bulan selama hidupnya kepada Prajurit TNI penyandang cacat yang diberhentikan karena kecacatannya sesuai dengan tingkat dan golongan cacatnya.	Granted as a government award in the form of money paid per month for the rest of their lives to TNI Soldiers with disabilities who are discharged due to their disability according to the level and class of their disability.

Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2020 tanggal 30 September 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, maka ASABRI menjadi pengelola program asuransi sosial yang meliputi Program Tabungan Hari Tua (THT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Jaminan Kematian (JKm), serta Program Pensiun.

Dalam rangka meningkatkan layanan dan pengembangan manfaat program kepada para Peserta, ASABRI senantiasa mengembangkan beberapa produk dan/jasa layanan. Pengembangan produk dan/atau jasa yang dihasilkan merupakan wujud transformasi dan sinergi ASABRI melalui kerja sama sama dengan beberapa perusahaan. Produk dan/atau jasa yang berhasil diimplementasikan sampai dengan Tahun 2024, di antaranya Buku Layanan ASABRI, Kartu Peserta ASABRI Elektronik (KPA-E), ASABRI Mobile Versi Terbaru, ASABRI Link, *Merchant Discount* yang terdiri atas *Health Benefit* (Kerja Sama ASABRI dan Prodia, ASABRI dengan Jasaraharja Putera, ASABRI dengan Kimia Farma Apotek), Mall Pelayanan Publik (Sinergi klaster - *Sharing Service Point* ASABRI dan Taspen) dan ASABRI STAR. Berikut penjelasan lengkap mengenai produk/jasa yang dihasilkan tersebut.

Products and/or Services Produced

Under Government Regulation of Republic of Indonesia Number 54 of 2020 on September 30, 2020 concerning Amendment to Government Regulation Number 102 of 2015 concerning Social Insurance for Indonesian National Army Soldiers, Members of the Republic of Indonesia National Police, and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police of Republic of Indonesia, ASABRI is the manager of social insurance programs which include Tabungan Hari Tua (THT), Occupational Accident Insurance Program (JKK), Life Insurance Program (JKm), and Pension Plan.

In order to improve services and develop program benefits for participants, ASABRI continues to develop several products and/or services. The development of products and/or services produced is a form of ASABRI's transformation and synergy by way of collaboration with several companies. Products and/or services that have been successfully implemented until 2024 include ASABRI Services Book, Electronic ASABRI Participant Card (KPA-E), ASABRI Mobile Latest Version, ASABRI Link, Merchant Discount consisting of Health Benefits (Collaboration between ASABRI and Prodia, Collaboration between ASABRI and Jasaraharja Putera, Collaboration between ASABRI and Kimia Farma Apotek), Public Service Mall (Cluster synergy - Sharing Service Points of ASABRI and Taspen) and ASABRI STAR. The following is a complete description of the products/services produced.

1 Buku Layanan ASABRI / ASABRI Services Book



Sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan informasi mengenai produk dan layanan kepada para Peserta ASABRI membuat buku layanan. Buku Layanan ASABRI hadir dalam format cetak dan elektronik (yang bisa diakses melalui *website* ASABRI dan pada Aplikasi ASABRI Mobile). Buku Layanan ASABRI berisi informasi dan penjelasan mengenai manfaat program ASABRI, prosedur dan persyaratan pengajuan klaim, hak dan kewajiban Peserta, informasi mengenai jaringan kantor dan layanan ASABRI, dan informasi penting lainnya.

Buku Layanan ASABRI versi cetak hadir dalam bentuk buku saku, dan dijadikan sebagai salah satu media sosialisasi oleh ASABRI baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang kepada para Peserta.

As one of the steps to increase information about products and services to participants, ASABRI has created a service book. ASABRI Services Book is available in print and electronic formats (which can be accessed via ASABRI website and on ASABRI Mobile Application). It contains information and explanations regarding the benefits of ASABRI program, procedures and requirements for submission of claims, Participants' rights and obligations, information regarding ASABRI office network and services, and any other important information.

The printed version of the ASABRI Services Book comes in the form of a pocket book, and is used as a medium for socialization by ASABRI, both Head Office and Branch Offices, to participants.

2 Kartu Peserta ASABRI Elektronik (KPA-E) / Electronic ASABRI Participant Card (KPA-E)





Dalam rangka mendukung dan melaksanakan pengembangan teknologi, ASABRI melakukan perubahan bentuk Kartu Tanda Peserta ASABRI (KTPA) konvensional menjadi Kartu Peserta ASABRI Elektronik (KPA-E). KPA-E merupakan kartu berbentuk virtual dengan menggunakan *Quick Response Code (QR Code)* sebagai tempat penyimpanan data secara elektronik yang tersedia melalui aplikasi ASABRI Mobile. Fungsi KPA-E adalah sebagai berikut:

1. Penyimpanan identitas Peserta ASABRI;
2. Layanan klaim Peserta Aktif, pengendalian data, dan pengembangan program; dan
3. Memudahkan proses layanan kepada pensiunan dan keluarga atau ahli warisnya.
4. ASABRI Mobile Versi Terbaru

In order to support and implement technology development, ASABRI changed the form of conventional ASABRI Participant Identity Card (KTPA) to Electronic ASABRI Participant Card (KPA-E). KPA-E is a virtual card that uses Quick Response Code (QR Code) as an electronic data storage area that is available via theASABRI Mobile application. The functions of KPA-E are as follows:

1. Storage of ASABRI Participant identities;
2. Active Participant claims services, data control and program development; and
3. Facilitating service process for retirees and their families or heirs.
4. ASABRI Mobile Latest Version

ASABRI Mobile Versi Terbaru

Latest Version of ASABRI Mobile

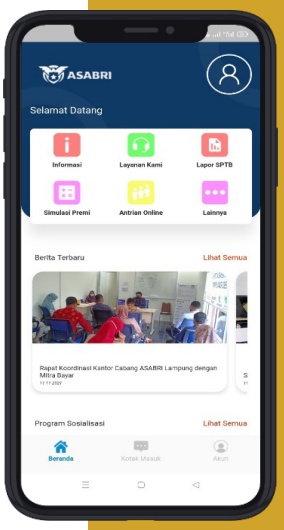
3

ASABRI terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada pesertanya di era digitalisasi dengan menyediakan Aplikasi ASABRI Mobile. Aplikasi ASABRI Mobile merupakan layanan digital yang didalamnya terdapat fitur *Individual Account* bagi peserta. Aplikasi ASABRI Mobile telah diluncurkan pada 5 Juni 2020 yang dapat diunduh melalui aplikasi Andorid dengan *tagline* ASABRI IN YOUR HAND.

Pada 1 Desember 2021, ASABRI meningkatkan pengembangan aplikasi ASABRI Mobile dengan meluncurkan pembaruan aplikasi ASABRI Mobile untuk pengguna iOS dan Android. Pembaruan aplikasi ASABRI Mobile membawa banyak perubahan penting dari mulai tampilan, fungsi, penambahan fitur, dan hadirnya versi iOS. Peluncuran ASABRI Mobile versi terbaru ini memiliki fitur yang lebih lengkap dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan layanan Peserta ASABRI. Fitur baru tersebut di antaranya adalah registrasi aplikasi yang lebih mudah, antrian *online*, formulir klaim layanan dan SPTB *online*.

ASABRI continues to strive to improve services to its participants in the era of digitalization by providing ASABRI Mobile Application. The ASABRI Mobile Application is a digital service which includes an Individual Account feature for participants. The ASABRI Mobile application was launched on June 05, 2020 which can be downloaded via Android application with the tagline ASABRI IN YOUR HAND

On December 01, 2021, ASABRI increased the development of the ASABRI Mobile application by launching an update to the ASABRI Mobile application for iOS and Android users. The ASABRI Mobile application update brings many important changes from appearance, function, additional features, and the presence of an iOS version. The launch of this latest version of ASABRI Mobile has more complete features with the aim of meeting the service needs of ASABRI Participants. These new features include easier application registration, online queues, service claim forms and online SPTB.



GET IT ON Google Play

Download on the App Store

ASABRI Link

ASABRI Link

4

ASABRI Link merupakan program perluasan jaringan yang dapat mendekatkan akses layanan peserta aktif maupun pensiun agar tercipta layanan yang cepat dan akurat. ASABRI Link merupakan wujud implementasi kerja sama yang sinergis antara PT ASABRI (Persero) dengan 13 mitra kerja pembayaran yaitu Bank BTN, Bank BRI, Bank BNI, BSI, Bank Mantap, Bank BWS, Bank Bumi Arta, Bank KB Bukopin, Bank BTPN, Bank BJB, Bank Jatim, Bank Jateng,

ASABRI Link is a network expansion program that can bring active and retired participants closer to access to services in order to create fast and accurate services. It is a form of implementation of synergistic cooperation between PT ASABRI (Persero) and 13 payment partners, Bank BTN, Bank BRI, Bank BNI, BSI, Bank Mantap, Bank BWS, Bank Bumi Arta, Bank KB Bukopin, Bank BTPN, Bank BJB, Bank Jatim, Bank Jateng, and Pos Indonesia. With the tagline "Serving Participants



dan Pos Indonesia. Dengan *tagline* "Lebih Dekat Melayani Peserta", pada Tahun 2022 dilakukan perluasan ASABRI Link secara nasional di 33 Kantor Cabang ASABRI. Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terdapat 1.960 titik layanan.

More Closely", in 2022 ASABRI Link was expanded nationally in 33 ASABRI Branch Offices. As of December 31, 2023, there are 1,960 service points.

5 Kerja Sama *Merchant*

Merchant Partnerships



Dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan Peserta ASABRI dan keluarganya, Divisi Pengembangan Bisnis melalui Bidang Bangmantab melakukan kolaborasi strategis dengan mitra merchant dari berbagai sektor. Program tersebut dirancang untuk memberikan *monetary benefit* dan non-*monetary benefit*, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Monetary Benefit* (Manfaat Finansial)
   Merupakan manfaat berupa potongan harga atau adanya pendapatan atas kerja sama yang berfokus pada pengurangan biaya dan/atau penambahan nilai finansial secara langsung kepada Perusahaan, seperti halnya potongan *discount* dan pemberian imbal jasa ke Perusahaan.

2. *Non-Monetary Benefit* (Manfaat Non-Finansial)
   Merupakan manfaat yang tidak berbentuk uang, tetapi meningkatkan kualitas hidup melalui kenyamanan, kemudahan akses yang eksklusif, atau perlindungan risiko, seperti halnya program pelatihan kewirausahaan.

In an effort to increase concern for the welfare of ASABRI Participants and their families, the Business Development Division, through the Bangmantab Section, has undertaken strategic collaborations with merchant partners from various sectors. This program is designed to provide both monetary and non-monetary benefits, as detailed below:

1. Monetary Benefits
   These are benefits in the form of discounts or income generated through partnerships, focused on cost reduction and/or directly adding financial value to the Company, such as discounted rates and service fee incentives provided to the Company.

2. Non-Monetary Benefit

   These are benefits that are not monetary in form, but improve quality of life through comfort, exclusive access, or risk protection, such as entrepreneurship training programs.

Monetary benefit dalam bentuk diskon *merchant*.

One example of a monetary benefit is merchant discount.

1. ***Health Benefit*-Kerja Sama antara PT ASABRI (Persero) dengan PT Prodia Widyahusada Tbk**

   Dalam upaya memberikan manfaat tambahan bagi Peserta ASABRI (aktif dan pensiun) dan keluarganya dalam bidang kesehatan PT ASABRI (Persero) telah melakukan kerja sama dengan Prodia sejak tanggal 17 September 2021. Melalui kerja sama ini, Peserta ASABRI (aktif dan pensiun) akan mendapatkan *benefit* berupa pemberian tarif khusus untuk pemeriksaan laboratorium, vaksin influenza dan vaksin pneumonia, selain itu tematik *event* (program seminar kesehatan, cek gula darah, kolesterol, dan asam urat secara gratis dengan peserta terbatas). Untuk memanfaatkan *benefit* ini Peserta ASABRI (aktif dan pensiun) dapat menujukkan KPA-E atau Kartu Keluarga (jika nama yang akan menggunakan *benefit* Prodia adalah nama keluarganya).

1. **Health Benefit – Collaboration between PT ASABRI (Persero) and PT Prodia Widyahusada Tbk**

   To provide additional health-related benefits to ASABRI Participants (active and retired) and their families, PT ASABRI (Persero) has partnered with Prodia since September 17, 2021. Through this collaboration, ASABRI Participants (active and retired) can obtain benefits in the form of special rates for laboratory tests, influenza and pneumonia vaccines, and thematic events (such as health seminars and free blood sugar, cholesterol, and uric acid tests with limited participants). To access these benefits, participants may present their KPA-E card or Family Card (if the benefit is going to be used by a family member).

2. ***Transportation Benefit*-Kerja Sama antara PT ASABRI (Persero) dengan PT Sumber Multi Eramotor**

   Dalam memberikan kemudahan di bidang transportasi, PT ASABRI (Persero) melakukan kerja sama dengan PT Sumber Multi Eramotor di tahun 2024. Program ini merupakan salah satu program peningkatan manfaat untuk mendapatkan kemudahan dalam memiliki kendaraan pribadi khususnya sepeda motor. Melalui kerja sama dengan PT Sumber Multi Eramotor Peserta ASABRI (aktif dan pensiun) beserta keluarganya

2. **Transportation Benefit – Collaboration between PT ASABRI (Persero) and PT Sumber Multi Eramotor**

   To provide ease of transportation access, PT ASABRI (Persero) collaborated with PT Sumber Multi Eramotor in 2024. This program constitutes one of the benefit enhancement programs to facilitate the ownership of personal vehicles, particularly motorcycles. Through the collaboration with PT Sumber Multi Eramotor, ASABRI Participants (active and retired) and their families will receive ease of access to special pricing benefits, both for the

akan mendapatkan kemudahan untuk *benefit* harga khusus baik dalam pembelian unit baru maupun perawatan kendaraan. PT Sumber Multi Eramotor adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan sepeda motor merek Yamaha yang dalam usahanya sebagai penyedia unit sepeda motor, pelayanan *service* kendaraan dan penjualan suku cadang.

purchase of new units and vehicle maintenance. PT Sumber Multi Eramotor is a company engaged in the trade of motorcycles, providing motorcycle units, vehicle services, and spare parts.

3. *Transportation Benefit*-Kerja Sama antara PT ASABRI (Persero) dengan PT Wahanaartha Ritelindo

Tidak hanya dengan merek Yamaha, PT ASABRI (Persero) melakukan kerja sama di bidang transportasi dengan PT Wahanaartha Ritelindo (pemegang lisensi motor Honda) di tahun 2024. Program ini merupakan salah satu program peningkatan manfaat untuk mendapatkan kemudahan dalam memiliki kendaraan pribadi khususnya sepeda motor. Melalui kerja sama dengan PT Wahanaartha Ritelindo Peserta ASABRI (aktif dan pensiun) beserta keluarganya akan mendapatkan kemudahan untuk *benefit* harga khusus baik dalam pembelian unit baru maupun perawatan kendaraan. PT Wahanaartha Ritelindo (WARI) adalah perusahaan yang bergerak dalam penjualan ritel sepeda motor Honda di seluruh Indonesia. Perusahaan ini memiliki model bisnis yang berfokus pada penjualan motor Honda langsung kepada konsumen akhir. WARI juga menawarkan layanan purna jual melalui bengkel resmi Astra Honda *Authorized Service Station* (AHASS) serta menjual suku cadang asli Honda (Honda *Genuine Parts*).

3. Transportation Benefit – Collaboration between PT ASABRI (Persero) and PT Wahanaartha Ritelindo

In addition to Yamaha, PT ASABRI (Persero) also formed a partnership in the transportation sector with PT Wahanaartha Ritelindo (the license holder for Honda motorcycles) in 2024. This program also constitutes one of the benefit enhancement programs aimed at facilitating the ownership of personal vehicles, especially motorcycles. Through this collaboration, ASABRI Participants (active and retired) and their families will receive special pricing benefits both for the purchase of new units and vehicle maintenance. PT Wahanaartha Ritelindo (WARI) is a company engaged in the retail sale of Honda motorcycles across Indonesia. The company has a business model focused on selling Honda motorcycles directly to end consumers. WARI also provides after-sales services through official Astra Honda Authorized Service Station (AHASS) repair shops and sells Honda Genuine Parts.

4. ***Transportation Benefit*-Kerja Sama antara PT ASABRI (Persero) dengan PT Arista Auto Prima**

Kerja sama tidak hanya terbatas pada kendaraan roda 2 (dua), PT ASABRI (Persero) melakukan pengembangan untuk kerja sama dalam hal kepemilikan dan perawatan kendaraan roda 4 (empat). Kerja sama ini dilakukan dengan PT Arista Auto Prima. Program ini merupakan salah satu program untuk mendapatkan kemudahan dalam memiliki kendaraan pribadi khususnya kendaraan roda 4 (empat) atau mobil. Melalui kerja sama dengan PT Arista Auto Prima Peserta ASABRI (aktif dan pensiun) beserta keluarganya akan mendapatkan kemudahan untuk *benefit* harga khusus dalam kepemilikan unit baru maupun perawatan kendaraan. Honda Arista merupakan salah satu unit bisnis ARISTA Group yang beroperasi di bawah PT Arista Auto Prima dan PT Arista Auto Lestari. Kedua perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari ARISTA Group yang fokus pada pengelolaan *dealership* Honda di berbagai wilayah di Indonesia.

4. **Transportation Benefit – Collaboration between PT ASABRI (Persero) and PT Arista Auto Prima**

In addition to cooperation related to two-wheeled vehicles. PT ASABRI (Persero) is expanding collaboration in terms of ownership and maintenance of four-wheeled vehicles, which is carried out with PT Arista Auto Prima. This program constitutes one of the initiatives to facilitate the ownership of personal vehicles, particularly four-wheeled vehicles or cars. Through the collaboration with PT Arista Auto Prima, ASABRI Participants (active and retired) and their families will receive special pricing benefits both for the ownership of new units and vehicle maintenance. Honda Arista is one of the business units under the ARISTA Group, operating under PT Arista Auto Prima and PT Arista Auto Lestari. These two companies are subsidiaries of the ARISTA Group, which is focused on managing Honda dealerships in various regions of Indonesia.

5. ***Insurance Benefit*-Kerja Sama antara PT ASABRI (Persero) dengan PT Asuransi Jasaraharja Putera**

Tidak hanya untuk kepemilikan kendaraan, PT ASABRI (Persero) menggandeng PT Asuransi Jasaraharja Putera dalam memberikan perlindungan atau proteksi untuk kendaraannya. Kerja sama ini diperuntukkan agar kendaraan yang telah dimiliki oleh Peserta ASABRI Aktif maupun Pensiun beserta keluarganya mendapatkan proteksi asuransi apabila terjadi risiko yang tidak diinginkan.

5. **Insurance Benefit – Collaboration between PT ASABRI (Persero) and PT Asuransi Jasaraharja Putera**

Aside from vehicle ownership, PT ASABRI (Persero) has partnered with PT Asuransi Jasaraharja Putera to provide protection or insurance for vehicles. This collaboration aims to ensure that ASABRI Participants (active and retired) and their families can receive insurance protection for their vehicles in the event of unwanted risks.

6. *Insurance Benefit*-Kerja Sama antara PT ASABRI (Persero) dengan PT Asuransi Jiwa Taspen

Taspen Proteksi Beasiswa (TPB)

PT ASABRI (Persero) memberikan manfaat tambahan dalam bidang pendidikan, khususnya bagi putra dan putri Peserta Aktif yang orang tuanya meninggal dalam masa dinas aktif. Program kerja sama ini ditujukan bagi ahli waris Peserta ASABRI yang menerima manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) atau Jaminan Kematian (JKm) namun juga mendapatkan manfaat Bantuan Beasiswa. PT ASABRI (Persero) melakukan kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Taspen melalui Produk Taspen Proteksi Beasiswa (TPB). Produk ini dirancang khusus untuk memberikan perlindungan dan perencanaan dana pendidikan untuk putra-putri Peserta ASABRI di masa mendatang.

Dengan mengalokasikan dana Rp15.000.000,- (lima belas juta rupiah) atau Rp30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) dari manfaat JKK/JKm yang diterima, ASABRI merekomendasikan program Taspen Proteksi Beasiswa yang memberikan manfaat Dana Beasiswa Pasti kepada anak sebagai ahli waris sejak pendidikan dasar hingga perguruan tinggi serta memberikan proteksi berupa uang pertanggungan kepada ahli waris jika orang tua meninggal dunia.

6. Insurance Benefits – Collaboration between PT ASABRI (Persero) and PT Asuransi Jiwa Taspen

Taspen Proteksi Beasiswa (TPB)

PT ASABRI (Persero) provides additional benefits in the area of education, specifically for the children of Active Participants whose parents pass away while in active service. This collaborative program is intended for the beneficiaries of ASABRI Participants who are entitled to the benefits of Work Accident Protection (JKK) or Death Protection (JKm) and are also eligible for educational assistance benefits. PT ASABRI (Persero) collaborates with PT Asuransi Jiwa Taspen through the Taspen Proteksi Beasiswa (TPB) product. This product is specifically designed to offer educational funding protection and planning for the children of ASABRI Participants in the future.

By allocating an amount ranging from IDR15,000,000 (fifteen million rupiah) or IDR30,000,000 (thirty million rupiah) from the JKK/JKm benefits received, ASABRI recommends the Taspen Proteksi Beasiswa program, which provides guaranteed scholarship funds for the children of deceased Participants, covering education from primary to tertiary level. The program also offers protection in the form of life insurance coverage for the beneficiary in the event of the parent's death.

Taspen Dwiguna Sejahtera (TDS)

Merupakan salah satu produk yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Taspen dan telah dilakukan Perjanjian Kerja Sama dengan PT ASABRI (Persero) yang telah berjalan sejak tahun 2022. Taspen Dwiguna Sejahtera (TDS) yaitu produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat optimal pada saat memasuki masa pensiun dengan bonus pada masa akhir kontrak asuransi. Program ini diperuntukkan kepada Peserta ASABRI yang memasuki Batas Usia Pensiun dan menginginkan manfaat proteksi tambahan, melalui Program TDS Peserta ASABRI mendapat manfaat tambahan Dana Pensiun, Jaminan Kematian, dan Jaminan Kecelakaan.

Peserta yang mengikuti Program TDS hanya dengan menyisihkan sebagian dananya dari manfaat Tabungan Asuransi (TA) dengan nominal Rp6.000.000,- (enam juta rupiah) berlaku kelipatan dengan maksimum Rp90.000.000,- (sembilan puluh juta rupiah) yang dimana dana tersebut dikelola selama 5 tahun dan memberikan manfaat proteksi berupa uang pertanggungan jika peserta meninggal dunia.

Taspen Dwiguna Sejahtera (TDS)

Taspen Dwiguna Sejahtera (TDS) is one of the insurance products managed by PT Asuransi Jiwa Taspen and has been implemented under a Cooperation Agreement with PT ASABRI (Persero) since 2022. TDS is a life insurance product that provides optimal benefits upon reaching retirement age, along with a bonus at the end of the policy term. This program is designated for ASABRI Participants who are approaching the Mandatory Retirement Age and seek additional protection benefits. Through the TDS Program, ASABRI Participants are entitled to supplementary benefits including a Retirement Fund, Death Protection, and Work Accident Protection.

Participants in the TDS Program may allocate a portion of their TA benefits, with a minimum contribution of IDR 6,000,000 (six million rupiah) in multiples, up to a maximum of IDR90,000,000 (ninety million rupiah). These funds are managed for a five-year period and provide protection benefits in the form of life insurance coverage in the event of the participant's death.

ASABRI STAR

ASABRI STAR

6

ASABRI terus bertransformasi dan berinovasi untuk memberikan Layanan Prima kepada seluruh Peserta ASABRI. Salah satu inovasi tersebut adalah dengan dikembangkannya sistem aplikasi berbasis *Web Apps* dan *Mobile Apps* (Android dan IOS) untuk melaksanakan autentikasi secara digital. Melalui aplikasi ASABRI STAR, Penerima Pensiun dapat melakukan autentikasi secara mandiri (*self service*) di manapun dan kapanpun.

ASABRI continues to make transformations and innovations to provide all ASABRI participants with excellent service. One of these innovations is the development of an application system based on Web Apps and Mobile Apps (Android and IOS) to carry out digital authentication. Via ASABRI STAR application, Pension Recipients may make independent authentication (self-service) anywhere and anytime.

STAR
SISTEM AUTENTIKASI ASABRI


TNI
DHEA S. PUTRI
ANITA
REKY
TNI

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors



JEFFRY HARYADI P. MANULLANG
Plt. Direktur Investasi
Act. Investment Director



KHAIDIR ABDURRAHMAN
Direktur Hubungan Kelembagaan
Institutional Relations Director



BERRA TONNIS
Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

- **SISKA DAMAYANTI** — Kepala Bidang Audit Keuangan — Head of Financial Audit Department
- **AGUS PURNOMO** — Kepala Bidang Audit Operasional — Head of Operational Audit Department
- **MUHAMMAD YUSUF YULIANSYAH** — Kepala Bidang Audit Penjaminan Mutu — Head of Quality Assurance Audit Department



OKKI JATNIKA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- **ARINING LESTARI** — Kepala Bidang Sekretariat Umum — Head of General Secretariat Department
- **KARTIKA RAHMADAYANTI** — Kepala Bidang Komunikasi dan Protokoler — Head of Communication and Protocol Department
- **HANDAYA BASUKI** — Kepala Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan — Head of Corporate Social and Environmental Responsibility Department



RINI NURZIANAH
Kepala Divisi Strategi Korporasi
Head of Corporate Strategy

- **RIO ANDARA** — Kepala Bidang Perencanaan Strategis — Head of Strategic Planning Department
- **ISRIMA PUJIASTUTI** — Kepala Bidang Monitoring dan Evaluasi Renstra — Head of Monitoring and Evaluation of Strategic Plans Department
- **IIS SUGIARTI** — Kepala Bidang Manajemen Perubahan — Head of Change Management Department



WINDHU WIJATMOKO
Kepala Divisi Aktuaria
Head of Actuarial Division

- **AHARY ASTYONO** — Kepala Bidang Aktuaria Program THT dan Pensiun — Head of Actuarial Division of THT and Pension Programs Department
- **CANDRA DWIARTO** — Kepala Bidang Aktuaria Program JKK dan JKm — Head of Actuarial Division of JKK and JKm Programs Department



TEUKU RAHMATSYAH
Kepala Divisi Manajemen Portofolio
Head of Portfolio Management Division

- **DANANG IRAWAN** — Kepala Bidang Perencanaan dan Evaluasi Investasi — Head of Investment Planning and Evaluation Department
- **MUH. HAVID AL BADAR** — Kepala Bidang Analisis Investasi — Head of Investment Analysis Department
- **BUDI ASTUTI** — Kepala Bidang Monitoring dan Laporan Ivestasi — Head of Monitoring and Investment Report Department



HARI MURTI
Kepala Divisi Pasar Modal dan Pasar Uang
Head of Capital Market and Money Market Division

- **MOSES BENEDICTUS M. P.** — Kepala Bidang Pasar Saham dan Reksa Dana — Head of Stock Market and Mutual Funds Department
- **MOCHD. RIDWAN NOVAYANTO** — Kepala Bidang Pasar Utang dan Pasar Uang — Head of Debt Market and Money Market Department



SYAHRONI
Kepala Divisi Pengembangan Bisnis
Head of Business Development Division

- **ANDRI GOKLAS** — Kepala Bidang Penyertaan Langsung dan Investasi Lainnya — Head of Direct Invesment and Other Investment Department
- **ANDRI GOKLAS** — Plh. Kepala Bidang Properti Investasi dan Pendayagunaan Aset — Act. Head of Investment Property and Asset Utilization Department
- **NOVIAN PRANASTYANTO** — Kepala Bidang Pengembangan Manfaat Tambahan — Head of Additional Benefit Development Department



FEBRIANTO WIDHI N.
Kepala Divisi Kepesertaan
Head of Membership Division

- **JONDRI HERMAWAN** — Kepala Bidang Pengumpulan dan Administrasi Kepesertaan — Head of Membership Collection and Administration Department
- **SAMODRO BASUKI** — Kepala Bidang Pengolahan dan Penyajian Data — Head of Data Processing and Presentation Department



KOES ARIYANTO
Kepala Divisi Layanan
Head of Service Division

- **VENNI SULISTIOWATI** — Kepala Bidang Pengembangan Layanan — Head of Service Development Department
- **NURUL DIANISA** — Kepala Bidang Monitoring dan Evaluasi Layanan — Head of Service Monitoring and Evaluation
- **TAUFIQ RAHMAN** — Kepala Bidang Kerja Sama Kemitraan — Head of Partnership Cooperation Department
- **RINA MUTIARA** — Kepala Bidang Verifikasi Perawatan — Head of Treatment Verification Department
- **DWIYANTI WORO ASTUTI** — Kepala Bidang Komunikasi Pelanggan — Head of Customer Communication Department



DWI SOELISTIJANTO
Kepala Divisi Sistem Informasi
Head of Information Technology Division

- **GATOT HARRY SUSATYO** — Kepala Bidang Perencanaan dan Evaluasi TI — Head of IT Planning and Evaluation Department
- **ERWIN KURNIAWAN** — Kepala Bidang Pengembangan Aplikasi — Head of Application Development Department
- **DICKY MUSA HALLEYADI** — Kepala Bidang Operasional Sistem — Head of System Operations Department

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

(RUPS) Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Shareholders



JEFFRY HARYADI P. MANULLANG
Direktur Utama
President Director



SRI AININ MUKTIRIZKA
Direktur SDM dan Hukum
Human Resources and Legal Director



HELMI IMAM SATRIYONO
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Financial and Risk Management Director

ARIS KARYAWAN
Kepala Kantor Cabang Utama
Head of Main Branch Office

- **Kepala Bidang Layanan Pelanggan**
  Head of Customer Service Department
- **Kepala Bidang Administrasi dan Umum**
  Head of Administration and General Affairs Department

TIPE A
Kepala Kantor Cabang (Tipe A)
Head of Branch Office (Class A)

- **Kepala Bidang Layanan Pelanggan**
  Head of Customer Service Department
- **Kepala Bidang Administrasi dan Umum**
  Head of Administration and General Affairs Department

TIPE B
Kepala Kantor Cabang (Tipe B)
Head of Branch Office (Class B)

- **Kepala Bidang Layanan Pelanggan**
  Head of Customer Service Department
- **Kepala Bidang Administrasi dan Umum**
  Head of Administration and General Affairs Department

TIPE C
Kepala Kantor Cabang (Tipe C)
Head of Branch Office (Class C)



LINDA HARUMANIA
Kepala Divisi Strategi SDM
Head of HR Strategy Division

- **YOLANDA IMELDA F. TUAPATTINAYA**
  Kepala Bidang Pembelajaran dan Budaya
  Head of Learning and Culture Department
- **SUPARNI**
  Kepala Bidang Pengembangan Organisasi dan Kinerja
  Head of Organizational Development and Performance Department
- **YOLANDA IMELDA F. TUAPATTINAYA**
  Plh. Kepala Bidang Karier, Remunerasi, dan Sistem
  Act. Head of Career and Remuneration Department



MUHAMMAD SYAIFUL P.
Pjs. Kepala Divisi Layanan SDM
Acting Head of HR Service Division

- **RANDY ACHMAD**
  Kepala Bidang Layanan SDM Kantor Pusat
  Head of Headquarter HR Services Department
- **ETIC NURJANA**
  Pjs. Kepala Bidang Layanan SDM Kantor Cabang
  Act. Head of Branch Office HR Services Department



MAMAN SUHENDAR
Kepala Divisi Umum
Head of the General Division

- **NI MADE YENI INDRIYATI**
  Kepala Bidang Pengadaan Barang dan Jasa
  Head of Procurement of Goods and Services Department
- **DECKY SOESANTO**
  Kepala Bidang Aset Tetap
  Head of Fixed Assets Department
- **ANDRI ARIFIANTO**
  Kepala Bidang Urusan Umum dan Rumah Tangga
  Head of General and Household Affairs Department



MARDIA YULIARTATI R.
Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum
Head of Compliance and Legal Division

- **DANAR DWI ANDANU**
  Kepala Bidang Kepatuhan
  Head of Compliance Department
- **RENOLD PARENTINO PANJAITAN**
  Kepala Bidang Hukum
  Head of Legal Department



WIDYA DESI SARTIKA
Kepala Divisi Keuangan
Head of Finance Division

- **AFY SETIONO**
  Kepala Bidang Pajak
  Head of Tax Department
- **ENI RUKMAENI TIRTA MANGGALA**
  Kepala Bidang Pembayaran Program
  Head of Programs Payment Department
- **AZWAR MUSTARI**
  Kepala Bidang Pembayaran Operasional
  Head of Operational Payment Department
- **DITA MAULIDIA**
  Kepala Bidang Perbendaharaan
  Head of Treasury Department
- **AWANG SUPRIYANTO**
  Kepala Bidang Pembayaran Pensiun
  Head of Pension Payment Department



GUSTAMI ALI WIBOWO
Kepala Divisi Akutansi
Head of Accounting Division

- **WINDAHIRNI NATASTINA**
  Pjs. Kepala Bidang Manajemen Transaksi
  Act. Head of Transaction Management Department
- **DIAH ANANDAYU FARAHDISAH**
  Kepala Bidang Laporan Program THT, JKK, dan JKm
  Head of THT, JKK, and JKm Program Report Department
- **VICI THERESIA**
  Kepala Bidang Laporan Program Pensiun
  Head of Pension Program Report Department



MOCHAMAD IDHAM SABILI
Kepala Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

- **MAUDUDI**
  Kepala Bidang Manajemen Risiko Keuangan
  Head of Financial Risk Mangement Department
- **I GEDE ADHITYA PERDANA**
  Kepala Bidang Manajemen Risiko Operasional
  Head of Operational Risk Mangement Department

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Investasi
President Director and Act. Director of Investment



Jeffry Haryadi P. Manullang

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Berusia 58 tahun per Desember 2024
58 years old as of December 2024

Berdomisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan	Educational Background
Sarjana Ekonomi (S1) STIE Swadaya, 2005	Bachelor of Economics (S1), STIE Swadaya, 2005
Sertifikasi	**Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko Utama • Certified Risk Governance Professional (CRGP)	• Certification of Major Risk Management • Certified Risk Governance Professional (CRGP)
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• Direktur Investasi PT ASABRI (Persero) (2020 – 2024) • Direktur Investasi Pelabuhan Indonesia Investama (2017-2020) • Direktur Keuangan dan Administrasi RS Pelabuhan (2017) • Direktur Investasi BPJS Ketenagakerjaan (2014-2016) • Direktur Investasi PT Jamsostek (Persero) (2012-2014) • Komisaris Utama PT Binajasa Abadikarya (2010-2012)	• Director of Investment PT ASABRI (Persero) (2020 – 2024) • Director of Investment of Pelabuhan Indonesia Investama (2017-2020) • Director of Finance and Administration of RS Pelabuhan (2017) • Director of Investment of BPJS Ketenagakerjaan (2014-2016) • Director of Investment of PT Jamsostek (Persero) (2012-2014) • President Commissioner of PT Binajasa Abadikarya (2010-2012)
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Framework for Appointment**
Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 9 September 2024 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-204/MBU/09/2024	Appointed as President Director as of September 9, 2024, pursuant to the Decree of the Minister of SOEs Number SK-204/MBU/09/2024.
Periode Menjabat	**Term of Service**
2024 s.d sekarang	2024 to present
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Plt. Direktur Investasi (9 September - 31 Desember 2024)	Act. Director of Investment (September 9 - December 31, 2024)
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham	Has no affiliations either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders



Helmi Imam Satriyono

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Berusia 56 tahun per Desember 2024
56 years old as of December 2024

Berdomisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Magister Manajemen Keuangan dan Perbankan (S2) Universitas Indonesia, 2000 • Sarjana Matematika (S1) Institut Teknologi Bandung, 1992	• Master in Financial and Banking Management (S2), University of Indonesia, 2000 • Bachelor of Mathematics (S1), Bandung Institute of Technology, 1992
Sertifikasi	**Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko Utama • Certified Risk Governance Professional (CRGP)	• Certification of Major Risk Management • Certified Risk Governance Professional (CRGP)
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen (2019-2020) • Direktur Keuangan PT Taspen (Persero) (2018-2020) • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018) • Chief Executive Bank Mandiri (Europe) Limited London (2013-2016)	• President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen (2019-2020) • Director of Finance of PT Taspen (Persero) (2018-2020) • Director of Finance and Risk Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018) • Chief Executive of Bank Mandiri (Europe) Limited London (2013-2016)
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Framework for Appointment**
Diangkat kembali sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sejak 16 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-305/MBU/12/2024	Re-appointed as Director of Finance and Risk Management as of December 16, 2024, pursuant to the Decree of the Minister of SOEs Number SK-305/MBU/12/2024.
Periode Menjabat	**Term of Service**
2020 s.d sekarang	2020 to present
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan perusahaan maupun lembaga lain	Has no concurrent position in any other companies or agencies
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham	Has no affiliations either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direktur SDM dan Hukum
Director of HR and Legal



Sri Ainin Muktirizka

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Berusia 54 tahun per Desember 2024
54 years old as of December 2024

Berdomisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Magister International Management (S2) Universitas Indonesia, 1995 • Sarjana Teknik Industri (S1) Institut Pertanian Bogor, 1988	• Master in International Management (S2), University of Indonesia, 1995 • Bachelor of Industrial Engineering (S1), IPB University, 1988
Sertifikasi	**Certification**
• Certified Risk Governance Professional (CRGP) • Certified Compensation & Benefit • Certified Salary Structure Designer • Certified Job Management Specialist • Certified Career System • Certified Competency System • Certified HR Management • Certified HR Auditor	• Certified Risk Governance Professional (CRGP) • Certified Compensation & Benefit • Certified Salary Structure Designer • Certified Job Management Specialist • Certified Career System • Certified Competency System • Certified HR Management • Certified HR Auditor
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• Chief HR Officer JV Salim Group x Lotte Group Korea (2017-2021) • HR Director JV Salim Group & Transcosmos Japan (2016-2017) • Business Associate Director di beberapa HR Consulting Firm (2014-2016) • HR Director The Body Shop Indonesia (2012-2014)	• Chief HR Officer JV Salim Group x Lotte Group Korea (2017-2021) • HR Director JV Salim Group & Transcosmos Japan (2016-2017) • Business Associate Director di beberapa HR Consulting Firm (2014-2016) • HR Director The Body Shop Indonesia (2012-2014)
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Framework for Appointment**
Diangkat sebagai Direktur SDM dan Hukum sejak tanggal 15 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN SK-119/MBU/04/2021	Appointed as Director of HR and Legal as of April 15, 2021 pursuant to Decree of Minister of SOEs Number SK-119/MBU/04/2021
Periode Menjabat	**Term of Service**
2021 s.d sekarang	2021 to present
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan perusahaan maupun lembaga lain	Has no concurrent position in any other companies or agencies
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham	Has no affiliations either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders



Direktur Hubungan Kelembagaan
Director of Institutional Relations

Khaidir Abdurrahman

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Berusia 53 tahun per Desember 2024
53 years old as of December 2024

Berdomisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Magister Administrasi Publik (S2) Universitas Malikussaleh, 2019 • Sarjana Ilmu Politik (S1) Universitas Malikussaleh, 2016	• Master in Public Administration (S2), Malikussaleh University, 2019 • Bachelor of Politics Malikussaleh University, 2016
Sertifikasi	**Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko: Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi • Certified Risk Governance Professional (CRGP)	• Certification of Risk Management: Integrated Risk Governance Expert • Certified Risk Governance Professional (CRGP)
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• Anggota DPR RI Komisi IX (2014-2019) • Ketua Komisi III Bidang Keuangan/Aset DPRK (2009 – 2014) • Project Officer Japanese Red Cross in Banda Aceh (2006-2008)	• Member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (Commission IX) (2014–2019) • Chairperson of Commission III on Finance/Assets, Regional People's Representative Council (DPRK) (2009–2014) • Project Office of Japanese Red Cross in Banda Aceh (2006-2008)
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Framework for Appointment**
Diangkat sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan sejak tanggal 25 Januari 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN SK-29/MBU/01/2022	Appointed as Director of Institutional Relations as of January 25, 2022 pursuant to Decree of Minister of SOEs Number SK-29/MBU/01/2022
Periode Menjabat	**Term of Service**
2022 s.d sekarang	2022 to present
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan perusahaan maupun lembaga lain	Has no concurrent position in any other companies or agencies
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham	Has no affiliations either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders



Dari kiri ke kanan I from left to right

Helmi Imam Satriyono

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Jeffry Haryadi P. Manullang

Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Investasi
President Director and Act. Director of Investment

Sri Ainin Muktirizka

Direktur SDM dan Hukum
Director of HR and Legal

Khaidir Abdurrahman

Direktur Hubungan Kelembagaan
Director of Institutional Relations

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Komisaris Utama
President Commissioner

Rui F.G.P Duarte

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Berusia 52 tahun per Desember 2024
52 years old as of December 2024

Berdomisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Doktoral (S3) Univesitas Pertahanan, Ilmu Pertahanan, 2024 • S2 MBA Webster University, Master of Business Administration, 2012 • S1 University of London King's College London, War Studies, 2004	• Doctoral Degree (S3), Universitas Pertahanan, Defense Studies, 2024 • Master of Business Administration (S2), Webster University, 2012 • Bachelor's Degree (S1), University of London – King's College London, War Studies, 2004
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• Irjen Kementerian Pertahanan (2024 - sekarang) • Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Pertahanan, Kementerian Pertahanan tahun (2024) • Kepala Satuan Pengawas UNHAN tahun (2022-2024) • Kepala Biro Tata Usaha dan Protokol Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertahanan RI tahun (2020-2022)	• Inspector General, Ministry of Defense (2024 - present) • Vice Rector III for Student Affairs and Alumni, Universitas Pertahanan, Ministry of Defense (2024) • Head of the Supervision Unit, UNHAN (2022–2024) • Head of the Bureau of Administration and Protocol, Secretariat General, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2020–2022)
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Framework for Appointment**
Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 16 Desember 2024 Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-307/MBU/12/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI.	Appointed as President Commissioner as of December 16, 2024, pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-307/MBU/12/2024 dated December 16, 2024, concerning the Dismissal, Reassignment, and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT ASABRI.
Periode Menjabat	**Term of Service**
2024 s.d. sekarang	2024 to present
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Inspektur Jenderal (Irjen) Kementerian Pertahanan	Inspector General, Ministry of Defense
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham	Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or shareholders

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Fary Djemy Francis

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Berusia 56 tahun per Desember 2024
56 years old as of December 2024

Berdomisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• S3 Kandidat Doktor Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia, 2009 • S2 Magister Manajemen, Agrabisnis Institut Pertanian Bogor, 1999 • S1 Sarjana Sosial Ekonomi, Universitas Timor Timor, 2009	• Doctoral Candidate in Environmental Science (S3), Universitas Indonesia, 2009 • Master of Management in Agribusiness (S2), IPB University, 1999 • Bachelor of Socioeconomics (S1), Universitas Timor Timor, 2009
Sertifikasi	**Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko: Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi • Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan • Sertifikasi Onboarding Commissioner Program 1 BUMN • Sertifikasi Governance, Risk Management and Compliance Proffesional (GRCP) • Sertifikasi Governance, Risk Management and Compliance (GRCA) • Governance, Risk and Compliance For Executive (GRCE) • Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment • Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	• Risk Management Certification: Integrated Risk Governance Expert • Professional Certification in Governance, Risk, and Compliance • SOEs Onboarding Commissioner Program 1 Certification • Governance, Risk Management, and Compliance Professional (GRCP) Certification • Governance, Risk Management, and Compliance Associate (GRCA) Certification • Governance, Risk, and Compliance for Executive (GRCE) • Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment • Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT ASABRI (Persero) (2020-2024) Dosen Universitas Pertahanan Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Pertahanan (UNHAN) (2022-Sekarang) • Ketua Komisi V DPR RI (2014-2019)	• President Commissioner concurrent as Independent Commissioner of PT ASABRI (Persero) (2020-2024) • Lecturer at the Defense University (UNHAN), Postgraduate Program, Faculty of Defense Economics (2022–Present) • Chairperson of Commission V, House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI) (2014–2019)

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Vice President Commissioner concurrently serves as Independent Commissioner

Pengalaman Kerja	Work Experiences
• Anggota DPR RI Komisi V, Anggota Badan Anggaran DPR-RI (2009-2014) • National Expert Japan Cooperation Agency International (JICA) BAPPENAS (2004-2007) • Project Manager Community Empowerment Program (CEP) di Indonesia Timur (2002-2004) • Dosen Universitas Timor-Timur (UTIM), Dili: Strategi Manajemen & Marketing (1990-2000)	• Member of Commission V and Member of the Budget Committee, DPR RI (2009–2014) • National Expert for Japan International Cooperation Agency (JICA) at BAPPENAS (2004–2007) • Project Manager of the Community Empowerment Program (CEP) in Eastern Indonesia (2002–2004) • Lecturer at East Timor University (UTIM), Dili: Strategic Management & Marketing (1990–2000)
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Framework for Appointment**
Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sejak tanggal 16 Desember 2024 Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-307/MBU/12/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota -anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI (Persero).	Appointed as Vice President Commissioner concurrently serve as independent Commissioner as of December 16, 2024, pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-307/MBU/12/2024 dated December 16, 2024, concerning the Dismissal, Reassignment, and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT ASABRI (Persero).
Periode Menjabat	**Term of Service**
2024 s.d. sekarang	2024 to present
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Komisaris Independen (16-31 Desember 2024)	Independent Commissioner (December 16-31, 2024)
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham	Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or shareholders



Komisaris Independen
Independent Commissioner



I Nengah Putra Winata

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Berusia 58 tahun per Desember 2024
58 years old as of December 2024

Berdomisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Master of Business Administration (S2), Curtin University of Technology, Perth, Western Australia (1996) • Sarjana Statistik (S1) Institut Pertanian Bogor (1989)	• Master of Business Administration (S2), Curtin University of Technology, Perth, Western Australia (1996) • Bachelor of Statistics, Bogor Institute of Agriculture (1989)
Sertifikasi	**Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko: Ahli Tata Kelola Terintegrasi • Onboarding Commissioner Angkatan II • Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan • Pelatihan BLMN GRC Masterclass • Leveraging The Roles Of Audit Committee • Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment • Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	• Risk Management Certification: Integrated Governance Expert • Commissioner Onboarding Batch II • Professional Certification in Governance, Risk, and Compliance • BLMN GRC Masterclass Training • Leveraging the Roles of the Audit Committee • Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment • Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• Staf Khusus Menteri Kelautan dan Perikanan (2021 s.d. sekarang) • Staf Khusus Wakil Menteri Pertahanan (2020-2021) • Direktur Keuangan PT Lawangwangi (Agustus 2012-2019) • Direktur Keuangan PT U Connectivity Services (2011-2019) • Direktur Keuangan PT Teknologi Riset Global (TRG) Investama (2010-2019)	• Exclusive Staff of Minister of Maritime Affairs and Fisheries (2021 to present) • Exclusive Staff of Deputy Minister of Defense (2020-2021) • Director of Finance of PT Lawangwangi (August 2012-2019) • Director of Finance of PT U Connectivity Services (2011-2019) • Director of Finance of PT Teknologi Riset Global (TRG) Investama (2010-2019)
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Framework for Appointment**
Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 15 September 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-288/MBU/09/2020	Appointed as Independent Commissioner from September 15, 2020 under Decree of Minister of BUMN Number SK-288/MBU/09/2020
Periode Menjabat	**Term of Service**
2020 s.d. sekarang	2020 to present
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Staf Khusus Menteri Kelautan dan Perikanan	Exclusive Staff of Minister of Maritime Affairs and Fisheries
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham	Has no affiliations either with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors or shareholders



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Arief Sulistyanto

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Berusia 59 tahun per Desember 2024
59 years old as of December 2024

Berdomisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• S3- Doktor Ilmu Hukum, Universitas Pelita Harapan Jakarta, (2022); • S2- Magister Sains Ilmu Kepolisian, Universitas Indonesia (1996); • Sarjana Ilmu Kepolisian, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1995).	• Doctor of Law (S3), Universitas Pelita Harapan Jakarta (2022) • Master of Science (S2) in Police Science, Universitas Indonesia (1996) • Bachelor's Degree in Police Science, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1995)
Sertifikasi	**Certification**
• Integrated Anti-Fraud Management System • Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment	• Integrated Anti-Fraud Management System • Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan Polri, (2021-2023); • Kepala Lembaga Pendidikan dan Latihan Polri (2019-2021 • Kepala Badan Reserse Kriminal Polri (2018-2019); • Asisten Kapolri Bidang Sumber Daya Manusia (2017-2018)	• Head of the Security Maintenance Agency of the National Police (2021–2023) • Head of the Education and Training Agency of the National Police (2019–2021) • Head of the Criminal Investigation Agency of the National Police (2018–2019) • Assistant to the Chief of Police, Human Resources Sector (2017–2018)
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Framework for Appointment**
Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 16 Februari 2024 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-36/MBU/02/2024	Appointed as Independent Commissioner as of February 16, 2024, pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-36/MBU/02/2024,
Periode Menjabat	**Term of Service**
2024 s.d. sekarang	2024 to present
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan perusahaan maupun lembaga lain.	Has no concurrent position in any other companies or agencies
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham	Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or shareholders

Komisaris
Commissioner



Rofyanto Kurniawan

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Berusia 54 tahun per Desember 2024
54 years old as of December 2024

Berdomisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• S3-Doctor of Philosophy, University Sains Malaysia (2014); • S2-Master of Businnes Administration, Nanzan University (2003); • Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1995).	• Doctor of Philosophy (S3), Universiti Sains Malaysia (2014) • Master of Business Administration (S2), Nanzan University (2003) • Bachelor's Degree in Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (1995)
Sertifikasi	**Certification**
• Sertifikasi Manajemen Risiko: Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi • Governance, Risk and Compliance For Executive (GRCE)	• Risk Management Certification: Expert in Integrated Risk Governance • Governance, Risk and Compliance for Executives (GRCE)
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• Direktur Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, (2020-sekarang); • Kepala Pusat Kebijakan Pendapatan Negara Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (2017-2020) • Kepala Pusat Kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (2012-2017)	• Director of State Budget Formulation (2020–present); • Head of the Center for State Revenue Policy, Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance (2017–2020); • Head of the Center for State Budget Policy, Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance (2012–2017).
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Framework for Appointment**
Diangkat kembali sebagai Komisaris sejak tanggal 16 Desember 2024 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-307/MBU/12/2024	Re-appointed as Commissioner as of December 16, 2024, pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-307/MBU/12/2024
Periode Menjabat	**Term of Service**
2019 s.d. sekarang	2019 to present
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Direktur Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan	Director of State Budget Formulation, Directorate General of Budget, Ministry of Finance
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham	Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or shareholders



Dari kiri ke kanan I from left to right

Arief Sulistyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fary Djemy Francis
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Vice President Commissioner concurrently serves as Independent Commissioner

Rui F.G.P Duarte
Komisaris Utama
President Commissioner

Rofyanto Kurniawan
Komisaris
Commissioner

I Nengah Putra Winata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL PEJABAT SENIOR
PROFILES OF SENIOR OFFICIALS



BERRA TONNIS

Kepala Satuan Audit Intern
Head of Internal Audit Unit



OKKI JATNIKA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



WINDHU WIJATMOKO

Kepala Divisi Aktuaria
Head of Actuarial Division



GUSTAMI ALI WIBOWO

Kepala Divisi Akuntansi
Head of Accounting Division



SYAHRONI

Kepala Divisi Pengembangan Bisnis
Head of Business Development Division



FEBRIANTO WIDHI NURCAHYO

Kepala Divisi Kepesertaan
Head of Membership Division



WIDYA DESI SARTIKA

Kepala Divisi Keuangan
Head of Finance Division



KOES ARIYANTO

Kepala Divisi Layanan
Head of Service Division



TEUKU RAHMATSYAH

Kepala Divisi Manajemen Portofolio
Head of Portfolio Management Division

PROFIL PEJABAT SENIOR
PROFILES OF SENIOR OFFICIALS



MOCHAMAD IDHAM SABILI

Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division



HARI MURTI

Kepala Divisi Pasar Modal Pasar Uang
Head of Capital Market Money Market Division



DWI SOELISTIJANTO

Kepala Divisi Sistem Informasi
Head of Information System Division



RINI NURZIANAH

Kepala Divisi Strategi Korporasi
Head of Corporate Strategy Division



LINDA HARUMANIA

Kepala Divisi Strategi SDM
Head of HR Strategy Division



MARDIA YULIARTATI R.

Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum
Head of Compliance and Legal Division



MAMAN SUHENDAR

Kepala Divisi Umum
Head of General Affair Division



MUHAMMAD SYAIFUL PANIGORO

Pjs. Kepala Divisi Layanan SDM
Acting Head of HR Services Division

DAFTAR PEMIMPIN CABANG
LIST OF HEAD OF BRANCH

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	UNIT KERJA WORK UNIT
1	Aris Karyawan	Kepala Kantor Cabang Utama Jakarta Head of Jakarta Main Branch Office	Kantor Cabang Utama Jakarta Jakarta Main Branch Office
2	Agus Sujarwo	Kepala Kantor Cabang Bandung Head of Bandung Branch Office	Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office
3	Winarti	Kepala Kantor Cabang Semarang Head of Semarang Branch Office	Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office
4	Simon Pujo Semedi	Kepala Kantor Cabang Surabaya Head of Surabaya Branch Office	Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office
5	Deni Sondana	Kepala Kantor Cabang Banda Aceh Head of Banda Aceh Branch Office	Kantor Cabang Banda Aceh Banda Aceh Branch Office
6	Evi Adriani	Kepala Kantor Cabang Medan Head of Medan Branch Office	Kantor Cabang Medan Medan Branch Office
7	Mukti Hariyanto	Kepala Kantor Cabang Palembang Head of Palembang Branch Office	Kantor Cabang Palembang Palembang Branch Office
8	Junaeskam	Kepala Kantor Cabang Yogyakarta Head of Yogyakarta Branch Office	Kantor Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch Office
9	Dimas Wira Yudhistira	Kepala Kantor Cabang Malang Head of Malang Branch Office	Kantor Cabang Malang Malang Branch Office
10	Salim Achmad	Kepala Kantor Cabang Denpasar Head of Denpasar Branch Office	Kantor Cabang Denpasar Denpasar Branch Office
11	Emergency Lima Tujuh	Kepala Kantor Cabang Balikpapan Head of Balikpapan Branch Office	Kantor Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Office
12	Supriyadi	Kepala Kantor Cabang Pontianak Head of Pontianak Branch Office	Kantor Cabang Pontianak Pontianak Branch Office
13	Hari Adi Wibowo	Kepala Kantor Cabang Makassar Head of Makassar Branch Office	Kantor Cabang Makassar Makassar Branch Office
14	Nolisia	Kepala Kantor Cabang Ambon Head of Ambon Branch Office	Kantor Cabang Ambon Ambon Branch Office
15	Kartono	Kepala Kantor Cabang Jayapura Head of Jayapura Branch Office	Kantor Cabang Jayapura Jayapura Branch Office
16	Nurcahyono	Kepala Kantor Cabang Lhokseumawe Head of Lhokseumawe Branch Office	Kantor Cabang Lhokseumawe Lhokseumawe Branch Office

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	UNIT KERJA WORK UNIT
17	Reni Astrida	Kepala Kantor Cabang Padang Head of Padang Branch Office	Kantor Cabang Padang Padang Branch Office
18	Aswin Rizal Makatita	Pjs. Kepala Kantor Cabang Batam Acting Head of Batam Branch Office	Kantor Cabang Batam Batam Branch Office
19	Dodi Rahalian	Kepala Kantor Cabang Pekanbaru Head of Pekanbaru Branch Office	Kantor Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch Office
20	Aidil Fitra Jufri	Kepala Kantor Cabang Bengkulu Head of Bengkulu Branch Office	Kantor Cabang Bengkulu Bengkulu Branch Office
21	Dienul Fauza	Kepala Kantor Cabang Bandar Lampung Head of Bandar Lampung Branch Office	Kantor Cabang Bandar Lampung Bandar Lampung Branch Office
22	Elly Nirmayanti Wahyuningtyas	Kepala Kantor Cabang Serang Head of Serang Branch Office	Kantor Cabang Serang Serang Branch Office
23	Irawan	Kepala Kantor Cabang Cirebon Head of Cirebon Branch Office	Kantor Cabang Cirebon Cirebon Branch Office
24	Riyanto	Kepala Kantor Cabang Madiun Head of Madiun Branch Office	Kantor Cabang Madiun Madiun Branch Office
25	Arie Prasetyo	Kepala Kantor Cabang PalangkaRaya Head of Palangkaraya Branch Office	Kantor Cabang PalangkaRaya Palangkaraya Branch Office
26	Tammy Martansyah	Kepala Kantor Cabang Banjarmasin Head of Banjarmasin Branch Office	Kantor Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch Office
27	Meila Ramadhany	Pjs. Kepala Kantor Cabang Kupang Acting Head of Kupang Branch Office	Kantor Cabang Kupang Kupang Branch Office
28	Nugrah Wahyu Wicaksono	Pjs. Kepala Kantor Cabang Mataram Acting Head of Mataram Branch Office	Kantor Cabang Mataram Mataram Branch Office
29	Meryanita Khairul Sidik	Kepala Kantor Cabang Palu Head of Palu Branch Office	Kantor Cabang Palu Palu Branch Office
30	Hasan	Kepala Kantor Cabang Manado Head of Manado Branch Office	Kantor Cabang Manado Manado Branch Office
31	Bayu Subiantoro	Kepala Kantor Cabang Kendari Head of Kendari Branch Office	Kantor Cabang Kendari Kendari Branch Office
32	Fani Abdilah	Kepala Kantor Cabang Ternate Head of Ternate Branch Office	Kantor Cabang Ternate Ternate Branch Office
33	Annugrah Mujito Pratama	Pjs. Kepala Kantor Cabang Sorong Acting Head of Sorong Branch Office	Kantor Cabang Sorong Sorong Branch Office

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHY

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status
Total Employees by the Status

STATUS KARYAWAN EMPLOYEE STATUS	2023			2024		
	PRIA MALE	WANITA FEMALE	JUMLAH TOTAL	PRIA MALE	WANITA FEMALE	JUMLAH TOTAL
Karyawan Tetap Permanent Employee	269	210	479	**271**	**212**	**483**
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	19	13	32	**12**	**8**	**20**
Jumlah Total	288	223	511	**283**	**220**	**503**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees by Gender

URAIAN DESCRIPTION	2023	2024
Pria Male	288	**283**
Wanita Female	223	**220**
Jumlah Total	511	**503**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Total Employees by Age Range

USIA (TAHUN) AGE (YEARS OLD)	2023			2024		
	PRIA MALE	WANITA FEMALE	JUMLAH TOTAL	PRIA MALE	WANITA FEMALE	JUMLAH TOTAL
60 ke atas 60 years and over	-	-	-	**-**	**-**	**-**
50-59	36	14	50	**28**	**11**	**39**
40-49	70	32	102	**79**	**42**	**121**
30-39	117	85	202	**112**	**88**	**200**
20-29	65	92	157	**64**	**79**	**143**
Jumlah Total	288	223	511	**283**	**220**	**503**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees by Education Level

PENDIDIKAN EDUCATION	2023			2024		
	PRIA MALE	WANITA FEMALE	JUMLAH TOTAL	PRIA MALE	WANITA FEMALE	JUMLAH TOTAL
S3 Doctorate Degree	-	-	-	**-**	**-**	**-**
S2 Master's Degree	24	14	38	**26**	**16**	**42**
S1 Bachelor's Degree	201	185	386	**202**	**184**	**386**
Akademi Academy	32	22	51	**29**	**19**	**48**
SLTA Senior High School	29	2	31	**24**	**1**	**25**
SLTP Junior High School	1	-	1	**1**	**-**	**1**
SD Elementary School	1	-	1	**1**	**-**	**1**
Jumlah Total	288	223	511	**283**	**220**	**503**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Total Employees by Office Level

LEVEL ORGANISASI ORGANIZATION LEVEL	2023			2024		
	PRIA MALE	WANITA FEMALE	JUMLAH TOTAL	PRIA MALE	WANITA FEMALE	JUMLAH TOTAL
Kepala Divisi/Kepala Cabang Head of Division/Head of Branch	40	10	50	**39**	**11**	**50**
Kepala Bidang Head of Sector	48	30	78	**46**	**31**	**77**
Staf Staff	200	183	383	**198**	**178**	**376**
Jumlah Total	288	223	511	**283**	**220**	**503**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

PT ASABRI (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara di mana 100% (seratus persen) saham dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 tentang Keputusan Para Pemegang Saham, untuk kepemilikan saham dapat dijelaskan sebagai berikut:

PT ASABRI (Persero) is a State-Owned Enterprise in which 100% (one hundred percent) of the shares are owned by Republic of Indonesia Government, which in this matter is represented by Ministry of State-Owned Enterprises of Republic of Indonesia. Under the Articles of Association of the Company (Persero) PT ASABRI Number 16 on August 27, 2008 concerning Shareholders' Decisions, shareholding can be described as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION	NILAI NOMINAL NOMINAL VALUE
Modal Dasar Authorized Capital	Rp500.000.000.000 Rp500,000,000,000
Modal Disetor Penuh Fully Paid-up Capital	Rp200.000.000.000 Rp200,000,000,000

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholding of Board of Commissioners and Board of Directors

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEPEMILIKAN SAHAM DI PT ASABRI (PERSERO) SHAREHOLDING IN PT ASABRI (PERSERO)	KEPEMILIKAN SAHAM DI PERUSAHAAN LAIN SHAREHOLDING IN OTHER COMPANY
Rui F.G.P Duarte	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Fary Djemy Francis	Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Deputy President Commissioner cum Independent Commissioner	Tidak Ada None	PT Multi Dirgantara Hutama
Arief Sulistyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	• PT Multi Kreasi Investasma • PT Armika Karya Teknik
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	PT Telkom Indonesia Tbk
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Investasi President Director and Act. Director of Investment	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Tidak Ada None	• PT Garuda Indonesia (Tbk) • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum Director of HR and Legal	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	Tidak Ada None	Tidak Ada None

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE REGISTRATION

PT ASABRI (Persero) tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di bursa manapun. Seluruh kepemilikan saham berada di bawah Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, tidak ada kronologi pencatatan saham, dan informasi saham lainnya yang dapat disampaikan.

PT ASABRI (Persero) does not make Initial Public Offering of Shares on any exchange. All share ownership is under Republic of Indonesia Government. Thus, no chronology of share registration, and any other share information can be presented.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES REGISTRATION

PT ASABRI (Persero) tidak pernah menerbitkan efek yang diperdagangkan dalam bentuk apa pun sehingga informasi mengenai:

1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;
2. Nilai penawaran efek lainnya;
3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan
4. Peringkat efek.

Tidak dapat disampaikan karena aktivitas terkait tidak terjadi sehingga informasi dan dokumen tersebut tidak tersedia.

PT ASABRI (Persero) has never issued traded securities in any form and therefore, information regarding:

1. Name of other securities, year of issuance of other securities, interest rate/yield on other securities, and maturity date of other securities;
2. Value of other securities offerings;
3. Name of the exchange where other securities are registered; and
4. Rating effect.

Can not be presented as no relevant activities have been carried out, so the information and documents are not available.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI
LIST OF INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP

ASOSIASI ASSOCIATION	STATUS STATUS	SKALA SCALE	KETERANGAN DECSRIPTION
Asosiasi Asuransi Jaminan Sosial Indonesia (AAJSI); Indonesian Social Security Insurance Association (AAJSI);	ASABRI sebagai Anggota ASABRI as Member	Nasional National	Status Keanggotaan melekat pada Perusahaan Membership Status attached to the Company
Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI); Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI);	Tenaga Ahli yang dimiliki sebagai Anggota Expert owned as a Member	Nasional National	Status Keanggotaan berada pada level tenaga ahli yang dimiliki perusahaan dengan nomor registrasi keanggotaan melekat pada individu, bukan ASABRI selaku Perusahaan Asuransi Membership status is at the level of experts owned by the company with a membership registration number attached to the individual, not ASABRI as an insurance company
Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI); Indonesian Actuaries' Association (PAI);	Tenaga Ahli yang dimiliki sebagai Anggota Expert owned as a Member	Nasional National	Status Keanggotaan berada pada level tenaga ahli yang dimiliki perusahaan dengan nomor registrasi keanggotaan melekat pada individu, bukan ASABRI selaku Perusahaan Asuransi Membership status is at the level of experts owned by the company with a membership registration number attached to the individual, not ASABRI as an insurance company
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI);	Anggota Member	Nasional National	Status Keanggotaan melekat pada Perusahaan Membership Status attached to the Company
Forum Komunikasi Satuan Pengawas Internal (FKSPI); Internal Supervisory Unit Communication Forum (FKSPI);	Anggota Member	Nasional National	Status Keanggotaan melekat pada Perusahaan Membership Status attached to the Company

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

NO	NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	NOMOR TELEPON PHONE NUMBER
1	Kantor Pusat dan Kantor Cabang Utama	Gedung Kantor Pusat PT ASABRI (Persero) Jl. Mayjen Sutoyo No. 11 Cililitan Jakarta Timur 13630	(021) 8094140 dan (021) 8094135
2	Kancab Bandung	Jl. Citarum No. 6, Bandung 40114	(022) 7103177
3	Kancab Surabaya	Jl.Gayungan PTT No.43, Kel. Gayungan, Kec. Gayungan, Surabaya	(031) 8281461
4	Kancab Semarang	Jl.Perintis Kemerdekaan No.3 Pudak Payung, Semarang 50265	(024) 7475049
5	Kancab Medan	Komplek Griya Riatur Indah Jl. T. Amir Hamzah Blok B/4, Medan 20124	(061) 8460675
6	Kancab Palembang	Jl. Radial No. 3 A-B 24 Ilir, Palembang 30134	(0711) 361114
7	Kancab Yogyakarta	Ruko Grand Tlogoadi R-18 Jl Kebon Agung, Mlati, Sleman, D.I Yogyakarta	(0274) 869454
8	Kancab Malang	Ruko Raden Intan Square Jl. Raden Intan Kav.74/I	(0341) 412645, Fax. (0341) 473792
9	Kancab Balikpapan	Jl. Jendral Sudirman No. 85, Damai Bahagia	(0542) 424737
10	Kancab Makassar	Jl. A. P. Pettarani No. 21, Makassar 90232	(0411) 432147, Fax. (0411) 425437
11	Kancab Jayapura	Jl. Raya Sentani Waena, Jayapura 99358	(0967) 571209
12	Kancab Denpasar	Jl. Hang Tuah No. 8 Renon, Denpasar Selatan	(0361) 238167
13	Kancab Ambon	Jl. DR Kayadoe SK No.20, Kudamati, Ambon 97116	(0911) 311353
14	Kancab Banda Aceh	Jl. Cut Nyak Dien No. 27 A Ajun Peukan Bada, Aceh Besar-Banda Aceh 23351	(0651) 43267
15	Kancab Pontianak	Jl. Arteri Supadio KM 16, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat	(0561) 733083, Fax. (0561) 8110424
16	Kancab Pekanbaru	Jl. Nenas, No. 81-B, Sukajadi, Pekanbaru	(0761) 7891739
17	Kancab Batam	Jl. Jend. Sudirman, Kamp. Ruko Plamo Garden, Blok D No.5, Batam Center, Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota	(0778) 468681
18	Kancab Padang	Jl. Purus V No. 3, Kel. Purus Kec. Padang Barat, Kota Padang	(0751) 30021
19	Kancab Lampung	Jl. ZA Pagar Alam No. 32 D, Gedung Meneng, Raja Basa Bandar Lampung	(0721) 787302
20	Kancab Bengkulu	Jl. Adam Malik RT. 023 RW. 08, Kel. Cempaka Permai, Kec. Gading Cempaka, Bengkulu	(0736) 5612725
21	Kancab Serang	Jl. Maulana Yusuf, Ruko Taman Sari No. 2 Kel. Cimuncang, Kota Serang Banten 42111	(0254) 201106
22	Kancab Cirebon	Jl. Sudharsono No. 10A, Kel. Kesambi Kec. Kesambi, Kota Cirebon 45134	(0231) 8336668
23	Kancab Madiun	Jl. Urip Sumoharjo No. 108 Madiun	(0351) 4472450
24	Kancab Banjarmasin	Jl. Jend. A Yani KM 33 Loktabat Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70712	(0511) 4783820
25	Kancab Manado	Jl. Pogidon Raya No. 58, Kel. Mahawu, Kec.Tuminting, Kab. Manado, Sulawesi Utara	(0431) 847094
26	Kancab Kendari	Jl. D.I Panjaitan Lepo-Lepo Square No. 18 Kel. Wundudopi, Kec. Baruga, Kota Kendari	(0401) 3197942
27	Kancab Palu	Jl. Tanjung Dako No. 22C, Palu, Sulawesi Tengah	(0451) 421040
28	Kancab Sorong	Jl. Basuki Rachmad No. 39B, KM 10,5 (Depan Yonif 752/R), Kota Sorong, Papua	(0951) 325886
29	Kancab Mataram	Jl. Panji Tilar No. 97 B, Mataram, NTB	(0370) 636400
30	Kancab Kupang	Jl. Jend. Soeharto No. 110 Oepura Kota Kupang, NTT	(0380) 8555133
31	Kancab Ternate	Jl. Raya Kayu Merah Ruko No. 1, Kel. Kayu Merah (Depan Waterboom) Kec. Ternate Selatan, Maluku Utara	(0921) 3127853
32	Kancab Lhokseumawe	Jl. Panglateh No. 5-6, Kel. Simpang Empat, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe	(0645) 49176
33	Kancab Palangkaraya	Jl. G. Obos Induk Ruko No. 21, Kel. Menteng Kec. Jekan Raya Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah	(0536) 4200160

AKTIVITAS KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE ACTIVITY



Tipe A



Tipe B



Tipe C



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

THE COMPANY'S SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONS

LEMBAGA DAN PROFESI INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS	NAMA NAME	ALAMAT DAN NOMOR TELEPON ADDRESS AND PHONE NUMBER	JASA YANG DIBERIKAN SERVICE RENDERED	PERIODE PENUNJUKAN APPOINTMENT PERIOD	BIAYA COST
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono	Tower A, 18 Office Park, Jl. TB Simatupang No.18 Level 20, RT.1/RW.1, Kebagusan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520 (021) 22708292 Tower A, 18 Office Park, Jl. TB Simatupang No.18 Level 20, RT.1/RW.1, Kebagusan, Ps. Minggu, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12520 (021) 22708292	Audit Umum (General Audit) terhadap Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) untuk tahun buku 2024 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") Program THT dan pengukuran piutang iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("PSL") Program THT disusun berdasarkan standar audit Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN); General Audit toward PT ASABRI (Persero)'s Financial Statement for financial year of 2024 consisting of financial position report, profit-loss statement and other comprehensive income and financial statement. Financial statement elements excluding Liability for Future Policy Benefits (LMPMD) of the Old-Age Benefit (THT) Program, and the measurement of contribution receivables of Past Service Liabilities ("PSL") of the THT Program are prepared based on the audit standard of State Financial Audit Standards (SPKN); Audit umum Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) periode Tahun Buku 2024; General audit on Financial Statement of Micro and Small Enterprises Financing Program (PUMK) of the 2024 Financial Year;	Tahun 2024 Year 2024	Rp2.081.250.000 Rp2.081.250.000

LEMBAGA DAN PROFESI INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS	NAMA NAME	ALAMAT DAN NOMOR TELEPON ADDRESS AND PHONE NUMBER	JASA YANG DIBERIKAN SERVICE RENDERED	PERIODE PENUNJUKAN APPOINTMENT PERIOD	BIAYA COST
Kantor Akuntan Publik **Public Accountant Office**	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono	Tower A, 18 Office Park, Jl. TB Simatupang No.18 Level 20, RT.1/RW.1, Kebagusan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520 (021) 22708292 Tower A, 18 Office Park, Jl. TB Simatupang No.18 Level 20, RT.1/RW.1, Kebagusan, Ps. Minggu, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12520 (021) 22708292	Audit umum Laporan Keuangan Akumulasi Iuran Pensiun (AIP) tahun buku 2024 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK); General audit on Financial Statement of Pension Contribution Accumulation (AIP) of the 2024 financial year in accordance with the Ministry of Finance Regulations (PMK); Audit atas kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan pengendalian intern; Audit on the compliance toward the Laws and Regulations and internal control; Telaah (*review*) atas Laporan Kinerja termasuk di dalamnya review atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI); Review on Performance Report including reviews on the Key Performance Indicator (KPI) achievement; Telaah (*review*) atas struktur pengendalian intern, identifikasi kelemahan dan masalah yang ada termasuk keandalan sistem teknologi informasi yang diterapkan dalam rangka efektivitas dan efisiensi operasional, *fraud risk assessment*, serta penyampaian usulan/ rekomendasi perbaikan atau *area of improvement (management letter)* dalam hal ditemukan kelemahan; Review on internal control structure, identifications of existing weaknesses and issues including the reliability of the implemented information technology system, in terms of the operational effectiveness and efficiency, fraud risk assessment, as well as the submission of improvement suggestions/recommendations or area of improvement (management letter) in the event that weaknesses are found;		

LEMBAGA DAN PROFESI INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS	NAMA NAME	ALAMAT DAN NOMOR TELEPON ADDRESS AND PHONE NUMBER	JASA YANG DIBERIKAN SERVICE RENDERED	PERIODE PENUNJUKAN APPOINTMENT PERIOD	BIAYA COST
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono	Tower A, 18 Office Park, Jl. TB Simatupang No.18 Level 20, RT.1/RW.1, Kebagusan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520 (021) 22708292 Tower A, 18 Office Park, Jl. TB Simatupang No.18 Level 20, RT.1/RW.1, Kebagusan, Ps. Minggu, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12520 (021) 22708292	Memberikan informasi (presentasi) terkait hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero); Disseminating information (presentation) related to the audit results to the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero); Menyiapkan data dan dokumen serta paparan dan wawancara untuk pemeriksaan laporan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tahun 2024 sebagai implementasi Standar Audit 600 dalam rangka Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) tahun 2024 untuk PT ASABRI (Persero) oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), jika PT ASABRI (Persero) menjadi sampling audit. Dalam hal PT ASABRI (Persero) tidak menjadi sampling audit maka pelaksanaan ruang lingkup pekerjaan ini tidak perlu dilaksanakan. Preparing the data and documents as well as the presentations and interviews for the audit of the financial statement of State-Owned Enterprises (BUMN) in 2024 as the implementation of Audit Standard 600 in the context of the audit of the Central Government Financial Statement (LKPP) in 2024 for PT ASABRI (Persero) by Finance Auditor Body of the Republic of Indonesia (BPK RI), if PT ASABRI is selected for the audit sampling. In the event that PT ASABRI is not chosen to be the sampling audit, the execution of this scope of work shall not be required.		

LEMBAGA DAN PROFESI INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS	NAMA NAME	ALAMAT DAN NOMOR TELEPON ADDRESS AND PHONE NUMBER	JASA YANG DIBERIKAN SERVICE RENDERED	PERIODE PENUNJUKAN APPOINTMENT PERIOD	BIAYA COST
Aktuaris Actuary	Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Riana dan Rekan (PT Padma Radya Aktuaria) Actuarial Consulting Office (KKA) of Riana and Partners (PT Padma Radya Aktuaria)	District 8, Treasury Tower 6th Floor Unit N, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD, DKI Jakarta, 12190, Indonesia. District 8, Treasury Tower 6th Floor Unit N, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD, DKI Jakarta, 12190, Indonesia.	Jasa Konsultan atas *Review* Perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (LMPMD) Program THT per 31 Desember 2023 atas Dampak Perubahan Asumsi Perhitungan Consulting Services for the Review of the Calculation of the Liability for Future Policy Benefits (LMPMD) of the THT Program as of December 31, 2023 on the Impact of Changes in Calculation Assumptions	Tahun 2024 Year 2024	
			Jasa Konsultan atas *Review* Usulan Penyesuaian Premi Program Tabungan Hari Tua (THT) oleh Aktuaris Independen Consulting Services for the Review of the Proposed Adjustment to the Old-Age Benefit Program Premium by an Independent Actuary	Tahun 2024 Year 2024	
Aktuaris Actuary	Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Azwir Arifin dan Rekan Actuarial Consulting Office (KKA) of Azwir Arifin and Partners	Jl. Brigif No. 39B Jagakarsa Jakarta - 12630	Jasa Konsultan Perhitungan Imbalan Paska Kerja Berdasarkan PSAK 219 Consulting Service for Post-Employment Benefits Calculation Based on the PSAK 219	Tahun 2024 Year 2024	
Notaris Notary	Notaris M. Nova Faisal, S.H., M. Kn. Notary M. Nova Faisal, S.H., M. Kn.	World Capital Tower Lantai 17, Unit 01-02 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D, Mega Kuningan - Jakarta Selatan 12950 Telp. (021) 50917988 World Capital Tower Floor 17, Unit 01-02 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D, Mega Kuningan – South Jakarta 12950 Phone (021) 50917988	Pembuatan Akta Nomor 2 Tanggal 7 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS PT ASABRI Nomor SK-36/MBU/02/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI The drafting of Deed Number 2 Dated March 7, 2024 on the Statement of Resolutions of the Ministry of State-Owned Enterprises as the GMS of PT ASABRI Number SK-36/MBU/02/2024 concerning the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioner Members of the State-Owned Company (Persero) of PT ASABRI	Tahun 2024 Year 2024	

LEMBAGA DAN PROFESI INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS	NAMA NAME	ALAMAT DAN NOMOR TELEPON ADDRESS AND PHONE NUMBER	JASA YANG DIBERIKAN SERVICE RENDERED	PERIODE PENUNJUKAN APPOINTMENT PERIOD	BIAYA COST
Notaris Notary	Notaris M. Nova Faisal, S.H., M. Kn. Notary M. Nova Faisal, S.H., M. Kn.	World Capital Tower Lantai 17, Unit 01-02 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D, Mega Kuningan - Jakarta Selatan 12950 Telp. (021) 50917988 World Capital Tower Floor 17, Unit 01-02 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D, Mega Kuningan – South Jakarta 12950 Phone (021) 50917988	Pembuatan Akta Nomor 04 Tanggal 11 September 2024 tentang Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI Nomor: SK-204/MBU/09/2024 Tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI The drafting on Deed Number 04 Dated September 11, 2024 on the Statement of Resolutions of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the State-Owned Company (Persero) pf PT ASABRI Number SK-204/MBU/09/2024 Concerning the Dismissal and Transfer of Duties of the Board of Director Members of the State-Owned Company (Persero) of PT ASABRI	Tahun 2024 Year 2024	
			Pembuatan Akta Nomor 3 tanggal 6 Desember 2024 tentang Pernyataan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-92/D.05/2024 tanggal 3 Desember 2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Tuan Jeffry Haryadi Parningotan Manullang Selaku Calon Direktur Utama PT ASABRI (Persero) The drafting of Deed Number 3 dated December 6, 2024 on the Statement of Resolutions of the Board of Commissioner Members of the Financial Services Authority Number KEP-92/D.05/2024 dated December 3, 2024 concerning the Competency and Compliance Assessment Results of Mister Jeffry Haryadi Parningotan Manulian, as the President Director Candidate of PT ASABRI (Persero)	Tahun 2024 Year 2024	

INFORMASI PADA SITUS WEB ASABRI

INFORMATION ON ASABRI WEBSITE



Situs Web PT ASABRI (Persero) beralamat di www. asabri.co.id dan dipergunakan sebagai alat untuk memberikan informasi terkait dengan ASABRI. Memiliki desain penyajian yang menarik, tampil dengan bahasa Indonesia terdapat logo Perusahaan sebagai identitas dan memiliki sistem navigasi yang simpel sehingga memudahkan pengunjungnya dalam mencari informasi.

PT ASABRI (Persero) website is located at www.asabri. co.id and is used as a tool to provide information related to ASABRI. It has an attractive presentation design, appears in Indonesian language, has a Company logo as identity and simple navigation system, making it easier for visitors to find information.

Dengan tersedianya situs web ASABRI sebagai sarana informasi tentang Perseroan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas, Peserta, serta tentunya Pemegang Saham.

With the availability of the ASABRI website as a means of information about the Company, it is hoped that it will increase the trust of the wider community, Participants, and of course Shareholders.

Informasi yang disajikan didalam situs web ASABRI antara lain:

The information presented on ASABRI website includes:

KATEGORI CATEGORY	ALAMAT WEBSITE WEBSITE URL
Beranda **Home**	**https://www.asabri.co.id/cv_home**
Formulir **Form**	
Formulir Layanan Service Form	https://www.asabri.co.id/page/122/Formulir_Pelayanan
Formulir Pajak Tax Form	https://www.asabri.co.id/page/40/Formulir_Pajak
Formulir Pum KPR Household Loan Credit Down Payment Form	https://www.asabri.co.id/page/201/Formulir_PUM_KPR
Profil Perusahaan **Company Profile**	
Sejarah History	https://www.asabri.co.id/page/1/Sejarah
Status dan Kedudukan Status and Position	https://www.asabri.co.id/page/204/Status_dan_Kedudukan
Visi dan Misi Vision and Mission	https://www.asabri.co.id/page/5/Misi_dan_Visi
Landasan Brand Brand Foundation	https://www.asabri.co.id/page/199/Landasan_Brand
Struktur Organisasi Organizational Structure	https://www.asabri.co.id/page/6/Struktur_Organisasi
Manajemen Management	https://www.asabri.co.id/page/7/Manajemen
Jaringan Layanan Kantor Cabang Branch Office Service Network	https://www.asabri.co.id/page/9/Jaringan_Kantor
Mitra Kerja Rumah Sakit Hospital Working Partners	https://www.asabri.co.id/page/220/Mitra_Kerja_Rumah_Sakit
Produk dan Persyaratan **Products and Requirements**	
Program Sebelum 1 Juli 2025 **Programs Prior to 1 July 2025**	
Pensiun Pension	https://www.asabri.co.id/page/13/Pensiun
Santunan Benefits	https://www.asabri.co.id/page/34/Santunan
Program Mulai 1 Juli 2025 Programs Starting 1 July 2025	https://www.asabri.co.id/page/18/Program_Mulai_1_Juli_2015
Buku Informasi Program Layanan ASABRI ASABRI Service Program Information Booklet	https://www.asabri.co.id/page/197/Buku_Layanan_ASABRI
Jaminan Kecelakaan Kerja PP 54 Work Accident Protection - Government Regulation No. 54	https://www.asabri.co.id/page/215
Jaminan Kematian PP 54 Death Protection – Government Regulation No.54	https://www.asabri.co.id/page/218

KATEGORI CATEGORY	ALAMAT WEBSITE WEBSITE URL
Program Manfaat Tambahan **Additional Benefits Program**	
Program Manfaat Tambahan PUM KPR PUM KPR Additional Benefits Program	https://www.asabri.co.id/page/223
Program Taspen Dwi Guna Taspen Dwi Guna Program	https://www.asabri.co.id/page/222
Program Taspen Proteksi Beasiswa Taspen Scholarship Protection Program	https://www.asabri.co.id/page/224
Program Prodia dan ASABRI Prodia and ASABRI Program	https://www.asabri.co.id/page/225
Publikasi **Publications**	
Berita Kegiatan Event News	https://www.asabri.co.id/category/3/Berita_Kegiatan
Galeri Gallery	https://www.asabri.co.id/gallery/Galeri
Majalah ASABRI ASABRI Magazine	https://www.asabri.co.id/page/50/Majalah_ASABRI
Buletin ASABRI ASABRI Bulletin	https://www.asabri.co.id/page/227/Buletin_ASABRI
Produk Hukum **Legal Products**	
Peraturan Regulations	http://peraturan.asabri.co.id/
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	https://www.asabri.co.id/page/192/Tata_Kelola_Perusahaan
FAQ FAQ	http://faq.asabri.co.id/home
Karir/Rekrutment Baru Career/New Recruitments	https://rekrutmen.asabri.co.id/
Keterbukaan Informasi Publik **Public Information Disclosure**	
Profil PPID PPID Profile	https://www.asabri.co.id/download_file_pdf/?download=667/Profil_PPID
Regulasi PPID PPID Regulations	https://www.asabri.co.id/page/229/Regulasi_PPID
Informasi yang diumumkan secara berkala Periodically Announced Information	https://www.asabri.co.id/page/230/Informasi_yang_diumumkan_secara_berkala
Informasi yang tersedia setiap saat Information Available at Any Time	https://www.asabri.co.id/page/236/Informasi_yang_tersedia_setiap_saat
Informasi yang diumumkan secara serta merta Immediately Announced Information	https://www.asabri.co.id/page/239/Informasi_yang_diumumkan_secara_serta_merta
Daftar Informasi Publik List of Public Information	https://www.asabri.co.id/page/241/Daftar_Informasi_Publik_(DIP)
Hyperlink **Hyperlink**	
E-Procurement E-Procurement	http://eproc.asabri.co.id/
Pengaduan Pelanggaran (WBS) Violation Reporting (WBS)	https://www.asabri.co.id/pengaduan

PERISTIWA PENTING
IMPORTANTS EVENT

Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa momentum penting yang dapat menggambarkan :

Throughout 2024, there are several important moments that can illustrate:



9 Januari/January 2024

PT ASABRI (Persero) bersama Mitra Bayar Bank Mandiri Taspen menyerahkan Manfaat Tabungan Hari Tua dan Program Pensiun Marsekal Madya TNI (Purn) Agustinus Gustaf Brugman, M. SI (Han)

PT ASABRI (Persero), along with Payment Partner Bank Mandiri Taspen, handed over the Old-Age Benefits and Pension Program to TNI's Air Marshal (Ret.) Agustinus Gustaf Brugman, M.SI (Han)

Kepala Kantor Cabang Utama
Head of the Main Branch Office



22 Januari/January 2024

Direktur Utama PT ASABRI (Persero) Wahyu Suparyono menghadiri Undangan Kunjungan Kerja Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo ke PT Pindad

The President Director of PT ASABRI (Persero), Wahyu Suparyono, attended an Official Working Visit Invitation of the Minister of State-Owned Enterprises, Kartika Wirjoatmodjo, to PT Pindad

Direktur Utama
President Director



25 Januari/January 2024

PT ASABRI (Persero) serahkan manfaat Tabungan Hari Tua (THT) dan Pensiun Pertama (PP) kepada Marsekal Madya TNI (Purn) Donny Ermawan Taufanto, M.D.S, M.S.P di Kantor Kementerian Pertahanan RI daerah Gambir, Jakarta Pusat

PT ASABRI (Persero) handed over the Old-Age Benefits (THT) and First Pension Payment (PP) to TNI's Air Marshal (Ret.) Donny Ermawan Taufanto, M.D.S, M.S.P in the Indonesian Ministry of Defense Office in Gambir, Central Jakarta

Direktur Hubungan Kelembagaan
Director of Instituional Relations



15 Februari/February 2024

Peringatan Isra Mi'raj Bersama Insan ASABRI di Masjid Baitul Halim

Isra' Mi'raj commemoration with ASABRI Community in Baitul Halim Mosque

Jajaran Direksi dan Seluruh Karyawan ASABRI
Board of Directors and All of ASABRI Employees



21 Februari/February 2024

Kekuatan baru diperoleh PT ASABRI (Persero) melalui penguatan Jajaran Dewan Komisaris, yaitu Komjen. Pol. (Purn) Dr. Drs. Arief Sulistyanto, M.Si., selaku Komisaris Independen, berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI

PT ASABRI (Persero) gained new strength through the reinforcement of the Board of Commissioners, namely General Commissioner of Police (Ret.) Dr. Drs. Arief Sulistyanto, M.Si., as Independent Commissioner, based on the Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the State-Owned Company (Persero) of PT ASABRI

Jajaran Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Komite
Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Committees



21 Februari/February 2024

ASABRI telah menjalin kerja sama dengan Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia dalam rangka implementasi Tridharma dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia

ASABRI has established a collaboration with the Faculty of Defense Management of Universitas Pertahanan of the Republic of Indonesia as part of the implementation of the Tridharma of Higher Education and the improvement of Human Resource quality

Komisaris Utama, Direktur SDM dan Hukum, Direktur Hubungan Kelembagaan
President Commissioner, Director of HR and Legal, Director of Institutional Relations.



26 Februari/February 2024

Sebanyak 50 (lima puluh) peserta yang tersebar dari Barat hingga Timur Indonesia, terpilih dan mendapatkan kesempatan menjadi Duta Edukasi ASABRI untuk Indonesia

There were 50 (fifty) participants spread from the westernmost to the easternmost of Indonesia, who were selected and obtained the opportunity to become ASABRI's Education Ambassadors for Indonesia

Direktur SDM dan Hukum
Director of HR and Legal



29 Februari/February 2024

Dalam rangka memperkuat komitmen dan kolaborasi antara Board of Commissioner, Board of Director, dan seluruh Kepala Unit Kerja, ASABRI melaksanakan Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) Tahun 2024 di The GAIA Hotel, Bandung

To strengthen the commitment and collaboration between the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Heads of Department Unit, ASABRI conducted a Technical Coordination Meeting (Rakornis) in 2024 at The GAIA Hotel, Bandung

Jajaran Direksi, Dewan Komisaris
Board of Directors, Board of Commissioners



29 Februari/February 2024

ASABRI mendapat penghargaan yaitu sebagai Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Terbaik Kategori Monitoring Evaluasi Implementasi Pengendalian Gratifikasi tahun 2023. Penghargaan ini diterima ASABRI pada Kamis, (29/2) dalam acara Gratifikasi Talk (G-Talk) yang dilaksanakan di gedung Edukasi Anti Korupsi KPK

ASABRI received an award as the Best Gratification Control Unit (UPG) in the category of Monitoring and Evaluation of Gratification Control Implementation for the year 2023. The award was presented to ASABRI on Thursday (29/2) during the Gratifikasi Talk (G-Talk) event held at the Anti-Corruption Commission's Anti-Corruption Education Building

Kepala Bidang Kepatuhan
Head of Compliance



4 Maret/March 2024

Sebagai salah satu upaya dalam komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, ASABRI bersinergi dengan BPKP melalui penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Pengembangan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Intern di Lingkungan PT ASABRI (Persero)

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance, ASABRI has collaborated with BPKP through the execution of a Memorandum of Understanding on the Development and Strengthening of Corporate Governance, Risk Management, and Internal Control within PT ASABRI (Persero)

Direktur Utama
President Director



18 **Maret/March 2024**

Penyerahan Manfaat SRKK Sertu Mar Ismunandar diserahkan langsung oleh Direktur Hubungan kelembagaan Khaidir Abdurrahman didampingi Kepala Kantor Cabang Utama Aris Karyawan dan mitra bayar Bank BJB serta disaksikan oleh Kepala Staf TNI Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Dr. Muhammad Ali, S.E.,M.M., M.Tr. Opsla dan Komandan Korps Marinir (Dankormar) Mayjen TNI (Mar) Endi Supardi, S.E., M.M., M.Tr. Opsla yang bertempat di rumah duka Komplek Denjaka, Cilandak, Jakarta Selatan

The SRKK Benefit for First Class Sergeant of Marine, Ismunandar, was personally handed over by Director of Institutional Relations, Khaidir Abdurrahman, accompanied by Head of the Main Branch Office, Aris Karyawan, and payment partner Bank BJB. The handover was witnessed by Chief of Naval Staff (Kasal) Admiral Dr. Muhammad Ali, S.E., M.M., M.Tr. Opsla, and Commander

Direktur Hubungan Kelembagaan
Director of Institutional Relations



5 **April/April 2024**

Tahun ini PT ASABRI (Persero) melalui Program Mudik Asyik BUMN 2024 memberangkatkan 200 orang peserta mudik gratis tujuan Solo dan Semarang, Jawa Tengah dengan menggunakan 4 armada bus

This year, through the 2024 BUMN's Jolly Homecoming Program (Program Mudik Asyik BUMN), PT ASABRI (Persero) facilitated free homecoming trips to Solo and Semarang, Central Java, for 200 participants utilizing 4 bus convoys

Jajaran Direksi
Board of Directors



23 **April/April 2024**

ASABRI Bersama 5 BUMN Lainnya yaitu Indonesia Re, Indonesia Financial Group (IFG), Perum Bulog, Danareksa, dan MIND.ID, hadir dalam penyelenggaraan Forum Edukasi Keterbukaan Informasi Publik yang bekerja sama dengan Komisi Informasi Pusat (KIP), di Hotel Westin, Jakarta

ASABRI with the other 5 State-Owned Companies which are Indonesia Re, Indonesia Financial Group (IFG), Perum Bulog, Danareksa, and MIND.ID, attended the Publc Information Transparency Training Forum collaborating with Central Information Commission (KIP), at Westin Hotel, Jakarta

Direktur Utama
President Director



25 April/April 2024

Direktur Hubungan Kelembagaan PT ASABRI (Persero) Khaidir Abdurrahman didampingi Kepala Cabang Utama ASABRI Aris Karyawan dan Mitra Bayar Bank Syariah Indonesia berkesempatan menyerahkan manfaat Program Tabungan Hari Tua (THT) dan Jaminan Pensiun kepada Komjen. Pol. (Purn) Drs. Rudy Sufahriadi di Gedung Kementerian Pemuda dan Olahraga, Senayan, Jakarta Pusat pada Kamis

The Director of Institutional Relations of PT ASABRI (Persero), Khaidir Abdurrahman, accompanied by the Head of ASABRI's Main Branch, Aris Karyawan, and Payment Partner Bank Syariah Indonesia had the opportunity to hand over the Old-Age Benefit (THT) Program and Retirement Benefit Guarantee to General Commissioner of Police (Ret.) Drs. Rudy Sufahriadi at the Ministry of Youth and Sports Affairs Building, Senayan, Central Jakarta on Thursday

Direktur Hubungan Kelembagaan
Director of Institutional Relations



20 Mei/May 2024

PT ASABRI (Persero) terus berkomitmen tingkatkan kualitas layanan bagi Peserta ASABRI melalui pelaksanakan pemutakhiran data peserta ASABRI yang ditandai dengan penandatanganan kerja sama bersama Tentara Nasional Indonesia (TNI). Prosesi penandatanganan kerja sama dilakukan di PT ASABRI (Persero) oleh Direktur Utama PT ASABRI (Persero), Wahyu Suparyono dan Marsekal Muda TNI Mohammad Syafii, S.I.P, M.M. selaku Asisten Personalia Panglima TNI

PT ASABRI (Persero) maintained its commitment in improving the service quality for ASABRI Participants through the implementation of ASABRI Participants' data update which is marked by the execution of cooperation with the Indonesian National Armed Forces (TNI). The execution process of the cooperation was carried out at PT ASABRI (Persero) by the President Director of PT ASABRI (Persero), Wahyu Suparyono, and Air Vice Marshal of TNI Mohammad Syafii, S.I.P, M.M. as the Personnel Assistant to the Commander of TNI

Direktur Utama
President Director

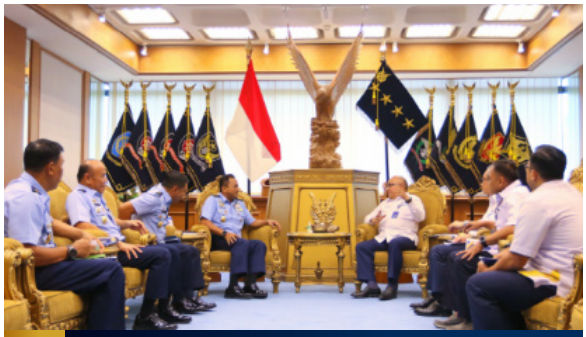


20 **Mei/May 2024**

Wahyu Suparyono didampingi Direktur Hubungan Kelembagaan Khaidir Abdurrahman dan Kepala Kantor Cabang Utama Aris Karyawan berkesempatan menyerahkan manfaat Program Tabungan Hari Tua (THT) dan Jaminan Pensiun kepada Marsekal TNI (Purn) Fadjar Prasetyo, S.E., M.P.P., C.S.F.A.

Wahyu Suparyono, accompanied by the Director of Institutional Relations, Khaidir Abdurrahman, and the Head of Main Branch Office, Aris Karyawan, had the opportunity to hand over the Old-Age Benefit (THT) Program and Retirement Benefit Guarantee to the Air Chief Marshal of TNI (Ret.) Fadjar Prasetyo, S.E., M.P.P., C.S.F.A.

Direktur Utama
President Director



27 **Mei/May 2024**

Direktur Utama PT ASABRI (Persero), Wahyu Suparyono lakukan audiensi dengan Kepala Staf Angkatan Udara (KSAU), Marsekal TNI Mohamad Tonny Harjono, S.E, M.M., di Markas Besar TNI AU, Cilangkap, Jakarta Timur

The President Director of PT ASABRI (Persero), Wahyu Suparyono, held an audience with the Chief of Staff of the Indonesian Air Force (KSAU), Air Chief Marshal of TNI Mohamad Tonny Harjono, S.E., M.M., at the Indonesian Air Force (TNI AU) Headquarters, Cilangkap, East Jakarta

Direktur Utama
President Director



28 **Mei/May 2024**

PT ASABRI (Persero) berkolaborasi dengan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara dalam penanganan masalah hukum bidang perdata dan tata usaha negara melalui perjanjian kerja sama. Dokumen Perjanjian ditandatangani oleh Direktur Utama PT ASABRI (Persero), Wahyu Suparyono dan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, Feri Wibisono, S.H., M.H., CN.

PT ASABRI (Persero) collaborated with the Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Affairs in addressing legal matters in the field of civil and state administrative affairs through a cooperation agreement. The Agreement was executed by the President Director of PT ASABRI (Persero), Wahyu Suparyono, and the Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Affairs, Feri Wibisono, S.H., M.H., CN.

Direktur Utama
President Director



4 Juni/June 2024

Direktur Investasi PT ASABRI (Persero) Jeffry Haryadi P. Manullang didampingi Sekretaris Perusahaan, Okki Jatnika dan Kepala Kantor Cabang Utama Jakarta, Aris Karyawan bersama dengan Mitra Bayar Bank Mandiri Taspen yang diwakili oleh Distribution Head, Pande Putu Rambiawan menyerahkan manfaat Program Tabungan Hari Tua (THT) dan Jaminan Pensiun kepada Komjen Pol (Purn) Prof. Dr. Gatot Eddy Pramono, Msi di bilangan Jakarta Barat

The Director of Investment of PT ASABRI (Persero), Jeffry Haryadi P. Manullang, accompanied by the Corporate Secretary, Okki Jatnika, and the Head of the Main Branch Office of Jakarta, Aris Karyawan, along with the Payment Partner Bank Mandiri Taspen that was represented by the Distribution Head, Pande Putu Rambiawan, handed over the Old-Age Benefit (THT) Program and Retirement Benefit Guarantee to Commissioner General of Police (Ret.) Prof. Dr. Gatot Eddy Pramono, M.Si. within the vicinity of West Jakarta

Direktur Investasi
Director of Investment



24 Juni/June 2024

Tim ASABRI Cabang Olahraga Voli Raih Juara I dalam Pekan Olahraga Kementerian Pertahanan setelah berhadapan dengan Tim dari Setjen Kemhan di final

ASABRI Volleyball Team Won the 1st Place in the Ministry of Defense's Sports Week after defeating the Ministry of Defense's Secretariat General Team in the final

Direktur Utama
President Director



27 Juni/June 2024

ASABRI sukses menyelenggarakan Ajang Penghargaan Mitra Pembayaran Terbaik 2023. Acara ini berlangsung di Kantor Pusat ASABRI dan menjadi tonggak penting dalam memperkuat kerja sama serta mengakui kontribusi luar biasa dari jaringan mitra bayar ASABRI guna memberikan layanan terbaik kepada Peserta

ASABRI successfully held the 2023 Best Payment Partner Award Event. This event took place at the ASABRI Head Office and marked a significant milestone in strengthening the collaboration as well as recognizing the extraordinary contribution of ASABRI's payment partner networks in providing the best services to the Participants

Direktur Utama, Direktur Investasi, Direktur Keuangan dan MR
President Director, Director of Investment, Director of Finance and Risk Management



1 Juli/July 2024

Penyerahan Pensiun Pertama Irjen Kemhan RI

The handover of the First Pension Payment to Inspector General of Ministry of Defense of the Republic of Indonesia

Direktur Utama, Direktur Investasi, Kepala KCU Jakarta
President Director, Director of Investment, Head of Jakarta Main Branch Office



17 Juli/July 2024

Program TJSL BUMI (Bersama Wujudkan Ekosistem Alami) Untuk Indonesia

BUMI (Building a Natural Ecosystem Together) CSR Program for Indonesia

Kakancab Balikpapan, Kakancab Kendari Jakarta
Head of Balikpapan Branch Office, Head of Kendari Branch Office



24 Juli/July 2024

Program TJSL Pengukuhan ASABRI sebagai Bapak/Bunda Asuh Anak Stunting di Wilayah Kota Serang

CSR Program for the Appointment of ASABRI as the Foster Father/Mother for Stunting Children in Serang City

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



1 Agustus/August 2024

HUT ke-53 ASABRI rayakan bersama Peserta

ASABRI's 53rd Anniversary celebration with the Participants

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh Karyawan ASABRI
Board of Directors, Board of Commissioners, and all ASABRI Employees



10 Agustus/August 2024

ASABRI Serahkan Pensiun Pertama Rektor Unhan

ASABRI handed over the First Pension Payment to the Rector of Universitas Pertahanan

Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Direktur Hubungan Kelembagaan, Kepala Kantor Cabang Utama
President Commissioner, President Director, and Director of Institutional Relations, Head of the Main Branch Office



12 Agustus/August 2024

Refleksi 4 Tahun AKHLAK

4-Year Reflection of AKHLAK

Direksi, Kepala Divisi, Kepala Kantor Cabang, dan Seluruh Karyawan ASABRI
Board of Directors, Heads of Divisions, Heads of Branch Offices, and All ASABRI Employees



15 Agustus/August 2024

Aksi Sosial ASABRI Dalam Perayaan HUT ke 53 dengan Bakti Sosial di Makassar

ASABRI's Social Action in Celebrating the 53rd Anniversary through Outreach Program in Makassar

Kakancab Makassar
Head of Makassar Branch Office



17 Agustus/August 2024

Aksi ASABRI untuk 79 Tahun Kemerdekaan Indonesia

ASABRI Action for the 79th Commemoration of Indonesia's Independence

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh Karyawan ASABRI
Board of Directors, Board of Commissioners, and all ASABRI Employees



20 Agustus/August 2024

Pensiun Happy Bersama ASABRI

Happy Retirement with ASABRI Program

Direktur SDM dan Hukum dan Sekretaris Perusahaan.
Director of HR and Legal and Corporate Secretary.



26 Agustus/August 2024

Aksi Sosial ASABRI untuk 79 Tahun Kemerdekaan Indonesia

ASABRI's Social Action for the 79th Independence Day of Indonesia

Seluruh Karyawan ASABRI
All ASABRI Employees



28 Agustus/August 2024

Layanan ASABRI untuk Indonesia: ASABRI Serahkan Manfaat Tabungan Hari Tua (THT) dan Jaminan Pensiun Pertama Kepada Kepala Badan Intelijen dan Keamanan Polri Komjen. Pol. (Purn). Drs. Suntana, M.Si.

ASABRI's Service for Indonesia: ASABRI handed over the Old-Age Benefit (THT) and the First Pension Payment Guarantee to the Head of Intelligence and Security of the Indonesian National Police (Polri), General Commissioner of Police (Ret.) Drs. Suntana, M.Si.

Direktur Hubungan Kelembagaan dan Kepala Kantor Cabang Utama
Head of the Institutional Relations and Head of the Main Branch Office



4 September/September 2024

Hari Pelanggan Nasional Tahun 2024

2024 National Customers' Day

Direktur Hubungan Kelembagaan, Kepala Divisi Layanan dan Kepala Divisi Kepesertaan.
Director of Institutional Relations, Head of Services Division, and Head of Membership Division



11 September/September 2024

Satu Aksi Nyata untuk Dampak Lingkungan

One Meaningful Action for Environmental Impact

Kakancab Yogyakarta
Head of Yogyakarta Branch Office



14 September/September 2024

ASABRI Berikan Layanan Prima kepada Kepala Staf Umum Tentara Nasional Indonesia Letjen TNI (Purn.) Bambang Ismawan, S.E., M.M.

ASABRI delivered an top service to the Head of General Staff of Indonesian National Armed Forces, Lieutenant General of TNI (Ret.) Bambang Ismawan, S.E., M.M.

Direktur Hubungan Kelembagaan
Director of Institutional Relations



15 September/September 2024

Estafet Kepemimpinan Direktur Utama, PT ASABRI (Persero) Menyongsong Semangat Maju Bersama Wujudkan Visi Misi Gemilang

Leadership Transition of the President Director of PT ASABRI (Persero) Advancing to the Future Together Toward Brilliant Vision and Mission

Direksi, Dewan Komisaris, Kepala Divisi, Kepala Kantor Cabang, dan Seluruh Karyawan ASABRI.
Board of Directors, Board of Commissioners, Heads of Divisions. Heads of Branch Offices, and All ASABRI Employees.



17 September/September 2024

Aksi ASABRI Literasi Untuk Indonesia

ASABRI Literacy Action for Indonesia

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Bidang TJSL
Corporate Secretary and Head of CSR Sector



10 Oktober/October 2024

Program TJSL: ASABRI Dukung Kesejahteraan Pendidikan Anak Peserta di Sulawesi Tenggara

CSR Program: ASABRI Supported the Members' Child Education Welfare in Southeast Sulawesi

Sekretaris Perusahaan, Kakancab Kendari
Corporate Secretary, Head of Kendari Branch Office



18 Oktober/October 2024

Sosialisasi ASABRI kepada PEPABRI tentang Hak Pensiun untuk Kesejahteraan Masa Depan

ASABRI Presentation to the Retired Indonesian Armed Forces and Police Association (PEPABRI) regarding the Pension Rights for Future Welfare

Direktur Hubungan Kelembagaan, Kepala Divisi Layanan
Director of Institutional Relations, Head of Services Division



28 Oktober/October 2024

Peringati Sumpah Pemuda, ASABRI Dorong Pemuda Terus Berkarya dan Berkontribusi Untuk Negara

Commemorating Sumpah Pemuda (Youth Pledge), ASABRI Motivated the Youth to Continuously Innovate and Contribute to the Country

Jajaran Direksi serta Seluruh Karyawan PT ASABRI (Persero)
Board of Directors, and All PT ASABRI (Persero) Employees



29 Oktober/October 2024

Komitmen Kolaborasi ASABRI dan Kementerian Pertahanan

Commitment to Collaboration of ASABRI and Ministry of Defense

Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Sekretaris Perusahaan
President Director, President Commissioner, and Corporate Secretary



11 November/November 2024

Menjaga Perjuangan: Menghormati Pengabdian (Wisuda Pati)

Preserving Heroism: Respecting Service (Wisuda Pati/Flag Officer Promotion Ceremony)

Direktur Utama
President Director



14 November/November 2024

ASABRI Membangun Fondasi Keterbukaan Informasi Publik

ASABRI Built the Foundation of Public Information Transparency

Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan, Kepala Bidang Komunikasi dan Protokoler
President Director, Corporate Secretary, Head of Communication and Protocol Sector



20 November/November 2024

Wujudkan Semangat Juang Atlet Disabilitas Tanah Air

Igniting the Heroic Spirit of the Homeland's Disability Athletes

Direktur SDM dan Hukum
Director of HR and Legal



20 November/November 2024

Perkuat Kapasitas Human Capital Melalui Teknologi Adaptif dan Inovatif (kolaborasi FHCI)

Strengthening Human Capital Capacity through Adaptive and Innovative Technology (FHCI collaboration)

Direktur SDM dan Hukum
Director of HR and Legal



Direksi ASABRI Mengajar Mahasiswa UNHAN RI

ASABRI's Board of Directors Teaching Students of Universitas Pertahanan of the Republic of Indonesia

Jajaran Direksi
Board of Directors

23 November/November 2024



13 **Desember/December 2024**

(Aksi Sehat ASABRI Untuk Indonesia) - Program TJSL

(Aksi Sehat ASABRI/ASABRI Health Action for Indonesia) – CSR Program

Direktur SDM dan Hukum dan Kepala Kantor Cabang ASABRI Bandung
Director of HR and Legal and Head of Bandung Branch Office



14 **Desember/December 2024**

USAHA Untuk Indonesia (UMK ASABRI Tumbuh Bersama) - Program TJSL

USAHA for Indonesia (UMK ASABRI Tumbuh Bersama/ASABRI MSE, Growing Together) – CSR Program

Kakancab Bandung
Head of Bandung Branch Office



14 **Desember/December 2024**

ASABRI Gelar *Talkshow* Refleksi atas Peran Luar Biasa Perempuan di Hari Ibu

ASABRI Held a Reflection Talkshow about the Extraordinary Roles of Women in Mothers' Day

Direktur SDM dan Hukum, Kepala Divisi Tuhkum, Kepala Divisi Strasum, Kepala Divisi Strakor, dan perwakilan Karyawati ASABRI.
Director of HR and Legal, Head of Compliance and Legal Division, Head of HR Strategy Division, Head of Corporate Strategy Division, and representatives of ASABRI female employees.



17 **Desember/December 2024**

Transparansi ASABRI wujudkan Keterbukaan Informasi Publik, ASABRI Raih Predikat Informatif

ASABRI implemented Public Information Transparency, Achieving Informative Predicate

Direktur Utama
President Director



20 Desember/December 2024

RESTORASI Untuk Indonesia – Program TJSL

RESTORASI for Indonesia – CSR Program

Direktur SDM dan Hukum
Director of HR and Legal



24 Desember/December 2024

Audiensi PT ASABRI (Persero) dengan KASAD

Audience between PT ASABRI (Persero) and the Army Chief of Staff

Direktur Utama dan Direktur Hubungan Kelembagaan
President Director and Director of Institutional Relations



25 Desember/December 2024

Damai Kasih Natal Bersama ASABRI- Bakti Sosial Banjarmasin dan Kendari

Christmas Grace and Peace with ASABRI's Outreach Program in Banjarmasin and Kendari

Komisaris Utama, Direksi, dan Insan Kristiani ASABRI
President Commissioner, Board of Directors, and ASABRI's Christian Community



31 Desember/December 2024

Srikandi ASABRI Luncurkan Program SISTER: Wujudkan Transformasi Inklusif - Kepemimpinan Perempuan yang Tangguh

ASABRI's Srikandi Launched SISTER Program: Implementing Inclusive Transformation – Strong Woman Leadership

Jajaran Direksi, dan Karyawati ASABRI
Board of Directors, and ASABRI Female Employees

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS



Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Terbaik Kategori Monitoring Evaluasi Implementasi Pengendalian Gratifikasi Tahun 2023 dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

The Best Gratification Control Unit (UPG) in the Category of Monitoring and Evaluation of the Gratification Control Implementation in 2023 from the Anti-Corruption Committee (KPK)

1. **Peringkat ke-2 Kategori BUMN**

   2nd Rank in BUMN Category

2. **Peringkat ke-3 Kategori Nasional Unit Pengendali Gratifikasi Instansi**

   3rd Rank in National Category of the Institution's Gratification Control Unit

29 Februari 2024
February 29, 2024

Mitra BUMN pada NISCALA AWARD POSIND 2024

BUMN Partner in 2024 NISCALA AWARD POSIND

28 Mei 2024
May 28, 2024

Predikat Badan Publik Informatif dari Komisi Informasi Pusat RI 2024

Predicate of Informative Public Agency from the Central Information Commission of the Republic of Indonesia in 2024

17 Desember 2024
December 17, 2024



Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis SNI ISO 37001:2016

Certification of Anti-Bribery Management System (SMAP) based on SNI ISO 37001:2016

3 Oktober 2023 - 22 September 2026
October 3, 2023 - September 22, 2026

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW



04



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

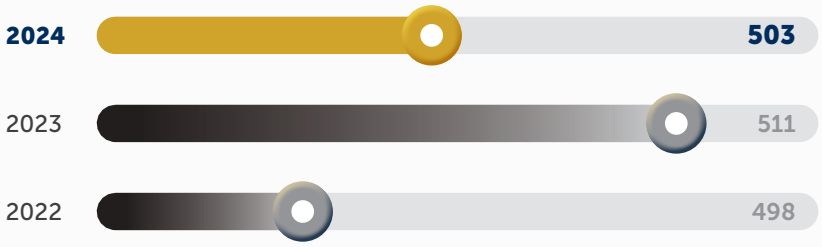
Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan menerapkan prinsip *equality* dan *inclusivity* dalam melakukan penilaian kinerja, penentuan remunerasi serta pengembangan karier Karyawan.

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mengelola total 503 karyawan. Jumlah tersebut mengalami sedikit penurunan sebesar 1,57% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun sebelumnya yang berjumlah total 511 orang.

In managing human resources, the Company upholds the principles of equality and inclusivity in performance evaluation, remuneration determination, and Employee career development.

As of December 31, 2024, the Company has managed 503 employees. This number has slightly decreased by 1.57% compared to the number of employees in the previous year, which totaled 511 people.

Jumlah Karyawan ASABRI
Total ASABRI Employees



RINGKASAN KINERJA SDM TAHUN 2024
SUMMARY OF 2024 HR PERFORMANCE

Fokus pengelolaan *Human Capital* di tahun 2024 dalam rangka mendorong terciptanya organisasi yang mempersiapkan *future leader,* antara lain:

1. Penyusunan kajian efektifitas organisasi untuk mendukung optimalisasi layanan berbasis digital, dengan evaluasi yang fokus pada fungsi Teknologi Informasi, Layanan, Kepesertaan, dan Pengembangan Bisnis. Hasil kajian ini akan diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2025 - 2029.

The focus of Human Capital management in 2024 is to encourage the creation of organizations that prepare future leaders, including:

1. Preparation of organizational effectiveness studies to support the optimization of digital-based services, with evaluations focusing on the functions of Information Technology, Services, Membership, and Business Development. The results of this study will be aligned with the Company's 2025 – 2029 Long-Term Plan (RJPP).

2. Menciptakan lingkungan kerja yang terus belajar dan berkembang dalam program sebagai berikut:

   a. Perusahaan fokus pada pemanfaatan *Learning Platform* melalui Linkedin Learning, dan E-Learning Community of ASABRI (Erica), sehingga Karyawan terstimulus untuk mendapatkan *exposure* pembelajaran yang lebih dinamis.
   b. Menyiapkan dan membekali calon *leader* di Perusahaan sehingga dapat memenuhi kompetensi sebagai Karyawan talenta di Kantor Cabang melalui Kegiatan *Branch Manager Development Program* (BMDP);
   c. *Continues Learning* yang merupakan program pengembangan lanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi bagi talenta Perusahaan khususnya Karyawan lulusan *Officer Development Program* (ODP);
   d. Menciptakan budaya pembelajaran Karyawan melalui aktivitas pembelajaran selain pelatihan yaitu *assignment*, *coaching,* dan *self learning* melalui Learning Management System (LMS) yaitu LinkedIn Learning dan Studi Ilmu;
   e. Peningkatan *experiential learning* melalui Program Acting as Director (ACTOR), program pembelajaran dengan metode *participatory shadowing* yaitu tidak hanya mengamati tapi turut secara aktif dalam menyelesaikan tugas namun dalam pengawasan mentor (BoD).
   f. Berkolaborasi dengan Kementerian BUMN melalui BUMN School of Excellence bagi Karyawan BoD-1 sebagai *nominated talent* Kementerian BUMN;
   g. Pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko melalui pembelajaran dan kepemilikan sertifikasi yang relevan dengan ketentuan dari Kementerian BUMN.

2. Creating a work environment of continuous learning and development in the following programs:

   a. The Company focuses on the utilization of Learning Platforms through LinkedIn Learning, and E-Learning Community of ASABRI (Erica), so that Employees are stimulated to get more dynamic learning exposure.
   b. Preparing and equipping prospective leaders in the Company so they can meet the competency standard as talented Employees in the Branch Offices through the Branch Manager Development Program (BMDP);
   c. Continuous Learning, an advanced development program to improve capabilities and competencies for Company talents, particularly Employees who have graduated from the Officer Development Program (ODP);
   d. Creating a culture of Employee learning through learning activities other than training, namely assignments, coaching, and self-learning through the Learning Management System (LMS), which are LinkedIn Learning and Academic Study;
   e. Increasing experiential learning through the Acting as Director (ACTOR) Program, a learning program with a participatory shadowing method, comprising of observing and actively participating in completing tasks under the supervision of mentors (BoD).
   f. Collaboration with the Ministry of SOEs through the SOE School of Excellence for BoD-1 Employees as nominated talents of the Ministry of SOEs;
   g. Fulfillment of Risk Management Organ qualifications through learning and ownership of relevant certifications, with the provisions of the Ministry of SOEs.

3. Implementasi Program Talent Mobility merupakan program yang dibentuk oleh Kementerian BUMN dalam rangka memenuhi kebutuhan talenta lintas BUMN guna mendukung transformasi bisnis yang bertujuan untuk pengisian formasi jabatan tertentu pada BUMN *Group*, pengisian formasi pada BUMN atau anak Perusahan dalam kondisi restrukturisasi, peningkatan *exposure* dan *leadership*, serta penajaman kompetensi tertentu para talenta BUMN.

3. Talent Mobility Program implementation is a program established by the Ministry of SOEs in order to meet the needs of talents across SOEs to support business transformation aimed at filling certain position formations in the SOE Group, filling formations in SOEs or subsidiaries in restructuring conditions, increasing exposure and leadership, and sharpening certain competencies of SOE talents.

4. Menyempurnakan HR *Soft Structure* sebagai berikut:
   a. Evaluasi kebijakan Jabatan Fungsional;
   b. Evaluasi kebijakan Pemberian Honorarium di lingkungan PT ASABRI (Persero);
   c. Evaluasi Penghasilan Karyawan;
   d. Evaluasi kebijakan Pengelolaan Grade dan Karier Karyawan; dan
   e. Evaluasi kebijakan Perencanaan dan Pengisian Formasi SDM.

4. Improving HR Soft Structure as follows:
   a. Evaluation of Functional Position policy;
   b. Evaluation of honorarium policies within PT ASABRI (Persero);
   c. Evaluation of Employee income;
   d. Evaluation of Grade Management and Employee Career policies; and
   e. Evaluation of HR planning and formation policy

5. Dalam rangka mengukur penerapan *core values* AKHLAK sebagai cerminan dalam perilaku Karyawan sehari-hari, telah dilakukan pengukuran *Net Promotor Score* (NPS) yang diimplementasikan kepada seluruh Karyawan di tahun 2024. Hasil NPS terbagi dalam 4 (empat) kategori yaitu *Guardian, Role Model, Good,* dan *Need Improvement* dengan hasil pengukuran di PT ASABRI (Persero) sebagai berikut:

5. In order to measure the implementation of AKHLAK core values as a reflection of Employees' daily behaviour, Net Promoter Score (NPS) measurement was implemented for all employees in 2024. The NPS results are divided into 4 (four) categories, i.e. Guardian, Role Model, Good, and Need Improvement, as follows:

KATEGORI NPS NPS CATEGORY	DEFINISI DEFINITION	PERSENTASE PERCENTAGE
Guardian	Mempraktikkan, memberi contoh dan memastikan perilaku yang mencerminkan *core values* AKHLAK di lingkungan kerjanya secara konsisten Consistently practicing, setting an example, and ensuring behavior that reflects AKHLAK core values within the workplace	44,31%
Role Model	Memberi contoh perilaku yang diharapkan Setting an example of expected behaviour	45,93%
Good	Mempraktikkan perilaku yang mencerminkan core values AKHLAK Practicing behavior that reflects AKHLAK core values	8,33%
Need Improvement	Belum konsisten menunjukkan core values AKHLAK Inconsistent in displaying AKHLAK core values	1,42%

Untuk melanjutkan rencana strategis *human capital* tersebut, pada tahun 2025, pengelolaan *human capital* Perusahaan tetap dijalankan selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Aspirasi Pemegang Saham. Beberapa fokus utama inisiatif *human capital* tahun 2025 yaitu:

1. *Organization alignment;*
2. Peningkatan kapabilitas digital, investasi, aktuaria, dan manajemen risiko;
3. Penyelarasan seluruh kebijakan tentang SDM;
4. Peningkatan produktivitas karyawan melalui budaya inovasi dan manajemen kinerja;
5. Peningkatan jumlah talenta perempuan dan jumlah talenta muda; dan
6. Program *Talent Development*.

In order to proceed with the human capital strategic plan, in 2025, the Company's human capital management will continue to be carried out in line with the Company's Long-Term Plan and Shareholder Aspirations. Some of the key focuses of the 2025 human capital initiative are:

1. Organization alignment
2. Enhanced digital, investment, actuarial assets and risk management capabilities;
3. Alignment of all HR policies;
4. Improved employee productivity through a culture of innovation and performance management;
5. Increase in the number of female talents and; The number of young talents; and
6. Talent Development Program.

STRATEGI MANAJEMEN SDM
HR MANAGEMENT STRATEGY

Dalam rangka penguatan SDM, Perusahaan melaksanakan optimasi kapasitas Karyawan melalui:

In order to strengthen human resources, the Company optimizes employee capacity through:

Rekrutmen

ASABRI membutuhkan talenta unggul untuk kesuksesan eksekusi transformasi. Demi mendukung hal tersebut ASABRI telah menyusun kebijakan terkait perencanaan dan pengisian formasi sumber daya manusia, yang bersumber dari internal atau eksternal yang disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan sehingga pelaksanaan pengisian formasi dilaksanakan dengan efektif dan efisien sebagai berikut:

Recruitment

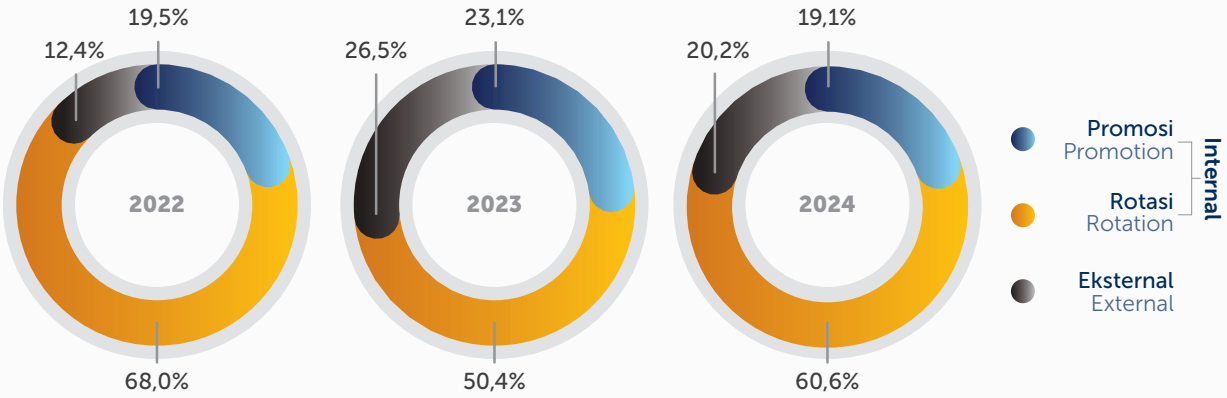
ASABRI needs superior talent for the successful execution of transformation. To support this, ASABRI has developed a policy related to planning and fulfillment of human resource formations, obtained from internal or external sources, adjusted to the competencies required by the Company so that the fulfillment of formations is made effectively and efficiently as follows:

Pengisian Formasi bersumber dari Internal

Strategi penting dalam mengoptimalkan potensi Karyawan yang telah berpengalaman dan memiliki pemahaman mendalam tentang budaya serta operasional internal Perusahaan, akan membantu membangun stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan di lingkungan Perusahaan. Dalam implementasinya, Perusahaan telah melaksanakan pengisian formasi melalui Rotasi atau Promosi dengan data sebagai berikut:

Formation Fulfillment from internal sources

An important strategy in optimizing the potential of employees who are experienced and have a deep understanding of the Company's culture and internal operations will help build stability and sustainable growth within the Company. In its implementation, the Company has carried out formation fulfillment by way of Rotation or Promotion with the following data:



Pengisian Formasi bersumber dari Eksternal

Langkah strategis dalam memperluas cakupan talenta yang bergabung ke dalam Perusahaan, dilakukan dengan membuka kesempatan bagi individu-individu yang membawa pengalaman, pandangan segar, keahlian baru, dan energi baru yang diperlukan untuk menjawab tantangan bisnis dan mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Pengisian formasi bersumber dari eksternal dilakukan dengan:

Formation Fulfillment from External Sources

This strategic step in expanding the scope of talents joining the Company is carried out by opening the opportunity to individuals who bring experience, fresh views, new skills, and new energy required to respond to business challenges and to achieve the company's long-term goals. Formation fulfillment from external sources is carried out through:

Multi Channel

ASABRI menciptakan jalur masuk yang beragam (*multi channel*), dengan 3 (tiga) jalur masuk, yaitu:

1. Jalur Umum, dalam rangka mencari kandidat *fresh graduate* dengan pendidikan mulai dari Diploma IV sampai dengan Strata 2 (dua);
2. Jalur Profesional, dalam rangka mencari kandidat yang memiliki keahlian khusus/pengalaman/ manajerial;
3. Jalur khusus, dalam rangka mencari kandidat untuk tenaga kerja putra/putri daerah serta disabilitas.

Perusahaan telah melaksanakan pengisian formasi dari eksternal dengan data sebagai berikut:

Multi Channels

ASABRI has created 3 (three) entry points (multi channels), including:

1. General Channel, in order to look for fresh graduate candidates with education ranging from Diploma IV to Strata 2 (two)/Postgraduate;
2. Professional Channel, in order to find candidates with special/experienced/managerial skills;
3. Special channel, in order to find candidates comprising local male/female workforce and those with disabilities.

The Company has fulfilled formation from external sources with the following data:

JALUR CHANNEL	2022	2023	2024
Umum General	26	24	14
Profesional Professional	9	10	6
Khusus Special	2	-	-

Multi Platform

Selain jalur pencarian talent yang beragam (*multi channel*), untuk mencari SDM yang unggul ASABRI juga menggunakan media pencarian *talent* yang beragam (*multi platform*) dengan:

1. FHCI *Integrated Recruitment System*
   Dilaksanakan melalui kegiatan Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) dengan jenis rekrutmen *Fresh Graduate, Experienced Hire,* Disabilitas, dan Orang Asli Papua (OAP) dengan data sebagai berikut:

Multi Platforms

In addition to diverse talent search channels (multi channels), to seek superior human resources, ASABRI also uses diverse talent search media (multi platforms) in the following ways:

1. FHCI Integrated Recruitment System
   Carried out through the Joint Recruitment of SOEs (RBB), with recruitment types comprising Fresh Graduate, Experienced Hire, Disability, and Indigenous Papuans (OAP), as follows:

JENIS TYPE	2022	2023	2024
Fresh Graduate	10	7	4
Experienced Hire	-	-	
Disabilitas Disability	2	-	-
Orang Asli Papua Indigenous Papuans	-	-	

2. Dilaksanakan melalui media internal Perusahaan baik menggunakan *website*, *headhunter*, LinkedIn dan media lainnya.

2. Carried out via internal media of the Company, using the website, headhunters, LinkedIn, and any other media.

MANAJEMEN KARIER
CAREER MANAGEMENT

Kebijakan

Dalam mengembangkan Karier Karyawan, Perusahaan telah menyusun ketentuan terkait jalur karier dan mekanisme pengelolaan Grade melalui Peraturan Direksi sebagai berikut:

- Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/28-AS/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Pengelolaan Grade dan Karier Karyawan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-18/HK.01.02/UTM.J/X/2024 tanggal 11 Oktober 2024; dan

- Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-1/HK.01.02/UTM.J/I/2024 tanggal 15 Januari 2024 tentang Pedoman Pengelolaan Jabatan Fungsional.

Policies

In developing Employee Careers, the Company has compiled provisions related to career paths and Grade management mechanisms through the following Board of Directors Regulations:

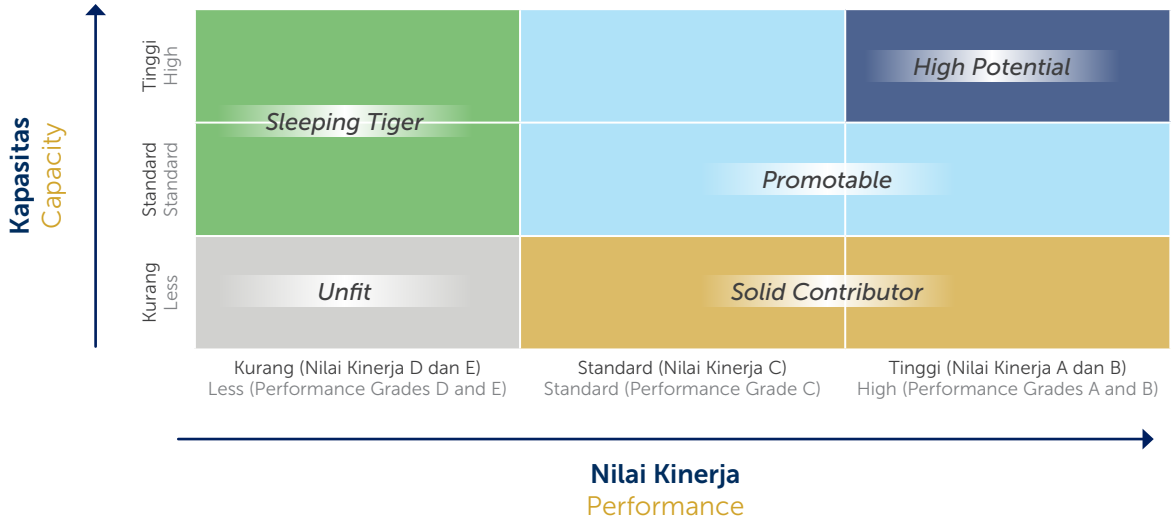
- Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/28-AS/XII/2022 dated December 20, 2022 concerning Employee Grade and Career Management as amended by Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-18/HK.01.02/UTM.J/X/2024 dated October 11, 2024; and
- Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-1/HK.01.02/UTM.J/I/2024 dated January 15, 2024 concerning Guidelines for Functional Position Management.

Analisis Talenta

Talenta Perusahaan dianalisis dan diseleksi ke dalam *talent box* yang digunakan sebagai acuan dalam pemetaan talenta Karyawan untuk menentukan suksesor jabatan manajerial. *Talent Box* terdiri dari 9 (sembilan) kuadran, sebagai berikut:

Talent Analysis

Company talent are analyzed and selected in a talent box used as a reference in mapping Employee talent to determine successors for managerial positions. The Talent Box consists of 9 (nine) quadrants, as follows:



Pemetaan talenta dalam *Talent Box* ditentukan sesuai dengan:

- tingkat kapasitas Karyawan, diukur melalui asesmen kompetensi yang indikator pengukurannya ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/DL.01/81-AS/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 tentang Kriteria Pengukuran Kapasitas Karyawan; dan
- klasifikasi Nilai Kinerja Karyawan, yang diperoleh melalui hasil penilaian kinerja Karyawan yang diatur dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.06.01/15-AS/XI/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Karyawan.

Talent mapping in Talent Box is determined by:

- Employee capacity level, measured through a competency assessment whose measurement indicators are stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/DL.01/81-AS/VIII/2022 dated August 29, 2022 concerning Employee Capacity Measurement Criteria; and
- Classification of Employee Performance Grades, which are obtained through the results of Employee performance assessment as stipulated in the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.06.01/15-AS/XI/2021 dated November 30, 2021 concerning Guidelines for Employee Performance Management System.

Pada Tahun 2024 Perusahaan telah memetakan status talenta Karyawan dengan sebaran sebagai berikut:

In 2024, the Company has mapped the talent status of Employees with the following distribution:

STATUS TALENTA TALENT STATUS	**JUMLAH** TOTAL	**PERSENTASE** PERCENTAGE
High Potential	97	19,28%
Promotable	218	43,34%
Solid Contributor	104	20,68%
Sleeping Tiger	1	0,20%
Unfit	1	0,20%
N/A	82	16,30%

*N/A: Karyawan yang belum memiliki hasil kapasitas atau nilai kinerja

*N/A: Employees who do not yet have capacity results or performance scores

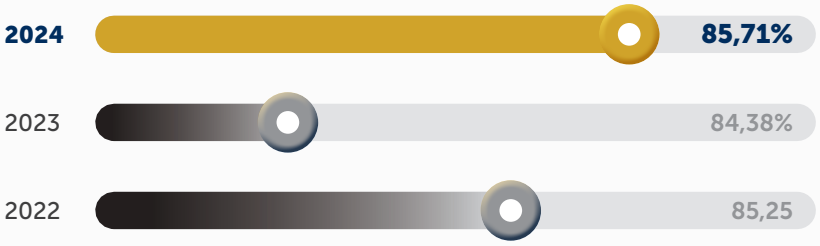
Talenta Perusahaan

Perusahaan memprioritaskan pengisian jabatan manajerial melalui talenta internal, hal ini dibuktikan Perusahaan dapat menjaga pencapaian *promotion rate* tahun 2024 tetap berada di atas 80%, dengan rincian sebagai berikut:

Company Talent

The Company prioritizes filling managerial positions through internal talent, as evidenced by the Company being able to maintain the achievement of the promotion rate in 2024 remaining above 80%, with the following details:

Pencapaian
Achievements



Pada tahun 2024 Perusahaan secara konsisten menyiapkan suksesor melalui program pengembangan talenta yaitu *Officer Development Program* (ODP). Program ini terbukti efektif dengan terisinya 80% jabatan manajerial oleh para lulusan ODP.

In 2024, the Company consistently prepared successors through a talent development program, the Officer Development Program (ODP). This program has proven effective with 80% of managerial positions at the head of field level filled by graduates of ODP.

Penilaian Kinerja Karyawan

ASABRI terus berupaya dalam mewujudkan *performance driven culture* yang berkelanjutan, menetapkan Peraturan Direksi tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Karyawan pada Tahun 2021 yang mengatur aspek penilaian sebagai berikut:

1. Hasil Kerja;
2. Perilaku Kerja;
3. Prestasi Kerja.
4. Disiplin Kerja.

Employee Performance Assessment

ASABRI continues to strive to create a sustainable performance-driven culture, establishing Board of Directors Regulation concerning Guidelines for Employee Performance Management System in 2021 regulating the following aspects of assessment:

1. Work Result;
2. Work Behavior;
3. Work Performance.
4. Work Discipline.

Sistem manajemen kinerja Karyawan diimplementasikan mulai tahun 2022 sampai dengan saat ini dengan mekanisme, sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja
   Penyusunan KPI Individu Karyawan dalam proses perencanaan Kinerja, dilakukan melalui *cascading* KPI Perusahaan secara berjenjang mulai dari Direktur, Kepala Unit Kerja, Kepala Bidang, dan Staf.
2. Pelaksanaan *Feedback* dan *Coaching*, dilakukan setiap triwulan.
3. Penilaian Kinerja, dilakukan terhadap 4 aspek, yaitu:
   a. Hasil Kerja, yang penilaiannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali, berdasarkan pengukuran atas keberhasilan karyawan dalam menyelesaikan target kerja.
   b. Perilaku Kerja, yang penilaiannya dilakukan 6 (enam) bulan sekali, berdasarkan observasi atas kesesuaian perilaku Karyawan dengan nilai-nilai AKHLAK.
   c. Prestasi Kerja, yang penilaiannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali, berdasarkan capaian atas inovasi yang dilakukan dan/atau pengakuan dari pihak eksternal atas kinerja karyawan.
   d. Disiplin Kerja, yang penilaiannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali, berdasarkan data tindakan indisipliner yang dilakukan karyawan.

Perusahaan menetapkan segmentasi kategori nilai kinerja Karyawan terdiri dari 3 (tiga) kategori yaitu: *exceed target, meet target*, dan *below target*. Data capaian kinerja Individu Karyawan tahun 2024:

The Employee performance management system has been implemented from 2022 to date with the following mechanism:

1. Performance Planning
   Determination of Individual Employee KPIs in the performance planning process, carried out through cascading Company KPIs in stages starting from the Director, Head of Work Unit, Head of Division, and Staff.
2. Implementation of Feedback and Coaching, conducted quarterly.
3. Performance Assessment, conducted on 4 aspects, namely:
   a. Work Result, which is assessed once a year, based on measurement of the employee's success in completing work targets.
   b. Work Behavior, which is assessed once every 6 (six) months, based on observation of the suitability of Employee behavior with AKHLAK values.
   c. Work Achievement, which is assessed once a year, based on achievements on innovations made and/or recognition from external parties on employee performance.
   d. Work Discipline, which is assessed once a year, based on data on indiscipline actions taken by employees.

The Company categorizes the segmentation of Employee performance value into 3, namely: exceed target, meet target, and below target. Individual Employee performance achievement data for 2024 is as follows:

KATEGORI CATEGORY	2022	2023	2024*)
Exceed Target	68,07%	84,04%	71,14%
Meet Target	31,51%	15,35%	27,87%
Below Target	0,42%	0,61%	0,99%

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Kebijakan

Perusahaan telah menyusun dan memberlakukan Peraturan Direksi sebagai dasar pemenuhan seluruh penghasilan yang diberikan kepada Karyawan yang tertuang dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-12/HK.01.02/UTM.J/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024 tentang Penghasilan Karyawan sebagaimana telah diubah dengan Peratuan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-14/HK.01.02/UTM.J/IX/2024 tanggal 17 September 2024.

Jenis Penghasilan

Perusahaan telah menyusun dan memberlakukan Peraturan Direksi sebagai dasar pembayaran seluruh penghasilan yang diberikan kepada Karyawan yang tertuang dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) tentang Struktur Penghasilan Karyawan.

Perusahaan membagi jenis penghasilan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Penghasilan Tetap;
2. Penghasilan Tidak Tetap; dan
3. Manfaat.

Sejalan dengan strategi remunerasi ASABRI tahun 2024, ASABRI memberikan insentif kepada Karyawan yang ditentukan berdasarkan kinerja tahun 2024, sehingga kompensasi yang diterima oleh Karyawan berbanding lurus dengan kontribusi Karyawan. Sementara dari aspek *compliance,* ASABRI telah menyesuaikan besaran upah Karyawan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP).

Program Pensiun

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi Karyawan setelah berakhirnya hubungan kerja serta meningkatkan kenyamanan bagi Pekerja selama masih aktif bekerja, Perusahaan menyiapkan program *benefit* sebelum dan setelah berakhirnya hubungan kerja. Beberapa program yang dilaksanakan mencakup:

Remuneration and Welfare of Employees

Policies

The Company has formulated and implemented the Board of Directors Regulation as the basis for the fulfillment of all income provided to Employees as stipulated in the PT ASABRI (Persero) Board of Directors Regulation Number PER-12/HK.01.02/UTM.J/VIII/2024 dated August 22, 2024 concerning Employee Income as amended by PT ASABRI (Persero) Board of Directors Regulation Number PER-14/HK.01.02/UTM.J/IX/2024 dated September 17, 2024.

Types of Income

The Company has formulated and implemented Board of Directors Regulations as the basis for the payment of all income given to Employees as stipulated in the Board of Directors Regulations of PT ASABRI (Persero) concerning Employee Income Structure.

The company divides types of income into 3 (three) parts:

1. Fixed Income;
2. Variable Income; and
3. Benefits.

In line with its 2024 remuneration strategy, ASABRI provides incentives to Employees determined by 2024 performance, and therefore, the compensation received by an Employee is directly proportional to the Employee's contribution. Meanwhile, from the compliance aspect, ASABRI has adjusted Employee wages to the Provincial Minimum Wage (UMP).

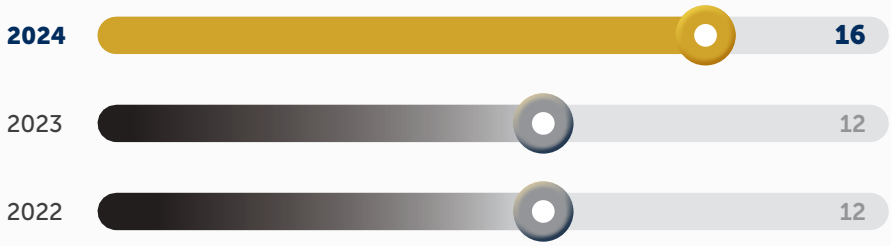
Pension Plan

In order to improve the welfare of Employees after the expiry of the employment and to improve comfort for employees while they are actively working, the Company prepares a benefit program before and after the expiry of the employment. Some of the programs implemented include:

A. Program Separasi
Merupakan program pendidikan untuk mempersiapkan mental, pembekalan pengetahuan, wawasan, keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalani masa pensiun bagi Karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

A. Separation Program
It is an educational program to prepare the mental state and provide knowledge, insights, and skills needed to undergo retirement for Employees who will retire.

Program Separation
Separation Program



B. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).
C. Program Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan).
D. Program Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan).

Pengakhiran hubungan kerja yang disebabkan Karyawan meninggal dunia, Perusahaan juga memberikan manfaat selain manfaat sebagaimana yang tercantum pada huruf b, huruf c, dan huruf d, sebagai berikut:
A. Program Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan).
B. Asuransi Jiwa.
C. Gaji Terusan.

B. Pensiun Iuran Pasti Program (PPIP).
C. Jaminan Hari Tua Program (BPJS Ketenagakerjaan).
D. Jaminan Pensiun Program (BPJS Ketenagakerjaan).

In the event of employment termination due to the employee's death, the Company shall provide additional benefits to the designated beneficiaries, in addition to those outlined in items b, c, and d, as detailed below:
A. Jaminan Kematian Program (BPJS Ketenagakerjaan).
B. Life Insurance.
C. Posthumous Salary.

Program Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Strategi Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi Karyawan yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2024 disusun berdasarkan *Learning Blueprint* sebagai berikut:

Employee Learning and Competency Development Program

Learning Strategies and Employee Competence Development carried out by the Company in 2024 are prepared based on the Learning Blueprint as follows:

1. Program Wajib *Induction* (*Onboarding*)
   Merupakan program wajib *onboarding*, pembelajaran yang disediakan untuk memberikan gambaran umum Perusahaan kepada Karyawan yang baru bergabung di Perusahaan.

1. Mandatory Induction (Onboarding) Program
   It is a mandatory onboarding program provided to give an overview of the Company to Employees who have just joined the Company.

NO	NAMA KEGIATAN ACTIVITY NAME	REALISASI PESERTA PARTICIPANT
1	Onboarding Karyawan Baru Batch 1 Tahun 2024 Onboarding of New Employees Batch 1 Year 2024	3 Orang 3 People
2	Onboarding Karyawan Baru Batch 2 Tahun 2024 Onboarding of New Employees Batch 2 Year 2024	1 Orang 1 People
3	Onboarding Karyawan Baru Batch 3 Tahun 2024 Onboarding of New Employees Batch 3 Year 2024	4 Orang 4 People
4	Onboarding Karyawan Baru Batch 4 Tahun 2024 Onboarding of New Employees Batch 4 Year 2024	9 Orang 9 People
5	Onboarding Karyawan Baru Batch 5 Tahun 2024 Onboarding of New Employees Batch 5 Year 2024	2 Orang 2 People
6	Onboarding Karyawan Baru Batch 6 Tahun 2024 Onboarding of New Employees Batch 6 Year 2024	2 Orang 2 People

2. Program Reguler
   Merupakan program pembelajaran yang disediakan untuk memenuhi standar kompetensi Karyawan sesuai dengan Model dan Kamus Kompetensi Perusahaan yang tidak termasuk dalam materi Program Pengembangan Talenta, terdiri atas:
   a. Program Reguler Individu
      Merupakan program reguler yang disediakan untuk memenuhi standar kompetensi Karyawan baik *soft skill* maupun *hard skill* yang bersifat spesifik. Pelaksanaan program reguler individu tahun 2024 terbagi menjadi 2 (dua) yaitu *hard competency* dan *soft competency* sebagai berikut:

      1.) *Hard Competency*

2. Regular Program
   It is a learning program provided to meet the competency standards in accordance with the Company's Competency Model and Dictionary, which is not part of the Talent Development Program materials, consisting of:

   a. Individual Regular Program
      A regular program provided to comply with Employee competence standards, covering both soft skills and specific hard skills. The implementation of the 2024 individual regular program is divided into 2 (two) hard competency and soft competency, as follows:

      1.) Hard Competency

NO	NAMA KEGIATAN ACTIVITY NAME	REALISASI PESERTA PARTICIPANTS
1	Pension Reform Options and Simulation Toolkit (PROST) Training	2 orang 2 people
2	Workshop Perencanaan Program TJSL BUMN Workshop on BUMN CSR Program Planning	2 orang 2 people
3	Sharing Session Implementasi Pembaharuan Pensiun Pokok Tahun Anggaran 2024 Sharing Session on Implementation of Basic Pension Reform for Fiscal Year 2024	13 orang 13 people
4	Pelatihan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Training	29 orang 29 people
5	Webinar Global Internal Audit Standards Global Internal Audit Standards Webinar	2 orang 2 people

NO	NAMA KEGIATAN ACTIVITY NAME	REALISASI PESERTA PARTICIPANTS
6	Sharing session Update Perkembangan Penyehatan PT ASABRI (Persero) dan Tantangan ke Depan Sharing Session on the Update on the Progress of PT ASABRI (Persero) Recovery and Future Challenges	15 orang 15 people
7	Pelatihan Risk Maturity Index (RMI) Oleh BSE Batch I Risk Maturity Index (RMI) Training by BSE Batch I	2 orang 2 people
8	Awareness Training Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Training Internal Auditor Awareness Training on ISO 9001:2015 Quality Management System and Internal Auditor Training	20 orang 20 people
9	Gratification Talk	3 orang 3 people
10	Sosialisasi Penerapan Tarif Efektif Rata-Rata (TER) Terhadap Perhitungan Pajak Penghasilan Karyawan Dan Peserta Pensiun Di Lingkungan PT ASABRI (Persero) Dissemination of the Application of Average Effective Rate (TER) to the Calculation of Employee and Pension Participants Income Tax within PT ASABRI (Persero)	32 orang 32 people
11	E-learning Manajemen Risiko Klaster Jasa Asuransi Dan Dana Pensiun E-learning on Risk Management for Insurance and Pension Fund Cluster – 97 participants	97 orang 97 people
12	Pelatihan Certified Manajemen Risk Officer (CRMO) Certified Risk Management Officer (CRMO) Training	2 orang 2 people
13	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification Training and Exam	1 orang 1 person
14	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Certified Risk Management Proffesional (CRMP) Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification Training and Exam	4 orang 4 people
15	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Certified Internal Audit Officer (CIAO) Certified Internal Audit Officer (CIAO) Certification Training and Exam	2 orang 2 people
16	Kegiatan Trimegah Training Camp 2024 Trimegah Training Camp 2024 Activity	2 orang 2 people
17	Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2024 Risk Management Training 2024	97 orang 97 people
18	Seminar Fund Manager PT Panin Asset Management Fund Manager Seminar by PT Panin Asset Management	1 orang 1 person
19	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP) Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP) Training and Certification	2 orang 2 people
20	E-Learning on Customer Database	1 orang 1 person
21	Basic Financial Management	33 orang 33 people
22	E-Learning Awareness SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) Tahun 2024 E-Learning on SMAP (Anti-Bribery Management System) Awareness 2024	504 orang 504 people
23	Pelatihan Dan Ujian Reguler Securities Analyst (RSA) Level Lanjutan Regular Training and Exam for Advanced Level Securities Analyst (RSA)	2 orang 2 people
24	Pelatihan dan Ujian Qualified Audit Internal (QIA) Level Lanjutan Advanced Level Qualified Internal Audit (QIA) Training and Exam	1 orang 1 person
25	Pelatihan Dan Uji Sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO) Certified Risk Management Officer (CRMO) Training and Certification	5 orang 5 people
26	Konferensi Auditor Internal Tahun 2024 Internal Auditor Conference 2024	1 orang 1 person
27	Best Practice Pengelolaan Dana Pensiun Serta Antisipasi Kebijakan Dan Pengembangan Dana Pensiun Best Practices in Pension Fund Management and Anticipation of Policies and Fund Development	3 orang 3 people
28	Seminar Navigating PDP Law Governance: The Role Of ROPA, DPIA, And DPO Seminar on Navigating PDP Law Governance: The Role of ROPA, DPIA, and DPO	2 orang 2 people
29	Pelatihan Introduction And Implementation ISO:37001 Anti Bribery Training on Introduction and Implementation of ISO:37001 Anti-Bribery	20 orang 20 people
30	Pelatihan Pension Fund Management Pension Fund Management Training	4 orang 4 people
31	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Chartered Accountant (CA) Chartered Accountant (CA) Certification Training and Exam	1 orang 1 person

NO	NAMA KEGIATAN ACTIVITY NAME	REALISASI PESERTA PARTICIPANTS
32	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Certified Data Privacy Solutions Engineer (CDPSE) Certified Data Privacy Solutions Engineer (CDPSE) Training and Certification	3 orang 3 people
33	Pelatihan Dan Uji Certified Procurement Officer (CPOf) Certified Procurement Officer (CPOf) Training and Exam	1 orang 1 person
34	Training Dan Networking Summit Training and Networking Summit	2 orang 2 people
35	Seminar Nasional Peningkatan Kepatuhan Hukum "Strategi Dan Kebutuhan Regulasi Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Hukum" National Seminar on Legal Compliance Improvement: "Strategy and Regulatory Needs in Efforts to Improve Legal Compliance"	3 orang 3 people
36	Kegiatan Accelerating Transformation In Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening, Resilience Accelerating Transformation in Insurance Industry Activity: Driving Growth, Strengthening Resilience	4 orang 4 people
37	Seminar Leadership And Technology For Successful Execution Of Sustainability Strategy Seminar on Leadership and Technology for Successful Execution of Sustainability Strategy	2 orang 2 people
38	Program Sertifikasi Information Technology Infrastructure Library (ITIL) V4 Foundations Information Technology Infrastructure Library (ITIL) V4 Foundations Certification Program	3 orang 3 people
39	Sertifikasi Certified Risk Governance Professional (CRGP) BoD-1 Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification for BoD-1	11 orang 11 people
40	Pelatihan Financial Risk Management (FRM) Financial Risk Management (FRM) Training	2 orang 2 people
41	Kegiatan 7th Indonesian Actuaries Summit 2024 7th Indonesian Actuaries Summit 2024	3 orang 3 people
42	E-learning Asuransi Dan Dana Pensiun PT ASABRI (Persero) Dan PT TASPEN (Persero) E-learning on Insurance and Pension Fund for PT ASABRI (Persero) and PT TASPEN (Persero)	34 orang 34 people
43	Certified Financial Planner (CFP)	3 orang 3 people
44	Perpanjangan Certified Risk Governance Professional (CRGP Kadiv Menrisk Certified Risk Governance Professional (CRGP) Renewal – Kadiv Menrisk	1 orang 1 person
45	Biaya Pelatihan Coretax Sistem Pajak Coretax Tax System Training Fee	3 orang 3 people
46	Sertifikasi Professional Financial Modeller (PFM) Professional Financial Modeller (PFM) Certification	1 orang 1 person
47	Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)	2 orang 2 people
48	Resertifikasi ITIL4 Foundations ITIL4 Foundations Recertification	3 orang 3 people
49	Sertifikasi Data Analytics Data Analytics Certification	5 orang 5 people
50	Biaya Sertifikasi Senior Office Operator Senior Office Operator Certification Fee	10 orang 10 people
51	Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) BoD-1 Tahun 2024 Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training for BoD-1 in 2024	11 orang 11 people
52	Pelatihan Dan Uji Sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO) Certified Risk Management Officer (CRMO) Training and Certification	2 orang 2 people
53	Certified Financial Planner (CFP)	1 orang 1 person
54	Kegiatan Emerging Teach Meet Up " Impactful AI Transforming Society With Intelegent Solutions For Greater Impact" Emerging Tech Meet Up Activity: "Impactful AI Transforming Society With Intelligent Solutions for Greater Impact"	2 orang 2 people
55	Ujian Profesi Sertifikasi Aktuaris Tahun 2024 Actuary Certification Professional Exam 2024	5 orang 5 people
56	Wakil Manajer Investasi Investment Manager Representative	1 orang 1 person
57	Sertifikasi CIAO CIAO Certification	2 orang 2 people

NO	NAMA KEGIATAN ACTIVITY NAME	REALISASI PESERTA PARTICIPANTS
58	BSE Masterclass: Unlocking Opportunities for Indonesia's Economic Growth 2025	1 orang 1 person
59	Risk Talk Series IV: Manajemen Risiko dalam Rangka Meningkatkan Layanan PT ASABRI (Persero) Risk Talk Series IV: Risk Management to Improve PT ASABRI (Persero) Services	50 orang 50 people
60	Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Training and Certification	2 orang 2 people
61	Mentorship Aktuaris Actuary Mentorship	1 orang 1 person
62	Indonesia Actuarial Conference	2 orang 2 people
63	Konferensi Nasional MR X National Conference on Risk Management X	2 orang 2 people
64	Sertifikasi Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP) dan Remedial Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP) Certification and Remedial	1 orang 1 person
65	CoP Series-2 Live with AI: Boosting Your Productivity	18 orang 18 people
66	MAMI Investment Sharing Session	2 orang 2 people
67	Program Pengembangan Srikandi BUMN "SOE Srikandi Leadership Program (SSLP)" SOE Women's Leadership Development Program "SOE Srikandi Leadership Program (SSLP)"	1 orang 1 person
68	E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi KPK E-Learning on Gratification Understanding Improvement by KPK	19 orang 19 people

2.) *Soft Competency*

2.) Soft Competency

NO	NAMA KEGIATAN ACTIVITY NAME	REALISASI PESERTA PARTICIPANTS
1	Workshop Influencer Yogyakarta	1 orang 1 person
2	Workshop Kementerian BUMN	2 orang 2 people
3	CHRO Masterclass Vol.2	2 orang 2 people
4	Onboarding Karyawan Baru Bulan Februari	3 orang 3 people
5	Workshop Influencer Bali	1 orang 1 person
6	Practical Guide To Learning Development For Chief Learning Officer (CLO)	2 orang 2 people
7	Asesmen Kompetensi Kandidat Selected Talent	1 orang 1 person
8	Workshop Influencer Balikpapan	1 orang 1 person
9	E-Learning Standar Layanan	126 orang 126 people
10	Kegiatan Talent Secondment Peninjauan Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah, Kalimantan Barat	1 orang 1 person
11	Kegiatan Talent Secondment Peresmian Pabrik Amonium Nitrat Bontang	1 orang 1 person
12	Kegiatan Talent Secondment Peresmian Makassar New Port Kementerian Badan Usaha Milik Negara	2 orang 2 people

NO	NAMA KEGIATAN ACTIVITY NAME	REALISASI PESERTA PARTICIPANTS
13	Sharing Session Tindak Lanjut Proses Lelang Atas Barang Rampasan Negara Kasus Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) PT ASABRI (Persero)	14 orang 14 people
14	Webinar Establishing ESG Based Organization "Transforming to be More Resilience and Sustainable Company"	3 orang 3 people
15	BUMN Muda Leadership Day: Leading Through Turbulence, Strategies for Success in Crisis	2 orang 2 people
16	Kegiatan Mentoring Selected Talent BUMN	3 orang 3 people
17	CoP Series 1 Financial Planning: Between YOLO Lifestyle Or Financial Goals	28 orang 28 people
18	Program Pengembangan Kompetensi Komunikasi Karyawan Manajerial BoD-1	2 orang 2 people
19	Sharing Session "What Next To Do To Implement UU PDP for BUMN"	7 orang 7 people
20	Kegiatan Talent Secondment Peresmian Gedung Landmark BSI Aceh	1 orang 1 person
21	Program Pengembangan Srikandi BUMN "SOE Srikandi Leadership Program (SSLP)"	1 orang 1 person
22	Program Pengembangan Srikandi BUMN "Assesment Center Awareness (ACE)"	1 orang 1 person
23	Customer Service excellence	3 orang 3 people
24	Communication and Interpersonal Skill	3 orang 3 people
25	Sharing Session Keterbukaan Informasi Publik	27 orang 27 people
26	E-Learning Business Acumen	205 orang 205 people
27	Effective Communication in The Work Place	4 orang 4 people
28	Analytical Thinking	4 orang 4 people
29	Influencer Workshop Makassar	1 orang 1 person
30	Coffee Talk "How To Cascading KPI"	5 orang 5 people
31	Practical Presentation Skill	24 orang 24 people
32	Assertive Communication	24 orang 24 people
33	Decision Making Steps	19 orang 19 people
34	Influencer Workshop Jawa Barat	1 orang 1 person
35	Menjadi Kreatif dan Inovatif	2 orang 2 people
36	Being Proactive at Work	4 orang 4 people
37	Optimalisasi Produktivitas Kerja	1 orang 1 person
38	Effective Consructive Delegation	2 orang 2 people
39	Onboarding Karyawan Baru Bulan Juli Tahun 2024	1 orang 1 person

NO	NAMA KEGIATAN ACTIVITY NAME	REALISASI PESERTA PARTICIPANTS
40	Program Executive Course On Strategic Management And Leadership Cohort-3 TA 2024	5 orang 5 people
41	Advancing Growth Mindset to be a Better Self at Work	37 orang 37 people
42	Leading Change: Aspek "Head" Transformasi Organisasi	5 orang 5 people
43	Leading Change: Aspek "Heart" Transformasi Organisasi	4 orang 4 people
44	Effective and Constructive Delegation	3 orang 3 people
45	First Time Manager Development Program Tahun 2024	19 orang 19 people
46	Kegiatan Acting As Director (ACTOR)	5 orang 5 people
47	Young HR Leaders Hacks: Skills for the Next Generation of HR	2 orang people
48	Pelaksanaan Program BUMN Business Essential Tahun 2024	2 orang 2 people
49	Kegiatan Indonesia International Sustainability Forum (ISF)	5 orang 5 people
50	E-Learning Tingkatkan Produktivitas	22 orang 22 people
51	Program Onboarding Karyawan Baru Bulan September 2024	7 orang 7 people
52	E-Learning Boosting your Productivity	37 orang 37 people
53	E-Learning Leader Create Leader	6 orang 6 people
54	E-Learning Developing Workforce in Digital Era	1 orang 1 person
55	Kegiatan Employee & Industrial Relations Conference 2024	1 orang 1 person
56	Kegiatan 1000 Manusia Bercerita	1 orang 1 person
57	Program Onboarding Karyawan Baru Bulan Oktober 2024	2 orang 2 people
58	BUMN Learning Festival Makassar	1 orang 1 person
59	Kegiatan Top Gun (BoD-1 Acceleration Development Program) Batch III	1 orang 1 person
60	TASPEN GRC Insight Forum (TGIF)	2 orang 2 people
61	BUMN Learning Festival 2024 Balikpapan	2 orang 2 people
62	BUMN Learning Festival 2024 Denpasar	3 orang 3 people
63	Program Onboarding Karyawan Baru Bulan Desember 2024	2 orang 2 people
64	Workshop Komunikasi Kementrian BUMN	4 orang 4 people
65	Asean Business Outlook & Comunity Forum	5 orang 5 people
66	Influencer Workshop Sumatera Selatan	1 orang 1 person

b. Program Reguler *Corporate*
Merupakan program reguler yang disediakan untuk memenuhi kompetensi Karyawan terkait Materi Generik Perusahaan.

Pelaksanaan Program Reguler *Corporate* tahun 2024 adalah sebagai berikut:

b. Corporate Regular Program
It is a regular program provided to meet Employee competencies related to Company Generic Materials.

The implementation of 2024 corporate regular program is as follows:

NO	NAMA KEGIATAN ACTIVITY NAME	REALISASI PESERTA PARTICIPANTS
1	Standar Layanan Service Standards	126 orang 126 people
2	Business Acumen	206 orang 206 people
3	Pengelolaan Asuransi dan Dana Pensiun Insurance and Pension Funds Management	34 orang 34 people
4	Basic Financial Management	33 orang 33 people
5	Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2024 Risk Management Training 2024	90 orang 90 people
6	SMAP Awareness	504 orang 504 people
7	First Time Manager	17 orang 17 people
8	BoD-1 Managerial Development Program - LinkedIn Learning	47 orang 47 people
9	BoD-2 Managerial Development Program - LinkedIn Learning	80 orang 80 people

3. Program Pengembangan Talenta
Merupakan program pembelajaran dan pengembangan yang disediakan untuk mengakselerasi ketersediaan Karyawan Talenta, dengan jenjang program terdiri atas:
   a. *Officer Development Program* (ODP), merupakan program pengembangan talenta bagi Karyawan level *Staff* dan *Supervisor* dengan *output* menjadikan Karyawan sebagai *good performer* dan menghasilkan talenta suksesor Manager;
   b. *Middle Management Development Program* (MMDP), merupakan program pengembangan talenta bagi Karyawan level Manager dengan *output* menjadikan Karyawan sebagai *great leader* dan menghasilkan talenta suksesor Senior Manager;

3. Talent Development Program
It is a learning and development program provided to accelerate the availability of Talented Employees, with program levels consisting of:

   a. Officer Development Program (ODP), a talent development program for Staff and Supervisor level Employees with the output of making Employees good performers and producing talent to succeed Managers;

   b. Middle Management Development Program (MMDP), a talent development program for Manager-level Employees with the output of making Employees great leaders and producing talent to succeed Senior Managers;

c. *Executive Development Program* (EDP), merupakan program pengembangan talenta bagi Karyawan level Senior Manager dengan *output* menjadikan Karyawan sebagai *business innovator* dan menghasilkan *nominated talent* Klaster Asuransi dan Dana Pensiun Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

4. Program Flexi
   Merupakan manfaat yang dapat diterima Karyawan Talenta berupa program pembelajaran dan pengembangan sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Karyawan serta Perusahaan.
5. Program Khusus
   Merupakan program pembelajaran dan pengembangan yang disediakan khusus bagi Karyawan Talenta, terdiri atas:
   a. Beasiswa
      Merupakan program khusus yang diberikan kepada Karyawan Talenta yang sedang atau akan mengikuti pendidikan formal Strata Dua (S-2) sesuai dengan hasil analisis terhadap program studi yang dibutuhkan Perusahaan.

      Realisasi Program Beasiswa Pendidikan Karyawan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

c. Executive Development Program (EDP), a talent development program for Senior Manager-level Employees with the output of making employees business innovators and producing nominated talent for the Insurance and Pension Funds Cluster of the Ministry of State-Owned Enterprises.

4. Flexi Program
   It is a benefit that Talented Employees shall receive in the form of learning and development programs according to the provisions and requirements of the Employees and the Company.
5. Exclusive Program
   It is a learning and development program provided specifically for Talented Employees, consisting of:

   a. Scholarship
      This is a special program given to Talented Employees who are or will be pursuing formal Master's Degree (S-2) education according to the results of the analysis of the study programs needed by the Company.

      The realization of the 2024 Employee Education Scholarship Program is as follows:

JENJANG STUDI EDUCATIONAL LEVEL	**PROGRAM STUDI** STUDY PROGRAM	**JUMLAH** TOTAL
Strata 2 (S-2) Master's Degree	Psikologi Industri dan Organisasi Psychology in Industry and Organization	1 Orang 1 Person
Strata 2 (S-2) Master's Degree	Magister Human Resources and Organization Master's Degree in Human Resources and Organization	1 Orang 1 Person
Total		**2 Orang** **2 People**

   b. Sertifikasi
      Merupakan program khusus yang diberikan dalam rangka mendapatkan penetapan keahlian oleh lembaga sertifikasi profesi atau Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk menunjukkan bahwa Karyawan kompeten melakukan suatu pekerjaan atau tugas tertentu sesuai dengan hasil analisis terhadap bidang profesi yang dibutuhkan Perusahaan.

   b. Certification
      It is an exclusive program provided in order to acquire expertise determination by a professional certification body or National Professional Certification Agency (BNSP) to indicate that an Employee is competent to perform a specified job or task according to the analysis results of the professional field required by the Company.

Realisasi Program sertifikasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The realization of the 2023 certification program is as follows:

NO	NAMA KEGIATAN ACTIVITY NAME	REALISASI PESERTA PARTICIPANTS
1	Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification	1 Orang 1 Person
2	Certified Risk Management Professional (CRMP)	4 Orang 4 People
3	Certified Internal Audit Officer (CIAO)	4 Orang 4 People
4	Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	2 Orang 2 People
5	Sertifikasi Reguler Securities Analyst (RSA) Level Lanjutan Regular Securities Analyst (RSA) Advanced Level Certification	2 Orang 2 People
6	Pelatihan dan Ujian Qualified Audit Internal (QIA) Level Lanjutan Advanced Level Qualified Internal Audit (QIA) Training and Exam	1 Orang 1 Person
7	Certified Risk Management Officer (CRMO)	7 Orang 7 People
8	Sertifikasi Chartered Accountant (CA) Chartered Accountant (CA) Certification	1 Orang 1 Person
9	Certified Data Privacy Solutions Engineer (CDPSE)	3 Orang 3 People
10	Certified Procurement Officer (CPOf)	1 Orang 1 Person
11	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	12 Orang 12 People
12	Certified Financial Planner (CFP)	4 Orang 4 People
13	Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	3 Orang 3 People
14	Sertifikasi Professional Financial Modeller (PFM) Professional Financial Modeller (PFM) Certification	1 Orang 1 Person
15	Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)	2 Orang 2 People
16	Sertifikasi Information Technology Infrastructure Library (ITIL) V4 Foundations Information Technology Infrastructure Library (ITIL) V4 Foundations Certification	3 Orang 3 People
17	Sertifikasi Data Analytics Data Analytics Certification	5 Orang 5 People
18	Biaya Sertifikasi Senior Office Operator Senior Office Operator Certification Fee	10 Orang 10 People
19	Sertifikasi Profesi Aktuaris Tahun 2024 Actuary Professional Certification 2024	5 Orang 5 People
20	Sertifikasi Wakil Manajer Investasi (WMI) Deputy Investment Manager (WMI) Certification	1 Orang 1 Person
21	Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Certification	2 Orang 2 People

6. Program Wajib *Separation*
   Merupakan program wajib pembelajaran yang disediakan untuk membekali dan mempersiapkan diri Karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

6. Mandatory Separation Program
   It is a mandatory learning program provided to supply and prepare Employees who will enter retirement.

Pencapaian Perusahaan dalam pelaksanaan program pengembangan kompetensi Karyawan tahun 2024 sebagai berikut:

1. Dilaksanakannya Program *First Time Manager* yang diperuntukkan bagi Karyawan manajerial yang baru ditetapkan sebagai pejabat definitif. Kedua program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi Karyawan dalam perubahan peran dari individual *contributor* menjadi *team leader*;
2. Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan Karyawan dalam mempersiapkan talenta Perusahan khususnya di Kantor Cabang, sehingga dilaksanakan Kegiatan *Branch Manager Development Program* (BMDP) yang diperuntukkan bagi Karyawan manajerial untuk mempersiapkan talenta sebagai Kepala Kantor Cabang.
3. PT ASABRI (Persero) berkolaborasi bersama Kementerian BUMN dalam implementasi *learning platform* yaitu Linkedin *Learning* untuk meningkatkan kemauan belajar Karyawan khususnya di level manajerial sehingga dapat mendorong terciptanya budaya *learning organization*. Selain itu, diimplementasikan juga *Learning Management System* (LMS) yang dimanfaatkan oleh Karyawan level staf yang memudahkan pembelajaran.
4. Perusahaan fokus pada implementasi *experimental learning* berupa *self learning* (melalui Liber-T), *coaching*, dan *assignment* sehingga Karyawan terstimulus untuk mendapatkan *exposure* pembelajaran yang lebih dinamis (tidak hanya melalui pelatihan yang sifatnya satu arah).

Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Alokasi anggaran untuk program pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2023 sebesar 5% dari total biaya Karyawan yaitu Rp6.463.462.425,-. Selama tahun 2023, realisasi biaya pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar 41,08% dari alokasi anggaran Tahun 2024.

The Company's Achievements in Implementing Employee Competency Development Programs in 2024 are as follows:

1. The implementation of the First Time Manager program, designated for managerial employees who have recently been officially appointed to definitive positions. This program is designed to enhance employee competencies during the transition from the role of individual contributor to that of a team leader.
2. The Company is committed to developing its Employees in order to prepare future talents, particularly for Branch Office roles. To support this commitment, the Branch Manager Development Program (BMDP) is implemented as a dedicated initiative for managerial-level Employees, aimed at preparing them for future leadership roles as Branch Managers.
3. PT ASABRI (Persero) has collaborated with the Ministry of State-Owned Enterprises in the implementation of a learning platform, namely LinkedIn Learning, to foster a stronger learning mindset among employees, especially at the managerial level, thereby promoting the creation of a learning organization culture. Additionally, a Learning Management System (LMS) has also been implemented for use by staff-level employees, providing easier access to learning.
4. The Company has focused on the implementation of experimental learning through self-learning (via Liber-T), coaching, and assignments, so that employees are stimulated to gain more dynamic learning exposure (not limited to conventional one-way training formats).

2024 Competence Development Expenses

The budget allocation for the Human Resources development program in 2023 is 5% of total Employee costs, namely Rp6,463,462,425. During 2023, the actual cost of implementing the Human Resources development program is 41.08% of the 2024 budget allocation.

2023	2024

Internalisasi Budaya AKHLAK

Budaya Perusahaan berperan dalam membentuk perilaku Karyawan sejalan dengan *core values*. Perusahaan menginternalisasi *core values* AKHLAK sebagai panduan dalam berperilaku. Implementasi *core values* AKHLAK dinyatakan dalam AKHLAK *Culture Journey* selaras dengan Kementerian BUMN, yang terdiri dalam tahapan sebagai berikut:

Tahap Awal (*Initial*)

Membangun kesadaran dan pemahaman terhadap *core values* AKHLAK yang meliputi kegiatan:

1. Komunikasi oleh para pemimpin;
2. Pembentukan agen perubahan;
3. Penyelenggaraan kegiatan pengenalan budaya.

Tahap Intervensi (*Intervention*)

Mengupayakan perubahan secara terencana agar Karyawan berperilaku selaras dengan *core values* AKHLAK, meliputi:

1. Komitmen pimpinan;
2. Sistem;
3. Simbol.

Tahap Penerimaan (*Acceptance*)

Pada tahap ini, Karyawan menerima dan mendukung *core values* AKHLAK dan memastikan Karyawan telah memiliki perilaku yang mencerminkan tingkatan sebagai berikut:

1. Memahami (*Knowing*);
2. Menerima (*Receiving*);
3. Memengaruhi (*Influencing*).

Tahap Perubahan Perilaku (*Behaviour Change*)

Tahap ini menggambarkan bahwa *core values* AKHLAK tercermin dalam perilaku positif sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif.

Internalization of AKHLAK Culture

Company culture plays a role in shaping Employee behavior in line with core values. The Company internalizes AKHLAK core values as a code of conduct. The implementation of AKHLAK core values is stated in the AKHLAK Culture Journey in line with the Ministry of BUMN, which consists of the following stages:

Initial Stage

Building awareness and understanding of AKHLAK core values, which include the following activities:

1. Communication by leaders;
2. Formation of agents of change;
3. Organization of cultural introduction activities.

Intervention Stage

Striving for planned changes so that Employees behave in accordance with the AKHLAK core values, including:

1. Management's commitment;
2. System;
3. Symbols.

Acceptance Stage

At this stage, Employees accept and support AKHLAK core values and ensure that their behavior reflects the following levels:

1. Knowing;
2. Receiving;
3. Influencing.

Behaviour Change Stage

This stage conveys that AKHLAK Core values are reflected in positive behaviour to create a conducive work environment.

Net Promotor Score (NPS)

Berdasarkan AKHLAK Culture Journey yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN, PT ASABRI (Persero) saat ini telah mencapai Tahap Perubahan Perilaku (*Behavior Change*) yang ditunjukkan dengan hasil Survei *Net Promoter Score* (NPS) Tahun 2024 kepada seluruh Karyawan di lingkungan PT ASABRI (Persero) dengan rincian sebagai berikut:

Net Promoter Score (NPS)

Based on the AKHLAK Culture Journey issued by the Ministry of State-Owned Enterprises, PT ASABRI (Persero) has currently reached the Behavior Change Stage, as evidenced by the results of the 2024 Net Promoter Score (NPS) Survey conducted among all employees within PT ASABRI (Persero), with the following details:

KATEGORI NPS NPS CATEGORY	DEFINISI DEFINITION	PERSENTASE PERCENTAGE
Guardian	Mempraktikkan, memberi contoh dan memastikan perilaku yang mencerminkan *core value* AKHLAK di lingkungan kerjanya secara konsisten Consistently practicing, setting an example, and ensuring behavior that reflects AKHLAK core values within the workplace	44,31%
Role Model	Memberi contoh perilaku yang diharapkan Setting an example of expected behaviour	45,93%
Good	Mempraktikkan perilaku yang mencerminkan *core values* AKHLAK Practicing behavior that reflects AKHLAK core values	8,33%
Need Improvement	Belum konsisten menunjukkan ***core values*** AKHLAK Inconsistent in displaying AKHLAK core values	1,42%

Secara keseluruhan, sebanyak 98,58% (total kategori *Guardian, Role Model,* dan *Good)* Karyawan di lingkungan PT ASABRI (Persero) telah mempraktikkan, memberi contoh dan memastikan perilaku yang mencerminkan *core values* AKHLAK di lingkungan kerjanya secara konsisten.

Overall, 98.58% (comprising Guardian, Role Model, and Good categories) of employees within PT ASABRI (Persero) have practiced, modeled, and ensured behavior that reflects AKHLAK core values in their work environment consistently.

Di samping itu Perusahaan telah memberikan intervensi program pembelajaran bagi Karyawan yang mendapatkan predikat *Need Improvement* dan kembali mengukur perubahan perilaku setelah mendapatkan pembelajaran.

In addition, the Company has provided learning program interventions for employees who get the Need Improvement predicate and then remeasured behavioral changes after the learning program was given.

Program Budaya yang telah dilaksanakan di Tahun 2024 sebagai berikut:

The Cultural Programs implemented in 2024 are as follows:

A. *Sharing Session* AKHLAK

A. AKHLAK Sharing Session

NO	NAMA KEGIATAN ACTIVITY NAME	NARASUMBER SPEAKER	WAKTU PELAKSANAAN TIME IMPLEMENTATION	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS
1	Townhall Meeting PT ASABRI (Persero) 4 Tahun AKHLAK: Bersama AKHLAK Wujudkan ASABRI Berkualitas dan Hebat of PT ASABRI (Persero) 4 Years of AKHLAK: Realizing Quality and Great ASABRI with AKHLAK	Wahyu Suparyono (Direktur Utama/ President Director)	23 Juli 2024 July 23, 2024	• 265 orang (*Offline*) • 155 orang (*Online*) • 265 people (Offline) • 155 people (Online)
2	AKHLAK Sharing Session	• Commissioner General of Police (Ret.) • Arief Sulistyanto (Komisaris Independen/ Independent Commissioner) • Sri Ainin Muktirizka (Direktur SDM dan Hukum/Director of HR and Legal Affairs)	8 Agustus 2024 August 8, 2024	• 50 orang (*Offline*) • 50 people (Offline)
3	Webinar Culture Talk Vol. 1: We Are Agents of Change	Yolanda Imelda F. Tuapattniaya	1 November 2024 November 1, 2024	• 37 orang (*Online*) • 37 people (Online)

B. Lomba Internalisasi AKHLAK

B. AKHLAK Internalization Competition

NO	NAMA KEGIATAN ACTIVITY NAME	WAKTU PELAKSANAAN IMPLEMENTATION TIME	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANT	KET. NOTE
1	Lomba Fotografi AKHLAK AKHLAK Photography Competition	22 Juli s.d. 6 Agustus 2024 July 22 to August 6, 2024	14 orang 14 people	Dalam rangka memperingati HUT AKHLAK ke-4 Kementerian BUMN In commemoration of the 4th Anniversary of AKHLAK of the Ministry of SOEs
2	Lomba Video Challenge a Day in My Life with AKHLAK Video Challenge Competition A Day in My Life with AKHLAK	10 s.d. 21 Juli 2024 July 10 to 21, 2024	7 orang 7 people	Dalam rangka memperingati HUT AKHLAK ke-4 Kementerian BUMN In commemoration of the 4th Anniversary of AKHLAK of the Ministry of SOEs

C. AKHLAK Fun Quiz

C. Akhlak Fun Quiz

NO	DESKRIPSI DESCRIPTION	TEMA QUIZ QUIZ THEME	WAKTU PELAKSANAAN DATE
1	AKHLAK Fun Quiz September 2024 AKHLAK Fun Quiz September 2024	Pantun	26 September 2024 September 26, 2024
2	AKHLAK Fun Quiz Oktober 2024 AKHLAK Fun Quiz October 2024	Lengkapi Lirik Complete the Lyrics	22 Oktober 2024 October 22, 2024
3	AKHLAK Fun Quiz November 2024 AKHLAK Fun Quiz November 2024	Temukan Logo Find the Logo	13 November 2024 November 13, 2024
4	AKHLAK Fun Quiz Desember 2024 AKHLAK Fun Quiz December 2024	Matematika Math	11 Desember 2024 December 11, 2024

Kesetaraan Gender dan Persamaan Hak

Dalam memastikan kesetaraan gender dan persamaan hak Karyawan, telah disusun beberapa program sebagai berikut:

1. *Respectful Workplace Policy* (RWP), menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan dalam rangka menciptakan lingkungan yang inklusif, menghargai perbedaan dan kesetaraan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia untuk mendorong kinerja, pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan. Program RWP Tahun 2024 dilaksanakan oleh Divisi Layanan Sumber Daya Manusia.
2. Pada Tahun 2024 telah disusun Keputusan Direksi tentang *Blueprint* Karyawan Difabel Tahun 2024-2028, digunakan sebagai acuan untuk pemenuhan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 di PT ASABRI (Persero) yang meliputi 5 (lima) aspek, yaitu:
   a. Penempatan tenaga kerja;
   b. Pengembangan karier;
   c. Kesejahteraan;
   d. Aksesibilitas; dan
   e. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

   Sebagai bagian dari implementasi *Blueprint* Karyawan Difabel, PT ASABRI (Persero) telah berhasil mencapai pemenuhan komposisi tenaga kerja difabel sebesar 1,2% dari total 503 karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

Gender Equality and Equal Rights

In ensuring gender equality and equal rights for Employees, several programs have been prepared as follows:

1. Respectful Workplace Policy (RWP), creating a work environment that is free from discrimination, violence, and harassment in order to establish an inclusive environment, respect differences and equality, and uphold human rights to encourage company performance, growth, and sustainability. The 2024 RWP program is implemented by the Human Resources Service Division.

2. In 2024, the Board of Directors' Decree regarding the Blueprint for Disabled Employees for 2024-2028 has been prepared, used as a reference for compliance with the mandate of Law Number 8 of 2016 at PT ASABRI (Persero) which includes 5 (five) aspects as follows:
   a. Workforce placement;
   b. Career development;
   c. Welfare;
   d. Accessibility; and
   e. Occupational Health and Safety Program.

   As part of the implementation of the Disabled Employee Blueprint, PT ASABRI (Persero) has succeeded in achieving the fulfillment of the composition of the disabled workforce of 1.2% of the total 503 employees, with the following details:

2022	2023	2024
5	-	1

Capaian ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mendukung keberagaman dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif bagi semua.

PT ASABRI (Persero) akan terus mengembangkan kebijakan dan inisiatif strategis guna memastikan keberlanjutan serta efektivitas implementasi *Blueprint* ini di tahun-tahun mendatang.

3. Kesetaraan Gender
   Perusahaan memberikan kesempatan bagi Karyawan perempuan dengan menciptakan talenta-talenta Perempuan untuk menjadi talenta Kementerian BUMN terdapat pencapaian sebesar 66,67% dari target yang ditetapkan sebesar 55%.

This achievement demonstrates the Company's commitment to supporting diversity and creating a more inclusive work environment for all.

PT ASABRI (Persero) will continue to develop policies and strategic initiatives to ensure the sustainability and effectiveness of this Blueprint implementation in the coming years.

3. Gender Equality
   The Company provides female Employees with opportunities by creating Female talents to become part for the Ministry of SOEs, achieving 66.67% from the set target of 55%.

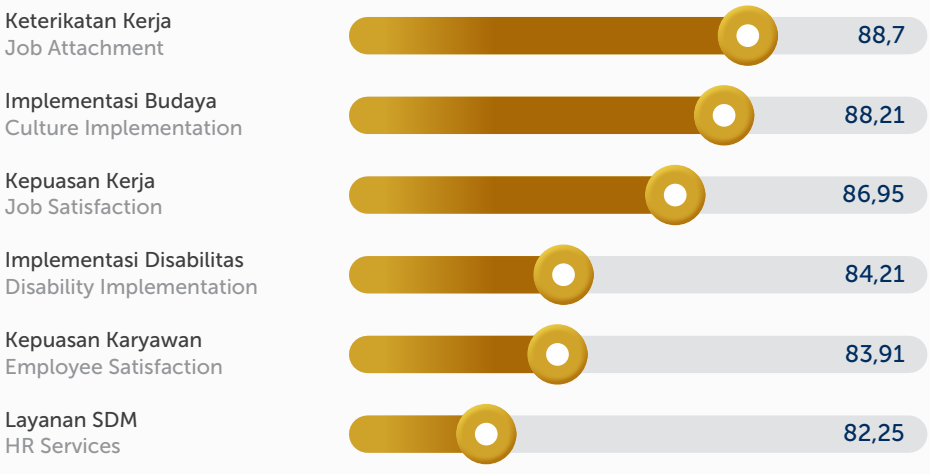
Employee Engagement dan Penghargaan Karyawan

Pada Tahun 2024 telah dilakukan *Employee engagement survey* dengan hasil sebagai berikut:

Employee Engagement and Employee Appreciation

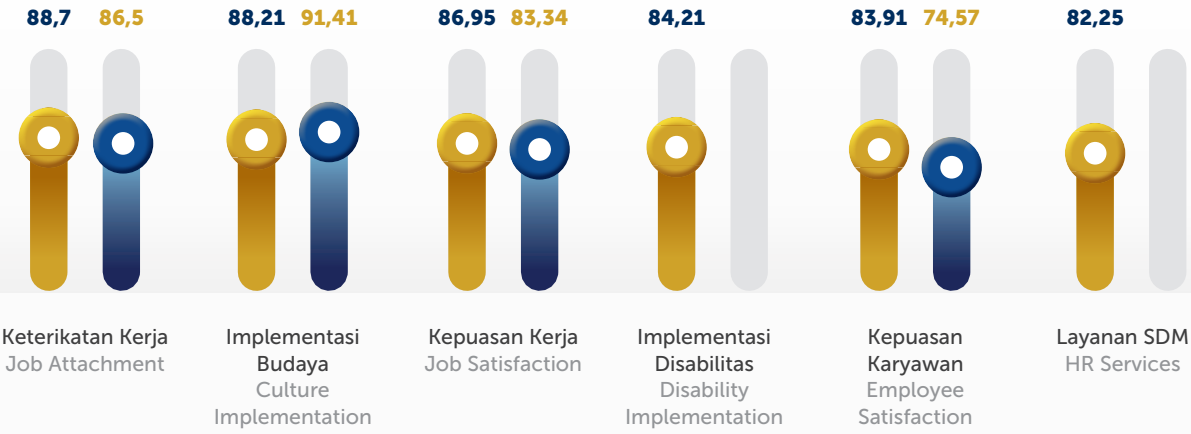
In 2024, an Employee engagement survey was conducted with the following results:

Skor Dimensi
Dimension Score



Perbandingan hasil Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya (2022), sebagai berikut:

A comparison of the 2024 Employee Satisfaction and Engagement Survey results compared to the previous year (2022) is as follows:



Berdasarkan data tersebut di atas, menunjukkan bahwa:

A. Adanya peningkatan skor pada dimensi Keterikatan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Kepuasan Karyawan. Hal tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar Karyawan merasa puas dengan posisi mereka, lingkungan kerja, dan hubungan kerja dengan rekan kerja dan manajemen.
B. Adanya penurunan skor pada dimensi Implementasi Budaya, namun masih dalam kategori *Actively Engaged;*
C. Untuk dimensi implementasi disabilitas dan layanan SDM merupakan dimensi yang baru diukur pada survei Tahun 2024, namun sudah memiliki skor >80 dan masuk dalam kategori *Actively Engaged.*

The data above shows that:

A. There is an increase in scores on the dimensions of Work Engagement, Job Satisfaction, and Employee Satisfaction. This illustrates that most Employees are satisfied with their position, work environment, and working relationships with coworkers and management.
B. There is a decrease in scores on the Culture Implementation dimension, but it remains within the Actively Engaged category;
C. The disability and HR service implementation dimension is a new dimension measured in the 2024 survey, but already has a score of >80 and is in the Actively Engaged category.

Penghargaan Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan pengabdian para karyawan, PT ASABRI (Persero) memberikan **Penghargaan Purna Tugas** kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun pada **56 tahun**. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk penghormatan atas kontribusi mereka dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. dengan rincian sebagai berikut:

Employee Appreciation

As a form of appreciation for the dedication and devotion of the employees, PT ASABRI (Persero) provides **Post Duty Awards** to employees who have reached retirement age at **56 years**. This award is given as a form of respect for their contribution in supporting the growth and sustainability of the company, with details as follows:

2022	2023	2024
16	9	13

Sebagai bagian dari penghargaan ini, setiap karyawan yang memasuki masa purna tugas menerima emas seberat 10 gram sebagai simbol apresiasi atas loyalitas dan kerja keras mereka selama bertahun-tahun. Program ini merupakan wujud nyata dari komitmen PT ASABRI (Persero) dalam menghargai para karyawan yang telah mengabdikan dirinya bagi perusahaan dan memberikan kontribusi yang berarti dalam perjalanan perusahaan.

As part of this award, each employee who enters retirement receives 10 grams of gold as a symbol of appreciation for their loyalty and hard work over the years. This program is a tangible manifestation of PT ASABRI (Persero)'s commitment to appreciating employees who have devoted themselves to the company and made a meaningful contribution to the company's journey.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2025

Berdasarkan inisiatif strategis SDM, Perusahaan akan membangun *human capital development* yang dapat berdampak dalam Penguatan Aspek Keuangan. Salah satunya dengan melakukan optimalisasi organisasi dan penguatan kompetensi SDM di fungsi keuangan yang mencakup produktivitas, *succesion planning strategy*, *knowledge management*, pengembangan kompetensi, serta manfaat yang diterima Karyawan yang juga selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusaaan (RJPP) Tahun 2025-2029 dan Shareholder Aspiration.

Human Capital Development Plan for 2025

In alignment with the Company's strategic human capital initiatives, a comprehensive human capital development agenda will be implemented with a focus on Strengthening Financial Performance. This includes optimizing the organizational structure and enhancing the competencies of personnel within financial functions, encompassing areas such as productivity, succession planning strategy, knowledge management, competency development, and Employee benefits. These efforts are aligned with the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2025–2029 and the Shareholder Aspiration.

1. **Evaluasi Proses Bisnis Internal Fungsi Keuangan**

   Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan, menemukan kendala dalam proses bisnis dan memberikan rekomendasi perbaikan diantaranya proses otomatisasi atau peningkatan sistem informasi keuangan.

   Evaluasi proses bisnis internal tersebut dilakukan di beberapa fungsi organisasi antara lain:
   a. Fungsi core bisnis: pengelolaan investasi, layanan, kepesertaan, aktuaria, dan pengembangan manfaat;
   b. Fungsi manajemen: pengelolaan kepatuhan dan manajemen risiko,
   c. Fungsi pendukung: pengelolaan keuangan, sistem informasi, dukungan umum, dan sumber daya manusia.

1. **Evaluation of Internal Financial Business Processes**

   An internal evaluation of financial business processes will be conducted to identify areas for improvement, address operational bottlenecks, and formulate recommendations, including the implementation of automation initiatives or enhancement of financial information systems.

   This evaluation will cover various organizational functions, including:
   a. Core business functions: investment management, services, membership administration, actuarial services, and benefit development;
   b. Management functions: compliance and risk management;
   c. Support functions: financial management, information systems, general support services, and human resources.

2. Penyempurnaan Sistem Manajemen Kinerja

Sistem manajemen kinerja digunakan sebagai pedoman untuk pengelolaan kinerja Karyawan. Saat ini pedoman tersebut telah diimplementasikan oleh seluruh Karyawan dengan pengukuran kinerja Karyawan terhadap hasil kerja dan perilaku kerja Karyawan. Bahwa dalam proses implementasinya, diketahui terdapat beberapa ketentuan dalam pedoman sistem manajemen kinerja yang perlu dilakukan penyesuaian. Selain itu dihadapkan dengan inisiatif strategis Perusahaan pada RJPP 2025-2029, khususnya pada penguatan aspek keuangan, Perusahaan perlu melakukan penyempurnaan sistem manajemen kinerja yang dapat mendorong peningkatan produktivitas khususnya pada fungsi keuangan yang dapat mendorong capaian target dan tujuan strategis Perusahaan.

3. *Succession Planning Strategy*

Succession Planning Strategy merupakan strategi manajemen untuk memastikan Perusahaan memiliki pemimpin dan karyawan yang siap untuk mengisi posisi kunci di masa depan. Dalam menyediakan suksesor, Perusahaan perlu mencari dan mengembangkan talenta agar sesuai dengan kualifikasi pada jabatannya. Penyusunan *succession planning strategy* dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemetaan talenta
   Melakukan pemetaan kesiapan talenta yang akan menjadi suksesor berdasarkan status talenta Karyawan, kinerja, dan penguasaan kompetensi.
b. Pengembangan talenta
   Menyusun rencana program pengembangan sesuai dengan gap kompetensi pada jabatan tujuan dengan memperhatikan durasi waktu pengisian jabatan.
c. Evaluasi *Talent Readiness*
   Melakukan evaluasi kesiapan talenta yang telah mengikuti program pengembangan.

2. Enhancement of the Performance Management System

The performance management system serves as the primary guideline for managing Employee performance. Currently, all Employees utilize this guideline, which includes performance measurement based on work results and behaviors. However, during implementation, certain provisions were found to require adjustments. In consideration of the Company's strategic initiatives under the RJPP 2025–2029, particularly those aimed at strengthening financial performance, the performance management system will be refined to enhance productivity—especially within financial functions—to support the achievement of Company targets and strategic objectives.

3. Succession Planning Strategy

Succession planning is a key management strategy designed to ensure the Company has a sustainable pipeline of leadership and talent capable of filling key positions in the future. To that end, the Company will identify and develop talent that meets the required qualifications. The succession planning strategy will be implemented in the following stages:

a. Talent Mapping
   Conducting assessment of potential successors based on Employee talent status, performance, and competency proficiency;
b. Talent Development
   Formulating of development programs tailored to address competency gaps, with consideration of the time required to fill target positions;
c. Talent Readiness Evaluation
   Assessing talent readiness post-development program implementation.

4. ***Integrated Knowledge Management***

Knowledge Management (KM) merupakan suatu proses dalam mengelola informasi dan pengetahuan, serta pengalaman yang penting dalam Perusahaan. KM berkaitan dengan proses menciptakan dan membagikan informasi dan pengetahuan yang mengacu pada pendekatan multidisiplin, baik secara individu maupun secara berkelompok.

Sejalan dengan strategi Perusahaan dalam RJPP Tahun 2025 – 2029, khususnya pada penguatan aspek keuangan, Perusahaan dirasa perlu untuk menghidupkan pengelolaan KM di ASABRI pada tahun 2025 yaitu:

a. Kegiatan Community of Practices (CoP) dengan narasumber internal yang akan fokus pada pengetahuan terkait aspek penguatan keuangan dan digital;
b. Kegiatan *Expert Insight* dengan narasumber eksternal;
c. Kegiatan Knowledge Sharing topik pembelajaran hasil pelatihan;
d. Pemanfaatan KM Platform sebagai sarana berbagi dan mendapatkan informasi atau pengetahuan.

5. ***Competencies Redefined***

Kompetensi merupakan gabungan antara *knowledge*, *skill*, dan *behavior* yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam Perusahaan. Kompetensi memberikan standar yang jelas tentang apa yang diharapkan dari Karyawan sehingga membantu Perusahaan dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja sehingga dapat menentukan arah pengembangan Karyawan.

Pada tahun 2025, akan dilakukan *review* kompetensi yang bertujuan untuk:

a. Menilai kesesuaian kompetensi dengan tuntutan pekerjaan saat ini;
b. Mengidentifikasi kesenjangan kompetensi antara kemampuan Karyawan dengan kebutuhan Perusahaan.

4. **Integrated Knowledge Management**

Knowledge Management (KM) refers to a systematic process for managing key information, knowledge, and experiences within the organization. KM involves the creation, sharing, and dissemination of knowledge, applying both individual and collective approaches across disciplines.

In accordance with the Company's strategy under the RJPP 2025–2029—particularly the financial strengthening aspect—KM will be reactivated within ASABRI in 2025 through the following activities:

a. Community of Practices (CoP) activity with internal speaker-led sessions focusing on finance and digital knowledge;
b. Expert Insight Sessions with external subject experts;
c. Knowledge Sharing with topics from training programs results;
d. Utilization of the KM Platform as a digital tool for sharing and accessing organizational knowledge and information.

5. **Competencies Redefined**

Competency is a composite of knowledge, skills, and behaviors that every individual within the organization must possess. Competency frameworks provide clear performance expectations from the Employees, therefore helping the Company in performance evaluation and Employee development planning.

In 2025, the Company will review its competency framework with the following objectives:

a. To assess alignment between existing competencies and current job demands;
b. To identify competency gaps between employee capabilities and Company requirements.

6. ***Customizing Employee Benefit Program***

Pengelolaan benefit untuk Karyawan dirancang untuk kesejahteraan Karyawan. Benefit yang tepat juga dapat membantu Perusahaan untuk menarik dan mempertahankan Karyawan yang berkualitas, selain itu untuk meningkatkan citra Perusahaan di mata Karyawan dan masyarakat.

Employee benefit program tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada karyawan, tetapi juga membantu perusahaan mencapai tujuan jangka panjang melalui karyawan yang lebih terlibat dan produktif.

Dalam mencapai hal tersebut, pada tahun 2025 Perusahaan merencanakan penyusunan program benefit bagi Karyawan yang dikustomisasi dengan memperhatikan kebutuhan Karyawan, tren industri, dan status talenta Karyawan.

7. ***Creating Employee Well-being Framework***

Employee well-being merupakan suatu konsep yang mencakup berbagai aspek kesejahteraan karyawan, baik fisik, mental, emosional, maupun sosial. Penerapan Well-being di Perusahaan menjadi hal yang perlu diperhatikan, karena dengan kesejahteraan yang lebih baik diharapkan Karyawan dapat lebih fokus dan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan capaian target Perusahaan.

Dalam upaya mendukung capaian target Perusahaan dan peningkatan produktivitas kinerja Karyawan, Perusahaan perlu menyusun *employee well-being framework* sebagai panduan komprehensif untuk memastikan penerapan di Perusahaan. Sehingga dengan adanya *framework* ini diharapkan dapat membentuk budaya kerja yang positif dan produktif, lingkungan kerja yang sehat, mendukung kesejahteraan fisik dan mental, serta meningkatkan keterlibatan karyawan dalam mencapai tujuan strategis Perusahaan.

6. **Customization of the Employee Benefit Program**

Employee benefit programs are structured to support the well-being of Employee. Properly designed benefits not only enhance employee welfare but also help the Company attract and retain top Employees and improve its image among Employees and the public.

The employee benefit program not only provides direct advantages to employees, but also assists the Company in achieving its long-term objectives through a more engaged and productive workforce.

In order to achieve that, the Company plans to develop a customized employee benefits program in 2025 that considers Employee needs, industry trends, and talent segmentation.

7. **Creating Employee Well-being Framework**

Employee well-being is a concept that encompasses various aspects of employee welfare, including physical, mental, emotional, and social well-being. The implementation of well-being within the Company is an important matter to be taken into consideration, as improved well-being is expected to enable employees to become more focused and motivated to enhance their performance, thereby potentially contributing to the achievement of the Company's targets.

In an effort to support the attainment of the Company's targets and the improvement of employee performance productivity, the Company needs to develop an Employee Well-being Framework as a comprehensive guideline to ensure its implementation within the Company. Through the existence of this framework, it is expected to establish a positive and productive work culture, a healthy working environment, support for physical and mental well-being, and increased employee engagement in achieving the strategic objectives of the Company.



TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi Informasi (TI) memainkan peran yang sangat penting bagi PT ASABRI (Persero) sebagai perusahaan yang bergerak di industri asuransi sosial. Sebagai lembaga yang mengelola berbagai layanan asuransi sosial untuk para peserta, ASABRI harus memastikan bahwa seluruh sistem TI yang digunakan tidak hanya efisien, tetapi juga aman, dapat diandalkan, dan mendukung transformasi digital perusahaan. TI di ASABRI tidak hanya berfungsi untuk mengelola data peserta dan klaim, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses bisnis, serta mengoptimalkan pengambilan keputusan yang berbasis data.

Information Technology (IT) plays a very important role for PT ASABRI (Persero) as a Company engaged in the social insurance industry. As an institution that manages various social insurance services for participants, ASABRI must ensure that all IT systems used are not only efficient, but also secure, reliable, and support the company's digital transformation. IT at ASABRI not only functions to manage participant data and claims, but also to improve service quality, accelerate business processes, and optimize data-driven decision-making.

Kebijakan TI

Kebijakan Teknologi Informasi (TI) ASABRI dirancang untuk memastikan pengelolaan TI yang efektif dan terintegrasi dalam mendukung tujuan strategis organisasi. Kebijakan ini mengatur berbagai aspek terkait pemanfaatan teknologi informasi, mulai dari pengelolaan infrastruktur TI, pengamanan data, hingga pengembangan dan penggunaan aplikasi yang mendukung operasional Perusahaan, antara lain:

IT Policy

ASABRI's Information Technology (IT) Policy is designed to ensure effective and integrated IT management in support of the organization's strategic objectives. This policy regulates various aspects related to the use of information technology, from IT infrastructure management and data security to the development and use of applications that support the Company's operations, including:

1. Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/TI.01.03/72-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang *Master plan* Teknologi Informasi PT ASABRI (Persero) Tahun 2020-2024;
2. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-25/HK.01.02/UTM.I/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 tentang Komite Teknologi Informasi;
3. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-26/HK.01.02/UTM.I/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi PT ASABRI (Persero);
4. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-25/HK.01.02/UTM.I/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi PT ASABRI (Persero);
5. Surat Edaran Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor SE/TI.02.07/21-AS/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019 tentang Optimalisasi Penggunaan Fitur Microsoft Office 365;
6. Surat Edaran Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor SE/TI.01.04/01-AS/I/2021 tanggal 4 Januari 2021 tentang Pedoman Keamanan Pengelolaan *Password*;
7. Surat Edaran Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor SE/TI.01/20-AS/VI/2021-SISFO tanggal 28 Juni 2021 tentang Klasifikasi Informasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
8. Surat Edaran Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor SE/TI.01/31-AS/XI/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Ketentuan Klasifikasi *Business Requirement Specification* (BRS) dan *Post Implementation Review* (PIR) PT ASABRI (Persero);
9. Surat Edaran Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor SE-18/HK.01.04/UTM.I/IX/2024 tanggal 17 September 2024 tentang Standardisasi Spesifikasi Laptop Dan Printer.

1. Decree of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/TI.01.03/72-AS/VII/2022 dated July 29, 2022, regarding the Information Technology Master Plan of PT ASABRI (Persero) for 2020-2024;
2. Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-25/HK.01.02/UTM.I/XII/2023 dated December 13, 2023 regarding the Information Technology Committee;
3. Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-26/HK.01.02/UTM.I/XII/2024 dated December 20, 2024 regarding the Information Technology Governance Policy of PT ASABRI (Persero);
4. Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-25/HK.01.02/UTM.I/XII/2024 dated December 13, 2024 regarding Guidelines for the Information Security Management System of PT ASABRI (Persero);
5. Circular Letter of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number SE/TI.02.07/21-AS/VI/2019 dated June 20, 2019 regarding the Optimization of Microsoft Office 365 Features;
6. Circular Letter of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number SE/TI.01.04/01-AS/I/2021 dated January 4, 2021 regarding Guidelines for Password Management Security;
7. Circular Letter of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number SE/TI.01/20-AS/VI/2021-SISFO dated June 28, 2021 regarding Classification of Information Security Management System Information;
8. Circular Letter of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number SE/TI.01/31-AS/XI/2021 dated November 30, 2021 concerning Provisions on the Classification of Business Requirement Specification (BRS) and Post Implementation Review (PIR) of PT ASABRI (Persero);
9. Circular Letter of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number SE-18/HK.01.04/UTM.I/IX/2024 dated September 17, 2024 concerning Standardization of Laptop and Printer Specifications.

Standard Operating Procedure (SOP) terkait Teknologi Informasi yang berlaku saat ini di PT ASABRI (Persero) berjumlah 16 (enam belas) SOP, antara lain:

Bidang Perencanaan dan Evaluasi TI

1. SOP-ASA-SIS-K1-01 Prosedur Proses Perancangan *Master plan* dan Tata Kelola TI;
2. SOP-ASA-SIS-K1-02 Prosedur Proses Audit TI Sebagai *Auditee*;
3. SOP-ASA-SIS-K1-03 Prosedur Pengelolaan Privasi Data;

Bidang Pengembangan Aplikasi

1. SOP-ASA-SIS-K2-01 Prosedur Proses Pengelolaan Akuisisi dan Pengembangan Aplikasi.

Bidang Operasional Sistem

1. SOP-ASA-SIS-K3-01 Prosedur Proses Pengelolaan Kontrol Akses Logis;
2. SOP-ASA-SIS-K3-02 Prosedur Proses Pengelolaan Kontrol Akses Fisik;
3. SOP-ASA-SIS-K3-03 Prosedur Proses Pengelolaan Insiden;
4. SOP-ASA-SIS-K3-04 Prosedur Proses Permasalahan TI;
5. SOP-ASA-SIS-K3-05 Prosedur Proses Pemeliharaan Jaringan TI;
6. SOP-ASA-SIS-K3-07 Prosedur Proses Pengelolaan Perubahan TI;
7. SOP-ASA-SIS-K3-08 Prosedur Proses Pengelolaan Keamanan Informasi;
8. SOP-ASA-SIS-K3-10 Prosedur Proses Pemeliharaan *Data Center*;
9. SOP-ASA-SIS-K3-12 Prosedur Proses Pemeliharaan Perangkat Lunak TI;
10. SOP-ASA-SIS-K3-13 Prosedur Proses Pengelolaan Kapasitas dan Ketersediaan TI;
11. SOP-ASA-SIS-K3-15 Prosedur Proses Pengelolaan *Removable* Media;
12. SOP-ASA-SIS-K3-16 Prosedur Proses Pengelolaan *Backup* dan *Restore*.

Tata Kelola TI

Tata Kelola TI merupakan aspek krusial dalam penyelenggaraan TI di sebuah perusahaan. Implementasi arsitektur TI memerlukan Tata Kelola TI yang memadai, untuk memastikan pemenuhan keselarasan dengan bisnis, manajemen risiko, manajemen kinerja dan optimasi ketercapaian *value*.

There are 16 (sixteen) current Standard Operating Procedures (SOPs) related to Information Technology at PT ASABRI (Persero), including:

IT Planning and Evaluation Sector

1. SOP-ASA-SIS-K1-01 Procedures for IT Master Plan Design and Governance;
2. SOP-ASA-SIS-K1-02 Procedures for IT Auditing as an Auditee;
3. SOP-ASA-SIS-K1-03 Data Privacy Management Procedures;

Application Development Sector

1. SOP-ASA-SIS-K2-01 Procedures for Application Acquisition and Development Management.

System Operations Sector

1. SOP-ASA-SIS-K3-01 Logical Access Control Management Process Procedure;
2. SOP-ASA-SIS-K3-02 Physical Access Control Management Process Procedure;
3. SOP-ASA-SIS-K3-03 Incident Management Process Procedure;
4. SOP-ASA-SIS-K3-04 IT Problem Management Process Procedure;
5. SOP-ASA-SIS-K3-05 IT Network Maintenance Process Procedure;
6. SOP-ASA-SIS-K3-07 IT Change Management Process Procedure;
7. SOP-ASA-SIS-K3-08 Information Security Management Process Procedure;
8. SOP-ASA-SIS-K3-10 Data Center Maintenance Process Procedure;
9. SOP-ASA-SIS-K3-12 IT Software Maintenance Process Procedure;
10. SOP-ASA-SIS-K3-13 IT Capacity and Availability Management Process Procedure;
11. SOP-ASA-SIS-K3-15 Removable Media Management Process Procedure;
12. SOP-ASA-SIS-K3-16 Backup and Restore Management Process Procedure.

IT Governance

IT Governance is a crucial aspect of IT implementation in a company. The implementation of IT architecture requires adequate IT Governance to ensure alignment with business, risk management, performance management, and value optimization.

Terkait Tata Kelola TI, kecukupan kebijakan dan proses Tata Kelola TI perlu dipastikan dengan keberadaan kebijakan dan SOP TI yang memadai. Dua hal tersebut akan menjadi acuan dalam penyelenggaraan TI sehari-hari, mengacu kepada pilihan model operasi TI yang ditetapkan oleh PT ASABRI (Persero). Bahwa, sesuai dengan yang tertera pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/02/2018 tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara, diperlukan penyusunan tata kelola teknologi informasi (TI) dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya dan aset TI Perusahaan.

Proses Tata Kelola TI di PT ASABRI (Persero) dibagi menjadi ke dalam 3 (tiga) proses yaitu Perencanaan, Pengembangan, dan Operasional untuk mendukung *Enterprise Governance*, di antaranya:

1. Perencanaan dan Evaluasi TI

   Tata kelola Perencanaan TI mencakup beberapa proses strategis TI yang menjadi fokus utama dimulai dari mengelola pengembangan *enterprise architecture* untuk memastikan seluruh inisiatif TI sejalan dengan strategi perusahaan dan *IT Strategic Plan*. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan bisnis, prioritas kegiatan TI, dan pengembangan rencana strategis. TI juga aktif mengelola hubungan kelembagaan berbasis TI dan menyusun *business requirement* inisiatif TI dengan unit kerja terkait. Perencanaan anggaran dan pengajuan realisasi proyek TI sesuai dengan RKAP menjadi fokus utama untuk mendukung implementasi *roadmap* TI.

   Selain itu, melaksanakan proyek digital dan *change management* yang dikelola oleh TI, memastikan bahwa perubahan yang terjadi dapat diterima dengan baik oleh seluruh organisasi. Koordinasi perencanaan aspirasi dan kapasitas sistem TI/digital, *roadmap* proyek digital, serta kajian teknologi baru menjadi bagian integral dari upaya untuk memastikan kesinambungan transformasi digital perusahaan. Evaluasi pelaksanaan *IT Strategic Plan* dan implementasi

Regarding IT Governance, the adequacy of IT Governance policies and processes must be ensured through the existence of adequate IT policies and SOPs. These two elements will serve as guidelines for daily IT operations, in accordance with the IT operational model chosen by PT ASABRI (Persero). In accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-02/MBU/02/2018 concerning the Principles of Information Technology Governance of the Ministry of State-Owned Enterprises, it is necessary to establish information technology (IT) governance in the utilization and management of the Company's IT resources and assets.

The IT governance process at PT ASABRI (Persero) is divided into three processes, namely Planning, Development, and Operations, to support Enterprise Governance, including:

1. IT Planning and Evaluation

   IT planning governance encompasses several key strategic IT processes, starting with managing enterprise architecture development to ensure that all IT initiatives are aligned with the company's strategy and IT Strategic Plan. This process involves identifying business needs, prioritizing IT activities, and developing strategic plans. IT also actively manages IT-based institutional relationships and compiles business requirements for IT initiatives with relevant work units. Budget planning and submission of IT project realizations in accordance with the RKAP are the main focus to support the implementation of the IT roadmap.

   In addition, implementing digital projects and change management managed by IT ensures that changes are well accepted by the entire organization. Coordinating IT/digital system aspirations and capacity planning, digital project roadmaps, and new technology reviews are an integral part of efforts to ensure the continuity of the company's digital transformation. Evaluation of the implementation of the IT Strategic Plan and the implementation of the ISO 27001

Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 menjadi standar untuk mengukur keberhasilan strategi perencanaan TI. Manajemen kebijakan, prosedur, dan implementasi terkait *Data Governance* dan *Management* juga menjadi fokus dalam tahap perencanaan. TI memastikan bahwa kebijakan ini diterapkan secara konsisten untuk mengelola data dengan baik, menjaga integritasnya, dan mematuhi regulasi yang berlaku.

2. Pengembangan Aplikasi

   Tata kelola pada pengembangan Aplikasi senantiasa memastikan pemenuhan solusi sistem/aplikasi sesuai dengan *IT Strategic Plan* dan *Corporate Plan*. Koordinasi internal dan/atau dengan pihak eksternal menjadi kunci penting untuk mendapatkan nilai pengembangan sistem/aplikasi yang tepat sasaran dan efektif. TI juga mengelola pengembangan dan perubahan pada fungsi aplikasi sesuai dengan *Software Development Life Cycle* (SDLC) atau metode pengembangan aplikasi lainnya.

   Proses ini mencakup pengelolaan kontrol terhadap tim pengembangan, baik internal maupun eksternal, serta pengelolaan testing dari perspektif end user agar aplikasi sesuai dengan kebutuhan. TI juga memastikan *source code* sistem/aplikasi dan dokumentasi aplikasi dan sistem dikelola dengan baik. Selain itu, tindak lanjut terhadap solusi pengembangan terkait *production issues* dan perubahan parameter sistem aplikasi menjadi prioritas untuk memastikan kinerja sistem yang optimal.

3. Operasional Sistem

   Pengelolaan Operasional Sistem meliputi kegiatan yang mengarahkan dan menetapkan analisis, pengembangan, dan pemeliharaan terhadap operasional dan infrastruktur. Ini dilakukan melalui penerapan yang konsisten dari *Changes Management, Service Level Management, Service Continuity Management, Project Management, Cost Management, Report Infrastructure,* dan *Upgrade License Management.*

Information Security Management System are the standards for measuring the success of IT planning strategies. Management of policies, procedures, and implementation related to Data Governance and Management is also a focus in the planning stage. IT ensures that these policies are consistently applied to manage data properly, maintain its integrity, and comply with applicable regulations.

2. Application Development

   Governance in application development always ensures that system/application solutions are in line with the IT Strategic Plan and Corporate Plan. Internal and/or external coordination is key to achieving targeted and effective system/application development. IT also manages the development and changes to application functions in accordance with the Software Development Life Cycle (SDLC) or other application development methods.

   This process includes managing control over development teams, both internal and external, as well as managing testing from the end-user perspective to ensure the application meets requirements. IT also ensures that the system/application source code and application as well as system documentation are properly managed. Additionally, follow-up on development solutions related to production issues and changes in system application parameters is a priority to ensure optimal system performance.

3. System Operations

   System Operations Management involves activities that guide and establish the analysis, development, and maintenance of operations and infrastructure. This is achieved through the consistent application of Change Management, Service Level Management, Service Continuity Management, Project Management, Cost Management, Report Infrastructure, and Upgrade License Management.

TI mengatur strategi dalam melaksanakan penyediaan infrastruktur TI dan mengelola dukungan TI *(IT Helpdesk)* sebagai *single point of contact*. Layanan pemeliharaan seluruh aplikasi TI diarahkan dan ditetapkan untuk menjamin kepatuhan terhadap standar-standar, dokumentasi proyek, dan operabilitas aplikasi. Pengelolaan pemeliharaan dan pengendalian jaringan komputer, keamanan jaringan, dan *website/ webmail* perusahaan menjadi tanggung jawab dalam memastikan keamanan dan ketersediaan sistem. Monitoring aktivitas dan keamanan sistem operasi komputer, operasi DBMS, akses sistem, *interface* antar sistem, sistem *backup*, operasional sistem *Data Center* dan *Data Recovery Center* menjadi langkah yang penting dalam menjaga integritas dan keandalan sistem operasional TI.

Tata Kelola TI ASABRI telah ditetapkan dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-26/HK.01.02/UTM.I/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi PT ASABRI (Persero).

IT sets the strategy for providing IT infrastructure and manages IT support (IT Helpdesk) as a single point of contact. Maintenance services for all IT applications are directed and established to ensure compliance with standards, project documentation, and application operability. The management of computer network maintenance and control, network security, and company websites/webmail is responsible for ensuring system security and availability. Monitoring computer operating system activities and security, DBMS operations, system access, system interfaces, backup systems, Data Center, and Data Recovery Center operations are important steps in maintaining the integrity and reliability of IT operational systems.

ASABRI's IT governance has been established in the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-26/HK.01.02/UTM.I/XII/2024 dated December 20, 2024, concerning the Information Technology Governance Policy of PT ASABRI (Persero).

Strategi TI (*IT Roadmap*)

Untuk mendukung realisasi transformasi digital, ASABRI telah memiliki program pemanfaatan dan pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang tercantum dalam *Master Plan* Teknologi Informasi (MPTI) 2020-2024, dimana penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/02/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Nomor PER-2/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah telah diubah menjadi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negera Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Dalam *Master plan* Teknologi Informasi (MPTI), terdapat *IT roadmap* yang dirancang sebagai panduan strategis untuk mendukung transformasi digital di ASABRI. *Roadmap* ini mencakup tahapan implementasi teknologi secara bertahap yang dibagi ke dalam periode 5 tahun. Berikut merupakan *roadmap* TI tahun 2020-2024.

IT Strategy (IT Roadmap)

To support the realization of digital transformation, ASABRI has established an IT utilization and development program outlined in the 2020-2024 IT Master Plan (MPTI), which was developed in accordance with Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/02/2018 on Amendments to the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/2013 on Guidelines for the Development of Information Technology Management in State-Owned Enterprises, as amended into Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. In the Information Technology Master Plan (MPTI), there is an IT roadmap designed as a strategic guide to support digital transformation at ASABRI. This roadmap includes stages of gradual technology implementation divided into five-year periods. The following is the IT roadmap for 2020-2024.

Strengthening Core Business 2020-2021

- **Restrukturisasi Aset**
- ***Rebalancing Portofolio***
- **Penguatan Tata Kelola Investasi**
- **Pengembangan Pedoman Layanan**
- ***Sharing Service Point***
- ***Integrated Recruitment & Culture Transformation***
- **Data *Refinement***
- **Penguatan Budaya Sadar Risiko**

- Assets Restructuring
- Portfolio Rebalancing
- Strengthening Investment Governance
- Development of Service Guidelines
- Sharing Service Points
- Integrated Recruitment & Culture Transformation
- Refinement Data
- Strengthening Risk Awareness Culture

Benefit Expansion 2022

- **Advokasi Reformasi Pensiun dan Regulasi Kekhususan Pengelolaan Dana Pensiun**
- **Optimasi *Monetary Benefit***
- ***Accelerated Development Program***
- **Pengembangan *Risk-Aware Business Process Management* (RA-BPM)**

- Advocacy for Pension Reform and Specific Regulations for Pension Fund Management
- Optimization of Monetary Benefits
- Accelerated Development Program
- Development of Risk-Aware Business Process Management (RA-BPM)

Sustainable Business Growth 2023

- **Optimasi *Non Monetary Benefit***
- **Digitalisasi Pada Proses Pendaftaran, Autentikasi dan Claim**
- **Penguatan dan Kelembagaan *Risk & Compliance***
- ***Data Protection***

- Optimization of Non Monetary Benefits
- Digitalization of the Registration, Authentication and Claim Process
- Strengthening and developing Risk & Compliance
- Data Protection

High Performing Corporation 2024

- ***Knowledge Management***
- ***Integrated Back Office***
- ***Management* (IBOM)**
- ***Data Commercialization***

- Knowledge Management
- Integrated Back Office
- Management (IBOM)
- Data Commercialization

ASABRI menetapkan target strategis tahun 2024 sebagai tonggak penting menuju *High Performing Corporation*. Target ini mencerminkan komitmen ASABRI untuk terus mengoptimalkan kinerja operasional melalui proses efisien berbasis teknologi, yang berfokus pada pengelolaan dan optimalisasi data, mencakup hal-hal sebagai berikut:

ASABRI has set its 2024 strategic target as an important milestone towards becoming a High-Performing Corporation. This target reflects ASABRI's commitment to continuously optimizing operational performance through efficient technology-based processes, focusing on data management and optimization, including the following:

1. *Database Commercialization*
   ASABRI menjalin kolaborasi strategis dengan Kimia Farma, Honda, Jasa Raharja, dan Yamaha Pinjaman Mitra untuk membangun *Web Service* (WS) yang bertujuan mengoptimalkan komersialisasi data. Inisiatif ini menciptakan ekosistem digital yang terintegrasi melalui *Application Programming Interface* (API), memungkinkan ASABRI dan perusahaan yang bekerja sama untuk mengakses, memanfaatkan, bertukar data secara efisien dan aman.
2. *Data Protection*
   ASABRI memiliki program pengembangan sistem yang dapat memonitor proses pengelolaan data yang didukung dengan SDM pengelola data yang bersertifikasi *Certified Data Privacy Solution Engineer* (CDPSE) dalam upaya menjaga kepatuhan dengan regulasi yang berkaitan dengan pelindungan data Peserta. Upaya yang telah dilakukan oleh ASABRI pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:
   a. Pengembangan *Colocation Data Center untuk* mengatasi keterbatasan fisik infrastruktur *data center* yang dimiliki perusahaan. Sehingga dapat meminimalisir risiko kegagalan sistem yang disebabkan oleh faktor lingkungan pendukung *data center*. Dengan *colocation data center,* SDM TI bisa lebih berfokus pada kegiatan operasional server dan jaringan serta pengembangan *softskill* maupun *hardskill,* dibandingkan sebelumnya yang juga harus membagi fokusnya untuk melakukan pengawasan dan perawatan fisik *data center.*
   b. Implementasi sistem berbasis CDPSE akan memerlukan investasi dalam pelatihan dan pengembangan SDM, serta pemantauan kepatuhan terus-menerus dengan regulasi pelindungan data yang mungkin berubah.
   c. Pembangunan *Network Detection and Response* (NDR) ditujukan untuk meningkatkan kemampuan deteksi dan respons keamanan terhadap jaringan perusahaan. NDR memantau lalu lintas jaringan internal, menghubungkan peristiwa keamanan yang ada, menerapkan kecerdasan buatan dan analisis perilaku, dibantu dengan *global threat intelligence* (basis data yang

1. Database Commercialization
   ASABRI has established strategic collaborations with Kimia Farma, Honda, Jasa Raharja, and Yamaha Pinjaman Mitra to develop a Web Service (WS) aimed at optimizing data commercialization. This initiative creates an integrated digital ecosystem through Application Programming Interfaces (APIs), enabling ASABRI and its partner companies to access, utilize, and exchange data efficiently and securely.
2. Data Protection
   ASABRI has a system development program that monitors data management processes, supported by CDPSE-certified data management personnel, in an effort to maintain compliance with regulations related to Participant data protection. The efforts undertaken by ASABRI in 2024 are as follows:
   a. Development of a Colocation Data Center to address the physical limitations of the company's existing data center infrastructure. This minimizes the risk of system failures caused by environmental factors affecting the data center. With a colocation data center, IT personnel can focus more on server and network operations, as well as developing soft and hard skills, rather than having to divide their attention between operational activities and physical monitoring and maintenance of the data center.
   b. Implementing a system based on Certified Data Privacy Solutions Engineer (CDPSE) will require investment in training and human resource development, as well as continuous monitoring of compliance with data protection regulations that may change.
   c. The development of Network Detection and Response (NDR) is aimed at improving security detection and response capabilities for corporate networks. NDR monitors internal network traffic, connects existing security events, as well as applies artificial intelligence and behavioral analysis, assisted by global threat intelligence (a database used to detect global cyber attacks). Unlike other devices,

digunakan untuk mendeteksi serangan siber global). Tidak seperti perangkat lainnya, NDR mengungkap serangan yang melanggar kebijakan keamanan yang ada dan melakukan analisis terhadap dampak lalu mengidentifikasi ancaman tersembunyi di dalam jaringan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk secara signifikan meningkatkan kemampuan dan memahami lanskap ancaman saat ini. NDR juga menyederhanakan respons *security operation* dengan melakukan integrasi terhadap beberapa *security perimeter* yang sudah ada. Secara keseluruhan, NDR membantu Perusahaan meningkatkan keamanan TI dan meningkatkan *security posture* yang ada.

NDR uncovers attacks that violate existing security policies, analyzes their impact, and identifies hidden threats within the network. This enables companies to significantly enhance their capabilities and understand the current threat landscape. NDR also simplifies security operation responses by integrating with existing security perimeters. Overall, NDR helps companies improve IT security and enhance their existing security posture.

d. Pembangunan *Managed Detection and Response* (MDR) untuk melakukan *monitoring* terhadap *endpoint* dan jaringan serta merespon ancaman siber 24/7, dengan menggunakan kombinasi dari keahlian, proses, dan teknologi untuk mengurangi risiko, mematikan serangan, dan meningkatkan efektifitas dari *Security Operation Center*. Selain diperkuat dengan adanya perangkat siber, diperlukan juga layanan yang dapat menggabungkan teknologi deteksi ancaman canggih yang didukung AI dengan kecerdasan ahli keamanan siber untuk mendeteksi dan mengidentifikasi ancaman yang dikenal dan tidak dikenal sehingga dapat menggabungkan logika manusia dan naluri profesional dalam analisis ancaman untuk memberikan pemberitahuan dan peringatan ancaman yang relevan dengan konteks lingkungan ASABRI, yang dapat ditindaklanjuti.

d. Development of Managed Detection and Response (MDR) to monitor endpoints and networks and respond to cyber threats 24/7, using a combination of expertise, processes, and technology to reduce risk, neutralize attacks, and improve the effectiveness of the Security Operation Center. In addition to being reinforced with cyber devices, also needed are services that can combine advanced AI-supported threat detection technology with the intelligence of cybersecurity experts to detect and identify known and unknown threats. This enables the integration of human logic and professional intuition in threat analysis to provide threat notifications and alerts relevant to the ASABRI environment context, which can be acted upon.

e. Penetapan Peraturan Direksi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) saat ini mengacu kepada ISO/IEC 27001:2022, guna melindungi Perusahaan dari risiko/potensi gangguan disruptif yang disebabkan oleh kurangnya praktik terbaik hal pengelolaan keamanan informasi, serta persiapan sertifikasi ISO/IEC 27001:2022. Pada dokumen Peraturan Direksi ini dilakukan penambahan kebijakan/pedoman penerapan pelindungan data pribadi, sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pemenuhan kewajiban pelaksanaan prinsip Pelindungan Data Pribadi.

e. The current Information Security Management System (ISMS) Board Regulation refers to ISO/IEC 27001:2022, in order to protect the Company from risks/potential disruptive disturbances caused by a lack of best practices in information security management, as well as preparation for ISO/IEC 27001:2022 certification. In this Board of Directors Regulation document, policies/guidelines for the implementation of personal data protection have been added as a form of accountability in fulfilling the obligation to implement the principles of Personal Data Protection.

f. Penetapan Peraturan Direksi Tata Kelola TI dengan menggunakan *framework* COBIT 2019 dilakukan agar tata kelola TI yang diimplementasikan sesuai kebutuhan bisnis serta memenuhi standar tata kelola TI. Penerapan kerangka kerja ini bertujuan untuk mengoptimalkan tata kelola TI sekaligus memastikan bahwa prinsip-prinsip pelindungan data pribadi diterapkan secara konsisten sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Peran dan Strategi TI

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi pilar penting dalam pengembangan bisnis ASABRI. Sebagai perusahaan asuransi sosial yang mengelola dana dan manfaat untuk anggota TNI, Polri, serta ASN Kemhan, validitas dan keakuratan data adalah kunci utama. Dalam beberapa tahun terakhir, ASABRI telah melakukan investasi yang signifikan dalam memodernisasi infrastruktur TI. Ini mencakup pengembangan sistem informasi manajemen, *database* yang lebih terintegrasi, serta aplikasi *mobile* untuk mempermudah akses layanan bagi anggotanya. Transformasi digital di PT ASABRI (Persero) bukan hanya sebatas *upgrade* teknologi, tetapi juga mengubah *mindset* seluruh organisasi. Peran TI telah membantu PT ASABRI (Persero) mengadopsi pendekatan yang lebih *data-driven* dalam pengambilan keputusan. *Analytics* dan *big data* menjadi alat bantu yang sangat berharga untuk mengidentifikasi pola dan *trend*, sehingga perusahaan dapat merespon dengan lebih cepat terhadap dinamika pasar atau kebutuhan anggotanya.

ASABRI telah membawa revolusi digital ke layanannya dengan implementasi teknologi *Face Recognition* dan *Biometric* atau pengenalan wajah. Inisiatif ini mewakili langkah signifikan dalam transformasi digital perusahaan dan menawarkan sejumlah keuntungan bagi para penerima pensiun. Melalui teknologi canggih ini, ASABRI berupaya untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi dalam penyaluran tunjangan pensiun, sambil memastikan bahwa hak dan kesejahteraan penerima pensiun terjaga dengan baik.

f. The establishment of the IT Governance Board Regulation using the COBIT 2019 framework is carried out so that the IT governance implemented is in accordance with business needs and meets IT governance standards. This framework is applied to optimize IT governance while ensuring that personal data protection principles are applied consistently in accordance with applicable regulations.

The Role and Strategy of IT

Information Technology (IT) has become an important pillar in the development of ASABRI's business. As a social insurance company that manages funds and benefits for members of TNI, the National Police, and civil servants of the Ministry of Defense, data validity and accuracy are key. In recent years, ASABRI has made significant investments in modernizing its IT infrastructure. This includes the development of management information systems, more integrated databases, and mobile applications to facilitate access to services for its members.

Digital transformation at PT ASABRI (Persero) is not merely about upgrading technology but also changing the mindset of the entire organization. The role of IT has helped PT ASABRI (Persero) adopt a more data-driven approach in decision-making. Analytics and big data have become invaluable tools for identifying patterns and trends, enabling the company to respond more quickly to market dynamics or the needs of its members.

ASABRI has brought a digital revolution to its services with the implementation of Face Recognition and Biometric technology. This initiative represents a significant step in the company's digital transformation and offers numerous benefits for pension recipients. Through this advanced technology, ASABRI aims to enhance security and efficiency in the distribution of pension benefits while ensuring that the rights and well-being of pension recipients are well-protected.

Teknologi *Face Recognition dan Biometric* mempermudah proses autentikasi identitas penerima pensiun. Sebelumnya, proses ini mungkin memerlukan dokumentasi fisik atau kunjungan langsung ke Kantor Cabang, yang bisa menjadi sulit bagi para pensiunan, terutama mereka yang memiliki keterbatasan mobilitas atau berdomisili di daerah terpencil. Dengan teknologi baru ini, para penerima pensiun dapat melakukan autentikasi digital dari kenyamanan rumah mereka, menggunakan perangkat berbasis kamera seperti *smartphone* atau tablet.

Face Recognition and Biometric technology simplifies the process of authenticating pension recipients' identities. Previously, this process may have required physical documentation or a visit to a branch office, which could be difficult for pensioners, especially those with mobility limitations or residing in remote areas. With this new technology, pension recipients can perform digital authentication from the comfort of their homes using camera-based devices such as smartphones or tablets.

Dari perspektif keamanan, implementasi teknologi ini juga membantu ASABRI dalam mendeteksi dan mencegah potensi kecurangan atau penyalahgunaan tunjangan.

From a security perspective, the implementation of this technology also helps ASABRI detect and prevent potential fraud or misuse of benefits.

Face Recognition dan Biometric menawarkan tingkat keamanan yang lebih tinggi dibandingkan metode autentikasi tradisional. Ini karena karakteristik wajah seseorang adalah unik dan sulit untuk direplikasi, membuatnya menjadi metode yang aman dan andal untuk verifikasi identitas

Face Recognition and Biometric technology offer a higher level of security compared to traditional authentication methods. This is because a person's facial characteristics are unique and difficult to replicate, making it a safe and reliable method for identity verification.

Teknologi ini tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi penerima pensiun. Proses yang lebih cepat dan efisien ini mengeliminasi hambatan birokratis dan mempercepat pencairan Pensiun. Ini juga membantu dalam meminimalkan kesalahan manusia yang mungkin terjadi dalam proses verifikasi manual, sehingga memastikan bahwa penerima pensiun mendapatkan hak mereka tepat waktu dan tanpa komplikasi.

This technology is not only beneficial for the company but also for pension recipients. The faster and more efficient process eliminates bureaucratic barriers and accelerates pension disbursement. It also helps minimize human errors that may occur in manual verification processes, ensuring that pension recipients receive their entitlements on time and without complications.

ASABRI berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas layanannya. Implementasi *Face Recognition dan Biometric* adalah contoh konkret dari bagaimana perusahaan memanfaatkan teknologi terkini untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional. Teknologi ini juga menunjukkan bagaimana ASABRI, sebagai perusahaan yang berfokus pada kesejahteraan anggota dan penerima pensiun, berupaya keras untuk memanfaatkan teknologi dalam menciptakan layanan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih aman bagi semua pihak yang terlibat.

ASABRI is committed to continuing innovation and improving the quality of its services. The implementation of Face Recognition and Biometric technology is a concrete example of how the company leverages cutting-edge technology to maximize customer satisfaction and operational efficiency. This technology also demonstrates how ASABRI, as a company focused on the well-being of its members and pension recipients, strives to utilize technology to create better, faster, and safer services for all parties involved.

Keamanan data juga menjadi perhatian utama, mengingat sensitifitas informasi yang dikelola. Teknologi enkripsi data dan sistem keamanan siber yang mutakhir telah diimplementasikan untuk menghindari risiko kebocoran data atau serangan

Data security is also a top priority, given the sensitivity of the information being managed. Data encryption technology and state-of-the-art cybersecurity systems have been implemented to prevent data breaches or cyberattacks. IT also plays a role in

siber. TI juga berperan dalam membangun sebuah "*firewall*" yang efektif, memastikan bahwa data dan informasi penting terlindungi.

Variasi serangan siber saat ini semakin canggih dengan mengadopsi teknologi *Artificial Intelligence* (AI), maka sudah semestinya untuk sistem perlindungan keamanan informasi juga mengadopsi teknologi AI, guna memperkecil kemungkinan serangan itu masuk ke dalam lingkungan sistem informasi di ASABRI.

Beberapa langkah strategis diambil untuk menghadapi ancaman-ancaman serangan siber yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengurangi, mengelola risiko keamanan dan menjaga integritas, kerahasiaan dan ketersediaan data dengan Pembangunan *Network Detection Response Cyber Command dan Managed Detection and Response Cyber Guardian*.

Disamping Keamanan Siber, *Data Center* sangat vital dalam pengelolaan teknologi informasi yang baik, sebab *Data Center* adalah tempat semua perangkat utama, baik *Server* Aplikasi, *Database*, *Firewall,* dan perangkat jaringan lainnya.

Data Center yang baik adalah ruangan khusus dengan lantai *raised floor* serta dilengkapi perangkat pendukung yang dipersyaratkan, diantaranya sumber listrik terjamin (sumber listrik cadangan, genset, dan UPS), *grounding* anti petir yang baik, keamanan fisik baik berupa akses kontrol maupun sistem anti kebakaran *(fire protection)* beserta sistem pendingin udara yang berupa AC *precision* yang dapat mengatur suhu udara dan tingkat kelembaban udara *(humidity)*.

Penyediaan ruangan dan perangkat pendukung sesuai standar yang dipersyaratkan sebagai *Data Center* membutuhkan biaya yang besar begitu juga dengan biaya pemeliharaannya.

Untuk itu, pemanfaatan *colocation Data Center*, merupakan solusi yang efektif dan efisien yang saat ini diambil oleh ASABRI karena tidak perlu menyediakan ruangan dan perangkat pendukungnya serta biaya untuk pemeliharaannya dan merupakan sebuah langkah proaktif untuk menjaga keberlangsungan proses bisnis Perusahaan secara aman dan handal dari sisi infrastruktur teknologi informasi, dan juga sebagai pemenuhan atas prinsip pengelolaan teknologi informasi perusahaan.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan, ASABRI terus berkomitmen untuk melakukan pembaruan pada sistem-sistem yang

building an effective "firewall" to ensure that important data and information are protected.

Cyber attacks are becoming increasingly sophisticated by adopting Artificial Intelligence (AI) technology, so it is only natural that information security protection systems should also adopt AI technology to minimize the likelihood of such attacks penetrating ASABRI's information systems.

Several strategic steps have been taken to address cyberattack threats aimed at identifying, mitigating, and managing security risks and maintaining data integrity, confidentiality, and availability through the development of the Network Detection Response Cyber Command and Managed Detection and Response Cyber Guardian.

In addition to cybersecurity, data centers are vital for effective information technology management, as they house all critical devices, including application servers, databases, firewalls, and other network devices.

A good Data Center is a specialized room with raised floors and equipped with the required supporting devices, including a reliable power supply (backup power supply, generator, and UPS), proper lightning protection grounding, physical security in the form of access control and fire protection systems, as well as an air conditioning system that can regulate air temperature and humidity levels.

Providing a room and supporting equipment in accordance with the required standards for a Data Center incurs significant costs, as does its maintenance.

Therefore, the utilization of colocation Data Centers is an effective and efficient solution currently adopted by ASABRI, as it eliminates the need to provide the necessary rooms and supporting equipment, as well as the costs associated with their maintenance. This is a proactive step to ensure the continuity of the Company's business processes in a safe and reliable manner from an information technology infrastructure perspective, and also fulfills the principles of corporate information technology management.

To maintain and improve service quality, ASABRI remains committed to updating the systems that support its operations. In line with the increasing

mendukung operasional perusahaan. Seiring dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks dan kebutuhan akan pelayanan yang lebih efisien, ASABRI saat ini sedang dalam proses pengembangan aplikasi layanan utama yang bernama *Yandu Next-Gen*. Pengembangan ini bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut dapat sepenuhnya selaras dengan perubahan dan perkembangan proses bisnis perusahaan, serta mampu mendukung strategi ASABRI dalam memberikan layanan yang lebih responsif, adaptif, dan terintegrasi. Inisiatif ini tidak hanya mencerminkan komitmen ASABRI dalam meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga dalam memanfaatkan teknologi informasi guna menghadirkan solusi inovatif yang dapat memenuhi tuntutan bisnis masa kini dan masa depan.

complexity of business dynamics and the need for more efficient services, ASABRI is currently developing a core service application called Yandu Next-Gen. This development aims to ensure that the application is fully aligned with changes and developments in the company's business processes and capable of supporting ASABRI's strategy in providing more responsive, adaptive, and integrated services. This initiative not only reflects ASABRI's commitment to improving service quality but also to leveraging information technology to deliver innovative solutions that meet the demands of current and future business needs.

Teknologi Informasi juga membantu ASABRI dalam mengembangkan kanal-kanal layanan yang lebih diversifikasi, termasuk layanan digital dan *online*. Misalnya, melalui aplikasi *mobile*, peserta ASABRI kini dapat memeriksa status klaim, *update* data pribadi, atau bahkan melakukan konsultasi *online* dengan *customer service*. Ini tentunya meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan anggota.

Information technology also assists ASABRI in developing more diversified service channels, including digital and online services. For example, through the mobile application, ASABRI participants can now check claim status, update personal data, or even conduct online consultations with customer service. This undoubtedly enhances service quality and member satisfaction.

Dalam rangka mendukung operasional sistem ERP untuk manajemen sumber daya perusahaan dan membantu organisasi dalam mengelola dan mengintegrasikan dalam berbagai aspek operasional ASABRI melakukan migrasi ke Microsoft Dynamics 365 berbasis *Cloud* yang tidak hanya meningkatkan efisiensi biaya, keamanan, dan ketersediaan sistem, tetapi juga mempermudah akses, menyediakan dukungan teknologi AI dan analitik, dan menyederhanakan pengelolaan aplikasi, termasuk Garja, dengan mengurangi jumlah aplikasi yang dimiliki ASABRI.

In order to support the operational ERP system for corporate resource management and assist the organization in managing and integrating various operational aspects, ASABRI migrated to the cloud-based Microsoft Dynamics 365, which not only improves cost efficiency, security, and system availability, but also simplifies access, provides AI and analytics support, and streamlines application management, including Garja, by reducing the number of applications ASABRI owns.

Secara keseluruhan, peran TI dalam pengembangan bisnis dan transformasi digital di ASABRI tidak dapat diabaikan. Dari meningkatkan efisiensi operasional, menjamin keamanan data, hingga mempermudah akses layanan untuk anggotanya, TI telah membawa perubahan yang signifikan. Transformasi digital ini tidak hanya membuat ASABRI lebih kompetitif tetapi juga memastikan bahwa perusahaan ini dapat terus memenuhi tuntutan dan kebutuhan anggotanya di era digital ini.

Overall, the role of IT in business development and digital transformation at ASABRI cannot be ignored. From improving operational efficiency and ensuring data security to facilitating access to services for its members, IT has brought about significant changes. This digital transformation has not only made ASABRI more competitive but also ensured that the company can continue to meet the demands and needs of its members in this digital age.

Program dan Sasaran Strategis TI Tahun 2024

Realisasi kegiatan pengembangan TI yang telah selesai dilaksanakan sampai dengan tahun 2024, antara lain:

1. Pekerjaan Jasa *Colocation Data Center* TA 2024.
2. Pengadaan Perangkat *Security Appliance* NGAF DC *Colocation.*
3. Penyediaan Layanan Interkoneksi Internet dan Metro-E DC *Colocation.*
4. Penyediaan SD-WAN *Router* DC *Colocation.*
5. Pembangunan Aplikasi Sistem Aplikasi Monitoring Evaluasi Audit (SATELIT).
6. Pengembangan Aplikasi ASABRI *Risk Management System* (ARMY V.02).
7. Pengembangan HR *Dashboard* Presensi Karyawan dari HRMS One HCM.
8. Kebutuhan *Peripheral* TI Tahun 2024.
9. Pengadaan Perangkat *Tape Backup Library.*
10. Pengadaan *Access Point Controller.*
11. Pembangunan *Network Detection Response Cyber Command*.
12. Pembangunan *Managed Network Detection Response Cyber Guardian.*
13. Pembangunan Aplikasi *Website* PPID.
14. Aplikasi Pencatatan laporan Pertanggung jawaban Survei Kepuasan Peserta.
15. Perubahan Aplikasi Survei Kepuasan Peserta (Perubahan Kuesioner).

IT Strategic Programs and Targets for 2024

IT development activities that have been completed up to 2024 include:

1. Data Center Colocation Services for Fiscal Year 2024.
2. Procurement of NGAF DC Colocation Security Appliance Devices.
3. Provision of Internet Interconnection and Metro-E DC Colocation Services.
4. Provision of SD-WAN Router DC Colocation.
5. Development of the Monitoring, Evaluation, and Audit Application System (SATELIT).
6. Development of the ASABRI Risk Management System Application (ARMY V.02).
7. Development of the HR Dashboard for Employee Attendance from HRMS One HCM.
8. IT Peripheral Requirements for 2024.
9. Procurement of Tape Backup Library Devices.
10. Procurement of Access Point Controllers.
11. Development of a Network Detection Response Cyber Command.
12. Development of a Managed Network Detection Response Cyber Guardian.
13. Development of a PPID Website Application.
14. Application for Recording Participant Satisfaction Survey Reports.
15. Changes to the Participant Satisfaction Survey Application (Questionnaire Changes).



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS



05


ASABRI

TINJAUAN EKONOMI
ECONOMIC REVIEW

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga komoditas, dan perubahan kebijakan moneter di negara-negara maju. Meskipun demikian, beberapa negara seperti Amerika Serikat (AS) dan Eropa menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif, sementara Tiongkok masih menghadapi tantangan domestik yang mempengaruhi laju pertumbuhannya. Dinamika tersebut telah berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024 serta diperkirakan masih berlanjut pada tahun 2025. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global pada 2024 melambat dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024.

Throughout 2024, the global economy faced many challenges, including the geopolitical uncertainty, commodity price fluctuation, and monetary policy changes in developed countries. Nevertheless, some countries such as the United States of America (USA) and European countries showed positive economic growth, while China is still facing domestic challenges that affect its growth. These dynamics have impacted global economic and financial market developments throughout 2024 and are expected to continue in 2025. Overall, global economic growth in 2024 slowed from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024.

Pertumbuhan ekonomi global ditopang oleh perekonomian AS yang tumbuh lebih kuat dari perkiraan, didukung oleh stimulus fiskal yang meningkatkan permintaan domestik dan kenaikan investasi di bidang teknologi sehingga mendorong peningkatan produktivitas. Sebaliknya, ekonomi Eropa, Tiongkok, dan Jepang masih lemah dipengaruhi oleh menurunnya keyakinan konsumen dan tertahannya produktivitas. Sejalan dengan itu, prospek pertumbuhan ekonomi dunia 2025 diperkirakan lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya menjadi 3,2%.

On one side, the global economic growth is sustained by the USA's unexpectedly brilliant economic rise, supported by fiscal stimulus that improved domestic demand and increased investment in technology, which pushed productivity gains. On the contrary, the economies of Europe, China, and Japan remained stagnant due to consumers' declining trust and restrained productivity. Correspondingly, the 2025 world economic growth prospect is expected to be higher than the previous projection to become 3.2%.

Di sisi lain, arah kebijakan Pemerintah dan bank sentral AS berpengaruh pada ketidakpastian pasar keuangan global. Kuatnya ekonomi AS serta dampak kebijakan tarif menahan proses disinflasi di AS dan berdampak pada menguatnya ekspektasi penurunan *Fed Funds Rate* (FFR) yang lebih terbatas. Kebijakan fiskal AS yang lebih ekspansif mendorong *yield* US Treasury tetap tinggi, baik pada tenor jangka pendek maupun jangka panjang. Bersamaan dengan ketegangan geopolitik yang meningkat, perkembangan tersebut menyebabkan makin besarnya preferensi investor global untuk memindahkan portofolionya ke AS.

On the other side, the policy direction of the US government and central bank has resulted in uncertainty in global financial markets. The strength of the US economy and the impact of tariff policies are restraining the USA's disinflationary process, leading to higher expectations of more limited Fed Funds Rate (FFR) cuts. The more expansionary US fiscal policy pushed US Treasury yields higher, both in short-term and long-term tenors. As geopolitical tensions escalated, these developments led to a greater preference for global investors to move their portfolios to the US.

Indeks mata uang dolar AS naik tinggi semakin menambah tekanan pelemahan berbagai mata uang dunia. Berbagai perkembangan global ini memerlukan penguatan respons kebijakan dalam memitigasi dampak rambatan global untuk tetap menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi di dalam negeri.

The high rise of the US dollar currency index further added to the weakening of various world currencies. These global developments require a stronger policy response to mitigate the impact of global ramifications in order to maintain stability and promote economic growth in the country.

Dari sisi aset *save haven*, masih tingginya inflasi tersebut membuat bank sentral AS, The Fed, mengambil kebijakan moneter yang cukup agresif dimana sepanjang tahun 2024, suku bunga acuan telah mengalami penurunan sebanyak 3 (tiga) kali, yang secara kumulatif yaitu naik 100 bps ke kisaran 4,25%-4,50% pada Desember 2024. Pemangkasan The Fed tersebut berdampak kepada volatilnya harga obligasi dan *yield* US Treasury 10 Tahun yang kemudian ditutup pada level 4,52% pada bulan Desember 2024.

In terms of save haven assets, the high inflation led the US central bank, the Fed, to adopt a fairly aggressive monetary policy where throughout 2024, the benchmark interest rate has been reduced 3 (three) times, which cumulatively increased by 100 bps to the range of 4.25%-4.50% in December 2024. The Fed's cuts resulted in volatile bond prices and the 10-Year US Treasury yield which then closed at 4.52% in December 2024.

Dari sisi data ekonomi, narasi *higher for longer* atas suku bunga The Fed beberapa waktu lalu, mulai digantikan dengan ekspektasi penurunan suku bunga. Hal tersebut dikarenakan keputusan ketiga bank sentral utama di negara maju yakni The Fed (4,50%), BoE (4,75%), ECB (3,15%) yang kembali menurunkan suku bunga pada pertemuan Desember 2024 seiring dengan terjadinya disinflasi global. Di antara ketiganya, kebijakan The Fed yang disertai dengan pernyataan bernada *hawkish* yang mengindikasikan bahwa siklus kenaikan suku bunga The Fed telah berakhir dan suku bunga dapat dipangkas sebanyak 1 kali (50 bps) di sepanjang tahun 2025, membuat ekspektasi pasar mulai beralih seiring rilis data ketenagakerjaan dan ekonomi AS yang relatif solid ditengah kekhawatiran kenaikan inflasi akibat kebijakan Trump yang *inflationary*.

In terms of economic data, the previous higher for longer narrative on the Fed interest rates, began to be replaced with expectations of decreased interest rates. This is due to the decision of the three major central banks in developed countries, namely the Fed (4.50%), BoE (4.75%), and ECB (3.15%) to cut interest rates again in December 2024 due to global disinflation. Among the three, the Fed's policy as well as hawkish statements indicating that the Fed's interest rate increase cycle has ended and interest rates could be cut once (50 bps) throughout 2025, made market expectations begin to shift along with the release of relatively solid US employment and economic data amid fears of rising inflation due to Trump's inflationary policies.

Dengan adanya pemangkasan suku bunga The Fed hingga akhir tahun 2024, berpengaruh pada pasar utang domestik dimana yield Surat Utang Negara (SUN) seri *benchmark* naik di tahun 2024. SUN *benchmark* seri FR0101 mencatatkan kenaikan *yield* paling besar hingga +53,66bps dari level 6,45% menjadi 6,99%. Sedangkan kenaikan *yield* terendah dicatatkan SUN *benchmark* seri FR0097 sebesar +35,22bps ke level 7,09% dari 6,74%.

The Fed's interest rate cut until the end of 2024 affected the domestic debt market where the benchmark series Government Debt Securities (SUN) yields rose in 2024. The SUN benchmark FR0101 series recorded the largest yield increase of up to +53.66bps from 6.45% to 6.99%. Meanwhile, the lowest yield increase was recorded by the SUN benchmark FR0097 series of +35.22bps to 7.09% from 6.74%.

Adapun seri FR0098 menjadi seri SUN *benchmark* yang mencatatkan pelemahan harga terbesar meskipun masih dalam *level at premium* yakni turun minus 433,09bps yoy dari 104,15% ke 100,34%.

Additionally, the SUN benchmark FR0098 series became the benchmark that recorded the largest price decline even though it was still at a premium level, which has fallen by minus 433.09bps from 104.15% to 100.34%.

Selain itu, dari pasar saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada posisi 7.079,90 poin di bulan Desember 2024. Sepanjang tahun 2024, IHSG terkontraksi sebesar 2,65% dan merupakan yang terendah di kawasan ASEAN. Kinerja buruk tersebut dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global, termasuk fluktuasi harga komoditas dan kebijakan moneter di negara maju. Variasi kinerja sektoral, di mana sektor energi mencatat hasil positif, sementara sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan signifikan turut menjadi katalis negatif. Meskipun demikian, fundamental ekonomi yang kuat dan berbagai inisiatif pemerintah diharapkan mampu mendorong pemulihan IHSG pada tahun 2025.

In addition, from the stock market, the Composite Stock Price Index (IHSG) closed at 7,079.90 points in December 2024. Throughout 2024, the IHSG shrank by 2.65% and was the lowest in the ASEAN region. The poor performance was influenced by global economic uncertainties, including fluctuations in commodity prices and monetary policies in developed countries. The variation in sectorial performance, where the energy sector recorded positive results, while the transport and logistics sector experienced significant declines, was also a negative catalyst. Nonetheless, strong economic fundamentals and several government initiatives are expected to drive the IHSG's recovery in 2025.

Sejalan dengan kinerja IHSG yang mengalami kontraksi, mengakibatkan kinerja reksa dana turut mengalami tekanan yang disebabkan beberapa faktor seperti kebijakan *shifting* unit *link* ke instrumen keuangan lain di luar reksa dana. Per 30 Desember 2024, total NAB reksa dana tercatat sebesar Rp502,92 triliun, turun 0,92% *year to date*. Sementara dari sisi indeks pertumbuhan, performa reksa dana yang fluktuatif tercermin dari Infovesta *Money Market Fund Index* dan *Infovesta Fixed Income Fund Index* yang mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 4,67% dan 2,99% selama tahun 2024, sementara *Infovesta Equity Fund Index* mencatatkan *negative return* terbesar 10,32%, diikuti *Infovesta Balanced Fund Index* yang terkoreksi sebesar 0,21%. Indeks tersebut sejalan dengan pergerakan IHSG yang fluktuatif.

In accordance with the IHSG's shrinking performance, Mutual Funds performance also experienced pressure due to several factors such as the policy of shifting unit links to other financial instruments outside mutual funds. As of December 30, 2024, the total NAV of mutual funds was recorded at IDR502.92 trillion, down by 0.92% year to date. In terms of index growth, the fluctuating performance of mutual funds is reflected in the Infovesta Money Market Fund Index and Infovesta Fixed Income Fund Index which experienced growth of 4.67% and 2.99% respectively during 2024, while the Infovesta Equity Fund Index recorded the largest negative return of 10.32%, followed by the Infovesta Balanced Fund Index which was corrected by 0.21%. The index is in line with the volatile movement of IHSG.

Masih tingginya ketidakpastian ekonomi global menjadi potensi yang memberatkan bagi perekonomian dan pasar modal Indonesia. Namun demikian, sejumlah faktor dalam negeri menjadi katalis positif pasar di tahun 2024 sehingga dapat meredam risiko ketidakpastian, diantaranya ketahanan ekonomi dalam negeri, konsumsi swasta yang lebih kuat, tingginya keyakinan konsumen, *Purchasing Manager's Index* (PMI) yang berada pada zona ekspansi.

The looming global economic uncertainty is a potential risk to Indonesia's economy and capital market. However, a number of domestic factors serve as positive catalysts for the market in 2024 to reduce the risk of uncertainty, including domestic economic resilience, stronger private consumption, high consumer confidence, and Purchasing Manager's Index (PMI) in the expansion zone.

Selain itu, masih terjaganya daya beli masyarakat seiring dengan rendahnya inflasi serta stimulus fiskal yang tepat sasaran turut menopang kinerja positif perekonomian Indonesia.

Kinerja positif pasar tersebut menjadi stabilisasi dari gejolak global dan akhirnya memengaruhi kinerja investasi PT ASABRI (Persero). Realisasi dana investasi Program THT, JKK, dan JKm per akhir Desember 2024 dengan nilai sebesar triliun dengan hasil investasi sebesar miliar dengan komposisi hasil pada deposito sebesar miliar (7,83%), SBN sebesar miliar (80%), sukuk pemerintah sebesar miliar (12,16%), obligasi korporasi sebesar miliar (8,98%), MTN sebesar miliar (0,87%), KIK EBA sebesar miliar (0,01%), reksa dana sebesar miliar (1,07%), DIRE sebesar miliar (0,55%), saham sebesar minus miliar (-8,97%), dan properti investasi sebesar minus miliar (-2,50%).

Aspek Investasi

Dilakukan revisi atas Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-10/HK.01.04/UTM.E/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi PT ASABRI (Persero) tanggal 28 Juni 2024.

Asset Recovery

Untuk menyelesaikan *asset recovery* saat ini manajemen telah dan akan terus melakukan upaya pelepasan aset investasi non produktif. Adapun Aset Non Produktif yang telah dilakukan pelepasan adalah seluruh saham BALI klasifikasi AFS dan sebagian saham MINA serta *buyback* dari Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 dan 5 (lima) unit Ruko BTU (PT Bulan Terang Utama).

Terkait *recovery* aset non produktif, PT ASABRI (Persero) telah melakukan berbagai upaya konkret dan strategis dalam upaya percepatan penyelesaian aset non produktif antara lain:

In addition, sustained purchasing power along with low inflation and well-targeted fiscal stimulus are also supporting the positive performance of the Indonesian economy.

The positive performance of the market stabilized the Global volatility affected the investment performance of PT ASABRI (Persero). The realization of investment funds for the THT, JKK, and JKm programs as of the end of December 2024 amounted to trillion, with investment returns of billion. The return composition consisted of deposits amounting to billion (7.83%), government bonds (SBN) amounting to billion (80%), government sukuk amounting to billion (12.16%), corporate bonds amounting to billion (8.98%), MTN amounting to 9 billion (0.87%), KIK EBA amounting to billion (0.01%), mutual funds amounting to billion (1.07%), real estate investment trusts (DIRE) amounting to billion (0.55%), stocks recording a negative return of billion (-8.97%), and investment properties recording a negative return of billion (-2.50%).

Investment Aspect

The revision of the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-10/HK.01.04/UTM.E/VI/2024 dated June 18, 2024 concerning Investment Implementation Policies and Guidelines of PT ASABRI (Persero) dated June 28, 2024.

Asset Recovery

To complete asset recovery, management has and will continue to make efforts to dispose of non-productive investment assets. The Non-Productive Assets that have been disposed of are all AFS classification of BALI shares and some MINA shares as well as buyback of GIAA01 Mandiri Asset-Backed Securities and 5 (five) BTU (PT Bulan Terang Utama) Shophouse units.

Regarding the recovery of non-productive assets, PT ASABRI (Persero) has made various concrete and strategic efforts in an attempt to accelerate the settlement of non-productive assets, among others:

1. Membentuk Tim *Project Management Officer* berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-310/MBU.12/2019 tanggal 10 Desember 2019 tentang Pembentukan Tim Percepatan Perbaikan Kesehatan Keuangan PT ASABRI (Persero);
2. Membentuk Tim Pemulihan Aset melalui Surat Perintah Nomor SPRIN/PH.01/23-AS/VII/2021-UT, SPRIN/339/PH.01/339-AS/X/2021-UT, SPRIN/IN.06/46-AS/I/2023 yang bertujuan sebagai dasar hukum penyelesaian pemulihan aset investasi non produktif;
3. Mengupayakan pengalihan pengelolaan Reksa Dana dari Manajer Investasi (MI) pengelola Reksa Dana yang memiliki kendala dalam pengelolaan Reksa Dana ke MI yang tidak mengalami kendala dalam pengelolaan Reksa Dana dengan cara bersurat kepada Kejaksaan pada tanggal 28 Agustus 2024 dalam upaya mendapatkan pendapat hukum (*clearance*) dari Kejaksaan atas beberapa reksa dana yang dikelola MI yang masuk dalam status Tersangka (TSK) sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU);
4. Telah melakukan *hearing* dengan OJK pada tanggal 4 November 2024 dalam rangka membahas progres pengalihan MI pengelola atas Reksa Dana non produktif pada salah satu MI;
5. Dalam kesempatan tersebut, OJK menyampaikan kepada PT ASABRI (Persero) selaku Pemegang Unit Penyertaan agar berkoordinasi dengan Kejaksaan Agung untuk memastikan status hukum semua MI pengelola reksa dana, dimana pada bulan Agustus 2024 terdapat perkembangan proses Berita Acara Pemeriksaan (BAP) ulang oleh Pihak Kejaksaan mengenai susunan pengurus MI masuk dalam status TSK dan diperoleh informasi bahwasannya proses pengalihan MI tersebut untuk sementara ditangguhkan;
6. Selain upaya pengalihan MI, terdapat beberapa Reksa Dana non produktif pada salah satu MI yang telah mendapatkan perintah pembubaran OJK;

1. Form a Project Management Officer Team based on the Decree of the Minister of SOEs Number SK-310/MBU.12/2019 dated December 10, 2019 concerning the Formation of the Improvement of the Financial Health of PT ASABRI (Persero) Acceleration Team;
2. Forming an Asset Recovery Team through Warrant Number SPRIN/PH.01/23-AS/VII/2021-UT, SPRIN/339/PH.01/339-AS/X/2021-UT, SPRIN/IN.06/46-AS/I/2023 which aims as a legal basis for completing the recovery of non-productive investment assets;
3. Seeking the transfer of Mutual Funds management from Investment Managers (MI) managing Mutual Funds that have problems in managing Mutual Funds to MIs that do not experience problems in managing Mutual Funds by writing to the Prosecutor's Office on August 28, 2024 in an effort to obtain a legal opinion (clearance) from the Prosecutor's Office on several mutual funds managed by MIs that are included in the Suspect status (TSK) in accordance with the Key Performance Indicators (KPI);
4. Conducted a hearing with OJK on November 4, 2024 in order to discuss the progress of the transfer of the managing MI of non-productive Mutual Funds in one of the MIs;
5. On this occasion, OJK conveyed to PT ASABRI (Persero) as the Participation Unit Holder to coordinate with the Attorney General's Office to ensure the legal status of all mutual fund management MIs, where in August 2024 there were developments in the re-examination of Police Investigation Report (BAP) process by the Attorney regarding the composition of the MI management included in the TSK status and information was obtained that the MI transfer process was temporarily suspended;
6. In addition to MI transfer efforts, there are several non-productive Mutual Funds in one of the MIs that have received OJK dissolution orders;

7. Melakukan upaya koordinasi dengan *stakeholder* secara bersama-sama dengan beberapa Institusi pengelola investasi Asuransi Sosial terkait dengan strategi percepatan kebijakan turunan dari Peraturan Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang terkait dengan pembatasan kerugian (*cut loss limit*) pada aset keuangan yang didukung oleh regulator dan dapat diterapkan pada peraturan internal PT ASABRI (Persero).

7. Coordinating efforts with stakeholders and several Social Insurance investment management institutions related to the strategy of accelerating derivative policies from the Financial Sector Development and Strengthening Regulations related to cut loss limits on financial assets that are supported by regulators and can be applied to the internal regulations of PT ASABRI (Persero).

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Pada tahun 2024, realisasi jumlah peserta ASABRI mencapai orang, yang terdiri dari peserta aktif sebanyak orang dan Peserta pensiun orang. Jumlah manfaat yang telah selesai diproses sebanyak 61.887 manfaat dengan pencapaian jumlah klaim sesuai standar waktu proses selama 1 jam sebesar 99,95%.

Dalam rangka meningkatkan validitas dan akurasi data penerima manfaat pensiun, perseroan melaksanakan program enrollment (perekaman wajah). Program ini bertujuan untuk memperbarui dan memperkuat sistem *database* penerima manfaat agar lebih akurat, tepercaya, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Per 31 Desember 2024, pencapaian *enrollment* sebanyak peserta pensiun atau 99,54% dari jumlah peserta pensiun sebanyak orang.

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pesertanya di era digitalisasi salah satunya dengan menyediakan Aplikasi ASABRI Mobile dan Aplikasi ASABRI STAR. Aplikasi ASABRI Mobile merupakan layanan digital yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan memenuhi kebutuhan layanan Peserta ASABRI antara lain adalah registrasi aplikasi yang lebih mudah, antrean *online*, formulir klaim layanan, SPTB *online*. Aplikasi ASABRI STAR merupakan layanan digital untuk memudahkan peserta pensiun ASABRI dalam melakukan Autentikasi secara digital.

In 2024, the realization of the number of ASABRI participants reached 1,479,707 people, consisting of 988,763 active participants and 490,944 retired participants. The number of benefits that have been processed is 61,887 benefits with the achievement of the number of claims according to the standard processing time for 1 hour of 99.95%.

In order to improve the validity and accuracy of pension beneficiary data, the company implemented a enrolment (face recording) program. This program aims to update and strengthen the beneficiary database system to be more accurate, reliable, and in accordance with the principles of good governance. As of December 31, 2024, the enrolment achievement was 488,701 pension participants or 99.54% of the total 490,944 pension participants.

The company always strives to improve the quality of service to its participants in the digitalization era, one of which is by providing ASABRI Mobile Application and ASABRI STAR Application. ASABRI Mobile Application is a digital service that aims to provide convenience and fulfill the service needs of ASABRI Participants, including easier application registration, online queues, service claim forms, online SPTB. ASABRI STAR application is a digital service to facilitate ASABRI pension participants in conducting digital authentication.

Peserta teregistrasi pada Aplikasi ASABRI Mobile di tahun 2024 sebanyak 390.180 peserta, mengalami penurunan registrasi sebesar 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan jumlah peserta yang tersebar di seluruh Indonesia, ASABRI terus melakukan upaya memperluas jangkauan layanan untuk mempercepat pengajuan klaim melalui ASABRI Link dengan metode *Office Channeling*. Pada tahun 2024, terdapat 1.960 titik layanan di seluruh Indonesia dengan klaim yang terselesaikan sebanyak 40.558 klaim.

As of 2024, there were 390,180 registered participants in the ASABRI Mobile Application, a 3.5% decrease in registration compared to the previous year. With the number of participants spread throughout Indonesia, ASABRI continues to make efforts to expand service coverage to accelerate claim submission through ASABRI Link with the Office Channeling method. In 2024, there were 1,960 service points throughout Indonesia with 40,558 claims resolved.

Penerapan Autentikasi Digital telah tercapai dengan optimal, dengan pencapaian selama tahun 2024 sebanyak 237.171 unduhan Aplikasi ASABRI STAR. Kemudian, per 31 Desember 2024 pencapaian Autentikasi sebanyak 474.102 autentikasi berhasil atau 96,57% dari jumlah total dapem sebanyak 490.944 peserta pensiun.

The implementation of Digital Authentication has been optimally achieved, with a total of 237,171 downloads of the ASABRI STAR application throughout 2024. As of December 31, 2024, a total of 474,102 successful authentications were recorded, representing 96.57% of the total pension payroll list (Dapem), which consisted of 490,944 retired participants.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Kepesertaan/Pangsa Pasar

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), Pasal 4 huruf g dinyatakan bahwa kepesertaan bersifat wajib dan pada Pasal 5 ayat 3 (c) dinyatakan bahwa ASABRI ditunjuk sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dibentuk oleh Undang-Undang sebagai Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.

Bentuk keasuransian ASABRI bersifat wajib maka pangsa pasar atau Peserta asuransinya telah ditentukan oleh Pemerintah sebagai pemegang saham yaitu seluruh Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri. Selain itu, pertumbuhan jumlah Peserta juga ditentukan oleh Pemerintah sebagai pemberi kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan personel TNI, Polri, maupun Pegawai ASN di setiap tahunnya.

Participation/Market Share

In accordance with Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System (SJSN), Article 4 letter g states that membership is mandatory and in Article 5 paragraph 3 (c) states that ASABRI is appointed as a Social Security Administrative Body established by Law as Social Insurance for the Armed Forces of the Republic of Indonesia.

The ASABRI insurance is mandatory, so its market shares or insurance Participants have been defined by the Government as its shareholders, which are all TNI Soldiers, National Police Members, and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police. Further, the growth in the number of participants is also determined by the Government as an employer which is adjusted to the needs of personnel like TNI, National Police, and Civil Servants (ASN) per year.

Di tahun 2024, jumlah Peserta Aktif program Asuransi Sosial PT ASABRI (Persero) tercatat sebanyak peserta dan jumlah Penerima Pensiun tercatat sebanyak peserta sehingga jumlah Peserta Aktif dan Pensiun per 31 Desember tahun 2024 tercatat sebanyak peserta.

In 2024, the number of Active Participants of the PT ASABRI (Persero) Social Insurance program was recorded at participants and the number of Pension Recipients was recorded at participants. Therefore, the total of Active Participants and Pensioners as of December 31, 2024 was registered at participants.

PT ASABRI (Persero) telah melakukan pengkinian data melalui Aplikasi ASABRI Mobile dan Datalink Kesatuan dengan Kemhan, Kesatuan TNI dan Mabes Polri. Divisi Kepesertaan melakukan rekonsiliasi dan mendapatkan data Profil, Riwayat Pangkat dan Riwayat Keluarga sebagai upaya dalam terwujudnya *Individual Account*, dengan rata-rata rasio kelengkapan data peserta Tahun 2024 sebesar 96,13%.

PT ASABRI (Persero) has updated its data through the ASABRI Mobile Application and Datalink for the Units of Ministry of Defense, TNI Unit and National Police Headquarters. The Membership Division reconciles and obtains Profile data, Rank History and Family History as an effort to realize Individual Accounts, with an average ratio of 96.13% participant data completeness in 2024.

STATUS STATUS	PANGKAT RANK	%	KELUARGA FAMILY			
			MENIKAH MARRIED	%	ANAK CHILDREN	%
Full Asumsi	-	-		5,31		5,06
Full Data		97,25		94,69		90,54
Hybrid		2,75	-	-		4,40
Total		100,00		100,00		100,00

Berikut adalah perkembangan jumlah Peserta ASABRI dari tahun 2020 - 2024:

The following is the development of the number of ASABRI Participants from 2020 - 2024:

UNIT ORGANISASI ORGANIZATION UNIT	2024	2023	2022	2021	2020
PESERTA AKTIF I ACTIVE PARTICIPANTS					
TNI AD/TNI-Army					
TNI AL/TNI-Navy					
TNI AU/TNI-Air Force					
POLISI/POLICE					
MABES TNI/TNI HQ					
KEMHAN/MINISTRY OF DEFENSE					
Jumlah/Total					
Peserta Pensiun Retired Participant					
Jumlah/Total					

Strategi Pemasaran

Meskipun ASABRI adalah asuransi yang bersifat wajib yang tidak memiliki kewajiban untuk melakukan penjualan produk atau mencari pelanggan baru melalui kegiatan pemasaran, ASABRI memiliki sistem pemasaran yang berbeda dari asuransi komersial lainnya di mana Perusahaan berusaha mengenalkan ASABRI dan meningkatkan pemahaman tentang Program ASABRI kepada Peserta pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan ASABRI merupakan bentuk *soft marketing* yang bersifat edukasi kepada seluruh Peserta. Dengan kegiatan tersebut diharapkan peserta dapat memahami hak dan kewajibannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 *jo* Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian RI, dan Pegawai ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri.

Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Pasal 15 ayat 2 dinyatakan bahwa Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib memberikan informasi tentang hak dan kewajiban kepada Peserta untuk mengikuti ketentuan yang berlaku. Sementara itu, dalam Pasal 16 dinyatakan bahwa setiap Peserta berhak memperoleh manfaat dan informasi tentang pelaksanaan program jaminan sosial yang diikuti.

Kegiatan sosialisasi Program dan Non Program per unit organisasi sepanjang tahun 2024, telah terlaksana sebanyak 458 kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Marketing Strategies

Although ASABRI is a compulsory insurance that has no obligation to sell products or seek new customers through marketing activities, ASABRI has a marketing system that is different from other commercial insurance where the Company tries to introduce ASABRI and increase understanding of the ASABRI Programs to Participants in particular and the public in general.

Dissemination activities carried out by ASABRI are a form of soft marketing that is educational in nature to all Participants. With these activities, it is hoped that participants can understand their rights and obligations in accordance with Government Regulation Number 102 of 2015 jo Government Regulation Number 54 of 2020 concerning Social Insurance for Indonesian National Army Soldiers, Indonesian National Police Members, and Civil Servants within the Ministry of Defense and the National Police.

Under Law Number 40 of 2004 on the National Social Security System (SJSN), Article 15 paragraph 2 states that the Social Security Administering Body is obliged to provide information about rights and obligations to Participants to follow the applicable provisions. Meanwhile, Article 16 states that each Participant has the right to obtain benefits and information about the implementation of the social security program that they are participating in.

Throughout 2024, 458 Program and Non-Program dissemination activities have been carried out per organization unit with the following details:

UNIT ORGANISASI ORGANIZATION UNIT	2024
Polri/National Police	181
TNI Angkatan Darat/Army	171
TNI Angkatan Laut/Navy	20
TNI Angkatan Udara/Air Force	28
Kemhan/Ministry of Defense	2
Pensiun/Retired	55
Ahli Waris/Heir	1
Jumlah/Total	458

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PT ASABRI (Persero) sebagai BUMN ditugaskan oleh pemerintah untuk mengelola program asuransi sosial bagi Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan (Kemhan) dan Polri. Program ini meliputi Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKm), dan program Pensiun. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 yang kemudian diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, terjadi perubahan besaran iuran/premi dan manfaat program JKK dan JKm. Perubahan ini berlaku efektif mulai tanggal 30 September 2020. Perubahan tersebut hanya berlaku pada program JKK dan JKm sehingga ketentuan program THT dan pensiun masih mengacu kepada ketentuan PP 102 Tahun 2015.

PT ASABRI (Persero), as a State-Owned Enterprise (SOE), is mandated by the Government to administer social insurance programs for members of the Indonesian National Armed Forces (TNI), the National Police (Polri), and Civil Servants (ASN) within the Ministry of Defense and the National Police (Polri). These programs include the Old-Age Protection Program (Tabungan Hari Tua/THT), Work Accident Protection Program (Jaminan Kecelakaan Kerja/JKK), Death Protection Program (Jaminan Kematian/JKm), and the Pension Program. Pursuant to Government Regulation Number 102 of 2015, as amended by Government Regulation Number 54 of 2020 concerning Social Insurance for Members of the Indonesian National Armed Forces, the National Police, and Civil Servants within the Ministry of Defense and the National Police, there was a revision in the contribution/premium rates and benefit structures for the JKK and JKm programs. These changes became effective as of 30 September 2020. These changes only apply to the JKK and JKm programs, therefore, the provisions of the THT and pension programs still refer to the provisions of Government Regulation Number 102 Year 2015.

Pendapatan Premi
Premium Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH		RKAP 2024	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE	NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Program THT THT Program						100,86%
Program JKK JKK Program						100,98%
Program JKm JKm Program						100,98%
Program THT PSL THT PSL Program						-
Jumlah Total						100,90%

Pendapatan Premi program THT di tahun 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 9,21% dibandingkan dengan pendapatan premi THT pada tahun 2023 senilai uta.

Premium income for the THT program in 2024 was recorded at million, an increase of million or 9.21% compared to the THT premium income in 2023 of million.

Pendapatan Premi program JKK di tahun 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 9,35% dibandingkan dengan pendapatan premi JKK pada tahun 2023 senilai juta.

JKK premium income in 2024 was recorded at million, an increase of million or 9.35% compared to JKK premium income in 2023 of million.

Pendapatan Premi program JKm di tahun 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 9,35% dibandingkan dengan pendapatan premi JKm pada tahun 2023 senilai juta.

JKm premium income in 2024 was recorded at million, an increase of million or 9.35% compared to the JKm premium income in 2023 of million.

Beban Klaim dan Manfaat

Claim and Benefit Expenses

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH		PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE	TERHADAP RKAP 2024 AGAINST 2024 RKAP	PERSENTASE PERCENTAGE
Program THT THT Program						98,03%
Program JKK JKK Program						87,86%
Program JKm JKm Program						92,55%
Jumlah Total						96,96%

Realisasi beban klaim dan manfaat program THT pada tahun 2024 tercatat senilai minus juta atau 98,03% dibandingkan RKAP tahun 2024 senilai minus juta. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023, beban klaim dan manfaat program THT tahun 2023 turun senilai juta atau -0,87%.

The realized THT program claim and benefit expenses in 2024 was recorded at minus million or 98.03% compared to the 2024 RKAP of minus million. When compared to 2023, the expense of claims and benefits for the THT program in 2023 decreased by million or -0.87%.

Realisasi beban klaim dan manfaat program JKK pada tahun 2024 tercatat senilai minus juta atau 87,86% dibandingkan RKAP tahun 2024 senilai minus juta. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023, beban klaim dan manfaat program JKK tahun 2023 turun senilai juta atau -6,34%.

The realized JKK program claim and benefit expenses in 2024 was recorded at minus million or 87.86% compared to the 2024 RKAP of minus million. Compared to 2023, the claims and benefits expense for the JKK program in 2023 decreased by I million or -6.34%.

Realisasi beban klaim dan manfaat program JKm pada tahun 2024 tercatat senilai minus juta atau 92,55% dibandingkan RKAP tahun 2024 senilai minus juta. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023, beban klaim dan manfaat program JKm tahun 2023 turun senilai juta atau -2,23%.

The realized JKm program claim and benefit expenses in 2024 was recorded at minus million or 92.55% compared to the 2024 RKAP of minus million. When compared to 2023, the claim expenses and benefits of the JKm program in 2023 decreased by million or -2.23%.

Program Tabungan Hari Tua (THT)

Deskripsi Usaha

Tabungan Hari Tua (THT) adalah tabungan yang bersumber dari iuran Peserta dan iuran Pemerintah beserta pengembangannya yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menjamin agar Peserta menerima uang tunai pada saat yang bersangkutan berhenti, baik karena mencapai usia pensiun maupun bukan karena mencapai usia pensiun. Manfaat Program THT meliputi:

1. Tabungan Asuransi (TA), diberikan kepada Peserta yang diberhentikan dengan hak pensiun atau tunjangan bersifat pensiun saat peserta mencapai Batas Usia Pensiun (BUP) normal.
2. Nilai Tunai Tabungan Asuransi (NTTA), diberikan kepada Peserta yang diberhentikan tanpa hak pensiun, tanpa tunjangan bersifat pensiun, atau Peserta berhenti sebelum mencapai batas usia pensiun, mengundurkan diri, gugur, tewas, dan meninggal dunia biasa.
3. Biaya Pemakaman Peserta Pensiunan (BPPP), diberikan apabila Peserta pensiunan meninggal dunia.
4. Biaya Pemakaman Istri/Suami (BPI/S), diberikan kepada ahli waris apabila istri/suami Peserta aktif atau Peserta pensiunan meninggal dunia dengan ketentuan istri/suami menikah sebelum peserta pensiun.
5. Biaya Pemakaman Anak (BPA), diberikan apabila anak Peserta aktif atau Peserta pensiunan meninggal dunia dengan ketentuan anak Peserta lahir sebelum Peserta pensiun.

Old-Age Benefit (THT) Program

Business Description

Old-Age Benefit (THT) is a savings account that is sourced from Participant and Government contributions along with its development which is organized to ensure that Participants receive cash when the relevant individual resigns, either because they reach retirement age or other reasons. Benefits of the THT Program include:

1. Insurance Savings/Tabungan Asuransi (TA), is provided to Participants who are dismissed with pension rights or pension benefits when the participant reaches the normal Retirement Age Limit (BUP).
2. Cash Value of Insurance Savings/Nilai Tunai Tabungan Asuransi (NTTA), is provided to Participants who are dismissed without pension rights, without retirement benefits, or Participants quit before reaching the retirement age limit, resign, fall, die, and ordinary death.
3. Funeral Costs of Retired Participants/Biaya Pemakaman Peserta Pensiunan (BPPP), is provided if a retired Participant dies.
4. Spouses Funeral Costs/Biaya Pemakaman Istri/Suami (BPI/S), is granted to the heirs if the wife/husband of an active Participant or retired Participant dies, provided that the wife/husband was married before the Participant retired.
5. Child Funeral Costs/Biaya Pemakaman Anak (BPA), is granted if the child of an active Participant or retired Participant dies, provided that the Participant's child was born before the Participant retired.

Iuran/Premi Program THT, terdiri dari:
1. Iuran/Premi peserta sebesar 3,25% dari gaji pokok ditambah tunjangan istri/suami dan tunjangan anak setiap bulan;
2. Iuran/Premi pemberi kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.

THT Program Contributions/Premiums, consisting of:
1. Participant contributions/premiums of 3.25% of basic salary plus spouse and child allowances each month;
2. Employer contributions/premiums will be regulated by a separate Government Regulation.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH
Pendapatan Premi Program THT THT Program Premium Income			9,21%
Beban Klaim dan Manfaat Program THT THT Program Claim and Benefit Expenses			-0,87%
Rasio Klaim Program THT THT Program Claim Ratio			-9,23%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa rasio klaim program THT tahun 2024 sebesar 111,37%, turun sebesar -9,23% dibandingkan rasio klaim program THT tahun 2023 senilai 122,7%. Pencapaian rasio klaim tersebut disebabkan jumlah klaim yang diakui lebih besar dibandingkan jumlah premi yang diterima. Hal ini mengakibatkan PT ASABRI (Persero) tidak memperoleh profit dari penyelenggaraan program THT.

The table showed that the claim ratio of the THT program in 2024 was 111.37%, a decrease of -9,23% compared to last year's claim ratio of 122.7%. The achievement of the claim ratio is due to the number of claims recognized being greater than the amount of premium received. This resulted in PT ASABRI (Persero) not making a profit from the implementation of the THT program.

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah perlindungan atas risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja selama masa dinas. Manfaat program JKK meliputi:

1. Biaya Pengangkutan Kecelakaan Kerja.
2. Perawatan Kecelakaan Kerja.
3. Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB).
4. Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK).
5. Santunan Risiko Kematian Khusus – Gugur.
6. Santunan Risiko Kematian Khusus – Tewas.
7. Bantuan Beasiswa JKK bagi peserta yang mengalami cacat tingkat III/gugur/tewas, maksimum untuk 2 (dua) orang anak.

Iuran/Premi berasal dari Pemerintah selaku Pemberi Kerja sebesar 0,62% dari gaji pokok Peserta setiap bulan.

Occupational Accident Protection (JKK)

Occupational Accident Protection/Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) is a protection against the risk of accidents or work-related illnesses during the period of service. The JKK program benefits include:
1. Occupational Accident Transportation Costs.
2. Occupational Accident Treatment.
3. Regular Service Disability Compensation (SCDB).
4. Special Service Disability Compensation (SCDK).
5. Special Death Risk Compensation – Loss.
6. Special Death Risk Compensation – Death.
7. JKK Scholarship Assistance for participants with level III disability/loss/death, maximum for 2 (two) children.

Contributions/Premiums are received from the Government as the Employer amounting to 0.62% of the Participant's basic salary per month.

Profitabilitas/Rasio Klaim JKK

JKK Claim Profitability/Ratio

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH
Pendapatan Premi Program JKK JKK Program Premium Income			9,35%
Beban Klaim dan Manfaat Program JKK JKK Program Claim and Benefit Expenses			-6,34%
Rasio Klaim Program JKK JKK Program Claim Ratio			-14,34%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa rasio klaim program JKK tahun 2024 sebesar 32,01%, turun sebesar -14,34% dibandingkan rasio klaim program THT tahun 2023 senilai 37,37%. Secara keseluruhan program JKK menghasilkan profit, sedangkan penurunan rasio klaim karena terdapat perubahan pada Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020.

The table showed that the JKK program claim ratio in 2024 is 32.01%, a decrease of -14,34% compared to the THT program claim ratio in 2023 of 37.37%. Overall, the JKK program is profitable, while the decrease in the claim ratio is due to changes in Government Regulation Number 102 of 2015 to Government Regulation Number 54 of 2020.

Program Jaminan Kematian (JKm)

Deskripsi Usaha

Jaminan Kematian (JKm) adalah perlindungan atas risiko kematian bukan akibat kecelakaan kerja dan bukan karena dinas khusus yang diberikan kepada ahli waris dari peserta yang meninggal dunia biasa dalam status dinas aktif. Manfaat program JKm meliputi:

1. Santunan Kematian Sekaligus (SKS):
   a. Tamtama/Bintara/Pegawai ASN Jabatan Pelaksana; dan
   b. Perwira/Pegawai ASN Jabatan Pimpinan.
2. Uang Duka Wafat (UDW).
3. Bantuan Beasiswa JKm maksimum untuk 2 (dua) orang anak.

Iuran/Premi berasal dari Pemerintah selaku pemberi kerja sebesar 0,81% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

Life Insurance Security (JKm) Program

Business Description

Life Insurance Security (JKm) is protection against the risk of death not due to occupational accidents and not due to special service granted to the heirs of participants who die under normal circumstances while in active service status. The benefits of JKm program include:

1. Simultaneous Death Compensation (SKS):
   a. Enlisted Officers/NCOs/Civil Servants in Executive Positions; and
   b. Officers/Civil Servants in Leadership Positions.
2. Bereavement Payment (UDW).
3. JKm Scholarship Assistance for maximum 2 (two) children.

Contributions/Premiums are obtained from the Government as the employer amounting to 0.81% of the participant's basic salary per month.

Profitabilitas/Rasio Klaim JKm

JKm Claim Profitability/Ratio

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH
Pendapatan Premi Program JKm JKm Program Premium Income			9,35%
Beban Klaim dan Manfaat Program JKm JKm Program Claim and Benefit Expenses			-2,23%
Rasio Klaim Program JKm JKm Program Claim Ratio			-10,60%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa rasio klaim program JKm tahun 2024 sebesar 58,04%. turun sebesar -10,60% dibandingkan rasio klaim program THT tahun 2023 senilai 64,92%. Secara keseluruhan program JKm menghasilkan profit, sedangkan penurunan rasio klaim karena terdapat perubahan pada Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015 menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2020.

The table showed that the JKm program's claim ratio in 2024 was 58.04%, a decrease of -10,60% compared to the THT program's claim ratio in 2023 of 64.92%. Overall, the JKm program is profitable, while the decrease in the claim ratio is due to changes in Government Regulation Number 102 of 2015 to Government Regulation Number 54 of 2020.

Program Pensiun

Deskripsi Usaha

Program Jaminan Pensiun adalah penghasilan yang diterima oleh penerima pensiun setiap bulan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Manfaat Program Pensiun, meliputi:

1. Jaminan Pensiun
   Pensiun adalah penghasilan yang diterima oleh penerima pensiun setiap bulan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manfaat pensiun diberikan secara bulanan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (*pay as you go*) dengan jenis pensiun sebagai berikut:
   a. Pensiun sendiri.
   b. Pensiun terusan.
   c. Pensiun warakawuri/janda/duda.
   d. Tunjangan anak yatim/piatu/yatim-piatu.
   e. Tunjangan orang tua.
   f. Uang Duka Wafat.
   g. Tunjangan cacat.

Pension Plan

Business Description

The Pension Security Program refers to the income received by pension recipients per month under laws and regulations. Pension Program benefits include:

1. Pension Security
   Pension refers to the income received by pension recipients per month under applicable laws and regulations. Pension benefits are provided on a monthly basis from State Revenue and Expenditure Budget (pay as you go) with the following types of pension:
   a. Independent pension.
   b. Remaining pension.
   c. Warakawuri/widow/widower pension.
   d. Benefits for fatherless/motherless/orphaned children.
   e. Parental allowance.
   f. Bereavement Payment.
   g. Disability allowance.

2. Nilai Tunai Iuran Pensiun
   Nilai Tunai Iuran Pensiun diberikan kepada peserta yang diberhentikan dengan hormat maupun tidak dengan hormat tanpa hak pensiun, tunjangan bersifat pensiun, tunjangan, atau pesangon.

Iuran/Premi Program Pensiun, terdiri atas:
1. Iuran/Premi peserta sebesar 4,75% dari gaji pokok ditambah tunjangan istri/suami dan tunjangan anak setiap bulan;
2. Iuran/Premi pemberi kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.

Produktivitas

Sampai dengan akhir tahun 2024, telah dilaksanakan kegiatan layanan yang meliputi:

Layanan Pensiun

1. Penyaluran Pembayaran Pensiun Dapem sebesar Rp19,81 triliun dengan jumlah pensiunan yang dibayar sebanyak orang.
2. Pembayaran Pensiun Non Dapem:
   a. Pembayaran Pensiun Pertama telah disalurkan Rp238,65 miliar kepada Peserta penerima pensiun pertama orang.
   b. Pembayaran Uang Kekurangan Pensiun (UKP) telah disalurkan Rp181,91 miliar kepada Peserta pensiun orang.
   c. Pembayaran Uang Duka Wafat (UDW) telah disalurkan Rp147,16 miliar kepada Peserta pensiun orang.

Profitabilitas

Profitabilitas Program Pensiun tidak dapat dihitung karena berdasarkan Pasal 40 Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2015, AIP merupakan dana milik Peserta secara kolektif yang dikuasai Pemerintah. Ketentuan terkait penggunaan dana AIP diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alur Kerja/Produksi

ASABRI merupakan perusahaan asuransi yang fokus pada layanan bersifat jasa. Produk yang disampaikan kepada peserta berupa manfaat asuransi dan pensiun, bukan produk hasil industri. Penyampaian manfaat asuransi dan pensiun dilaksanakan langsung kepada Peserta yang mengajukan klaim ke Kantor Cabang

2. Cash Value of Pension Contribution
   The Cash Value of Pension Contribution is granted to participants who are honorably or dishonorably dismissed with no right to a pension, retirement benefits, allowances or severance pay.

Pension Plan Contributions/Premiums, consist of:
1. Participant contributions/premiums of 4.75% of the basic salary plus allowances for wife/husband and child per month;
2. Employer contributions/premiums to be regulated by separate Government Regulations.

Productivity

By the end of 2024, the following service activities have been carried out:

Pension Services

1. Distribution of Dapem Pension Payments amounting to IDR19.81 trillion with a total of 496,651 pensioners paid.
2. Non Dapem Pension Payments:
   a. Initial Pension Payment of IDR238.65 billion has been distributed to 32,927 first pension participants.
   b. Payment of Deficient Pension Money (UKP) of IDR181.91 billion has been distributed to 38,172 pension participants.
   c. Bereavement Payment (UDW) of IDR147.16 billion has been distributed to 17,749 pension participants.

Profitability

The profitability of the Pension Plan cannot be calculated because based on Article 40 of Government Regulation Number 102 of 2015, AIP is a fund owned by Participants collectively controlled by the Government. Provisions related to the use of AIP funds are regulated in the applicable laws and regulations.

Workflow/Production

ASABRI is an insurance company that focuses on services. The products delivered to participants are in the form of insurance and pension benefits, not industrial products. The insurance and pension benefits are delivered directly to Participants who have submitted claims to ASABRI Branch

ASABRI di seluruh Indonesia. Layanan ASABRI dilakukan secara desentralisasi di seluruh Kantor Cabang ASABRI baik Tipe A, B, dan C, serta bekerja sama dengan 13 (tiga belas) Mitra Perbankan dan PT Pos Indonesia sebagai Mitra Bayar ASABRI.

Offices throughout Indonesia. ASABRI services are carried out in a decentralized manner in all ASABRI Branch Offices, either Type A, B or C, and in collaboration with 13 (thirteen) Banking Partners and PT Pos Indonesia as ASABRI Payment Partner.

Dalam rangka peningkatan kualitas layanan kepada para Peserta, ASABRI telah memiliki sistem layanan terpadu untuk proses klaim manfaat asuransi dan pensiun. Hal itu berarti bahwa untuk proses setiap jenis produk asuransi dan pensiun yang saling terkait peserta tidak perlu mengajukan klaim secara terpisah dengan persyaratan yang berbeda, namun cukup mengajukan klaim untuk satu jenis produk saja, otomatis produk lain yang terkait akan langsung diproses dan dibayarkan kepada Peserta yang bersangkutan.

In order to improve the quality of services to participants, ASABRI has an integrated service system for insurance and pension benefit claim process. It means that in order to process each type of interrelated insurance and pension products, participants do not have to submit separate claims with different requirements, but they only submit a claim for one type of product, and automatically the other related products will be immediately processed and paid to the relevant Participants.

Dengan adanya sistem layanan yang terpadu, kegiatan layanan semakin efisien dari segi pengajuan persyaratan administrasi dan kecepatan penyelesaian klaim. Jika persyaratan yang diajukan oleh Peserta telah lengkap dan tervalidasi maka dalam waktu 1 (satu) jam, peserta dapat langsung memperoleh surat pemberitahuan yang akan dibawa ke mitra bayar untuk proses pencairan. Kecepatan layanan, sistem layanan berkualitas, SDM yang kompeten serta desentralisasi layanan, ASABRI menjamin proses layanan kepada Peserta dapat terwujud secara tepat waktu, efektif, dan efisien.

With an integrated service system, service activities become more efficient in terms of submission of administrative requirements and accelerated claim settlement. If the requirements submitted by the Participant are complete and validated, then within 1 (one) hour, the participant shall immediately receive a notice which will be taken to the payment partner for the disbursement process. With its speed of service, quality service system, competent human resources and decentralization of services, ASABRI ensures that the service process to Participants can be realized in a timely, effective, and efficient manner.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Uraian mengenai tinjauan keuangan disusun berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS) dengan opini wajar tanpa modifikasian. Uraian atas kinerja keuangan PT ASABRI (Persero), disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas laporan keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description of the financial review is based on the financial statement for the period ending on December 31, 2024 which has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS) with a qualified opinion without modification. The description of the financial performance of PT ASABRI (Persero) is presented by taking into account the explanation in the external auditors' financial statement notes as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Pendapatan Premi Premium Income				
Hasil Investasi: Investment Income:				
Program THT, JKK, dan JKm THT, JKK, and JKm Programs				
Program Akumulasi Iuran Pensiun Accumulation of Pension Program				
Pendapatan Lain-lain Other Income				
Jumlah Pendapatan Total Income				
Pengembalian Hasil Investasi Program Akumulasi Iuran Pensiun Return on Investment Income Accumulation of Pension Program				
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income				
Klaim dan Manfaat Claims and Benefits				
Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim Increase in Liabilities for Future Policy Benefit Liabilities and Estimated Claim Liabilities				
Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun Reimbursement of Pension Operation Cost				
Umum dan Administrasi General and Administrative				
Jumlah Beban Total Expenses				
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Taxes				
Beban Pajak Kini Income Tax Expense				
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expense				
Laba Tahun Berjalan Net Profit for the Year				

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified Subsequiently to Profit or Loss:				
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap Gain on Revaluation of Fixed Assets				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Re-measurement of Defined Benefits Liability				
Efek Pajak Terkait Related Tax Effect				
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items to be Subsequiently Reclassified to Profit or Loss:				
Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Tersedia untuk Dijual Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Marketable Securities				
Efek Pajak Terkait Related Tax Effect				
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Years Net of Tax				
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year				

Pada tahun 2024, PT ASABRI (Persero) mencatatkan jumlah pendapatan bersih senilai juta, turun senilai juta atau -65,77% dibandingkan dengan jumlah pendapatan bersih pada tahun 2023 senilai juta. PT ASABRI (Persero) mencatatkan jumlah beban senilai minus juta, turun senilai juta atau -68,27% dibandingkan dengan jumlah beban pada tahun 2023 senilai minus juta.

In 2024, PT ASABRI (Persero) recorded a total net income of IDR million, a decrease of IDR million or -65.77% compared to the total net income in 2023 of IDR million. PT ASABRI (Persero) recorded total expenses of minus IDR million, a decrease of IDR million or -68.27% compared to the total expenses in 2023 of minus IDR million.

Berdasarkan jumlah pendapatan bersih dan beban di atas, PT ASABRI (Persero) mencatatkan laba tahun berjalan pada tahun 2024 senilai Rp juta, turun senilai Rp juta atau -41,49% dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tahun 2023 senilai Rp juta. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai Rp juta, turun senilai Rp juta atau -68,13% dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2023 senilai Rp juta.

Based on the total net income and expenses above, PT ASABRI (Persero) recorded a profit for the year 2024 of IDR million, a decrease of IDR million or -41.49% compared to the profit for the year in 2023 of IDR million. The total comprehensive income for the year of PT ASABRI (Persero) in 2024 was valued at IDR million, a decrease of IDR million or -68.13% compared to the total comprehensive income for the year of IDR million in 2023.

Pendapatan Premi

Premium Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL PENDAPATAN PREMI PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PREMIUM INCOME TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Program THT THT Program				
Program JKK JKK Program				
Program JKm JKm Program				
Program THT PSL THT PSL Program				
Jumlah Total				

Pendapatan premi PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai Rp juta, turun senilai Rp juta atau -73,73% dibandingkan dengan pendapatan premi pada tahun 2023 senilai Rp juta. Hal utama yang menyebabkan penurunan tersebut adalah tidak ada pengakuan pendapatan premi *Past Service Liability* (PSL) di tahun 2024, sedangkan di tahun 2023 terdapat pengakuan pendapatan premi PSL.

Sejak 30 September 2020, terdapat perubahan jumlah iuran program JKK semula sebesar 0,41% menjadi sebesar 0,62% dan program JKm semula sebesar 0,67% menjadi sebesar 0,81% sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Peningkatan iuran program JKK dan JKm tersebut diikuti dengan perubahan kenaikan jumlah manfaat asuransi program JKK dan JKm yang diterima oleh peserta ASABRI sehingga tidak berdampak signifikan ke laba perusahaan tahun 2024 dan 2023. Sedangkan, iuran program THT sebesar 3,25% tidak mengalami perubahan sejak tahun 1975.

PT ASABRI (Persero)'s premium income in 2024 was recorded at IDR million, a decrease of IDR million or -73.73% compared to premium income in 2023 of million. The main reason for the decrease was that there was no recognition of Past Service Liability (PSL) premium income in 2024, while in 2023 there was recognition of PSL premium income.

Since September 30, 2020, there has been a change in the amount of contributions for the JKK program from 0.41% to 0.62% and the JKm program from 0.67% to 0.81% in accordance with Government Regulation Number 54 of 2020 concerning Amendment to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 102 of 2015 concerning Social Insurance for Indonesian National Army Soldiers, Indonesian National Police Members, and Civil Servants within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police. The increase in JKK and JKm program contributions is followed by changes in the increase in the amount of JKK and JKm program insurance benefits received by ASABRI participants so that it does not have a significant impact on the company's profit in 2024 and 2023. Meanwhile, the THT program contribution of 3.25% has not changed since 1975.

Hasil Investasi Investment Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL HASIL INVESTASI PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
INVESTMENT INCOME TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Program THT, JKK, dan JKm THT, JKK, and JKm Programs				
Keuntungan Penjualan dan Dividen Saham Capital Gain and Shares Dividends				
Bagi Hasil dan Keuntungan Penjualan Reksa Dana Profit Sharing and Capital Gain of Mutual Funds				
Bagi Hasil dan Keuntungan Penjualan DIRE Profit Sharing and Capital Gain of DIRE				
Kupon, Penjualan, Amortisasi, serta Selisih Kurs, Obligasi dan MTN Coupons, Sales, Amortization, Foreign Exchange, Bonds and MTN				
Kupon dan Penjualan KIK EBA KIK EBA Coupons and Sales				
Bunga dan Selisih Kurs Deposito Berjangka Time Deposit Interest and Foreign Exchange				
Hasil Properti Investasi Income from Investment Property				
Penurunan Nilai Saham Decrease in Fair Value of Shares				
Penurunan Nilai Reksa Dana Decrease in Fair Value of Funds				
Kenaikan (Penurunan) Nilai Obligasi Increase (Decrease) in Fair Value of Bond				
Penurunan Nilai Properti Investasi Decrease in Fair Value of Investment Property				
Jumlah Program THT, JKK, dan JKm Total THT, JKK, and JKm Programs				
Program AIP AIP Programs				
Bunga Deposito Berjangka Time Deposit Interest				
Kupon Obligasi dan MTN Bond and MTN Coupons				
Dividen Saham dan Reksa Dana Shares Dividends and Mutual Funds				
Penurunan Nilai Saham Decrease in Fair Value of Shares				
Laba Pelepasan Investasi Gain on Investment				
Jumlah Program AIP Total of AIP Programs				

Hasil investasi program THT, JKK, dan JKm PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai Rp juta, naik senilai Rp juta atau 31,46% dibandingkan dengan hasil investasi program THT, JKK, dan JKm pada tahun 2023 senilai Rp juta. Hal utama yang memicu kenaikan tersebut adalah naiknya hasil investasi pendapatan tetap, yaitu kupon, keuntungan penjualan, dan kenaikan nilai wajar obligasi.

The investment return of PT ASABRI (Persero)'s THT, JKK, and JKm programs in 2024 was recorded at IDR million, an increase of IDR million or 31.46% compared to the investment return of THT, JKK, and JKm programs in 2023 of IDR million. The main factor of the increase was the increase in fixed income investment returns, namely coupons, sales gains, and the increase in the fair value of bonds.

Hasil investasi program AIP PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai Rp juta, naik senilai Rp juta atau 5,12% dibandingkan dengan hasil investasi program AIP pada tahun 2023 senilai Rp juta. Hal utama yang memicu kenaikan tersebut adalah naiknya hasil investasi pendapatan tetap, yaitu kupon obligasi, serta penerimaan atas dividen saham dan reksa dana.

The investment return of PT ASABRI (Persero) AIP program in 2024 was recorded at IDR million, an increase of IDR million or 5.12% compared to the investment return of AIP program in 2023 of IDR million. The main factor of the increase was the increase in fixed income investment returns, namely bond coupons, as well as the receipt of dividends on stocks and mutual funds.

Pendapatan Lain-lain

Other Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL PENDAPATAN LAIN-LAIN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
OTHER INCOME TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Imbal Jasa *Flagging* Flagging Service Fee				
Pendapatan Sewa Gedung Rent of Building Income				
Jasa Giro Interest from Current Account				
Pendapatan Hasil Lelang Auction Income				
Laba Selisih Kurs Gain on Foreign Exchange				
Imbal Jasa Pengelolaan Investasi Investment Management Fee				
Pendapatan *Fee* Taspen *Life* Taspen Life Fee				
Pendapatan Pengelolaan Kepesertaan Pensiun Pension Membership Management Income				
Lain-lain Others				
Jumlah Total				

Pendapatan lain-lain PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai Rp juta, naik senilai Rp juta atau 2,48% dibandingkan dengan pendapatan lain-lain pada tahun 2023 senilai Rp juta. Hal utama yang memicu kenaikan tersebut adalah terdapat sumber pendapatan lain-lain baru di tahun 2024, yaitu pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun dari mitra bayar senilai Rp juta.

PT ASABRI (Persero)'s other income was recorded at IDR million, an increase of IDR million or 2.48% compared to other income in 2023 of IDR million. The main factor of the increase was that there was a new source of other income in 2024, namely pension membership management income from paying partners worth IDR million.

Beban Klaim dan Manfaat

Claim and Benefit Expenses

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL BEBAN KLAIM DAN MANFAAT PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
CLAIM AND BENEFIT EXPENSES TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Program THT THT Program				-
Program JKK JKK Program				-
Program JKm JKm Program				-
Jumlah Total				-

Beban klaim dan manfaat PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai minus Rp juta, turun senilai Rp juta atau -1,26% dibandingkan dengan beban klaim dan manfaat pada tahun 2023 senilai minus Rp juta. Hal utama yang menyebabkan penurunan tersebut adalah adanya penurunan klaim peserta ASABRI atas manfaat tabungan asuransi dan nilai tunai tabungan asuransi pada program THT, penurunan klaim peserta ASABRI atas manfaat santunan risiko kematian khusus gugur dan tewas pada program JKK, serta penurunan klaim peserta ASABRI atas manfaat santunan kematian sekalius pada program JKm.

Claims and benefits expenses of PT ASABRI (Persero) in 2024 were recorded at minus IDR million, a decrease of IDR million or -1.26% compared to claims and benefits expenses in 2023 of minus IDR million. The main factor of the decline was a decrease in ASABRI participants' claims for insurance savings benefits and the cash value of insurance savings in the THT program, a decrease in ASABRI participants' claims for special death risk compensation benefits for death and death in the JKK program, and a decrease in ASABRI participants' claims for one-time death benefits in the JKm program.

Rasio beban klaim dan manfaat PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 92,77% dan sebesar 102,65%, turun sebesar -9,88%. Hal utama yang menyebabkan penurunan tersebut adalah penurunan rasio beban klaim dan manfaat seluruh program.

The ratio of claim expenses and benefits of PT ASABRI (Persero) in 2024 and 2023 was 92.77% and 102.65% respectively, a decrease of -9.88%. The main factor of the decline was the decrease in the ratio of claim expenses and benefits for all programs.

Beban Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim

Expenses for the Increased Liabilities for Future Policy Benefits and Estimated Claim Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL BEBAN KENAIKAN LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN DAN ESTIMASI LIABILITAS KLAIM 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
EXPENSES FOR THE INCREASED LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS AND ESTIMATED CLAIM LIABILITIES TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Program THT THT Program				
Program JKK JKK Program				
Program JKm JKm Program				
Jumlah Total				

Beban kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai minus Rp juta, turun senilai Rp juta atau -94,06% dibandingkan dengan beban kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim PT ASABRI (Persero) pada tahun 2023 senilai minus Rp juta. Hal utama yang menyebabkan penurunan tersebut adalah pada 31 Desember 2024, tingkat bunga aktuaria untuk program THT sebesar 7,50%, sama seperti tingkat bunga aktuaria yang digunakan pada 31 Desember 2023, sedangkan, pada 31 Desember 2023, terdapat penurunan signifikan atas tingkat bunga aktuaria untuk program THT menjadi sebesar 7,50% dari sebelumnya tingkat bunga aktuaria untuk program THT sebesar 9,50% pada 31 Desember 2022. Dampak penurunan tingkat bunga aktuaria mengakibatkan nilai LMPMD naik. Peningkatan LMPMD tersebut dicatat sebagai beban di laporan laba rugi tahun 2024.

Expenses for the increased liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities of PT ASABRI (Persero) in 2024 were recorded at minus IDR million, a decrease of IDR million or -94.06% compared to the expenses for the increased liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities of PT ASABRI (Persero) in 2023 of minus IDR million. The main factor of the decrease is that on December 31, 2024, the actuarial interest rate for the THT program was 7.50%, the same as the actuarial interest rate used on December 31, 2023, while on December 31, 2023, there was a significant decrease in the actuarial interest rate for the THT program to 7.50% from the previous actuarial interest rate for the THT program of 9.50% on December 31, 2022. The impact of the decrease in the actuarial interest rate resulted in an increase in the value of LMPMD. The increase in LMPMD is recorded as an expense in the income statement in 2024.

Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun

Penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai Rp juta, turun senilai Rp juta atau -4,82% dibandingkan dengan

Reimbursement of Pension Operating Costs

PT ASABRI (Persero)'s reimbursement of pension operating costs in 2024 was recorded at IDR million, a decrease of IDR million or -4.82% compared to the reimbursement

penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun pada tahun 2023 senilai Rp juta. Penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun tahun 2024 diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 341 tahun 2024 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) Tahun 2024, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2024. Peraturan ini berlaku efektif sejak diundangkan pada tanggal 27 Agustus 2024.

of pension operating costs in 2023 of IDR million. The reimbursement of pension operating costs in 2024 is regulated in Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 341 of 2024 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Payment of Pension Benefits Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2024, the reimbursement of pension operating costs using the State Budget for fiscal year 2024. This regulation is effective since it was promulgated on August 27, 2024.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administration Expenses

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Gaji dan Tunjangan Pegawai Employee Salaries and Allowance				
Umum dan Administrasi General and Administrative				
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization				
Pemeliharaan Gedung dan Kendaraan Bermotor Maintenance of Building and Motor Vehicle				
Jumlah Total				

Beban umum dan administrasi PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai minus Rp juta, naik senilai Rp juta atau 7,28% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada tahun 2023 senilai minus Rp juta.

General and administration expenses of PT ASABRI (Persero) in 2024 were recorded at minus IDR million, an increase of IDR million or 7.28% compared to general and administration expenses in 2023 of minus IDR million.

Hal utama yang memicu kenaikan tersebut adalah beban umum dan administrasi yang merupakan biaya yang digunakan untuk kegiatan operasional PT ASABRI (Persero) naik senilai juta atau 26,29% dibandingkan biaya umum dan administrasi pada tahun 2023.

The main factor of the increase was general and administration expenses, which are the costs used for PT ASABRI (Persero)'s operational activities, which increased by million or 26.29% compared to general and administrative expenses in 2023.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai juta, turun senilai juta atau -41,49% dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tahun 2023 senilai juta. Hal utama yang menyebabkan penurunan tersebut adalah tidak adanya pengakuan piutang premi PSL di tahun 2024. Selain itu, peningkatan LMPMD dicatat sebagai beban di laporan laba rugi tahun 2024.

Profit for the Year

PT ASABRI (Persero)'s profit for the year 2024 was recorded at million, a decrease of million or -41.49% compared to the profit for the year 2023 of million. The main reason for the decrease was the absence of recognition of PSL premium receivables in 2024. In addition, the increase in LMPMD was recorded as an expense in the 2024 profit and loss statement.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
OTHER COMPREHENSIVE INCOME TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified into Profit or Loss				
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap Revaluation Gains on Fixed Assets				
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Liability				
Efek Pajak Terkait Liabilitas Related Tax Effect				
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will be Reclassified into Profit or Loss:				
Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Tersedia untuk Dijual Unrealized Gain (Loss) of Available-for-Sale Marketable Securities				
Efek Pajak Terkait Related Tax Effect				
Jumlah Total				

Penghasilan komprehensif lain PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai juta, turun senilai juta atau -561,45% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2023 senilai juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan keuntungan atas revaluasi aset tetap dan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual masing-masing senilai juta atau -25,41%, dan juta atau -1711,31% dibandingkan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2023.

Other comprehensive income of PT ASABRI (Persero) in 2024 was recorded at million, a decrease of million or -561.45% compared to other comprehensive income in 2023 of million. The decrease was due to a decrease in gains on revaluation of fixed assets and unrealized losses on available-for-sale securities of million or -25.41%, and million or -1711.31% compared to other comprehensive income in 2023.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai juta, turun senilai juta atau -68,13% dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2023 senilai juta. Hal utama yang menyebabkan penurunan tersebut adalah tidak adanya pengakuan piutang premi PSL di tahun 2024. Selain itu, peningkatan LMPMD dicatat sebagai beban di laporan laba rugi tahun 2024. Penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan keuntungan atas revaluasi aset tetap dan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year PT ASABRI (Persero) in 2024 was recorded at million, a decrease of million or -68.13% compared to the total comprehensive profit for the year in 2023 of million. The main reason for the decrease was the absence of PSL premium receivable recognition in 2024. In addition, the increase in LMPMD was recorded as an expense in the 2024 profit and loss statement. Other comprehensive profit decreased due to a decrease in gain on revaluation of fixed assets and unrealized loss on available-for-sale securities.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Aset/Assets				
Liabilitas/Liabilities				
Ekuitas/Equity				

Sampai dengan akhir tahun 2024, PT ASABRI (Persero) mencatatkan jumlah aset senilai juta, naik senilai juta atau 6,21% dibandingkan akhir tahun 2023 senilai juta.

Jumlah liabilitas PT ASABRI (Persero) tahun 2024 mengalami peningkatan senilai juta atau 5,73% menjadi juta dibandingkan akhir tahun 2023 senilai juta. Jumlah ekuitas PT ASABRI (Persero) tahun 2024 mengalami peningkatan senilai juta atau 15,20% menjadi juta dibandingkan akhir tahun 2023 senilai juta.

Until the end of 2024, PT ASABRI (Persero) recorded total assets of million, an increase of million or 6.21% compared to the end of 2023 of I million.

The total liabilities of PT ASABRI (Persero) in 2024 increased by I million or 5.73% to million compared to the end of 2023 wort million. The total equity of PT ASABRI (Persero) in 2024 increased by million or 15.20% to million compared to the end of 2023 worth million.

Aset

Assets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL ASET PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
ASSETS TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Kas dan Bank Cash and Banks				
Deposito Berjangka Time Deposits				
Efek-Efek Marketable Securities				
Piutang Receivables				
Properti Investasi Investment Property				
Aset Tetap dan Aset Hak-Guna - Bersih Fixed Assets and Right-of-Use Assets - Net				
Aset Takberwujud – Bersih Intangible Assets – Net				
Aset Pajak Tangguhan – Bersih Deferred Tax Assets - Net				
Aset Akumulasi Iuran Pensiun Accumulation of Pension Contribution				
Aset Pembayaran Pensiun Pension Payment Assets				
Aset Lain-lain Other Assets				
Jumlah Total				

Pada 31 Desember 2024, PT ASABRI (Persero) mencatatkan jumlah aset senilai juta, naik senila juta atau 6,21% dibandingkan dengan jumlah aset pada 31 Desember 2023 senilai juta. Hal utama yang memicu kenaikan tersebut adalah naiknya aset investasi hasil dari pengembangan pada instrumen pasar modal dan pendapatan tetap program THT, JKK, dan JKm, serta naiknya nilai aset program Akumulasi Iuran Pensiun (AIP) senilai juta atau 8,59% dari nilai awal pada 31 Desember 2023 yang bersumber dari penerimaan iuran dari peserta dan pertumbuhan hasil investasi dari aset kelolaan sehingga mendukung peningkatan aset program AIP.

As of December 31, 2024, PT ASABRI (Persero) recorded total assets of million, an increase of million or 6.21% compared to total assets as of December 31, 2023 of million. The main factor of the increase were the increase in investment assets resulting from the development of capital market instruments and fixed income of the THT, JKK, and JKm programs, as well as the increase in the value of assets of the Accumulation of Pension (AIP) program worth million or 8.59% from the initial value on December 31, 2023 which came from the receipt of contributions from participants and the growth of investment returns from managed assets so as to support the increase in AIP program assets.

Kas dan Bank

Cash and Bank

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL KAS DAN BANK PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
CASH AND BANK TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE
Kas Cash				
Kas pada Bank Cash in Banks				
Jumlah Total				

Kas dan Bank PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 49,89% dibandingkan dengan jumlah kas dan Bank pada 31 Desember 2023 senilai juta. Kenaikan tersebut dipicu oleh meningkatnya penempatan kas pada Bank senilai juta atau 50,72% dari nilai awal pada 31 Desember 2023 senilai juta menjadi senilai juta pada 31 Desember 2024. PT ASABRI (Persero) berupaya menjaga saldo kas dan Bank pada batasan yang cukup untuk diinvestasikan ke instrumen investasi pendapatan tetap agar dapat memaksimalkan aset investasi sehingga mampu memberikan imbal hasil yang lebih tinggi. Jumlah kas mencatatkan kenaikan senilai juta atau 9,68% dari nilai awal pada 31 Desember 2023.

PT ASABRI (Persero)'s cash and bank as of December 31, 2024 was recorded at million, an increase of million or 49.89% compared to the amount of cash and bank as of December 31, 2023 of million. The increase was triggered by an increase in cash placement with bank worth million or 50.72% from the initial value on December 31, 2023 worth million to million on December 31, 2024. PT ASABRI (Persero) aims to maintain cash and bank balances at sufficient limits to be invested in fixed income investment instruments in order to maximize investment assets so as to provide higher returns. Total cash recorded an increase of million or 9.68% from the initial value on December 31, 2023.

Deposito Berjangka

Time Deposits

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL DEPOSITO BERJANGKA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
TIME DEPOSITS TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Program THT THT Program				
Program JKK JKK Program				
Program JKm JKm Program				
Jumlah Total				

Deposito berjangka yang dimiliki oleh PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, turun senilai juta atau -16,33% dibandingkan dengan jumlah deposito berjangka pada 31 Desember 2023 senilai juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya penempatan deposito berjangka program THT senilai juta atau -21,08% dari nilai awal pada 31 Desember 2023 senilai juta menjadi senilai juta pada 31 Desember 2024. Namun, deposito berjangka program JKK dan JKm mencatatkan kenaikan masing-masing senilai juta atau 7,43% dan juta atau 7,73% dari nilai awal masing-masing pada 31 Desember 2023 senilai juta dan senilai juta. Penurunan deposito berjangka program THT untuk diinvestasikan ke instrumen investasi pendapatan tetap lain yang memberikan imbal hasil lebih tinggi, seperti obligasi jenis SBN.

Time deposits held by PT ASABRI (Persero) as of December 31, 2024 were recorded at million, a decrease of million or -16.33% compared to the total time deposits as of December 31, 2023 of I million. The decrease was due to a decrease in time deposits of the THT program worth million or -21.08% from the initial value on December 31, 2023 worth million to I million on December 31, 2024. However, time deposits of the JKK and JKm programs recorded an increase of million or 7.43% and million or 7.73% from their initial value as of December 31, 2023 of million and million, respectively. The decrease in THT program time deposits is to be invested in other fixed income investment instruments that provide higher returns, such as SBN type bonds.

Efek-Efek

Marketable Securities

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL EFEK-EFEK PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
MARKETABLE SECURITIES TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi: Fair Value Through Profit or Loss:				
Saham Shares				
Tersedia untuk Dijual: Available-for-Sale:				
Saham Shares				
Obligasi Bonds				
Medium Term Notes (MTN)				
Reksa Dana Mutual Funds				
Dana Investasi Real Estate (DIRE) Real Estate Investment Funds (REIF)				
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragunan Aset (KIK EBA) Collective Investment Contract of Asset-Backed Securities (KIK EBA)				
Dimiliki hingga Jatuh Tempo: Held-to-Maturity:				
Obligasi Bonds				
Jumlah Total				

Efek-efek yang dimiliki oleh PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 5,48% dibandingkan dengan jumlah efek-efek pada 31 Desember 2023 senilai juta. Kenaikan tersebut dipicu oleh meningkatnya aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) berupa obligasi yang mencatatkan kenaikan senilai juta atau 2,99% dari nilai awal pada 31 Desember 2023. Selain itu, terdapat peningkatan pada reksa dana senilai juta atau 39,71% dari nilai awal pada 31 Desember 2023, hal ini disebabkan pada periode pelaporan tahun 2024 tidak dilakukan konsolidasi terhadap *underlying assets* atas reksa dana yang dimiliki oleh PT ASABRI (Persero).

Marketable securities owned by PT ASABRI (Persero) as of December 31, 2024 were recorded at million, an increase of million or 5.48% compared to the total marketable securities as of December 31, 2023 of million. The increase was triggered by an increase in available-for-sale (AFS) financial assets in the form of bonds which recorded an increase of million or 2.99% from the initial value on December 31, 2023. In addition, there was an increase in mutual funds worth million or 39.71% from the initial value on December 31, 2023, this was due to the fact that in the 2024 reporting period no consolidation was carried out on the underlying assets of mutual funds owned by PT ASABRI (Persero).

Hal yang mendasari kondisi tersebut adalah penilaian periodik proses pengelolaan produk investasi dalam bentuk unit penyertaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan hasilnya tidak terdapat kondisi bahwa PT ASABRI (Persero) mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

The thing that underlies this condition is a periodic assessment of the investment product management process in the form of participation units. Based on the assessment, there is no condition that PT ASABRI (Persero) has direct or indirect control over the mutual fund.

Piutang

Receivables

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL PIUTANG 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
RECEIVABLES TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Piutang Premi PSL PSL Premium Receivables				0,00%
Piutang Premi Premium Receivables				25,61%
Piutang Hasil Investasi Investment Income Receivables				-6,13%
Piutang Pengelolaan Investasi Program AIP Managing Investment of AIP Program Receivables				-3,20%
Piutang Lain-Lain Other Receivables				514,26%
Jumlah Total				-0,07%

Piutang PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, turun senilai juta atau -0,07% dibandingkan dengan jumlah piutang pada 31 Desember 2023 senilai juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pengakuan piutang hasil investasi dari kupon obligasi pada 31 Desember 2024, serta penurunan pengakuan piutang atas pengelolaan investasi program AIP selama tahun 2024.

PT ASABRI (Persero) receivables as of December 31, 2024 were recorded at million, a decrease of million or -0.07% compared to the total receivables as of December 31, 2023 of million. The decrease was due to a decrease in investment income receivables from bond coupons on December 31, 2024, as well as a decrease in receivables from investment management of the AIP program during 2024.

Properti Investasi

Investment Property

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL PROPERTI INVESTASI PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
INVESTMENT PROPERTY TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Tanah Land				
Bangunan Building				
Jumlah Total				

Properti investasi yang dimiliki oleh PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, turun senilai juta atau -8,76% dibandingkan dengan jumlah properti investasi pada 31 Desember 2023 senilai juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh beban penyusutan selama tahun 2024. Selain itu, penurunan juga disebabkan pengakuan cadangan kerugian penurunan nilai atas tanah PT Bulan Terang Utama senilai juta yang dikarenakan penurunan nilai sesuai hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik.

Investment property owned by PT ASABRI (Persero) as of December 31, 2024 was recorded at million, a decrease of million or -8.76% compared to the amount of investment property as of December 31, 2023 of million. The decrease was due to depreciation expense during 2024. In addition, the decrease was also due to the recognition of allowance for impairment losses on land of PT Bulan Terang Utama amounting to million due to a decrease in value according to the valuation results of the Public Appraisal Service Office.

Aset Tetap dan Aset Hak-Guna – Bersih

Fixed Assets and Right-of-Use Assets – Net

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Tanah Land				
Bangunan Building				
Aset Hak-Guna Right-of-Use Assets				
Aset Tetap Lain-Lain Other Fixed Assets				
Jumlah Total				

Aset tetap dan aset hak-guna PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, turun senilai juta atau -0,73% dibandingkan dengan jumlah aset tetap pada 31 Desember 2023 senilai juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan revaluasi nilai bangunan serta beban penyusutan aset hak-guna dan aset tetap lain-lain selama tahun 2024.

Fixed assets and Right-of-Use Assets of PT ASABRI (Persero) as of December 31, 2024 were recorded at million, a decrease of l million or -0.73% compared to the total fixed assets as of December 31, 2023 of million. The decrease was due to a decrease in the revaluation of building values as well as depreciation expenses for right-of-use assets and other fixed assets during 2024.

Aset Takberwujud-Bersih

Aset takberwujud yang dimiliki oleh PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 25,03% dibandingkan dengan jumlah aset takberwujud pada 31 Desember 2023 senilai juta. Kenaikan tersebut dipicu oleh perpanjangan sertifikat laik fungsi gedung Kantor Pusat, pengembangan integrasi aplikasi akuntansi, perpanjangan lisensi aplikasi aktuaria, dan migrasi *cloud* aplikasi akuntansi.

Intangible Assets Net

Intangible assets owned by PT ASABRI (Persero) on December 31, 2024 were recorded at million, an increase of million or 25.03% compared to the amount of intangible assets on December 31, 2023 of million. The increase was triggered by the extension of the Head Office building function certificate, development of accounting application integration, extension of actuarial application license, and accounting application cloud migration.

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 13,67% dibandingkan dengan jumlah aset pajak tangguhan pada 31 Desember 2023 senilai juta.

Deferred Tax Assets - Net

PT ASABRI (Persero)'s deferred tax assets as of December 31, 2024 were recorded at million, an increase of million or 13.67% compared to the total deferred tax assets as of December 31, 2023 of million.

Aset Akumulasi Iuran Pensiun

Accumulation of Pension Contribution Assets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL ASET AKUMULASI IURAN PENSIUN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION ASSETS TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Aset Investasi: Investment Assets:				
Saham Shares				
Deposito Berjangka Time Deposits				
Obligasi Bonds				
MTN				
Reksa Dana Mutual Funds				
Aset bukan Investasi: Non-Investment Assets:				
Kas di Bank Cash at Banks				
Piutang Iuran Contribution Receivable				
Piutang Investasi Investment Receivable				
Piutang Hasil Investasi Investment Income Receivable				
Piutang BUM KPR BUM KPR Receivable				
Piutang PUM KPR PUM KPR Receivable				
Piutang Lain-Lain Other Receivables				
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net				
Jumlah Total				

Aset program AIP PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 8,59% dibandingkan dengan jumlah aset program AIP pada 31 Desember 2023 senilai juta. Kenaikan tersebut dipicu oleh meningkatnya aset investasi program AIP pada instrumen obligasi yang mencatatkan kenaikan senilai juta atau 11,21% dari nilai awal pada 31 Desember 2023. Obligasi yang mengalami peningkatan selama tahun 2024 adalah obligasi jenis SBN dan sukuk pemerintah.

PT ASABRI (Persero) AIP program assets on December 31, 2024 were recorded at million, an increase of million or 8.59% compared to the total assets of the AIP program on December 31, 2023 of million. The increase was triggered by the increase in AIP program investment assets in bond instruments which recorded an increase of million or 11.21% from the initial value on December 31, 2023. Bonds experiencing an increase during 2024 were SBN type bonds and government sukuk bond.

Aset Pembayaran Pensiun

Pension Payment Assets

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL ASET PEMBAYARAN PENSIUN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PENSION PAYMENT ASSETS TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Bank Banks				–
Titipan Uang Pensiun ke Mitra Bayar Pension Fund Deposit to Payment Partners				
Piutang kepada Pemerintah Receivables to Government				–
Jumlah Total				–

Aset program Pembayaran Pensiun PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 10,93% dibandingkan dengan jumlah aset program Pembayaran Pensiun pada 31 Desember 2023 senilai juta. Kenaikan tersebut dipicu meningkatnya saldo Bank senilai juta atau 16,91% dari nilai awal pada 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah dana talangan untuk pembayaran pensiun bulan Januari 2025 sebesar 15,20%.

The assets of the PT ASABRI (Persero) Pension Payment program as of December 31, 2024 were recorded at I million, an increase of million or 10.93% compared to the total assets of the Pension Payment program as of December 31, 2023 of million. The increase was triggered by an increase in the Bank's balance of million or 16.91% from the initial value on December 31, 2023. This was due to an increase in the amount of bailout funds for pension payments in January 2025 by 15.20%.

Aset Lain-Lain

Other Assets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL ASET LAIN-LAIN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
OTHER ASSETS TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Uang Muka Pajak Tax Advance				
Persediaan Inventory				
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses				
Piutang Pinjaman Polis dan Jasa *Flagging* Policy Loan Receivables and Flagging Service				
Lain-Lain Others				
Jumlah Total				

Aset lain-lain yang dimiliki oleh PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, turun senilai Rp101 juta atau -0,48% dibandingkan dengan jumlah aset lain-lain pada 31 Desember 2023 senilai juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya uang muka pajak senilai juta atau -46,50% dari nilai awal pada 31 Desember 2023.

Other assets owned by PT ASABRI (Persero) as of December 31, 2024 were recorded at million, a decrease of IDR101 million or -0.48% compared to the total other assets as of December 31, 2023 of million. The decline was due to a decrease in advance tax of l million or -46.50% from the initial value on December 31, 2023.

Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL LIABILITAS PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
LIABILITIES TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Akrual dan Utang Lain-Lain Accrued Expenses and Other Payables				
Utang Investasi Investment Payables				
Utang Pajak Tax Payables				
Pendapatan Diterima di Muka Uneared Revenue				
Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefit Liabilities				
Liabilitas Akumulasi Iuran Pensiun Accumulation of Pension Contribution Liability				
Liabilitas Pembayaran Pensiun Pension Payment Liabilities				
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Liabilities for Future Policy Benefits				
Estimasi Liabilitas Klaim Estimated Claim Liabilities				
Utang Klaim Claim Payables				
Jumlah Total				

Pada 31 Desember 2024, PT ASABRI (Persero) mencatatkan jumlah liabilitas senilai juta, naik senilai juta atau 5,73% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2023 senilai juta. Salah satu yang menyebabkan kenaikan tersebut adalah meningkatnya Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (LMPMD) yang berasal dari penggunaan tingkat bunga aktuaria pada 31 Desember 2024 untuk program THT sebesar 7,50% senilai R juta atau 1,51% dari nilai awal pada 31 Desember 2023. PT ASABRI (Persero) menghitung LMPMD program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT

As of December 31, 2024, PT ASABRI (Persero) recorded total liabilities of million, an increase of million or 5.73% compared to total liabilities as of December 31, 2023 of I million. One of the reasons for the increase was the increase in Liabilities for Future Policy Benefits (LMPMD) derived from the use of an actuarial interest rate as of December 31, 2024 for the THT program of 7.50% worth million or 1.51% of the initial value on December 31, 2023. PT ASABRI (Persero) calculated the LMPMD of the THT program using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Letter Number S-512/MK.02/2024 dated June 11, 2024 concerning Approval of Methods and Assumptions in Calculation of Liabilities for Future Policy Benefits of THT program in 2024. In addition, there was an

Tahun 2024. Selain itu, terdapat peningkatan pada liabilitas program AIP senilai juta atau 8,59% dari nilai awal pada 31 Desember 2023, hal ini disebabkan adanya pertumbuhan iuran peserta dan investasi mengakibatkan kenaikan pada sisi aset dan liabilitas program AIP. Kondisi tersebut terjadi karena seluruh aset program AIP merupakan titipan dari Pemerintah pada PT ASABRI (Persero).

increase in the liabilities of the AIP program amounting to million or 8.59% of the initial value on December 31, 2023. This was due to the growth in participant contributions and investments resulting in an increase in the asset and liability sides of the AIP program. Such condition occurs because all AIP program assets are entrusted by the government to PT ASABRI (Persero).

Akrual dan Utang Lain-Lain

Accrued Expenses and Other Payables

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
BUM KPR BUM KPR Payable				
Biaya Kantor Office Expenses				
Gaji dan Tunjangan Pegawai Employee Salaries and Allowance				
Sewa Lease				
PUM KPR PUM KPR Payable				
Lain-Lain Other				
Jumlah Total				

Akrual dan utang lain-lain PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 7,88% dibandingkan dengan jumlah akrual dan utang lain-lain pada 31 Desember 2023 senilai juta. Kenaikan tersebut dipicu oleh meningkatnya pencatatan Bantuan Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah (BUM KPR) senilai juta atau 50,96% dari nilai awal pada 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan jumlah peserta ASABRI yang mengembalikan BUM KPR di tahun 2024 sebanyak 4.652 orang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 3.061 orang sesuai hasil rekonsiliasi data antara PT ASABRI (Persero) dengan Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan (YPPSDP)

Accruals and other payables of PT ASABRI (Persero) on December 31, 2024 were recorded at million, an increase of IDR7,791 million or 7.88% compared to the total accruals and other payables on December 31, 2023 of IDR98,830 million. The increase was triggered by an increase in the recording of Bantuan Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah (BUM KPR) worth million or 50.96% of the initial value on December 31, 2023. This is due to the number of ASABRI participants who returned BUM KPR in 2024 as many as 4,652 people increased compared to the previous year of 3,061 people according to the results of data reconciliation between PT ASABRI (Persero)

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemhan) terkait penyaluran dan pengembalian dana BUM KPR.

and Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan (YPPSDP) of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (Kemhan) related to the distribution and return of BUM KPR funds.

Utang Investasi

Investment Payable

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL UTANG INVESTASI PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
INVESTMENT PAYABLE TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Properti Investasi Investment Property				
Jumlah Total				

Utang investasi PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 29,97% dibandingkan dengan jumlah utang investasi pada 31 Desember 2023 senilai juta. Kenaikan tersebut dipicu oleh pencatatan atas pembelian kembali Ruko Bulan Terang Utama.

PT ASABRI (Persero)'s investment payable as of December 31, 2024 was recorded at million, an increase of I million or 29.97% compared to the amount of investment payable as of December 31, 2023 of million. The increase was triggered by the recording of the repurchase of Bulan Terang Utama Shophouse.

Utang Pajak

Tax Payable

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL UTANG PAJAK PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
TAX PAYABLE TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax				
Pasal 25 Article 25				
Pasal 21 Article 21				
PPN Value-Added Tax				
Lain-Lain Others				
Jumlah Total				

Utang pajak PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, turun senilai juta atau -4,97% dibandingkan dengan jumlah utang pajak pada 31 Desember 2023 senilai R uta. Hal utama yang menyebabkan penurunan tersebut adalah turunnya pajak penghasilan badan tahun 2024 senilai juta atau -22,27% .

PT ASABRI (Persero)'s tax payable as of December 31, 2024 was recorded at IDR52,422 million, a decrease of million or -4.97% compared to the amount of tax payable as of December 31, 2023 of I million. The main cause of the decline was the decrease in corporate income tax in 2024 amounting to I million or -22.27%.

Pendapatan Diterima di Muka

Unearned Revenue

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
UNEARNED REVENUE TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Pihak Berelasi Related Parties				
Pihak Ketiga Third Parties				
Jumlah Total				

Pendapatan diterima di muka PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, naik senilai R juta atau 54,07% dibandingkan dengan jumlah pendapatan diterima di muka pada 31 Desember 2023 senilai juta. Hal utama yang memicu kenaikan tersebut adalah perpanjangan sewa gedung sehingga meningkatkan nilai sewa diterima di muka dan peningkatan pengakuan penggantian premi.

PT ASABRI (Persero)'s deferred income as of December 31, 2024 was recorded at million, an increase of I million or 54.07% compared to the amount of deferred income as of December 31, 2023 of million. The main cause that triggered the increase was the extension of the building lease, which increased the value of rent received in advance and increased recognition of premium reimbursement.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai 5 juta, turun senilai uta atau -5,51% dibandingkan dengan jumlah liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2023 senilai juta. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dicatat berdasarkan Laporan Aktuaria Independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan Nomor 250130/LAA-AAR/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 dan Nomor 240074/LAA-AAR/I/2024 tanggal 26 Januari 2024 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Employment Benefit Liabilities

The employment benefit liabilities of PT ASABRI (Persero) as of December 31, 2024 were recorded at 5 million, a decrease of million or -5.51% compared to the total employment benefit liabilities as of December 31, 2023 of 26 million. Employment benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 were recorded based on the Independent Actuarial Report conducted by KKA Azwir Arifin and Partners Number 250130/LAA-AAR/II/2025 dated February 14, 2025 and Number 240074/LAA-AAR/I/2024 dated January 26, 2024 using the projected unit credit method.

Liabilitas Akumulasi Iuran Pensiun

Liabilitas program AIP PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 8,59% dibandingkan dengan jumlah liabilitas program AIP pada 31 Desember 2023 senilai juta. Hal ini dipicu adanya pertumbuhan iuran peserta dan investasi mengakibatkan kenaikan pada sisi aset dan liabilitas program AIP. Kondisi tersebut karena seluruh aset program AIP merupakan titipan dari Pemerintah pada PT ASABRI (Persero).

Accumulation of Pension Contribution Liabilities

PT ASABRI (Persero) AIP program liabilities as of December 31, 2024 were recorded at l 7 million, an increase of million or 8.59% compared to the total AIP program liabilities as of December 31, 2023 of million. This was triggered by the growth of participant contributions and investments resulting in an increase in the assets and liabilities of the AIP program. This condition occurred because all AIP program assets are entrusted by the government to PT ASABRI (Persero).

Liabilitas Pembayaran Pensiun

Pension Payment Liabilities

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL LIABILITAS PEMBAYARAN PENSIUN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PENSION PAYMENT LIABILITIES TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Utang Pembayaran Pensiun Pension Payment Loan				-
Kewajiban Penyaluran Dana Pensiun Pension Funds Distribution Liabilities				-
Liabilitas kepada Pemerintah Liabilities to Government				-
Utang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Payables				-
Jumlah Total				

Liabilitas program Pembayaran Pensiun PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 10,93% dibandingkan dengan jumlah liabilitas program Pembayaran Pensiun pada 31 Desember 2023 senilai juta. Hal utama yang memicu kenaikan tersebut adalah meningkatnya jumlah dana talangan seiring bertambahnya jumlah penerima pensiun (3,43%) dengan jumlah peserta pensiun pada bulan Januari 2025 sebanyak orang, sedangkan pada bulan Januari 2024 sebanyak orang. Selain itu, di tahun 2024 terdapat kenaikan hak pensiun yang mempengaruhi besaran jumlah uang pensiun yang dibutuhkan.

PT ASABRI (Persero) Pension Payment program liabilities as of December 31, 2024 were recorded at million, an increase of million or 10.93% compared to the amount of Pension Payment program liabilities as of December 31, 2023 of million. The main factor of the increase was the increase in the amount of bailout funds as the number of pension recipients increased (3.43%) with the number of pension participants in January 2025 totaling people, while in January 2024 there were people. In addition, in 2024 there was an increase in pension rights which affects the amount of pension required.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilities for Future Policy Benefits

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Program THT THT Program				
Jumlah Total				

LMPMD PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 1,51% dibandingkan dengan jumlah LMPMD pada 31 Desember 2023 senilai 1 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penggunaan tingkat bunga aktuaria pada 31 Desember 2024 untuk program THT sebesar 7,50%. Peningkatan LMPMD tersebut dicatat sebagai beban di laporan laba rugi tahun 2024. PT ASABRI (Persero) menghitung LMPMD program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2024. Persetujuan tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

PT ASABRI (Persero)'s LMPMD as of December 31, 2024 was recorded at million, an increase of million or 1.51% compared to the amount of LMPMD as of December 31, 2023 of million. The increase was due to the use of actuarial interest rate as of December 31, 2024 for the THT program of 7.50%. The increase in LMPMD is recorded as an expense in the 2024 profit and loss statement. PT ASABRI (Persero) calculates the LMPMD of the THT program using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Letter Number S-512/MK.02/2024 dated June 11, 2024 concerning Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations for the THT Program in 2024. The approval refers to the Regulation of the Minister of Finance (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning Procedures for Contribution Management and Reporting on the Implementation of the Pension Savings Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Civil Servants, Indonesian National Army Soldiers, and Indonesian National Police Members.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimated Claim Liabilities

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL ESTIMASI LIABILITAS KLAIM PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
ESTIMATED CLAIM LIABILITIES TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Program THT THT Program				
Program JKK JKK Program				
Program JKm JKm Program				
Jumlah Total				

Estimasi liabilitas klaim PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai 1 juta, naik senilai juta atau 0,57% dibandingkan dengan jumlah estimasi liabilitas klaim pada 31 Desember 2023 senilai juta.

The estimated claim liabilities of PT ASABRI (Persero) as of December 31, 2024 was recorded at I million, an increase of million or 0.57% compared to the estimated claim liabilities as of December 31, 2023 of million.

Utang Klaim

Claim Payable

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL UTANG KLAIM PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
CLAIM PAYABLE TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Program THT THT Program				
Program JKK JKK Program				
Program JKm JKm Program				
Jumlah Total				

Utang klaim PT ASABRI (Persero) pada 31 Desember 2024 tercatat senilai juta, turun senilai juta atau -35,12% dibandingkan dengan jumlah utang klaim pada 31 Desember 2023 senilai juta.

Hal utama yang menyebabkan penurunan tersebut adalah PT ASABRI (Persero) telah menerapkan metode rekeningisasi yang dimulai sejak 1 Juli 2023. Metode rekeningisasi merupakan metode pembayaran klaim kepada peserta ASABRI yang tidak mencairkan surat perintah pembayaran asuransi di hari yang sama, maka uang tersebut akan otomatis dicairkan ke rekening peserta ASABRI pada H+1 hari kerja dari tanggal surat perintah pembayaran tersebut terbit. Sebelum 1 Juli 2023, pembayaran klaim peserta ASABRI belum menerapkan metode rekeningisasi. Pada saat peserta ASABRI ingin melakukan pencairan asuransi dengan surat perintah pembayaran yang diterbitkan oleh PT ASABRI (Persero), peserta ASABRI tidak harus mengajukan pada H+1 sehingga mengakibatkan utang klaim memiliki umur yang lebih panjang. Penerapan rekeningisasi ini menyebabkan penurunan utang klaim pada tahun 2024.

PT ASABRI (Persero)'s claim payable on December 31, 2024 was recorded at I million, a decrease of I million or -35.12% compared to the amount of claim payable on December 31, 2023 of million.

The main cause of the decrease was that PT ASABRI (Persero) had implemented the accounting method which began on July 1, 2023. The accounting method is a method of paying claims to ASABRI participants who do not cash the insurance payment order on the same day, then the money will be automatically disbursed to the ASABRI participant's account on D+1 working day from the date the payment order is issued. Prior to July 1, 2023, ASABRI participant claim payments did not apply the accounting method. When ASABRI participants wanted to make insurance disbursements with payment orders issued by PT ASABRI (Persero), ASABRI participants did not have to submit on D+1, resulting in claim payable having a longer life. The application of accounting caused a decrease in claim payable in 2024.

Ekuitas

Equity

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL EKUITAS PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
EQUITY TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Modal Saham Share Capital				
Saldo Laba yang telah Dicadangkan: Appropriated Retained Earnings:				
Telah ditentukan Penggunaannya Appropriated				
Belum ditentukan Penggunaannya Unappropriated				
Kerugian yang belum Direalisasi atas Efek-Efek Tersedia untuk Dijual - setelah Pajak Unrealized Losses on Available-for-Sale Securities – net of Tax				
Surplus Revaluasi Aset Asset Revaluation Surplus				
Jumlah Total				

Pada 31 Desember 2024, PT ASABRI (Persero) mencatatkan jumlah ekuitas senilai minus juta, naik senilai juta atau 15,20% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2023 senilai minus 7 juta.

Hal utama yang membuat kenaikan tersebut adalah peningkatan saldo laba yang berasal dari laba tahun 2024 yang bersumber dari kinerja selama tahun 2024, selain itu, peningkatan surplus revaluasi aset tetap tahun 2024.

As of December 31, 2024, PT ASABRI (Persero) recorded total equity of minus million, an increase of million or 15.20% compared to total equity as of December 31, 2023 of minus million.

The main factor of the increase was an increase in retained earnings derived from profit in 2024 sourced from performance during 2024 and an increase in fixed asset revaluation surplus in 2024.

LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW STATEMENT

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL LAPORAN ARUS KAS PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
CASH FLOW STATEMENT TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided from (used in) Operating Activities				
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flow Provided from (Used in) Investing Activities				
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Provided from (Used in) Financing Activities				
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Bank and in Bank				
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash on Bank and in Bank at the Beginning of the Year				
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash on Bank and in Bank at the End of the Year				

Laporan arus kas PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 49,89% dibandingkan dengan laporan arus kas pada tahun 2023 senilai juta. Hal yang memicu kenaikan tersebut adalah arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi lebih besar dari arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi dan pendanaan selama tahun 2024. PT ASABRI (Persero) menjaga saldo kas dan bank pada batasan yang cukup untuk diinvestasikan ke instrumen investasi pendapatan tetap untuk memaksimalkan aset investasi.

The cash flow statement of PT ASABRI (Persero) in 2024 was recorded at million, an increase of million or 49.89% compared to the cash flow statement in 2023 of million. The thing that triggered the increase was that the cash flow obtained from investment activities was greater than the cash flow used for operating and financing activities during 2024. PT ASABRI (Persero) maintains cash and bank balances at sufficient limits to be invested in fixed income investment instruments to maximize investment assets.

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Net Cash Flow Provided from (used in) Operating Activities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
NET CASH FLOW PROVIDED FROM (USED IN) OPERATING ACTIVITIES TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Penerimaan Premi Proceeds from Premium				
Pembayaran Klaim Payment of Claim				
Pembayaran Beban Usaha Payment of Operating Expenses				
Pembayaran Pajak Payment of Taxes				
Penerimaan Penggantian BOP Proceeds from Reimbursement of Pension Operation Cost-Net				
Penerimaan Imbalan Jasa AIP Proceeds from AIP				
Lain-lain Others				
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided from (used in) Operating Activities				

Arus kas bersih dari aktivitas operasi PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai minus juta, turun senilai juta atau -100,29% dibandingkan dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2023 senilai juta. Hal utama yang menyebabkan penurunan tersebut adalah selama tahun 2024 PT ASABRI (Persero) tidak menerima premi PSL dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, sedangkan di tahun 2023 terdapat penerimaan premi PSL.

Net cash flow from operating activities of PT ASABRI (Persero) in 2024 was recorded at minus million, a decrease of million or -100.29% compared to net cash flow from operating activities in 2023 of million. The main factor that caused the decline was that during 2024 PT ASABRI (Persero) did not receive PSL premiums from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, while in 2023 there were PSL premium receipts.

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Net Cash Flow Provided from (used in) Investing Activities

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
NET CASH FLOW PROVIDED FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Penerimaan Hasil Investasi Investment Income				
Penempatan Investasi Investment Placement				
Pembelian Aset Tetap dan Aset Takberwujud Purchase of Fixed Assets and Intangible Assets				
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided from (used in) Investing Activities				

Arus kas bersih dari aktivitas investasi PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat senilai juta, naik senilai juta atau 100,62% dibandingkan dengan arus kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2023 senilai minus juta. Hal utama yang memicu kenaikan tersebut adalah meningkatnya penerimaan hasil investasi yang berasal dari pendapatan tetap, yaitu kupon obligasi dan bunga deposito berjangka.

The net cash flow from investment activities of PT ASABRI (Persero) in 2024 was recorded at million, an increase of million or 100.62% compared to the net cash flow from investment activities in 2023 of minus million. The main cause of the increase was the increase in investment returns from fixed income, namely bond coupons and interest on time deposits.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Net Cash Flow used in Financing Activities

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
NET CASH FLOW USED IN FINANCING ACTIVITIES TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities				
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow used in Financing Activities				

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 tercatat minus juta, turun senilai juta atau -4,92% dibandingkan dengan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 senilai minus juta.

Net cash flow from financial activities of PT ASABRI (Persero) in 2024 was recorded at minus million, a decrease of million or -4.92% compared to net cash flow from financial activities in 2023 of minus million.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG, DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS ON THE CAPABILITY TO PAY DEBT (DEBT SERVICE), COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES, AND ANY OTHER FINANCIAL RATIOS

Analisis Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Analysis of the Capability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (LIKUIDITAS) PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
ANALYSIS OF THE CAPABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT (LIQUIDITY) TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	FORMULA FORMULAS	2024	HASIL RESULT	2023	HASIL RESULT
Likuiditas Liquidity	Aset Lancar x 100 Current Assets x 100 ————— Liabilitas Lancar Current Liabilities		270,68%		311,72%

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang akan segera jatuh tempo diukur menggunakan rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar. Pada tahun 2024, nilai rasio lancar PT ASABRI (Persero) tercatat sebesar 270,68% lebih rendah dibandingkan dengan nilai rasio lancar tahun 2023 senilai 311,72%. Hal ini disebabkan oleh penurunan deposito berjangka, saham, dan aset lancar lain-lain pada tahun 2024.

The company's ability to meet liabilities that will soon be due is measured using liquidity ratios. One of the liquidity ratios is the current ratio. The current ratio is used to measure the company's ability to pay liabilities that must be met immediately with current assets. In 2024, the current ratio value of PT ASABRI (Persero) was recorded at 270.68%, lower than the current ratio value in 2023 of 311.72%. This is due to a decrease in time deposits, shares, and other current assets in 2024.

Analisis Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Analysis of the Capability to Pay Long-Term Debts (Solvency)

Rasio Pencapaian Solvabilitas Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021

Solvency Achievement Ratio Based on the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (SOLVABILITAS) PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
CAPABILITY TO PAY LONG-TERM DEBTS (SOLVENCY) TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	FORMULA FORMULAS	2024	HASIL RESULT	2023	HASIL RESULT
Rasio Pencapaian Solvabilitas Solvency Achievement Ratio	Jumlah Tingkat Solvabilitas x 100 Solvency Achievement Ratio x 100 Jumlah BTSM Total BTSM		120,37%	–	125,04%

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Indonesia, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 100% dari Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM). Perusahaan setiap tahun juga wajib menetapkan target tingkat solvabilitas internal minimum sebesar 100% dari BTSM. Pada tahun 2024, nilai rasio pencapaian solvabilitas PT ASABRI (Persero) tercatat sebesar

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 on the Procedures for Managing Contributions and Reporting on the Implementation of Pension Savings Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Civil Servants, Indonesian National Army Soldiers, and Indonesian National Police Members, the Company is required to meet a minimum solvency level of 100% of the Minimum Solvency Margin (BTSM) at all times. The Company is also required to annually set a minimum internal solvency level target of 100% of BTSM. In 2024, the solvency achievement ratio value of PT ASABRI (Persero) was recorded at 120.37%, lower than the solvency ratio value in 2023

120,37% lebih rendah dibandingkan dengan nilai rasio solvabilitas tahun 2023 sebesar 125,04%. Hal ini dikarenakan oleh peningkatan jumlah kekayaan yang diperkenankan lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) yang dimiliki oleh PT ASABRI (Persero) selama tahun 2024, serta peningkatan jumlah BTSM dari tahun sebelumnya.

of 125.04%. This is due to the increase in the amount of assets allowed that is lower than the increase in liabilities (except subordinated loans) owned by PT ASABRI (Persero) during 2024, as well as an increase in the amount of BTSM from the previous year.

Profitabilitas

Profitability

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL PROFITABILITAS PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PROFITABILITY TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	FORMULA FORMULAS	2024	HASIL RESULT	2023	HASIL RESULT
ROA	Laba sebelum Pajak x 100 / Rata-Rata Aset Profit Before Tax x 100 / Average Assets		1,90%		3,36%
ROE	Laba setelah Pajak x 100 / Rata-Rata Ekuitas Profit After Tax x 100 / Average Equity		28,66%		35,13%

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu diukur dengan melihat rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas antara lain adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA menggambarkan seberapa besar aset mampu menghasilkan laba. Sedangkan, ROE berfungsi untuk mengukur efisiensi pengelolaan modal sendiri oleh perusahaan guna menghasilkan laba bersih. Pada tahun 2024, nilai rasio ROA PT ASABRI (Persero) tercatat sebesar 1,90% lebih rendah dibandingkan dengan nilai rasio ROA tahun 2023 sebesar 3,36%. Hal ini disebabkan pada tahun 2024, PT ASABRI (Persero) mencatatkan laba sebelum pajak lebih rendah dibandingkan tahun 2023. Laba sebelum pajak tahun 2024 lebih rendah dikarenakan tidak adanya pengakuan piutang premi PSL di tahun 2024. Selain itu, peningkatan LMPMD dicatat sebagai beban di laporan laba rugi tahun 2024. Pada tahun 2024, nilai rasio ROE PT ASABRI (Persero) tercatat sebesar 28,66% lebih rendah dibandingkan dengan nilai rasio

The company's ability to generate profits during a certain period is measured by looking at profitability ratios. Profitability ratios include Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). ROA illustrates how much assets can generate profits. Meanwhile, ROE serves to measure the efficiency of managing the company's own capital to generate net income. In 2024, the ROA ratio value of PT ASABRI (Persero) was recorded at 1.90% lower than the ROA ratio value in 2023 of 3.36%. This is because in 2024, PT ASABRI (Persero) recorded a lower profit before tax than in 2023. Profit before tax in 2024 was lower due to the absence of recognition of PSL premium receivables in 2024. In addition, the increase in LMPMD is recorded as an expense in the 2024 income statement. In 2024, the ROE ratio value of PT ASABRI (Persero) was recorded at 28.66%, lower than the ROE ratio value in 2023 of 35.13%. This is because in 2024, PT ASABRI (Persero) recorded lower profit after tax than in 2023. Profit after tax in 2024

ROE tahun 2023 sebesar 35,13%. Hal ini disebabkan pada tahun 2024, PT ASABRI (Persero) mencatatkan laba setelah pajak lebih rendah dibandingkan tahun 2023. Laba setelah pajak tahun 2024 lebih rendah dikarenakan tidak adanya pengakuan piutang premi PSL di tahun 2024. Selain itu, peningkatan LMPMD dicatat sebagai beban di laporan laba rugi tahun 2024.

was lower due to the absence of recognition of PSL premium receivables in 2024. Furthermore, the increase in LMPMD is recorded as an expense in the 2024 income statement.

Rasio Pengeluaran

Expense Ratio

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL RASIO PENGELUARAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
EXPENSE RATIO TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	FORMULA FORMULAS	2024	HASIL RESULT	2023	HASIL RESULT
Rasio Pengeluaran Expense Ratio	Biaya Usaha x 100 Operating Expenses x 100 --- Pendapatan Premi Premium Income		12,02%		2,77%

Rasio pengeluaran digunakan untuk mengukur efisiensi *core business* asuransi. Secara umum, semakin kecil angka rasionya, semakin bagus karena operasional perusahaan lebih efisien. Pada tahun 2024, nilai rasio pengeluaran PT ASABRI (Persero) tercatat sebesar 12,02% lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rasio pengeluaran tahun 2023 sebesar 2,77%.

The expense ratio is used to measure the efficiency of the insurance core business. In general, the smaller the ratio number is, the better it is, because the company's operations are more efficient. In 2024, the expenditure ratio value of PT ASABRI (Persero) was recorded at 12.02%, higher than the 2023 expenditure ratio value of 2.77%.

Rasio Kecukupan Investasi (RKI)

Investment Adequacy Ratio (IAR)

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL RASIO KECUKUPAN INVESTASI PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
INVESTMENT ADEQUACY RATIO TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	FORMULA FORMULAS	2024	HASIL RESULT	2023	HASIL RESULT
RKI	(Jumlah Investasi + Piutang UPSL) x 100 (Total Invesment + PSL Premium Receivable) x 100 --- LMPMD Liabilities for Future Policy Benefits		93,58%		92,65%

Rasio kecukupan investasi merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi klaim yang mungkin terjadi. Pada tahun 2024, nilai rasio kecukupan investasi PT ASABRI (Persero) tercatat sebesar 93,58% lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rasio kecukupan investasi tahun 2023 sebesar 92,65%. Hal ini dipicu oleh naiknya aset investasi hasil pengembangan pada instrumen pasar modal dan pendapatan tetap program THT, JKK, dan JKm.

The investment adequacy ratio is a ratio to measure the company's ability to fulfill claims that may occur. In 2024, the investment adequacy ratio value of PT ASABRI (Persero) was recorded at 93.58%, higher than the investment adequacy ratio value in 2023 of 92.65%. This was triggered by the increase in investment assets from the development of capital market instruments and fixed income for the THT, JKK, and JKm programs.

Yield on Investment

Yield on Investment

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL YIELD ON INVESTMENT PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
YIELD ON INVESTMENT TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	FORMULA FORMULAS	2024	HASIL RESULT	2023	HASIL RESULT
YOI	Pendapatan Investasi x 100 Yield on Invesment x 100 Rata-Rata Investasi Average Investment		4,94%		4,03%

Pada tahun 2024, nilai *Yield on Investment* (YOI) PT ASABRI (Persero) tercatat sebesar 4,94% lebih tinggi dibandingkan dengan nilai YOI tahun 2023 sebesar 4,03%. Hal ini dipicu oleh hasil investasi program THT, JKK, dan JKm pendapatan tetap, yaitu kupon, keuntungan penjualan, dan kenaikan nilai wajar obligasi di tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023.

In 2024, the Yield on Investment (YOI) value of PT ASABRI (Persero) was recorded at 4.94%, higher than the YOI value in 2023 of 4.03%. This was triggered by the investment returns of the THT, JKK, and JKm fixed income programs, namely coupons, sales gains, and the increase in the fair value of bonds in 2024 was higher than in 2023.

PIUTANG
RECEIVABLES

Piutang Premi *Past Service Liability* (PSL)

Piutang premi PSL merupakan piutang kepada pemberi kerja yang timbul atas kewajiban masa lalu sebagai akibat dari kebijakan Pemerintah selaku pemberi kerja. PT ASABRI (Persero) mengakui piutang premi PSL senilai Rp5.171.631 juta pada tahun 2023 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pengakuan dan Penetapan *Unfunded Past Service Liability* (UPSL) Program Tabungan Hari Tua yang dikelola PT ASABRI (Persero) Tahun 2023.

Piutang Premi

Pada 31 Desember 2024, PT ASABRI (Persero) mencatat piutang premi senilai . Piutang premi merupakan piutang atas kekurangan iuran peserta ASABRI dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang disetorkan ke PT ASABRI (Persero), diakui berdasarkan *database* peserta setelah dilakukan rekonsiliasi antara PT ASABRI (Persero) dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Piutang Hasil Investasi

Pada 31 Desember 2024, PT ASABRI (Persero) mencatat piutang hasil investasi senilai juta. Piutang hasil investasi merupakan pengakuan pendapatan dari aktivitas investasi yang sudah menjadi hak PT ASABRI (Persero) dilihat dari segi waktu periode akuntansi, namun sampai dengan tanggal laporan diterbitkan belum diterima pembayarannya. Piutang hasil investasi terdiri dari pengakuan piutang kupon obligasi senilai juta, pengakuan piutang bunga deposito berjangka senilai , pengakuan piutang kupon MTN senilai a, pengakuan piutang dividen saham senilai juta, dan pengakuan piutang imbal hasil properti investasi senilai juta.

Past Service Liability (PSL) Premium Receivables

PSL premium receivables represent receivables to employers which arise from past obligations as a result of the Government's policy as the employer. PT ASABRI (Persero) recognized PSL premium receivables worth IDR5,171,631 million in 2023 based on the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 concerning the Recognition and Determination of Unfunded Past Service Liability (UPSL) of Pension Savings Program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023.

Premium Receivables

As of 31 December 2024, PT ASABRI (Persero) recorded premium receivables worth . Premium receivables are receivables for shortfalls in ASABRI participants' contributions from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia which are deposited to PT ASABRI (Persero), recognized based on the participant database after reconciliation between PT ASABRI (Persero) and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Investment Income Receivables

As of December 31, 2024, PT ASABRI (Persero) recorded receivables from investment income worth million. Investment income receivable is the recognition of income from investment activities to which PT ASABRI (Persero) is entitled in terms of accounting period, but until the date of the report issued, the payment has not been received. Investment income receivables consist of recognition of bond coupon receivables worth million, recognition of time deposit interest receivables worth million, recognition of MTN coupon receivables worth million, recognition of stock dividend receivables worth million, and recognition of investment property yield receivables worth million.

Piutang Pengelolaan Investasi Program AIP

Pada 31 Desember 2024, PT ASABRI (Persero) mencatat piutang pengelolaan investasi program AIP senilai juta. Piutang pengelolaan investasi program AIP merupakan piutang imbal jasa pengelolaan investasi yang dihitung berdasarkan 6,70% dari hasil investasi program AIP dikurangi beban investasi program AIP tahun berkenaan. Perhitungan imbal jasa pengelolaan investasi tersebut sesuai dengan PMK Nomor 52/PMK.02/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. PT ASABRI (Persero) tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

AIP Program Investment Management

As of December 31, 2024, PT ASABRI (Persero) recorded receivables AIP program investment management worth million. Receivables from AIP program investment management are receivables from investment management fees calculated based on 6.70% of the investment return of the AIP program minus the investment expenses of the AIP program for the year. The calculation of investment management fees is in accordance with PMK Number 52/PMK.02/2021 dated May 31, 2021 concerning Management of Accumulated Pension Contributions of Civil Servants, State Officials, Indonesian National Army Soldiers, and Indonesian National Police Members. PT ASABRI (Persero) does not provide allowance for impairment losses on investment receivables because management believes that all receivables are collectible.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL STRUKTUR MODAL PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
CAPITAL STRUCTURE TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023

URAIAN DESCRIPTION	2024	PERSENTASE PERCENTAGE	2023	PERSENTASE PERCENTAGE
Liabilitas Liabilities		**25381,47%**		24006,02%
Ekuitas Equity		**-453,37%**		-534,66%
Struktur Modal Capital Structure		**100,00%**	200.000	100,00%

Struktur modal PT ASABRI (Persero) sampai dengan 31 Desember 2024 tercatat senilai juta atau naik senilai juta atau 15,20% dibandingkan dengan struktur modal pada 31 Desember 2023 senilai juta. Hal utama yang memicu kenaikan tersebut adalah PT ASABRI (Persero) mencatatkan laba setelah pajak di tahun 2024 yang bersumber dari kinerja selama tahun 2024, selain itu, peningkatan surplus revaluasi aset tetap tahun 2024.

The capital structure of PT ASABRI (Persero) as of December 31, 2024 was recorded at million, an increase of million or 15.20% compared to the capital structure as of December 31, 2023 at million. The main thing that triggered the increase was PT ASABRI (Persero) recorded a profit after tax in 2024 which came from the performance during 2024, in addition, an increase in the surplus of fixed asset revaluation in 2024.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

PT ASABRI (Persero) mengelola permodalannya bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, serta pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional. Selama tahun 2024 PT ASABRI (Persero) tidak melakukan perubahan terkait struktur modalnya. Penambahan struktur modal terakhir kali dilakukan pada tahun 2008 berdasarkan akta notaris Muhani Salim, S.H. Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 terkait modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp500.000.000.000,- terbagi atas 500.000 saham, masing-masing saham dengan nilai Rp1.000.000,- dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara Republik Indonesia sebanyak 200.000 saham, atau sejumlah Rp200.000.000.000,-.

Pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan atas arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT ASABRI (Persero) yang diadakan setiap tahun.

Capital Structure Management Policy

PT ASABRI (Persero) manages its capital to maintain business continuity in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, as well as maintenance of optimized capital structure to reduce operational costs. During 2024, PT ASABRI (Persero) did not make any changes to its capital structure. The last addition to the capital structure was made in 2008 based on notarial deed of Muhani Salim, S.H. Number 16 dated August 27, 2008 related to the Company's authorized capital set at IDR500,000,000,000,- divided into 500,000 shares, each share with a value of IDR1,000,000,- from the authorized capital has been issued and fully paid by the Republic of Indonesia as many as 200,000 shares, or a total of IDR200,000,000,000,-.

The selection of management policy on capital structure is based on the direction of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT ASABRI (Persero) that is held annually.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS TO INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal di tahun 2024. Seluruh belanja modal dibiayai sendiri dan digunakan untuk operasional Perseroan.

The Company has no material commitments to investment in capital goods in 2024. All capital expenditure is self-financed and used for the Company's operations.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

INFORMATION ON REALIZED INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL PER 31 DESEMBER 2024
INFORMATION ON REALIZED INVESTMENT IN CAPITAL GOODS TABLE AS OF DECEMBER 31, 2024

URAIAN DESCRIPTION	2024	TUJUAN OBJECTIVES
Gedung Building	223	Mendukung kelancaran kegiatan operasional PT ASABRI (Persero) Supporting the smooth operating activities of PT ASABRI (Persero)
Alat Mesin Kantor Office Machines	98	
Komputer Computers	2.073	
Rupa-Rupa Inventaris Various Inventories	17	
Alat-Alat Rumah Tangga Household Equipment	260	
Kendaraan Dinas Operational Vehicle	83	
Aset Takberwujud Intangible Assets	6.084	
Aset Takberwujud Lainnya Other Intangible Assets	98	
Jumlah Total	8.936	

Selama tahun 2024, PT ASABRI (Persero) telah melakukan investasi barang modal senilai juta, dalam bentuk gedung, alat mesin kantor, komputer, rupa-rupa inventaris, alat-alat rumah tangga, kendaraan dinas, aset takberwujud, dan aset takberwujud lainnya. Tujuan investasi belanja modal tersebut untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional PT ASABRI (Persero) dalam memberikan pelayanan terbaik bagi peserta. Realisasi terbesar belanja modal tahun 2024 adalah pada aset takberwujud senilai juta yang digunakan untuk keperluan perpanjangan lisensi aplikasi, migrasi aplikasi, dan pengadaan *software*.

During 2024, PT ASABRI (Persero) has invested in capital goods worth million, in the form of buildings, office machines, computers, various inventories, household appliances, official vehicles, intangible assets, and other intangible assets. The purpose of the capital expenditure investment is to support the smooth operation of PT ASABRI (Persero) in providing the best service for participants. The largest realization of capital expenditure in 2024 was in intangible assets worth million which were used for the purposes of application license renewal, application migration, and software procurement.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS FOUND AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak terdapat kejadian setelah periode pelaporan yang perlu disesuaikan atau diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

There are no events after the reporting period that need to be adjusted or disclosed in the notes to the financial statements for the year that ends on December 31, 2024.

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

ANALYSIS ON THE 2023 TARGET ACHIEVEMENT AND REALIZATIONS

PT ASABRI (Persero) secara berkala menganalisis realisasi pencapaian target yang telah ditentukan pada awal tahun dengan realisasi kinerja pada tahun tersebut. Pencapaian yang telah direalisasikan pada tahun 2024 menjadi acuan untuk penetapan target finansial pada tahun 2025. Berikut adalah uraian mengenai analisis pencapaian target tahun 2024.

PT ASABRI (Persero) periodically analyzes the realization of targets specified at the beginning of the year with the realized performance of that year. The achievements that have been realized in 2024 are a reference for the determination of financial targets in 2025. The following is a description of the analysis of the 2024 target achievements.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Tahun 2024

Comparison of Targets and Realization of 2024 Financial Position Statement

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2024
COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION OF 2024 OF FINANCIAL POSITION STATEMENT TABLE

URAIAN DESCRIPTION	RKAP 2024 2024 RKAP	REALISASI 2024 2024 REALIZATION	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)
Aset Assets			97,23%
Liabilitas Liabilities			96,38%
Ekuitas Equity			134,83%

Jumlah aset PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai juta, mencapai 97,23% dari target RKAP tahun 2024 senilai juta. Hal ini sebagian besar dikarenakan belum diterimanya realisasi piutang premi PSL senilai juta dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang diakui pada akhir tahun 2023 oleh PT ASABRI (Persero) sehingga mempengaruhi penempatan dan pengembangan aset investasi. Selain itu, dikarenakan tidak terealisasinya pendapatan lain-lain, serta hasil investasi program AIP tahun 2024 lebih rendah dari RKAP 2024 sehingga mempengaruhi pengakuan piutang pendapatan *fee* investasi dari program AIP ke program THT. Jumlah liabilitas PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai juta, mencapai 96,38% dari target RKAP tahun 2024 senilai juta. Hal utama yang menyebabkan pencapaian tersebut adalah peningkatan LMPMD selama tahun 2024. Jumlah ekuitas PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai juta, mencapai 134,83% dari target RKAP tahun 2024 senilai juta. Hal utama yang menyebabkan pencapaian tersebut adalah PT ASABRI (Persero) mencatatkan laba bersih di tahun 2024 yang berasal dari kinerja selama tahun 2024 sehingga meningkatkan saldo laba di ekuitas. Selain itu, peningkatan surplus revaluasi aset tetap tahun 2024.

The total assets of PT ASABRI (Persero) in 2024 amounted to million, reaching 97.23% of the 2024 RKAP target of l million. This is largely due to the fact that PT ASABRI (Persero) has not received the realization of PSL premium receivables worth million from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which was recognized at the end of 2023, thus affecting the placement and development of investment assets. In addition, due to the failure to realize other income, the investment return of the AIP program in 2024 was lower than the 2024 RKAP, thus affecting the recognition of investment fee income receivable from the AIP program to the THT program. Total liabilities of PT ASABRI (Persero) in 2024 amounted to million, reaching 96.38% of the 2024 RKAP target of million. The main factor of this achievement was the increase in LMPMD during 2024. The total equity of PT ASABRI (Persero) in 2024 was million, reaching 134.83% of the 2024 RKAP target of million. The main factor of this achievement was that PT ASABRI (Persero) recorded a net profit in 2024 which came from the performance during 2024, thus increasing the balance of profit in equity. Additionally, the increase in fixed asset revaluation surplus in 2024.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2024

Comparison of Target and Realization of 2024 Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statements

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

TABEL PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN 2024
COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF 2024 PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME STATEMENTS TABLE

URAIAN DESCRIPTION	RKAP 2024 2024 RKAP	REALISASI 2024 2024 REALIZATION	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)
Pendapatan Premi Premium Income			100,90%
Hasil Investasi: Investment Income:			
Program THT, JKK, dan JKm THT, JKK, and JKm Programs			103,21%
Program Akumulasi Iuran Pensiun Accumulation of Pension Contribution Program			82,94%

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN 2024
COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF 2024 PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME STATEMENTS TABLE

URAIAN DESCRIPTION	RKAP 2024 2024 RKAP	REALISASI 2024 2024 REALIZATION	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)
Pendapatan Lain-Lain Other Income			15,68%
Jumlah Pendapatan Total Income			83,28%
Pengembalian Hasil Investasi Program Akumulasi Iuran Pensiun Returns on Investment Income Accumulation of Pension			82,94%
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income			83,42%
Klaim dan Manfaat Claims and Benefits			96,96%
Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim Increased Liabilities for Future Policy Benefits and Estimated Claim Liabilities			30,25%
Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun Reimbursement of Pension Operating Cost			86,67%
Umum dan Administrasi General and Administrative			91,22%
Jumlah Beban Total Expenses		(	74,39%
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax			306,88%
Beban Pajak Kini Income Tax Expenses			114,32%
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefits (Expenses)			-24,29%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year			543,01%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not to be Reclassified Subsequently to Profit or Loss			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap Gains on Revaluation of Fixed Assets			211,87%
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Re-measurements of defined Benefits Liability			-71,05%
Efek Pajak terkait Related Tax Effect			70,90%

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN 2024
COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF 2024 PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME STATEMENTS TABLE

URAIAN DESCRIPTION	RKAP 2024 2024 RKAP	REALISASI 2024 2024 REALIZATION	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will be Reclassified Subsequently to Profit and Loss:			
Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Tersedia untuk Dijual Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Securities			-122.22%
Efek Pajak terkait Related Tax effect			801.57%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax			-100,49%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year			94,43%

Jumlah pendapatan premi PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai juta, mencapai 100,90% dari target RKAP tahun 2024 senilai juta. Jumlah hasil investasi program THT, JKK, dan JKm PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai juta, mencapai 103,21% dari target RKAP tahun 2024 senilai juta. Jumlah pendapatan lain-lain PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai juta, mencapai 15,68% dari target RKAP tahun 2024 senilai juta. Realisasi jumlah pendapatan bersih PT ASABRI (Persero) tahun 2024 terhadap RKAP 2024 mencapai 83,42%. Pendapatan bersih di tahun 2024 tidak mencapai 100% disebabkan tidak terealisasinya perolehan tanah yang berasal dari pembubaran reksa dana, serta hasil investasi program AIP tahun 2024 lebih rendah dari RKAP 2024 sehingga mempengaruhi pengakuan pendapatan *fee* investasi dari program AIP ke program THT.

The total premium income of PT ASABRI (Persero) in 2024 was valued at million, reaching 100.90% of the 2024 RKAP target of million. The total investment return of PT ASABRI (Persero)'s THT, JKK, and JKm programs in 2024 was valued at IDR642,188 million, reaching 103.21% of the 2024 RKAP target of million. The total other income of PT ASABRI (Persero) in 2024 amounted to million, reaching 15.68% of the 2024 RKAP target of million. The realization of PT ASABRI (Persero)'s total net income in 2024 against the 2024 RKAP reached 83.42%. Net income in 2024 did not reach 100% due to the failure to realize land acquisition from the dissolution of mutual funds, and the investment return of the AIP program in 2024 was lower than the 2024 RKAP, thus affecting the recognition of investment fee income from the AIP program to the THT program.

Jumlah klaim dan manfaat PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai juta, mencapai 96,96% dari target RKAP tahun 2024 senilai juta. Jumlah kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai juta, mencapai 30,25% dari

Total claims and benefits of PT ASABRI (Persero) in 2024 amounted to minus million, reaching 96.96% of the 2024 RKAP target of million. The total increase in future policy benefit liabilities and estimated claim liabilities of PT ASABRI (Persero) in 2024 was million, reaching 30.25% of the

target RKAP tahun 2024 senilai juta. Jumlah penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai juta, mencapai 86,67% dari target RKAP tahun 2024 senilai juta. Jumlah beban umum dan administrasi PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai juta, mencapai 91,22% dari target RKAP tahun 2024 senilai minus juta. Realisasi jumlah beban PT ASABRI (Persero) tahun 2024 terhadap RKAP 2024 mencapai 74,39%, hal utama yang menyebabkan pencapaian tersebut adalah kenaikan LMPMD selama tahun 2024 yang diakibatkan perbedaan jumlah peserta ASABRI dan asumsi aktuaria berdasarkan studi terkini lebih rendah dari RKAP 2024.

2024 RKAP target of minus million. The amount of reimbursement of operational costs of PT ASABRI (Persero) pension administration in 2024 was valued at million, reaching 86.67% of the 2024 RKAP target of million. Total general and administrative expenses of PT ASABRI (Persero) in 2024 amounted to minus million, reaching 91.22% of the 2024 RKAP target of minus million. The realization of the total expenses of PT ASABRI (Persero) in 2024 against the 2024 RKAP reached 74.39%, the main thing that caused this achievement was the increase in LMPMD during 2024 due to differences in the number of ASABRI participants and actuarial assumptions based on recent studies lower than the 2024 RKAP.

Laba tahun berjalan PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai juta, mencapai 543,01% dari target RKAP tahun 2024 senilai juta. Hal utama yang menyebabkan pencapaian tersebut adalah PT ASABRI (Persero) mencatatkan laba setelah pajak di tahun 2024 yang berasal dari hasil investasi. Selain itu, realisasi beban kenaikan LMPMD tahun 2024 lebih rendah dari RKAP 2024.

PT ASABRI (Persero)'s profit for the year 2024 was million, reaching 543.01% of the 2024 RKAP target of million. The main factor of this achievement was that PT ASABRI (Persero) recorded profit after tax in 2024 which came from investment returns. Furthermore, the realization of the LMPMD increase expense in 2024 was lower than the 2024 RKAP.

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai minus juta, mencapai -100,49% dari target RKAP tahun 2024 senilai juta. Hal utama yang menyebabkan pencapaian tersebut adalah PT ASABRI (Persero) mencatatkan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual selama tahun 2024.

Other comprehensive income for the year after tax of PT ASABRI (Persero) in 2024 was minus million, achieving -100.49% of the 2024 RKAP target of million. The main factor of this achievement is that PT ASABRI (Persero) recorded unrealized losses on available-for-sale securities during 2024.

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai juta, mencapai 94,43% dari target RKAP tahun 2024 senilai juta. Hal utama yang menyebabkan pencapaian tersebut adalah PT ASABRI (Persero) mencatatkan laba setelah pajak di tahun 2024 yang berasal dari hasil investasi. Selain itu, realisasi beban kenaikan LMPMD tahun 2024 lebih rendah dari RKAP 2024.

Total comprehensive profit for the year of PT ASABRI (Persero) in 2024 amounted to million, reaching 94.43% of the 2024 RKAP target of million. The main factor of this achievement was that PT ASABRI (Persero) recorded a profit after tax in 2024 which came from investment returns. Moreover, the realization of the LMPMD increase expense in 2024 was lower than the 2024 RKAP.

Perbandingan Target dan Realisasi Penempatan Dana Investasi Program THT, JKK, dan JKm Tahun 2024

Comparison of Target and Realized Placement of Investment Funds for THT, JKK, JKm Program in 2024

dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah

TABEL PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENEMPATAN DANA INVESTASI PROGRAM THT, JKK, DAN JKM TAHUN 2024
COMPARISON OF TARGET AND REALIZED PLACEMENT OF INVESTMENT FUNDS FOR THT, JKK, JKM PROGRAM IN 2024 TABLE

URAIAN DESCRIPTION	RKAP 2024 2024 RKAP	REALISASI 2024 2024 REALIZATION	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)
Deposito Berjangka Time Deposits			70,51%
Saham Shares			73,46%
Obligasi Bonds			67,24%
MTN			119,84%
Reksa Dana Mutual Funds			94,64%
DIRE REIT			86,15%
KIK EBA KIK EBA			114,97%
Properti Investasi Investment Property			113,93%
Jumlah Total			72,23%

Penempatan dana investasi program THT, JKK, dan JKm PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 senilai juta, mencapai 72,23% dari target RKAP tahun 2024 senilai juta. Pencapaian tersebut disebabkan belum diterimanya realisasi piutang premi PSL sebesar juta dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang diakui pada akhir tahun 2023 oleh PT ASABRI (Persero) sehingga mempengaruhi penempatan dan pengembangan aset investasi.

The placement of PT ASABRI (Persero)'s THT, JKK, and JKm programs investment funds in 2024 was valued at million, reaching 72.23% of the 2024 RKAP target of million. This achievement was due to the fact that PT ASABRI (Persero) has not received the realization of PSL premium receivables of million from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which was recognized at the end of 2023, thus affecting the placement and development of investment assets.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

PT ASABRI (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang 100% sahamnya dimiliki oleh Negara yang bergerak di bidang pengelolaan program asuransi sosial yang terdiri dari program THT, JKK, dan JKm. Fokus utama Perusahaan adalah untuk peningkatan kesejahteraan peserta sehingga sejak tahun 2015, RUPS tahunan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham. Alokasi laba diperuntukkan sebesar-besarnya untuk pemupukan dana dalam rangka peningkatan manfaat kepada peserta dan *sustainability program*.

Bahwa sejak tahun 2017 rasio klaim program THT berada di atas 100%, di mana pembayaran manfaat program THT lebih besar dari premi yang diterima sehingga untuk mengatasi *gap* tersebut Perusahaan menggunakan hasil investasi maupun pencairan aset investasi produktif, sehingga pengelolaan dana investasi belum dapat memberikan hasil yang optimal.

PT ASABRI (Persero) juga terus melakukan perubahan yang berkelanjutan terkait *Investment Universe* dimana didalamnya diatur pemilihan saham maupun reksa dana. Portofolio saham difokuskan pada saham yang mempunyai likuiditas cukup baik dan/atau memberikan dividen yang cukup baik dan konsisten.

PT ASABRI (Persero) is a State-Owned Enterprise (SOE) whose shares are 100% owned by the State which operates in the field of managing social insurance programs consisting of the THT, JKK and JKm programs. The Company's main focus is to improve the welfare of its participants. Therefore, since 2015, the annual GMS has decided not to distribute dividends to shareholders. The profit allocation is intended as much as possible to increase funds in order to increase benefits to participants and program sustainability.

That since 2017 the claim ratio for the THT program has been above 100%, where the payment of THT program benefits is greater than the premium received, so to overcome this gap the Company uses investment returns and the disbursement of productive investment assets. Thus, the management of investment funds has not been able to provide optimal results.

PT ASABRI (Persero) also continues to make sustainable changes regarding the Investment Universe, which regulates the selection of shares and mutual funds. The stock portfolio is focused on shares that have fairly good liquidity and/or provide fairly good and consistent dividends.

INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN

INFORMATION ON SHAREHOLDING PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

Hingga akhir tahun 2024, ASABRI tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/ atau karyawan (ESOP/MSOP). Dengan demikian Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait *stock option* yang dimiliki pekerja dan manajemen, baik jumlah saham dan harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak.

By the end of 2024, ASABRI has not applied a shareholding program by management and/or employees (ESOP/EMOP). Therefore, this Annual Report does not present information regarding stock options held by workers and management, either the total shares and exercise price, time period, requirements for qualified workers and/or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZED USE OF FUNDS AND PUBLIC OFFERING RESULTS

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan Penawaran Saham Umum di bursa efek manapun.

By the end of 2024, the Company has not made a Public Share Offering on any stock exchange.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN, PELEBURAN, USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, BUSINESS MERGERS/CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Tidak terdapat informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2024.

No material information and facts are available regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/ capital restructuring carried out by the Company in 2024.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY TRANSACTIONS

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, ASABRI tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transactions Containing Conflict of Interest

During 2024, ASABRI has not made any material transactions that contain conflicts of interest.

Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK Nomor 7 Revisi 2010, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Characteristics and Relationships with Related Parties

The Company has made transactions with related parties, subject to PSAK Number 7 2010 Revision, "Related Party Disclosures".

PIHAK BERELASI RELATED PARTY	SIFAT HUBUNGAN RELATIONSHIP CHARACTERISTICS	SIFAT TRANSAKSI TRANSACTION NATURE
Pemerintah Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia Government	Pemegang Saham dan Pemberi Kerja Shareholder and Employer	Piutang, Iuran Premi, dan Obligasi Pemerintah Receivables, Premium Contributions, and Government Bonds
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprises	Agen Pembayaran Manfaat Klaim dan Pensiun, serta Entitas Sepengendali Claim and Pension Payment Agent, and Entities Under Common Control	Rekening Giro, Deposito Berjangka, dan Efek-Efek Checking Accounts, Time Deposits, and Marketable Securities
Badan Usaha Milik Daerah Regional-Owned Enterprises	Agen Pembayaran dan Entitas Sepengendali Payment Agent and Entities Under Common Control	Rekening Giro, Deposito Berjangka, dan Efek-Efek Checking Accounts, Time Deposits, and Marketable Securities
Manajemen Kunci Key Management	Dewan Komisaris, Entitas Sepengendali, dan Karyawan Utama Board of Commissioners, Entities Under Common Control, and Key Employees	Beban gaji, Kompensasi dan Remunerasi, serta Imbalan kerja Salary, Compensation and Remuneration, and Employment Benefits

Perjanjian Penting

PT ASABRI (Persero) menandatangani perjanjian kerja sama pembayaran manfaat program THT, JKK, dan JKm termasuk NTIP bagi Prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa mitra bayar, yaitu:

Important Agreements

PT ASABRI (Persero) signed a cooperation agreement for the payment of THT, JKK, and JKm benefits including NTIP for Indonesian National Army Soldiers (TNI), Indonesian National Police Members (Polri), and Employees of the Civil Servants (ASN) within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police with several payment partners, namely:

A. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
B. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
C. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
D. PT Bank KB Bukopin Tbk;
E. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
F. PT Bank Bumi Arta Tbk;
G. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk);
H. PT Bank Mandiri Taspen;
I. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
J. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
K. PT Pos Indonesia (Persero);
L. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
M. PT Jasa Raharja (Persero);
N. BPJS Kesehatan.

PT ASABRI (Persero) menandatangani perjanjian pembayaran pensiun Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa mitra bayar, yaitu:
A. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
B. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
C. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
D. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
E. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
F. PT Bank Mandiri Taspen;
G. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
H. PT Pos Indonesia (Persero);
I. PT Bank KB Bukopin Tbk;
J. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
K. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
L. PT Bank Bumi Arta Tbk;
M. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk);

Perjanjian kerja sama PT ASABRI (Persero) dengan mitra bayar di atas memiliki jangka waktu sampai dengan tahun 2024 dan 2025.

A. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
B. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
C. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
D. PT Bank KB Bukopin Tbk;
E. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
F. PT Bank Bumi Arta Tbk;
G. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk);
H. PT Bank Mandiri Taspen;
I. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
J. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
K. PT Pos Indonesia (Persero);
L. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
M. PT Jasa Raharja (Persero);
N. BPJS Health.

PT ASABRI (Persero) signed a pension payment agreement TNI Soldiers, National Police Members, and ASN within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police with several payment partners, namely:
A. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
B. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
C. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
D. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
E. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
F. PT Bank Mandiri Taspen;
G. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
H. PT Pos Indonesia (Persero);
I. PT Bank KB Bukopin Tbk;
J. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk;
K. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
L. PT Bank Bumi Arta Tbk;
M. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk);

The cooperation agreements between PT ASABRI (Persero) and the above payment partners hold a period of up to 2024 and 2025.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENT TO LAWS AND REGULATIONS WHICH HAVE AN AFFECT ON THE COMPANY

Sepanjang tahun 2024, terdapat dinamika perubahan peraturan perundang-undangan dan/atau terbitnya peraturan perundang-undangan baru yang berpengaruh terhadap Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung pada proses bisnis Perusahaan. Daftar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dapat disajikan sebagai berikut:

Throughout 2024, there were dynamic changes in laws and regulations and/or the issuance of new laws and regulations that affect the Company, both directly and indirectly on the Company's business processes. The list of laws and regulations referred to can be presented as follows:

NO.	PERATURAN LAWS AND REGULATIONS	DAMPAK/PENGARUH IMPACT/AFFECT
1	Undang-Undang No 11 tahun 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2024 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Law No. 11 of 2008 as amended for the last time by Law No. 1 of 2024 concerning Information and Electronic Transactions	Undang-Undang ini berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 2 Januari 2024. Undang-Undang ini berpengaruh terhadap pengelolaan sistem informasi di lingkungan perusahaan, termasuk mendorong perusahaan untuk memastikan bahwa tata kelola teknologi informasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, khususnya terkait perlindungan data, keamanan informasi, dan penyelenggaraan sistem elektronik. This Law came into effect on the date of its promulgation, namely on 2 January 2024. The enactment of this Law has implications for the management of information systems within the Company, including encouraging the Company to ensure that information technology governance is carried out in accordance with the applicable legal provisions, particularly with regard to data protection, information security, and the administration of electronic systems.
2	Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2024 tentang Penetapan Pensiun Pokok dan Pensiunan Pegawai Negeri Sipil dan Janda/Dudanya Government Regulation Number 8 of 2024 on the Determination of Basic Pension and Retirement of Civil Servants and Their Widows/Widowers	Peraturan Pemerintah ini berpengaruh pada penyesuaian pensiun pokok bagi Peserta Pensiun ASABRI Government Regulation that affecting the adjustment of basic pension for ASABRI Pension Participants
3	Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 2024 tentang Penetapan Pensiun Pokok Purnawirawan, Warakawuri/Duda, Tunjangan Anak Yatim/Piatu, Anak Yatim Piatu, dan Tunjangan Orang Tua Anggota TNI Government Regulation Number 9 of 2024 on the Determination of Basic Pension of Retired, Warakawuri/Widowers, Allowances for Orphans, Orphans, and Allowances for Parents of Indonesian National Army Members	

NO.	PERATURAN LAWS AND REGULATIONS	DAMPAK/PENGARUH IMPACT/AFFECT
4	Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 2024 tentang Penetapan Pensiun Pokok Purnawirawan, Warakawuri/Duda, Tunjangan Anak Yatim/Piatu, Anak Yatim Piatu, dan Tunjangan Orang Tua Anggota Polri Government Regulation Number 10 of 2024 on the Determination of Basic Pension of Retired, Warakawuri/ Widowers, Allowances for Orphans, Orphans, and Allowances for Parents of Indonesian National Police Members	Peraturan Pemerintah ini berpengaruh pada penyesuaian pensiun pokok bagi Peserta Pensiun ASABRI Government Regulation that affecting the adjustment of basic pension for ASABRI Pension Participants
5	Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2024 tentang Pemberian Tunjangan Hari Raya Dan Gaji Ketiga Belas Kepada Aparatur Negara, Pensiunan, Penerima Pensiun, dan Penerima Tunjangan Tahun 2024 Government Regulation Number 14 of 2024 concerning the Provision of Holiday Allowances and Thirteenth Salaries to State Apparatus, Retirees, Pension Recipients, and Beneficiaries in 2024	Terkait dengan pelaksanaan pembayaran THR tahun 2024 bagi Peserta Pensiun ASABRI Related to the implementation of THR payments in 2024 for ASABRI Pension Participants
6	Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat Government Regulation Number 21 of 2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 25 of 2020 concerning the Implementation of Public Housing Savings	Berdampak pada Dasar perhitungan untuk menentukan perkalian besaran Simpanan Peserta Tapera, termasuk yang berasal dari Karyawan BUMN Affecting the calculation basis for determining the multiplication of the amount of Tapera Participant Deposits, including those from SOE Employees
7	Peraturan OJK Nomor 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions (LJK)	Terkait upaya penguatan sistem pengendalian internal berupa penerapan strategi anti fraud oleh lembaga jasa keuangan, termasuk ASABRI Related to efforts to strengthen the internal control system in the form of implementing anti-fraud strategies by financial services institutions, including ASABRI
8	Undang-Undang Nomor 62 tahun 2024 tentang APBN Tahun Anggaran 2025 Law Number 62 of 2024 concerning the State Budget for Fiscal Year 2025	Pemberian PMN kepada ASABRI paling banyak sebesar sisa penerimaan hasil sitaan atau rampasan Kejaksaan Agung terkait tindak pidana korupsi yang telah mendapat putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap dan telah disetorkan ke kas negara. The provision of PMN to ASABRI is at most equal to the remaining proceeds of confiscation or confiscation of the Attorney General's Office related to corruption crimes that have received a court decision with permanent legal force and have been deposited into the state treasury.
9	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai Atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean Minister of Finance Regulation Number 131 of 2024 on the Treatment of Value-Added Tax on Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area	Pemberlakuan PPN yang dikenakan dalam transaksi di Perusahaan The application of VAT imposed in transactions in the Company
10	Kepmen BUMN Nomor SK 275/MSU/11/2024 tentang Prioritas Penerapan Keamanan Siber di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Ministerial Decree of SOEs Number SK 275/MSU/11/2024 on the Priority of Cybersecurity Implementation in the Environment of State-Owned Enterprises	Berdampak pada aspek keamanan siber dalam pengelolaan teknologi informasi di lingkungan Perusahaan Impact on cybersecurity aspects in the management of information technology in the Company environment.

NO.	PERATURAN LAWS AND REGULATIONS	DAMPAK/PENGARUH IMPACT/AFFECT
11	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-190/MBU/07/2024 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan, Audit, dan Penilaian Penyelenggaraan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-190/MBU/07/2024 concerning Technical Guidelines on Reporting, Audit, and Evaluation of Information Technology Implementation in State-Owned Enterprises	Keputusan Menteri ini berlaku pada tanggal 31 Juli 2024. Sebagai tindak lanjut ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 203 sampai dengan Pasal 210 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara This Ministerial Decree became effective as of July 31, 2024. It serves as a follow-up to the provisions stipulated in Articles 203 through 210 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
12	Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Petunjuk Teknis Nomor SK-5/DKU.MBU/11/2024 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting*) Badan Usaha Milik Negara Technical Guidance Decree of the Deputy for Finance and Risk Management Number SK-5/DKU.MBU/11/2024 concerning Technical Guidelines on Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR) in State-Owned Enterprises	Keputusan ini berlaku pada tanggal 11 November 2024. Petunjuk Teknis ini mencakup kebijakan serta penjabaran mengenai tugas dan tanggung jawab pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan setiap tahapan ICOFR. This Decree became effective as of November 11, 2024. The Technical Guideline outlines policies and elaborates the duties and responsibilities of relevant parties in implementing each stage of ICOFR.
13	Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-1/MBU/01/2024 tentang *Employee Well-Being Policy* (EWP) Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number SE-1/MBU/01/2024 concerning the Employee Well-Being Policy (EWP) within State-Owned Enterprises	Surat Edaran ini berlaku pada tanggal 18 Januari 2024. Sebagai dasar penyusunan dan penerapan *Employee Well-being Policy* di lingkungan BUMN This Circular Letter became effective as of January 18, 2024. It serves as the foundation for the formulation and implementation of the Employee Well-Being Policy (EWP) across State-Owned Enterprises.
14	Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-1/MBU/DHK/04/2024 Penyelesaian Permasalahan Hukum/*Dispute* Antar BUMN/ Anak Perusahaan BUMN/Perusahaan Terafiliasi BUMN Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number SE-1/MBU/DHK/04/2024 concerning the Resolution of Legal Issues/Disputes Among State-Owned Enterprises, Subsidiaries, or Affiliated Companies	Surat edaran ini menjadi pedoman bagi BUMN/ Anak Perusahaan BUMN/Perusahaan Terafiliasi BUMN dalam hal penyelesaian permasalahan hukum yang terjadi antara BUMN/Anak Perusahaan BUMN/Perusahaan Terafiliasi BUMN. This Circular Letter provides as a guideline for State-Owned Enterprises (SOEs), SOE Subsidiaries, and SOE-Affiliated Companies in resolving legal disputes that arise between SOEs, SOE Subsidiaries, and SOE-Affiliated Companies.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan PT ASABRI (Persero) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

A. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") dan pengukuran Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("PSL") program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
B. Berdasarkan PMK 66/2021 tersebut, PT ASABRI (Persero) menghitung LMPMD program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia; dan Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("PSL") program THT disajikan berdasarkan nilai sisa tagihan. PT ASABRI (Persero) menghitung LMPMD program THT pada tahun 2024 menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024.

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas;

The financial statements of PT ASABRI (Persero) for the year that ends on December 31, 2024 have been prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework for the specific purpose of complying with the provisions of the Regulation of the Minister of Finance (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ('PMK 66/2021") concerning Procedures for Contribution Management and Reporting on the Implementation of Pension Savings Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Civil Servants, Indonesian National Army Soldiers, and Indonesian National Police Members, as follows:

A. The elements of the financial statements other than Liability for Future Policy Benefits ("LMPMD") and measurement of Contribution Receivables for Past Liabilities ("PSL") of the Pension Savings ("THT") programs are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
B. Based on the PMK 66/2021, PT ASABRI (Persero) calculates the LMPMD of the THT program using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia; and Dues Receivable for Past Liabilities ('PSL') of the THT program is presented based on the residual value of the bill. PT ASABRI (Persero) calculated the LMPMD of the THT program in 2024 using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Letter Number S-512/MK.02/2024 dated June 11, 2024.

The following amendments and adjustments to standards are effective for period beginning on or after January 1, 2024, with early implementation permitted, namely:

- Amendment to PSAK 116: Lease Liabilities under Sale and Leaseback;
- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements on the Classification of Liabilities as Short-term or Long-term;
- Amendment to PSAK 207: Statement of Cash Flows;

- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements;
- Revised PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements; and
- Revised PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah.

The implementation of these standards did not have a significant impact on the amounts reported in the current period or previous year.

DSAK-IAI endorsed changes in the numbering of PSAK and ISAK which are effective on January 1, 2024, these changes do not affect the substance of the provisions in each PSAK and ISAK.

INFORMASI KELANGSUNGAN DAN PROSPEK USAHA

INFORMATION ON BUSINESS SUSTAINABILITY AND PROSPECTS

Asumsi Dasar Keberlangsungan Usaha

ASABRI menggunakan beberapa asumsi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha di antaranya:

1. Pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat mampu mendorong stabilisasi sistem keuangan yang lebih kuat.
2. Kecukupan modal atau tingkat ekuitas ASABRI yang saat ini tercatat masih sebesar minus miliar,
3. *Risk Based Capital* (RBC) ASABRI di tahun 2024 adalah sebesar 120,37% dari Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) sebesar 100%. Posisi tersebut menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 125,04%.
4. *Yield on Investment* (YOI) atau tingkat pengembalian investasi pada tahun 2024 adalah 4,94%, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 4,03%, di mana hasil investasi program THT, JKK, dan JKm senilai miliar, terdiri dari *realized gain* senilai miliar dan *unrealized loss* atas penurunan nilai wajar

Basic Assumptions of Business Continuity

ASABRI uses several assumptions as consideration in assessing the continuity of the business, among others:

1. Stronger economic growth can encourage stronger financial system stabilization.
2. Capital adequacy or ASABRI's equity level which is currently recorded at minus billion,
3. ASABRI's Risk Based Capital (RBC) in 2024 is 120.37%of the Minimum Solvency Margin (BTSM) of 100%. This position is decrease than in 2023 of 125.04%.
4. The Yield on Investment (YOI) or investment return rate in 2024 was 4.94%, an increase compared to 4.03% in 2023. The investment returns from THT, JKK, and JKm programs amounted to billion, consisting of realized gains of billion and unrealized losses from the decline in fair value of investments amounting to negative

investasi senilai miliar. *Realized gain* sebagian besar berasal dari hasil investasi pendapatan tetap, yaitu kupon obligasi dan bunga deposito. Sedangkan *unrealized loss* berasal dari penurunan nilai wajar saham *Fair Value Through Profit Loss* (FVTPL), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

billion. The realized gains primarily originated from fixed income investments, namely bond coupons and interest from time deposits. Meanwhile, the unrealized losses were due to the decline in the fair value of equity instruments classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) and Allowance for Impairment Losses (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN).

Prospek Usaha

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan inisiatif strategis diantaranya penyampaian usulan kajian Penyertaan Modal Negara (PMN), penyampaian pencairan *Unfunded Past Service Liability* (UPSL), serta usulan kajian penyesuaian premi program Tabungan Hari Tua (THT) kepada Pemerintah. Sebagai tindak lanjutnya, Perusahaan secara aktif melakukan koordinasi secara intensif dengan lembaga/instansi terkait.

Dengan adanya tambahan dana PMN dan dana segar dari UPSL harapannya dapat menjaga keberlangsungan program dan kecukupan modal yang dibutuhkan Perusahaan serta dapat meningkatkan kesehatan PT ASABRI (Persero) yang ditunjukan oleh peningkatan likuiditas dan ekuitas Perusahaan dalam jangka panjang.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa asuransi, kepuasan, dan kepercayaan Peserta menjadi target utama yang ingin dicapai oleh Perusahaan. Jika jumlah Peserta yang merasa puas atas layanan yang diberikan Perusahaan semakin meningkat, maka akan berdampak positif bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan. Target ini dapat tercapai apabila Perusahaan mampu memenuhi kebutuhan para Peserta lebih dari yang diharapkan.

Business Outlook

Throughout 2024, the Company has undertaken several strategic initiatives, including the submission of a study proposal for a State Equity Participation (Penyertaan Modal Negara/PMN), the request for disbursement of Unfunded Past Service Liability (UPSL), and the submission of a proposal to review the premium structure of the Pension Annuities Program (Tabungan Hari Tua/THT) to the Government. As a follow-up, the Company has actively conducted intensive coordination with the relevant agencies and institutions.

With the addition of funds from the PMN and fresh capital from the UPSL, it is expected that the Company can maintain the sustainability of its programs and ensure adequate capital levels. These measures are also aimed at improving the overall financial health of PT ASABRI (Persero), as indicated by improvements in the Company's liquidity and equity over the long term.

As an insurance service provider, Participant satisfaction and trust are the Company's primary objectives. An increase in the number of Participants who are satisfied with the services provided by the Company will have a positive impact on the Company's business growth. This objective can be achieved if the Company is able to meet, and even exceed, Participants' expectations.

STRATEGI BISNIS TAHUN 2025
BUSINESS STRATEGY FOR 2025

Memasuki tahun 2025, PT ASABRI (Persero) dihadapkan pada tantangan dan peluang baru dalam mengemban amanah sebagai pengelola program jaminan sosial bagi prajurit TNI, anggota Polri, dan ASN Kemhan dan Polri. Lingkungan strategis yang terus berubah, mulai dari dinamika ekonomi global, tuntutan efisiensi pengelolaan dana, hingga ekspektasi layanan yang semakin tinggi dari para pemangku kepentingan, menuntut ASABRI untuk melakukan transformasi yang menyeluruh dan terstruktur.

Entering 2025, PT ASABRI (Persero) faces new challenges and opportunities in carrying out its mandate as the administrator of social security programs for TNI soldiers, National Police members, and Civil Servants of the Ministry of Defense and the National Police. The ever-changing strategic environment, from global economic dynamics and demands for efficient fund management to rising stakeholder expectations, requires ASABRI to undertake a comprehensive and structured transformation.

Sebagai BUMN yang memiliki fungsi vital dan nilai strategis tinggi dalam sistem pertahanan dan keamanan negara, ASABRI menyusun arah bisnis tahun 2025 adalah melanjutkan perbaikan dan memperkuat aspek keuangan dengan tetap memperhatikan keberlangsungan program penyehatan melalui peningkatan *sustainability* program yang dikelola. Fokus strategi bisnis ini bukan hanya berorientasi pada pencapaian target keuangan, namun juga memastikan keberlanjutan jangka panjang melalui transformasi digital, perbaikan tata kelola, serta inovasi layanan yang berbasis kebutuhan peserta.

As an SOE with a vital function and high strategic value in the national defense and security system, ASABRI has set its 2025 business direction to continue improving and strengthening its financial aspect while maintaining the sustainability of its recovery programs by enhancing the sustainability programs it manages. This business strategy focuses not only on achieving financial targets but also on ensuring long-term sustainability through digital transformation, governance reform, and service innovation based on participants' needs.

Melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025, ASABRI menetapkan serangkaian Program Inisiatif Strategis yang bersifat prioritas, progresif, dan berdampak langsung terhadap penguatan fundamental perusahaan. Program-program ini disusun sebagai bentuk komitmen ASABRI untuk tidak hanya menjaga kesinambungan layanan dan pembayaran manfaat, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas tata kelola, investasi, serta relevansi perusahaan dalam era digital.

Through the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), ASABRI has established a series of Strategic Initiative Programs that are prioritized, progressive, and directly impactful in strengthening the company's fundamentals. These programs reflect ASABRI's commitment not only to ensure the continuity of services and benefit payments but also to improve governance quality, investment, and the company's relevance in the digital era.

Di tengah upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja dan membangun fondasi keuangan yang lebih sehat, ASABRI terus memperkuat peranannya sebagai institusi tepercaya yang mampu menjaga kesinambungan manfaat peserta. Melalui serangkaian langkah strategis, ASABRI berkomitmen untuk menjadi organisasi yang tangguh, adaptif, dan relevan dalam menjawab tantangan masa depan.

Amid efforts to improve performance quality and build a healthier financial foundation, ASABRI continues to reinforce its role as a trusted institution capable of sustaining participant benefits. Through a series of strategic steps, ASABRI is committed to becoming a resilient, adaptive, and relevant organization in facing future challenges.

Tahun 2025 perusahaan akan fokus pada penguatan aspek keuangan, yang akan dicapai melalui penguatan struktur permodalan melalui PMN dan UPSL, usulan penyesuaian premi program THT, penurunan aset non produktif, penguatan *single database*, optimasi model, data, dan teknologi manajemen risiko, penguatan organisasi dan tata kelola serta peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan, penerapan tata kelola yang baik dan implementasi *roadmap* ICOFR.

Penguatan Struktur Permodalan Melalui PMN dan UPSL

Perusahaan tengah melakukan aksi korporasi dengan mengajukan PMN restrukturisasi untuk Tahun Anggaran 2025 sebesar triliun dalam bentuk dana tunai akan digunakan seoptimal mungkin untuk membangun ketahanan fundamental keuangan. Dalam penyusunan RKAP 2025 asumsi penerimaan PMN adalah sebesar Rp2,7 triliun sesuai dengan Laporan Hasil Review BPKP yang disampaikan melalui surat Nomor PE.12.03/SP736/D4/03/2024 tanggal 5 Juli 2024 kepada Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko, Kementerian BUMN dan ASABRI.

Besaran dana segar yang akan diterima Perusahaan dari PMN, akan digunakan seoptimal mungkin untuk membangun ketahanan fundamental keuangan. Adapun PMN yang diterima oleh Perusahaan akan dialokasikan untuk beberapa hal berikut:

1. Mengoptimalkan dana segar dari PMN untuk melakukan rebalancing portfolio dengan memperbesar porsi investasi pada porsi instrumen investasi yang lebih aman sehingga dapat meningkatkan volume aset produktif yang akan digunakan sebesar-besarnya untuk peningkatan kinerja imbal hasil yang akan menjaga keberlangsungan Perseroan selaku pengemban tugas penyelenggara asuransi sosial untuk pensiunan Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di lingkungan Kemhan dan Polri;

In 2025, the company will focus on strengthening its financial aspect, which will be achieved through capital structure reinforcement via PMN and UPSL, proposals to adjust the THT program premiums, reduction of non-productive assets, enhancement of a single database, optimization of risk management models, data, and technology, strengthening of organization and governance, as well as improving the quality of risk management and compliance, the application of good corporate governance, and the implementation of the ICOFR roadmap.

Strengthening Capital Structure Through PMN and UPSL

The Company is currently undertaking a corporate action by proposing PMN restructuring for the 2025 Fiscal Year, amounting to trillion in cash, which will be used optimally to build strong financial fundamental resilience. In the preparation of the 2025 RKAP, the assumed PMN revenue is IDR2.7 trillion, in line with the BPKP Review Report conveyed through Letter No. PE.12.03/SP736/D4/03/2024 dated July 5, 2024, addressed to the Deputy for Finance and Risk Management, Ministry of SOEs, and ASABRI.

The fresh funds to be received by the Company from PMN will be used optimally to strengthen the Company's financial fundamental resilience. The PMN received by the Company will be allocated for the following purposes:

1. Optimizing the PMN funds for portfolio rebalancing by increasing the share of investment in safer instruments, thereby boosting the volume of productive assets that will be optimally utilized to improve return performance and ensure the continuity of the Company as the mandated social insurance provider for retired TNI soldiers, National Police members, and Civil Servants in the Ministry of Defense and the National Police;

2. Meningkatkan ketahanan fundamental keuangan yang diharapkan mampu menjaga keberlangsungan aktivitas operasional ke depannya sehingga Perseroan dapat bertransformasi ke arah yang lebih baik dengan ditopang dengan profil laba bersih yang sehat yang bersumber dari premi dan pendapatan investasi;
3. Menjaga keberlangsungan indikator kesehatan keuangan berupa ROA, ROE, likuiditas, solvabilitas, rasio pengeluaran, *Yield on Investment* (YOI).

Apabila PMN tidak diterima di tahun 2025 maka Perusahaan akan mendorong Pemerintah untuk membayarkan piutang UPSL sebesar Rp5,17 triliun seluruhnya di tahun 2025 atau secara bertahap sesuai dengan kekuatan keuangan negara. Dengan adanya penerimaan UPSL tersebut, likuiditas dan solvabilitas akan terjaga. UPSL ini disebabkan oleh penerbitan PMK 86 Tahun 2023 dimana selisih antara bunga aktuaria tahun 2022 sebesar 9,50% dibandingkan dengan bunga aktuaria yang digunakan pada Desember 2023 sebesar 7,50% yang diakui sebagai pendapatan pada laporan laba (rugi) dan piutang premi UPSL pada laporan posisi keuangan di tahun 2023 sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 hal Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023. Perusahaan mengakui piutang premi UPSL sebesar Rp5.171.631.486.375,- berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 hal Pengakuan dan Penetapan UPSL Program Tabungan Hari Tua yang dikelola Perusahaan. Tahun 2024 Perusahaan berupaya untuk melakukan penagihan UPSL sehingga diharapkan di tahun 2025 UPSL dapat diterima oleh Perusahaan.

Penerimaan dana pencapaian UPSL tersebut yang akan diinvestasikan 90% ke aset yang produktif (seperti SBN), sehingga dapat meningkatkan likuiditas perusahaan. Penempatan dana investasi PT ASABRI (Persero) akan sangat ketat dan sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP-5/KOM/VI/2024; Nomor KEP-58/HK.01.01.UTM.E/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024.

2. Strengthening the Company's financial fundamental resilience, expected to support the continuity of operational activities moving forward, allowing the Company to transform towards a better state supported by solid net profit from premiums and investment income;
3. Maintaining financial health indicators, including ROA, ROE, liquidity, solvency, expense ratio, and Yield on Investment (YOI).

If the PMN is not received in 2025, the Company will encourage the Government to fully disburse the IDR5.17 trillion of UPSL in 2025 or in stages according to the state's financial capacity. With this UPSL revenue, the Company's liquidity and solvency can be maintained. The UPSL obligation arises from the issuance of PMK 86 of 2023, where the difference between the 2022 actuarial interest rate of 9.50% and the rate used in December 2023 of 7.50% is recognized as income in the profit (loss) statement and as a UPSL premium receivable in the financial position statement for 2023, in accordance with the Letter of the Ministry of Finance No. S-1013/MK.02/2023 dated December 8, 2023, regarding the Revision of the Approval of Method and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations of the 2023 THT. The Company recognizes UPSL premium receivables of IDR5,171,631,486,375 based on Letter of the Ministry of Finance No. S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024, concerning the Recognition and Determination of UPSL for the Tabungan Hari Tua Program managed by the Company. In 2024, the Company has made efforts to collect UPSL, with the hope that the UPSL will be received by the Company in 2025.

The receipt of UPSL funds is planned to be invested 90% into productive assets (such as SBN), thereby increasing the Company's liquidity. The placement of PT ASABRI (Persero) investment funds will be strictly regulated and in accordance with the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP-5/KOM/VI/2024; Number KEP-58/HK.01.01.UTM.E/VI/2024 dated June 28, 2024.

Pencairan UPSL dianggap sebagai langkah penting untuk meningkatkan likuiditas perusahaan dan memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan investasi, memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap peluang bisnis dan kebutuhan operasional yang mendesak. Namun, terdapat risiko utama terkait pencairan UPSL, yaitu kemungkinan penundaan atau perubahan kebijakan pemerintah yang dapat menghambat proses pencairan dana tersebut. Mengingat hal ini, perusahaan tidak memiliki opsi alternatif yang signifikan selain menunggu pencairan UPSL, karena upaya lain belum dapat menggantikan manfaat yang akan diperoleh dari pencairan tersebut dalam meningkatkan likuiditas dan fleksibilitas investasi perusahaan.

The disbursement of UPSL is considered a crucial step in enhancing the Company's liquidity and providing greater flexibility in investment management, enabling the Company to be more responsive to business opportunities and urgent operational needs. However, the main risk associated with the disbursement of UPSL is the potential delay or change in government policy that could hinder the disbursement process. In view of this, the Company has no significant alternative options aside from awaiting the UPSL disbursement, as no other efforts can currently substitute the benefits that would be obtained from the disbursement in improving the Company's liquidity and investment flexibility.

Usulan Penyesuaian Premi Program THT

Usulan kenaikan premi THT diajukan karena penyelenggaraan program THT saat ini berada dalam kondisi yang kurang ideal, yang utamanya dipengaruhi oleh ketersediaan aset produktif yang saat ini belum dapat memberikan imbal hasil investasi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban kepada peserta. Selain itu dari sisi kewajiban, PT ASABRI (Persero) juga memiliki risiko asuransi yang tinggi terkait dengan belum adanya alokasi premi THT untuk memenuhi biaya operasional serta pembayaran manfaat klaim pemakaman peserta pensiunan beserta keluarganya, ditambah lagi pembayaran beban klaim THT yang lebih besar dari premi THT yang diterima sejak tahun 2017 menyebabkan tanggungan PT ASABRI (Persero) menjadi lebih besar.

Proposal for Adjustment of THT Program Premiums

The proposed increase in THT premiums is submitted due to the current suboptimal condition of the THT program, primarily influenced by the limited availability of productive assets that are not yet able to generate optimum investment returns to meet the Company's payment obligations to participants. On the obligation side, PT ASABRI (Persero) also faces high insurance risk due to the absence of a dedicated THT premium allocation to cover operational costs and the payment of funeral benefit claims for retired participants and their families. In addition, the fact that THT claims expenses have exceeded the THT premiums received since 2017 has further increased the burden of PT ASABRI (Persero).

PT ASABRI (Persero) mengajukan usulan Kenaikan premi THT kepada pemerintah dari sebelumnya 3,25% dari Gaji Pokok ditambah Tunjangan Istri/Suami dan Tunjangan Anak (GP+TI+TA) menjadi 5% GP+TI+TA, sehingga kenaikan premi 1.75% ini akan menjadi kontribusi dari negara sebagai pemberi kerja, sehingga tidak membebani peserta. Kenaikan premi ini akan meningkatkan likuiditas dana investasi pada program THT sehingga secara jangka panjang dapat membuat hasil investasi dana THT menjadi positif kembali. Secara keseluruhan, alokasi premi 5% dari GP+TI+TA sebagai berikut:

PT ASABRI (Persero) has submitted a proposal to increase the THT premium to the government, from the current 3.25% of Basic Salary plus Wife/Husband and Child Allowances (GP+TI+TA) to 5% of GP+TI+TA, so that the proposed 1.75% increase would be fully covered by the government as the employer and not impose any burden on participants. This premium increase is expected to improve the liquidity of the investment fund in the THT program, which in the long term could restore the THT investment returns to positive territory. Overall, the proposed 5% premium allocation from GP+TI+TA is as follows:

1. 4,50% dari GP+TI+TA untuk alokasi manfaat bersifat tabungan yang masuk dalam perhitungan manfaat Tabungan Asuransi dan Nilai Tunai Tabungan Asuransi;
2. 0,287% dari GP+TI+TA untuk alokasi manfat biaya pemakaman;
3. 0,213% dari GP+TI+TA untuk alokasi biaya operasional penyelenggaraan program THT.

Kenaikan premi THT dianggap sebagai solusi yang diperlukan untuk mengatasi ketidakcukupan dana pada program THT, yang saat ini dihadapkan pada kondisi keuangan yang tidak ideal, dengan aset investasi yang kurang produktif dan beban klaim yang melebihi premi serta belum adanya alokasi biaya operasional. Dengan adanya kenaikan premi, diharapkan dapat meningkatkan likuiditas dana investasi, memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi pada instrumen yang lebih produktif, serta menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi. Hal ini pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan program THT dalam jangka panjang dan memberikan kepastian bagi peserta mengenai kelangsungan program.

Penurunan Aset Non Produktif

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas aset investasi dengan penekanan khusus pada tingkat likuiditas dan kinerja yang unggul. Perusahaan melihat aset yang likuid dan berkualitas baik adalah kunci untuk menjaga fleksibilitas keuangan dan merespon dengan cepat terhadap perubahan kondisi pasar sehingga penurunan aset non produktif menjadi sangat krusial. Dalam upaya penurunan aset non produktif >90% sampai dengan 2029, Perusahaan akan melakukan upaya restrukturisasi mandiri berbasis skema proteksi.

Rencana ini digagas ketika skema restrukturisasi PPA tidak lagi dianggap *feasible* sesuai dengan paparan Ketua Tim PA. Strategi ini cukup sederhana dengan menyandingkan aset non produktif dengan aset SBN dengan perbandingan 20:80. Dengan penyandingan dana non produktif sebesar 20% maka diharapkan penurunan dana non produktif tersebut akan tertutup secara perlahan dengan pembayaran kupon setiap triwulan. Pokok dari saham yang telah di *cut loss*

1. 4.50% of GP+TI+TA allocated to savings-type benefits included in the calculation of Insurance Savings Benefits and Insurance Savings Cash Value;
2. 0.287% of GP+TI+TA allocated to funeral benefit costs;
3. 0.213% of GP+TI+TA allocated to the operational costs of the THT program.

This THT premium increase is seen as a necessary solution to address the insufficiency of funds in the THT program, which is facing suboptimal financial conditions due to non-productive investment assets, claim expenses exceeding premiums, and the absence of operational cost allocation. With the increased premium, it is expected that the liquidity of the investment fund will improve, enabling the Company to invest in more productive instruments and generate higher returns. Ultimately, this should enhance the THT program's long-term financial performance and provide greater certainty for participants regarding the program's sustainability.

Reduction of Non-Productive Assets

The Company is committed to improving the quality of its investment assets, with a specific focus on liquidity and strong performance. The Company recognizes that liquid and high-quality assets are key to maintaining financial flexibility and responding swiftly to market changes, making the reduction of non-productive assets crucial. In an effort to reduce non-productive assets by >90% by 2029, the Company will undertake a self-restructuring initiative based on a protection scheme.

This plan was developed when the PPA restructuring scheme was no longer considered feasible, as presented by the Head of the PA Team. The strategy is relatively straightforward, pairing non-productive assets with SBN in a 20:80 ratio. By pairing 20% of non-productive funds with SBN, it is expected that the reduction in non-productive funds will gradually be offset through quarterly coupon payments. The principal from equities that have been subjected

akan segera dilakukan reinvestment ke obligasi baik korporasi maupun negara serta saham yang memiliki fundamental yang baik.

Penguatan *Single Database*

Single database dilakukan dengan integrasi *host-to-host* secara *real time* dengan *database* Kesatuan (Kemhan, TNI, Polri, dan BKN) dan/atau data *mirroring* dengan Peserta. Sebagai *key success factor*, diperlukan izin dari Kemhan, TNI, dan Polri untuk melakukan *sharing* data. Strategi penguatan *single database* bertujuan untuk meningkatkan kualitas data dengan mengintegrasikan sistem yang menghasilkan data yang lebih akurat, konsisten, dan terstruktur, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, integrasi ini juga akan meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses pertukaran data, yang pada gilirannya mengurangi kesalahan manual. Dengan data yang lebih akurat dan terintegrasi, ASABRI dapat memberikan layanan yang lebih personal dan relevan kepada peserta, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang terkait dengan pengelolaan data peserta. Namun, terdapat beberapa risiko yang perlu diperhatikan, seperti masalah kompatibilitas antara sistem ASABRI dan Kementerian Keuangan yang dapat menghambat integrasi, serta risiko keamanan data pribadi peserta jika sistem tidak dirancang dengan perlindungan yang memadai.

Selain itu, ketergantungan pada sistem yang terintegrasi juga berpotensi menimbulkan gangguan jika salah satu sistem mengalami masalah. Dari sisi bisnis, risiko penolakan akses data dari Kementerian Keuangan atau pihak terkait lainnya, biaya implementasi yang tinggi, dan perubahan regulasi terkait perlindungan data pribadi dapat mempengaruhi kelancaran proyek ini. Ketidakpastian juga muncul dari kualitas data yang diperoleh dari Kementerian Keuangan yang mungkin tidak selalu konsisten, serta ketidakpastian dalam estimasi waktu implementasi. Sebagai alternatif, perusahaan bisa mempertimbangkan pengembangan sistem baru yang sepenuhnya terpisah dari sistem yang ada, atau melakukan peningkatan bertahap pada sistem eksisting untuk meminimalkan gangguan.

to cut-loss will be reinvested into corporate and government bonds, as well as stocks with strong fundamentals.

Strengthening the Single Database

The single database initiative is carried out through real-time host-to-host integration with the databases of Institutions (Ministry of Defense, TNI, National Police, and BKN) and/or data mirroring with Participants. As a key success factor, permission from the Ministry of Defense, TNI, and National Police is required to enable data sharing. The strategy to strengthen the single database aims to improve data quality by integrating systems that produce more accurate, consistent, and structured data, thereby supporting better decision-making. In addition, this integration will enhance operational efficiency through the automation of data exchange processes, which in turn reduces manual errors. With more accurate and integrated data, ASABRI can offer more personalized and relevant services to participants while ensuring compliance with regulations related to participant data management. However, there are several risks that need attention, such as compatibility issues between ASABRI's system and that of the Ministry of Finance, which could hinder integration, as well as risks concerning the security of participants' personal data if the system is not designed with adequate protection.

Moreover, reliance on an integrated system could cause disruptions if one system experiences problems. From a business perspective, risks of potential denial of data access by the Ministry of Finance or other relevant parties, high implementation costs, and regulatory changes regarding personal data protection could impact the project's success. Uncertainty may also arise from the quality of data from the Ministry of Finance which may be inconsistent, and from unpredictable implementation time. As an alternative, the company could consider developing a new system entirely separate from the existing one, or gradually upgrading the current system to minimize disruptions.

Optimasi Model, Data danTeknologi Manajemen Risiko

Strategi optimasi model, data, dan teknologi risiko bertujuan untuk meningkatkan ketahanan keuangan perusahaan dengan mengimplementasikan alat-alat seperti *stress test*, *Value at Risk* (VaR), analisis sensitivitas, dan *Early Warning System* (EWS), yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola risiko secara lebih efektif, sehingga meningkatkan ketahanan dalam menghadapi fluktuasi pasar. Dengan informasi risiko yang lebih akurat dan komprehensif, pengambilan keputusan investasi akan menjadi lebih tepat, yang pada gilirannya dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik. Selain itu, penggunaan teknologi dan data yang lebih baik juga akan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan risiko, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, dan meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi perhitungan risiko, yang mengurangi potensi kesalahan manusia. Adapun Optimasi Model, Data dan Teknologi Manajemen Risiko akan dicapai melalui:

1. *Stress Test* dan Pemantauan *Asset* dan *Liability Management*;
2. Perhitungan *Value at Risk* (VaR) untuk Risiko Pasar Secara Otomatis oleh Perangkat Lunak;
3. Perhitungan Sensitivitas Analisis Terhadap Perubahan Suku Bunga Secara Otomatis oleh Perangkat Lunak;
4. Pengembangan *Early Warning System* (EWS) Secara Otomatis oleh Perangkat Lunak; dan
5. Pengembangan *Operational Risk Management System*.

Penguatan Organisasi dan Tata Kelola Serta Peningkatan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Penguatan organisasi dilakukan dengan cara penguatan fungsi komite, penguatan fungsi *risk officer* dan transformasi kelembagaan manajemen risiko. Dalam pengelolaan risiko spesifik, saat ini PT ASABRI (Persero) telah memiliki komite yang terdiri dari komite investasi dan komite manajemen risiko dan ALM. Komite manajemen risiko keanggotaannya lintas fungsi, dan bertujuan untuk

Optimization of Risk Management Model, Data, and Technology

Optimization strategy of risk model, data, and technology is aimed to enhance the company's financial resilience by applying tools such as stress test, Value at Risk (VaR), sensitivity analysis, and Early Warning System (EWS), which allows the company to manage risks more effectively, thereby strengthening resilience in facing market fluctuations. With more accurate and comprehensive risk information, investment decision-making will be more appropriate, which in turn may encourage better financial performance of the company. Furthermore, the use of improved technology and data will aso enhance transparency in managing risks, building stakeholders' trusts, and improving operational efficiency through automated risk calculation. This may reduce the potential of human errors. Optimization of Risk Management Model, Data, and Technology will be achieved through:

1. Stress Test and Asset and Liability Management Monitoring.
2. Calculation of Value at Risk (VaR) for Market Risk Automatically using a Software;
3. Calculation of Sensitivity Analysis Toward Interest Rate Changes Automatically using a Software;
4. Development of Early Warning System (EWS) Automatically using a Software; and
5. Development of Operational Risk Management System.

Strengthening Organization and Governance as well as Enhancing the Quality of Risk Management and Compliance

Strengthening the organization can be carried out through the reinforcement of committee functions, improvement of risk officer functions, and institutional transformation of risk management. In specific risk management, PT ASABRI (Persero) currently has established committee groups consisting of investment committee and risk management and ALM committee. Risk management committee comprises

mengembangkan kebijakan risiko, memonitor, dan bertindak jika terjadi eskalasi risiko spesifik pada fungsi investasi, aktuaria, dan produk. Strategi ini akan dicapai melalui Penguatan Budaya Sadar Risiko dan *Risk Reward* Program bagi *Risk Officer* dalam bentuk *special* appraisal atau insentif atas KPI *Risk Management*

cross-functional members, and has purposes to develop risk policies, monitor, and take measures in the event of specific risk escalation in investment, actuarial, and product functions. This strategy will be accomplished through the Strengthening of Risk Awareness Culture and Risk Reward Programs for Risk Officers in the form of special appraisals or incentives for their Risk Management KPI.

Penerapan Tata Kelola Yang Baik

PT ASABRI (Persero) selalu berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*. Perubahan lingkungan bisnis yang terus bergerak semakin menuntut PT ASABRI (Persero) dikelola secara efisien, produktif, dan kompetitif. Untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance*, PT ASABRI (Persero) berkomitmen menerapkan *governance*, *risk*, dan *compliance* (GRC) yang terintegrasi yang mampu diterapkan secara konsisten sehingga semua nilai yang dimiliki oleh pihak-pihak yang berkepentingan atas PT ASABRI (Persero) (*stakeholders*) dapat didayagunakan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan ekonomis yang saling menguntungkan. Pelaksanaan *good corporate governance* di Perseroan diatur dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/9/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT ASABRI (Persero).

Implementation of Good Governance

PT ASABRI (Persero) is always committed to implementing good corporate governance. Changes in dynamic business environment increasingly encourages the efficient, productive, and competitive management of PT ASABRI (Persero). To improve performance and compliance toward the implementation of good corporate governance principles, PT ASABRI (Persero) is committed to apply integrated governance, risk, and compliance (GRC) aspects that can be employed consistently to harness the values of the stakeholders of PT ASABRI (Persero) optimally and foster mutually beneficial economic relationship patterns. The execution of good corporate governance in the Company is regulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/9/KOM/AS/XII/2023; Number PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 dated December 31, 2023 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of PT ASABRI (Persero).

Dalam pengelolaan perusahaan, PT ASABRI (Persero) mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), implementasi *code of conduct* dan penerapan budaya sadar risiko. Selain itu, PT ASABRI (Persero) juga sudah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 :2016.

In terms of company management, PT ASABRI (Persero) upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG), the implementation of codes of conduct, and the enforcement of risk awareness culture. Additionally, PT ASABRI (Persero) has also employed the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS).

Untuk mengukur penerapan GCG maka perlu dilakukan *Self Assessment* GCG yang merupakan amanat Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)

To measure the GCG implementation, GCG Self-Assessment is required as the mandate of the Regulation of Minister of SOEs Number PER-1/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as amended by the

Pada BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN PER-9/MBU/2012, untuk dilakukan pengukuran mandiri terhadap pelaksanaan GCG di BUMN yang dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun.

Adapun tujuan self assesment ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di PT ASABRI (Persero), serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dengan penerapan GCG. Serta memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan data implementasi GCG di PT ASABRI (Persero) sejalan dengan *best practices*.

Implementasi *Roadmap* ICOFR

Secara spesifik Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 telah menekankan arti penting implementasi dan efektifitas ICOFR pada BUMN. Peraturan tersebut mengatur kewajiban manajemen perusahaan BUMN terkait pelaporan keuangan antara lain:

1. BUMN wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang dilaksanakan dengan cara melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola serta pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, TI, dan lainnya.
2. BUMN wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif yang salah satunya meliputi sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
3. Tanggung jawab Dekom/Dewas dalam pelaksanaan fungsi audit internal salah satunya adalah mengkaji efektifitas dan efisiensi sistem pengendalian internal berdasarkan informasi yang diperoleh SAI paling sedikit sekali dalam 1 tahun.
4. Tanggung jawab SAI sebagai organ pengelola risiko memiliki fungsi audit internal dengan wewenang, tugas, dan tanggung jawab salah satunya adalah memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Regulation of Minister of SOEs PER-9/MBU/2012, to conduct self-assessment on the GCG implementation in the SOE once every 2 (two) years.

The self-assessment aims to identify the strengths and weaknesses of GCG implementation in PT ASABRI (Persero), and to propose improvement recommendations to reduce the gaps among GCG criteria by implementing GCG. It will also offer recommendations for the enhancement on the discrepancies found in the GCG implementation data in PT ASABRI (Persero) as in line with the best practices.

ICOFR Roadmap Implementation

Specifically, the Regulation of Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 has emphasized the essence of ICOFR implementation and effectiveness in SOEs. The regulation controls the obligations of SOE company management related to financial reporting which include:

1. SOEs must conduct internal supervision by conducting evaluation of the effectiveness of internal controls, risk management, and governance, as well as audits and assessments of efficiency and effectiveness in financial, operational, IT, and other areas.
2. SOEs must implement effective risk management which includes a comprehensive internal control system.
3. The Board of Commissioners/Supervisory Board has responsibilities in the internal audit function, including reviewing the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from the Internal Audit Unit (IAU) at least once a year.
4. The IAU, as a risk management organ, has an internal audit function with authority, duties, and responsibilities including monitoring corrective actions on significant findings and reporting the results of follow-up monitoring on these findings to the President Director and the Board of Commissioners/Supervisory Board.

5. BUMN wajib melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif. Salah satu tujuannya adalah untuk untuk menjamin tersedianya informasi dan laporan keuangan dan manajemen yang akurat, lengkap, tepat, dan tepat waktu.
6. Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko paling sedikit mencakup, antara lain pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.

Tahun 2024, Perusahaan telah menugaskan Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan untuk melaksanakan pekerjaan penerapan Prosedur yang Disepakati (*Agreed Upon Procedures*) Diagnostik Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) PT ASABRI (Persero).

Penugasan Prosedur yang Disepakati ini dilaksanakan sesuai arahan Surat Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor S-48/DKU.MBU.B/12/2023 tanggal 27 Desember 2023 perihal Arahan terhadap Pelaksanaan Reviu Internal *Control over Financial Reporting* (ICOFR) bagi BUMN Sistemik A dan Sistemik B.

Berdasarkan hasil pekerjaan penerapan Prosedur yang Disepakati (*Agreed Upon Prosecedures*) Diagnostik *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR) PT ASABRI (Persero) yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan telah melakukan rekapitulasi hasil temuan baik berupa kelemahan proses pengendalian yang sudah ada dan tidak adanya proses pengendalian penting pada suatu perusahaan. Atas hasil rekap temuan, memberikan rekomendasi yang berisi antara lain:

1. Deskripsi terkait rekomendasi;
2. Pihak yang harus menjalankan rekomendasi dalam perusahaan sesuai dengan peranan dalam lini I, II dan III; dan
3. Estimasi jangka waktu implementasi rekomendasi.

5. SOEs must implement an effective internal control system. One of the objectives is to ensure the availability of accurate, complete, appropriate, and timely financial and management information and reports.
6. The internal control system in risk management implementation must at least cover, among others, accurate and timely financial reporting and operational activities.

In 2024, the Company had assigned Public Accountant Office of Heliantono & Partners to perform the implementation of Agreed-Upon Procedures for Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) Diagnostics of PT ASABRI (Persero).

The assignment for Agreed-Upon Procedures was conducted under the instructions from the Letter of Assistant of Deputy of Risk Management and Compliance Sector of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number S-48/DKU.MBU.B/12/2023 dated December 27, 2023 concerning Instructions on the Implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) Reviews for Systemic A and Systemic B SOEs.

According to the performance of the Agreed-Upon Procedures implementation for Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) Diagnostics of PT ASABRI (Persero) conducted by Public Accountant Office of Heliantono & Partners, the report has summarized the findings concerning both the weaknesses of the existing control processes and the absence of key control processes in a company. Based on the findings, they offer recommendations covering:

1. Descriptions of the recommendations;
2. The parties responsible for implementing the recommendations within the company according to their roles in the 1st, 2nd, and 3rd lines of functions; and
3. Estimated period of the implementation of the recommendations.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



No Bribery



No Gift



No Luxurious Hospitality



No Kick Back

06



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



Dalam rangka pengelolaan Perusahaan yang sehat dan beretika, PT ASABRI (Persero) menyatakan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan sebaik-baiknya demi kemajuan Perusahaan sebagaimana tertuang pada Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/9/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT ASABRI (Persero).

In the context of managing a healthy and ethical company, PT ASABRI (Persero) stated that it was committed to implementing the principles of corporate governance as well as possible for the advancement of the company as stated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/9/KOM/AS/XII/2023; Number PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 on PT ASABRI's Good Corporate Governance (Persero).

Komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Tercapainya kesinambungan usaha PT ASABRI (Persero) melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Responsibilitas (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*);
2. Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perusahaan yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi;
3. Menjadikan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Terciptanya kesadaran dan tangggung jawab sosial PT ASABRI (Persero) terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar PT ASABRI (Persero);
5. Peningkatan nilai PT ASABRI (Persero) bagi Pemegang Saham dengan memperhatikan *stakeholders* lainnya;
6. Peningkatan PT ASABRI (Persero) secara nasional maupun internasional.

Dalam menjamin pelaksanaan pengelolaan kegiatan usaha secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan koridor kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku di seluruh tingkatan level organisasi. PT ASABRI (Persero) memahami bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan menjadi sebuah kebutuhan dan dasar dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan sehingga perlu dilakukan upaya serta dukungan dari seluruh organ perusahaan dalam mendorong perbaikan perusahaan, peningkatan kinerja serta meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Commitment to applying the principles of good corporate governance is carried out with the aim of:

1. The achievement of the sustainability of PT ASABRI (Persero) business through management based on the principle of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness;
2. Empowerment of the functions and independence of each company organ, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
3. Ensuring Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with legislation;
4. The creation of PT ASABRI (Persero)'s social awareness and responsibility for the community and environmental sustainability, especially around PT ASABRI (Persero);
5. Increasing the value of PT ASABRI (Persero) for shareholders by taking into account other stakeholders;
6. Increasing of PT ASABRI (Persero) nationally and internationally.

To ensure the comprehensive, effective, and efficient management of business activities under applicable regulatory compliance at all organizational levels, PT ASABRI (Persero) recognizes that the implementation of Good Corporate Governance is essential and foundational to the company's operations. Therefore, strong efforts and support from all corporate organs are required to drive company improvements, enhance performance, and strengthen compliance with prevailing laws and regulations.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

LEGAL FRAMEWORK FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Dasar hukum dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merujuk pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan (Persero);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2022;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pengelola Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan;

The legal basis for the implementation of Good Corporate Governance refers to the following provisions:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 on Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs);
3. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
4. Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 concerning Transparency in Public Information;
5. Regulation of The Government of the Republic of Indonesia Number 68 of 1991 concerning the Transformation of the Public Service Company (Perum) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia into a Limited Liability Company (Persero).
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises, regarding the Assessment of the Financial Soundness of State-Owned Enterprises, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2022.
7. Financial Services Authority Regulation Number 25 of 2022 concerning the Supervision of the Managers of the Social Insurance Program for Members of the Indonesian National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police, and Civil Servants within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police by the Financial Services Authority;

8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;

9. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;

10. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara sebagaimana terakhir telah diubah dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 3 Tahun 2024.
11. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi.

8. The Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises.
9. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Important Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
10. The Corruption Eradication Commission Regulation Number 07 of 2016 concerning the Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Assets, as last amended by Regulation of the Corruption Eradication Commission Number 3 of 2024.
11. The Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia Regulation Number 2 of 2019 concerning Gratification Reporting.

Regulasi Internal

1. Anggaran Dasar PT ASABRI (Persero) sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Akta Nomor 10 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI (Persero), yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan;
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Nomor KEP/PH.05/51-AS/VII/2019 tanggal 18 Juli 2019 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT ASABRI (Persero);

3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/07/KOM/AS/VIII/2020; KEP/PH.08/54-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Gratifikasi PT ASABRI (Persero);

Internal Regulations

1. Articles of Association of PT ASABRI (Persero) as stated in Deed Number 16 dated August 27, 2008, on the Statement of Shareholders' Resolutions made before Muhani Salim, S.H., Notary in Jakarta, as last amended by Deed Number 10 dated July 15, 2021, on the Statement of Shareholders' Resolutions and Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company (Persero) PT ASABRI (Persero), made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta;

2. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Number KEP/PH.05/51-AS/VII/2019 dated July 18, 2019, on the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT ASABRI (Persero);
3. Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/07/KOM/AS/VIII/2020; KEP/PH.08/54-AS/VIII/2020 dated August 31, 2020 on the Guidelines for Gratification of PT ASABRI (Persero);

4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/08/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.02/55-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Kepatuhan PT ASABRI (Persero);
5. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/09/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.10/56-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan PT ASABRI (Persero);
6. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/10/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT ASABRI (Persero);
7. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/9/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT ASABRI (Persero);
8. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/10/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-24/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) PT ASABRI (Persero);
9. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-11/HK.01.02/UTM/M/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
10. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-22/HK.01.02/UTM.Q/XI/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero).

4. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/08/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.02/55-AS/VIII/2020 dated August 31, 2020 on the Compliance Guidelines of PT ASABRI (Persero);
5. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/09/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.10/56-AS/VIII/2020 dated August 31, 2020 on Guidelines for Handling Conflicts of Interest of PT ASABRI (Persero);
6. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/10/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020 dated August 31, 2020 on Guidelines for Management of Violation Complaints (Whistleblowing System) of PT ASABRI (Persero);
7. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/9/KOM/AS/XII/2023; Number PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 dated December 1, 2023 on Guidelines for Good Corporate Governance of PT ASABRI (Persero);
8. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/10/KOM/AS/XII/2023; Number PER-24/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 dated December 1, 2023 on the Code of Conduct of PT ASABRI (Persero);
9. The Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Regulation Number PER-11/HK.01.02/UTM/M/VIII/2024 dated 14 August 2024 concerning Guidelines for the Anti-Bribery Management System.
10. The Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Regulation Number PER-22/HK.01.02/UTM.Q/XI/2023 dated 30 November 2023 concerning Risk Management Guidelines of PT ASABRI (Persero).

11. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PH.07/19-AS/XI/2020 tanggal 20 November 2020 tentang Pedoman Pengelolaan dan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di PT ASABRI (Persero) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-21/HK.01.02/UTM.M/XI/2024 tanggal 21 November 2024.

11. The Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Regulation Number PER/PH.07/19-AS/XI/2020 dated 20 November 2020 concerning Guidelines for the Management and Submission of State Official's Wealth Reports at PT ASABRI (Persero), as amended by the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Regulation Number PER-21/HK.01.02/UTM.M/XI/2024 dated 21 November 2024.

PENERAPAN PRINSIP GCG
THE IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

Penerapan prinsip-prinsip GCG mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yakni:

The implementation of GCG principles refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, as follows:

PRINSIP GCG GCG PRINCIPLE	PENJELASAN DESCRIPTION	PENERAPAN GCG GCG IMPLEMENTATION	
Transparansi **Tranparency**	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan Transparency in decision-making process and transparency in disclosing materials and relevant information about the company	1. Menyediakan akses informasi perusahaan yang mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan; 2. Perusahaan menyediakan panduan terperinci tentang etika bisnis, kebijakan anti-korupsi, dan kebijakan lainnya yang memengaruhi berbagai aspek operasional.	1. Providing access to company information that is easily accessible to all stakeholders; 2. The company provides detailed guidance on business ethics, anti-corruption policies, and any other policies that affect various operating aspects.
Akuntabilitas **Accountability**	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif Clear functions, performance and accountability of Organs so that company management is carried out effectively	1. Organ Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang selaras dengan visi dan misi perusahaan; 2. Perusahaan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan yang objektif dan transparan; 3. Memiliki *Key Performance Indicator* (KPI); 4. Menegakkan sistem pengendalian internal dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.	1. Company organs have duties and responsibilities that are consistent with the company's vision and mission; 2. The Company applies objective and transparent employee performance evaluation system; 3. Having Key Performance Indicators (KPI); 4. Enforcing internal control system and Good Corporate Governance.
Pertanggungjawaban **Responsibility**	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat Compliance in company management with laws and regulations and healthy corporate principles	1. Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan atau Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku; 2. Penyelenggaraan RUPS secara rutin; 3. Perusahaan aktif terlibat dalam kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan.	1. The Company always complies with applicable provisions or Laws and Regulations; 2. Organizing RUPS regularly; 3. The Company is actively involved in corporate social responsibility activities.

PRINSIP GCG GCG PRINCIPLE	PENJELASAN DESCRIPTION	PENERAPAN GCG GCG IMPLEMENTATION	
Independensi Independency	Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat A situation where the company is managed in professional manner without conflicts of interest and influence/pressure from any parties that do not comply with laws and regulations and healthy corporate principles	1. Memastikan setiap proses pengambilan keputusan diselenggarakan secara objektif demi kepentingan Perusahaan tanpa benturan kepentingan; 2. Pengelolaan Perusahaan dilaksanakan tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak lain yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1. Ensuring that any decision-making process is carried out objectively in the interests of the Company without conflicts of interest; 2. The Company is managed without any influence or pressure from other parties that do not comply with applicable regulations.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan Justice and equality in fulfilling stakeholder rights arising based on agreements and statutory provisions	1. Menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Keadilan diterapkan dalam hal peluang pengembangan karier, keseimbangan kerja, dan keadilan dalam penilaian kinerja; 3. Kebijakan anti-diskriminasi diterapkan dan diperkuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif.	1. Applying the principles of equality and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders under applicable laws and regulations;. 2. Fairness is applied in terms of career development opportunities, work balance, and fairness in performance evaluation; 3. Anti-discrimination policies are implemented and reinforced in order to create an inclusive work environment.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2024

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN 2024

Sebagai wujud komitmen PT ASABRI (Persero), Perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui kegiatan:

As a form of PT ASABRI (Persero)'s commitment, the Company has applied good Corporate Governance through the following activities:

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Dalam rangka mendukung pencegahan terhadap praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), PT ASABRI (Persero) berkomitmen dalam menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang diharapkan dapat mampu mengurangi dan mencegah terjadinya praktik penyuapan yang merupakan salah satu bentuk tindak pidana korupsi.

Certification of Anti-Bribery Management System

In order to support the prevention of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) practices, PT ASABRI (Persero) is committed to implementing the Anti-Bribery Management System (SMAP), which is expected to be able to reduce and prevent bribery practices as one form of corruption.

Tujuan implementasi SMAP antara lain:

1. Perusahaan terbantu dalam proses implementasi sistem manajemen anti korupsi;
2. Pengendalian terhadap praktik suap sehingga dapat teridentifikasi risiko suap dan tindakan preventif;
3. Menunjukkan kepada *stakeholders* bahwa perusahaan telah berkomitmen dalam melawan korupsi;
4. ISO 37001:2016 berperan sebagai panduan dalam mencegah adanya praktik penyuapan;
5. Tingkat kepercayaan dan kredibilitas perusahaan akan semakin meningkat.

PT ASABRI (Persero) menunjukkan komitmen yang kuat dalam melaksanakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) melalui keberhasilannya dalam mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management System*. Sertifikasi ini pertama kali diperoleh pada tanggal 23 September 2020 dari lembaga sertifikasi independen British Standards Institution (BSI Group Indonesia), dengan ruang lingkup operasional pengelolaan Asuransi Sosial bagi Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN Kementerian Pertahanan/ Kepolisian Republik Indonesia di Kantor Pusat PT ASABRI (Persero), yang mencakup seluruh area kantor pusat.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Oktober 2023, PT ASABRI (Persero) berhasil kembali memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 sebagai bentuk keberlanjutan dari implementasi SMAP yang konsisten dan terukur.

Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendorong praktik bisnis yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta memastikan upaya pencegahan, pendeteksian, dan penanganan terhadap tindakan penyuapan yang dapat terjadi di lingkungan perusahaan, khususnya sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

The objectives of implementing SMAP include:

1. The company is assisted in implementing an anti-corruption management system;
2. Control over bribery practices so that bribery risks and preventive actions can be identified;
3. Showing stakeholders that the company is committed to fighting corruption;
4. ISO 37001:2016 acts as a guide in preventing bribery practices;
5. The level of trust and credibility of the company will increase.

PT ASABRI (Persero) has demonstrated a strong commitment to implementing the Anti-Bribery Management System (SMAP) through its successful maintenance of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. This certification was initially obtained on 23 September 2020 from the independent certification body, British Standards Institution (BSI Group Indonesia), covering the operational scope of the management of Social Insurance for Indonesian National Armed Forces (TNI) personnel, members of the Indonesian National Police (Polri), and Civil Servants (ASN) within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police at PT ASABRI (Persero) Head Office, encompassing all areas of the head office.

Subsequently, on 3 October 2023, PT ASABRI (Persero) successfully renewed the ISO 37001:2016 certification as part of its ongoing and measurable implementation of the SMAP.

This aligns with the Company's commitment to promoting business practices free from corruption, collusion, and nepotism, as well as to ensuring effective prevention, detection, and response to acts of bribery within the Company's environment—particularly in its capacity as a State-Owned Enterprise (SOE).

Sebagai bentuk penguatan penerapan SMAP, Perseroan secara konsisten meningkatkan pelaksanaan berbagai program seperti kegiatan *Awareness* SMAP, Uji Pemahaman *Awareness* SMAP, Rapat Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan, Audit Internal, hingga Rapat Tinjauan Manajemen, yang dilakukan secara berkala sebagai bagian dari siklus perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Program Kepatuhan Persaingan Usaha

PT ASABRI (Persero) secara resmi telah memperoleh penetapan Program Kepatuhan Persaingan Usaha dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU RI) melalui sidang penetapan Program Kepatuhan Persaingan Usaha pada tanggal 14 Juni 2023 yang dilaksanakan secara *online*. Sidang penetapan program kepatuhan dihadiri oleh seluruh komisi KPPU, seluruh *Board of Director* (BoD) PT ASABRI (Persero), dan Unit Penanggung Jawab Program Kepatuhan Persaingan Usaha PT ASABRI (Persero).

Sebagai perusahaan asuransi sosial yang senantiasa menunjung nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*, PT ASABRI (Persero) berkomitmen untuk mendorong persaingan usaha yang sehat di Perusahaan, salah satunya dengan menerapkan program kepatuhan persaingan usaha. Program ini merupakan indikator bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha, serta mengatur interaksi dengan *stakeholders* sesuai dengan prinsip persaingan usaha yang sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Penetapan Program Kepatuhan Persaingan Usaha oleh KPPU sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjunjung tinggi nilai integritas dan profesionalisme dengan menerapkan prinsip-prinsip persaingan usaha sehat, menerapkan budaya dan etika perusahaan yang taat pada peraturan perundang-undangan, serta selalu mempertimbangkan ketentuan hukum persaingan usaha dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

As part of strengthening the implementation of the SMAP, the Company consistently enhances the execution of various programs, such as SMAP Awareness activities, SMAP Awareness Understanding Assessments, Anti-Bribery Compliance Function Meetings, Internal Audits, and Management Review Meetings, which are carried out periodically as part of a continuous improvement cycle.

Business Competition Compliance Program

PT ASABRI (Persero) has officially obtained the determination of the Business Competition Compliance Program from the Republic of Indonesia Business Competition Supervisory Commission (KPPU RI) through the determination session of the Business Competition Compliance Program on June 14, 2023, which was held online. The determination session of the compliance program was attended by all KPPU commissions, the entire Board of Directors (BoD) of PT ASABRI (Persero), and the Unit Responsible for the Business Competition Compliance Program of PT ASABRI (Persero).

As a social insurance company that always upholds the values of Good Corporate Governance, PT ASABRI (Persero) is committed to encouraging healthy business competition in the Company, one of which is by implementing a business competition compliance program. This program is an indicator for the company in carrying out business activities, as well as regulating interactions with stakeholders following the principles of healthy business competition as stipulated in Law Number 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unhealthy Business Competition.

The establishment of the Business Competition Compliance Program by KPPU as a manifestation of the Company's commitment to uphold the values of integrity and professionalism by implementing the principles of healthy business competition, implementing a corporate culture and ethics that comply with laws and regulations, and always considering the provisions of business competition law in every business decision-making.

PT ASABRI (Persero) telah menjalankan sejumlah langkah dalam penerapan program kepatuhan, mulai dari melakukan identifikasi risiko, penyusunan panduan kepatuhan, hingga penyusunan Laporan Penyusunan Pelaksanaan Program Kepatuhan Persaingan Usaha (LP3K). Dalam rangka penerapan program kepatuhan persaingan usaha di Perusahaan, PT ASABRI (Persero) juga telah melakukan kegiatan Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Program Kepatuhan Persaingan Usaha dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang penerapan program kepatuhan persaingan usaha dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

PT ASABRI (Persero) has taken a number of steps in implementing the compliance program, starting from identifying risks, preparing compliance guidelines, to preparing the Compliance Program Implementation Report (LP3K). To implement the business competition compliance program in the Company, PT ASABRI (Persero) has also carried out Dissemination, Counseling, and Training activities for the Business Competition Compliance Program to improve understanding of the implementation of the business competition compliance program and Law Number 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unhealthy Business Competition.



Evaluasi GCG *Softstructure*

Bahwa dalam rangka memastikan relevansi GCG *softstructure* dengan peraturan perundang-undangan serta dinamika perusahaan, pada tahun 2024 telah dilakukan evaluasi yang mencakup kesesuaian antara pengaturan dalam pedoman dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau terhadap perubahan ketentuan internal yang mendasari. Adapun hasil evaluasi, rekomendasi, serta peluang perbaikan sebagai berikut:

GCG Softstructure Evaluation

In order to ensure the relevance of the GCG soft-structure with laws and regulations and company dynamics, in 2024, an evaluation was conducted that included the conformity between the provisions in the guidelines with the provisions of laws and regulations and/or changes to the underlying internal provisions. The evaluation results, recommendations, and opportunities for improvement are as follows:

NO	GCG SOFTSTRUCTURE	HASIL EVALUASI EVALUATION RESULTS	KETERANGAN DESCRIPTION
1)	*Board Manual*	Perlu penyesuaian Need adjustment	Bahwa ketentuan pokok sebagai dasar Pedoman hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi ini telah diubah, maka sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan *Good Corporate Governance* perlu dilakukan penyesuaian secara menyeluruh. The main provisions as the basis for the Guidelines for the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been modified, so as a form of commitment to the implementation of good corporate governance, comprehensive adjustments need to be made.
2)	Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Interest Guidelines	Masih relevan Still relevant	Tidak terdapat ketentuan yang bertentangan dengan regulasi baru. Namun, masih terdapat area pengembangan yang dapat ditingkatkan dan dikembangkan lebih lanjut. There are no provisions that conflict with the new regulation. However, there are still areas of development that can be improved and developed further.
3)	Pedoman *Whistleblowing System* Whistleblowing System Guidelines	Perlu penyesuaian Need adjustment	Terdapat kewajiban pelaporan pengelolaan WBS kepada Kementerian BUMN yang belum termuat dalam Pedoman, sehingga perlu dilakukan penyesuaian. There is an obligation to report WBS management to the Ministry of SOEs that is not yet included in the Guidelines, so adjustments need to be made.
4)	Pedoman SMAP SMAP Guidelines	Sudah disesuaikan Has been adjusted	Sudah dilakukan penyesuaian dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-11/HK.01.02/UTM.M/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024. Adjustments have been made according to the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-11/HK.01.02/UTM.M/VIII/2024 dated August 14, 2024.
5)	Pedoman LHKPN LHKPN Guidelines	Sudah disesuaikan Has been adjusted	Sudah dilakukan perubahan dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-21/HK.01.02/UTM.M/XI/2024 tanggal 21 November 2024. Changes have been made according to the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-21/HK.01.02/UTM.M/XI/2024 dated November 21, 2024.
6)	Panduan Persaingan Usaha Business Competition Guide	Masih relevan Still relevant	Kebijakan telah disusun dengan baik, tetapi dapat ditingkatkan bentuk kebijakan yang sebelumnya dalam bentuk surat edaran menjadi Peraturan Direksi. The policy is well-formulated, but its previous form, a circular, can be improved to become a Regulation of the Board of Directors.

PENILAIAN PENERAPAN GCG
EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION

Sebagai Perusahaan yang senantiasa mengimplementasikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perusahaan melakukan penilaian kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan berpedoman pada Kerangka Acuan Pelaksanaan *Assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN. Tujuan pelaksanaan penilaian kualitas penerapan Tata Kelola perusahaan, yaitu:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada PT ASABRI (Persero) dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori penerapannya;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapan pada PT ASABRI (Persero);
3. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada PT ASABRI (Persero) dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* perusahaan.

As a company that consistently implements the principles of good corporate governance (GCG), the company assesses the quality of corporate governance based on the GCG Assessment Implementation Reference Framework developed by the Ministry of SOEs. The objectives of the assessment of the quality of the implementation of Corporate Governance are:

1. Measuring the quality of the company's GCG implementation through an assessment of the level of fulfillment of GCG criteria with real conditions applied at PT ASABRI (Persero) by giving a score/value for the implementation of GCG and its implementation category;
2. Identifying the strengths and weaknesses of the company's GCG implementation, and proposing recommendations for improvement to reduce the gap between GCG criteria and implementation at PT ASABRI (Persero);
3. Monitoring the consistency of GCG implementation at PT ASABRI (Persero) and obtaining input for improving and developing the company's corporate governance policy.

Penilaian Penerapan GCG Tahun 2024

Dalam rangka penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan, PT ASABRI (Persero) telah melaksanakan Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pengelola Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dimana PT ASABRI (Persero) diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik setiap tahun.

2024 GCG Assessment

In order to implement sustainable Governance, PT ASABRI (Persero) has carried out a Good Corporate Governance Assessment based on Financial Services Authority Regulation Number 25 of 2022 on Supervision of the Management of the Social Insurance Program for Indonesian National Army Soldiers, Members of the Indonesian National Police, and Civil Servants within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police by the Financial Services Authority and OJK Circular Letter Number 9/SEOJK.05/2021 on the Form and Composition of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies. PT ASABRI (Persero) is required to conduct a self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance every year.

Dari hasil pengisian kuesioner *Self- Assessment* GCG Tahun 2023 dan 2024 mengacu pada ketentuan OJK dapat disimpulkan sebagai berikut:

From the results of filling out the 2023 and 2024 GCG Self-Assessment questionnaire referring to OJK provisions, the following conclusions can be drawn:

NO	KETERANGAN DESCRIPTION	PERSENTASE PERCENTAGE	
		2024	2023
1.	Belum memiliki kebijakan tertulis No written policy yet	**0,00%**	4,56%
2.	Sudah ada kebijakan tertulis, tetapi belum konsisten pelaksanaannya/*update* There is a written policy, but its implementation/updates are not yet consistent	**1,64%**	3,58%
3.	Sudah ada kebijakan tertulis namun belum konsisten dan/atau telah di-*update* secara berkala There is a written policy but it is not yet consistent and/or has not been updated regularly	**98,36%**	91,86%
	TOTAL	**100%**	100%

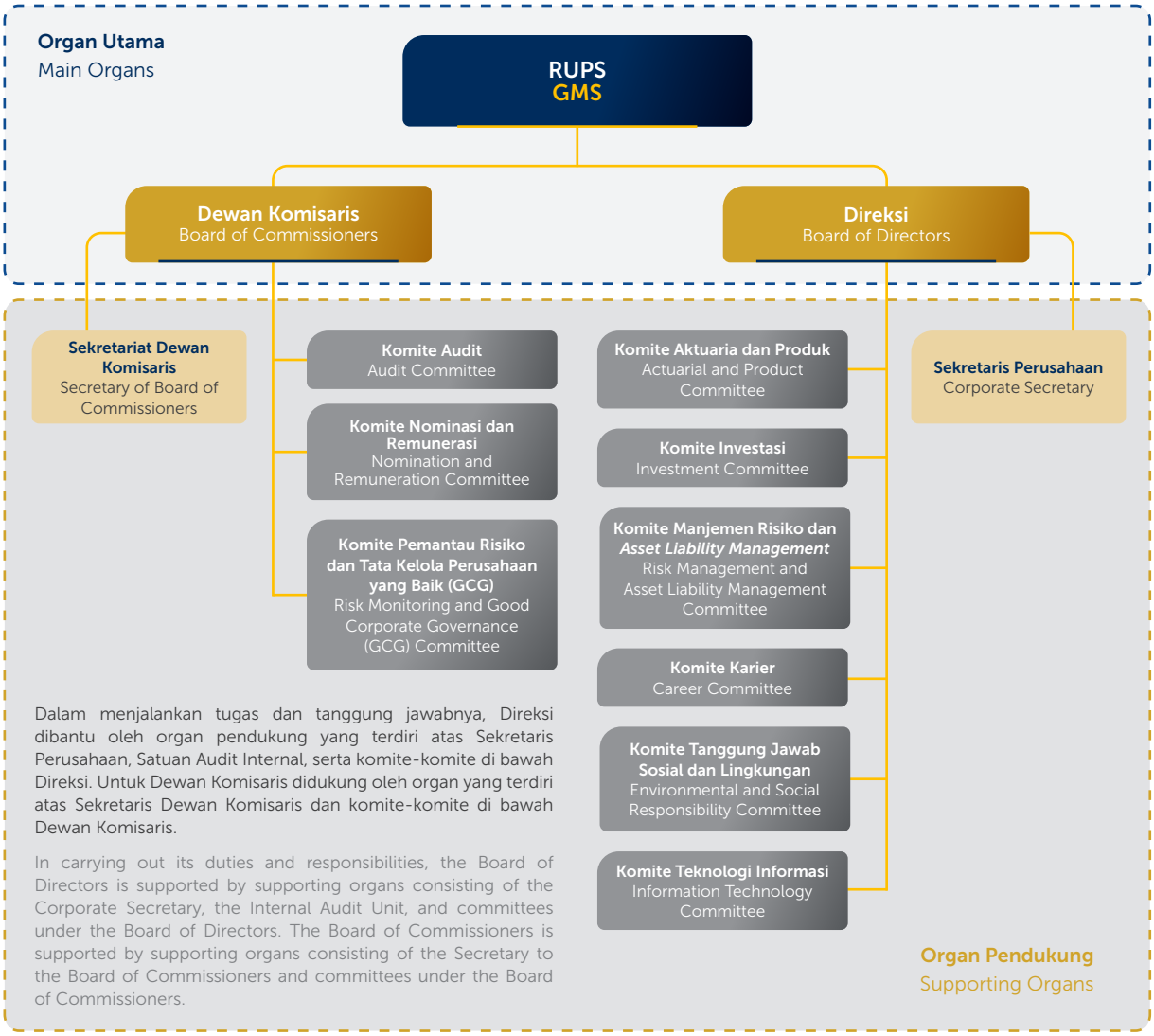
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Dalam memastikan penerapan GCG di Perusahaan, didukung oleh struktur Tata Kelola Perusahaan yang memadai, antara lain mencakup:

1. RUPS
   Organ Perusahaan yang merupakan wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
2. Dewan Komisaris
   Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG.
3. Direksi
   Sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas dari masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.
4. Organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

In ensuring the implementation of GCG within the Company, it is supported by an adequate Corporate Governance structure, which includes the following:

1. GMS
   The Company's organ that serves as a forum for shareholders to make decisions by taking into account the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
2. Board of Commissioners
   The Company's organ tasked with supervising the management policies, the general conduct of management, and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company implements GCG.
3. Board of Directors
   As a Company organ, it is collectively responsible for the management of the Company. Each member of the Board of Directors may carry out duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities; however, the execution of each Director's duties remains a joint responsibility.
4. Supporting organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors



Seluruh tugas, tanggung jawab, hak, serta wewenang Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam *Board Manual* PT ASABRI (Persero), Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ Utama Perseroan memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tetap berada pada koridor visi, misi, dan tujuan ASABRI. Selain Organ Utama Perusahaan, struktur Tata Kelola Perusahaan juga telah dilengkapi dengan Organ Pendukung yang terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi. Setiap Organ Pendukung memiliki pembagian fungsi yang jelas serta independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tujuan kepentingan Perusahaan.

All duties, responsibilities, rights, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors have been regulated in the Board Manual of PT ASABRI (Persero), Articles of Association, and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors, as the Company's Main Organs, must carry out their duties and responsibilities while remaining within the corridor of ASABRI's vision, mission, and objectives. In addition to the Company's Main Organs, the Company's Governance Structure has also been equipped with Supporting Organs consisting of committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors. Each Supporting Organ has a clear division of functions and independence in carrying out its duties and responsibilities to further the Company's interests.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham utama dan pengendali PT ASABRI (Persero) adalah Negara Republik Indonesia yang memegang 100% saham Perseroan.

RUPS memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-undang antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that holds authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association.

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares of the Company. Shareholders do not intervene in the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The primary and controlling shareholder of PT ASABRI (Persero) is the Republic of Indonesia, which holds 100% of the Company's shares.

The GMS has the authority as stipulated in the law, including:

1. Appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata dalam laporan tahunan termasuk laporan keuangan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris;
5. Menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan TJSL;
6. Memberikan persetujuan penggunaan laba bersih termasuk jumlah penyisihan untuk cadangan kerugian;
7. Memberikan persetujuan terhadap hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan yang belum dicantumkan dalam Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS PT ASABRI (Persero) dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Anggaran Dasar.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tanggal 29 Januari 2024, telah dilaksanakan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024 dan pada tanggal 27 Juni 2024, telah dilaksanakan RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023. Pelaksanaan RUPS pada PT ASABRI (Persero) tidak menggunakan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara.

2. Approving the Annual Report including ratification of the financial report by providing release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the management and supervision that have been carried out during the previous fiscal year, as long as the actions are reflected in the annual report including the financial report and under applicable provisions.
3. Approving the Company's Work Plan and Budget.
4. Approving the determination of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors and honorariums and other allowances for members of the Board of Commissioners;
5. Determining the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Report and TJSL Financial Report;
6. Approving the use of net profit, including the amount of provisions for loss reserves;
7. Approving other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company that have not been included in the Company's Work Plan and Budget Draft.

The implementation of the GMS of PT ASABRI (Persero) is carried out with reference to the provisions, including:

1. Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Articles of Association.

Implementation of GMS in 2024

The GMS for the Ratification of the 2024 RKAP was held on January 29, 2023, and on June 27, 2024, the GMS for the Ratification of the Company's Annual Report and Financial Report for the 2023 Fiscal Year was held. The implementation of the GMS at PT ASABRI (Persero) did not involve an independent party to conduct the vote counting.

RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024

RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024 tanggal 29 Januari 2024.

General Meeting of Shareholders for the Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for Fiscal Year 2024

GMS Ratification of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) dated January 29, 2024

AGENDA	PESERTA PARTICIPANT	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION
1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024; Ratification of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) and the 2024 Board of Commissioners Work Plan and Budget;	1. Kuasa selaku Pemegang Kuasa selaku Pemegang Saham : • Asisten Deputi Bidang Jasa Asuransi dan Dana Pensiun (Hendrika Nora Osloi Sinaga) 1. Attorney of the Shareholders: • Assistant Deputy for Insurance Services and Pension Funds (Hendrika Nora Osloi Sinaga)	**Agenda 1 :** Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024 termasuk Target Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024 sebagai berikut: **Agenda 1:** Ratifying the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) and the 2024 Board of Commissioners Budget including the 2024 Company Health Level Assessment Target as follows: **1.1 Proyeksi Laporan Posisi Keuangan** Laporan Posisi Keuangan PT ASABRI (Persero) per 31 Desember 2024 diproyeksikan ditutup dengan jumlah aset sebesar miliar, liabilitas sebesar miliar dan ekuitas sebesar miliar dengan rincian sebagai berikut: **1.1 Financial Position Report Projection** PT ASABRI (Persero)'s Financial Position Report as of December 31, 2024 is projected to close with total assets of billion, liabilities of billion and equity of negative billion with the following details:

URAIAN I DESCRIPTION	RKAP 2024 (RP MILIAR) (BILLIONS RP)
Aset I Asset	
Aset Investasi Program THT, JKK, & JKm Assets for THT, JKK, & JKm Programs Investment	
Aset Investasi Program Akumulasi Iuran Pensiun Assets for Accumulation of Pension Contribution	
Aset Tetap Program Investment	
Aset Lain-Lain Other Assets	
Total Aset I Total Assets	
Liabilitas dan Ekuitas I Liabilities and Equity	
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Liabilities for Future Policy Benefits	
Liabilitas Akumulasi Iuran Pensiun Liabilities for Accumulation of Pension Contribution	
Liabilitas Lainnya Other Liabilities	
Total Liabilitas I Total Liabilities	
Total Ekuitas I Total Equity	
Total Liabilitas dan Ekuitas I Total Liabilities and Equity	

AGENDA	PESERTA PARTICIPANT	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2024; dan Ratification of the 2024 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA TJSL); and	2. Dewan Komisaris: • Komisaris Utama (Fary Djemy Francis) • Wakil Komisaris Utama (Budi Prijono) dikuasakan kepada Komisaris Independen I Nengah Putra Winata sesuai Surat Kuasa Nomor SKU/01/KOM/AS/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 • Komisaris Independen (I Nengah Putra Winata) • Komisaris (Rofyanto Kurniawan) 2. Board of Commissioners: • President Commissioner (Fary Djemy Francis) • Deputy President Commissioner (Budi Prijono) authorized to Independent Commissioner I Nengah Putra Winata according to Power of Attorney Number SKU/01/KOM/AS/I/2024 dated January 29, 2024 • Independent Commissioner (I Nengah Putra Winata) • Commissioner (Rofyanto Kurniawan)	**1.2 Proyeksi Laporan Laba/Rugi** Laporan laba/rugi konsolidasian PT ASABRI (Persero) tahun 2024 ditargetkan mencatat Laba Setelah Pajak sebesar miliar, dengan rincian perhitungan sebagai berikut: **1.2 Projected Profit/Loss Report** PT ASABRI (Persero)'s consolidated profit/loss report for 2024 is targeted to record a Profit After Tax of billion, with the following calculation details:

URAIAN I DESCRIPTION	RKAP 2024 (RP MILIAR) (BILLIONS RP)
Pendapatan I Revenue	
Pendapatan Premi Premium Revenue	
Hasil Investasi Investment Result	
Pendapatan Lain-lain Other Revenue	
Pengembalian Hasil Investasi Akumulasi Iuran Pensiun Return on Investment Accumulation of Pension Contribution	
Total Pendapatan I Total Revenue	
Beban I Expense	
Klaim dan Manfaat Claims and Benefits	
Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Increase in Liabilities for Future Policy Benefits	
Administrasi dan Umum Administrations and General Affairs	
Penggantian BOP Reimbursement of Pension Operation Cost-Net	
Total Beban I Total Expenses	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak I Income (Loss) Before Tax	
Pajak Badan Corporate Tax	
Laba (Rugi) Setelah Pajak I Income (Loss) After Tax	

AGENDA	PESERTA PARTICIPANT	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION
3. Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2024 Determination of the Annual Management Contract containing the Target Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors Collegially and the Board of Commissioners in 2024	3. Direksi : • Direktur Utama (Wahyu Suparyono) • Direktur Investasi (Jeffry H.P. Manullang) • Direktur Hubungan Kelembagaan (Khaidir Abdurrahman) • Direktur SDM dan Hukum (Sri Ainin Muktirizka) • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (Helmi Imam Satriyono) 3. Board of Directors: • President Director (Wahyu Suparyono) • Investment Director (Jeffry H.P. Manullang) • Director of Institutional Relations (Khaidir Abdurrahman) • Director of Human Resources and Legal (Sri Ainin Muktirizka) • Director of Finance and Risk Management (Helmi Imam Satriyono)	**1.3 Proyek Laporan Arus Kas** Laporan arus kas PT ASABRI (Persero) per 31 Desember 2024 diproyeksikan ditutup dengan jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun sebesar miliar, dengan rincian sebagai berikut: **1.3 Cash Flow Report Project** PT ASABRI (Persero)'s cash flow report as of December 31, 2024 is projected to close with the amount of Cash and Cash Equivalents at the End of the Year of billion, with the following details:

URAIAN I DESCRIPTION	RKAP 2024 (RP MILIAR) (BILLIONS RP)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi Net Cash Flow from Operating Activities	
Arus kas bersih dari aktivitas investasi Net Cash Flow from Investment Activities	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Net Cash Flow from Financing Activities	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net Increase (Decrease) in Cash on Bank and in Bank	
Kas dan Setara Kas Awal Tahun I Cash on Bank and in Bank at the Beginning of the Year	
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun I Cash on Bank and in Bank at the Beginning of the Year	

1.4 Rencana Belanja Modal
Belanja modal PT ASABRI (Persero) tahun 2024 dianggarkan sebesar juta, dengan rincian sebagai berikut:

1.4 Capital Expenditure Plan
PT ASABRI (Persero)'s capital expenditure in 2024 is budgeted at million, with the following details:

URAIAN I DESCRIPTION	RKAP 2024 (RP JUTA) (MILLIONS RP)
Gedung Buildings	
Perangkat Keras Hardware	
Perangkat Lunak Software	
Alat Mesin Kantor Office Machine	
Mebel Furniture	
Inventaris Inventory	
Alat Rumah Tangga Household Equipment	
Aset Tak Berwujud Lain-lain Other Intangible Assets	
Kendaraan Vehicles	
Jumlah Belanja Modal I Total Capital Expenditures	

AGENDA	PESERTA PARTICIPANT	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION

Agenda 2: Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2024; RUPS mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) PT ASABRI (Persero) tahun 2024 sebagaimana Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Nomor RIS-05/DSI.MBU.B/12/2023 tanggal 1 Desember 2023, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Agenda 2: Ratification of the 2024 Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA TJSL) The GMS ratifies the 2024 Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) of PT ASABRI (Persero), as stated in the Minutes of the Meeting on the Discussion of the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program Number RIS-05/DSI.MBU.B/12/2023 dated 1 December 2023 with the following key points:

2.1 Program Pendanaan UMK

Program Pendanaan UMK (PUMK) tahun 2024 dianggarkan sebesar ,- yang akan disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2.1 Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK)

The Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for 2024 was budgeted at ,- to be disbursed through a partnership with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2.2 Program TJSL (CID Non PUMK)

TJSL Program (CID Non PUMK)

TPB I SDGS	**RKA 2024 (RP)** (RP)
Pilar Sosial Social Pillar	
Pilar Ekonomi Economic Pillar	
Pilar Lingkungan Environmental Pillar	
Pilar Hukum dan Tata Kelola Pillar of Law and Governance	
Total I Total	

Pelaksanaan TJSL tahun 2024 berlandaskan 4 Pilar yaitu Ekonomi, Sosial, Lingkungan, Hukum dan Tata Kelola dengan total anggaran sebesar ,-
The implementation of TJSL in 2024 is based on 4 Pillars, namely Economy, Social, Environment, Law and Governance with a total budget of ,-

AGENDA	PESERTA PARTICIPANT	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION
		Agenda 3: Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2024. Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2024 sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah ini. **Agenda 3:** Establishing an Annual Management Contract containing the Target Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors as a Collegiate and the Board of Commissioners in 2024. Establish an Annual Management Contract containing the target Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors as a Collegiate and the Board of Commissioners in 2024, which is an integral part of these Minutes.



RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023

RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023 tanggal 27 Juni 2024.

GMS for the Ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2023

The GMS for the Ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2023 was held on June 27, 2024.

AGENDA	PESERTA PARTICIPANT	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION
1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2023. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report and Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Financial Year, as well as Granting of Full Release and Discharge from Liability (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the Company's Management Actions and the Board of Commissioners for the Company's Supervisory Actions that have been carried out during the 2023 Financial Year.	1. Kuasa selaku Pemegang Saham: • Asisten Deputi Bidang Jasa Asuransi dan Dana Pensiun (Hendrika Nora Osloi Sinaga) 1. Attorney of the Shareholders: • Assistant Deputy for Insurance Services and Pension Funds (Hendrika Nora Osloi Sinaga) 2. Dewan Komisaris: • Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen (Fary Djemy Francis) • Wakil Komisaris Utama (Budi Prijono) • Komisaris Independen (I Nengah P Winata) • Komisaris Independen (Arief Sulistyanto) • Komisaris (Rofyanto Kurniawan) 2. Board of Commissioners: • President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner (Fary Djemy Francis) • Deputy President Commissioner (Budi Prijono) • Independent Commissioner (I Nengah P Winata) • Independent Commissioner (Arief Sulistyanto) • Commissioner (Rofyanto Kurniawan)	**Agenda 1 :** a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023; b. Mengesahkan : 1) Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan laporannya nomor : 00376/2.1030/AU.6/08/1698-2/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; 2) Laporan keuangan program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan sesuai dengan laporan nomor 00597/2.1030/AU.2/12/1698-2/0/III/2024 tanggal 28 Maret 2024. c. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas Tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. **Agenda 1 :** a. Approving the Company's Annual Report, including the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2023 Fiscal Year ending on December 31, 2023; b. Ratifying: 1) The Company's Financial Report for the 2023 Fiscal Year ending on December 31, 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan in accordance with its report number: 00376/2.1030/AU.6/08/1698-2/1/III/2024 dated March 28, 2024 with an unqualified opinion in all material respects; 2) Financial report of the micro and small business funding program for the 2023 fiscal year ending December 31, 2023, which has been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan by its report number: 00376/2.1030/AU.6/08/1698-2/1/III/2024 dated March 28, 2024. c. With the approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and the ratification of the Company's Financial Report and the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), all for the 2023 Fiscal Year ending on December 31, 2023, the GMS grants full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions of the Company and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions of the Company that have been carried out during the 2023 Fiscal Year ending on December 31, 2023, as long as such actions do not constitute a criminal act and/or violate the provisions of applicable laws and legal procedures, and are reflected in the Company's report books. The main points of the Financial Report for the 2023 fiscal year are as follows:

AGENDA	PESERTA PARTICIPANT	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval of the Appropriation of the Company's Net Profit for the 2023 Financial Year.	3. Direksi : • Direktur Utama (Wahyu Suparyono) • Direktur SDM dan Hukum (Sri Ainin Muktirizka) dikuasakan kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko melalui Surat Kuasa Nomor SK-46/HK.01.05/SDH.B/V/2024 tanggal 24 Mei 2024 (tidak hadir dikarenakan tengah menjalan cuti Ibadah Haji) • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (Helmi I. Satriyono) • Direktur Investasi (Jeffry H.P. Manullang) • Direktur Hubungan Kelembagaan (Khaidir Abdurrahman) dikuasakan kepada Direktur Utama melalui Surat Kuasa Nomor SK-45/HK.01.05/HBL.B/V/2024 tanggal 24 Mei 2024 (tidak hadir dikarenakan tengah menjalan cuti Ibadah Haji)	Adapun pokok-pokok Laporan Keuangan tahun buku 2023 sebagai berikut: The key highlights of the Financial Statements for the fiscal year 2023 are as follows: **Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2023** Statement of Financial Position as of December 31, 2023 **URAIAN** I DESCRIPTION | **31 DESEMBER 2023 (RP MILIAR)** (BILLIONS RP) **Aset** I Assets Aset Investasi Program THT, JKK, & JKm Assets for THT, JKK, & JKm Programs Investment Aset Investasi Program Akumulasi Iuran Pensiun Assets for Accumulation of Pension Contribution Aset Tetap Program Investment Aset Lain-Lain Other Assets **Jumlah Aset** I Total Assets **Liabilitas dan Ekuitas** I Liabilities and Equity Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Liabilities for Future Policy Benefits Liabilitas Akumulasi Iuran Pensiun Liabilities for Accumulation of Pension Contribution Liabilitas Lainnya Other Liabilities **Jumlah Liabilitas** I Total Liabilities **Jumlah Ekuitas** I Total Equity **Jumlah Liabilitas dan Ekuitas** I Total Liabilities and Equity **Laporan Laba (Rugi) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023** Statement of Profit or Loss for the Year Ended December 31, 2023 **URAIAN** I DESCRIPTION | **31 DESEMBER 2023 (RP MILIAR)** (BILLIONS RP) **Pendapatan** I Revenue Pendapatan Premi Premium Revenue Hasil Investasi Program THT, JKK, JKm, dan AIP Investment returns from the THT, JKK, JKm, and AIP Pendapatan Lain-Lain Other Revenue Pengembalian Hasil Investasi AIP Returns on Investment from AIP **Jumlah Pendapatan Bersih** I Total Net Income **Pendapatan** I Revenue Beban: Expenses: Klaim dan Manfaat Claims and Benefits (Kenaikan)/Penurunan LMPMD Increase/(Decrease) in LMPMD Administrasi dan Umum Administrations and General Affairs Penggantian BOP Reimbursement of Pension Operation Cost-Net **Jumlah Beban** I Total Expenses **Laba (Rugi) Sebelum Pajak** I Profit (Loss) Before Tax Beban Pajak Income Tax Expense **Laba (Rugi) Setelah Pajak** I Profit (Loss) After Tax

AGENDA	PESERTA PARTICIPANT	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION
3. Penetapan Gaji/ Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024, serta Tantiem/ Insentif Kinerja/ Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2023. Determination of Salaries/Honoraria along with Facilities and Allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Financial Year, and Tantiem/ Performance Incentives/Special Incentives for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in the 2023 Fiscal Year.	3. Board of Directors: • President Director (Wahyu Suparyono) • Director of Human Resources and Legal Affairs: (Sri Ainin Muktirizka) authorized to the Director of Finance and Risk Management through a power of attorney number SK-46/ HK.01.05/ SDH.B/V/2024 dated May 24, 2024 (absent due to being on Hajj leave) • Director of Finance and Risk Management: Helmi I. Satriyono • Director of Investment: Jeffry H.P. Manullang • Director of Institutional Relations: Khaidir Abdurrahman (authorized to the President Director through a Power of Attorney Number SK-45/HK.01.05/ HBL.B/V/2024 dated May 24, 2024) (absent due to being on Hajj leave)	
4. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/ atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta Non PUMK untuk Tahun Buku 2024. Appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Financial Statements and the Financial Statements for the Micro and Small Enterprise Financing Program (PUMK) and Non-PUMK for the 2024 Fiscal Year.		

URAIAN I DESCRIPTION	31 DESEMBER 2023 (RP MILIAR) (BILLIONS RP)
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) in Net Cash	
Kas Awal Tahun I Cash at Beginning of Year	
Kas Akhir Tahun I Cash at End of Year	

d. Skor Kinerja Perusahaan
   1) Tingkat Kesehatan PT ASABRI tahun 2023 sebagaimana diperoleh informasi hasil penilaian Tingkat Kesehatan PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), dengan hasil peringkat akhir (final rating) yaitu idA+/*Stable*.
   2) Skor KPI PT ASABRI tahun 2023 adalah 97,12.

d. Company Performance Score
   1) PT ASABRI's Health Level in 2023 as obtained from the information on the results of the Health Level assessment of PT ASABRI (Persero) in 2023 by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), with the final rating being idA+/Stable.
   2) PT ASABRI's KPI score in 2023 is 97.12.

Agenda 2: Menetapkan penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023 sebesar (rupiah) ditetapkan untuk mengurangi akumulasi kerugian.

Agenda 2: Determining the use of net profit after tax attributable to owners of the parent entity for the 2023 fiscal year, amounting to rupiah), is determined to reduce accumulated losses.

Agenda 3 : Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2023 akan ditetapkan secara tersendiri.

Agenda 3: Determination of Salary/Honorarium along with Facilities and Allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Fiscal year, as well as Tantiem/ Performance Incentives/Special Incentives for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Fiscal year Performance will be determined separately.

AGENDA	PESERTA PARTICIPANT	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION
		Agenda 4 : a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja Suhartono untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan serta Non PUMK untuk Tahun Buku 2024. b. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. **Agenda 4:** a. Appointing Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja Suhartono to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and the Financial Statements of the Company's Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and Non-PUMK for the 2024 Fiscal Year. b. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of audit service fees, additional scope of work required, and other requirements that are reasonable for the KAP.

Keputusan RUPS Tahun 2024

Di tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS di mana seluruh keputusan yang diambil dalam rapat telah diaktakan dan direalisasikan pada tahun buku, dengan rincian sebagai berikut:

GMS 2024 Resolutions

In 2024, the Company held 2 (two) GMS where all resolutions taken in the meetings have been notarized and realized in the fiscal year, with the following details:

JENIS RUPS TYPE OF GMS	TANGGAL PENYELENGGARAAN DATE OF IMPLEMENTATION	AGENDA	KETERANGAN REMARKS
RUPS RKAP RKAP GMS	29 Januari 2024 29 January 2024	3	Telah direalisasikan Has been realized
RUPS Tahunan Annual GMS	27 Juni 2024 27 June 2024	4	Telah direalisasikan Has been realized

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perusahaan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam hal menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, terutama kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk melakukan pemantauan (*monitoring*) terhadap efektivitas penerapan GCG Perusahaan.

The Board of Commissioners is one of the Company's Organs that carries out the function of supervision and advises the Board of Directors on maintaining the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, insureds, participants, and/or parties entitled to benefits. In addition, the Board of Commissioners is also tasked with monitoring the effectiveness of the Company's GCG implementation.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Board Manual*) sebagai acuan tata laksana tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Nomor KEP/PH.05/ 51-AS/VII/2019 tanggal 18 Juli 2019 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT ASABRI (Persero). Di samping itu, Dewan Komisaris juga memiliki Pedoman Kerja Teknis sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP/008/KOM/AS/XII/2021 tanggal 20 Desember 2021 tentang Pedoman Kerja Teknis Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero).

Board of Commissioners' Work Manual

The Work Manual (Board Manual) as a reference for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, have been ratified and signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Number KEP/PH.05/51-AS/VII/2019 dated July 18, 2019 on the Work Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT ASABRI (Persero). In addition, the Board of Commissioners also has Technical Work Manual as stated in the Decree of the Board of Commissioners Number KEP/008/KOM/AS/XII/2021 dated December 20, 2021, on the Technical Work Manual for the Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero).

Cakupan Pedoman Kerja Teknis Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Karakteristik Dewan Komisaris.
2. Tugas, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
3. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris.
5. Organ Pendukung Dewan Komisaris.
6. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The scope of the Technical Work Manual for the Board of Commissioners includes:

1. Characteristics of the Board of Commissioners.
2. Duties, Authorities, Obligations, and Responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Implementation of Duties of the Board of Commissioners.
4. Board of Commissioners Meeting.
5. Supporting Organs of the Board of Commissioners.
6. Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Commissioners

In 2024, the Company will change the composition of the Board of Commissioners, as follows:

Periode Januari s.d. November 2024:

Period of January to November 2024:

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	SK MENTERI BUMN DECREE OF THE MINISTRY OF SOES	SK OJK DECREE OF OJK
1	Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-254/MBU/07/2020 Tanggal 29 Juli 2020 Decree of the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia Number SK-254/MBU/07/2020 dated July 29, 2020	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor S-41/D.05/2020 tanggal 10 November 2020 OJK Questionnaire Board Decision Number S-41/D.05/2020 dated November 10, 2020
2	Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-172/MBU/08/2022 tanggal 11 Agustus 2022 Decree of the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia Number SK-172/MBU/08/2022 dated August 11, 2022	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-64/D.05/2024 tanggal 22 Agustus 2024 Decision of the OJK Board of Commissioners Number KEP-64/D.05/2024 dated August 22, 2024
3	I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-288/MBU/09/2020 tanggal 15 September 2020 Decree of the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia Number SK-288/MBU/09/2020 dated September 15, 2020	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor S-14/D.05/2021 tanggal 22 Juli 2021 OJK Board of Commissioners Decision Number S-14/D.05/2021 dated July 22, 2021
4	Arief Sulistyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-36/MBU/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 Decree of the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia Number SK-36/MBU/02/2024 dated February 16, 2024	Dalam proses *Fit and Proper Test* OJK Currently in the OJK Fit and Proper Test Process
5	Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor Nomor SK-251/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Decree of the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia Number SK-251/MBU/10/2019 dated October 17, 2019	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor S-29/D.0522/KDK.05/2020 tanggal 4 September 2020 OJK Board of Commissioners Decision Number S-29/D.0522/KDK.05/2020 dated September 4, 2020

Periode Desember 2024 – sekarang: Period December 2024 – present:

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	SK MENTERI BUMN DECREE OF THE MINISTRY OF SOES	SK OJK DECREE OF OJK
1	Rui F.G.P Duarte	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-307/MBU/12/2024 tanggal 16 Desember 2024 Decree of the Ministry of SOEs Number SK-307/MBU/12/2024 dated December 16, 2024	Dalam proses *Fit and Proper Test* OJK Currently in the OJK Fit and Proper Test Process
2	Fary Djemy Francis	Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Indepent Deputy President Commissioner concurrently Independent Commissioner	SK-307/MBU/12/2024 tanggal 16 Desember 2024 SK-307/MBU/12/2024 dated December 16, 2024	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-64/D.05/2024 tanggal 22 Agustus 2024 Decision of the OJK Board of Commissioners Number KEP-64/D.05/2024 dated August 22, 2024
3	I Nengah P Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-288/MBU/09/2020 tanggal 15 September 2020 Decree of the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia Number SK-288/MBU/09/2020 dated September 15, 2020	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor S-41/D.05/2020 tanggal 10 November 2020 Decision of the OJK Board of Commissioners Nomor S-41/D.05/2020 dated November 10, 2020
4	Arief Sulistyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-36/MBU/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 Decree of the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia Number SK-36/MBU/02/2024 dated February 16, 2024	Dalam proses *Fit and Proper Test* OJK Currently in the OJK Fit and Proper Test Process
5	Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-307/MBU/12/2024 tanggal 16 Desember 2024 Decree of the Ministry of SOEs Number SK-307/MBU/12/2024 dated December 16, 2025	Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor S-29/D.05/2020 tanggal 4 September 2020 Decision of the OJK Board of Commissioners Number S-29/D.05/2020 dated September 4, 2020

Pengangkatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris telah melalui proses *fit and proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan atau Anggaran Dasar.
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.
4. Dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
5. Mengundurkan diri.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG, termasuk di dalamnya memastikan bahwa Direksi mampu melaksanakan fungsi pengelolaan dengan baik. Dewan Komisaris turut memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi agar senantiasa sesuai dengan arahan Pemegang Saham. Adapun bentuk pengawasan terhadap kebijakan Direksi dilakukan dengan memberikan tanggapan serta persetujuan atas RJPP dan Keputusan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan iktikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Appointment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by Shareholders through the GMS. The appointment of the Board of Commissioners has gone through a fit and proper test process under applicable laws and regulations and GCG provisions. Dismissal of members of the Board of Commissioners may be carried out if they are:

1. Unable to carry out their duties properly.
2. Failed to implement or violate the provisions of laws and regulations or the Articles of Association.
3. Involved in actions detrimental to the Company and/or the State.
4. Found guilty based on a court decision that has permanent legal force.
5. Resigning.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall perform its duties and responsibilities independently to ensure the application of GCG, including ensuring that the Board of Directors can carry out management functions properly. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of policy implementation, performance, and decision-making processes to always comply with the Shareholders' directions. Supervising the Board of Directors' policies is carried out by providing responses and approval for RJPP and GMS Resolutions according to applicable laws and regulations.

Responsibilities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is responsible for the supervision of the Company.
2. Each member of the Board of Commissioners must act in good faith, be cautious, and be responsible for performing their supervisory duties and advising the Board of Directors in the Company's interests and as per the Company's aims and objectives.

3. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka 3 berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

5. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada butir 3 apabila dapat membuktikan:
   a. Telah melakukan pengawasan dengan iktikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
   c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Atas nama Perseroan, pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat menggugat anggota Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan, ke Pengadilan Negeri.
7. Dalam hal terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi dan kekayaan Perseroan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng ikut bertanggung jawab dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi.
8. Tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 berlaku juga bagi anggota Dewan Komisaris yang sudah tidak menjabat 5 (lima) tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan.

3. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for losses to the Company if the relevant individual is guilty or negligent in performing their duties.
4. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners or more, the responsibilities as referred to in number 3 shall apply jointly and severally to each member of the Board of Commissioners.
5. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses as referred to in point 3 if they can confirm that:
   a. they have performed supervision in good faith and prudence for the interests of the Company and as per the aims and objectives of the Company;
   b. they have no personal interest, either directly or indirectly, in the management actions of the Board of Directors which result in losses; and
   c. they have advised the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.
6. On behalf of the Company, shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total aggregate shares with voting rights may sue members of the Board of Commissioners whose failure or negligence leads to losses to the Company, in the district court.

7. In case of bankruptcy due to failure or negligence by Board of Commissioners in supervising the management performed by Board of Directors and in the event that the Company's assets are insufficient to pay all of the Company's liabilities as a result of the bankruptcy, each member of Board of Commissioners shall jointly and severally be liable with members of Board of Directors for the outstanding liabilities.
8. The responsibilities referred to in point 1 also apply to members of the Board of Commissioners who have not served 5 (five) years before the decision to declare bankruptcy is pronounced.

9. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kepailitan Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 1 apabila dapat membuktikan:
   a. kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. telah melakukan tugas pengawasan dengan iktikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan oleh Direksi, yang mengakibatkan kepailitan; dan
   d. telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah terjadinya kepailitan.
10. Ketentuan mengenai tanggung jawab Dewan Komisaris atas kesalahan dan kelalaiannya yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, tidak mengurangi ketentuan yang diatur dalam undang-undang tentang Hukum Pidana.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

2. Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor internal dan eksternal serta Anggota Komite memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, serta informasi mengenai Perseroan sepanjang di perlukan dalam melaksanakan tugasnya;
3. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP atas alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;

5. Melaporkan tentang tugas pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
6. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarganya pada Perseroan;

9. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the bankruptcy of the Company as referred to in point 1 if they can confirm that:
   a. the bankruptcy is not due to their fault or negligence;
   b. they have carried out their supervisory duties in good faith and prudence for the interests of the Company and as per the aims and objectives of the Company;
   c. they have no personal interest, either directly or indirectly, in management actions by the Board of Directors, which result in bankruptcy; and
   d. they have provided advice to the Board of Directors to prevent bankruptcy.
10. The provisions regarding the responsibilities of the Board of Commissioners for their failures and negligence, as regulated in the Limited Liability Companies Law, shall not limit the provisions regulated in the law on Criminal Law.

Obligations of the Board of Commissioners

1. In performing its duties, the Board of Commissioners must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must adhere to the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
2. The Board of Commissioners ensures that internal and external auditors and Committee Members have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, provided that it is necessary to perform their duties;
3. Providing advice to the Board of Directors in the management of the Company;
4. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP on the ground that the Board of Commissioners signs the RJPP and RKAP;
5. Reporting supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year to the GMS;
6. Reporting to the Company regarding their shareholding and/or family in the Company;

7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
8. Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
9. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.

Hak Dewan Komisaris

1. Menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara akurat, dan tepat waktu;
3. Menanyakan dan meminta penjelasan segala hal mengenai Perusahaan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan;
4. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas biaya Perseroan jika dianggap perlu;
5. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya jika diperlukan;
6. Membentuk Komite lain lebih dari satu dan/atau menetapkan jumlah anggota komite yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang, apabila:
   a. Diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan; atau
   b. Disetujui oleh Menteri berdasarkan kompleksitas dan beban yang dihadapi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas Perseroan.
7. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris atas biaya Perseroan;
8. Mendapatkan fasilitas Perseroan sesuai dengan hasil penetapan RUPS;
9. Menerima tantiem atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan.

7. Keep updated with the developments in the Company's activities, providing opinions and recommendations to the GMS regarding any issues deemed necessary for the management of the Company;
8. The Board of Commissioners must monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably;
9. If requested, provide explanations, opinions, and recommendations to the GMS regarding the annual reports.

Rights of the Board of Commissioners

1. Receiving honorarium and allowances/facilities, including post-service compensation, the type and amount of which is specified by the GMS by taking the provisions of applicable laws and regulations into account;
2. Obtaining access to Company information in an accurate and timely manner;
3. Inquiring and requesting explanations of any matters regarding the Company to the Board of Directors, and the Board of Directors must provide explanations.
4. Using experts for particular matters and within a specified period at the Company's expense if deemed necessary;
5. Establishing an Audit Committee and any other committees if necessary;
6. Establishing more than one other committee and/or defining total committee members in which no more than 2 (two) members of the Board of Commissioners are present, if:
   a. Required under laws, regulations; or
   b. Approved by the Minister due to the complexity and burden the Board of Commissioners deals with in carrying out the Company's duties.
7. To assist in performing its duties, the Board of Commissioners may establish the Board of Commissioners' Secretariat at the Company's expense;
8. Receiving Company facilities according to the resolutions of the GMS;
9. Receiving bonuses for work performance, the amount of which is defined by the GMS if the Company reaches a profit level.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibekali sejumlah wewenang yang meliputi:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau Keputusan RUPS.
13. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

The Authorities of the Board of Commissioners

In performing supervisory duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with several authorities, which include:

1. Inspecting books, letters, and other documents, auditing cash for verification purposes, and other securities, and verifying the Company's assets.
2. Entering grounds, buildings, and offices used by the Company.
3. Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues relating to the management of the Company.
4. Understanding policies and actions that have been and will be performed by the Board of Directors.
5. Requiring the Board of Directors and/or any other officials under the Board of Directors with knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners' meetings.
6. Appointing and dismissing the Secretary of the Board of Commissioners, if necessary.
7. Temporarily suspending members of the Board of Directors according to the Company's Articles of Association provisions.
8. Forming committees other than the audit committee, if deemed necessary, taking the Company's capabilities into account.
9. If necessary, hiring experts for particular matters within a specified period at the Company's expense.
10. Carrying out actions to manage the Company under certain circumstances for a specified period according to the Company's Articles of Association provisions.
11. Attending Board of Directors' meetings and providing views on matters discussed.
12. Performing other supervisory authorities to the extent that it does not conflict with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS Resolutions.
13. The Board of Commissioners is an assembly, and each member of the Board of Commissioners shall not act independently but instead be based on the decision of the Board of Commissioners.

Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas masing-masing yang pembagiannya ditentukan secara mandiri dan dibentuk oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pembagian tugas Dewan Komisaris disajikan dalam uraian sebagai berikut:

Division of Duties of Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has its respective duties, the division of which is assigned independently and formed by the Secretary of the Board of Commissioners. The division of responsibilities of the Board of Commissioners is presented in the following description:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	FOKUS PENGAWASAN FOCUS OF SUPERVISION
Rui F.G.P Duarte	Komisaris Utama President Commissioner	Memimpin dan mengendalikan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris serta perangkat yang ada (Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-komite). Di samping itu, sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengawasi kegiatan Manajemen pada aspek *human capital* serta hubungan seluruh *stakeholders*. Leading and managing Board of Commissioners in performing functions, duties, authorities and obligations of Board of Commissioners and existing instruments (Secretary of Board of Commissioners and Committees). In addition, as Chair of Nomination and Remuneration Committee, he also supervises Management activities in human capital aspect and relations with all stakeholders.
Fary Djemy Francis	Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Deputy President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Tinjauan utama pada bidang pelayanan, serta hubungan *stakeholders* dan melaksanakan peran serta fungsi pengawasan terhadap laporan keuangan dan manajemen. Central review of the service sector, stakeholder relations, and carrying out the role and function of supervision of financial and management reports.
I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tinjauan utama pada bidang pengelolaan keuangan, termasuk penempatan dana investasi dengan mengkoordinir Komite Audit sebagai Ketua. Disamping itu, juga fokus pada pengawasan pengembangan digitalisasi baik dalam proses bisnis, hingga layanan. The central review in the financial management field includes placing investment funds by coordinating the Audit Committee as the Head. In addition, it focuses on supervising the development of digitalization in both business processes and services.
Arief Sulistyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tinjauan utama pada bidang pelayanan. Disamping itu, juga fokus pada pengawasan pengembangan digitalisasi baik dalam proses bisnis, hingga layanan, serta hubungan *stakeholders* khususnya Kepolisian RI. Disamping itu, juga sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mengkoordinir evaluasi implementasi Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan secara baik. Central review in the service sector. In addition, it also focuses on supervising the development of digitalization in business processes, services, and stakeholder relations, especially the Indonesian Police. In addition, as the Head of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee, he coordinates the evaluation of the implementation of Risk Monitoring and Good Corporate Governance properly.
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	Tinjauan utama pada bidang pengelolaan keuangan, termasuk perhitungan aktuaria, kecukupan liabilitas dan solvabilitas, serta penempatan dana investasi. Serta hubungan *stakeholders* khususnya Kementerian Keuangan . Main overview of financial management, including actuarial calculations, adequacy of liabilities and solvency, and placement of investment funds. As well as stakeholder relations, particularly the Ministry of Finance.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat internal sekurang-kurang nya 1 kali dalam 3 bulan dan Sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut:

Implementation of the Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners is required to hold an internal meeting at least once every 3 months, and throughout 2024, the Board of Commissioners has held 12 (twelve) meetings with the following frequency and level of attendance for each Board of Commissioners:

Periode Januari s.d November 2024

Period of January – November 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	FREKUENSI KEHADIRAN FREQUENCY OF ATTENDANCE	KETERANGAN DESCRIPTION
Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	11	11	-
Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	11	11	-
I Nengah P Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	-
Arief Sulistyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	-
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	10	10	Habis masa kerja 5 Tahun sebagai Komisaris pada tanggal 17 Oktober 2024 sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 The 5-year term of service as Commissioner ends on October 17, 2024, under the Regulation of the Ministry of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023

Periode Desember 2024:

Period of December 2024:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	FREKUENSI KEHADIRAN FREQUENCY OF ATTENDANCE	KETERANGAN DESCRIPTION
Rui F.G.P Duarte	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	Pengangkatan sebagai Komisaris Utama pada tanggal 16 Desember 2024 sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-307/MBU/12/2024 Tanggal 16 Desember 2025 tentang Pemberhentian, Pengalihan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT ASABRI. Appointment as President Commissioner on December 16, 2024, under the Decree of the Ministry of SOEs Number SK-307/MBU/12/2024 dated December 16, 2025, on the Dismissal, Transfer, and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT ASABRI.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	FREKUENSI KEHADIRAN FREQUENCY OF ATTENDANCE	KETERANGAN DESCRIPTION
Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	1	1	-
I Nengah P Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	-
Arief Sulistyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	-
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	-	-	Diangkat kembali sebagai Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-307/MBU/12/2024 Tanggal 16 Desember 2025 tentang Pemberhentian, Pengalihan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT ASABRI. Reappointed as Commissioner under the Decree of the Ministry of SOEs Number SK-307/MBU/12/2024 dated December 16, 2025, on the Dismissal, Transfer, and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT ASABRI.

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Board of Commissioners Internal Meeting Agenda

NO	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
1	24 Januari 2024 January 24, 2024	Pembahasan capaian KPI tahun 2023, Rencana Kerja Tahun 2024 dan Laporan Komite Discussion of 2023 KPI achievements, 2024 Work Plan and Committee Report
2	29 Januari 2024 January 29, 2024	Pembahasan Paparan RUPS Discussion of GMS Presentation
3	5 Maret 2024 March 5, 2024	Pembahasan Rencana Kerja dan Program Kerja Dewan Komisaris Discussion of the Board of Commissioners' Work Plan and Work Program
4	29 April 2024 April 29, 2024	Pembahasan PMN dan Laporan Manajemen PMN Discussion and Management Report
5	28 Mei 2024 May 28, 2024	Pembahasan usulan penyesuaian premi program THT, *update* proses Penyertaan Modal Negara dan usulan RJPP tahun 2025-2029 Discussion of the proposed adjustment of the THT program premium, update on the state capital participation process and the proposed RJPP for 2025-2029
6	27 Juni 2024 June 27, 2024	Pembahasan Bahan RUPS Laporan Keuangan Discussion of GMS Materials financial statement
7	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Discussion of the Company's Long-Term Plan
8	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Pembahasan RKAP Tahun 2025 Discussion of the 2025 RKAP
9	15 November 2024 November 15, 2024	Pembahasan IT Discussion of IT
10	2 Desember 2024 December 2, 2024	Pembahasan Investasi Discussion of Investment

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali pertemuan atau rapat gabungan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Attendance Frequency and Rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Joint Meetings

Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors have held 12 (twelve) meetings or joint meetings with the following levels of attendance for each member:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	FREKUENSI KEHADIRAN ATTENDANCE FREQUENCY	PERSENTASE TINGKAT KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE RATE
Rui F.G.P Duarte	Komisaris Utama President Commissioner	12	0	0%
Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	12	12	100%
Arief Sulistyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
I Nengah P Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	12	10	83%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Agenda of Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meeting

NO.	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
1	24 Januari 2024 January 24, 2024	Pembahasan Usulan PMN tahun 2025, Penyesuaian Penerapan PSAK 74 dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2024 Discussion of PMN Proposal in 2025, Adjustment of PSAK 74 Implementation, and the 2024 Company Budget Work Plan
2	21 Februari 2024 February 21, 2024	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Pembahasan Evaluasi Kinerja tahun 2023 Board of Commissioners and Board of Directors Meeting to Discuss Performance Evaluation in 2023
3	1 April 2024 April 1, 2024	Pembahasan *Closing Meeting* Audit Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 Discussion of the Closing Meeting of the Audit of PT ASABRI (Persero) Financial Statement in 2023
4	24 April 2024 April 24, 2024	Rapat Pembahasan Pemeringkatan PT ASABRI (Persero) dengan Pefindo Discussion Meeting of PT ASABRI (Persero) Rating with Pefindo
5	29 April 2024 April 29, 2024	Rapat tentang Progres Usulan PMN Tahun 2025 Meeting on Progress of 2025 PMN Proposal
6	28 Mei 2024 May 28, 2024	Pembahasan usulan penyesuaian premi program THT, *update* proses Penyertaan Modal Negara dan usulan RJPP Tahun 2025-2029 Discussion of Proposal of Adjustment of THT Program Premium, Update of State Capital Participation Process, and Proposed RJPP in 2025-2029

NO.	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
7	27 Juni 2024 June 27, 2024	RUPS Laporan Keuangan GMS Financial Report
8	18 Juli 2024 July 18, 2024	Pembahasan ICOFR Discussion of ICOFR
9	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Discussion of Company Long-Term Plan
10	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Rapat Dewan Komisaris Pembahasan RKAP Tahun 2025 Board of Commissioners Meeting to Discuss RKAP in 2025
11	15 November 2024 November 15, 2024	Pembahasan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam peningkatan layanan Peserta ASABRI: Integrasi Data untuk Pembayaran Manfaat dan Klaim *Online* Discussion of Utilization of Information Technology in Improving ASABRI Participant Services: Data Integration for Online Benefit and Claim Payments
12	2 Desember 2024 December 2, 2024	Pembahasan Investasi Investment Discussion

Program Pengenalan Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program pengenalan Dewan Komisaris dilakukan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat guna memberikan pengetahuan mengenai Perusahaan serta gambaran mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang serta fungsi yang dijalankan oleh Anggota Dewan Komisaris terkait materi orientasi yang diberikan, meliputi:

1. Pengetahuan mengenai ASABRI, yang meliputi visi, misi, strategi bisnis kinerja operasional dan keuangan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
2. Pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab, fungsi, batasan, wewenang, hubungan dengan Direksi, kebijakan dan peraturan yang berlaku di ASABRI dan lain-lain.

Di tahun 2024, telah dilaksanakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat sesuai dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-36/MBU/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI untuk Bapak Arief Sulistyanto sebagai Komisaris Independen dan Surat Menteri Badan Usaha

Introduction Program for New Members of the Board of Commissioners

The introduction program for the Board of Commissioners is conducted for newly appointed Members of the Board of Commissioners to provide knowledge about the Company and an overview of the duties, responsibilities, and authorities, as well as functions carried out by Members of the Board of Commissioners related to the orientation material provided, including:

1. Knowledge about ASABRI, which includes the vision, mission, business strategy, operational and financial performance, the Company Work Plan and Budget (RKAP), and the Company's Long-Term Plan (RJPP);
2. Understanding the duties and responsibilities, functions, limitations, authorities, relationships with the Board of Directors, policies, and regulations applicable in ASABRI and others.

In 2024, an introduction program was implemented for the newly appointed Board of Commissioners under the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-36/MBU/02/2024 dated February 16, 2024 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT ASABRI for Mr. Arief Sulistyanto as Independent Commissioner

Milik Negara Nomor S-307/MBU/12/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI untuk pengangkatan Bapak Rui F.G.P Duarte sebagai Komisaris Utama.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun, dengan mengacu pada KPI dan secara keseluruhan target kinerja Dewan Komisaris tahun 2024 tercapai 99,00. Program kerja di tahun 2024 berjalan tetap berpegang pada nilai-nilai Perseroan, serta melakukan *monitoring* untuk perkembangan di PT ASABRI (Persero) dengan terlebih dahulu:

1. Dewan Komisaris wajib mengusulkan Indikator Pencapaian Kinerja *Key Performance Indicators* (KPI) kepada RUPS untuk ditetapkan.
2. Indikator pencapaian kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
3. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan triwulan perkembangan realisasi indikator pencapaian kinerja kepada Pemegang Saham/Menteri.

Nasihat dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dimana sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Tanggapan Dewan Komisaris atas *Update* Usulan Kajian Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada PT ASABRI (Persero) untuk Tahun Anggaran 2025;

2. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 (*Unaudited*);

and the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-307/MBU/12/2024 dated December 16, 2024 on the Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT ASABRI for the appointment of Mr. Rui F.G.P Duarte as President Commissioner.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out annually, with reference to the KPI, and the overall performance target of the Board of Commissioners in 2024 has been achieved at 99.00. The work program in 2024 continues to adhere to the Company's values, and monitors developments at PT ASABRI (Persero) by firstly:

1. The Board of Commissioners is required to propose Key Performance Indicators (KPI) to the GMS for determination.
2. The performance achievement indicators are a measure of the assessment of the success of the implementation of supervisory and advisory duties and responsibilities by the Board of Commissioners under the provisions of laws and regulations and/or articles of association.
3. The Board of Commissioners is required to submit quarterly reports on the progress of the realization of performance achievement indicators to Shareholders/Ministers.

Advice and Recommendations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out the function of supervision and provides advice to the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Commissioners has provided advice and recommendations as follows:

1. Response of the Board of Commissioners on the Update of the Proposed State Capital Participation (PMN) Study to PT ASABRI (Persero) for the 2025 Fiscal Year;
2. Response of the Board of Commissioners on the Management Report of PT ASABRI (Persero) for 2023 (Unaudited);

3. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT ASABRI (Persero) Triwulan I;
4. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 *(Audited);*
5. Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2025-2029;
6. Tanggapan dan Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Penyesuaian Premi THT;
7. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT ASABRI (Persero) sampai dengan Triwulan II Tahun 2024;
8. Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Kajian Penyertaan Modal Negara (PMN) PT ASABRI (Persero) untuk Tahun Anggaran 2025;
9. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT ASABRI (Persero) sampai dengan Triwulan III Tahun 2024;
10. Tanggapan Dewan Komisaris terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT ASABRI (Persero) Tahun 2025;
11. Tanggapan dan Persetujuan Dewan Komisaris atas Pergeseran anggaran pengadaan *Renewal* lisensi Propet;
12. Tanggapan dan Perseujuan Dewan Komisaris atas Pergeseran Anggaran Pengadaan *Core Switch System* dan AC;
13. Tanggapan dan Persetujuan Dewan Komisaris atas Pergeseran Anggaran Operasional Autentikasi Digital Tahun Anggaran 2024;
14. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Pengelolaan Investasi PT ASABRI (Persero) Bulan Januari 2024;
15. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Pengelolaan Investasi PT ASABRI (Persero) Bulan Februari 2024;
16. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Pengelolaan Investasi PT ASABRI (Persero) Bulan Maret 2024;
17. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Pengelolaan Investasi PT ASABRI (Persero) Bulan April 2024;

3. Response of the Board of Commissioners on the Management Report of PT ASABRI (Persero) for Quarter I;
4. Response of the Board of Commissioners on the Management Report of PT ASABRI (Persero) for 2023 (Audited);
5. Response of the Board of Commissioners on the Company's Long-Term Plan for 2025-2029;
6. Response and Approval of the Board of Commissioners on the THT Premium Adjustment Plan;
7. Response of the Board of Commissioners on the Management Report of PT ASABRI (Persero) up to Quarter II of 2024;
8. Response of the Board of Commissioners on the Proposed Study of State Capital Participation (PMN) of PT ASABRI (Persero) for the 2025 Fiscal Year;
9. Response of the Board of Commissioners on the Management Report of PT ASABRI (Persero) up to Quarter III of 2024;
10. Response of the Board of Commissioners on the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of PT ASABRI (Persero) for 2025;
11. Response and Approval of the Board of Commissioners on the Shifting of the Procurement Budget for Property License Renewal;
12. Response and Approval of the Board of Commissioners on the Shifting of the Core Switch System and AC Procurement Budget;
13. Response and Approval of the Board of Commissioners on the Shifting of the Digital Authentication Operational Budget for the 2024 Fiscal Year;
14. Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Investment Management of PT ASABRI (Persero) in January 2024;
15. Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Investment Management of PT ASABRI (Persero) February 2024;
16. Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Investment Management of PT ASABRI (Persero) March 2024;
17. Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Investment Management of PT ASABRI (Persero) April 2024;

18. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Pengelolaan Investasi PT ASABRI (Persero) Bulan Mei 2024;
19. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Pengelolaan Investasi PT ASABRI (Persero) Bulan Juni 2024;
20. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Pengelolaan Investasi PT ASABRI (Persero) Bulan Juli 2024;
21. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Pengelolaan Investasi PT ASABRI (Persero) Bulan Agustus 2024;
22. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Pengelolaan Investasi PT ASABRI (Persero) Bulan September 2024;
23. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Pengelolaan Investasi PT ASABRI (Persero) Bulan Oktober 2024;
24. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Pengelolaan Investasi PT ASABRI (Persero) Bulan November 2024;
25. Laporan Penyampaian Hasil Evaluasi Mutu Layanan Tahun 2023;
26. Penyampaian Laporan Kegiatan Komite Audit atas Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024;
27. Penyampaian Hasil Evaluasi Pemanfaatan TI Tahun 2024.

18. Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Investment Management of PT ASABRI (Persero) May 2024;
19. Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Investment Management of PT ASABRI (Persero) June 2024;
20. Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Investment Management of PT ASABRI (Persero) July 2024;
21. Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Investment Management of PT ASABRI (Persero) August 2024;
22. Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Investment Management of PT ASABRI (Persero) in September 2024;
23. Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Investment Management of PT ASABRI (Persero) in October 2024;
24. Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Investment Management of PT ASABRI (Persero) in November 2024;
25. Report on Submission of Service Quality Evaluation Results in 2023;
26. Submission of Audit Committee Activity Report on Procurement of Goods and Services in 2024;
27. Submission of IT Utilization Evaluation Results in 2024.

Sasaran Kerja

Sasaran kerja Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sasaran Perseroan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam rangka memenuhi harapan dan target pemegang saham. Sasaran kerja Dewan Komisaris tahun 2024 yang telah dicapai dengan baik sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas hasil dan kajian Dewan Komisaris terhadap realisasi pencapaian kinerja Perusahaan tahun buku 2023 dan RKAP tahun 2024 sebagai rekomendasi Dewan Komisaris kepada pemegang saham;
2. Melaksanakan pengembangan Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan kepada peserta dengan mengedepankan proses secara digital;
3. Mendorong Direksi dalam mewujudkan strategi perbaikan kinerja Perusahaan yang telah direncanakan dan dilakukan oleh Direksi;

Work Targets

The work targets of the Board of Commissioners are an inseparable part of the overall Company's targets, which aim to optimize the functions and duties of the Board of Commissioners in order to meet the expectations and targets of shareholders. The work targets of the Board of Commissioners in 2024 that have been achieved well are as follows:

1. Increasing the quality of the results and studies of the Board of Commissioners on the realization of the Company's performance achievements for the 2023 financial year and the 2024 RKAP, as a recommendation from the Board of Commissioners to shareholders.
2. Implementing Company development in improving the quality of service to participants by prioritizing digital processes;
3. Encouraging the Board of Directors to realize the Company's performance improvement strategy that has been planned and carried out by the Board of Directors;

4. Mengoptimalkan peran perangkat Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
5. Perusahaan memiliki *nominated talent* dengan kualitas baik sehingga dapat ikut meningkatkan nama baik Perusahaan;
6. Terwujudnya perbaikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Meningkatkan citra Perusahaan di mata para *stakeholders,* dengan mewujudkan perbaikan pelayanan kepada para peserta.

Dalam rangka mencapai seluruh saran yang telah ditetapkan:

1. Program Kerja Bidang Administrasi pelaporan dan rekomendasi kepada Pemegang Saham:
   a. Menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan dengan pencapaian KPI Dewan Komisaris tahun 2024 secara triwulan dan semesteran;
   b. Mengkaji dan membuat usulan remunerasi Direksi tahun 2024 dan melakukan evaluasi atas penilaian kinerja Direksi tahun 2023 dan juga melakukan seleksi calon talenta BOD-1 untuk selanjutnya disampaikan kepada *Cluster Talent Committee* Kementerian BUMN;
   c. Melakukan *monitoring* dan evaluasi laporan manajemen berkala atas pelaksanaan RKAP tahun 2024 yang diantaranya mengenai tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan I sampai dengan Triwulan III tahun 2024;
   d. Melaksanakan penyusunan RKA Dewan Komisaris tahun 2024;
   e. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan investasi perusahaan setiap bulan kepada pemegang saham.

2. Bidang pengawasan dan pemberian nasihat:
   a. Melaksanakan pengawasan atas rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya;
   b. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan pelaksanaannya;

4. Optimizing the role of the Board of Commissioners' apparatus in supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties;
5. The Company possesses nominated talent individuals with good quality so that they can help improve the Company's good name;
6. Realizing improvements in Good Corporate Governance;
7. Improving the Company's image in the eyes of stakeholders by realizing improvements in service to participants.

In order to achieve all the suggestions that have been set:

1. Work Program for the Administration Sector of reporting and recommendations to Shareholders:
   a. Submitting reports on the implementation of supervision with the achievement of the Board of Commissioners' KPI in 2024 on a quarterly and semi-annual basis;
   b. Reviewing and making proposals for the Board of Directors' remuneration in 2024 and evaluating the assessment of the Board of Directors' performance in 2023 and also selecting prospective BOD-1 talents to be submitted to the Cluster Talent Committee of the Ministry of SOEs;
   c. Monitoring and evaluating periodic management reports on the implementation of the 2024 RKAP, including the Board of Commissioners' response to the Management Report for Quarter I to Quarter III of 2024;
   d. Preparing the Board of Commissioners' RKA for 2024;
   e. Monitoring and evaluating the implementation of the company's investment every month to shareholders.

2. Field of supervision and providing advice:
   a. Supervising the design of the internal control system and its implementation;
   b. Supervising and providing advice on the Company's risk management policies and their implementation;

c. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan sistem informasi Perseroan dan pelaksanaannya;
d. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;
e. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;
f. Memberikan pengawasan dan nasihat terhadap pengadaan barang dan jasa;
g. Memberikan pengawasan dan nasihat atas peningkatan mutu dan layanan;
h. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas kepatuhan Direksi terhadap RKAP dan RJPP;
i. Melaksanakan pemilihan calon auditor eksternal dan menyampaikan usulan calon auditor eksternal kepada RUPS;
j. Melaksanakan pengawasan dan pelaksanaan audit eksternal dan internal;
k. Melaksanakan pemantauan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Sertifikasi *"Certified Risk Executive Leader"* yang diikuti oleh Wakil Komisaris Utama pada tanggal 9 s.d 24 September 2024, diselenggarakan oleh Pusdiklat BPKP;

2. Mengikuti diklat *Integrated Anti Fraud Management System* yang diikuti oleh satu orang Komisaris Independen pada tanggal 3 s.d 4 Oktober 2024, yang diselenggarakan oleh Center For Risk Management & Sustainability (CRMS);
3. Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan *Strengthening Financial Integrity: Advance Strategies and Innovations in Anti Fraud* yang diselenggarakan oleh OJK Institute, diikuti oleh Komisaris Utama, Komisaris Independen dan Anggota Komite pada tanggal 21 November 2024;

c. Carrying out supervision and providing advice on the Company's information system policies and their implementation;
d. Carrying out supervision and providing advice on accounting policies and the preparation of financial statements;
e. Carrying out supervision and providing advice on accounting policies and the preparation of financial statements;
f. Providing supervision and advice on the procurement of goods and services;
g. Providing supervision and advice on improving quality and services;
h. Carrying out supervision and providing advice on the Board of Directors' compliance with the RKAP and RJPP;
i. Carrying out the selection of external auditor candidates and submitting proposals for external auditor candidates to the GMS;
j. Carrying out supervision and implementation of external and internal audits;
k. Carrying out monitoring of the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Board of Commissioners Development Program

During 2024, the Board of Commissioners participated in several competency development programs with the following explanations:

1. Training and Certification of "Certified Risk Executive Leader" attended by the Deputy President Commissioner on September 9 to 24, 2024, organized by the BPKP Training Center;
2. Attending the Integrated Anti-Fraud Management System training attended by an Independent Commissioner on October 3 to 4, 2024, organized by the Center for Risk Management & Sustainability (CRMS);

3. Attending the Strengthening Financial Integrity Education and Training: Advance Strategies and Innovations in Anti-Fraud organized by the OJK Institute, attended by the President Commissioner, Independent Commissioners and Committee Members on November 21, 2024;

4. Mengikuti Pelatihan *Fraud Risk Management* dan *Fraud Risk Assessment* yang diselenggarakan oleh ASPIRA Indonesia pada tanggal 25 s.d. 26 November 2024 yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Anggota Komite;

4. Attending the Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment Training organized by ASPIRA Indonesia on November 25 to 26, 2024, attended by the Board of Commissioners and Committee Members;

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Performance of the Board of Commissioners' Duties in 2024

NO	KEGIATAN ACTIVITIES	SATUAN UNIT	TARGET
I	PEMBAHASAN RUTIN ROUTINE DISCUSSION		
1	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	Rapat Meeting	12
2	Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendance Level at Board of Commissioners Meeting	%	100%
3	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	Rapat Meeting	12
4	Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Board of Commissioners Attendance Level at Joint Meeting	%	100%
5	Rapat Komite Audit/Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)/Nominasi dan Remunerasi a) Rapat Komite Audit; b) Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG); c) Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Audit Committee/Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG)/ Nomination and Remuneration Meeting a) Audit Committee Meeting; b) Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee Meeting; c) Nomination and Remuneration Committee Meeting	Rapat Meeting	12
6	Rapat Dewan Komisaris/Komite dengan Unit Perusahaan Board of Commissioners/Committee Meeting with Company Units	Rapat Meeting	6
II	*REVIEW* DAN TANGGAPAN REVIEW/ FEEDBACK		
1	Tanggapan atas Laporan Manajemen - Triwulanan Response to Management Report - Quarterly	Surat Tanggapan Response Letter	3
2	Tanggapan atas Laporan Manajemen Tahun 2021 Response to 2021 Management Report	Surat Tanggapan Response Letter	1
3	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Dewan Komisaris Triwulanan Tahun 2024 dan termasuk kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perusahaan sesuai RKAP/ RJPP Report on Implementation of Board of Commissioners Activities Quarterly Year 2024 and including the Board of Directors' compliance in running the Company according to RKAP/RJPP	Laporan Report	4
4	Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2022 Board of Commissioners' Response to 2022 RKAP	Surat Tanggapan Response Letter	1

NO	KEGIATAN ACTIVITIES	SATUAN UNIT	TARGET
5	Evaluasi Penerapan Akuntansi dan Audit Perusahaan: a) 4 (empat) Laporan Evaluasi tentang Program Kerja Satuan Pengawasan Internal/ Kantor Akuntan Publik; b) 2 (dua) Laporan Evaluasi Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan; c) 1 (satu) Laporan Evaluasi Pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik. Evaluation of the Implementation of Company Accounting and Audit: a) 4 (four) Evaluation Reports on the Work Program of the Internal Audit Unit/Public Accounting Office; b) 2 (two) Evaluation Reports on Accounting Policies and Preparation of Financial Statements; c) 1 (one) Evaluation Report on the Implementation of Audits by Public Accountants.	Kajian/ Masukan Review/ Feedback	7
6	Evaluasi tentang Layanan Program dan Operasional Perusahaan: a) Kebijakan Mutu dan Pelayanan: a) Evaluasi tentang Pengawasan Kebijakan Sistem Teknologi Informasi; b) Evaluasi atas Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Evaluation of Company Program and Operational Services: a) Quality and Service Policy: b) Evaluation of Information Technology System Policy Supervision; c) Evaluation of Goods and Services Procurement Policy	Kajian/ Masukan Review/ Feedback	3
7	Evaluasi tentang Kebijakan dan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Investasi: a) Laporan Evaluasi tentang Kebijakan dan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan; b) 2 (dua) Evaluasi tentang Kebijakan dan Implementasi Kegiatan Investasi Evaluation of the Company's Risk Management and Investment Policy and Implementation a) Evaluation Report on the Company's Risk Management Policy and Implementation; b) 2 (two) Evaluations on the Investment Activity Policy and Implementa*tion*	Kajian/ Masukan Review/ Feedback	3
8	Evaluasi tentang Telaah Sumber Daya Manusia: a) 1 (satu) Evaluasi tentang Kebijakan SDM; b) 1 (satu) Penelaahan Remunerasi Direksi; c) 1 (satu) Pelatihan bagi Anggota Direksi direalisasikan sesuai dengan Rencana Kerja dan Strategi Perusahaan; Evaluation of Human Resources Review: a) 1 (one) Evaluation of HR Policy; b) 1 (one) Review of Board of Directors Remuneration; c) 1 (one) Training for Board of Directors Members realized under the Company's work plan and Strategy;	Kajian/ Masukan Review/ Feedback	3
9	Evaluasi dan Pemantauan Penerapan GCG dan Kepatuhan Perusahaan: a) Pembahasan Kepatuhan Direksi atas Peraturan Perundang-undangan dan Perjanjian dengan pihak ketiga; b) Telaah atas Pengaduan yang berkaitan dengan BUMN; c) Pemantauan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Evaluation and Monitoring of GCG Implementation and Company Compliance: a) Discussion on the Board of Directors' Compliance with Laws and Regulations and Agreements with third parties; b) Review of Complaints related to SOEs; c) Monitoring the Implementation of Good Corporate Governance Principles.	Kajian/ Masukan Review/ Feedback	3

NO	KEGIATAN ACTIVITIES	SATUAN UNIT	TARGET
10	Evaluasi atas program atau kegiatan khusus baik sehubungan dengan permintaan tanggapan dari Direksi, maupun inisiatif Dewan Komisaris. Evaluation of special programs or activities, both in relation to requests for responses from the Board of Directors and the Board of Commissioners' initiatives.	Surat/ Tanggapan Letter/ Response	>75%
III	PENINGKATAN KOMPETENSI COMPETENCE IMPROVEMENT		
1	Kunjungan ke Kantor Cabang Visit to Branch Office	Kunjungan Visit	6
2	Seminar/*workshop* dan sejenisnya Seminar/workshop and other similar activities	Kegiatan Activity	5
3	*Study* Banding, seminar, *Workshop* di luar negeri Comparative Study, seminar, Workshop abroad	Kegiatan Activity	1

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Shareholding Information of the Board of Commissioners

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEPEMILIKAN SAHAM DI PT ASABRI (PERSERO) SHAREHOLDING IN PT ASABRI (PERSERO)	KEPEMILIKAN SAHAM DI PEUSAHAAN LAIN SHAREHOLDING IN OTHER COMPANY
Rui F.G.P Duarte	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Fary Djemy Francis	Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Deputy President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Tidak Ada None	PT Multi Dirgantara Utama
Arief Sulistyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
I Nengah P Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	PT Multi Kreasi Investama PT Armika Karya Teknik
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	PT Telkom Indonesia Tbk

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONERS

Pada dasarnya semua Komisaris PT ASABRI (Persero) bersifat independen, dalam pengertian mereka diharapkan mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara independen, semata-mata demi kepentingan Perseroan dan terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat menimbulkan benturan dengan kepentingan Komisaris.

Basically, all Commissioners of PT ASABRI (Persero) are independent, in the sense that they are expected to be able to carry out their duties independently, solely in the interests of the Company, and free from the influence of various parties who have purposes that may conflict with the objectives of the Commissioners.

Independensi Dewan Komisaris

Pernyataan independensi yang dibuktikan dengan komitemen dan surat pernyataan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dibuat setiap 1 (satu) tahun sekali pada setiap awal tahun dan telah ditandatangani oleh 1 (satu) orang Komisaris Utama yang merangkap sebagai Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

Independence of the Board of Commissioners

A statement of independence proven by a commitment and a statement letter stating that there is no conflict of interest, made once a year at the beginning of each year and signed by 1 (one) President Commissioner who also serves as an Independent Commissioner, 1 (one) Deputy President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Penentuan Komisaris Independen berasal dari luar Perusahaan dengan memperhatikan kriteria independensi, integritas dan kompetensi yang dibutuhkan, bebas dari benturan kepentingan, serta mampu bertindak secara objektif dan independen. Keberadaan Komisaris Independen semata-mata ditujukan untuk menjamin mekanisme pengawasan yang efektif dan objektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria penentuan Komisaris Independen mengacu pada kriteria Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kriteria yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan terafiliasi;
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di Departemen, Lembaga dan Kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;

Criteria for Assignment of Independent Commissioners

The assignment of Independent Commissioners comes from outside the Company, considering the criteria of independence, integrity, and required competence. They must also be free from conflict of interest and able to act objectively and independently. The existence of Independent Commissioners is solely intended to ensure an effective and objective supervisory mechanism under applicable laws and regulations.

The criteria for determining Independent Commissioners refer to the requirements of the Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises Number KEP-117/M-MBU/2002 dated July 31, 2002, on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (SOEs). The criteria in question include the following:

1. Not serving as a Board of Directors member in an affiliated Company;
2. Not working for the Government, including in Departments, Institutions, and the Military, in the last three years;

3. Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau Perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya;
5. Bebas dari kepentingan dan aktivitas atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen yang berasal dari luar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara independen di lingkungan BUMN.

3. Not working in the SOE concerned or its affiliates in the last three years;
4. Not having any financial relationship, either directly or indirectly, with the SOE concerned or Companies that provide services and products to the SOE concerned and its affiliates;
5. Free from interests and activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of Independent Commissioners from outside the SOE concerned to act or think independently within the SOE environment.

Independensi Komisaris Independen

Pernyataan independensi yang dibuktikan dengan komitmen dan surat pernyataan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dibuat setiap 1 (satu) tahun sekali pada setiap awal tahun dan telah ditandatangani oleh 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

Independence of Independent Commissioners

A statement of independence proven by a commitment and a statement letter stating that there is no conflict of interest made once a year at the beginning of each year and signed by 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Deputy President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

ORGANS AND COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melakukan pengawasan atas Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Renumerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.

In supervising the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners and Members of the Committees under the Board of Commissioners. The Committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee, and other Committees if deemed necessary by considering the company's capabilities.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Komisaris

1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun, dengan mengacu pada KPI dan secara keseluruhan target kinerja Dewan Komisaris tahun 2024 tercapai 99,00. Program kerja di tahun berjalan tetap berpegang pada nilai-nilai Perseroan, serta melakukan *monitoring* untuk perkembangan di PT ASABRI (Persero) dengan terlebih dahulu:
   a. Dewan Komisaris wajib mengusulkan indikator pencapaian kinerja kepada RUPS untuk ditetapkan;
   b. Indikator pencapaian kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
   c. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan pencapaian kinerja kepada Pemegang Saham/Menteri.

Performance Assessment of Committees under the Commissioner

1. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out annually, with reference to the KPI, and the overall performance target of the Board of Commissioners in 2024 has been achieved at 99.00. The work program in the current year remains adhering to the Company's values, and monitors developments in PT ASABRI (Persero) by firstly:
   a. The Board of Commissioners is required to propose performance achievement indicators to the GMS for determination;
   b. Performance achievement indicators are a measure of the assessment of the success of the implementation of supervisory and advisory duties and responsibilities by the Board of Commissioners under the provisions of laws and regulations and/or articles of association;
   c. The Board of Commissioners is required to submit a performance achievement report to the Shareholders/Minister.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris menunjuk Sekretaris Dewan Komisaris guna menunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris serta memenuhi kepatuhan dalam peraturan dan perundang-undangan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP/10/KOM/AS/XI/2024 tanggal 1 September 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan ketetapan sebagaimana disampaikan Dewan Komisaris menunjuk Sdr. Dohar Malim Sianturi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners appoints the Secretary of the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners' supervisory duties, fulfill compliance with regulations and laws, and implement good corporate governance. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number KEP/10/KOM/AS/XI/2024 dated September 1, 2024, on the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners based on the provisions as conveyed by the Board of Commissioners, Mr. Dohar Malim Sianturi was appointed as Secretary of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Independence of Board of Commissioners



DOHAR MALIM SIANTURI

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Berusia 59 tahun per 31 Desember 2024/59 years old as of December 31, 2024

Periode Jabatan Term of Service	1 September 2024 – sekarang	September 1, 2024 – present
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana (S1) Teknik Mesin STTAL Surabaya (1997) • Magister (S2) Bisnis Administrasi, Universitas Ajou Suwon Korea Selatan (2001)	• Bachelor's Degree (S1) in Mechanical Engineering, STTAL Surabaya (1997) • Master's Degree (S2) in Business Administration, Ajou University, Suwon, South Korea (2001)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala Pusat Riset Direktorat Riset Pengabdian Masyarakat Universitas Pertahanan tahun 2010; • Kepala Riset Bela Negara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pertahanan 2014; • Kepala Pusat Kerjasama Lembaga LPPPM Universitas Pertahanan 2016; • Kepala Program Studi Strategi Pertahanan Laut Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan tahun 2017; • Kepala Pusat Riset dan Pengabdian Masyarakat LPPPM Universitas Pertahanan Tahun 2021; • Sekretaris Lembaga Pengembangan Pertahanan Negara Universitas Pertahanan RI tahun 2023	• Head of the Research Center of the Directorate of Community Service Research, Universitas Pertahanan in 2010; • Head of National Defense Research, Research and Community Service Institute, Universitas Pertahanan in 2014; • Head of the Center for Institutional Cooperation, LPPPM, Universitas Pertahanan in 2016; • Head of the Marine Defense Strategy Study Program, Faculty of Defense Strategy, Universitas Pertahanan in 2017; • Head of the Research and Community Service Center, LPPPM, Universitas Pertahanan in 2021; • Secretary of the National Defense Development Institute, Universitas

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan peraturan Kementerian BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar BUMN;
3. Melakukan administrasi dokumen Dewan Komisaris baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat ataupun dokumen lainnya yang dibutuhkan;
4. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diminta;
8. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
9. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki kegiatan antara lain mempersiapkan Rapat Internal Dewan Komisaris dengan Komite serta rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan melakukan dokumentasi pembuatan risalah rapat.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Subject to Regulation of the Ministry of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, the Secretary of the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Arranging for meetings, including materials for Board of Commissioners' meetings;
2. Preparing minutes of Board of Commissioners' meetings according to provisions of the articles of association of SOE;
3. Administering documents for the Board of Commissioners, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, or any other required documents;
4. Preparing draft of work plans and budgets of the Board of Commissioners;
5. Preparing draft of reports of the Board of Commissioners;
6. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies principles of Good Corporate Governance;
7. Providing information required by the Board of Commissioners periodically or at any time if requested;
8. Coordinating Committee members, if necessary, to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
9. Acting as a liaison between the Board of Commissioners and other parties.

Performance of Activities of the Secretary of the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Secretary of the Board of Commissioners will have activities, including preparing Internal Meetings of the Board of Commissioners with the Committee and meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and documenting the preparation of meeting minutes.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Mengacu pada Peraturan Kementerian BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Adapun besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium paling banyak 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama;
2. Tunjangan terdiri dari transportasi sebesar 20% (dua puluh persen), tunjangan hari raya sebesar 1 (satu) kali honorarium, fasilitas kesehatan dan jasa produksi.

Remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners

Referring to the Regulation of the Ministry of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, the income of the Secretary of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by considering the Company's capabilities. The amount and type of income of the Secretary of the Board of Commissioners consist of:

1. Honorarium of a maximum of 15% (fifteen percent) of the salary of the President Director;
2. Allowances consist of 20% (twenty percent) transportation, a holiday allowance of 1 (one) time for the honorarium, health facilities, and production services.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Competence Development of the Secretary of the Board of Commissioners

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PROGRAM NAME OF THE PROGRAM	PENYELENGGARA ORGANIZER	TANGGAL PELAKSANAAN DATE OF IMPLEMENTATION
Dohar Malim Sianturi	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	*Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment*	ASPIRA Indonesia	26-27 November 2024 November 26-27, 2024

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas *monitoring*, evaluasi, supervisi, dan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

The Audit Committee functions as a supporting organ that assists the Board of Commissioners. It is formed by and is responsible to the Board of Commissioners. The aim of the committee is to assist the Board in carrying out the tasks of monitoring, evaluating, supervising, and overseeing the management of the Company.

Pedoman Kerja Komite Audit

Guna menunjang pelaksanaan fungsi dan perannya dalam mendukung tugas Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditinjau secara berkala.

Kualifikasi Anggota Komite Audit

Terdapat persyaratan yang wajib dipenuhi oleh anggota Komite Audit, yakni persyaratan kemampuan yang terdiri dari profesionalitas dalam bidang akuntan publik, ahli keuangan, dan seorang ahli terkait bidang usaha ASABRI. Dalam menjalankan tugasnya, anggota Komite Audit harus bebas dari segala bentuk hal yang berpotensi memiliki benturan kepentingan sehingga tidak mengganggu objektivitas pendapat anggota terhadap masalah yang sedang ditangani, dan membuat surat pernyataan bebas dari *conflict of interest* jika dibutuhkan.

Selain itu, anggota Komite Audit wajib memiliki sifat, sikap, dan perilaku terpuji serta memenuhi persyaratan kepatutan, yakni:

1. Memiliki integritas yang baik dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang kegiatan utama Perusahaan dan bidang-bidang lainnya yang dianggap perlu sehingga dapat melaksanakan fungsinya secara optimal.
2. Memahami prinsip-prinsip GCG.
3. Jujur, bersikap independen (tidak ada *conflict of interest*), objektif, dan profesional serta tidak melakukan hal tercela pada saat melaksanakan tugas.
4. Dapat dipercaya dan memiliki komitmen terhadap tugasnya.
5. Memiliki sikap mental dan etika serta tanggung jawab profesi yang tinggi.
6. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan yang dapat mempengaruhi objektivitas pelaksanaan tugas.

Work Manual of Audit Committee

The Audit Committee has Work Guidelines set out in the Audit Committee Charter to support the implementation of its functions and roles in supporting the duties of the Board of Commissioners. These guidelines are prepared based on applicable laws and regulations and reviewed periodically.

Qualification of Members of the Audit Committee

Some requirements must be met by members of the Audit Committee, namely the ability requirements consisting of professionalism in public accounting, financial expertise, and an expert in ASABRI's business field. In carrying out their duties, members of the Audit Committee must be free from all forms of affairs that have the potential to have a conflict of interest so as not to interfere with the objectivity of the member's opinion on the problem being handled, and make a statement of freedom from conflict of interest if needed.

In addition, members of the Audit Committee must have a commendable nature, attitude, and behavior, and meet the requirements of propriety, namely:

1. Having good integrity and adequate knowledge of the Company's main activities and other fields that are considered necessary so that they can carry out their functions optimally.
2. Understanding the principles of GCG.
3. Be honest, acting independently (no conflict of interest), be objective, and professional, and do not do anything reprehensible when carrying out their duties.
4. Be trustworthy and committing to their duties.
5. Having a mental attitude and high professional ethics and responsibility.
6. Avoiding activities that conflict with the interests of the Company, which can affect the objectivity of the implementation of duties.

7. Tidak menggunakan informasi dan data yang diketahui yang berkaitan dengan ASABRI untuk kepentingan dan keuntungan pribadi, dan semua informasi serta data tersebut harus diperlakukan sebagai rahasia Perusahaan sehingga tidak boleh mengungkapkan kepada pihak manapun dalam bentuk apapun juga tanpa persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan Direksi.

7. Not to use any information or data known and related to ASABRI for personal interest or benefits, and all such information and data shall be treated as Company confidential information, and therefore may not be disclosed to any party in any form whatsoever without the written approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Audit

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila masa jabatan penggunaan yang bersangkutan telah berakhir serta berdasarkan keputusan dari Dewan Komisaris. Pemberhentian dapat dilakukan juga jika yang bersangkutan tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Appointment and Dismissal of Members of Audit Committee

The Board of Commissioners carries out the process of appointing and dismissing members of the Audit Committee. Dismissal of members of the Audit Committee can be carried out if the term of office of the relevant person has ended, and based on a decision from the Board of Commissioners. Dismissal can also be carried out if the person concerned does not meet the performance set and/or is not competent in carrying out his/her duties.

Susunan Komite Audit

Anggota Komite Audit ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP/02/KOM/AS/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 terdiri dari 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua, 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris sebagai anggota komite, dan 2 (dua) orang anggota komite audit yang berasal dari luar ASABRI (pihak independen) yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, dan keuangan.

Composition of Audit Committee

The Audit Committee members are appointed based on the decision of the Board of Commissioners Number KEP/02/KOM/AS/I/2023 dated January 4, 2023. The committee consists of 1 (one) member of the Board of Commissioners as Chair, 1 (one) member of the Board of Commissioners as a committee member, and 2 (two) members of the audit committee from outside ASABRI (independent parties) who have knowledge and experience in the fields of audit, accounting, and finance.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	LATAR BELAKANG BACKGROUND
I Nengah Putra Winata	Ketua/Chairman	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Rofyanto Kurniawan	Anggota/Member	Komisaris/Commissioner
Bambang Utoyo	Anggota/Member	Mantan Kepala Perwakilan BPKP DKI Former Head of DKI BPKP Representative
Eri Safari	Anggota/Member	Lemdiklat Polri

Profil Anggota Komite Audit

Profil I Nengah Putra Winata sebagai Ketua dan Rofyanto Kurniawan sebagai anggota Komite Audit dapat dilihat dalam bab Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profiles of Audit Committee Members

The profiles of I Nengah Putra Winata as Head and Rofyanto Kurniawan as a member of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile chapter in this Annual Report book.



ERI SAFARI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen
Berusia 59 tahun per 31 Desember 2024/ 59 years old as of December 31, 2024

Periode Jabatan Term of Service	1 April 2024 s.d. sekarang	April 1, 2024, to present
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1- Ilmu Ekonomi, Universitas Al- Washliyah Medan (2012) • S2- Akuntansi, ISM Indonesia School of Management (2018);	• Bachelor of Economics, Universitas Al-Washliyah Medan (2012) • Master of Accounting, ISM Indonesia School of Management (2018);
Pengalaman Kerja Work Experience	Kabagkermadiklat Robindiklat Lemdikat POLRI (2019)	Head of the National Police Education and Training Center's Education and Training Unit (2019)



BAMBANG UTOYO

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen
Berusia 65 tahun per 31 Desember 2024/ 65 years old as of December 31, 2024

Periode Jabatan Term of Service	25 Agustus 2020 – sekarang	August 25, 2020 – present
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doktor (S3) Manajemen Strategi (2019) • Magister (S2) Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (2010) • Sarjana (S1) Akuntansi (1987)	• Doctor (S3) in Strategy Management (2019) • Master in Economics and Development Studies (2010) • Bachelor (S1) of Accounting (1987)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Pengawasan Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan Reformasi Birokrasi, Deputi Polhukam PMK, BPKP (2019-2020) • Kepala Perwakilan BPKP, Provinsi DKI Jakarta (2017-2019)	• Supervision Director in Science and Technology, and Bureaucratic Reforms, Deputy PMK Polhukam, BPKP (2019-2020) • Head of BPKP Representative, DKI Jakarta Province (2017-2019)

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee who come from independent parties do not have any financial, management, share ownership, or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors/or Controlling Shareholders, or relationships with the Company that may affect their ability to act independently.

ASPEK INDENPENDENSI INDEPENDENCE ASPECT	BAMBANG UTOYO
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial affiliations with Board of Commissioners and Board of Directors	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan No shareholding relationships in the company	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No familial affiliations with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of Audit Committee	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as management of any political parties, officials and government	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bersifat independen, baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan. Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas sistem pengendalian internal ASABRI, dan efektivitas pelaksanaan tugas Divisi Satuan Audit Internal dan auditor eksternal/KAP.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Divisi Satuan Audit Internal maupun auditor eksternal/KAP.
3. Memberikan rekomendasi mengenai pelaksanaan dan penyempurnaan sistem pengendalian Manajemen.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is independent in both the performance of its duties and in reporting. It is directly responsible to the Board of Commissioners. It has the following responsibilities:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of ASABRI's internal control system, and the effectiveness of performing the duties of the Internal Audit Unit Division and external auditors/KAP.
2. Evaluating the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Audit Unit Division and external auditors/KAP.
3. Providing recommendations regarding implementing and improving the Management control system.
4. Ensuring that satisfactory evaluation procedures are in place for any information released by the Company.
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.

6. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit, serupa namun tidak terbatas pada:
   a. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, serta RJPP, RKAP, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
   b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
   c. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
   d. Mengkaji kecukupan fungsi Divisi Satuan Audit, termasuk jumlah auditor dan kompetensi yang dibutuhkan, Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), dan penugasan yang telah dilaksanakan.
   e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit yang akan dilakukan oleh auditor eksternal/KAP termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditor.
7. Melakukan dan *review* proses seleksi dan penilaian atas kinerja auditor eksternal/KAP sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*.
8. Melakukan *self-assesssment* terhadap kinerja Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala oleh Komite Audit dengan mengacu pada Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Keputusan yang dihasilkan dari rapat Komite Audit dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai dengan alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

6. Board of Commissioners may provide other assignments to the Audit Committee as specified in the Audit Committee charter, similar to but not limited to:
   a. Reviewing information regarding the Company, RJPP, RKAP, Management Reports, and any other information.
   b. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
   c. Reviewing complaints related to the Company.
   d. Review the adequacy of the Audit Unit Division's functions, including total auditors and competencies required, Annual Supervision Work Program (PKPT), and completed assignments.
   e. Reviewing the adequacy of the audit to be carried out by external auditors/KAP, including audit planning and the number of auditors.
7. Carrying out and reviewing the selection and assessment process of external auditors/KAP performance as stated in the Board Manual.
8. Conducting a self-assessment of the Audit Committee's performance.

Audit Committee's Meeting

Audit Committee meetings are held periodically by the Audit Committee with reference to the Audit Committee Charter. Throughout 2024, the Audit Committee has held 12 (twelve) meetings. Decisions resulting from Audit Committee meetings are appropriately recorded and documented in the minutes of meetings, signed by all members present. Dissenting opinions that occur in the meeting will be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Berikut frekuensi dan tingkat rapat anggota Komite Audit:

Attendance Frequency and Rate of Audit Committee's Meetings

The following is the frequency and rate of meetings of Audit Committee members:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	%
I Nengah Putra Winata	Ketua/Chairman	12	12	100%
Rofyanto Kurniawan	Anggota/Member	12	10	83%
Bambang Utoyo	Anggota/Member	12	12	100%
Eri Safari	Anggota/Member	12	12	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit sudah melaksanakan kegiatan antara lain Evaluasi Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan, Evaluasi Pelaksanaan Kantor Akuntan Publik, Evaluasi Pengadaan Barang dan Jasa, Evaluasi Pelaksanaan Satuan Audit Internal dan secara umum kegiatan yang telah dilaksanakan di atas 100%.

Audit Committee Activities in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out activities including evaluating Quarterly and Annual Management Reports, evaluating the Implementation of Public Accounting Firms, evaluating Procurement of Goods and Services, and evaluating the Implementation of the Internal Audit Unit. In general, the activities that have been carried out are above 100%.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan penyelenggaraannya bersamaan dengan pelaksanaan *assessment* GCG, khususnya bagian Komite Audit. Hasil yang didapatkan dari penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk membuat Keputusan mengenai pengangkatan kembali dan/atau pemberhentian jabatan anggota Komite Audit untuk periode selanjutnya.

Performance Evaluation of Audit Committee

The Board of Commissioners determines the Audit Committee performance assessment, which is implemented simultaneously with the GCG assessment, especially the Audit Committee section. The results obtained from the assessment are considered by the Board of Commissioners to make a Decision regarding the reappointment and/or dismissal of members of the Audit Committee for the next period.

Remunerasi Komite Audit

Penghasilan Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 di mana disebutkan untuk penghasilan Anggota Komite Audit terdiri dari honorarium paling banyak sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama.

Remuneration of the Audit Committee

The Board of Commissioners determines the Audit Committee's income by considering the Company's capabilities and referring to the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023, which states that the income of Audit Committee Members consists of an honorarium of a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada Anggota Komite untuk melakukan pengembangan kompetensi diri agar lebih profesional dalam bidang kerjanya. Sepanjang tahun 2024, pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh anggota komite adalah sebagai berikut:

Competence Development of Audit Committee

The Company provides opportunities for Committee Members to develop their competencies to be more professional in their fields of work. Throughout 2024, the education/training attended by committee members is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME
I Nengah P Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. *Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations In Anti – Fraud;* yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 21 Oktober 2024; Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud; held by OJK on October 21, 2024; 2. *Fraud Risk Management* dan *Fraud Risk Assessment* yang diselenggarakan oleh ASPIRA pada tanggal 25-26 November 2024; Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment held by ASPIRA on November 25-26, 2024;
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	*Fraud Risk Management* dan *Fraud Risk Assessment* yang diselenggarakan oleh ASPIRA pada tanggal 25-26 November 2024; Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment held by ASPIRA on 25-26 November 2024;
Bambang Utoyo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	1. *Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti – Fraud;* yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 21 Oktober 2024; Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud, held by OJK on October 21, 2024; 2. *Fraud Risk Management* dan *Fraud Risk Assessment* yang diselenggarakan oleh ASPIRA pada tanggal 25-26 November 2024; Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment held by ASPIRA on November 25-26, 2024; 3. Pelatihan *Risk Maturity Index* yang diselenggarakan oleh Pelindo pada tanggal 13 Juni 2024; Risk Maturity Index Training held by Pelindo on June 13, 2024; 4. *Elevating Internal Auditing a Value Driver: Achievieng Business Resilience In The Era Of Digitalization*, yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tanggal 10-11 Juli 2024; Elevating Internal Auditing a Value Driver: Achieving Business Resilience in the Era of Digitalization, held by the Internal Audit Education Foundation on July 10-11, 2024; 5. *Certified Corporate Risk Management*, yang diselenggarakan Pusdiklat BPKP pada tanggal 14-24 Oktober 2024 Certified Corporate Risk Management, held by the BPKP Education and Training Center on October 14-24, 2024
Eri Safari	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Diklat *Good Corporate Governance* yang di diselenggarakan oleh PT Rally pada tanggal 25 September 2024; Good Corporate Governance Training held by PT Rally on September 25, 2024; *Fraud Risk Management* dan *Fraud Risk Assessment* yang diselenggarakan oleh ASPIRA pada tanggal 25-26 November 2024; Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment held by ASPIRA on November 25-26, 2024;

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Guna menunjang pelaksanaan fungsi dan perannya dalam mendukung tugas Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditinjau secara berkala.

Work Manual of Nomination and Remuneration Committee

To support the implementation of its functions and roles in supporting the duties of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee has Work Guidelines set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter. These guidelines are prepared based on applicable laws and regulations and are reviewed periodically.

Kualifikasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Terdapat persyaratan yang wajib dipenuhi oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama, atau perusahaan publik tersebut.
2. Memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi.
3. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki ASABRI.

Qualification of Nomination and Remuneration Committee Members

Some requirements must be met by members of the Nomination and Remuneration Committee, namely:

1. Not having an affiliated relationship with the Company, Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major Shareholders, or the public company.
2. Having experience related to nomination and/or remuneration.
3. Not holding concurrent positions as members of other committees owned by ASABRI.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan apabila masa jabatan penggunaan yang bersangkutan telah berakhir serta berdasarkan keputusan dari Dewan Komisaris. Pemberhentian dapat dilakukan juga jika yang bersangkutan tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugas.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep/14/KOM/AS/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Komite Audit. Pada periode Januari s.d November 2024 susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Appointment and Dismissal of Nomination and Remuneration Committee

The process of appointing and dismissing members of the Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Board of Commissioners. Dismissal of members of the Nomination and Remuneration Committee can be carried out if the term of office of the relevant person has ended, and based on a decision from the Board of Commissioners. Dismissal can also be carried out if the person concerned does not meet the performance set and/or is not competent in carrying out their duties.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners Number Kep/14/KOM/AS/XII/2024 dated December 23, 2024 on the Appointment of the Head and Members of the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee and the Audit Committee. From January to November 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Periode Januari s.d. November 2024 / Period January to November 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	BACKGROUND
Fary Djemy Francis	Ketua Head	Komisaris Utama President Commissioner
Rofyanto Kurniawan	Sekretaris Secretary	Komisaris Commissioner
Budi Prijono	Anggota Member	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner
Nikson Silalahi	Anggota Member	Direksi Perusahaan Swasta Private Company Directors
Sri Juni Kuntari	Anggota Member	Human Capital Expert

Periode November-Desember 2024 mengalami perubahan pada komposisi Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero) sehubungan dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-307/MBU/12/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI sehingga terjadi perubahan pada komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi yang disesuaikan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP/14/KOM/AS/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024 Tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan komposisi sebagai berikut :

In the period of November-December 2024, changes were made in the composition of the Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero) in connection with the issuance of the Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-307/MBU/12/2024 dated December 16, 2024 on the Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT ASABRI. Thus, there was a change in the composition of the membership of the Nomination and Remuneration Committee which was adjusted to the Decree of the Board of Commissioners Number KEP/14/KOM/AS/XII/2024 dated December 23, 2024 on the Appointment of the Head and Members of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee, with the following composition:

Periode Desember 2024 / Period December 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	BACKGROUND
Rui F.G.P Duarte	Ketua Head	Komisaris Utama President Commissioner
Rofyanto Kurniawan	Sekretaris Secretary	Komisaris Commissioner
Fary Djemy Francis	Anggota Member	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner
Nikson Silalahi	Anggota Member	Direksi Perusahaan Swasta Private Company Directors
Dominicus Savio Y	Anggota Member	Polri Indonesian National Police

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada periode Januari s.d November 2024, Profil Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Fary Djemi Francis sebagai ketua, Rofyanto Kurniawan sebagai sekretaris dan Budi Prijono sebagai anggota Komite. Periode Desember 2024 ketua komite dijabat oleh Rui F.G.P Duarte, Rofyanto Kurniawan sebagai Sekretaris dan Fary Djemy Francis sebagai Anggota dapat dilihat dalam bab Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

For the period from January to November 2024, the profile of the Nomination and Remuneration Committee consisted of Fary Djemy Francis as Chairman, Rofyanto Kurniawan as Secretary, and Budi Prijono as Member of the Committee. For the period of December 2024, the Committee was chaired by Rui F.G.P. Duarte, with Rofyanto Kurniawan serving as Secretary and Fary Djemy Francis as Member. Further details can be found in the Board of Commissioners Profile chapter of this Annual Report.



DOMINICUS SAVIO YEMPORMASE

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen
Berusia 58 tahun per 31 Desember 2024/ 58 years old as of December 31, 2024

Periode Jabatan Term of Service	23 Oktober 2024 s.d. sekarang	October 23, 2024, to present
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Patimura Ambon, (1991) • S1 UKAW KUPANG (2022) • S2 Universitas Nusa Cendana (2016) • S3 Universitas Nusa Cendana (2021)	• Bachelor of Social Sciences Education, Universitas Pattimura, Ambon (1991) • Bachelor's Degree at UKAW KUPANG (2022) • Master's Degree at Universitas Nusa Cendana (2016) • Doctoral Degree at Universitas Nusa Cendana (2021)
Pengalaman Kerja Work Experience	Kepala Bidang Profesi dan Pengamanan Polda NTT (2021)	Head of Profession and Security Division of NTT Regional Police (2021)



NIKSON SILALAHI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen
Berusia 49 tahun per 31 Desember 2024/ 49 years old as of December 31, 2024

Periode Jabatan Term of Service	2 Agustus 2022 – sekarang	August 02, 2022 – present
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister (S2) Ilmu Komunikasi (2014) • Sarjana (S1) Teknik Sipil (2001)	• Master (S2) in Communication Studies (2014) • Bachelor (S1) of Civil Engineering (2001)
Pengalaman Kerja Work Experience	Komisaris PT Hiztek (2010)	Commissioner of PT Hiztek (2010)

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties do not have any financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company that may affect their ability to act independently.

ASPEK INDENPENDENSI INDEPENDENCE ASPECT	DOMINICUS SAVIO YEMPORMASE	NIKSON SILALAHI
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial affiliations with Board of Commissioners and Board of Directors	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan No shareholding relationships in the company	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No familial affiliations with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of Audit Committee	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as management of any political parties, officials and government	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
      3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   e. Membantu Dewan Komisaris sebagai *Talent Committee* untuk Eksekutif BUMN (Direksi dan Pejabat Satu Tingkat di bawah Direksi).
2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Struktur remunerasi.
      2) Kebijakan atas remunerasi.
      3) Besaran atas remunerasi.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is in charge of assisting the performance of the Board of Commissioners' duties as follows:

1. Related to Nomination function:
   a. Providing the Board of Commissioners with recommendations regarding:
      1) Office composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
      2) Policies and criteria required in the nomination process.
      3) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material.
   c. Providing the Board of Commissioners with recommendations regarding competence development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   d. Suggesting candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to GMS.
   e. Assisting the Board of Commissioners as a Talent Committee for SOEs Executives (Directors and Officials of One Level below Directors).
2. Related to Remuneration Function:
   a. Providing the Board of Commissioners with recommendations regarding:
      1) Remuneration structure.
      2) Policy on remuneration.
      3) Total remuneration.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Penilaian kinerja termasuk tidak terbatas pada KPI Direksi dan Dewan Komisaris;

c. Memberikan rekomendasi terkait remunerasi/penghasilan bagi Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretaris Dewan Komisaris serta anggota Komite Dewan Komisaris; dan

d. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sepanjang tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Nomor KEP/PH.05/51-AS/VII/2019 tanggal 18 Juli 2019 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT ASABRI (Persero). Adapun kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Diskusi Internal, diskusi dengan unit Kerja terkait, maupun diskusi gabungan dengan Komite lainnya;
2. Memberikan rekomendasi *nominated talent* kepada Dewan Komisaris dengan pertimbangan strategi percepatan transformasi teknologi dan penyehatan keuangan perusahaan serta ketepatan pemahaman yang mumpuni;

b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance per remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. Performance evaluation includes, but is not limited to, KPIs of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

c. Providing recommendations on remuneration/income for the Secretary of the Board of Commissioners, the staff of the Secretary to the Board of Commissioners, and the members of the Board of Commissioners' Committees; and

d. Performing duties assigned by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee's Meeting

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is held periodically by the Nomination and Remuneration Committee with reference to the Nomination and Remuneration Committee Charter. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 12 (twelve) meetings.

Implementing Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and functions as stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Number KEP/PH. 05/51-AS/VII/2019 dated July 18, 2019, on the Work Manual for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) of PT ASABRI (Persero). The activities of the Nomination and Remuneration Committee during 2023 are as follows:

1. Holding Internal Discussions, discussions with related Work Units, or joint discussions with other Committees;
2. Providing recommendations for nominated talents to the Board of Commissioners, considering the strategy for accelerating technological transformation, the company's financial health, and the accuracy of a qualified understanding;

3. Mengevaluasi sistem remunerasi karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diusulkan kepada RUPS;
5. Menyusun 4 (empat) Laporan triwulanan kegiatan Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan penyelenggaraannya bersamaan dengan pelaksanaan *assessment* GCG, khususnya bagian Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil yang didapatkan dari penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk membuat keputusan mengenai pengangkatan kembali dan/atau pemberhentian jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode selanjutnya.

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Penghasilan Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 dimana disebutkan untuk penghasilan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari honorarium paling banyak sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama.

3. Evaluating the employee remuneration system, provision of allowances, and other facilities;
4. Assisting the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries or honorariums, allowances, and facilities that are fixed and variable incentives for the Board of Commissioners and Directors to be proposed to the GMS;
5. Compiling 4 (four) quarterly reports on Committee activities and have been submitted to the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee, and its implementation is concurrent with the implementation of the GCG assessment, especially the Nomination and Remuneration Committee section. The results obtained from the evaluation are used as consideration by the Board of Commissioners to make decisions regarding the reappointment and/or dismissal of the Nomination and Remuneration Committee Members for the next period.

Remuneration of the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners determines the income of the Nomination and Remuneration Committee by considering the Company's capabilities and referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023, which states that the income of the Nomination and Remuneration Committee Members consists of an honorarium of a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota komite untuk melakukan pengembangan kompetensi diri agar lebih profesional dalam bidang kerjanya. Sepanjang tahun 2024, pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh Anggota Komite adalah sebagai berikut:

Competence Development of Nomination and Remuneration Committee

The company provides opportunities for committee members to develop their competencies and become more professional in their fields of work. Throughout 2024, the education/training attended by Committee Members is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME
Rui F.G.P Duarte	Komisaris Utama President Commissioner	Belum mengikuti sertifikasi ataupun pelatihan karena baru bergabung sebagai Komisaris Utama pada 16 Desember 2024 Has not yet participated in certification or training because he just joined as President Commissioner on December 16, 2024
Fary Djemy Francis	Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Deputy President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	1. *Fraud Risk Management* dan *Fraud Risk Assessment* yang diselenggarakan oleh ASPIRA pada tanggal 25-26 November 2024; Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment held by ASPIRA on November 25-26, 2024; 2. *Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti – Fraud;* yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 21 Oktober 2024; Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti–Fraud, held by OJK on October 21, 2024;
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	*Fraud Risk Management* dan *Fraud Risk Assessment* yang diselenggarakan oleh ASPIRA pada tanggal 25-26 November 2024; Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment held by ASPIRA on November 25-26, 2024;
Dominicus Savio Y	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	*Fraud Risk Management* dan *Fraud Risk Assessment* yang diselenggarakan oleh ASPIRA pada tanggal 25-26 November 2024; Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment held by ASPIRA on November 25-26, 2024;
Nikson Silalahi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	*Fraud Risk Management* dan *Fraud Risk Assessment* yang diselenggarakan oleh ASPIRA pada tanggal 25-26 November 2024; Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment held by ASPIRA on November 25-26, 2024;

KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA YANG BAIK

RISK MONITORING AND GOOD GOVERNANCE COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dibentuk dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan kajian kebijakan Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Direksi. Dewan Komisaris mengkaji kebijakan tersebut guna memastikan bahwa risiko-risiko yang dimiliki ASABRI dapat dikendalikan dan aset-aset berisiko tinggi telah diasuransikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee was formed to assist the Board of Commissioners in implementing its functions and duties by conducting a review of its Risk Management policy. The Board of Commissioners reviews the policy to ensure that ASABRI's risks can be controlled and that high-risk assets have been insured in accordance with applicable regulations.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Guna menunjang pelaksanaan fungsi dan perannya, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditinjau secara berkala.

Work Manual of Risk Monitoring and Good Governance Committee

The Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee has Work Manual set out in the Committee Charter to support the implementation of its functions and roles. The guidelines are prepared based on applicable laws and regulations and reviewed periodically.

Persyaratan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Dalam menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), berbagai persyaratan wajib dipenuhi baik persyaratan kemampuan maupun kepatutan. Persyaratan kemampuan terdiri dari profesional dalam bidang manajemen risiko, akuntansi, keuangan, dan seorang ahli di bidang usaha ASABRI serta bebas dari segala potensi benturan kepentingan sehingga objektivitas pendapat dalam menghadapi masalah tidak terganggu.

Requirement of Risk Monitoring and Good Governance Committee Members

To become a Member of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee, various requirements must be met, including capability and propriety requirements. The capability requirements consist of professionals in risk management, accounting, finance, and an expert in the ASABRI business field, who are free from any potential conflict of interest, so that the objectivity of opinion in dealing with problems is not disturbed.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Keberadaan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dikehendaki oleh Dewan Komisaris dengan kedudukan berada di bawah

Appointment and Dismissal of Risk Monitoring and Good Governance Committee

The existence of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee is desired by the Board of Commissioners, with a position

Dewan Komisaris. Seluruh proses pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite diberhentikan jika masa jabatan telah berakhir atau mengundurkan diri dan/atau karena suatu hal tidak dapat melanjutkan tugasnya sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan komite yang dibentuk atas adanya perubahan nomenklatur Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan menambah dan menggabungkan Tata Kelola Perusahaan Yang baik sehingga disebut Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) di PT ASABRI (Persero). Keputusan ini dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selanjutnya Dewan Komisaris menindaklanjutinya dengan Keputusan Nomor KEP/02/KOM/AS/2023 tanggal 4 Januari 2023 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Sehubungan dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-36/MBU/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI maka komposisi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut:

Periode Januari s.d. Februari 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	BACKGROUND
Fary Djemy Francis	Ketua Head	Komisaris Independen Independent Commissioner
Budi Prijono	Anggota Member	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner
Edi Timbul Hardiyanto	Anggota Member	Mantan Auditor BPKP dan Praktisi Manajemen Risiko Former BPKP Auditor and Risk Managemen Practitioner
Bonardo Hutauruk	Anggota Member	Mantan Kepala Puslitbangwas BPKP Former Head of BPKP Research and Development Center

under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners carries out the entire appointment and dismissal process. Members of the Committee are dismissed if their term of office has ended, or they resign/or for some reason cannot continue their duties as Members of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee.

The Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee is a committee formed due to changes in the nomenclature of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee (GCG) by adding and combining Good Corporate Governance. Hence, it is called the "Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee (GCG)" at PT ASABRI (Persero). This decision was made based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Furthermore, the Board of Commissioners followed up with Decree Number KEP/02/KOM/AS/2023 dated January 4, 2023, on the Appointment of the Head and Members of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Composition of Risk Monitoring and Good Governance Committee

In relation to the issuance of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-36/MBU/02/2024 dated 16 February 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Company (Persero) PT ASABRI, the composition of the Risk and Good Corporate Governance Monitoring Committee has been amended, with the following structure:

Period of January to February 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	BACKGROUND
Fary Djemy Francis	Ketua Head	Komisaris Independen Independent Commissioner
Budi Prijono	Anggota Member	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner
Edi Timbul Hardiyanto	Anggota Member	Mantan Auditor BPKP dan Praktisi Manajemen Risiko Former BPKP Auditor and Risk Managemen Practitioner
Bonardo Hutauruk	Anggota Member	Mantan Kepala Puslitbangwas BPKP Former Head of BPKP Research and Development Center

Periode Februari s.d November 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	BACKGROUND
Arief Sulistyanto	Ketua Head	Komisaris Independen Independent Commissioner
Budi Prijono	Anggota Member	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner
Bonardo Hutauruk	Anggota Member	Mantan Kepala Puslitbangwas BPKP Former Head of BPKP Research and Development Center
Muhammad Masykur	Anggota Member	Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bali Head of BPKP Bali Province Representative Office

Period of February to November 2024

Periode Desember 2024 komposisi pada keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menyesuaikan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP/14/KOM/AS/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

In the December 2024 period, the composition of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee membership is adjusted to the Decree of the Board of Commissioners Numbe KEP/14/KOM/AS/XII/2024 dated December 23, 2024 on the Appointment of the Chairperson and Members of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

Periode Desember 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	BACKGROUND
Arief Sulistyanto	Ketua Head	Komisaris Independen Independent Commissioner
Fary Djemy Francis	Anggota Member	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner
Bonardo Hutauruk	Anggota Member	Mantan Kepala Puslitbangwas BPKP Former Head of BPKP Research and Development Center
Muhammad Masykur	Anggota Member	Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bali *Head of BPKP Bali Province Representative Office*

Period of December 2024

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Pada periode Januari sampai dengan November 2024, Profil Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah Arief Sulistyanto sebagai ketua, Budi Prijono sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Periode Desember 2024 ketua komite dijabat oleh Arief Sulistyanto, dan Fary Djemy Francis sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat dilihat dalam bab Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profiles of Risk Monitoring and Good Governance Committee Members

During the period from January to November 2024, the profile of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee consisted of Arief Sulistyanto serving as Chairman, and Budi Prijono serving as a Member of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee. In the December 2024 period, the position of Chairman of the Committee was held by Arief Sulistyanto, with Fary Djemy Francis serving as a Member of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee. Further details are available in the Board of Commissioners Profile chapter of this Annual Report.Independence of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee.



MUHAMMAD MASYKUR

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
Member of Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee

Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen
Berusia 60 tahun per 31 Desember 2024/ 60 years old as of December 31, 2024

Periode Jabatan Term of Service	1 Juli 2024 s.d. sekarang	July 1, 2024 to present
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1- Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Yogyakarta (1997); • S2- Manajemen Akuntansi Keuangan, Sekola Tinggi Ilmu Ekonomi ISM, Jakarta.	• Bachelor of Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Yogyakarta (1997); • Master of Financial Accounting Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ISM, Jakarta.
Pengalaman Kerja Work Experience	Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bali (2020-2024)	Head of BPKP Bali Province Representative (2020-2024)



BONARDO HUTAURUK

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
Member of Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee

Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen
Berusia 64 tahun per 31 Desember 2024/ 64 years old as of December 31, 2024

Periode Jabatan Term of Service	20 November 2020 – sekarang	November 20, 2020 – present
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doktor (S3) Manajemen Pendidikan (2005) • Magister (S2) Manajemen (1994) • Sarjana (S1) Akuntansi (1980)	• Doctoral Degree in Education Management (2005) • Master of Management (1994) • Bachelor of Accounting (1980)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan, BPKP (2018-2020) • Kepala Perwakilan BPKP, Provinsi Banten (2017-2018)	• Head of Surveillance Research and Development Center, BPKP (2018-2020) • Head of BPKP Representative, Banten Province (2017-2018)

Independensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee

All members of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee who are independent parties do not have any financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

ASPEK INDENPENDENSI INDEPENDENCE ASPECT	EDI TIMBUL HARDIYANTO	BONARDO HUTAURUK
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial affiliations with Board of Commissioners and Board of Directors	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan No shareholding relationships in the company	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit No familial affiliations with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of Audit Committee	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as management of any political parties, officials and government	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melakukan koordinasi dan diskusi dengan Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan dan Hukum serta Satuan Audit Internal terkait fungsi serta tugas yang dijalankan oleh Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai bentuk tugas dan tanggung jawab guna memberikan rekomendasi yang sesuai kepada Dewan Komisaris dalam penerapan GCG dan pengelolaan risiko ASABRI.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring and Good Governance Committee

In performing its duties and responsibilities, the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee shall coordinate and discuss with the Risk Management Division, the Compliance and Legal Division, and the Internal Audit Unit the functions and duties performed by the Risk Monitoring and Corporate Governance Committee. Good Corporate Governance (GCG) is responsible for providing appropriate recommendations to the Board of Commissioners in implementing GCG and ASABRI's risk management.

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris untuk mendorong tercapainya tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran, dengan memastikan kecukupan penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko yang meliputi antara lain:

1. Kesesuaian rancangan dan penerapan tata kelola (*governance*) manajemen risiko dengan sifat dan ciri operasional ASABRI.
2. Cukup tersedianya infrastruktur manajemen risiko yang diperlukan untuk mendapatkan kapasitas yang diperlukan perorangan dan bagian organisasi dalam ASABRI, untuk menyelesaikan penugasannya.
3. Dilaksanakannya proses manajemen risiko dalam kendala dan kerapatan waktu yang memadai, di seluruh pusat-pusat pertanggungjawaban ASABRI.

Tugas Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Untuk memenuhi tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berkonsultasi kepada Divisi Kepatuhan dan Hukum dan Divisi Manajemen Risiko serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko–risiko Perseroan. Penugasan ini meliputi:

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh Manajemen secara tahunan.
2. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
3. Melakukan evaluasi atas Laporan Profil Risiko Triwulan PT ASABRI (Persero) dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh ASABRI serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko–risiko tersebut sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan masukan untuk langkah perbaikan kepada Direksi apabila diperlukan.

The Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee is responsible for assisting the Commissioners to promote the achievement of objectives and targets by ensuring adequate implementation of risk management principles, which include, among others:

1. Conformity of design and implementation of risk management governance to the nature and operational characteristics of ASABRI.
2. Sufficient availability of necessary risk management infrastructure to acquire the capacity required by individuals and organizational units within ASABRI to complete their assignments.
3. Carrying out the risk management process within adequate time constraints and frequency, in all ASABRI accountability centers.

Duties of the Risk Monitoring and Good Governance Committee

To conform to its responsibilities, the Risk Monitoring and Good Governance Committee shall consult with the Compliance and Legal Division and the Risk Management Division and provide the Board of Commissioners with recommendations to ensure adequate management of the Company's risks. This assignment includes:

1. Evaluating risk management policies and strategies prepared by Management annually.
2. Evaluating the Board of Directors' accountability report for the performance of risk management policies.
3. Evaluating PT ASABRI (Persero) Quarterly Risk Profile Report and performing risk management process, to further provide input to the Board of Commissioners regarding the risk conditions ASABRI deals with and proposed steps to mitigate these risks so that the Board of Commissioners can give the Board of Directors with input for corrective steps if necessary.

4. Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi POJK atau Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam langkah pelaksanaan prinsip kehati-hatian, khusunya yang berkaitan dengan manajemen risiko.
5. Mengevaluasi hasil pemantauan Direksi terhadap kegiatan usaha ASABRI agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
6. Mengevaluasi hasil pemantauan atas kepatuhan ASABRI terkait pelaksanaan manajemen risiko terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada OJK atau Bank Indonesia.
7. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan dari segi manajemen risiko kepada Dewan Komsaris terhadap permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk dapat digunakan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:
    a. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan masing-masing komponen dari *risk management*.
    b. Melakukan penelaahan atas informasi yang berkaitan dengan manajemen risiko dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan.
    c. Memberikan masukan dalam proses pelaksanaan seleksi dan mengusulkan calon konsultan manajemen risiko independen, serta mengawasi pekerjaan konsultan manajemen risiko independen termasuk mengusulkan pemberhentiannya apabila dalam pelaksanaan tugasnya dianggap tidak memenuhi standar atau ketentuan yang berlaku.
    d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Evaluating the steps that the Board of Directors took to comply with POJK or Bank Indonesia and any other applicable laws and regulations in implementing the principle of prudence, particularly those related to risk management.
5. Evaluating the monitoring results by the Board of Directors of ASABRI's business activities to comply with applicable regulations.
6. Evaluating the monitoring results of ASABRI's compliance regarding risk management for any agreements and commitments made by the Board of Directors to OJK or Bank Indonesia.
7. Evaluating and providing input from a risk management perspective to the Board of Commissioners regarding requests or proposals from the Board of Directors relating to transactions or business activities that exceed the Board of Directors' authority so that the Board of Commissioners can use them as a basis for decision-making.
8. Monitoring and evaluating the performance of the duties of the risk management committee and the risk management work unit, which includes the following matters:
    a. Reviewing the implementation of each component of risk management.
    b. Reviewing information related to risk management in reports that will be published.
    c. Providing input in the selection process, suggest candidates for independent risk management consultants, and supervise the work of independent risk management consultants, including recommending their dismissal if the performance of their duties is deemed not to comply with applicable standards or regulations.
    d. Performing other duties assigned by the Commissioners based on the provisions of applicable laws and regulations.

e. Melakukan *self-evaluation* terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan memutakhirkan secara periodik Piagam Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) diselenggarakan secara berkala dengan mengacu pada Piagam Komite Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Tahun 2024

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko.
2. Menilai efektivitas pelaksanaan manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil perusahaan.
3. Melakukan identifikasi hal- hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya. Melakukan pengawasan dan *monitoring* atas pelaksanaan penerapan GCG menurut ketentuan.
4. Melakukan pengawasan dan *monitoring* atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG):
    a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 tahun 2022 tentang Pengawasan Pengelolaan Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan;

e. Conducting self-evaluation of the effectiveness of performing duties and periodically updating the Risk Monitoring Committee Charter.

Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee Meeting

The Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee meetings are held periodically with reference to the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee Charter. Throughout 2024, the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee has held 12 (twelve) meetings.

Implementing Activities of the Risk Monitoring and Good Governance Committee in 2024

The Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee has carried out its duties and functions during 2024 as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management.
2. Assessing the effectiveness of implementing risk management, including assessing the company's risk tolerance.
3. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners. Supervising and monitoring the implementation of GCG according to the provisions.
4. Supervising and monitoring the implementation of Good Corporate Governance (GCG):
    a. Financial Services Authority Regulation Number 25 of 2022 on Supervision of the Management of the Social Insurance Program for National Army Soldiers, Members of the Indonesian National Police, and State Civil Apparatus Employees within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police by the Financial Services Authority;

b. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/9/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance Code)* PT ASABRI (Persero);
c. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT ASABRI (Persero) berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Pedoman Umum Komite Nasional Kebijakan *Governance*, serta memperhatikan praktik bisnis terbaik (*Best Practices).*

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dilakukan oleh Dewan Komisaris dan penyelenggaraannya bersamaan dengan pelaksanaan *assessment* GCG, khususnya bagian Komite. Hasil yang didapatkan dari penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk membuat keputusan mengenai pengangkatan kembali dan/atau pemberhentian jabatan anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

b. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/9/KOM/AS/XII/2023; Number PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 dated December 1, 2023, on the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) of PT ASABRI (Persero);

c. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT ASABRI (Persero) is guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, General Guidelines of the National Committee for Governance Policy, and taking into account best business practices.

Performance Evaluation of Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee

The performance assessment of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee is carried out by the Board of Commissioners, and its implementation is conducted simultaneously with the implementation of the GCG assessment, especially the Committee section. The results obtained from the evaluation are used as consideration by the Board of Commissioners to make decisions regarding the reappointment and/or dismissal of members of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee.

Remunerasi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Penghasilan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 di mana disebutkan untuk penghasilan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) terdiri dari honorarium paling banyak sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama.

Remuneration of the Risk Monitoring and Good Governance Committee

The income of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee is determined by the Board of Commissioners by taking into account the Company's capabilities and referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 which states that the income of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee Members consists of an honorarium of a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko dan Tata kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota komite untuk melakukan pengembangan kompetensi diri agar lebih profesional dalam bidang kerjanya. Sepanjang tahun 2024, pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh anggota komite adalah sebagai berikut:

Competence Development of Risk Monitoring and Good Corporate Governance Committee

The company provides opportunities for committee members to develop their competencies and become more professional in their fields of work. Throughout 2024, the education/training activities attended by committee members are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME
Arief Sulistyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. *Integrated Anti- Fraud Management System,* yang diselenggarakan Center for Risk Management & Sustainability pada tanggal 3-4 Oktober 2024; Integrated Anti-Fraud Management System, held by the Center for Risk Management & Sustainability on October 3-4, 2024; 2. *Fraud Risk Management* dan *Fraud Risk Assessment* yang diselenggarakan oleh ASPIRA pada tanggal 25-26 November 2024; Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment held by ASPIRA on November 25-26, 2024;
Fary Djemy Francis	Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Deputy President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	1. *Fraud Risk Management* dan *Fraud Risk Assessment* yang diselenggarakan oleh ASPIRA pada tanggal 25-26 November 2024; Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment held by ASPIRA on November 25-26, 2024; 2. *Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti – Fraud*; yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 21 Oktober 2024; Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti–Fraud; held by OJK on October 21, 2024;

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME
Bonardo Hutauruk	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Member of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee	1. *Fraud Risk Management* dan *Fraud Risk Assessment* yang diselenggarakan oleh ASPIRA pada tanggal 25-26 November 2024; Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment held by ASPIRA on November 25-26, 2024; 2. Pelatihan *Risk Maturity Index* yang diselenggarakan oleh Pelindo pada tanggal 13 Juni 2024; Risk Maturity Index Training held by Pelindo on June 13, 2024; 3. *Certified Corporate Risk Management*, yang diselenggarakan Pusdiklat BPKP pada tanggal 14-24 Oktober 2024; Certified Corporate Risk Management, held by Pusdiklat BPKP on October 14-24, 2024; 4. Diklat *Good Corporate Governance* yang diselenggarakan oleh PT Rally Indonesia pada tanggal 25 September 2024; Good Corporate Governance Training held by PT Rally Indonesia on September 25, 2024;
Muhammad Masykur	Angota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Member of the Risk Monitoring and Good Corporate Governance (GCG) Committee	1. Diklat *Good Corporate Governance* yang diselenggarakan oleh PT Rally Indonesia pada tanggal 25 September 2024; Good Corporate Governance Training held by PT Rally Indonesia on September 25, 2024; 2. *Fraud Risk Management* dan *Fraud Risk Assessment* yang diselenggarakan oleh ASPIRA pada tanggal 25-26 November 2024; Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment held by ASPIRA on November 25-26, 2024; 3. *Certified Corporate Risk Management,* yang diselenggarakan Pusdiklat BPKP pada tanggal 14-24 Oktober 2024; Certified Corporate Risk Management, held by Pusdiklat BPKP on October 14-24, 2024; 4. *Certified Risk Governance* yang diselenggrakan oleh RAP pada tanggal 17-20 September 2024 Certified Risk Governance held by RAP on September 17-20, 2024

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

ASABRI senantiasa mengupayakan pemberian penghargaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas peran pentingnya dalam organ Perseroan berupa pemberian remunerasi yang layak dan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku sebagai motivasi dan dukungan dalam mendorong kinerja terbaik Dewan Komisaris dan Direksi.

ASABRI always strives to provide awards to the Board of Commissioners and Directors for their essential roles in the Company's organs, in the form of appropriate remuneration in accordance with applicable laws and regulations, as motivation and support in encouraging the best performance of the Board of Commissioners and Directors.

Dasar Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

2. Surat Asisten Deputi Bidang Jasa Asuransi dan Dana Pensiun Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SR-111/Wk.MBU.08/08/2024 tanggal 27 Agustus 2024 hal Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris PT ASABRI (Persero).

Basis for Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
2. Letter of the Assistant Deputy for Insurance Services and Pension Funds of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SR-111/Wk.MBU.08/08/2024 dated August 27, 2024 regarding Determination of Income of Directors and Commissioners of PT ASABRI (Persero).

Pengungkapan Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara:

Disclosure of Indicators for Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises:

1. Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
2. Penetapan Penghasilan yang berupa Tantiem/ Insentif Kinerja/*Long-Term Incentive* (LTI) yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor lain yang relevan.
3. Faktor lain termasuk diantaranya adalah tingkat Penghasilan yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.
4. Dalam hal perhitungan Gaji atau Honorarium dengan memperhatikan faktor menyebabkan Gaji atau Honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya maka Gaji atau Honorarium yang dipakai untuk yang bersangkutan dapat ditetapkan sama dengan Gaji atau Honorarium tahun sebelumnya.

1. Income in the form of Salary or Honorarium, Allowances, and Facilities that are fixed in nature is determined by considering factors of business scale, business complexity, inflation rate, condition and financial capacity of the company, and other relevant factors. It must not conflict with laws and regulations.
2. Determination of Income in the form of Bonus/ Performance Incentives/Long-Term Incentives (LTI), which are variable (merit rating), is carried out by considering factors of performance and financial capacity of the company, as well as other relevant factors.
3. Other factors include the level of Income that is generally applicable in similar industries.
4. When calculating Salary or Honorarium by taking into account factors causing it to be lower than in the previous year, the Salary or Honorarium used for the person concerned can be set the same as the Salary or Honorarium of the previous year.

Prosedur dan Mekanisme Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun selama satu tahun terhitung sejak bulan Januari tahun berjalan dengan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri.
2. Dalam hal RUPS tidak menetapkan besarnya Gaji Direktur Utama untuk tahun tertentu, maka penetapan besarnya Gaji Direktur Utama menggunakan besaran yang paling akhir ditetapkan dan diberlakukan oleh RUPS.

Procedures and Mechanisms for Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The mechanism for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors follows the established procedures as follows:

1. The salary of the President Director is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) every year for one year, starting from January of the current year, with internal guidelines specified by the Minister.
2. In the event that the GMS does not determine the amount of the President Director's salary for a particular year, the amount most recently determined and enforced by the GMS will be used.

3. Gaji Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi faktor jabatan sebagai berikut:

    a. Wakil Direktur Utama: 90% (sembilan puluh persen) dari Gaji Direktur Utama.
    b. Anggota Direksi lainnya: 85% (delapan puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama.

4. RUPS dapat menetapkan besaran faktor jabatan yang berbeda apabila dipandang lebih dapat merefleksikan kepantasan dan kewajaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi serta kemampuan Perusahaan.
5. Honorarium Dewan Komisaris ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebagai berikut:

    a. Komisaris Utama sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama;
    b. Wakil Komisaris Utama sebesar 42,50% (empat puluh dua koma lima persen) dari Gaji Direktur Utama;
    c. Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Honorarium Komisaris Utama.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Penghasilan anggota Dewan Komisaris dapat terdiri dari:

1. Honorarium.
2. Tunjangan yang terdiri atas:
    a. Tunjangan Hari Raya
    b. Tunjangan transportasi
    c. Asuransi purna jabatan
3. Fasilitas yang terdiri atas:
    a. Fasilitas kesehatan
    b. Fasilitas bantuan hukum
4. Tantiem/Insentif Kinerja, di mana di dalam Tantiem tersebut diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (LTI).

3. The salaries of other Directors are determined with the following composition of position factors:
    a. Deputy President Director: 90% (ninety percent) of the President Director's salary.
    b. Other members of the Board of Directors: 85% (eighty-five percent) of the President Director's salary.
4. The GMS may determine a different amount of position factor if it is considered to reflect better the appropriateness and fairness in carrying out the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors and the Company's capabilities.
5. The honorarium of the Board of Commissioners is determined with the following composition of Position Factors:
    a. Main Commissioner 45% (forty-five percent) of the Main Director's Salary;
    b. Deputy Main Commissioner 42.50% (forty-two-point five percent) of the Main Director's Salary;
    c. Members of the Board of Commissioners, 90% (ninety percent) of the Main Commissioner's Honorarium

Structure and Amount of Remuneration of Board of Commissioners

The income of members of the Board of Commissioners may consist of:

1. Honorarium.
2. Allowances consisting of:
    a. Holiday Allowance
    b. Transportation allowance
    c. Post-employment insurance
3. Facilities consisting of:
    a. Health facilities
    b. Legal aid facilities
4. Bonus/Performance Incentives, where in the Bonus/Tantiem, an additional Long-Term Incentives (LTI) is given.

Penghasilan anggota Direksi dapat terdiri dari:

1. Gaji.
2. Tunjangan yang terdiri atas:
   a. Tunjangan Hari Raya
   b. Tunjangan perumahan
   c. Asuransi purna jabatan
3. Fasilitas yang terdiri atas:
   a. Fasilitas kendaraan
   b. Fasilitas kesehatan
   c. Fasilitas bantuan hukum
4. Tantiem/Insentif Kinerja, di mana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (LTI).

The income of members of the Board of Directors may consist of:

1. Salary.
2. Allowances consisting of:
   a. Holiday Allowance
   b. Housing allowance
   c. Post-employment insurance
3. Facilities consisting of:
   a. Vehicle facilities
   b. Health facilities
   c. Legal aid facilities
4. Bonus/Performance Incentives, where in the Bonus/Tantiem, additional Long-Term Incentives (LTI) may be given.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION DIVERSITY POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sebagai entitas usaha yang menjunjung prinsip korporasi yang sehat, ASABRI terus mengupayakan penyesuaian dengan memperkuat kepatuhan terhadap perkembangan regulasi dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam pengaplikasian kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara untuk Dewan Komisaris dan PER-03/MBU/02/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara untuk Direksi. Penerapan kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlepas dari komitmen ASABRI dalam menciptakan pengelolaan yang efektif, efisien, dan berprinsip pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a business entity that upholds the principles of a healthy corporation, ASABRI continues to strive for adjustments by strengthening compliance with the development of applicable regulations and rules, including in the application of the policy of diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors which is guided by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises for the Board of Commissioners and PER-03/MBU/02/2015 on Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises for the Board of Directors. The implementation of the diversity policy in the composition of the Board of Commissioners and Directors is inseparable from ASABRI's commitment to creating effective, efficient management based on compliance with applicable laws and regulations.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah mempertimbangkan dan memenuhi kebutuhan dan kompleksitas kebutuhan pengawasan dan pengelolaan ASABRI. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kebijakan keberagaman komposisi dilihat dari aspek pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang pendidikan guna memberikan alternatif pendekatan pengawasan yang beragam dan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengurangi legitimasi bagi ASABRI dalam memberlakukan evaluasi kinerja dengan cara yang sama, tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, ras, agama, dan suku. Uraian mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The determination of the composition of the Board of Commissioners and Directors has considered and met the needs and complexity of ASABRI's supervision and management needs. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have complied with the diversity composition policy in terms of knowledge, expertise, professional experience, educational background in order to provide alternative approaches to diverse supervision and support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors. The implementation of the diversity composition policy of the Board of Commissioners and Board of Directors does not reduce the legitimacy of ASABRI in implementing performance evaluations in the same way, without distinguishing between gender, race, religion, and ethnicity. A description of the diversity composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the following table:

NAMA NAME	**JABATAN** POSITION	**USIA** AGE	**JENIS KELAMIN** GENDER	**PENDIDIKAN TERAKHIR** LAST EDUCATION
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Rui F. G. P. Duarte	Komisaris Utama (16 s.d. 31 Desember 2024) President Commissioner (December 16 to 31, 2024)	52	Laki-laki Male	• S1 War Studies • S2 Business Administration • S3 Ilmu Pertahanan • Bachelor's degree in War Studies • Master's degree in Business Administration • Doctoral degree in Defense Science
Fary Djemy Francis	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen (1 Januari s.d. 15 Desember 2024) President Commissioner cum Independent Commissioner (January 1 until December 15, 2024) Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen (16 s.d. 31 Desember 2024) Deputy President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner (December 16 to 31, 2024)	56	Laki-laki Male	• S1 Ekonomi Pertanian • S2 Manajemen Agribisnis • Bachelor's Degree in Agricultural Economics • Master's Degree in Agribusiness Management
Budi Prijono	Wakil Komisaris Utama (1 Januari s.d. 31 Oktober 2024) Deputy President Commissioner (January 1 until October 31, 2024)	58	Laki-laki Male	• S1 Teknik Manajemen Industri • S2 Magister Manajemen • S3 Doktor Ilmu Ekonomi • Bachelor's Degree in Industry Management Engineering • Master's Degree in Management • Doctoral Degree in Economics

NAMA NAME	JABATAN POSITION	USIA AGE	JENIS KELAMIN GENDER	PENDIDIKAN TERAKHIR LAST EDUCATION
Arief Sulistyanto	Komisaris Independen (16 Februari 2024 s.d Sekarang) Independent Commissioner (February 16, 2024 until Now)	59	Laki-laki Male	• S1. Ilmu Kepolisian • S2 Sains Ilmu Kepolisian • S3 Doktor Ilmu Hukum • Bachelor's Degree in Criminal Justice • Master of Science in Criminal Justice • Doctor of Law
I Nengah Putra Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	58	Laki-laki Male	• S1 Statistik • S2 Administrasi Bisnis • Bachelor's Degree in Statistics • Master's Degree in Business Administration
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	54	Laki-laki Male	• S1 Teknik Sipil • S2 Administrasi Bisnis • S3 Filsafat Ekonomi • Bachelor's Degree in Civil Engineering • Master's Degree in Business Administration • Doctoral Degree in Economic Philosophy
Direksi Board of Directors				
Wahyu Suparyono	Direktur Utama (1 Januari s.d. 8 September 2024) President Director (January 1 until September 8, 2024)	65	Laki-laki Male	• S1 Akuntansi • S2 Manajemen • S3 Ilmu Manajemen • Bachelor's Degree in Accounting • Master's Degree in Management • Doctoral Degree in Management Studies
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi (1 Januari s.d. 8 September 2024) Director of Investment (January 1 until September 8, 2024) Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Investasi (9 September s.d. 31 Desember 2024) President Director concurrently serving as Director of Investment (September 9 until December 31, 2024)	58	Laki-laki Male	S1 Ekonomi Bachelor's Degree in Economics
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	56	Laki-laki Male	• S1 Matematika • S2 Manajemen Keuangan dan Perbankan • Bachelor's Degree in Mathematics • Master's Degree in Financial and Banking Management
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum Director of HR and Legal	54	Perempuan Female	• S1 Teknik Industri • S2 Manajemen Internasional • Bachelor's Degree in Industrial Engineering • Master's Degree in International Management

NAMA NAME	JABATAN POSITION	USIA AGE	JENIS KELAMIN GENDER	PENDIDIKAN TERAKHIR LAST EDUCATION
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	53	Laki-laki Male	• S1 Politik • S2 Manajemen Administrasi Publik • Bachelor's Degree in Politics • Master's Degree in Public Administration Management

INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION OF CONCURRENT POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

NAMA NAME	JABATAN DI ASABRI POSITION IN ASABRI	JABATAN LAIN OTHER POSITION	INSTANSI AGENCY	BIDANG USAHA BUSINESS FIELD
Rui F.G.P Duarte	Komisaris Utama President Commissioner	Inspektur Jenderal (Irjen) Inspector General (Irjen)	Kementerian Pertahanan Ministry of Defense	Instansi Pemerintah Government Agency
Fary Djemy Francis	Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Deputy President Commissioner concurrently serving as the Independent Commissioner.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
I Nengah P Winata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Asisten Khusus Menteri Special Assistant to the Minister	Kementerian Kelautan dan Perikanan Ministry of Marine Affairs and Fisheries	Instansi Pemerintah Government Agency
Arief Sulistyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Rofyanto Kurniawan	Komisaris Commissioner	Direktur Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Director of Preparation of State Revenue and Expenditure Budget	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Instansi Pemerintah Government Agency

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, yang bertanggung jawab penuh secara kolegial dalam mengelola kepengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, yakni memaksimalkan nilai Perseroan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara optimal.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas dari masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Pedoman Kerja Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan dikukuhkan dalam Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang mengatur tata laksana kerja dalam pengurusan Perseroan dengan berlandaskan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip hukum korporasi, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. Adapun cakupan tata laksana kerja yang diatur dalam Pedoman Kerja (*Board Manual)* meliputi:

1. Kebijakan Umum.
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi.
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas.
4. Independensi (Kemandirian) Direksi.
5. Etika Jabatan Direksi.

The Board of Directors is a Company Organ tasked with carrying out the Company's management functions for the company's benefit. It is fully responsible collegially for managing the management for the company's benefit in accordance with the company's intent and purpose, namely to maximize the company's value by optimally utilizing all available resources.

The Board of Directors is responsible to the GMS in carrying out its duties. The Board of Directors' accountability to the GMS manifests the accountability of company management in accordance with the principles of GCG. Each member of the Board of Directors may carry out duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Work Manual of the Board of Directors

The Board Manual confirms the implementation of the Company's management duties and responsibilities. It regulates the work procedures in the Company's management based on the principles of GCG and applicable laws and regulations.

The Board Manual is prepared by considering the principles of corporate law, the Articles of Association, applicable laws and regulations, and best practices of GCG. The scope of work procedures regulated in the Board Manual includes:

1. General Policy.
2. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of the Board of Directors.
3. Introduction and Capability Improvement Program.
4. Independence of the Board of Directors.
5. Ethics of the Board of Directors.

6. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi.
7. Rapat Direksi.
8. Evaluasi Kinerja Direksi.
9. Fungsi Pendukung.
10. Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan iktikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
3. Direksi sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Masing-masing Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan.
5. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud pada nomor 2 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau Anggaran Dasar.

6. Composition, Duties, and Authorities of the Board of Directors.
7. Board of Directors' Meetings.
8. Evaluation of the Board of Directors' Performance.
9. Supporting Functions.
10. The Company's Relationship with Subsidiaries.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors include the following:

1. Board of Directors must perform their duties in good faith for the interests of the Company and as per aims and objectives of the Company, and ensure that the Company carries out its social responsibilities and takes the interests of various Stakeholders into account according to the provisions of laws and regulations.
2. Board of Directors is in charge of carrying out any actions related to the management of the Company for the interests of the Company and as per the aims and objectives of the Company and representing the Company both within and outside the Court regarding any matters and events with limitations as set forth in the legislation, the Articles of Association, and/or GMS Resolutions.
3. The Board of Directors, as an organ of the Company, is in charge of and responsible collegiately in managing the Company. Each member of the Board of Directors shall perform their duties and make decisions according to the division of their responsibilities and authorities.
4. In performing their duties, members of the Board of Directors must devote their full energy, thought, and attention to the responsibilities, obligations, and achievement of the Company's objectives.
5. The Board of Directors is authorized to carry out the management as referred to in number 2 according to policies deemed appropriate, within the limits specified in this law and/or Articles of Association.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara lebih rinci diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Nomor KEP/PH.05/51-AS/VII/2019 tanggal 18 Juli 2019 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT ASABRI (Persero).

Wewenang Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are regulated in more detail in the Joint Decrees of Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/07/KOM/AS/VII/2019; Number KEP/PH.05/51-AS/VII/2019 on July 18, 2019 on Work Manual of Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT ASABRI (Persero).

The Authorities of the Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors is authorized to:

1. Establish the Company's management policies.
2. Manage the transfer of powers of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company within and outside the court.
3. Manage the transfer of the Board of Directors' powers to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other people, to represent the Company within and outside the court.
4. Regulate provisions regarding company personnel including determination of salaries, pensions or old age benefits and any other income for the Company's workers under applicable laws and regulations, provided that the salaries, pensions or old age benefits and any other income for workers that exceed the obligations specified by laws and regulations, must obtain prior approval of the GMS.
5. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's personnel regulations and applicable laws and regulations.
6. Appoint and dismiss Corporate Secretary.

7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilik kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

7. Carry out any and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company within and outside the court regarding any matters and events, with limitations as regulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:

Division of Duties of the Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors has divided its responsibilities as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TUGAS POKOK MAIN DUTIES
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Utama President Director	Mengoordinasikan, mengarahkan, memutuskan, dan bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, pengembangan, penetapan kebijakan umum Perusahaan selaras dengan misi, visi, tata nilai, dan tujuan Perusahaan, pengembangan kebijakan audit internal, sekretariat perusahaan, dan perencanaan strategi korporasi, sesuai prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta pengelolaan pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Cabang. To Coordinate, Direct, Decide Upon, and be accountable for activities related to the planning, development, and establishment of the Company's general policies in alignment with its mission, vision, values, and objectives; the development of internal audit policies, corporate secretariat functions, and corporate strategic planning; in accordance with the principles of Good Corporate Governance; as well as the management of the implementation of duties and functions of Branch Offices.
	Plt. Direktur Investasi Act. Director of Invesment	Mengoordinasikan, mengarahkan, memutuskan, dan bertanggung jawab dalam kegiatan bersama dengan Anggota Direksi lainnya secara kolektif kolegial dalam menyelenggarakan perencanaan, penetapan, pengendalian dan implementasi kebijakan serta strategi fungsi manajemen portofolio, pasar modal dan pasar uang, serta pengembangan bisnis. Coordinating, directing, deciding, and being responsible for joint activities with other Board of Directors members in a collective collegial manner in organizing, planning, determining, controlling, and implementing policies and strategies for portfolio management functions, capital markets, and money markets, as well as business development.
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Mengoordinasikan, mengarahkan, memutuskan, dan bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, penetapan, pengendalian dan implementasi kebijakan serta strategi keuangan, akuntansi, dan manajemen risiko. Coordinating, directing, deciding, and assuming responsibility for the planning, determination, control and implementation of financial, accounting and risk management policies and strategies.

Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum Director of HR and Legal	Mengoordinasikan, mengarahkan, memutuskan, dan bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, penetapan, dan pengendalian kebijakan, strategi serta layanan sumber daya manusia, urusan umum, kepatuhan dan hukum. Coordinating, directing, deciding, and assuming responsibility for the planning, establishment, and control of policies, strategies and human resource services, general affairs, compliance and law.
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	Mengoordinasikan, mengarahkan, memutuskan, dan bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, penetapan, dan pengendalian kebijakan dan strategi pengelolaan hubungan kelembagaan Perusahaan termasuk di dalamnya pengelolaan kepesertaan, layanan, dan sistem informasi. Coordinating, directing, deciding, and assuming responsibility for the planning, determination and control of policies and strategies for the management of the Company's institutional relationships, including management of membership, services and information systems.

Jumlah, Komposisi, dan Pengangkatan Direksi

Susunan dan komposisi keanggotaan Direksi pada tahun 2024 terdiri dari terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur. Seluruh anggota Direksi ASABRI telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh persetujuan dari OJK dengan masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun.

Numbers, Composition, and Appointment of the Board of Directors

The arrangement and composition of the Board of Directors in 2024 consists of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. All members of the ASABRI Board of Directors have passed the Fit and Proper Test and have obtained approval from the OJK with a term of office of members of the Board of Directors of 5 (five) years.

NAMA NAME	JABATAN POSIITON	SK MENTERI BUMN DECREE OF MINISTER OF SOES	SK OJK DECREE OF FSA
Wahyu Suparyono	Direktur Utama (1 Januari s.d. 8 September 2024) President Director (January 1 until September 8, 2024)	SK-264/MBU/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 SK-264-MBU/08/2020 on August 4, 2020	S-41/D.05/2020 tanggal 10 November 2020 S-41/D.05/2020 on November 10, 2020
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi (1 Januari s.d. 8 September 2024) Director of Investment (January 1 until September 8, 2024)	SK-36/MBU/01/2020 tanggal 30 Januari 2020 SK-36/MBU/01/2020 on January 30, 2020	S-1/D.05/2021 tanggal 5 Februari 2021 S-1/D.05/2021 on February 5, 2021
	Direktur Utama (9 September s.d. 31 Desember 2024) President Director (September 9 until December 31, 2024)	SK-204/MBU/09/2024 tanggal 9 September 2024 SK-204/MBU/09/2024 on September 9, 2024	KEP-92/D.05/2024 tanggal 3 Desember 2024 KEP-92/D.05/2024 dated December 3, 2024
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	SK-305/MBU/12/2024 tanggal 16 Desember 2024 SK-305/MBU/12/2024 on December 16, 2024	S-27/D.05/2020 tanggal 1 Agustus 2021 S-27/D.05/2020 on August 1, 2021
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum Director of HR and Legal	SK-119/MBU/04/2021 tanggal 15 April 2021 SK-119/MBU/04/2021 on April 15, 2021	S-26/D.05/2021 tanggal 22 Desember 2021 S-26/D.05/2021 on December 22, 2021
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	SK-29/MBU/01/2022 tanggal 25 Januari 2022 SK-29/MBU/01/2022 on January 25, 2022	S-12/D.05/2022 tanggal 4 Juli 2022 S-12/D.05/2022 on July 4, 2022

Program Pengenalan Bagi Anggota Direksi Baru

Program pengenalan diadakan bagi anggota Direksi baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya. Informasi yang wajib diberikan dalam program pengenalan kepada Direksi meliputi:

1. Profil singkat perusahaan.
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Perseroan.
3. Pengelolaan Layanan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengenalan terhadap Direksi.

Introduction Program for New Members of the Board of Directors

An induction program is held for new members of the Board of Directors, so that they can carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors as well as possible. Information that must be provided in the induction program to the Board of Directors includes:

1. Brief company profile.
2. Implementation of the Company's GCG principles.
3. Service Management.

In 2024, the Company did not hold an induction program for the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Direksi

Shareholding by the Board of Directors

NAMA NAME	JABATAN POSIITON	KEPEMILIKAN SAHAM DI PT ASABRI (PERSERO) SHAREHOLDING IN PT ASABRI (PERSERO)	KEPEMILIKAN SAHAM DI PERUSAHAAN LAIN SHAREHOLDING IN OTHER COMPANY
Wahyu Suparyono	Direktur Utama (1 Januari s.d. 8 September 2024) President Director (January 1 until September 8, 2024)	Tidak ada None	Tidak ada None
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi (1 Januari s.d. 8 September 2024) Director of Investment (January 1 until September 8, 2024)	Tidak ada None	Tidak ada None
	Direktur Utama (9 September s.d. 31 Desember 2024) President Director (September 9 until December 31, 2024)	Tidak ada None	Tidak ada None
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Tidak ada None	• PT Garuda Indonesia (Tbk) • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum Director of HR and Legal	Tidak ada None	Tidak ada None
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi Direksi

Afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
2. Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/Pengendali.
3. Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Direksi PT ASABRI (Persero) tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Affiliations of Board of Directors

Affiliation is a relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's Majority and/or Controlling Shareholders in the form of:

1. Family relationships due to marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically.
2. Relationship of management or administration with the Majority/Controlling Shareholders.
3. Relationship of share ownership of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners with the Majority and/or Controlling Shareholders of the Company as a legal entity.

The Board of Directors of PT ASABRI (Persero) does not have any financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders. Thus, it can carry out its duties and responsibilities independently. The affiliated relationship of the Board of Directors can be seen in the table below:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILIAL AFFILIATIONS WITH						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN FINANCIAL AFFILIATIONS WITH					
		DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER(S)		DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER(S)	
		YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO
Wahyu Suparyono	Direktur Utama (1 Januari s.d. 8 September 2024) President Director (January 1 until September 8, 2024)	√		√		√		√		√		√	
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi (1 Januari s.d. 8 September 2024) Direktur Utama (9 September s.d. 31 Desember 2024) Director of Investment (January 1 until September 8, 2024) President Director (September 9 until December 31, 2024)	√		√		√		√		√		√	
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	√		√		√		√		√		√	
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM dan Hukum Director of HR and Legal	√		√		√		√		√		√	
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	√		√		√		√		√		√	

Program Pengembangan Direksi

Development Program for Board of Directors

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME	PENYELENGGARA ORGANIZER	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE
Wahyu Supariyono	Direktur Utama (1 Januari s.d. 8 September 2024) President Director (January 1 until September 8, 2024)	*Workshop Strategic Approach to Risk Management towards SOE's Business Sustainibility* Workshop on Strategic Approaches to Risk Management for SOE Business Sustainability	Kementerian BUMN	19 Januari 2024 January 19, 2024
		Sharing Session Update Perkembangan Penyehatan PT ASABRI (Persero) dan Tantangan ke Depan Sharing Session on the Updates of PT ASABRI (Persero) Restructuring and Future Challenges	PT ASABRI (Persero)	16 Februari 2024 February 16, 2024
		Executive Course On Strategic Management And Leadership Cohort-3 TA 2024 Executive Course on Strategic Management and Leadership, Cohort 3, Fiscal Year 2024	Universitas Pertahanan	24 Juli - 6 Agustus July 24 - August 6
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi (1 Januari s.d. 8 September 2024) Direktur Utama (9 September s.d. 31 Desember 2024) Director of Investment (January 1 until September 8, 2024) President Director (September 9 until December 31, 2024)	*Sharing Session Update* Perkembangan Penyehatan PT ASABRI (Persero) dan Tantangan ke Depan Sharing Session on the Update of PT ASABRI (Persero) Restructuring Progress and Future Challenges	PT ASABRI (Persero)	16 Februari 2024 February 16, 2024
		Integrated Anti-Fraud Management System Integrated Anti-Fraud Management System	Center For Risk Management & Sustainability Indonesia	3 s.d. 4 Oktober 2024 October 3-4, 2024
		Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	PT RAP Indonesia	12 s.d. 13 November 2024 November 12-13, 2024
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Workshop Strategic Approach to Risk Management towards SOE's Business Sustainability Workshop Strategic Approach to Risk Management towards SOE's Business Sustainability	Kementerian BUMN	19 Januari 2024 January 19, 2024
		Sharing Session Update Perkembangan Penyehatan PT ASABRI (Persero) dan Tantangan ke Depan Sharing Session on the Update of PT ASABRI (Persero) Restructuring Progress and Future Challenges	PT ASABRI (Persero)	16 Februari 2024 February 16, 2024
		Integrated Anti-Fraud Management System Integrated Anti-Fraud Management System	Center For Risk Management & Sustainability Indonesia	3 s.d. 4 Oktober 2024 October 3-4, 2024
		Global Forum on Private Pensions Global Forum on Private Pensions	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	19 – 20 November 2024 November 19-20, 2024
		Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	PT RAP Indonesia	12 s.d. 13 November 2024 November 12-13, 2024

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME	PENYELENGGARA ORGANIZER	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE
Sri Ainin Muktirizka	Direktur SDM Dan Hukum Director of HR and Legal	Employee & Industrial Relations Conference Employee & Industrial Relations Conference	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	19 September 2024 September 19, 2024
		Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	PT RAP Indonesia	12 s.d. 13 November 2024 November 12-13, 2024
		Sharing Session Update Perkembangan Penyehatan PT ASABRI (Persero) dan Tantangan ke Depan Sharing Session on the Update of PT ASABRI (Persero) Restructuring Progress and Future Challenges	PT ASABRI (Persero)	16 Februari 2024 February 16, 2024
		Practical Guide to Learning Development for Chief Learning Officer (CLO) Practical Guide to Learning Development for Chief Learning Officer (CLO)	Cegos Indonesia	5 - 7 Februari 2024 February 5-7, 2024
Khaidir Abdurrahman	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	Sharing Session Update Perkembangan Penyehatan PT ASABRI (Persero) dan Tantangan ke Depan Sharing Session on the Update of PT ASABRI (Persero) Restructuring Progress and Future Challenges	PT ASABRI (Persero)	16 Februari 2024 February 16, 2024
		Integrated Anti-Fraud Management System Integrated Anti-Fraud Management System	Center For Risk Management & Sustainability Indonesia	3 s.d. 4 Oktober 2024 October 3-4, 2024
		Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	PT RAP Indonesia	12 s.d. 13 November 2024 November 12-13, 2024

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan, atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 98 (sembilan puluh delapan) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting

Board of Directors' Meeting must be held periodically at least 1 (one) time a month, or at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Directors has held 98 (ninety eight) internal meetings with the following attendance frequency and rate:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	FREKUENSI KEHADIRAN ATTENDANCE FREQUENCY	PERSENTASE TINGKAT KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE RATE
Wahyu Suparyono	Direktur Utama (1 Januari s.d. 8 September 2024) President Director (January 1 until September 8, 2024)	60	60	100%
Jeffry Haryadi P. Manullang	Direktur Investasi (1 Januari s.d. 8 September 2024) Director of Investment (January 1 until September 8, 2024)	60	60	100%
	Direktur Utama (9 September s.d. 31 Desember 2024) President Director (September 9 until December 31, 2024)	38	38	100%
Helmi Imam Satriyono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	98	98	100%
Sri Ainin Muktirizka*	Direktur SDM dan Hukum Director of HR and Legal	98	89	90,8%
Khaidir Abdurrahman*	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	98	82	83,6%

*) Ketidakhadiran pada Rapat Direksi dengan alasan sedang melaksanakan ibadah haji

*) Reason for absence from the Board of Directors Meeting was due to performing the Hajj pilgrimage.

Pembahasan Rapat Direksi

Discussion of Board of Directors' Meeting

NO	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
1	3 Januari 2024 January 3, 2024	1. Pembahasan Konsultan PMN Discussion on PMN Consultant 2. Pembahasan SDM Discussion on Human Resources
2	4 Januari 2024 January 4, 2024	1. Usulan Rencana Kerja Sama *Merchant* Dengan PT Jasa Raharja Putera dan PT Inti Cakrawala Citra Untuk Pembelian Manfaat Tambahan Bagi Peserta Proposal for Cooperation Plan between Merchant and PT Jasa Raharja Putera and PT Inti Cakrawala Citra for Additional Benefits for Participants 2. Pembahasan Usulan Penyelesaian Permasalahan Investasi pada Properti Investasi Rumah The Topaz Residence Discussion on Proposed Resolution for Investment Problems in The Topaz Residence Property Investment

NO	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
3	8 Januari 2024 January 8, 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Tahun 2023 Discussion on the 2023 Financial Report
4	9 Januari 2024 January 9, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
5	10 Januari 2024 January 10, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
6	11 Januari 2024 January 11, 2024	Pembahasan Implementasi Permen BUMN Discussion on Implementation of SOE Ministerial Regulation
7	16 Januari 2024 January 16, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
8	17 Januari 2024 January 17, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
9	18 Januari 2024 January 18, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
10	23 Januari 2024 January 23, 2024	1. Pembahasan RKAP 2024 dan Dampak PSAK; Discussion on 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and PSAK Impact; 2. Persiapan Program Perumahan bagi Peserta ASABRI; Preparation of Housing Program for ASABRI Participants; 3. Pembahasan PMN Discussion on PMN
11	25 Januari 2024 January 25, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
12	26 Januari 2024 January 26, 2024	Pembahasan *Key Performance Indicators* Kantor Cabang Tahun 2024 Discussion on 2024 Branch Office Key Performance Indicators
13	6 Februari 2024 February 6, 2024	1. Pembahasan LMPMD per 31 Desember 2023 untuk Laporan Keuangan Tahun 2023; Discussion on LMPMD as of December 31, 2023 for 2023 Financial Report; 2. Pembahasan PPh 21 Discussion on Income Tax Article 21
14	13 Februari 2024 February 13, 2024	Pembahasan KPI Individual Direksi dan KPI Kantor Cabang Discussion on Individual KPI for Board of Directors and Branch Office KPIs
15	19 Februari 2024 February 19, 2024	Pembahasan Rakornis Discussion on Technical Coordination Meeting (Rakornis)
16	19 Februari 2024 February 19, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
17	20 Februari 2024 February 20, 2024	Paparan Hasil *Review* Perhitungan LMPMD Konsultan Presentation of Consultant's Review Results of LMPMD Calculations
18	23 Februari 2024 February 23, 2024	Pembahasan Usulan Konsultan Kajian PMN 2025 Discussion on Proposed Consultant for PMN 2025 Study
19	26 Februari 2024 February 26, 2024	Reformasi Program Pensiun dan THT bagi Peserta ASABRI Reform of Pension and THT Programs for ASABRI Participants
20	26 Februari 2024 February 26, 2024	Pembahasan Konsultan Pelaksanaan Jasa ICOFR Tahun 2024 Discussion on Consultant for Implementation of ICOFR Services in 2024
21	27 Februari 2024 February 27, 2024	Persiapan Rakornis 2024 Preparation for the 2024 Technical Coordination Meeting (Rakornis)
22	28 Februari 2024 February 28, 2024	Pembahasan Persiapan Rakornis 2024 Discussion on Preparation for the 2024 Technical Coordination Meeting (Rakornis)
23	28 Maret 2024 March 28, 2024	Pembahasan Pengelolaan SDM Discussion on Human Resources Management
24	4 April 2024 April 4, 2024	RJPP dan Buku Putih Long-Term Corporate Plan (RJPP) and White Paper
25	16 April 2024 2April 16, 26024	Usulan Konsultan RJPP 2025–2029 dan Buku Putih Proposal for Consultant for 2025–2029 RJPP and White Paper
26	22 April 2024 April 22, 2024	Program Layanan SDM-*Employee Well-Being* HR Service Program - Employee Well-Being
27	26 April 2024 April 26, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting

NO	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
28	7 Mei 2024 May 7, 2024	*Contingency Plan & Stress Test* atas Perubahan Suku Bunga Contingency Plan & Stress Test on Interest Rate Changes
29	8 Mei 2024 May 8, 2024	Pengelolaan SDM Human Resources Management
30	15 Mei 2024 May 15, 2024	Pembahasan Manajemen SDM Discussion on Human Resources Management
31	16 Mei 2024 May 16, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
32	17 Mei 2024 May 17, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
33	20 Mei 2024 May 20, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
34	21 Mei 2024 May 21, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
35	28 Mei 2024 May 28, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
36	29 Mei 2024 May 29, 2024	Usulan Pengesahan Komitmen Kinerja 2024 Proposal for Ratification of 2024 Performance Commitments
37	30 Mei 2024 May 30, 2024	1. Progres Buku Putih PT ASABRI (Persero); Progress on ASABRI's White Paper; 2. Pembahasan Pengelolaan SDM Discussion on Human Resources Management
38	4 Juni 2024 June 4, 2024	Pembahasan Kajian PMN Discussion on PMN Study
39	12 Juni 2024 June 12, 2024	1. Pembahasan *Review* Biaya Operasional (BOP) Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengumpulan Data dan Informasi (Puldai) terkait Praktik *Coordination of Benefit* (CoB) Program JKK; Discussion on Review of Operational Costs (BOP) for Pension Benefit Payments and Data Collection related to Coordination of Benefit (CoB) Program JKK; 2. Pembahasan Hasil Penilaian Kinerja Mitra Bayar Tahun 2023; Discussion on 2023 Payment Partner Performance Appraisal Results; 3. Usulan Penyampaian Kajian PMN kepada BPKP Proposal to Submit PMN Study to BPKP
40	13 Juni 2024 June 13, 2024	Pembahasan Konsep Tanggapan atas Temuan Tim BPK RI Tahap I Discussion on Concept of Response to Phase I Findings of BPK RI Audit Team
41	25 Juni 2024 June 25, 2024	1. Usulan *Levelling* Fungsi ESG pada PT ASABRI (Persero); Proposal for ESG Function Levelling at PT ASABRI (Persero); 2. Usulan Rancangan HUT ke-53 PT ASABRI (Persero) Proposed Design for PT ASABRI's 53rd Anniversary
42	26 Juni 2024 June 26, 2024	Pembahasan *Go Live* Integrasi Autentikasi Digital di Mitra Pembayaran Discussion on Go Live of Digital Authentication Integration at Payment Partners
43	1 Juli 2024 July 1, 2024	Pembahasan Konsep Tanggapan Temuan BPK Discussion on Concept of Response to BPK Findings
44	2 Juli 2024 July 2, 2024	Persiapan Pembahasan Usulan PMN Tahun 2025 dengan Komisi VI DPR RI Preparation for Discussion on 2025 PMN Proposal with Commission VI of the House of Representatives
45	3 Juli 2024 July 3, 2024	1. Pembahasan Perkembangan Gugatan Perdata ASABRI Melawan Sutrisno Lukito Disastro tingkat Kasasi di MA Discussion on Progress of ASABRI's Civil Lawsuit against Sutrisno Lukito Disastro at Cassation Level in the Supreme Court 2. Pembahasan Pengelolaan SDM Discussion on Human Resources Management
46	4 Juli 2024 July 4, 2024	Finalisasi Tanggapan atas Temuan BPK RI Finalization of Response to BPK RI Findings
47	15 Juli 2024 July 15, 2024	Pembahasan *Stock Universe* Discussion on Stock Universe

NO	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
48	16 Juli 2024 July 16, 2024	1. Pembahasan Kinerja Keuangan s.d. 30 Juni 2024 serta Strategi Pencapaian KPI; Discussion on Financial Performance as of June 30, 2024 and KPI Achievement Strategy; 2. Pemaparan Hasil Review ICOFR Presentation of ICOFR Review Results
49	19 Juli 2024 July 19, 2024	1. Penguatan *Cyber Security* ASABRI Strengthening ASABRI Cyber Security 2. Penambahan *Extra Usage Lisensi SDK Face Recognition* BioID Autentikasi Digital Anggaran 2024 Additional Usage License for SDK Face Recognition BioID Digital Authentication Budget 2024 3. Audit Microsoft Microsoft Audit
50	31 Juli 2024 July 31, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
51	1 Agustus 2024 August 1, 2024	Pembahasan Pembayaran Pensiun Agustus 2024 Discussion on August 2024 Pension Payments
52	2 Agustus 2024 August 2, 2024	Pembahasan Pembayaran Pensiun Agustus 2024 Discussion on August 2024 Pension Payments
53	7 Agustus 2024 August 7, 2024	Usulan KPI dalam Penyusunan APS RKAP Tahun 2025 Proposed KPI for Preparation of 2025 RKAP Annual Planning Session
54	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Pengelolaan SDM Human Resources Management
55	23 Agustus 2024 August 23, 2024	1. Pembahasan Buku Putih PT ASABRI (Persero); Discussion on ASABRI White Paper; 2. Pembahasan Gugatan Pengadilan Negeri Medan a.n. Sopan Sembiring Discussion on Civil Lawsuit at Medan District Court on behalf of Sopan Sembiring
56	27 Agustus 2024 August 27, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
57	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pengelolaan SDM Human Resources Management
58	28 Agustus 2024 August 28, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
59	4 September 2024 September 4, 2024	Strategi Pengelolaan SDM Human Resources Management Strategy
60	5 September 2024 September 5, 2024	1. Peraturan Keterbukaan Informasi Publik; Public Information Disclosure Regulations; 2. Usulan Alokasi Dana PUM KPR Tahun 2024 Proposal for Allocation of PUM KPR Funds in 2024
61	10 September 2024 September 10, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
62	11 September 2024 September 11, 2024	1. Strategi Pengelolaan SDM; Human Resources Management Strategy; 2. Penyampaian Trigger Level yang Terlampaui serta Pelaksanaan Rencana *Contingency* s.d. Semester I; Presentation of Exceeded Trigger Levels and Implementation of Contingency Plan through Semester I; 3. Penerapan PSAK 109 Instrumen Keuangan pada PT ASABRI (Persero); Implementation of PSAK 109 Financial Instruments at PT ASABRI (Persero); 4. Evaluasi Autentikasi Digital dan Pembentukan Dapem Induk Oktober Evaluation of Digital Authentication and Establishment of October Pension Payment Register
63	18 September 2024 September 18, 2024	Penanganan Kesehatan Karyawan Employee Health Handling
64	24 September 2024 September 24, 2024	Pembahasan RJPP 2025–2029 Discussion on RJPP 2025–2029
65	24 September 2024 September 24, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting

NO	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
66	26 September 2024 September 26, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
67	30 September 2024 September 30, 2024	1. Pemaparan Hasil *Gap Diagnostic* Penilaian *Risk Maturity Index;* Presentation of Gap Diagnostic Results of Risk Maturity Index Assessment; 2. Pembahasan Lanjutan Usulan Keterbukaan Informasi Publik Internal Coordination Meeting: Further Discussion on Public Information Disclosure Proposal
68	30 September 2024 September 30, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
69	2 Oktober 2024 October 2, 2024	Pengelolaan SDM Human Resources Management
70	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Pengelolaan SDM Human Resources Management
71	7 Oktober 2024 October 7, 2024	Pembayaran Lisensi Autentikasi Digital Tahun 2024 2024 Digital Authentication License Payment
72	14 Oktober 2024 October 14, 2024	1. Monitoring Penyelesaian Utang Klaim dan Evaluasi Pembayaran Klaim melalui Rekening; Monitoring Claim Debt Settlement and Evaluation of Claim Payments via Bank Accounts; 2. Optimasi Penggunaan CMS Optimization of CMS Usage
73	15 Oktober 2024 October 15, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
74	16 Oktober 2024 October 16, 2024	Rapat Kebijakan Manajemen Penyusunan RKAP Tahun 2025 Management Policy Meeting for Preparation of 2025 RKAP
75	18 Oktober 2024 October 18, 2024	1. Tata Kelola Keputusan Penetapan Tingkat Bunga Pengembangan Manfaat Asuransi dan Kebutuhan Data Terkait Perhitungan Cadangan Teknis; Governance of Decisions on Insurance Benefit Development Interest Rate and Data Requirements Related to Technical Reserve Calculation; 2. Kebijakan Manajemen Penyusunan RKAP 2025 Management Policy for Preparation of 2025 RKAP
76	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Pengelolaan SDM Human Resources Management
77	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Pembahasan Pekerjaan Jasa Pembangunan Sistem Layanan Terpadu (Yandu) Nextgen Discussion on Nextgen Integrated Service System Development Work (Yandu)
78	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Pembahasan Pemenuhan Kewajiban PPN atas *Fee* Pengelolaan AIP Discussion on Fulfilling VAT Obligations on AIP Management Fees
79	30 Oktober 2024 October 30, 2024	KPI Manajemen 2025 2025 Management KPI
80	31 Oktober 2024 October 31, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
81	4 November 2024 November 4, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
82	5 November 2024 November 5, 2024	Manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja - Santunan Occupational Accident Insurance Benefits - Compensation
83	5 November 2024 November 5, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
84	6 November 2024 November 6, 2024	BOD *Meeting* BOD Meeting
85	6 November 2024 November 6, 2024	1. Manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja - Santunan; Occupational Accident Insurance Benefits - Compensation; 2. Pembahasan Lanjutan Pemenuhan Kewajiban PPN atas *Fee* Pengelolaan AIP Further Discussion on Fulfilling VAT Obligations on AIP Management Fees
86	7 November 2024 November 7, 2024	Perbandingan Penyedia *Lisensi Face Biometric* dan *Liveness Detection* Comparison of Face Biometric and Liveness Detection License Providers

NO	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
87	19 November 2024 November 19, 2024	1. Kinerja Keuangan dan Operasional s.d. TW III Tahun 2024 PT ASABRI (Persero); PT ASABRI (Persero) Financial and Operational Performance up to Q3 2024; 2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 PT ASABRI (Persero) PT ASABRI (Persero) 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)
88	22 November 2024 November 22, 2024	Perpanjangan Aplikasi Prophet Prophet Application Extension
89	22 November 2024 November 22, 2024	Perpanjangan Aplikasi Aktuaria Actuarial Application Extension
90	26 November 2024 November 26, 2024	Pembahasan Tagihan Dapem bulan Desember 2024 Discussion on December 2024 Pension Payment Register
91	3 Desember 2024 December 3, 2024	Implementasi Layanan Digital Integrasi ASABRI – BKN Implementation of ASABRI – BKN Digital Integration Services
92	12 Desember 2024 December 12, 2024	1. Pembahasan Kerja Sama Mitra *Merchant* Tahun 2024; Discussion on 2024 Merchant Partner Cooperation; 2. Dana Talangan Pembayaran Pensiun Bulan Januari 2025 Bridge Fund for January 2025 Pension Payments
93	13 Desember 2024 December 13, 2024	Pembahasan Lanjutan Implementasi Layanan Digital Integrasi ASABRI - BKN Further Discussion on ASABRI - BKN Digital Integration Service Implementation
94	17 Desember 2024 December 17, 2024	Pembahasan Lanjutan Implementasi Layanan Digital Integrasi ASABRI - BKN Further Discussion on ASABRI - BKN Digital Integration Service Implementation
95	23 Desember 2024 December 23, 2024	Rapat Direksi: Pembahasan Rakornis tahun 2025 Board of Directors Meeting: Discussion on 2025 Technical Coordination Meeting (Rakornis)
96	24 Desember 2024 December 24, 2024	1. Pembahasan Dana Talangan Pembayaran Manfaat Pensiun; Discussion on Bridge Fund for Pension Benefit Payments; 2. Pengelolaan SDM Human Resources Management
97	27 Desember 2024 December 27, 2024	Pembahasan Tingkat Bunga Pengembangan Manfaat TA dan NTTA Tahun 2025; Pembahasan Dana Talangan Pembayaran Manfaat Pensiun Discussion on Interest Rate for Development of TA and NTTA Benefits in 2025; Discussion on Bridge Fund for Pension Benefit Payments
98	31 Desember 2024 December 31, 2024	Pembahasan Hasil Negosiasi Tarif Transfer kaitannya dengan Optimalisasi Penggunaan *Cash Management System (CMS)* Discussion on Transfer Fee Negotiation Results in Relation to Optimizing Cash Management System (CMS) Usage

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berpandangan sepanjang tahun 2024 Direksi telah konsisten melakukan perbaikan dan optimalisasi terkait layanan kepesertaan dengan secara intensif terus melakukan komunikasi dengan Kementerian Pertahanan, Polri, BKN, Kementerian Keuangan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil untuk memperoleh data kepesertaan secara lebih akurat dan *update*, dengan demikian upaya penyehatan perusahaan perlu terus dilanjutkan, seperti sinergi klaster, serta percepatan penyelesaian *asset recovery* dan aset tidak produktif.

Evaluation of Board of Director's Performance

The Board of Commissioners states that throughout 2024, the Board of Directors has consistently made improvements and optimizations related to membership services intensively continuing to communicate with Ministry of Defense, National Police, BKN, Ministry of Finance, Population and Civil Registry Agency in order to acquire more accurate and updated membership data, and therefore the company's restructuring efforts shall continue, such as cluster synergy, and accelerated completion of assets recovery and unproductive assets.

Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang merujuk pada kebutuhan rencana strategi Perusahaan agar selalu diintegrasikan mulai dari tahapan menjaring calon-calon talenta terbaik di awal Rekrutmen dan Seleksi, mengupayakan keterikatan (*engagement*) karyawan di Perusahaan dengan tingkat imbalan (remunerasi dan *benefit*) yang memberikan apresiasi atas kinerja sesuai kemampuan Perusahaan, mengisi kesenjangan kompetensi dengan program pengembangan, kesempatan promosi dan peningkatan karir (*career path*) sehingga tercipta budaya dengan nilai-nilai utama AKHLAK. Capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi yang mencapai 106,78 dari skala 100 serta dengan tingkat Kesehatan kategori "SEHAT (AA)".

Adapun indikator-indikator yang dinilai dalam pelaksanaan tugas Direksi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana strategis Perseroan secara akurat.
2. Pemenuhan target kinerja yang ditetapkan.
3. Pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
4. Pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
5. Menjalin hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan GCG.
6. Pengelolaan potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan Manajemen di bawah Direksi.
7. Pelaksanaan fungsi pengawasan internal yang berkualitas.
8. Pelaksanaan fungsi Sekretariat Perusahaan secara efektif.

Pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan selanjutnya menjadi dasar penilaian bagi RUPS untuk memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dan penentuan besaran remunerasi Direksi.

Human Resources (HR) Management which refers to the requirement for the Company's strategic plan shall always be integrated from the stage of screening the best talent candidates at the beginning of Recruitment and Selection, striving for employee engagement in the Company with a level of rewards (remuneration and benefits) which appreciates performance according to the Company's capabilities, filling competence gaps with development programs, promotion opportunities and career advancement (career path) so as to create a culture with AKHLAK main values. The Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI) target has reached 106,78 on a scale of 100, this target is accompanied by "SEHAT (AA)" level of Health predicate.

The indicators assessed in the performance of the duties of the Board of Directors include the following aspects:

1. Accurate preparation of the Company's strategic plan
2. Fulfillment of specified performance targets
3. Operational and financial control over the implementation of Company plans and policies
4. Management of the Company under applicable laws and regulations and Articles of Association
5. Establishment of relationships that add value to the Company and its Stakeholders according to the provisions of GCG regulations
6. Management of potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and Management under the Board of Directors
7. Quality performance of internal control functions
8. Effective performance of the functions of Corporate Secretariat

The Company's management accountability reporting becomes the basis for assessment for the GMS to grant release of responsibility (acquit et de charge) and determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

KOMITE DAN ORGAN DI BAWAH DIREKSI
COMMITTEES AND ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

ASABRI memiliki 6 (enam) Komite di bawah Direksi yaitu: Komite Investasi, Komite Aktuaria dan Produk, Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management,* Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Komite Karier dan Komite Teknologi Informasi.

ASABRI has 6 (six) Committees under the Board of Directors: Investment Committee, Actuarial and Product Committee, Risk Management and Asset Liability Management Committee, Social and Environmental Responsibility Committee, Career Committee, and Information Technology Committee.

Komite Investasi

Komite Investasi merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memastikan efektivitas sistem perencanaan, pengalokasian, transaksi, dan evaluasi penyelenggaraan investasi Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi mengacu pada Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-5/HK.01.02/UTM.E/III/2024 tanggal 8 Maret 2024 tentang Komite Investasi yang mengatur tentang kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata kerja, dan prinsip-prinsip pengambilan keputusan Komite Investasi.

Investment Committee

Investment Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in ensuring the effectiveness of the system for planning, allocation, transactions, and evaluation of the Company's investment. In performing its duties, the Board of Directors' Committees shall refer to Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-5/HK.01.02/UTM.E/III/2024 dated March 8, 2024 concerning the Investment Committee which regulates the position, duties and responsibilities, authority, work procedures, and decision-making principles of the Investment Committee.

Struktur Keanggotaan Komite Investasi

Membership Structure of Investment Committee

NO	STRUKTUR KEANGGOTAAN MEMBERSHIP STRUCTURE	JABATAN POSITION
1	Direktur Investasi Director of Investment	Ketua (merangkap Anggota Inti) Chairman (concurrently serving as Core Member)
2	Kepala Divisi Manajemen Portofolio Head of Portfolio Management Division	Sekretaris (merangkap Anggota Inti) Secretary (concurrently serving as Core Member)
3	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Anggota Inti Core Member
4	Direktur SDM dan Hukum Director of HR and Legal	Anggota Inti Core Member
5	Kepala Divisi Pasar Modal dan Pasar Uang Head of Capital Market and Money Market Division	Anggota Inti Core Member
6	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division	Anggota Inti Core Member
7	Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Division	Anggota Inti Core Member
8	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	Anggota Inti Core Member
9	Kepala Divisi Aktuaria Head of Actuarial Division	Anggota Inti Core Member
10	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	Anggota Non Inti Non-Core Member
11	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division	Anggota Non Inti Non-Core Member
12	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division	Anggota Non Inti Non-Core Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan *review* terhadap rencana dan kebijakan investasi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan;
2. Melakukan *review* dan menyampaikan rekomendasi, saran, atau usulan atas proposal investasi strategis kepada Direksi;
3. Memonitor dan memberikan masukan terhadap dinamika kegiatan pengelolaan investasi agar senantiasa sesuai dengan kebijakan dan strategi investasi Perusahaan;
4. Melakukan *review* dan evaluasi atas portofolio dan pencapaian investasi secara berkala, paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) bulan;
5. Melaporkan hasil *review* dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Direksi;
6. Melakukan pembahasan usulan kebijakan investasi, *strategic asset allocation* dan *tactical asset allocation* dari Direktur Investasi.

Wewenang Komite Investasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi mempunyai wewenang untuk:

1. Mengakses dan meminta data, catatan, dan informasi tentang aktivitas pengelolaan dana investasi;
2. Memberikan pendapat secara tertulis atas kegiatan pengelolaan dana investasi;
3. Melibatkan/menunjuk konsultan investasi yang profesional dan independen, di luar anggota Komite Investasi, apabila diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
4. Menyetujui atau menolak rencana investasi yang dibahas dalam Rapat Komite Investasi;
5. Membahas penanganan masalah instrumen investasi yang masuk dalam pengawasan khusus.

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

The Investment Committee has duties and responsibilities, including:

1. Reviewing investment plans and policies established by the Company;
2. Reviewing and submitting recommendations, advice, or suggestions for strategic investment proposals to the Board of Directors;
3. Monitoring and providing input on the dynamics of investment management activities so as to comply with the Company's investment policies and strategies at all times;
4. Reviewing and evaluating the portfolio and investment achievements periodically, at least once every 3 (three) months;
5. Reporting the results of reviews and evaluations and providing recommendations on matters that need the attention of the Board of Directors;
6. Discussing proposed investment policies, strategic asset allocation, and tactical asset allocation from the Investment Director.

Authorities of the Investment Committee

In performing its duties, the Investment Committee is authorized to:

1. Access and request data, records, and information about investment fund management activities;
2. Provide written opinions on investment fund management activities;
3. Involve/appoint professional and independent investment consultants, outside Investment Committee members, if necessary, to assist in the performance of their duties;
4. Approve or reject the investment plan discussed at the Investment Committee Meeting;
5. Discuss and decide on the handling of investment instrument issues subject to special supervision.

Rapat Komite Investasi

Komite Investasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun, dengan pertemuan tambahan yang dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan berdasarkan permintaan dari Direksi, Kepala Divisi Manajemen Portofolio, atau Anggota Inti lainnya. Tahun 2024, Komite Investasi telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian sebagai berikut:

Investment Committee Meeting

The Investment Committee holds meetings regularly at least 4 (four) times per 1 (one) year, with additional meetings convened as needed at the request of the Board of Directors, the Head of the Portfolio Management Division, or other Core Members. In 2024, the Investment Committee held a total of 5 (five) meetings, with the following details:

NO	TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA
1	20 Februari 2024 February 20, 2024	*Update* Skema Restrukturisasi Obligasi Waskita Raya Update on the Restructuring Scheme of Waskita Raya Bonds
2	3 Juni 2024 June 3, 2024	Pembahasan *Stock Universe* 2024 Discussion on 2024 Stock Universe
3	6 Juni 2024 June 6, 2024	Lanjutan Pembahasan *Stock Universe* 2024 Continued Discussion on 2024 Stock Universe
4	19 Agustus 2024 August 19, 2024	a. Pembahasan Rencana Implementasi PSAK 109 Instrumen Keuangan PT ASABRI (Persero) b. Pembahasan Usulan Penetapan Harga Penjualan Properti Investasi berupa Tanah Jimbaran Hijau, Bali c. Pembahasan Rencana Restrukturisasi Mandiri (*Internal*) pada Saham a. Discussion on the Implementation Plan of PSA 109 PT ASABRI (Persero) Financial Instruments b. Discussion on the Proposed Investment Property Sales Price of Tanah Jimbaran Hijau, Bali c. Discussion on the Independent Restructuring Plan (Internal) on Stocks
5	3 September 2024 September 3, 2024	Pembahasan Rencana Implementasi PSAK 109 Discussion on the Implementation Plan of PSAK 109

Komite Aktuaria dan Produk

Komite Aktuaria dan Produk merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memastikan efektivitas sistem perencanaan, analisis, dan evaluasi terhadap produk atau program asuransi yang dikelola termasuk potensi pengembangannya, serta hal-hal strategis pada aspek aktuaria.

Dasar Pembentukan Komite Aktuaria dan Produk

1. Berdasarkan Pasal 23 ayat (1) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, Direksi dapat membentuk komite dan/atau unit Pendukung Direksi;

Actuarial and Product Committee

The Actuarial and Product Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in ensuring the effectiveness of the system for planning, analysis, and evaluation of managed insurance products or programs, including their potential development, and strategic matters in actuarial aspects.

Basis for the Establishment of the Actuarial and Product Committee

1. Under Article 23 sub-clause (1) of Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, it is stated that in supporting the effective performance of their duties, the Board of Directors may form committees and/ or Board of Directors' Support Unit;

2. Bahwa sesuai Pasal 50 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah wajib memiliki satuan kerja atau komite pengembangan produk asuransi.
3. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-31/HK.01.02/UTM.D/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Komite Aktuaria dan Produk.

2. That subject to Article 50 sub-clause (1) of Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 73 of 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, Insurance companies and Sharia Insurance Companies are required to establish an insurance product development work unit or committee.
3. Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-31/HK.01.02/UTM.D/XII/2023 dated December 29, 2023 concerning the Actuarial and Product Committee.

Struktur Keanggotaan Komite Aktuaria dan Produk

Membership Structure of the Actuarial and Product Committee

NO	STRUKTUR KEANGGOTAAN MEMBERSHIP STRUCTURE	JABATAN POSITION
1	Direktur Utama President Director	Ketua (merangkap Anggota Inti) Chairman (cum Core Member)
2	Kepala Divisi Aktuaria Head of Actuarial Division	Sekretaris (merangkap Anggota Inti) Secretary (cum Core Member)
3	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Anggota Inti Core Member
4	Direktur Investasi Director of Investment	Anggota Inti Core Member
5	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	Anggota Inti Core Member
6	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division	Anggota Inti Core Member
7	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division	Anggota Inti Core Member
8	Kepala Divisi Kepesertaan Head of Membership Division	Anggota Inti Core Member
9	Kepala Divisi Layanan Head of Services Division	Anggota Inti Core Member
10	Kepala Divisi Manajemen Portofolio Head of Portfolio Management Division	Anggota Inti Core Member
11	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	Anggota Inti Core Member
12	Kepala Divisi Strategi Korporasi Head of Corporate Strategy Division	Anggota Inti Core Member
13	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division	Anggota Inti Core Member
14	Direktur SDM dan Hukum Director of HR and Legal	Anggota Non Inti Non-Core Member
15	Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Division	Anggota Non Inti Non-Core Member
16	Kepala Divisi Sistem Informasi Head of Information Systems Division	Anggota Non Inti Non-Core Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aktuaria dan Produk

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Aktuaria dan Produk mengacu pada Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-31/HK.01.02/UTM.D/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Komite Aktuaria dan Produk yang mengatur kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata kerja, dan prinsip-prinsip pengambilan keputusan Komite Aktuaria dan Produk.

Komite Aktuaria dan Produk memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan analisis atau *review* terhadap produk atau program asuransi yang diselenggarakan Perusahaan baik peraturan pelaksanaan, penetapan harga, *monitoring experience* serta potensi pengembangannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan Perusahaan dalam hal kesesuaian antara aset dan liabilitas;
3. Melakukan analisis terhadap proyeksi keuangan Perusahaan termasuk perkiraan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban masa depan;
4. Melakukan penilaian dan rencana tindak lanjut atas tingkat kesehatan keuangan dan kecukupan modal Perusahaan;
5. Melakukan penilaian kualitas data statistik Perusahaan (data kepesertaan, premi, dan klaim);
6. Melakukan penilaian atas Aspek Aktuaria antara lain namun tidak terbatas pada asumsi terkait tingkat bunga aktuaria dan tingkat bunga pengembangan serta metode perhitungan.

Duties and Responsibilities of the Actuarial and Product Committee

In performing its duties, Actuarial and Product Committee shall refer to Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-31/HK.01.02/UTM.D/XII/2023 dated December 29, 2023 concerning the Actuarial and Product Committee which regulates the position, duties and responsibilities, authorities, work procedures and decision-making principles of the Actuarial and Product Committee.

The Actuarial and Product Committee has duties and responsibilities including:

1. Analyzing or reviewing insurance products or programs managed by the Company, including implementing regulations, pricing, monitoring of experience and potential development;
2. Evaluating the Company's financial management in terms of conformity between assets and liabilities;
3. Analyzing the Company's financial projections, including the Company's estimated capability to meet future obligations;
4. Assessing and planning follow-up on the level of financial health and capital adequacy of the Company;
5. Assessing the quality of the Company's statistical data (membership, premium, and claim data);
6. Assessing Actuarial Aspects, including but not limited to assumptions related to actuarial interest rates and development interest rates and its calculation methods.

Wewenang Komite Aktuaria dan Produk

Berdasarkan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-31/HK.01.02/UTM.D/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Komite Aktuaria dan Produk, Komite Aktuaria dan Produk mempunyai wewenang untuk:

1. Mengakses dan meminta data, catatan, dan informasi terkait, antara lain namun tidak terbatas pada Produk atau program asuransi yang diselenggarakan oleh Perusahaan, pengelolaan keuangan, dan data kepesertaan;
2. Memberikan rekomendasi terkait permasalahan strategis di bidang Aktuaria dan Produk yang termuat dalam risalah rapat;
3. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk melibatkan tenaga ahli, konsultan, atau pihak independen lainnya di luar Komite Aktuaria dan Produk guna membantu pelaksanaan tugas Komite Aktuaria dan Produk sesuai dengan peraturan internal Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk membentuk tim kelompok kerja guna membantu pelaksanaan tugas Komite Aktuaria dan Produk dalam rangka terdapat penyelesaian program kerja yang bersifat strategis dan bertujuan untuk peningkatan kinerja Perusahaan.

Authorities of the Actuarial and Product Committee

Subject to Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-31/HK.01.02/UTM.D/XII/2023 dated December 29, 2023 concerning the Actuarial and Product Committee, the Actuarial and Product Committee is authorized to:

1. Access and request data, records, and relevant information, including but not limited to insurance Products or programs managed by the Company, financial management, and membership data;
2. Providing recommendations related to strategic issues in the Actuarial and Product sectors included in the minutes of the meeting;
3. Providing the Board of Directors with recommendations to involve experts, consultants, or any other independent parties outside the Actuarial and Product Committee to assist in performing the duties of the Actuarial and Product Committee according to the Company's internal regulations;
4. Providing the Board of Directors with recommendations to form a working group team to assist in performing the duties of the Actuarial and Product Committees in order to complete strategic work programs and aim to improve the Company's performance.

Rapat Komite Aktuaria dan Produk

Komite Aktuaria dan Produk mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan/atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2024, Komite Aktuaria dan Produk telah melaksanakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Actuarial and Product Committee Meeting

The Actuarial and Product Committee holds meetings periodically at least 2 (two) times in 1 (one) year and/or at any time as required. Throughout 2024, the Actuarial and Product Committee has held 15 (fifteen) meetings with the following details:

NO.	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA AGENDA
1.	13 Maret 2024 March 13, 2024	Evaluasi Penyaluran Belanja Pensiun PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 dan Rencana Perbaikannya Evaluation of PT ASABRI (Persero) Pension Expenditure Distribution in 2023 and Its Improvement Plan
2.	25 Maret 2024 March 25, 2024	Analisis Program Tabungan Hari Tua PT ASABRI (Persero) Analysis of Tabungan Hari Tua Program of PT ASABRI (Persero)

NO.	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA AGENDA
3.	28 Maret 2024 March 28, 2024	Tindak Lanjut Pembahasan Analisis Program Tabungan Hari Tua PT ASABRI (Persero) Follow-up on the Discussion of Tabungan Hari Tua Program of PT ASABRI (Persero)
4.	26 Juni 2024 June 26, 2024	Usulan Penetapan Alokasi Dana Pinjaman Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah (PUM KPR) Tahun 2024 Proposed Determination of Fund Allocation for Housing Loan Advances (PUM KPR) in 2024
5.	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Tindak Lanjut Usulan Penetapan Alokasi Dana Pinjaman Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah (PUM KPR) Tahun 2024 Follow-up on the Proposed Determination of Fund Allocation for Housing Loan Advances (PUM KPR) in 2024
6.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Tindak Lanjut Usulan Penetapan Alokasi Dana Pinjaman Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah (PUM KPR) Tahun 2024 Follow-up on the Proposed Determination of Fund Allocation for Housing Loan Advances (PUM KPR) in 2024
7.	20 September 2024 September 20, 2024	Implementasi Layanan Digital Integrasi ASABRI-BKN Implementation of Integrated Digital Services of ASABRI-BKN
8.	1 Oktober 2024 October 1, 2024	*Monitoring* Penyelesaian Utang Klaim dan Evaluasi Pembayaran Klaim Melalui Rekening Monitoring the Settlement of Claim Payable and Evaluation of Claim Payment via Accounts
9.	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Optimasi Penggunaan *Cash Management System* (CMS) Optimization of the Cash Management System (CMS) Usage
10.	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Informasi Metode dan Asumsi Perhitungan LMPMD per 30 September 2024 Information on the Calculation Methods and Assumptions of LMPMD as of September 30, 2024
11.	7 November 2024 November 7, 2024	Informasi Metode dan Asumsi Perhitungan LMPMD per 31 Oktober 2024 Information on the Calculation Methods and Assumptions of LMPMD as of October 31, 2024
12.	25 November 2024 November 25, 2024	Rencana Kerja Sama Calon Mitra *Merchant* Tahun 2024 Prospective Merchant Partners Cooperation Plan in 2024
13.	25 November 2024 November 25, 2024	Usulan Konsep *Single Database* Proposal for a Single Datable Concept
14.	24 Desember 2024 December 24, 2024	Evaluasi Pemberian Tingkat Bunga Pengembangan Atas Manfaat TA dan NTTA Program THT Tahun 2025 Evaluation of the Granting of Development Interest Rate on TA and NTTA Benefits of the THT Program in 2025
15.	27 Desember 2024 December 27, 2024	Tindak Lanjut Pembahasan Evaluasi Pemberian Tingkat Bunga Pengembangan Atas Manfaat TA dan NTTA Program Tabungan Hari Tua (THT) Tahun 2025 Follow-up on the Discussion on Evaluation of the Granting of Development Interest Rate on TA and NTTA Benefits of THT Program in 2025

Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* (ALM)

Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* (ALM) merupakan komite yang dibentuk dalam rangka untuk:

1. Membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawab terkait pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko termasuk kebijakan, prosedur, profil risiko, dan kecukupan manajemen bisnis.

Risk Management and Asset Liability Management (ALM) Committee

The Risk Management and Asset Liability Management (ALM) Committee is a committee formed in order to:

1. Assist the Board of Directors in carrying out its responsibilities related to monitoring of risk management, including policies, procedures, risk profiles, and adequacy of business management.

2. Membantu Direksi dalam mengelola aset dan liabilitas perusahaan terkait pemantauan dan optimalisasi pengelolaan aset dan liabilitas, termasuk penentuan kebijakan dan *contingency plan*.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Manajemen Risiko dan ALM mengacu pada Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/MR.04.02/20-AS/IX/2022 tanggal 30 September 2022 tentang Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* yang mengatur tentang kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata kerja, dan prinsip-prinsip pengambilan Keputusan Komite Manajemen Risiko dan ALM.

2. Assist the Board of Directors in managing company assets and liabilities related to monitoring and optimization of asset and liability management, including the determination of policies and contingency plans.

In performing its duties, the Risk Management and ALM Committee shall refer to Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/MR.04.02/20-AS/IX/2022 dated September 30, 2022 concerning the Risk Management and Asset Liability Management Committee which regulates the position, duties and responsibilities, authorities, work procedures and decision-making principles of the Risk Management and ALM Committee.

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko dan ALM

Membership Structure of the Management and ALM Committee

NO	STRUKTUR KEANGGOTAAN MEMBERSHIP STRUCTURE	JABATAN POSITION
1	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Ketua Chairman
2	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	Sekretaris (merangkap Anggota Tetap) Secretary (cum Permanent Member)
3	Direktur Investasi Director of Investment	Anggota Tetap Permanent Member
4	Direktur SDM dan Hukum Director of HR and Legal	Anggota Tetap Permanent Member
5	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	Anggota Tetap Permanent Member
6	Kepala Divisi Manajemen Portofolio Head of Portfolio Management Division	Anggota Tetap Permanent Member
7	Kepala Divisi Pasar Modal dan Pasar Uang Head of Capital Market and Money Market Division	Anggota Tetap Permanent Member
8	Kepala Divisi Aktuaria Head of Actuarial Division	Anggota Tetap Permanent Member
9	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division	Anggota Tetap Permanent Member
10	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division	Anggota Tetap Permanent Member
11	Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Division	Anggota Tetap Permanent Member
12	Kepala Divisi Layanan Head of Services Division	Anggota Tetap Permanent Member
13	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division	Anggota Tetap Permanent Member
14	Kepala Divisi Strategi SDM Head of Human Resources Strategy Division	Anggota Tetap Permanent Member
15	Kepala Divisi Strategi Korporasi Head of Corporate Strategy Division	Anggota Tetap Permanent Member

NO	STRUKTUR KEANGGOTAAN MEMBERSHIP STRUCTURE	JABATAN POSITION
16	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Anggota Tidak Tetap Temporary Member
17	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Anggota Tidak Tetap Temporary Member
18	Kepala Divisi Layanan SDM Head of HR Services Division	Anggota Tidak Tetap Temporary Member
19	Kepala Divisi Kepesertaan Head of Membership Division	Anggota Tidak Tetap Temporary Member
21	Kepala Divisi Umum Head of General Affair Division	Anggota Tidak Tetap Temporary Member
22	Kepala Divisi Sistem Informasi Head of Information System Division	Anggota Tidak Tetap Temporary Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan ALM

Komite Manajemen Risiko dan ALM memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan manajemen risiko dan *asset liability management* perusahaan antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi atas penyusunan kebijakan, pedoman, strategi manajemen risiko dan *asset liability management* Perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terhadap perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko;
3. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis di luar prosedur normal;
4. Memberikan pendapat atas profil risiko pada kategori Risiko Keuangan dan Risiko Non-Keuangan di antaranya namun tidak terbatas pada aspek Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi;
5. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi terhadap limit-limit setiap indikator risiko dan apabila terdapat pelampauan limit;
6. Memberikan pendapat atas skenario *stress testing* dan dampaknya terhadap kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas, serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan;
7. Melakukan pembahasan-pembahasan lainnya yang berhubungan dengan aset dan liabilitas.

Duties and Responsibilities of Risk Management and ALM Committee

The Risk Management and ALM Committee has duties and responsibilities in administering the company's risk management and asset liability management, including:

1. Providing the Board of Directors with recommendations regarding the preparation of the Company's policies, guidelines, risk management strategies and asset liability management;
2. Providing the Board of Directors with recommendations regarding revisions or improvements to the implementation of risk management based on the evaluation results of risk management implementation;
3. Providing the Board of Directors with recommendations and specifying matters related to business decisions outside normal procedures;
4. Providing opinions on the risk profiles in the Financial Risk and Non-Financial Risk categories, including but not limited to aspects of Strategic Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk;
5. Providing the Board of Directors with opinions and recommendations regarding the limits of each risk indicator and in the event that the limits have been exceeded;
6. Providing opinions on stress testing scenarios and their impact on capital adequacy, liquidity, and profitability, and recommending necessary corrective actions;
7. Conducting any other discussions related to assets and liabilities.

Wewenang Komite Manajemen Risiko dan ALM

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Manajemen Risiko dan ALM mempunyai wewenang untuk:

1. Mengakses dan meminta data, catatan, dan informasi tentang aktivitas pengelolaan manajemen risiko, dan pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan.
2. Memberikan pendapat secara tertulis atas kegiatan pengelolaan manajemen risiko dan/atau pengelolaan aset dan liabilitas;
3. Melibatkan pihak lain di luar anggota Komite Manajemen Risiko dan ALM jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Authorities of Risk Management and ALM Committee

In performing its duties, the Risk Management and ALM Committee is authorized to:

1. Access and request data, records, and information about the company's risk management and asset and liability management activities.
2. Provide written opinions on risk management activities and/or asset and liability management;
3. Involve other parties outside the Risk Management and ALM Committee members if necessary to assist in performing their duties.

Rapat Komite Manajemen Risiko dan ALM

Komite Manajemen Risiko dan ALM mengadakan rapat secara berkali paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun dan/atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Tahun 2024 Komite Manajemen Risiko dan ALM telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan dengan rincian sebagai berikut:

Risk Management and ALM Committee Meeting

The Risk Management and ALM Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 1 (one) year and/or at any time as required. Throughout 2024, the Risk Management and ALM Committee has held 4 (four) meetings with the following details:

NO	TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA
1	19 April 2024 April 19, 2024	Pembahasan Kerangka Kerja *Contingency Plan* dan Asumsi *Stress Test* yang akan digunakan Discussion on the Contingency Plan Framework and Stress Test Assumptions to be Applied
2	2 Mei 2024 May 2, 2024	Pembahasan Lanjutan Kerangka *Contingency Plan* dan Asumsi *Stress Test* Follow-Up Discussion on the Contingency Plan Framework and Stress Test Assumptions
3	28 Agustus 2024 August 28, 2024	Rapat Penyampaian Laporan Risiko Semester I dan Hasil *Risk Register* Meeting on the Presentation of the 1st Semester Risk Report and Risk Register Results
4	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Rapat Pembahasan Tata Kelola Keputusan Penetapan Tingkat Bunga Pengembangan Manfaat Asuransi dan Kebutuhan Data Terkait Perhitungan Cadangan Teknis Discussion Meeting on the Governance of the Decision-Making Process for Determining the Development Interest Rate on Insurance Benefit and Data Requirements Related to Technical Reserves Calculation

Komite Manajemen Risiko dan ALM menganggap bahwa profil risiko perlu untuk diperbarui secara berkala termasuk didalamnya adalah mengenai penyusunan *contingency plan* atas kemungkinan terjadinya kondisi tertentu yang berpangaruh signifikan kepada perusahaan. Hasil evaluasi dan pengujian tersebut dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan pemegang saham pengendali.

The Risk Management and ALM Committee considers that the risk profile must be updated periodically, including the preparation of a contingency plan to anticipate the potential occurrence of certain conditions that could have a significant impact on the company. The results of the evaluation and testing are reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners/Supervisory Board and the controlling shareholder.

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komite yang dibentuk dalam rangka untuk melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite TJSL mengacu pada Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-07/HK.01.02/UTM.B/VI/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT ASABRI (Persero) yang mengatur tentang kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata kerja, dan prinsip-prinsip pengambilan keputusan Komite TJSL.

Social and Environmental Responsibility Committee

The Social and Environmental Responsibility (SER/TJSL) Committee is a committee established to carry out mapping and preparation of the Company's TJSL Program. In carrying out its duties, the TJSL Committee refers to PT ASABRI (Persero) Board of Directors Regulation Number PER-07/HK.01.02/UTM.B/VI/2023 dated June 22, 2023 concerning PT ASABRI (Persero) Social and Environmental Responsibility Program, which regulates position, duties and responsibilities, authorities, work procedures, and decision-making principles of the TJSL Committee.

Struktur Keanggotaan Komite TJSL

Membership Structure of the TJSL Committee

NO	STRUKTUR KEANGGOTAAN MEMBERSHIP STRUCTURE	JABATAN POSITION
1	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Ketua Chairman
2	Kepala Bidang TJSL Head of CSR Section	Sekretaris (merangkap Anggota Non Inti) Secretary (cum Non-Core Member)
3	Kepala Divisi Strategi Korporasi Head of Corporate Strategy Division	Anggota Inti Core Member
4	Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Division	Anggota Inti Core Member
5	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	Anggota Inti Core Member
6	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division	Anggota Inti Core Member
7	Kepala Divisi Umum Head of General Affair Division	Anggota Non Inti Non-Core Member
8	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division	Anggota Non Inti Non-Core Member
9	Kepala Divisi Strategi SDM Head of HR Strategy Division	Anggota Non Inti Non-Core Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite TJSL

Komite TJSL memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan *review*, menyampaikan rekomendasi dan saran terhadap rencana kerja dan kebijakan Program TJSL yang disusun oleh Perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi atas pelaksanaan Program TJSL yang bersifat strategis untuk disampaikan kepada Direktur yang membawahi fungi TJSL;
3. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL dan/atau pengukur pencapaian kinerja Program TJSL, minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
4. Melakukan koordinasi antar unit/direktorat untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL Perusahaan;
5. Melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL Perusahaan; dan
6. Membantu Direksi dalam melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL Perusahaan.

Wewenang Komite TJSL

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite TJSL mempunyai wewenang untuk:

1. Mengakses dan meminta data, catatan, dan informasi tentang pelaksanaan Program TJSL Perusahaan;
2. Memberikan pendapat secara tertulis atas pelaksanaan Program TJSL Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the TJSL Committee

The TJSL Committee has duties and responsibilities, including:

1. Reviewing, submitting recommendations and suggestions on the work plan and policy of the TJSL Program prepared by the Company;
2. Provide recommendations on the implementation of the TJSL Program that is strategic in nature to be submitted to the Director in charge of the TJSL function;
3. Conduct monitoring and evaluation of the implementation of the TJSL Program and/or measure the achievement of the TJSL Program performance, at least 1 (one) time in 1 (one) year;
4. Coordinating between units/directorates to formulate objectives and guidelines for the implementation of the Company's TJSL Program;
5. Conduct mapping and preparation of the Company's TJSL Program; and
6. Assisting the Board of Directors in conducting an evaluation of the implementation of the Company's TJSL Program.

Authorities of the TJSL Committee

In performing its duties, the TJSL Committee is authorized to:

1. Access and request data, records, and information on the implementation of the Company's TJSL Program;
2. Provide a written opinion on the implementation of the Company's TJSL Program.

Rapat Komite TJSL

Komite TJSL mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan/atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Tahun 2024 Komite TJSL telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut:

TJSL Committee Meeting

TJSL Committee holds meetings periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year and/or at any time as required. Throughout 2024, the TJSL Committee has held 2 (two) meetings with the following details:

NO	TANGGAL DATE	AGENDA
1	9 September 2024 September 9, 2024	Perubahan Peraturan Direksi tentang Program TJSL Amendments to the Regulation of the Board of Directors concerning the TJSL Program
2	19 November 2024 November 19, 2024	Rencana Penyaluran PUMK Melalui Kolaborasi BRI Distribution Plan of PUMK Through a Collaboration with BRI

Komite Karier

Komite Karier memiliki tugas memberikan saran, pertimbangan, dan rekomendasi kepada Direksi terkait penilaian kandidat yang akan diusulkan, sebagai berikut:

1. Promosi dalam level manajerial untuk jabatan tujuan setingkat Kepala Bidang dan Kepala Kantor Cabang Tipe C;
2. Demosi, Saran, pertimbangan, dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan pertimbangan.

Dasar Pembentukan Komite Karier

Berdasarkan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.02/25-AS/XII/2022 tanggal 1 Desember 2022 tentang Perencanaan dan Pengisian Formasi Sumber Daya Manusia, ditetapkan bahwa pelaksanaan seleksi promosi Jabatan Manajerial dan demosi jabatan dilakukan dengan melibatkan Komite Karier sehingga disusun ketentuan terkait peran, fungsi, dan tata kerja Komite Karier melalui pengesahan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-3/HK.01.02/UTM.J/I/2024 tanggal 31 Januari 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/HK.01.02/02-AS/II/2023 tentang Komite Karier.

Career Committee

The Career Committee has the duty of providing suggestions, considerations, and recommendations to the Board of Directors regarding the assessment of candidates to be proposed, as follows:

1. Promotion at the managerial level to positions at the level of Head of Division and Manager of Type C Branch Office;
2. Demotion, suggestions, considerations, and recommendations are submitted to the Board of Directors for consideration.

Basis for the Establishment of the Career Committee

Subject to the Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.02/25-AS/XII/2022 dated December 1, 2022 concerning Planning and Occupation of Human Resources Formation, it is stipulated that the selection for promotions to Managerial Positions and demotions of positions is made by involving the Career Committee, and therefore, provisions regarding such roles, functions and work procedures of the Career Committee are prepared by the approval of Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-3/HK.01.02/UTM.J/I/2024 dated January 31, 2024 concerning the Amendments to Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/HK.01.02/02-AS/II/2023 concerning the Career Committee.

Tugas dan Wewenang Komite Karier

Komite Karier memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menentukan usulan Kandidat Promosi jabatan setingkat Kepala Bidang berdasarkan data/ dokumen Karyawan yang tersedia di Perusahaan.
2. Melaksanakan wawancara dalam rangka eksplorasi Kandidat Promosi jabatan setingkat Kepala Bidang.
3. Merekomendasikan Kandidat yang terpilih untuk Promosi jabatan setingkat Kepala Bidang berdasarkan data, dokumen, dan hasil wawancara kepada Direksi.
4. Melakukan kajian terhadap rencana Demosi Karyawan.
5. Memberikan rekomendasi terhadap Karyawan yang akan dijatuhi Demosi.

Duties and Authorities of the Career Committee

The Career Committee has the following duties and authorities:

1. Appointing the proposed Candidates for Promotion to the level of Head of Division based on Employee data/documents available at the Company.
2. Conducting interviews in order to explore the Candidates for Promotion to positions at the level of Head of Division.
3. Recommending selected Candidates for Promotion to the position of Head of Division based on data, documents, and interview results to the Board of Directors.
4. Reviewing Employee Demotion plans.
5. Providing recommendations for Employees who will be demoted.

Struktur Keanggotaan Komite Karier

Membership Structure of the Career Committee

NO	STRUKTUR KEANGGOTAAN MEMBERSHIP STRUCTURE	JABATAN POSITION
1	Kepala Divisi Strategi SDM Head of HR Strategy	Ketua (merangkap Anggota) Chairman Division (cum Member)
2	Kepala Bidang Karier, Remunerasi, dan Sistem Head of Career, Remuneration and Systems	Sekretaris Secretary
3	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Anggota Member
4	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division	Anggota Member
5	Kepala Divisi Kepesertaan Head of Participants Division	Anggota Member
6	Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Division	Anggota Member
7	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division	Anggota Member

Rapat Komite Karier

Selama tahun 2024, Komite Karier mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Career Committee Meeting

Throughout 2024, the Career Committee has held 6 (six) meetings, with the following details:

TANGGAL PELAKSANAAN MEETING DATE	AGENDA AGENDA
19 Januari 2024 January 19, 2024	Pengisian Jabatan Kepala Bidang Occupation of Position for Section Head
6 Mei 2024 May 6, 2024	Pengisian Jabatan Kepala Bidang Occupation of Position for Section Head
28 Mei 2024 May 28, 2024	Pengisian Jabatan Kepala Bidang Kantor Cabang Occupation of Position for Section Head of Branch Office
13 September 2024 September 13, 2024	Pengisian Jabatan Kepala Bidang Kantor Cabang Occupation of Position for Section Head of Branch Office
6 November 2024 November 6, 2024	Pengisian Jabatan Kepala Bidang Occupation of Position for Section Head
21 November 2024 November 21, 2024	Pengisian Jabatan Kepala Bidang Occupation of Position for Section Head

Komite Teknologi Informasi

Dasar Pembentukan Komite Teknologi Informasi

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan (Persero);
4. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;

Information Technology Committee

Basis for the Establishment of the Information Technology Committee

1. Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Government Regulation Number 68 of 1991 regarding Transition of Form of Perusahaan Umum (Perum) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia to a Limited Liability Company (Persero);
4. Regulation of Minister of Communication and Information Technology Number 4 of 2016 on Information Security Management Systems;
5. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
6. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Banking Financial Service Institutions;

7. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI Nomor SK-119/MBU/04/2021 tanggal 15 April 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI;
8. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI Nomor SK-29/MBU/01/2022 tanggal 25 Januari 2022 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI (Persero);
9. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI (Persero) Nomor SK-204/MBU/09/2024 tanggal 9 September 2024 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI (Persero);
10. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI (Persero) Nomor SK-305/MBU/12/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI (Persero);
11. Anggaran Dasar PT ASABRI (Persero) sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, yang dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta Nomor 10 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI, yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan;
12. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/9/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT ASABRI (Persero);

7. Decree of Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the PT ASABRI Company (Persero) Number SK-119/MBU/04/2021 dated April 15, 2021 on the Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of Board of Directors of the Company (Persero) PT ASABRI;
8. Decree of Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the PT ASABRI Company (Persero) Number SK-29/MBU/01/2022 dated January 25, 2022 on the Appointment of Members of Board of Directors of the Company (Persero) PT ASABRI (Persero);
9. Decree of Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the PT ASABRI Company (Persero) Number SK-204/MBU/09/2024 dated September 9, 2024 on the Dismissal and Transfer of Duties of the Members of PT ASABRI (Persero) Company's Board of Directors;
10. Decree of Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the PT ASABRI Company (Persero) Number SK-305/MBU/12/2024 dated December 16, 2024 on the Dismissal and Appointment of the Members of PT ASABRI (Persero) Company's Board of Directors;
11. Articles of Association of PT ASABRI (Persero) as stated in Deed Number 16 dated August 27, 2008 regarding the Statement of Shareholders' Decisions, made before Notary Public Muhani Salim, S.H., Notary Public in Jakarta, as amended by Deed Number 10 dated July 15, 2021 concerning Statement of Shareholders' Decision and Amendment to Articles of Association of the Company (Persero) PT ASABRI, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., a Notary Public in South Jakarta;
12. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/9/KOM/AS/XII/2023; Number PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 dated December 1, 2023 concerning Good Corporate Governance Guidelines of PT ASABRI (Persero);

13. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi Nomor PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero);
14. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-25/HK.01.02/UTM.I/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 tentang Komite Teknologi Informasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi dan/atau manajemen data yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan.
2. Kesesuaian proyek-proyek teknologi informasi yang disetujui dengan rencana strategis teknologi informasi.
3. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek teknologi informasi dengan rencana proyek yang ditetapkan.
4. Kesesuaian penyelenggaraan teknologi informasi dan/atau manajemen data dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Perusahaan, dengan memperhatikan kecukupan dan alokasi sumber daya teknologi informasi yang dimiliki Perusahaan.
5. Upaya mitigasi risiko atas investasi pada sektor teknologi informasi agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perusahaan.
6. Perumusan kebijakan dan prosedur teknologi informasi termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Rencana Jangka Panjang Teknologi Informasi (*IT Master Plan*) sebelum disahkan oleh Direksi.
7. Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatannya.

13. Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 dated February 2, 2022 concerning the Organization and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), as amended by Regulation of Board of Directors Number PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 dated July 29, 2022 concerning PT ASABRI (Persero) Business Process Map;
14. Regulation of Board of Directors Number PER-25/HK.01.02/UTM.I/XII/2023 dated December 13, 2023 concerning the Information Technology Committee.

Duties and Responsibilities of the Information Technology Committee

The Information Technology Committee is responsible for providing recommendations to Board of Directors regarding:

1. Information Technology Strategic Plan and/or data management that is consistent with the strategic plan for the Company's business activities.
2. Conformity of approved information technology projects to the information technology strategic plan.
3. Conformity of the performance of information technology projects to the established project plans.
4. Conformity of the provision of information technology and/or data management to the requirements of management information systems and that of the Company's business activities, by taking the adequacy and allocation of information technology resources owned by the Company into account.
5. Risk mitigation efforts for investments in the information technology sector to allow these investments to contribute to achieving the Company's business objectives.
6. Formulation of information technology policies and procedures, including but not limited to Information Technology Governance policies and the Long-Term Information Technology Plan (IT Master Plan) prior to approval by the Board of Directors.
7. Monitoring of information technology performance and the improvement efforts.

8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi dan/atau manajemen data, yang tidak dapat diselesaikan dalam pembahasan antara Unit Kerja, secara efektif, efisien, dan tepat waktu.

Wewenang Komite Teknologi Informasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Teknologi Informasi mempunyai wewenang untuk:

1. Mengakses dan meminta data, catatan serta informasi terkait teknologi informasi, termasuk namun tidak terbatas pada proses bisnis dan data digital pengelolaan program pelayanan, pengelolaan keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan kepesertaan.
2. Memberikan rekomendasi terkait permasalahan strategis teknologi informasi yang termuat dalam risalah rapat.
3. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk membentuk tim pendukung yang melibatkan tenaga ahli, konsultan, atau pihak independen lainnya di luar Komite Teknologi Informasi guna membantu pelaksanaan tugas dengan persetujuan tertulis dari Direktur Utama dengan pembiayaan dibebankan pada Perusahaan.

Rapat Komite Teknologi Informasi Tahun 2024

8. Efforts to resolve various problems related to information technology and/or data management, which cannot be resolved in discussions between Work Units, in an effective, efficient, and timely manner.

Authorities of the Information Technology Committee

In performing its duties, the Information Technology Committee is authorized to:

1. Access and request data, records, and information related to information technology, including but not limited to business processes and digital data for service program management, financial management, human resources management, and membership management.
2. Provide recommendations regarding strategic information technology issues included in the minutes of the meeting.
3. Provide recommendations to the Board of Directors to form a support team involving experts, consultants, or any other independent parties outside the Information Technology Committee to assist in performing the duties with written approval of the President Director, with the finance borne by the Company.

Information Technology Committee Meeting in 2024

NO	TANGGAL DATED	AGENDA AGENDA
1	16 Februari 2024 16 February 2024	Pembahasan Insiden Sistem Autentikasi Digital Discussion on Digital Authentication System Incident
2	1 Agustus 2024 1 August 2024 13 Agustus 2024 13 August 2024	Penyediaan Anggaran *Extra Usage* Autentikasi Digital 2024 Allocation of Additional Budget for Digital Authentication Usage in 2024
3	27 September 2024 27 September 2024 16 Oktober 2024 16 October 2024	Pembahasan Pembangunan Sistem Layanan Terpandu (Yandu) *Next-Gen* Discussion on Development of Next-Gen Guided Service System (Yandu)
4	7 Oktober 2024 7 October 2024	Pembayaran Listensi Autentikasi Digital Tahun 2024 Payment for 2024 Digital Authentication License
5	25 Oktober 2024 25 October 2024 6 November 2024 6 November 2024	Perbandingan *Facebiometric* dan *Liveness Detection* Comparative Assessment of Facial Biometric and Liveness Detection
6	30 Desember 2024 30 December 2024	Pembahasan Penyusunan *Master Plan* TI Tahun 2025 - 2029 Comparative Assessment of Facial Biometric and Liveness Detection



SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pihak penghubung antara ASABRI dengan pihak luar atau eksternal terkait dengan kepentingan yang melibatkan kedua pihak. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menyediakan dan menyampaikan informasi penting mengenai ASABRI yang ditujukan kepada pihak seperti masyarakat umum atau untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham.

The Corporate Secretary acts as a liaison between ASABRI and external parties regarding interests involving both parties. It is responsible for providing and delivering significant information regarding ASABRI addressed to parties such as the general public or to meet the interests of Shareholders.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/PS.02/74-AS/VIII/2022 tanggal 2 Agustus 2022, bertanggung jawab kepada Direksi secara umum dan kepada Direktur Utama secara langsung. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Bidang Sekretariat Umum, serta Bidang Komunikasi dan Protokoler sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas. Seluruh cakupan tersebut dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero)

In carrying out its duties, the Corporate Secretary, appointed pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/PS.02/74-AS/VIII/2022 dated 2 August 2022, is accountable to the Board of Directors in general and reports directly to the President Director. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the Social and Environmental Responsibility Sector, the General Secretariat Sector, and the Communications and Protocol Sector, according to the purpose of performing the duties. All of the above scope is carried out as regulated in the Regulation

Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero).

of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 dated February 2, 2022 concerning Organization and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), as amended by the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 dated July 29, 2022 concerning the Business Process Map of PT ASABRI (Persero).

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



OKKI JATNIKA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen
Berdomisili di Jakarta/ Domiciled in Jakarta
Berusia 37 tahun per 31 Desember 2024/ 37 years old as of December 31, 2024

Periode Jabatan Term of Service	2 Agustus 2022 – sekarang	August 2, 2022 – present
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Bisnis Administrasi (S2) Institut Teknologi Bandung, 2019 • Sarjana Ekonomi Manajemen (S1) Universitas Gunadarma, 2009	• Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology (2019) • Bachelor of Economics Management, Gunadarma University (2009)
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Sekretaris Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero) (2019-2022) • Anggota Komite Pemantau Risiko PT ASABRI (Persero) (2017-2019) • Marketing Analyst PT Bank DKI (2013-2017) • Senior Account Officer PT Bank Bukopin Tbk (2010-2013)	• Secretary to Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero) (2019-2022) • Member of Risk Monitoring Committee of PT ASABRI (Persero) (2017-2019) • Marketing Analyst of PT Bank DKI (2013-2017) • Senior Account Officer of PT Bank Bukopin Tbk (2010-2013)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas Pokok

Mengoordinasikan, mengarahkan, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan perencanaan strategi, kebijakan, implementasi, *monitoring* dan evaluasi, serta improvisasi pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Perusahaan, komunikasi dan hubungan kelembagaan serta Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK).

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Key Assignment

Coordinating, Directing, and assuming responsibility for the management of strategic planning, policies, implementation, monitoring and evaluation, and improvisation of the implementation of the Company's secretarial activities, institutional communication and relations Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, and Micro and Small Business Funding Program (UMK).

Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan dan mengarahkan kegiatan kesekretariatan Perusahaan antara lain standarisasi tata persuratan, korespondensi, pemilahan kerahasiaan dan kepentingan surat, kegiatan produksi serta pendistribusian dokumen, arsip, dan dokumen.
2. Mengoordinasikan, mengarahkan, dan *monitoring* arus persuratan, pelaksanaan pendistribusian kebijakan Perusahaan serta pengelolaan arsip dan dokumen Perusahaan.
3. Mengoordinasikan dan mengarahkan kegiatan penyusunan *Annual Report* dan penilaiannya.
4. Mengoordinasikan dan mengarahkan penyelesaian laporan Perusahaan yang bersifat prioritas serta penyampaian materi dan kegiatan rapat Direksi baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal.
5. Mengoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan *fit and proper test* Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mengoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan pembinaan administrasi Sekretaris Direksi dan koordinasi dengan Sekretariat Dewan Komisaris.
7. Mengoordinasikan dan mengarahkan kegiatan komunikasi Perusahaan dalam rangka keterbukaan informasi publik, antara lain: strategi, fungsi komunikasi, dan digital, serta konten informasi media cetak dan digital.
8. Mengoordinasikan dan mengarahkan kegiatan hubungan kelembagaan dan konsolidasi komunikasi dengan seluruh *stakeholders*.
9. Mengoordinasikan dan mengarahkan kegiatan *press conference, press tour, press gathering*, jumpa pers dan kegiatan lainnya yang terkait dengan *liaison officer*.
10. Mengoordinasikan dan mengarahkan kegiatan publikasi, komunikasi, dokumentasi internal dan eksternal Perusahaan serta implementasi dan pemeliharaan identitas Perusahaan (*branding*).

Description of Duties of Corporate Secretary

Corporate Secretary has the duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating and directing the Company's secretarial activities, including standardization of letter writing, correspondence, confidentiality and importance division of letters, production activities and distribution of papers, archives, and documents.
2. Coordinating, directing and monitoring the flow of correspondence, distribution of the Company's policies and management of the Company's archives and documents.
3. Coordinating and directing the preparation of the Annual Reports and its assessment.
4. Coordinating and directing the completion of prioritized Company reports and delivery of materials and activities for Board of Directors' meetings with both internal and external parties.
5. Coordinating and directing the implementation of fit and proper tests for Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Coordinating and directing administrative guidance for the Secretary of Board of Directors and coordinating with the Secretariat of Board of Commissioners.
7. Coordinating and directing the Company's communication activities for transparency of public information, including: strategies, communication and digital functions, and print and digital media information content.
8. Coordinating and directing institutional relations and consolidation of communication with all stakeholders.
9. Coordinating and directing press conferences, press tours, press gatherings, public announcements and any other activities related to the liaison officer.
10. Coordinating and directing the Company's internal and external publication, communication, documentation activities and the implementation and maintenance of the Company's identity (branding).

11. Mengoordinasikan dan mengarahkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan komunikasi krisis Perusahaan.
12. Mengoordinasikan, mengarahkan dan mendokumentasikan kegiatan Perusahaan, pelaksanaan administrasi kegiatan protokol Direksi.
13. Mengoordinasikan dan mengarahkan penyampaian informasi dan program pengenalan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau yang baru bergabung di Perusahaan.
14. Mengoordinasikan dan mengarahkan tindak lanjut atas pertanyaan, saran, dan/atau pengaduan yang diterima melalui media cetak dan digital.
15. Merencanakan dan mengkaji pengembangan sistem dan kebijakan terkait pengelolaan dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
16. Mengelola kegiatan perencanaan, pelaksanaan, *monitoring*, evaluasi, dan laporan pertanggungjawaban Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK).
17. Mengoordinasikan dan memastikan penyaluran, pengembalian pinjaman serta penanganan pemulihan pinjaman Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK).

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2024

Sebagaimana tercantum dalam *Board Manual* PT ASABRI (Persero), Sekretaris Perusahaan telah menyusun laporan secara berkala secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 1(satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan secara berkala kepada regulator terkait di antaranya:

11. Coordinating and directing strategies and policies in the management of the Company's crisis communications.
12. Coordinating, directing and documenting the Company's activities, administration of the Board of Directors' protocol activities.
13. Coordinating and directing the delivery of information and introductory programs to the Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis and/or to those who have just joined the Company.
14. Coordinating and directing follow-up on inquiries, suggestions and/or complaints received via print and digital media.
15. Planning and reviewing the development of systems and policies related to the management of Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) funds.
16. Managing the planning, implementation, monitoring, evaluation and accountability reports of Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) and Micro and Small Business (UMK) Funding.
17. Coordinating and ensuring the distribution, repayment of loans and handling of loan recovery for Micro and Small Business (UMK) Funding Program.

Duty Performance Report of Corporate Secretary for Fiscal Year 2024

As stated in the Board Manual of PT ASABRI (Persero), Corporate Secretary has prepared periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the performance of the functions of Corporate Secretary to the Board of Directors.

In 2024, Corporate Secretary has submitted regular reports to the relevant regulators including:

NO	LAPORAN REPORT	KATEGORI CATEGORY	TUJUAN LAPORAN REPORTED TO
1	Laporan Keuangan Asuransi Jiwa Life Insurance Financial Statement	Bulanan, Triwulan Monthly, Quarterly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
2	Laporan Keuangan Program THT, JKK, JKm THT, JKK, JKm Program Financial Statement	Bulanan, Triwulan Monthly, Quarterly	• Kementerian BUMN • Kementerian Keuangan • Otoritas Jasa Keuangan • Ministry of SOEs • Ministry of Finance • Financial Services Authority
3	Laporan Penyelenggaraan Program THT, JKK, dan JKm THT, JKK, and JKm Program Provision Report	Triwulan Quarterly	• Otoritas Jasa Keuangan • Kementerian Keuangan • Financial Services Authority • Ministry of Finance
4	Laporan Keuangan Program THT, JKK, JKm Tahun 2023 (*Audited*) 2023 THT, JKK, JKm Program Financial Statements (Audited)	Tahunan Annual	• Kementerian BUMN • Kementerian Keuangan • Otoritas Jasa Keuangan • Ministry of SOEs • Ministry of Finance • Financial Services Authority
5	Laporan AIP AIP Report	Bulanan, Semesteran, Tahunan Monthly, Semester, Annual	• Kementerian Keuangan • Kementerian Pertahanan • Panglima TNI • Kepala Kepolisian Republik Indonesia • Kepala Satuan TNI Angkatan Darat • Kepala Satuan TNI Angkatan Laut • Kepala Satuan TNI Angkatan Udara • Ministry of Finance • Ministry of Defense • TNI Commanders • Police Chief • Chief of Staff of Indonesian Army • Chief of Staff of Indonesian Navy • Chief of Staff of Indonesian Air Force
6	Laporan Audit AIP AIP Audit Report	Tahunan Annual	• Kementerian Keuangan • Otoritas Jasa Keuangan • Menteri Pertahanan • Panglima TNI • Kapolri • Kasad • Kasal • Kasau • Ministry of Finance • Financial Services Authority • Ministry of Defense • TNI Commanders • Police Chief • Chief of Staff of Indonesian Army (Kasad) • Chief of Staff of Indonesian Navy (Kasal) • Chief of Staff of Indonesian Air Force (Kasau)
7	Laporan Pengawasan Pengendalian Internal PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 2024 Internal Control Supervision Report of PT ASABRI (Persero)	Semesteran Semester	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
8	Laporan Realisasi Belanja Pengadaan/Jasa Produk Dalam Negeri Report on the Realized Expenditure of Domestic Products/Services Procurement	Bulanan Monthly	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
9	Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen PT ASABRI (Persero) ke OJK Consumer Services and Complaint Resolution Report of PT ASABRI (Persero) to OJK	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Press Release

Tercatat Bidang Komunikasi dan Protokoler memproduksi 357 *press release* yang menginformasikan beragam aspek kinerja perusahaan. Diharapkan melalui penerbitan *press release* ini minimal dapat menjaga citra positif perusahaan, dan secara optimal dapat meningkatkan kepercayaan khalayak atas kinerja Perusahaan. Adapun judul *press release* tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam rangka peningkatan Reputasi dan Citra Perusahaan yang baik pada Tahun 2024, PT ASABRI (Persero) melalui Bidang Kompro Sekretariat Perusahaan telah melakukan *monitoring* pada pemberitaan dengan *tone* positif dengan hasil terdapat 607 berita pada tahun 2024.

Press Release

It has been noted that the Communications and Protocol Division has produced 357 press releases regarding various aspects of the company's performance. It is expected that the publication of these press releases will at least maintain the company's positive image, and optimally increase public confidence in the Company's performance. The titles of press releases are as follows:

In order to improve the Company's good reputation and image in 2024, PT ASABRI (Persero), through the Company Secretariat's Communications and Protocol Division, has carried out monitoring of news with a positive tonem resulting in 607 news stories in 2024.

BULAN MONTH	TONE			JUMLAH TOTAL
	NEGATIF NEGATIVE	POSITIF POSITIVE	NETRAL NEUTRAL	
Januari I January	0	14	27	41
Februari I February	0	25	8	33
Maret I March	10	65	33	108
April I April	0	32	4	36
Mei I May	15	58	45	118
Juni I June	10	34	37	81
Juli I July	2	72	38	112
Agustus I August	0	84	7	91
September I September	0	66	0	66
Oktober I October	0	33	0	33
November I November	2	51	4	57
Desember I December	5	73	0	78

PT ASABRI (Persero) mengelola *platform* Instagram, X, Facebook, dan YouTube. Keempat *platform* ini dikelola secara mandiri oleh Bidang Komunikasi dan Protokoler. Berikut adalah keterangan mengenai konten yang diunggah dalam media sosial perusahaan:

PT ASABRI (Persero) manages Instagram, X, Facebook and YouTube platforms. These four platforms are managed independently by Communications and Protocol Section. The following is a description of the contents posted on the company's social media:

BULAN MONTH	INSTAGRAM	X	FACEBOOK	YOUTUBE
Januari I January	3	0	0	0
Februari I February	1	0	0	1
Maret I March	3	2	0	3
April I April	6	3	4	6
Mei I May	8	6	7	8
Juni I June	8	7	6	7
Juli I July	11	10	9	9
Agustus I August	11	10	10	10
September I September	9	9	9	9
Oktober I October	7	7	7	7
November I November	5	5	5	5
Desember I December	6	6	6	6

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk melakukan pengembangan kompetensi diri agar lebih profesional dalam bidang kerjanya. Sepanjang tahun 2024, pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Competence Development of Corporate Secretary

The Company provides Corporate Secretary with the opportunity to develop personal competence to become more professional in the field of work. Throughout 2024, the education/training attended by the Corporate Secretary is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME	TANGGAL PELAKSANAAN DATE OF IMPLEMENTATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
Okki Jatnika	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*Sharing Session Update* Perkembangan Penyehatan PT ASABRI (Persero) dan Tantangan ke Depan Sharing Session on the Updates of PT ASABRI (Persero) Restructuring Progress and Future Challenges	16 Februari 2024 February 16, 2024	PT ASABRI (Persero)
		Awareness SMAP SMAP Awareness	3 s.d. 14 Juni 2024 June 3 to 14, 2024	PT ASABRI (Persero)
		Sharing Session Keterbukaan Informasi Publik "Edukasi Keterbukaan Informasi Publik" Sharing Session on Public Information Disclosure: "Public Information Disclosure Education"	28 Juni 2024 June 28 2024	PT ASABRI (Persero)
		Managerial *Development* Program Managerial Development Program	16 Agustus - 31 Desember 2024 August 16 to December 31, 2024	Linked Learning
		Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	22 - 26 Agustus 2024 August 22 to 26, 2024	PT RAP Indonesia
		Workshop Komunikasi BUMN BUMN Communication Workshop	17 - 18 Desember 2024 December 17 to 18, 2024	Kementerian BUMN



SATUAN AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Satuan Audit Internal memiliki tugas pokok mengoordinasikan, mengarahkan, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan perencanaan strategi, kebijakan, implementasi, *monitoring* dan evaluasi, serta improvisasi pelaksanaan kegiatan audit dan asesmen Perusahaan.

The Internal Audit Unit holds the primary responsibility of coordinating, directing, and overseeing the management of strategic planning, policy formulation, implementation, monitoring and evaluation, as well as continuous improvement of the Company's audit and assessment activities.Vision

Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Berdasarkan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II-2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero), Satuan Audit Internal (SAI)/ Internal Audit berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama. Auditor Internal dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Audit Internal. Kepala Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang duduk dalam SAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Based on the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II-2022 dated February 2, 2022 concerning the Organization and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), as amended by the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 dated July 29, 2022 concerning PT ASABRI (Persero) Business Process Map, the internal Audit unit (SAI)/Internal Audit is located directly under the President Director. The Internal Auditor is led by a Head of the Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Auditors serving in the SAI are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Satuan Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit



BERRA TONNIS

Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen
Berusia 51 tahun per 31 Desember 2024/ 51 years old as of December 31, 2024

Periode Jabatan Term of Service	1 November 2023 – sekarang	November 1, 2023 – present
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Universitas Andalas Jurusan Akuntansi • S2 STIE IBII Magister Manajemen	• Bachelor Degree in Accounting from Andalas University • Master of Management from STIE IBII
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Team Leader pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022-2023) • Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum, merangkap Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism Officer pada PT Mandiri Manajemen Investasi (2016-2022) • Kepala Divisi Manajemen Risiko pada PT Mandiri Manajemen Investasi (2014-2016)	• Team Leader at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022-2023) • Head of Risk Management, Compliance and Legal Division, concurrently Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism Officer at PT Mandiri Manajemen Investasi (2016-2022) • Head of Risk Management Division at PT Mandiri Manajemen Investasi (2014-2016)

Pedoman Kerja Satuan Audit Internal

Dalam pelaksanaan kegiatan audit internal, Satuan Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2024 serta pedoman lain di ASABRI, antara lain Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/009/KOM/AS/XII/2021 dan Nomor KEP/PW.01/109-AS/XII/2021 tentang Kebijakan Audit Internal PT ASABRI (Persero), Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-33/HK.01.02/UTM.A/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang Standar Pelaksanaan Audit Internal dan Program Pengembangan Audit, dan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/11/KOM/AS/VIII/2022 dan Nomor KEP/PW.01/84-AS/VIII/2022 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal PT ASABRI (Persero).

Work Manual of Internal Audit Unit

In carrying out internal audit activities, the Internal Audit Unit shall refer to the Internal Audit Charter dated January 10, 2024, and other guidelines in ASABRI, including Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/009/KOM/AS/XII/2021 and Number KEP/PW.01/109-AS/XII/2021 concerning Internal Audit Policy of PT ASABRI (Persero), Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PW.01/22-AS/XII/2020 concerning Internal Audit Standards and Audit Development Program, and Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/11/KOM/AS/VIII/2022 and Number KEP/PW.01/84-AS/VIII/2022 concerning General Guidelines for Internal Control System of PT ASABRI (Persero).

Satuan Audit Internal juga telah memiliki pedoman kerja berupa SOP yang telah diterbitkan, antara lain SOP-ASA-SAI-A3-01 Proses Pelaksanaan Audit Internal, SOP-ASA-SAI-A1-01 Proses Pelaksanaan Konsultansi, SOP-ASA-SAI-A1-02 Proses Pendampingan Audit Eksternal atau Audit ISO, SOP-ASA-SAI-A2-02 Proses Pelaksanaan Audit Khusus, SOP-ASA-SAI-A2-01 Proses *Self Assessment* atau Audit ISO dan SOP-ASA-SAI-A2-03 Proses Kerja Audit Tahunan (PKAT), SOP-ASA-SAI-A3-03 Proses Pelaksanaan *Quality Assurance and Improvement Program* (QAIP).

Piagam Audit Internal merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam mematuhi Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Piagam Audit Internal berisi ketentuan terkait pelaksanaan aktivitas audit internal di ASABRI, antara lain penjelasan mengenai:

1. Latar Belakang
2. Visi dan Misi
3. Ruang Lingkup
4. Struktur dan Kedudukan
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
6. Akuntabilitas, Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi
7. Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal
8. Penetapan dan Persetujuan
9. Penutup

The Internal Audit Unit is also equipped with a work manual of a published SOP, including SOP-ASA-SAI-A3-01 Internal Audit Implementation Process, SOP-ASA-SAI-A1-01 Consultation Implementation Process, SOP-ASA-SAI-A3-02 External Audit or ISO Audit Assistance Process, SOP-ASA-SAI-A2-02 Specific Audit Implementation, SOP-ASA-SAI-A2-01 Self-Assessment or ISO Audit Process, and SOP-ASA-SAI-A2-03 Annual Audit Work Program (PKAT). SOP-ASA-SAI-A3-03 Procedure for the Implementation of the Quality Assurance and Improvement Program (QAIP).

Internal Audit Charter is the Company's form of commitment to adhering to Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Internal Audit Charter consists of regulations related to the implementation of internal audit activities in ASABRI, including explanations on:

1. Background
2. Vision and Mission
3. Scope
4. Structure and Position
5. Duties, Responsibilities, and Authorities
6. Accountability, Integrity, Objectivity, Confidentiality, and Competencies
7. International Standards for Professional Practices of Internal Audit
8. Stipulation and Approval
9. Closing

Visi

Menjadi auditor internal yang profesional dalam melaksanakan kegiatan asuransi dan konsultansi dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, serta mendorong terlaksananya prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Misi

1. Meningkatkan dan melindungi nilai perusahaan melalui pelaksanaan kegiatan asuransi, pemberian advis, dan wawasan yang objektif berbasis risiko.
2. Meningkatkan efektivitas penerapan *good corporate governance,* manajemen risiko, dan pengendalian internal.
3. Melakukan koordinasi yang intensif di antara pemangku kepentingan pengawasan internal perusahaan.

Ruang Lingkup

1. Melaksanakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas *good corporate governance,* manajemen risiko, dan pengendalian internal.
2. Melakukan analisa dan evaluasi yang independen atas capaian kinerja perusahaan, implementasi kebijakan dan peraturan perusahaan serta ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan pendampingan, saran, dan *review* pada manajemen unit kerja dalam perumusan metode kerja yang lebih baik.
4. Melaksanakan proses konsultasi dalam proses bisnis unit kerja, tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.
5. Melaksanakan proses *Quality Assurance* dan *Improvement Program* untuk memberikan keyakinan bahwa pelaksanaan audit internal sudah sesuai dengan standar, kode etik, dan peraturan yang berlaku.

Stuktur dan Kedudukan

1. Satuan Audit Internal (SAI) dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Audit Internal.
2. Kepala Satuan Audit Internal berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
3. Kepala Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Vision

Becoming a professional internal auditor in making assurance and consultancy in order to provide added value to the Company, and to encourage the application of good corporate governance principles.

Mission

1. Increasing and protecting the company's value by making assurance, providing objective risk-based advice, and insight.
2. Increasing the effectiveness of implementing good corporate governance, risk management and internal control.
3. Making intensive coordination between the company's internal control stakeholders.

Scope

1. Assessing the adequacy and effectiveness of good corporate governance, risk management and internal control.
2. Making independent analysis and evaluation of the company's performance targets, implementation of the company's policies and regulations and provisions of laws and regulations.
3. Providing assistance, suggestions and reviews to work unit management in the formulation better work methods.
4. Conducting consultation processes in work unit business processes, without taking over management responsibilities.
5. Carrying out Quality Assurance and Improvement Program process to provide assurance that internal audits complies with applicable standards, codes of conduct and regulations.

Structure and Position

1. Internal Audit Unit (SAI) is led by Head of the Internal Audit Unit.
2. The Head of the Internal Audit Unit is positioned and directly responsible to the President Director.
3. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director with the approval of Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/009/KOM/AS/XII/2021 dan KEP/PW.01/109-AS/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Kebijakan Audit Internal PT ASABRI (Persero), Auditor Internal bertugas melaksanakan Audit Internal terhadap berbagai aspek program dan kegiatan di lingkungan Perusahaan serta melaksanakan Konsultansi secara proporsional sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung tercapainya tujuan Perusahaan. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Auditor Internal sebagai berikut:

1. Auditor Internal bertanggung jawab untuk menyusun rencana Audit Internal berbasis risiko.
2. Melaksanakan Audit Internal, *review*, Konsultansi dan pemberian rekomendasi serta melakukan investigasi sesuai kebutuhan, meliputi:
   a. Melaksanakan Audit Internal sesuai PKAT.
   b. Melaksanakan *review* terhadap laporan keuangan dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan.
   c. Menyelenggarakan aktivitas konsultansi dan *advisory* terkait kegiatan pengendalian internal, GCG, dan Manajemen Risiko.
   d. Penilaian mengenai penyelenggaraan administrasi dan tata kerja di smua unit kerja Perusahaan.
   e. Memastikan laporan manajemen dapat diandalkan.
   f. Melaksanakan audit khusus dalam hal terjadi dugaan penyimpangan (*fraud*).
   g. Memberikan *Assurance* bahwa risiko telah dikelola sesuai batasan risiko yang telah ditetapkan oleh manajemen.
3. Melaksanakan pelaporan atas hasil Audit Internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Audit Internal.
4. Melaksanakan *monitoring* atas tindak lanjut rekomendasi.

Duties and Responsibilities

Subject to the Joint Decrees of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/009/KOM/AS/XII/2021 and KEP/PW.01/109-AS/XII/2021 dated December 31, 2021 on Internal Audit Policy of PT ASABRI (Persero), the Internal Auditor is responsible for carrying out Internal Audit on various aspects of program and activities within the Company and providing consultation in a proportional manner as required to contribute to the fulfilment of the Company's objectives. The Internal Auditor's duties and responsibilities are as follows:

1. The Internal Auditor is responsible for developing risk-based Internal Audit plans
2. Conducting Internal Audits, reviews, consultations, and providing recommendations and conducting investigations as required, including:
   a. Carrying out an Internal Audit according to PKAT
   b. Reviewing financial statements to assure reliability of the provided information
   c. Providing consultation and advice related to the internal control, GCG, and risk management activities
   d. Assessing the implementation of administration and work procedures in all work units within the Company
   e. Ensuring that the management reports are reliable
   f. Carrying out specific audits in the event of alleged fraud
   g. Giving assurance that risks have been managed according to the limitations of risks stipulated by the management
3. Reporting Internal Audit results to the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the implementation of Internal Audit functions.
4. Monitoring the follow-up to recommendations

5. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan dan peraturan Perusahaan serta ketentuan peraturan perundang-undangan, meliputi:
   a. Memantau pelaksanaan kebijakan Direksi agar dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.
   b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem Manajemen Risiko sesuai kebijakan Perusahaan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun.
6. Memberikan saran kepada manajemen terkait tata kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan sistem pengendalian.
7. Melakukan koordinasi dan pendampingan dengan Auditor Eksternal.
8. Melakukan pengembangan dan peningkatan kapasitas manajemen Auditor Internal.
9. Melakukan peningkatan dan pengembangan kompetensi Auditor Internal, meliputi:
   a. Meningkatkan kompetensi Auditor Internal melalui Pendidikan dan Latihan berkelanjutan.
   b. Menggunakan jasa pihak lain yang memiliki kecakapan khusus baik yang berasal dari dalam maupun dari luar Perusahaan terkait pelaksanaan audit.
10. Melaksanakan program *Assurance* dan peningkatan kualitas Audit, melalui:
    a. Pemantauan berkelanjutan atas kinerja aktivitas Audit Internal.
    b. Penilaian berkala secara *self-assessment* atau oleh pihak lain dalam organisasi yang memiliki pengetahuan memadai tentang praktik Audit Internal.
    c. Penilaian eksternal harus dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun oleh penilai atau tim penilai yang memiliki kualifikasi memadai dan independen yang berasal dari luar Perusahaan.

5. Performing analysis and evaluation on the implementation of the Company's policies and regulations, as well as the provisions of laws and regulations, including:
   a. Monitoring the implementation of the Board of Directors' policies to ensure they are carried out in accordance with the applicable regulations
   b. Assessing and evaluating the implementation of internal control and Risk Management system according to the Company's policies at least 1 (one) time in 3 (three) years.
6. Providing advice to the management regarding the Company's governance, Risk Management, and control system.
7. Performing coordination and assistance with the External Auditor.
8. Conducting capacity development and improvement of the Internal Auditor management
9. Conducting competency improvement and development of the Internal Auditor, including:
   a. Improving Internal Auditor's competency through continuous Education and Training.
   b. Employing services from other parties with specific skills, both from within or outside of the Company, related to the audit implementation.
10. Carrying out the Assurance program and improving the quality of Audit, through:
    a. Continuous monitoring of the performance of the Internal Audit activities.
    b. Periodic evaluation in the form of self-assessment or by other parties within the organization with adequate knowledge of the practices of Internal Audit.
    c. External assessment shall be carried out at least 1 (one) time in 5 (five) years by adequately qualified assessors or an assessor team who are independent and from outside the Company.

Akuntabilitas

1. Melaporkan hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatannya dan mengelola risiko.
2. Melaporkan hal penting berkaitan dengan proses audit internal, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan jenis audit.
3. Melaporkan perkembangan dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit.
4. Kinerja aktivitas audit internal dinilai oleh tim independen yang memiliki kualifikasi memadai paling sedikit satu kali dalam lima tahun dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi dan Komisaris.

Wewenang

1. Menyusun dan merealisasikan kebijakan dan prosedur audit internal dengan memperhatikan perubahan/dinamika lingkungan perusahaan dan kebutuhan audit internal.
2. Mengakses seluruh data, keterangan, dokumen, informasi, dan sumber daya unit kerja perusahaan untuk keperluan penugasan.
3. Meminta data keterangan dan penjelasan dari setiap karyawan, unit kerja, dan manajemen mulai tahap perencanaan sampai dengan pengakhiran proses bisnis, baik dalam rangka kegiatan audit maupun dalam rangka konsultansi.
4. Melaporkan dan mengkonsultasikan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta berkoordinasi dengan Komite Audit.
5. Meminta saran dan pendapat dari tenaga profesional eksternal sesuai kebutuhan perusahaan.
6. Memberikan saran dalam rangka pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Independensi dan Objektivitas

Berdasarkan Piagam Audit, Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. SAI harus independen, objektif dalam melaksanakan tugasnya serta auditor internal menghindarkan diri dari kemungkinan timbulnya benturan kepentingan.
2. Kepala Satuan Audit Internal (Ka SAI) dan para Auditor internal tidak melakukan perangkapan

Accountability

1. Reporting the assessment results of the adequacy and effectiveness of management processes in handling their activities and managing risks.
2. Reporting important matters related to the internal audit process, including the possibility of improving the type of audit.
3. Reporting the progress and results of annual audit plans and the adequacy of audit resources.
4. The performance of internal audit activities is assessed by an adequately qualified independent team at least once every five years, and the results are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Authorities

1. Developing and implementing internal audit policies and procedures while taking the changes/dynamics in the company's environment and internal audit requirements into account.
2. Accessing any data, statements, documents, information, and work unit resources of the company for assignment purposes.
3. Requesting data, information, and explanations from each employee, work unit, and management from the planning stage to the end of the business process, both in the context of audit activities and consultancy.
4. Reporting and consulting audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners, and coordinating with the Audit Committee.
5. Requesting advice and opinions from external professionals according to the company's needs.
6. Providing advice in order to make strategic decisions for the company.

Independence and Objectivity

According to the Audit Charter, Integrity, Objectivity, Confidentiality, and Competence of the Internal Audit are as follows:

1. The Internal Audit Unit (SAI) must operate independently and objectively in carrying out its duties, and internal auditors must avoid any potential conflicts of interest.
2. The Head of the Internal Audit Unit (Head of SAI) and internal auditors shall not hold

tugas dan jabatan pada aktivitas operasional perusahaan yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas auditor.
3. Auditor internal harus memiliki integritas untuk membentuk keyakinan dan menjadi dasar kepercayaan *stakeholders* terhadap pertimbangan auditor internal.
4. Auditor internal harus menerapkan pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman yang diperlukan dalam setiap penugasan audit.
5. Auditor internal bersikap proaktif dan memberikan evaluasi berupa pandangan baru yang mempertimbangkan dampak masa depan perusahaan. Auditor internal bersikap proaktif dan memberikan evaluasi berupa pandangan baru yang mempertimbangkan dampak masa depan Perusahaan.

Standar Profesi dan Kode Etik

Auditor di jajaran Satuan Audit Internal (SAI) melaksanakan kegiatan dengan mengacu pada pengertian audit internal, prinsip-prinsip dasar, standar profesi, dan kode etik yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Auditor Internal sebagaimana telah diadopsi oleh PT ASABRI (Persero).

Kode Etik Audit Internal

Setiap Auditor Internal wajib melaksanakan kode etik Auditor Internal yang terdiri dari 2 (dua) komponen, yaitu:

1. Prinsip-prinsip perilaku dan tuntutan sikap Auditor dalam melaksanakan tugas pengawasan yang dilandasi oleh 4 (empat) prinsip perilaku, yaitu:
   a. Memiliki integritas yang tinggi;
   b. Mampu berpikir dan bertindak objektif;
   c. Mampu menjaga kerahasiaan;
   d. Bekerja berdasarkan Standar Kompetensi.
2. Aturan perilaku mengatur setiap tindakan yang harus dilakukan oleh Auditor dan merupakan pengejawantahan prinsip-prinsip perilaku Auditor, yaitu:
   a. Integritas, meliputi:
      - Auditor Internal harus melakukan pekerjaan mereka dengan kejujuran, ketekunan, dan tanggung jawab.

concurrent roles or positions in the Company's operational activities that could compromise their independence and objectivity.
3. Internal auditors must uphold integrity as a foundation for building confidence and establishing stakeholder trust in the internal auditor's professional judgment.
4. Internal auditors are required to apply the knowledge, competence, and experience necessary for each audit assignment.
5. Internal auditors must take a proactive approach and provide evaluations that offer fresh perspectives, taking into account the future impact on the Company. Internal auditors must be proactive and deliver evaluations that provide new insights, considering the long-term implications for the Company.

Professional Standards and Code of Conduct

Auditors in the ranks of Internal Audit Unit (SAI) must carry out activities by referring to the definition of internal audit, basic principles, professional standards and code of conduct established by Professional Association of Internal Auditors as adopted by PT ASABRI (Persero).

Internal Audit Code of Conduct

Any Internal Auditors are obliged to implement Internal Auditor code of ethics which consists of 2 (two) components as follows:

1. Behavioral principles and behavioral demands of Auditors in performing supervisory duties based on 4 (four) behavioral principles:
   a. High integrity;
   b. Capability to think and act objectively;
   c. Capability to maintain confidentiality;
   d. Work based on Competence Standards.
2. The rules of conduct regulate any of actions that the Auditors must carry out and are the embodiment of the behavioral principles of Auditors, as follows:
   a. Integrity, including:
      - Internal Auditors must carry out their work with honesty, diligence and responsibility.

- Auditor Internal harus menghormati hukum dan membuat pengungkapan (*disclosure*) sesuai persyaratan hukum dan profesi.
- Auditor Internal tidak boleh secara sadar jadi bagian dari kegiatan yang ilegal/ terlibat dalam kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi Auditor Internal.
- Auditor Internal harus menghormati dan berkontribusi (menyumbang) pada tujuan Perusahaan yang sah dan etis.

b. Objektivitas, meliputi:
- Auditor Internal tidak akan berpartisipasi dalam setiap kegiatan atau hubungan yang dapat mengganggu atau dianggap merusak penilaian Auditor Internal. Partisipasi ini mencakup kegiatan/ hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
- Auditor Internal tidak akan menerima apa pun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu penilaian profesional Auditor Internal.
- Auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang jika tidak diungkap dapat mengakibatkan ketidakakuratan laporan atas kegiatan yang sedang di-*review*.

c. Kerahasiaan, meliputi:
- Dalam melaksanakan tugas, Auditor Internal harus bijaksana dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh dari Objek Audit;
- Auditor Internal tidak boleh menggunakan informasi yang diperoleh dari Objek Audit untuk keuntungan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan hukum atau merugikan tujuan Perusahaan.

d. Kompetensi, meliputi:
- Auditor Internal hanya boleh terlibat dalam pemberian layanan yang sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan.
- Auditor Internal harus melakukan jasa audit internal sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA).

- Internal Auditors must respect the law and make disclosures according to legal and professional requirements.
- Internal Auditors must not consciously be part of illegal activities/involved in activities that could discredit the Internal Auditor profession.
- Internal Auditors must respect and contribute to the Company's legitimate and ethical objectives.

b. Objectivity, including:
- Internal Auditors shall not participate in any activities or relationships that may interfere with or be deemed to
- damage the Internal Auditor's judgment. This participation includes activities/ relationships that may conflict with the interests of the Company.
- Internal Auditors shall not accept anything that could interfere with or be considered to interfere with the Internal Auditor's professional judgment.
- Internal Auditors must disclose any material facts known to them, which if not disclosed could result in inaccurate reports on the activities currently reviewed.

c. Confidentiality, including:
- In performing their duties, Internal Auditors must be wise in the use and protection of information acquired from the Audit Object;
- Internal Auditors shall not use information obtained from the Audit Object for personal gain or in any way that is contrary to law or detrimental to the Company's objectives.

d. Competencies, including:
- Internal Auditors may only be involved in providing services that comply with the required knowledge, skills and experience.
- Internal Auditors must carry out internal audit services according to the International Standards for Professional Practices of Internal Audit issued by The Institute of Internal Auditors (IIA).

- Auditor Internal akan terus meningkatkan kemampuannya, serta efektivitas dan kualitas jasa yang diberikan.

- Internal Auditors will continue to improve their abilities, and effectiveness and quality of the services provided.

Program Kerja 2024

Berdasarkan Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP-106/HK.01.03/UTM.A/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Audit Internal (SAI) PT ASABRI (Persero) Tahun 2024.

2024 Work Program

Subject to the Decree of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP-106/HK.01.03/UTM.A/XII/2023 dated December 29, 2023 on the 2024 Annual Audit Work Program (PKAT) of PT ASABRI (Persero) Internal Audit Unit (SAI).

NO.	OBJEK AUDIT	AUDIT OBJECT	KRITERIA PENUGASAN	ASSIGNMENT CRITERIA
1	• Divisi PMPU • Divisi Manajemen Portofolio • Divisi Keuangan • Divisi Pengembangan Bisnis • Divisi Akuntansi • Divisi Kepesertaan • Divisi Strategi Korporasi	• Capital Market and Money Market Division • Portfolio Management Division • Finance Division • Business Development Division • Accounting Division • Membership Division • Corporate Strategy Division	Audit Tematik	Thematic Audit
2	• Divisi Menpo • Divisi PMPU	• Portfolio Management Division • Capital Market and Money Market Division	*Continuous Auditing*	Continuous Auditing
3	Divisi Umum	General Division	Audit Rutin	Regular Audit
4	Divisi Manajemen Risiko	Risk Management Division	Audit Rutin	Regular Audit
5	Divisi Kepatuhan & Hukum	Compliance & Legal Division	Audit Rutin	Regular Audit
6	Divisi Aktuaria	Actuarial Division	*Continuous Auditing*	Continuous Auditing
7	Divisi Sistem Informasi	Information System Division	Audit Rutin	Regular Audit
8	Kantor Cabang Tipe A	Branch Office Type A	Audit Rutin	Regular Audit
9	Kantor Cabang Tipe B	Branch Office Type B	Audit Rutin	Regular Audit
10	• Divisi Aktuaria • Divisi Kepesertaan • Divisi Manajemen Risiko • Divisi Manajemen Portofolio • Divisi PMPU • Divisi Pengembangan Bisnis • Divisi Akuntansi	• Actuarial Division • Membership Division • Risk Management Division • Portfolio Management Division • Capital Market and Money Market Division • Business Development Division • Accounting Division	Audit Tematik	Thematic Audit
11	• Kantor Cabang Pontianak • Kantor Cabang Manado • KCU Jakarta • Kantor Cabang Jayapura • Kantor Cabang Kupang • Kantor Cabang Bandung • Kantor Cabang Ambon • Kantor Cabang Yogyakarta • Kantor Cabang Palembang • Divisi Kepesertaan • Divisi Keuangan • Divisi Sistem Informasi • Divisi Layanan	• Pontianak Branch Office • Manado Branch Office • Jakarta Main Branch Office • Jayapura Branch Office • Kupang Branch Office • Bandung Branch Office • Ambon Branch Office • Yogyakarta Branch Office • Palembang Branch Office • Membership Division • Finance Division • Information System Division • Services Division	Audit Tematik	Thematic Audit
12	Kepesertaan	Membership	*Continuous Auditing*	Continuous Auditing

Pelaksanaan Tugas Satuan Audit Internal 2024

Pelaksanaan audit tahunan mengacu kepada Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP-106/HK.01.03/UTM.A/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Audit Internal (SAI) PT ASABRI (Persero) Tahun 2024. Program audit 2024 terealisasi 100% dengan total 12 audit, dengan rincian sebagai berikut:

2024 Duty Performance of the Internal Audit Unit

Annual audit refers to Decree of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP-106/HK.01.03/UTM.A/XII/2023 dated December 29, 2023 on the 2024 Annual Audit Work Program (PKAT) of the Internal Audit Unit (SAI) of PT ASABRI (Persero). The 2024 audit program has been 100% realized with 12 audits, with the following details:

NO	AUDIT	TANGGAL DATE	JUMLAH TEMUAN TOTAL FINDING	STATUS TEMUAN FINDING STATUS	
				SELESAI CLOSED	DALAM PROSES IN PROCESS
1	Manajemen Risiko Risk Management	13 Februari - 8 Maret February 13-March 8	5	2	3
2	Kepatuhan dan Hukum Compliance and Legal	13 Februari - 8 Maret February 13-March 8	3	1	2
3	Sistem Informasi Information System	13 Februari - 8 Maret February 13-March 8	5	2	3
4	Tematik Kepesertaan Membership Thematic	25 Maret - 28 Juni March 25-June 28	6	0	6
5	Umum General	1 Juli - 31 Oktober July 1-October 31	6	0	6
6	Tematik Investasi Investment Thematic	1 Agustus - 31 Oktober August 1-October 31	2	0	2
7	Tematik Aktuaria Actuarial Thematic	1 Oktober - 31 Desember October 1-December 31	3	0	3
8	CA Investasi Continuous Auditing in Investment	Berkelanjutan continously	-	-	-
9	CA Kepesertaan Continuous Auditing in Membership	Berkelanjutan continously	-	-	-
10	CA Aktuaria Continuous Auditing in Actuarial	Berkelanjutan continously	-	-	-
11	*Combine Assurance* Kantor Cabang Banjarmasin Combined Assurance at Banjarmasin Branch Office	30 September - 4 Oktober September 30-October 4	10	10	-
12	*Combine Assurance* Kantor Cabang Bengkulu Combined Assurance at Bengkulu Branch Office	16 Desember - 21 Desember December 16-21	6	-	6
	Total Total		**50**	**19**	**31**



AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANTS

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melaksanakan audit laporan keuangan PT ASABRI (Persero) sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2022.

Public accountants are an external organ of the Company whose function is to provide opinions regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

The Company has appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to conduct audits of the financial statements of PT ASABRI (PERSERO) as set forth in the Annual GMS on June 27, 2022.

Kantor Akuntan Publik 2022-2024

2022-2024 Public Accounting Firms

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	NAMA AKUNTAN ACCOUNTANT'S NAME	LINGKUP AUDIT SCOPE OF AUDIT	OPINI OPINION
2024	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Syamsudin Surat Izin Akuntan Publik No. AP.0209 Syamsudin Public Accountant License No. AP.0209	Audit Umum (*General Audit*) terhadap Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) untuk Tahun Buku 2024 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") Program THT dan pengukuran piutang iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("PSL") Program THT disusun berdasarkan standar audit Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN); Audit umum Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) periode Tahun Buku 2024; Audit umum Laporan Keuangan Akumulasi Iuran Pensiun (AIP) Tahun Buku 2024 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK); Audit atas kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan pengendalian intern; Telaah (*review*) atas Laporan Kinerja termasuk di dalamnya *review* atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI); Telaah (*review*) atas struktur pengendalian *intern*, identifikasi kelemahan dan masalah yang ada termasuk keandalan sistem teknologi informasi yang diterapkan dalam rangka efektivitas dan efisiensi operasional, *fraud risk assessment,* serta penyampaian usulan/rekomendasi perbaikan atau *area of improvement* (*management letter*) dalam hal ditemukan kelemahan; Memberikan informasi (presentasi) terkait hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero); Menyiapkan data dan dokumen serta paparan dan wawancara untuk pemeriksaan laporan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tahun 2024 sebagai implementasi Standar Audit 600 dalam rangka Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) tahun 2024 untuk PT ASABRI (Persero) oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), jika PT ASABRI (Persero) menjadi *sampling* audit. Dalam hal PT ASABRI (Persero) tidak menjadi *sampling audit* maka pelaksanaan ruang lingkup pekerjaan ini tidak perlu dilaksanakan.	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified Opinion

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	NAMA AKUNTAN ACCOUNTANT'S NAME	LINGKUP AUDIT SCOPE OF AUDIT	OPINI OPINION
			General Audit on the Financial Statement of PT ASABRI (Persero) for the 2024 financial year, which consists of a statement of financial position, a statement of profit or loss, and other comprehensive income, financial statement. Financial statement elements other than the THT Program's Future Policy Benefit Liabilities ("LMPMD") and measurement of Contribution receivables for Past Liabilities ("PSL") for the THT Program are prepared based on the audit standards of the State Financial Audit Standards (SPKN); General audit of the Financial Statement of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 financial year period; General audit of the Financial Statement of Accumulated Pension Contributions (AIP) for the 2023 fiscal year in accordance with the Minister of Finance Regulation (PMK); Audit of compliance with Laws and Regulations and internal control; Review of the Performance Report, including a review of the achievement of the Key Performance Indicator (KPI); Review of the internal control structure, identification of weaknesses and existing problems, including the reliability of the information technology system implemented in the framework of operational effectiveness and efficiency, fraud risk assessment, as well as submission of proposals/recommendations for improvements or areas of improvement (management letter) if weaknesses are identified; Provide information (presentation) related to audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero); Preparing data and documents, as well as explanations and interviews for 2024 State-Owned Enterprises (SOEs) financial statement audit, as the implementation of Audit Standards 600 in the 2024 Central Government Financial Statement (LKPP) Audit for PT ASABRI (Persero) by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK RI), if PT ASABRI (Persero) acts as an audit sample. In the event that PT ASABRI (Persero) does not act as an audit sample, the implementation of this scope is not necessary.	

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	NAMA AKUNTAN ACCOUNTANT'S NAME	LINGKUP AUDIT SCOPE OF AUDIT	OPINI OPINION
2023	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Chairul Wismoyo Surat Izin Akuntan Publik No. AP.1698 Chairul Wismoyo Public Accountant License No. AP.1698	Audit umum (*General Audit*) bertujuan khusus terhadap Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) untuk tahun buku 2023 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Unsur-unsur laporan keuangan selain LMPMD program THT dan pengukuran piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("PSL") program THT disusun berdasarkan standar audit yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). General audit (General Audit) aims specifically at the Financial Statement of PT ASABRI (Persero) for fiscal year 2023 which consists of a statement of financial position, a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement on changes in equity, statement of cash flow, and notes to the financial statement. Financial statement elements other than the THT program's LMPMD and measurement of Contribution receivables for Past Liabilities ("PSL") for the THT program are prepared based on audit standards applicable in Indonesia, namely Public Accountant Professional Standards (SPAP) and State Financial Audit Standards (SPKN). Audit umum Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) periode Tahun Buku 2023. General audit of the Financial Statement of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for fiscal year 2023 period. Audit umum Laporan Keuangan Akumulasi Iuran Pensiun (AIP) tahun buku 2023 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK). General audit of the Financial Statement of Accumulated Pension Contributions (AIP) for fiscal year 2023 in accordance with the Minister of Finance Regulation (PMK). Audit atas kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan pengendalian intern. Audit of compliance with laws and regulations and internal control. Telaah (*review*) atas Laporan Kinerja termasuk di dalamnya *review* atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan Tingkat Kesehatan. Review of the Performance Report including a review of the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and Health Level.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	NAMA AKUNTAN ACCOUNTANT'S NAME	LINGKUP AUDIT SCOPE OF AUDIT	OPINI OPINION
			Telaah (*review*) atas Laporan Pencapaian KPI Individual Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Review the Directors' Individual KPI Achievement Report for the year ended on December 31, 2023.	
			Telaah (*review*) atas struktur pengendalian intern, identifikasi kelemahan dan masalah yang ada termasuk keandalan sistem teknologi informasi yang diterapkan dalam rangka efektivitas dan efisiensi operasional, *fraud risk assessment*, serta penyampaian usulan/rekomendasi perbaikan atau *area of improvement (management letter)* dalam hal ditemukan kelemahan. Review of the internal control structure, identification of weaknesses and existing problems including the reliability of the information technology system implemented in the framework of operational effectiveness and efficiency, fraud risk assessment, as well as submission of proposals/recommendations for improvements or areas of improvement (management letter) in Weaknesses are identified.	
			Memberikan informasi (presentasi) terkait hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT ASABRI (Persero). Provide information (presentation) related to audit results to the Directors and Board of Commissioners of PT ASABRI (Persero).	
2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Chairul Wismoyo Surat Izin Akuntan Publik No. AP.1698 Chairul Wismoyo Public Accountant License No. AP.1698	Audit umum (*General Audit*) bertujuan khusus terhadap Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) untuk Tahun Buku 2022, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) untuk Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan program Tabungan Hari Tua (LMPMD program THT) dan unsur-unsur laporan keuangan selain LMPMD program THT disusun berdasarkan standar audit yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). General audit (General Audit) aims specifically at the Financial Statement of PT ASABRI (Persero) for Fiscal Year 2022, which consists of a statement of financial position, a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement on changes in equity, a cash flow statement, and notes to the report financial statements prepared to comply with the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) for Future Policy Benefit Liabilities for the Tabungan Hari Tua Program (LMPMD THT program) and elements of financial statements other than the LMPMD THT program prepared based on audit standards applicable in Indonesia, namely Accountant Professional Standards Public (SPAP) and State Financial Audit Standards (SPKN).	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified Opinion
			Audit umum Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) periode Tahun Buku 2022 berdasarkan standar audit yang berlaku di Indonesia. General audit of the Financial Statement of the Micro and Small Business (UMK) Funding Program for Fiscal Year 2022 period based on the audit standards applicable in Indonesia.	

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	NAMA AKUNTAN ACCOUNTANT'S NAME	LINGKUP AUDIT SCOPE OF AUDIT	OPINI OPINION
			Audit umum terhadap Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) program Akumulasi Iuran Pensiun (AIP) atas pengelolaan penyelenggaraan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sesuai dengan PMK. General audit of the Financial Statement of PT ASABRI (Persero) Pension Accumulation Program (AIP) for the management of the Accumulation of Pension Contributions for Indonesian National Army Soldiers, Members of the National Police of the Republic of Indonesia, and Civil Servants within the Ministry of Defense and National Police of the Republic of Indonesia in accordance with PMK.	
			Audit atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern. Audit of Compliance with Legislative Regulations and Internal Control.	
			Telaah (*review*) atas Laporan Kinerja termasuk di dalamnya *review* atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan tingkat kesehatan. Review of the Performance Report including a review of the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and soundness level.	
			Telaah (*review*) atas struktur pengendalian intern, identifikasi kelemahan dan masalah yang ada termasuk keandalan sistem teknologi informasi yang diterapkan dalam rangka efektivitas dan efisiensi operasional, *fraud risk assessment,* serta penyampaian usulan/rekomendasi perbaikan atau *area of improvement (Management Letter)* dalam hal ditemukan kelemahan. Review of the internal control structure, identification of existing weaknesses and problems including the reliability of the information technology system implemented in the context of operational effectiveness and efficiency, fraud risk assessment, as well as submission of proposals/ recommendations for improvements or areas of improvement (Management Letter) in if a weakness is identified.	
			Memberikan informasi (presentasi) terkait hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Provide information (presentation) related to audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.	

Jasa Lain yang diberikan KAP

1. KAP Heliantono dan Rekan melaksanakan Pekerjaan Jasa Konsultan Pendamping *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR) dengan ruang lingkup pekerjaan:
   a. Melaksanakan Evaluasi Struktur Korporasi BUMN melalui identifikasi anak perusahaan BUMN atau investasi modal, mendokumentasikan informasi keuangan kunci atas Anak Perusahaan dan Induk BUMN secara *stand-alone* yang sudah teridentifikasi, membaca dan menyimpulkan anggaran dasar Anak Perusahaan BUMN yang terkonsolidasi penuh serta melakukan wawancara dengan Dewan Komisaris, Direktur Keuangan dan Ketua SPI Anak Perusahaan yang terkonsolidasi secara penuh;
   b. Melakukan Pemahaman Laporan Keuangan BUMN dengan melakukan analisa akun-akun utama dalam laporan keuangan konsolidasi BUMN, wawancara awal dan pengalaman industri masing-masing konsultan dan dengan pemahaman atas laporan keuangan konsolidasi, melakukan perkiraan awal usulan prosedur diagnostik yang akan dijalankan oleh konsultan untuk menilai efektivitas ICOFR terkait proses pengendalian utama, serta melakukan pembahasan atas rencana prosedur diagnostik yang diusulkan dalam proses diagnostik ICOFR;
   c. Melaksanakan Prosedur Diagnostik ICOFR melalui implementasi prosedur pengujian untuk menentukan efektivitas implementasi ICOFR terutama terhadap prosedur pengendalian yang sudah diidentifikasi dan melakukan evaluasi prosedur dasar atas pengendalian yang dapat mencegah risiko *fraud*.
   d. Melaksanakan Penyusunan *Road Map* Perbaikan *Gap* Diagnostik melalui rekapitulasi hasil temuan, memberikan rekomendasi atas hasil rekap temuan, dan menyusun *Road Map* untuk Implementasi Rekomendasi Diagnostik ICOFR.

Other Services Provided by KAP

1. KAP Heliantono and Partners provided Assistance Consulting Services for the Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) with the following scope of work:
   a. Conducting SOEs Corporation Structure Evaluation by identifying SOEs subsidiary companies or capital investments, documenting key financial information on the SOEs Subsidiary and Holding Companies as an identified standalone, reading and concluding the Article of Association of the fully consolidated SOEs Subsidiary Company, and interviewing the Board of Commissioners, Director of Finance, and the fully consolidated Head of Internal Supervisory Unit of the Subsidiary Company;
   b. Developing an understanding on the SOEs Financial Statement by analyzing key accounts within SOEs consolidated financial statement, initial interview and each consultant's professional experience, and with the understanding of the consolidated financial statement, making an initial estimate of the proposed diagnostic procedures to be performed by the consultant to assess the effectiveness of ICOFR related to key control process, and discussing diagnostic procedure plan proposed in ICoFR diagnostic process;
   c. Conducting ICOFR Diagnostic Procedure through the implementation of testing procedures to determine the effectiveness of ICoFR implementation, especially on the identified control procedures, and evaluating fundamental procedures for control that can prevent fraud risks.
   d. Preparing the Diagnostic Gap Improvement Road Map through recapitulation of findings, providing recommendations on the recapitulation of findings, and preparing a Road Map for the Implementation of ICOFR Diagnostic Recommendations.

2. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) melaksanakan Pekerjaan Jasa Konsultan Pendampingan Dalam Rangka Implementasi PSAK 74 dan PSAK 71 Aspek Akuntansi dengan ruang lingkup pekerjaan:
   a. PSAK 74
      1) *Gap Analysis & Operational Impact Analysis*, *Technical Position Paper* (TPP), dan *Financial Impact Analysis;*
      2) Pendampingan atau penjelasan kepada Kementerian Keuangan dan/atau Kementerian BUMN;
      3) Desain dan metodologi dengan *output* berupa BRD atas CSM *engine* PSAK 74 dan hasil *review* atas FSD CSM *engine* PSAK 74;
      4) Restrukturisasi *Chart of Account* (COA) dengan ouput berupa daftar COA serta *journal posting* PSAK 74 berdasarkan CSM *engine;*
      5) *System Infrastructure* termasuk *Environment and Software* dengan *output* berupa *high level architecture design* untuk PSAK 74;
      6) Pendamping Pemilihan Vendor.
   b. PSAK 71
      1) Menganalisis dampak penerapan PSAK 71 terhadap laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan per 31 Desember 2022 (GAP *Analysis Assessment)*
      2) *Technical Position Paper*
      3) Menganalisis penurunan nilai atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *amortised cost* dan instrumen utang *FVOCI* (*Expected Credit Loss Calculation)*

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/11/KOM/AS/VIII/2022 dan Nomor KEP/PW.01/84-AS/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal PT ASABRI (Persero), Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan ASABRI, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai untuk mencapai tujuan Perusahaan berkaitan dengan operasional, pelaporan, dan kepatuhan.

2. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners (PwC Indonesia) provided Assistance Consultant Services in the Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 for Actuarial Aspects with the following scope of work:
   a. PSAK 74
      1) Gap Analysis & Operational Impact Analysis, Technical Position Paper (TPP), and Financial Impact Analysis
      2) Assistance or explanation provided for the Ministry of Finance and/or the Ministry of SOEs;
      3) Design and methodology with the outputs of BRD on CSM engine PSAK 74 and review results on FSD CSM engine PSAK 74;
      4) Chart of Account (COA) Restructuring with the outputs of a list of COA and journal posting PSAK 74 according to the CSM engine;
      5) System Infrastructure, including Environment and Software, with the outputs of high-level architecture design for PSAK 74;
      6) Assistance in Vendor Selection.
   b. PSAK 71
      1) Analyzing the impact of PSAK 71 application on the statement of profit or loss and the statement of financial position as of December 31, 2022 (GAP Analysis Assessment)
      2) Technical Position Paper
      3) Analyzing the decrease in value in financial assets classified as amortised cost and debt instruments of FVOCI (Expected Credit Loss Calculation).

Internal Control System

Subject to the Joint Decrees of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/11/KOM/AS/VIII/2022 and Number KEP/PW.01/84-AS/VIII/2022 dated August 31, 2022 on the General Guidelines for Internal Control System of PT ASABRI (Persero), Internal Control System is a process affected by the Board of Commissioners, Board of Directors, and ASABRI Employees, designed to provide adequate assurance in order to achieve the Company's goals relating to operations, reporting, and compliance.

Dalam Sistem Pengendalian Internal, dengan merujuk ke *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commision* (COSO), terdiri dari lima unsur pengendalian yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment)*
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activity*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan kondisi lingkungan organisasi yang menetapkan corak suatu organisasi dan memengaruhi kesadaran akan pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan dasar komponen pengendalian internal lainnya.

Sub komponen penting yang perlu diperhatikan dalam pemahaman terhadap lingkungan pengendalian adalah:

a. Komitmen terhadap Integritas dan Nilai Etika
   Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai integritas dan etika.
   1) Mengembangkan *"tone at the top"*, dimana Kepala Unit Kerja pada setiap tingkat, memberikan keteladanan pelaksanaan aturan perilaku;
   2) Standar perilaku sebagai pedoman yang ditetapkan dalam Kode Etik (*Code of Conduct*) Perusahaan;
   3) Kode Etik Perusahaan tersebut disosialisasikan dan terpahami oleh seluruh karyawan perusahaan;
   4) Seluruh karyawan berkomitmen untuk berperilaku sesuai dengan Kode Etik Perusahaan;
   5) Bertindak dengan jujur dan adil dalam hubungan dengan *stakeholders* Perusahaan;
   6) Tersedia mekanisme untuk memantau pelaksanaan penegakan Kode Etik Perusahaan;
   7) Seluruh karyawan perusahaan memperoleh kesamaan perlakuan dalam penegakan Kode Etik dan kebijakan perusahaan lainnya;

In the Internal Control System, with reference to COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), it consists of five control elements as follows:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activity
4. Information and Communication
5. Monitoring

Control Environment

Control environment is an organizational environmental condition that defines the tone of an organization and affects awareness of control. The control environment is the basis for other internal control components.

Critical sub-components that shall be considered in understanding the control environment are:

a. Commitment to Integrity and Ethical Values
   The Company demonstrates a commitment to integrity and ethical values.
   1) Developing "tone at the top", where the Head of Work Unit in each level sets an example in the implementation of the code of conduct;
   2) Behavioral standards as a guideline set out in the Code of Conduct of the Company;
   3) The Company's Code of Conduct is communicated to and understood by all company employees;
   4) All employees are committed to behaving according to the Company's Code of Conduct;
   5) Acting honestly and fairly in relations with the Company's stakeholders;
   6) Mechanism for monitoring the enforcement of the Company's Code of Conduct is in place;
   7) All company employees shall receive equal treatment in enforcing the Code of Conduct and other company policies;

8) Terdapat mekanisme pemberian sanksi apabila terdapat pelanggaran kebijakan perusahaan;

9) Manajemen puncak menghindari intervensi atas pelaksanaan tugas manajemen di bawahnya.

b. Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan secara independen. Dewan Komisaris menunjukkan independensi dari manajemen dan menjalankan fungsi pengawasan dalam pengembangan dan pelaksanaan pengendalian internal.
   1) Dewan Komisaris menetapkan tanggung jawab pengawasan;
   2) Menetapkan keahlian yang relevan;
   3) Bertindak secara independen;
   4) Melakukan pengawasan (*oversight*) atas SISDALIN.

c. Manajemen membangun, dengan pengawasan Dewan Komisaris, Struktur Organisasi, garis pelaporan, dan kewenangan serta tanggung jawab untuk pencapaian tujuan perusahaan.

   1) Struktur organisasi sesuai dengan strategi dan tuntutan perusahaan;
   2) Manajemen menetapkan jalur Pelaporan;
   3) Mengidentifikasi, menetapkan dan membatasi kewenangan dan tanggung jawab.

d. Komitmen untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Perusahaan memiliki komitmen untuk menarik minat, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu yang kompeten untuk mendukung pencapaian Perusahaan.
   1) Menetapkan kebijakan dan praktik;
   2) Mengevaluasi kompetensi dan memperhatikan kekurangan;
   3) Memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan Karyawan Perusahaan;
   4) Merencanakan dan mempersiapkan suksesi.

8) Mechanism for the imposition of sanctions is in place in case of violation of the company policies;
9) Top management avoids intervention in the performance of management duties under it;

b. The Board of Commissioners shall perform supervisory responsibilities independently. The Board of Commissioners demonstrates independence from the management and carries out supervisory function in the development and implementation of internal control.
   1) The Board of Commissioners determines supervisory responsibilities;
   2) Establishing relevant expertise;
   3) Acting independently;
   4) Supervising (overseeing) the SISDALIN

c. Management develops, under the supervision of the Board of Commissioners, the Organizational Structure, reporting lines, and authorities and responsibilities for the achievement of the company's goals
   1) The organizational structure conforms to the company's strategies and demands;
   2) Management assigns Reporting lines;
   3) Identifying, assigning, and limiting authorities and responsibilities

d. Commitment to acquiring, developing, and retaining competent individuals in an effort to achieve organizational goals. The Company is committed to attracting, developing, and retaining competent individuals to support the Company's achievements.

   1) Defining policies and practices;
   2) Evaluating competencies and observing deficiencies;
   3) Acquiring, developing, and retaining Company Employees;
   4) Planning and preparing for succession.

e. Setiap Karyawan ASABRI wajib mengemban akuntabilitas atas tanggung jawabnya dalam hal pengendalian intern dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan
   1) Menetapkan Akuntabilitas melalui Struktur, Otoritas dan Tanggung Jawab;
   2) Menetapkan Pengukuran Kinerja, Insentif dan penghargaan;
   3) Evaluasi Pengukuran Kinerja, Insentif dan penghargaan untuk menjaga relevansinya;
   4) Mempertimbangkan tekanan yang berlebihan;
   5) Mengevaluasi kinerja dan memberikan imbalan atau disiplin.

Penilaian Risiko

Penilaian Risiko yang dilaksanakan secara efektif akan mengurangi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan sampai pada level minimal yang dapat ditoleransikan oleh perusahaan.

1. Penetapan Tujuan
   Sebelum penerapan dalam langkah-langkah pengendalian intern melalui komponen yang ditetapkan, perlu adanya penetapan tujuan perusahaan yang meliputi beberapa hal sebagai berikut:
   a. Tujuan Operasional
      - Mencerminkan pilihan Manajemen terhadap tujuan operasional perusahaan yang harus dicapai;
      - Mempertimbangkan batas toleransi risiko;
      - Mencakup tujuan Operasional dan Kinerja Keuangan.

   b. Tujuan Pelaporan Keuangan Eksternal
      - Mematuhi standar akuntansi yang berlaku;
      - Mempertimbangkan materialitas;
      - Mencerminkan aktivitas entitas.

   c. Tujuan Pelaporan Non Keuangan Eksternal
      - Mematuhi Standar dan *Frameworks* eksternal yang berlaku;
      - Mempertimbangkan Keakuratan;
      - Menyajikan Aktivitas Entitas.

e. Every ASABRI Employee is obliged to uphold accountability for their responsibilities in terms of internal control in order to achieve the company's goals
   1) Determining Accountability through Structure, Authorities, and Responsibilities;
   2) Defining Performance Measures, Incentives, and rewards;
   3) Evaluation of Performance Measures, Incentives, and rewards to maintain their relevance;
   4) Considering excessive pressure;
   5) Evaluating performance and granting rewards or discipline.

Risk Assessment

A risk assessment that is carried out effectively will mitigate risks that could interfere with the achievement of objectives to a minimum level that can be tolerated by the company.

1. Setting Goals
   Before using internal control measures through specified components, it is necessary to establish a company goal setting which includes the following things:

   a. Operational Objectives
      - Reflecting the Management's choices regarding the company's operational goals that must be achieved;
      - Considering risk limit tolerance;
      - Including Operational and Financial Performance objectives.

   b. External Financial Reporting Objectives
      - Complying with applicable accounting standards;
      - Taking materiality into account;
      - Reflecting the entity's activities.

   c. External Non-Financial Reporting Objectives
      - Complying with applicable external Standards and Frameworks;
      - Accurancy Concern;
      - Presenting Entity Activities.

d. Tujuan Pelaporan Internal (keuangan dan non keuangan)
   - Mencerminkan pilihan Manajemen;
   - Mempertimbangkan Keakuratan;
   - Mencerminkan Aktivitas Entitas.

e. Tujuan Kepatuhan
   Mencerminkan Ketentuan Hukum dan Perundang-undangan yang berlaku;

2. Identifikasi Risiko
   Manajemen melakukan identifikasi, eskalasi dan mitigasi risiko yang dihadapi dalam pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan, dan melakukan analisis risiko sebagai dasar untuk menetapkan bagaimana risiko-risiko tersebut dikelola.
   a. Analisis atas faktor-faktor internal dan eksternal;
   b. Identifikasi risiko mencakup perusahaan secara keseluruhan;
   c. Melibatkan manajemen di tingkatan yang sesuai;
   d. Melakukan analisis dampak dan evaluasi atas risiko yang teridentifikasi;
   e. Menetapkan bagaimana merespon risiko tersebut.

3. Risiko kecurangan dalam melakukan asesmen terhadap risiko kecurangan, manajemen mempertimbangkan adanya potensi *fraud*. Mempertimbangkan berbagai jenis *fraud* dan faktor pemicu terjadinya dengan menggunakan model "*fraud triangle*" sebagai berikut:
   a. Melakukan asesmen atas potensi adanya tekanan;
   b. Melakukan asesmen atas potensi adanya kesempatan;
   c. Melakukan asesmen atas potensi penyimpangan tingkah laku dan rasionalisasi.

d. Internal Reporting Objectives (financial and non-financial)
   - Reflecting Management choices;
   - Accurancy Concern;
   - Reflecting Entity's Activities.

e. Compliance Objectives
   Reflecting Provisions of applicable Laws and Regulations;

2. Risk Identification
   The management carries out the identification, escalation, and mitigation of risks encountered in the achievement of the Company's overall objectives, and conducts risk analysis as the basis for determining how such risks will be managed.
   a. Analysis of internal and external factors;
   b. Risk identification covers the company as a whole and work units;
   c. Involving management at appropriate levels;
   d. Conducting impact analysis and evaluation of identified risks;
   e. Determining how to respond to these risks.

3. Fraud Risk In assessing the risk of achieving objectives, management takes the potential fraud into account. Taking various types of fraud into account and the trigger factors for their occurrence using "triangle fraud" model as follows:
   a. Conducting assessments of potential pressures;
   b. Conducting assessments of potential opportunities;
   c. Conducting assessments of potential behavioral misconduct and rationalization.

4. Perubahan Manajemen mengidentifikasi dan melakukan asesmen atas perubahan-perubahan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal.
   a. Melakukan asesmen atas perubahan-perubahan di lingkungan eksternal;
   b. Melakukan asesmen atas perubahan-perubahan dalam model bisnis perusahaan;
   c. Melakukan asesmen atas perubahan-perubahan dalam kepemimpinan.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah penetapan kebijakan dan prosedur serta implementasinya untuk menjamin pencapaian tujuan perusahaan. Kegiatan ini memungkinkan pengambilan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Kegiatan pengendalian berlangsung di seluruh organisasi, semua tingkatan dan pada semua fungsi yang ada. Para manajer di lingkungan PT ASABRI (Persero), menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat bisnis perusahaan.

1. Pemilihan dan Pengembangan Aktivitas Pengendalian

   Manajemen melakukan pemilihan dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang akan berkontribusi dalam mitigasi risiko pencapaian tujuan ke tingkatan yang dapat diterima.
   a. Terintegrasi dengan asesmen atas risiko;
   b. Mempertimbangkan faktor-faktor yang spesifik di perusahaan;
   c. Menentukan proses bisnis yang relevan;
   d. Melakukan evaluasi atas jenis-jenis aktivitas pengendalian yang saling berkaitan;
   e. Mempertimbangkan tingkatan aktivitas penerapannya;
   f. Memperhatikan pemisahan tugas.

4. Management Change identifies and assesses changes that may have a significant impact on the internal control system.
   a. Assessing changes in the external environment;
   b. Conduct assessments of changes within the company's business model;
   c. Assessing changes in leadership.

Control Activities

Control activities refer to the establishment of policies and procedures and their implementation in order to ensure the achievement of the company's goals. These activities allow taking various actions necessary to manage risks towards achieving the company's goals. Control activities take place throughout the organization, at all levels and in all existing functions. Managers within PT ASABRI (Persero), carry out control by the size, complexity and nature of the company's business.

1. Selection and Development of Control Activities.

   Management will select and develop control activities that will contribute to mitigating the risk of achieving objectives to an acceptable level.
   a. Integrated with risk assessment;
   b. Taking company-specific factors into account;
   c. Specifying relevant business processes;
   d. Evaluating the types of interrelated control activities;
   e. Taking the level of implementation activity into account;
   f. Observing division of duties.

2. Pemilihan dan Pengembangan Pengendalian Umum
   Manajemen melakukan pemilihan dan mengembangkan aktivitas Pengendalian Umum atas teknologi untuk menunjang pencapaian tujuan.
   a. Menentukan saling ketergantungan antara penggunaan tekonologi dalam proses bisnis dan teknologi pengendalian umum;
   b. Membangun aktivitas pengendalian infrastruktur teknologi yang relevan;
   c. Membangun aktivitas pengendalian proses manajemen keamanan;
   d. Membangun aktivitas pengendalian proses pengadaan, pengembangan, dan pemeliharaan teknologi.

3. Penyusunan kebijakan rinci
   Manajemen menurunkan/merinci aktivitas pengendalian menjadi kebijakan yang menggambarkan apa yang diharapkan dan prosedur untuk menjalankan kebijakan tersebut.
   a. Membangun kebijakan dan prosedur untuk menjelaskan arahan manajemen;
   b. Membangun pertanggungjawaban dan akuntabilitas untuk melaksanakan kebijakan dan prosedur;
   c. Pelaksanaan yang tepat waktu;
   d. Adanya tindakan koreksi;
   e. Pelaksanaan oleh personel yang kompeten;
   f. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur.

2. Selection and Development of General Control.

   Management will select and develop General Control activities of technology in order to to support the achievement of objectives.

   a. Determining the interdependence between the use of technology in business processes and general control technology;
   b. Building relevant technology infrastructure control activities;
   c. Building security management process control activities;
   d. Building control activities for technology procurement, development and maintenance processes.

3. Preparation of detailed policies
   Management will demote/detail control activities into policies that describe what is expected and procedures for enforcing these policies.

   a. Establishing policies and procedures to describe management direction;
   b. Defining responsibility and accountability for enforcing policies and procedures;

   c. Timely implementation;
   d. Corrective action;
   e. Implementation by competent personnel;
   f. Evaluating policies and procedures.

Pengendalian Perpajakan

Pengelolaan dan pengendalian perpajakan PT ASABRI (Persero) telah diwadahi di dalam peraturan perusahaan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero). Perusahaan mempunyai unit kerja tersendiri yang melakukan pengelolaan dan pengendalian pajak dalam hal ini Bidang Pajak yang berada di bawah Divisi Keuangan, Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko.

Tax Control

The management and control of taxation at PT ASABRI (Persero) is governed under the company's regulations, namely the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 dated 2 February 2022 concerning the Organization and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), as amended by the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 dated 29 July 2022 concerning the Business Process Map of PT ASABRI (Persero). The Company has a dedicated work unit responsible for managing and controlling taxation, namely the Tax Section, which is under the Finance Division of the Directorate of Finance and Risk Management.

Bidang pajak mempunyai tugas utama untuk mengelola dan bertanggungjawab dalam kegiatan pembayaran dan pelaporan perpajakan dalam rangka pemenuhan kewajiban kepada negara.

Didalam Peraturan ini juga telah diatur mengenai hubungan kerja antara Bidang Pajak dengan Internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan termasuk didalamnya Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan. Dalam hal pelaksanaan mitigasi risiko, secara berkala dilakukan identifikasi potensi perpajakan dan evaluasi dalam kegiatan Perusahaan bersama dengan Divisi Manajemen Risiko. Perusahaan juga telah mengeluarkan aturan-aturan terkait dengan pelaksanaan kewajiban perpajakan dan secara berkala menginfokan dan mensosialisasikan setiap perubahan-perubahan yang terjadi dalam perpajakan yang berdampak terhadap kegiatan Perusahaan.

Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, "penangkapan", dan pertukaran informasi yang memungkinkan setiap orang dapat melaksanakan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan atas hal-hal yang terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan. Informasi diidentifikasi, diperoleh, diproses, dan dilaporkan oleh sistem informasi. Sumber informasi dapat berasal dari internal dan eksternal, yang antara lain meliputi industri, ekonomi, dan peraturan.

1. Informasi yang relevan dan berkualitas
   Manajemen mendapatkan dan menggunakan infomasi yang relevan dan berkualitas untuk menunjang berfungsinya pengendalian internal.
   a. Mengidentifikasi kebutuhan informasi;
   b. "Menangkap" sumber data internal dan eksternal;
   c. Memproses data yang relevan menjadi informasi;
   d. Menjaga kualitas data yang diproses;
   e. Memperhitungkan biaya dan manfaat.

2. Komunikasi internal
   Informasi dikomunikasikan secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab.
   a. Mengidentifikasi informasi tentang pengendalian internal;

The Tax Section has the primary duties of managing and being accountable for tax payments and reporting activities in order to fulfill obligations to the state.

These regulations also stipulate the working relationships between the Tax Section and both internal parties within the Company and external parties, including the Directorate General of Taxes at the Ministry of Finance. In terms of risk mitigation, periodic identification and evaluation of potential tax-related risks are conducted jointly with the Risk Management Division in connection with the Company's activities. The Company has also issued rules related to the implementation of tax obligations and periodically disseminates and communicates any changes in taxation that may affect the Company's activities.

Information and Communication

Information and communication means identification, capture and exchange of information that enables anyone to perform their responsibilities. The information system produces reports on matters related to operations, finance and regulatory compliance. Information is identified, acquired, processed and reported by information systems. Sources of information can come from internal and external, including industry, economics and regulations.

1. Relevant and quality information.
   Management acquires and uses relevant and quality information to support the functioning of internal control.
   a. Identifying information requirement;
   b. "Capturing" internal and external data sources;
   c. Processing relevant data into information;
   d. Maintaining processed data quality;
   e. Taking costs and benefits into account.

2. Internal communication.
   Information is communicated internally, including objectives and responsibilities.
   a. Identifying information about internal control;

b. Komunikasi dengan Direksi;
c. Menyediakan jalur komunikasi yang terpisah sesuai kebutuhan;
d. Memilih metode komunikasi yang relevan.

3. Komunikasi dengan eksternal
Manajemen berkomunikasi dengan pihak eksternal yang relevan tentang hal-hal penting yang berpengaruh kepada pengendalian internal.
a. Berkomunikasi dengan pihak eksternal yang relevan;
b. Membangun komunikasi yang interaktif;
c. Berkomunikasi dengan Dewan Komisaris;
d. Menyediakan jalur komunikasi yang terpisah sesuai kebutuhan;
e. Memilih metode komunikasi yang relevan.

b. Communication with Board of Directors;
c. Providing separate lines of communication as required;
d. Selecting relevant communication methods.

3. Communication with external.
Management communicates with relevant external parties about important matters that affect internal control.
a. Communicating with relevant external parties;
b. Building interactive communication;
c. Communicating with the Board of Commissioners;
d. Providing separate lines of communication as required;
e. Selecting relevant communication methods.

Pemantauan

Untuk meyakinkan terciptanya SISDALIN yang berkualitas, pemantauan atau pengawasan yang berkesinambungan perlu dilakukan. Aktivitas pengawasan yang berkesinambungan dapat menemukan kelemahan dan dapat segera diperbaiki untuk peningkatan efektivitas SISDALIN.

Setiap Unit Kerja di lingkungan PT ASABRI (Persero) wajib menyelenggarakan pemantuan Pengendalian Intern (SISDALIN). Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, meliputi penilaian atas desain dan pengoperasian pengendalian. Pemahaman atas pemantauan meliputi pemahaman bagaimana entitas memiliki strategi untuk menjamin pelaksanaan pemantauan berkelanjutan, bagaimana manajemen entitas menetapkan ruang lingkup, evaluasi pengendalian intern, metodologi evaluasi, dan kelemahan dalam evaluasi, sehingga:

1. Meyakinkan bahwa Pengendalian Internal Berfungsi.
Manajemen menentukan, mengembangkan dan melakasanakan evaluasi yang berkelanjutan dan/atau evaluasi secara tersendiri untuk memberikan keyakinan bahwa komponen-komponen pengendalian internal sudah dibangun dan berfungsi.
a. Pertimbangkan untuk mengkombinasikan evaluasi interaktif dan evaluasi terpisah/tersendiri;

Monitoring

In order to ensure the creation of quality SISDALIN, continuous monitoring or supervision shall be carried out. Continuous monitoring activities could find weaknesses and can be immediately revised to increase the effectiveness of SISDALIN.

Any Work Units within PT ASABRI (Persero) are required to carry out Internal Control monitoring (SISDALIN). Monitoring refers to the process of evaluating the quality of internal control performance over time, including evaluation of design and operation of controls. Understanding of the monitoring includes understanding of how an entity has a strategy in place to ensure the implementation of continuous monitoring, how the entity's management defines the scope, internal control evaluation, evaluation methodology, and weaknesses in the evaluation, therefore:.

1. Ensuring that Internal Control is Functioning.
Management determines, develops and carries out ongoing evaluations and/or separate evaluations in order to provide assurance that internal control components have been developed and are functioning.

a. Consider a combination of interactive and separate evaluations;

b. Pertimbangkan tingkat perubahan yang terjadi;
c. Membangun pemahaman yang menjadi suatu acuan;
d. Gunakan personel yang memiliki pengetahuan cukup;
e. Integrasi dengan proses bisnis;
f. Lakukan penyesuaian atas lingkup dan frekuensi pemantauan;
g. Evaluasi secara objektif.

2. Penanganan atas kelemahan dalam pengendalian internal

   Manajemen melakukan evaluasi dan mengkomunikasikan penyimpangan atas pengendalian internal dalam waktu yang tepat kepada pihak-pihak yang berwenang melakukan tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan Dewan Komisaris, jika memang diperlukan.

   a. Asesmen atas hasil pemantauan;
   b. Komunikasikan penyimpangan yang terjadi;
   c. Pemantauan atas tindak lanjut;
   d. Gunakan personel yang memiliki pengetahuan cukup.

b. Consider the rate of change occurring;
c. Develop an understanding that becomes a reference;
d. Use knowledgeable personnel;
e. Integrate with business processes;
f. Adjust the scope and frequency of monitoring;
g. Evaluate objectively.

2. Handling of weaknesses in internal control.

   Management evaluates and communicates differences of internal control in a timely manner to the parties authorized to take corrective action, including senior management and Board of Commissioners, if necessary.

   a. Assess the monitoring results;
   b. Communicate differences that occur;
   c. Monitor follow-up;
   d. Use personnel with sufficient knowledge.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IN THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/11/KOM/AS/VIII/2022 dan Nomor KEP/PW.01/84-AS/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal PT ASABRI (Persero), terdapat tanggung jawab serta peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Sistem Pengendalian Internal, yaitu:

a. Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan secara independen:
   1) Dewan Komisaris menetapkan tanggung jawab pengawasan;
   2) Menetapkan keahlian yang relevan;
   3) Bertindak secara independen;
   4) Melakukan pengawasan (*oversight*) atas SISDALIN.

Subject to the Joint Decrees of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/11/KOM/AS/VIII/2022 and Number KEP/PW.01/84-AS/VIII/2022 on General Guidelines for Internal Control System of PT ASABRI (Persero), responsibilities and roles of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Internal Control System are as follows:

a. The Board of Commissioners shall perform supervisory responsibilities independently:
   1) The Board of Commissioners determines supervisory responsibilities;
   2) Establishing relevant expertise;
   3) Acting independently;
   4) Supervising (oversight) SISDALIN.

b. Direksi membangun, dengan pengawasan Dewan Komisaris, struktur organisasi, garis pelaporan, dan kewenangan serta tanggung jawab untuk pencapaian tujuan Perusahaan:

   1) Struktur organisasi sesuai dengan strategi dan tuntutan perusahaan;
   2) Manajemen menetapkan jalur Pelaporan;
   3) Mengidentifikasi, menetapkan dan membatasi kewenangan dan tanggung jawab.

Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/11/KOM/AS/VIII/2022 dan Nomor KEP/PW.01/84-AS/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal PT ASABRI (Persero).

a. Evaluasi dilakukan secara rutin untuk menilai tingkat efektivitas pelaksanaan SISDALIN guna memberikan keyakinan bahwa penerapan SISDALIN telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.
b. Evaluasi tingkat Unit Kerja dilaksanakan melalui supervisi, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam laporan dari Unit Kerja kepada Direksi.
c. Satuan Audit Internal memonitor dan mengevaluasi SISDALIN di masing-masing Unit Kerja dalam kegiatan audit serta menyampaikan laporannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
d. Evaluasi tingkat korporasi dilakukan oleh auditor eksternal/pihak independen secara berkala setiap dua tahun sekali, dan evaluasi tingkat korporasi oleh Satuan Audit Internal dilakukan di tahun berikutnya setelah evaluasi auditor eksternal/pihak independen.

b. Board of Directors develops, under the supervision of the Board of Commissioners, the organizational structure, reporting lines, and authorities and responsibilities for achieving the Company's goals:

   1) The organizational structure conforms to the company's strategies and demands;
   2) Management assigns Reporting lines;
   3) Identifying, assigning, and limiting authorities and responsibilities.

Evaluation of the Implementation of the Internal Control System

Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/11/KOM/AS/VIII/2022 and Number KEP/PW.01/84-AS/VIII/2022 dated August 31, 2022 concerning the General Guidelines for the Internal Control System of PT ASABRI (Persero).

a. Evaluations are carried out regularly to assess the level of effectiveness of SISDALIN implementation in order to provide confidence that SISDALIN implementation is sufficient to support the achievement of company goals and objectives.
b. Evaluation at the Work Unit level is carried out through supervision, reconciliation and other actions in carrying out the tasks stated in the report from the Work Unit to the Board of Directors.
c. The Internal Audit Unit monitors and evaluates SISDALIN in each Work Unit in audit activities and submits reports to the Board of Directors and Board of Commissioners.
d. Corporate level evaluations are carried out by external auditors/independent parties periodically every two years, and corporate level evaluations by the Internal Audit Unit are carried out in the following year after the evaluation by external auditors/independent parties.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Kehadiran ASABRI sebagai entitas usaha yang menyediakan jasa asuransi dan jaminan sosial bagi Prajurit TNI, Anggota Polri, dan ASN Kementerian Pertahanan/Polri senantiasa dituntut untuk mengaplikasikan praktik-praktik dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan akuntabel dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Namun dalam pelaksanaannya, ASABRI selalu dihadapkan dengan eksposur risiko dalam proses bisnisnya. Memahami hal tersebut, ASABRI menyadari pentingnya pengelolaan risiko yang efektif dan efisien yang disusun dalam manajemen risiko yang logis, cermat, dan terstruktur sebagai bagian dari pengupayaan praktik terbaik (*best practices*) GCG.

ASABRI as a business entity providing insurance and social security services for TNI soldiers, National Police Members, and Civil Servants of the Ministry of Defense/National Police also faces demands to apply fair and accountable corporate practices and principles in assuring a long-term business continuity. However, in actuality, ASABRI is constantly exposed to risks in its business process. With this in mind, ASABRI is aware of the significance of effective and efficient risk management, which is constructed in logical, careful, and structured risk management as part of efforts to achieve GCG best practices.

Penerapan manajemen risiko berperan sebagai mekanisme deteksi dini dengan meminimalisir eksposur risiko serta mempersiapkan upaya mitigasinya. Dalam menjamin efektivitas manajemen risiko yang berkelanjutan, ASABRI mengkaji dan mengevaluasi manajemen risiko secara berkala dengan memperhatikan profil-profil risiko yang dimiliki dan memastikan kecukupan perangkat kebijakan yang dimiliki.

The implementation of risk management serves as an early detection mechanism by minimizing risk exposure and preparing mitigation efforts. In assuring the effectiveness of sustainable risk management, ASABRI reviews and evaluates risk management periodically while taking risk profiles into account and by ensuring the adequacy of the policy tools it has.

ASABRI menyadari bahwa keberhasilan pengelolaan risiko dapat terwujud bila didukung oleh lingkungan dan iklim bisnis yang menerapkan budaya sadar risiko. Untuk itu, ASABRI senantiasa mendorong pengupayaan penerapan budaya risiko secara komprehensif di seluruh jajaran Perusahaan sehingga pengelolaan risiko dapat berjalan konsisten dan berkelanjutan.

ASABRI recognizes the fact that successful risk management can be realized if it is supported by an environment and business climate that applies a risk awareness culture. For this reason, ASABRI always promotes efforts to implement a comprehensive risk culture throughout the Company; therefore, risk management can function in a consistent and sustainable manner.

Dasar Hukum Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko ASABRI dilakukan dengan bersandar pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;

Legal Framework for the Application of Risk Management

The implementation of ASABRI's risk management is carried out by relying on applicable laws and regulations, which include:

a. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 44/POJK.05/2020 concerning Risk Management for Non-Banking Financial Service Institutions;

b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Pengawasan Pengelolaan Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan;
c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
d. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.02.02/13-AS/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero);
e. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/08/KOM/AS/V/2023 dan PER-05/HK.01.01/UTM.Q/V/2023 tanggal 23 Mei 2023 tentang Kebijakan Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero);
f. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/9/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 Tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT ASABRI (Persero); dan
g. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-22/HK.01.02/UTM.Q/XI/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero).

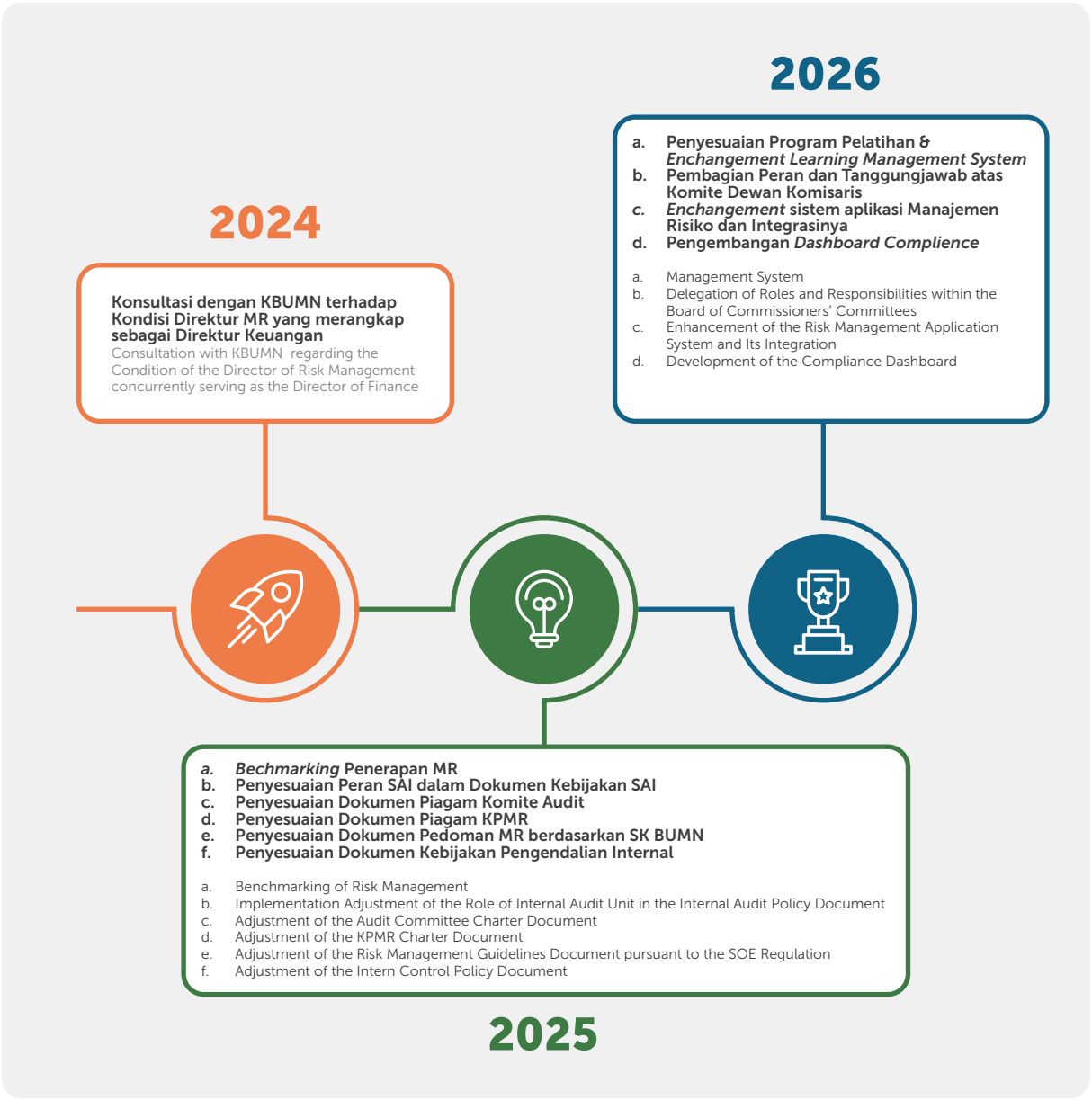
Roadmap Manajemen Risiko

Peningkatan pengelolaan Manajamen Risiko Perusahaan dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat menjadi *benchmark*/tolok ukur dalam industri asuransi sosial. Untuk itu, Perusahaan menyusun *Roadmap* Implementasi Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero) berdasarkan hasil pemeriksaan *Risk Maturity Assessment* tahun 2023, sebagai berikut:

b. Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 25 of 2022 dated 20 December 2022 concerning the Supervision of the Management of Social Insurance Programs for Soldiers of the Indonesian National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police, and State Civil Apparatus Personnel within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police by the Financial Services Authority.
c. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises.
d. The Board of Directors Regulation of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 dated 2 February 2022 concerning the Organization and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), as amended by Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.02.02/13-AS/2022 dated 29 July 2022 concerning the Business Process Map of PT ASABRI (Persero).
e. Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/08/KOM/AS/V/2023 and PER-05/HK.01.01/UTM.Q/V/2023 dated 23 May 2023 concerning the Risk Management Policy of PT ASABRI (Persero).
f. Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/9/KOM/AS/XII/2023; Number PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 dated 1 December 2023 concerning the Guidelines on Good Corporate Governance of PT ASABRI (Persero); and
g. The Board of Directors Regulation of PT ASABRI (Persero) Number PER-22/HK.01.02/UTM.Q/XI/2023 dated 30 November 2023 concerning the Risk Management Guidelines of PT ASABRI (Persero).

Risk Management Roadmap

The enhancement of the Company's Risk Management practices is carried out in a continuous manner, with the aim of establishing a benchmark within the social insurance industry. To that end, the Company has developed the Risk Management Implementation Roadmap of PT ASABRI (Persero) based on the results of the 2023 Risk Maturity Assessment, as follows:



Struktur Pengelola Manajemen Risiko

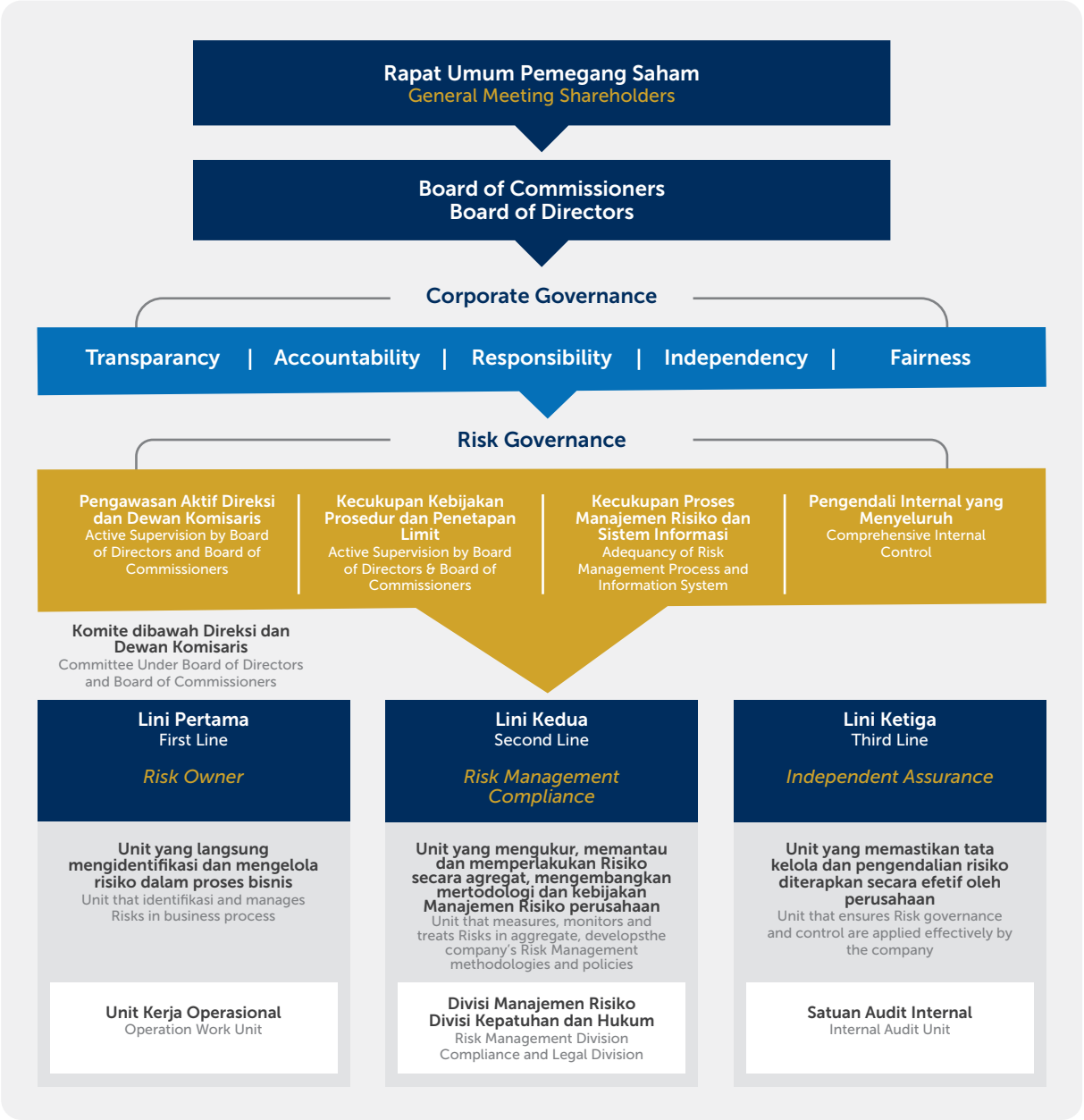
Struktur tata kelola manajemen risiko PT ASABRI (Persero) menggunakan pendekatan GRC (*Governance, Risk, Compliance*) dengan pengelolaan dimulai dari level paling atas yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian Komisaris dan Direktur melaksanakan Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan lima prinsip yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency,* dan *Fairness* (TARIF). Menjalankan empat pilar *Risk Governance* sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pengelola Program Asuransi

Risk Management Governance Structure

The risk management governance structure of PT ASABRI (Persero) adopts the GRC (Governance, Risk, and Compliance) framework, with oversight beginning at the highest level—namely, the General Meeting of Shareholders (GMS). Thereafter, the Board of Commissioners and the Board of Directors implement corporate risk management based on five core principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF). PT ASABRI (Persero) applies the four pillars of Risk Governance in accordance with Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 25 of

Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit, Kecukupan Proses Manajemen Risiko dan Kecukupan *Internal Control*. Selain itu, pada pilar *risk governance* ada komite di bawah Dewan Komisaris dan Komite di bawah Direksi untuk mengakomodir pembahasan Risiko spesifik.

2022 concerning the Supervision of the Management of Social Insurance Programs for Members of the Indonesian National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police, and Civil Servants within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police by the Financial Services Authority. These four pillars consist of Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners, Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting, Adequacy of Risk Management Processes, and Adequacy of Internal Control. In addition, under the risk governance framework, there are committees under both the Board of Commissioners and the Board of Directors tasked with addressing specific risk matters.



Pengelolaan risiko yang baik merupakan komitmen ASABRI dalam menjamin keberhasilan usahanya dan menjadi salah satu esensi dari tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan manajemen risiko ASABRI dapat memberikan gambaran komprehensif kepada *stakeholder* maupun pengurus Perusahaan mengenai potensi peluang maupun kerugian Perusahaan. Sejalan dengan pentingnya fungsi pengelolaan risiko Perusahaan, sejak tahun 2012 ASABRI telah membentuk unit kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan, hukum, dan manajemen risiko dalam wadah organisasi Divisi Kepatuhan, Hukum, dan Manajemen Risiko yang mengacu pada Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor Kep/161-AS/XI/2011 tanggal 21 November 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja ASABRI. Pada tahun 2020 dilakukan penyesuaian organisasi menjadi unit kerja *Desk* Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/04-AS/III/2020 tanggal 27 Maret 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero). Perubahan organisasi pada tahun 2022 yang tertuang dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero) merubah unit kerja Desk Manajemen Risiko menjadi Divisi Manajemen Risiko hingga saat ini.

Effective risk management represents ASABRI's commitment to ensuring the success of its business operations and constitutes one of the essential elements of Good Corporate Governance. The implementation of ASABRI's risk management provides a comprehensive overview to both stakeholders and the Company's management regarding potential opportunities and losses. In line with the importance of the Company risk management function, since 2012 ASABRI has established a dedicated work unit responsible for compliance, legal affairs, and risk management under the organizational structure of the Compliance, Legal, and Risk Management Division, based on the Decree of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number Kep/161-AS/XI/2011 dated 21 November 2011 concerning the Organizational Structure and Work Procedures of ASABRI. In 2020, the organization was restructured into the Risk Management Desk Unit pursuant to the Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/04-AS/III/2020 dated 27 March 2020 on the Organizational Structure and Work Procedures of PT ASABRI (Persero). Further organizational changes in 2022, as stipulated in the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 dated 2 February 2022 on the Organizational Structure and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), elevated the Risk Management Desk Unit into the Risk Management Division, a structure that remains in effect to this day.



Standar Praktik Manajemen Risiko

Manajemen risiko menjadi bagian dalam proses bisnis di ASABRI yang mulai dibangun sejak tahun 2012. Sistem manajemen risiko yang digunakan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara yang diturunkan ke dalam Pedoman Manajemen Risiko ASABRI yang ditetapkan dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-22/HK.01.02/UTM.Q/XI/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero) yang mengatur lingkup ketentuan prinsip, kerangka manajemen risiko, dan proses manajemen risiko, konteks bisnis korporat, serta implementasi proses manajemen risiko.

Area Pengelolaan Manajemen Risiko

Berdasarkan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero), Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam pengelolaan perencanaan strategi, kebijakan, implementasi, pemantauan dan evaluasi, serta improvisasi manajemen risiko keuangan dan operasional/non-keuangan berdasarkan prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko.

Guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif oleh Direksi, ASABRI juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management* yang sebagai komite pendukung Direksi dengan tugas memberikan rekomendasi dan pendapat atas pengelolaan risiko, pengelolaan aset dan liabilitas, serta perumusan kebijakan dan strategi, berdasarkan Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/MR.04.02/20-AS/IX/2022 tanggal 30 September 2022 tentang Komite Manajemen Risiko dan *Asset Liability Management*.

Risk Management Practice Standards

Risk management has been integrated into ASABRI's business processes since 2012. The risk management system currently implemented refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. This regulation is further elaborated in ASABRI's Risk Management Guidelines, as stipulated in the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-22/HK.01.02/UTM.Q/XI/2023 dated November 30, 2023 concerning Risk Management Guidelines of PT ASABRI (Persero). These guidelines regulate the principles, risk management framework and processes, corporate business context, and the implementation of the risk management process.

Risk Management Areas

Pursuant to the Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 dated 2 February 2022 concerning the Organizational Structure and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), as amended by the Regulation of the Board of Directors Number PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 dated 29 July 2022 concerning the Business Process Map of PT ASABRI (Persero), the Risk Management Division is responsible for planning, policy formulation, implementation, monitoring and evaluation, as well as continuous improvement in the management of both financial and operational/non-financial risks, in accordance with established risk management principles, frameworks, and processes.

To support effective decision-making by the Board of Directors, ASABRI has also established the Risk Management and Asset Liability Management Committee as an advisory committee to the Board of Directors. This committee is tasked with providing recommendations and insights regarding risk management, asset and liability management, as well as the formulation of related policies and strategies. The committee was established pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/MR.04.02/20-AS/IX/2022 dated 30 September 2022 concerning the Risk Management and Asset Liability Management Committee.

a. Kategori Risiko yang Dikelola

Kategori risiko yang digunakan oleh Perusahaan sebagaimana dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tanggal 2 September 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank yaitu:

1) Risiko Strategis
   Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
2) Risiko Operasional
   Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional LJKNB.
3) Risiko Asuransi
   Risiko kegagalan perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi syariah, dan perusahaan reasuransi syariah untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
4) Risiko Kredit
   Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada LJKNB.
5) Risiko Pasar
   Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.
6) Risiko Likuiditas
   Risiko akibat ketidakmampuan LJKNB untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan LJKNB.
7) Risiko Hukum
   Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

a. Risk Categories Managed

The risk categories applied by the Company are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (OJK Regulation) Number 44/POJK.05/2020 dated 2 September 2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions (LJKNBs), which include the following:

1) Strategic Risk
   The risk arising from inaccurate decision-making and/or implementation of strategic decisions, as well as the failure to anticipate changes in the business environment.
2) Operational Risk
   The risk resulting from the inadequacy and/or failure of internal processes, human error, system failures, and/or external events that affect the operations of the LJKNB.
3) Insurance Risk
   The risk of failure by insurance companies, reinsurance companies, sharia insurance companies, and sharia reinsurance companies to fulfill their obligations to policyholders, insured parties, or participants due to deficiencies in the underwriting process, premium or contribution pricing, reinsurance arrangements, and/or claims handling.
4) Credit Risk
   The risk arising from the failure of counterparties to fulfill their financial obligations to the LJKNB.
5) Market Risk
   The risk to the positions of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts, including derivative transactions, resulting from overall changes in market conditions.
6) Liquidity Risk
   The risk stemming from the LJKNB's inability to meet maturing liabilities from available cash flow sources and/or from liquid assets that can be readily converted into cash without disrupting the institution's activities and financial condition.
7) Legal Risk
   The risk arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects.

8) Risiko Kepatuhan
Risiko akibat LJKNB tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi LJKNB.
9) Risiko Reputasi
Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap LJKNB.

b. Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2024
Pengembangan manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara berkelanjutan agar nilai-nilai Perusahaan tetap terjaga serta berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kebutuhan Perusahaan terkini. Untuk mendukung hal tersebut, Divisi Manajemen Risiko telah menyusun dan merealisasikan program kerja yang dilaksanakan selama tahun 2024 sebagai berikut:
1) Peningkatan efektivitas penerapan manajemen risiko melalui implementasi *roadmap* perbaikan penerapan manajemen risiko;
2) *Test of Control* terhadap pengendalian internal proses bisnis;
3) Peningkatan peran Komite Pemantau Risiko melalui penyusunan program kerja bersama dengan Divisi Manajemen Risiko;
4) Pengkinian Pedoman *Business Continuity Management* (BCM) PT ASABRI (Persero) dan *Business Continuity Plan;*
5) Penyusunan rencana darurat *contigency plan;*
6) Pelaksanaan kegiatan evaluasi Manajemen Risiko: *Internal Control Testing, Stress Test* RKAP, penilaian komposit risiko RKAP, dan catatan kerugian;
7) Peningkatan kompetensi manajemen risiko untuk organ pengelola risiko dengan melaksanakan pelatihan, *workshop,* dan sertifikasi manajemen risiko; dan
8) Peningkatan budaya risiko dengan melakukan sosialisasi nilai budaya sadar risiko dan mengimplementasikannya dengan mempertimbangkan risiko dalam setiap aspek pengambilan keputusan.

8) Compliance Risk
The risk that arises when an LJKNB fails to comply with and/or implement the laws, regulations, and prevailing provisions applicable to it.
9) Reputational Risk
The risk arising from a decline in stakeholder trust due to negative perceptions of the LJKNB.

b. 2024 Risk Management Work Program
The Company's risk management is developed on an ongoing basis to maintain and develop the Company's values according to the current needs and conditions. In order to support this, the Risk Management Division has prepared and implemented a work program throughout 2024 as follows:

1) Enhancing the effectiveness of risk management by implementing a risk management improvement roadmap;
2) Test of Control on internal control of the business process;
3) Enhancing the roles of the Risk Monitoring Committee by developing a work plan with the Risk Management Division;
4) Updating the Business Continuity Management (BCM) Guidelines and Business Continuity Plan;
5) Developing a contingency plan;
6) Conducting the Risk Management evaluation activities: Internal Control Testing, RKAP Stress Test, RKAP composite risk assessment, and record of loss;
7) Improving the risk management competence of the risk management organs by conducting training, workshops, and risk management certification; and
8) Strengthening risk culture by promoting the value of risk awareness and implementing it by considering risks in each aspect of the decision-making process.

c. *Top Risk* Profil Risiko RKAP Tahun 2024

Dalam rangka memberikan keyakinan terhadap pencapaian sasaran Perusahaan yang tertuang dalam RKAP Tahun 2024, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan risiko secara terstruktur dan terintegrasi serta menetapkan langkah mitigasi yang tepat untuk mengurangi potensi kerugian bagi Perusahaan. Penerapan implementasi manajemen risiko merupakan pilar penting dalam mewujudkan tata kelola Perusahaan yang baik dan menjadi bagian integral dalam pelaksanaan sistem manajemen Perusahaan. Berikut nilai risiko awal dan prognosa nilai risiko akhir Profil Risiko RKAP Tahun 2024:

c. Top Risks of 2024 RKAP Risk Profile

In order to provide assurance in achieving the Company's targets as stated in the 2024 RKAP, the Company is committed to carrying out risk management in a structured and integrated manner and specifying appropriate mitigation steps to minimize potential losses for the Company. The implementation of risk management is an important pillar in realizing good corporate governance and represents an integral part of implementing the Company's management system. The following are initial risk values and final risk value prognosis for the 2024 RKAP Risk Profile:

NO	SASARAN KINERJA OBJECTIVE	TARGET RKAP RKAP TARGET	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	PERISTIWA RISIKO RISK EVENT	NILAI RISIKO AWAL INHERENT RISK	NILAI RISIKO AKHIR RESIDUAL RISK
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)
1	Hasil *Underwritting* ditambah Hasil Investasi *Realized*>0 Underwriting Results plus Realized Investment Yield>0			Pendapatan premi dan hasil investasi *realized* tidak dapat menutupi pembayaran klaim (Pendapatan lebih rendah daripada klaim) Premium income and realized investment returns are unable to cover claim payments (Lower income than claims)	Sedang Rendah Moderate to Low	Rendah Low
2	Perbaikan Solvabilitas (RBC) Solvability Improvement (RBC)	-110,70%	120,37%	Penurunan jumlah aset yang diperkenankan Decrease in the allowable amount of assets	Sangat Tinggi Very High	Rendah Low
3	Menjaga *expense ratio* tetap efisien (*Expense Ratio*) Maintain an efficient expense ratio	12,96%	12,02%	Terdapat program kerja yang dilaksanakan diluar anggaran yang telah ditetapkan (Program kerja di luar anggaran) There are work programs that are implemented outside the established budget (Work programs are considered off-budget)	Rendah Low	Rendah Low
4	Usulan perubahan peraturan yang dapat memperbaiki keberlangsungan program THT Proposed regulatory changes that can improve the sustainability of the THT program	1 Dokumen 1 Document	1 Dokumen 1 Document	Usulan perubahan Peraturan Pemerintah terkait program THT tidak tersedia sesuai dengan batas waktu yang ditentukan Proposed amendments to Government Regulations related to the THT program are not in place by the specified deadline	Sedang Rendah Moderate to Low	Rendah Low

NO	SASARAN KINERJA OBJECTIVE	TARGET RKAP RKAP TARGET	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	PERISTIWA RISIKO RISK EVENT	NILAI RISIKO AWAL INHERENT RISK	NILAI RISIKO AKHIR RESIDUAL RISK
5	Peningkatan akurasi data kepesertaan Improvement in participant data accuracy	95%	96,13%	Kelengkapan data pada peserta eksisting tidak ter-*update* Data completeness on existing participants is not updated	Sedang Rendah Moderate to Low	Rendah Low
6	Pemenuhan *review* ICOFR Fulfillment of the ICOFR review	100%	100%	Terjadi kesalahan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem perhitungan PSAK 74 dan 71 There were errors in designing and implementing the PSAK 74 and 71 calculation system	Sedang Rendah Moderate to Low	Rendah Low
7	Optimasi Digital *Platform* Digital Platform Optimization	70%	86,30%	Aplikasi ASABRI STAR tidak dapat digunakan The ASABRI STAR application cannot be used	Tinggi High	Rendah Low
8	Pencapaian *Yield On Investment* (YOI) Achievement of Yield On Investment (YOI)	4,03%	4,94%	Penerimaan hasil investasi yang rendah Low return on investment	Rendah Low	Rendah Low
9	Rasio Kecukupan Investasi (RKI) Investment Adequacy Ratio (RKI)	89,11%	93,58%	Peningkatan liabilitas yang tidak diimbangi dengan peningkatan aset An increase in liabilities that is not offset by an increase in assets	Sangat Tinggi Very High	Rendah Low
10	Peningkatan pendapatan perusahaan melalui hasil investasi Increase in Company revenue through investment returns			Potensi Penurunan nilai aset investasi Potential Impairment of investment assets	Sangat Tinggi Very High	Tinggi High
11	Pemenuhan kewajiban operasional pembayaran klaim Fulfillment of operational obligations for claim payments	96,54%	92,77%	Peningkatan klaim rasio per program An increase in the claims ratio per program	Sedang Rendah Moderate to Low	Rendah Low
12	Menjaga Kepuasan peserta Maintain participant satisfaction	70%	86,30%	Kegagalan dalam autentikasi secara digital Failure in digital authentication	Tinggi High	Rendah Low

Nilai risiko *inherent* pada target RKAP tahun 2024 diproyeksikan untuk satu tahun anggaran, dengan realisasi tingkat risiko pada Semester II adalah sebagai berikut:

1) Sasaran kinerja hasil *Underwriting* ditambah Hasil Investasi *Realized*>0 tercapai 191% dari target dengan menjalankan rencana mitigasi yaitu melakukan penempatan dana investasi yang memberikan *return* optimal. Rencana mitigasi ini menurunkan level risiko dari Sedang Rendah ke Rendah.

2) Sasaran kinerja Perbaikan Solvabilitas (RBC) tercapai 208,74% dari target dengan menjalankan rencana mitigasi yaitu melakukan pemulihan aset investasi dan pengelolaan Liabilititas Manfaat Polis Masa Depan (LMPMD) yang terjaga. Rencana mitigasi ini menurunkan level risiko dari Sangat Tinggi ke Rendah.

3) Sasaran kinerja *expense* rasio tercapai sebesar 12,02% dari target 12,96%. Capaian ini mencerminkan bahwa Perusahaan menjaga efisiensi penggunaan anggaran sebesar. Atas hal tersebut maka nilai risiko akhir tetap pada tingkat risiko rendah.
4) Sasaran usulan perubahan peraturan yang dapat memperbaiki keberlangsungan program THT tercapai dengan telah disampaikannya usulan optimalisasi pengelolaan program melalui surat Direksi kepada Kementerian BUMN dan Menteri Keuangan dengan menjalankan rencana mitigasi yaitu analisis dan perhitungan aktuaria dengan metodologi yang diperkenankan. Rencana mitigasi ini menurunkan level risiko dari Sedang Rendah ke Rendah.
5) Sasaran kinerja peningkatan akurasi data kepesertaan tercapai sebesar 96,13% dari target 95%, dengan menjalankan rencana mitigasi yaitu rapat koordinasi dengan pertukaran data engan Kesatuan Mabes TNI, TNI AD, TNI AL, TNI AU, Polri dan Kementerian Pertahanan. Rencana mitigasi ini menurunkan level risiko dari Sedang Rendah ke Rendah.

The inherent risk value in the 2024 RKAP target is projected for one fiscal year, with the realized risk level in Semester II as follows:

1) The performance target for Underwriting Results plus Realized Investment Returns > 0 was achieved at 191% of the target by implementing the mitigation plan, namely allocating investment funds into instruments that yield optimal returns. This mitigation plan reduced the risk level from Moderate-Low to Low.
2) The performance target for Improvement of Solvency (RBC) was achieved at 208.74% of the target through the mitigation plan of recovering investment assets and maintaining the management of Future Policy Benefit Liabilities (Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan - LMPMD). This mitigation plan reduced the risk level from Very High to Low.
3) The expense ratio performance target was achieved at 12.02% against the target of 12.96%. This achievement reflects the Company's ability to maintain budget efficiency. Accordingly, the final risk level remains at a Lowlevel.
4) The regulatory amendment proposal target to improve the sustainability of the THT (old-age protection) program was achieved by submitting an optimization proposal for the program's management through a letter from the Board of Directors to the Ministry of SOEs and the Ministry of Finance. The mitigation plan involved actuarial analysis and calculation using approved methodologies. This mitigation plan reduced the risk level from Moderate-Low to Low.
5) The performance target for improving membership data accuracy was achieved at 96.13% against the target of 95%, through mitigation actions such as coordination meetings and data exchange with TNI Headquarters Units, the Army, Navy, Air Force, National Police (Polri), and the Ministry of Defense. This mitigation plan reduced the risk level from Moderate-Low to Low.

6) Sasaran Pemenuhan *review* ICOFR telah tercapai 100%, dengan telah diterbitkannya Laporan Prosedur yang disepakati dari Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan Nomor 00047/2.0459/JT/08/0469-1/1/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024. Atas hal tersebut maka nilai risiko akhir berada pada tingkat risiko rendah.
7) Sasaran optimasi digital *platform* tercapai 86,30% dari target 70%, dengan menjalankan rencana mitigasi yaitu dengan melakukan pemantauan penggunaan *hits basic* dan melakukan penambahan jumlah *hits basic* sebelum limit penggunaannya habis. Rencana mitigasi ini menurunkan level risiko dari Tinggi ke Rendah.
8) Sasaran *Yield on Investment* (YOI) tercapai sebesar 4,94% dari target 4,03%, dengan rencana mitigasi yaitu peningkatan komposisi aset *fixed income*, perbaikan komposisi aset non produktif. Atas hal tersebut maka nilai risiko akhir berada pada tingkat risiko rendah.
9) Sasaran Rasio Kecukupan Investasi (RKI) tercapai sebesar 93,58% dari target 89,11%. dengan rencana mitigasi yaitu peningkatan komposisi aset *fixed income* dan perbaikan komposisi aset non produktif. Rencana mitigasi ini menurunkan level risiko dari Sangat Tinggi ke Rendah.
10) Sasaran Peningkatan pendapatan perusahaan melalui hasil investasi tercapai sebesar dari target . Perhitungan potensi penurunan nilai menggunakan *modified duration*, yaitu berapa besar aset investasi akan turun apabila *market yield* naik 100 bps. Nilai risiko yang masih tinggi erat kaitannya dengan pengelolaan investasi yang aktif, dengan memanfaatkan momentum pasar. Sehingga besarnya potensi penurunan nilai akan bergerak fluktuatif menyesuaikan dengan kondisi pasar. Sasaran peningkatan pendapatan perusahaan melalui hasil investasi berada pada tingkat risiko Tinggi.

6) The ICOFR review fulfillment target was achieved at 100%, evidenced by the issuance of the Agreed-Upon Procedures Report from Public Accounting Firm Heliantono dan Rekan No. 00047/2.0459/JT/08/0469-1/1/VI/2024 dated 25 June 2024. Therefore, the final risk level is categorized as Low.
7) The digital platform optimization target was achieved at 86.30% against a target of 70%, by implementing a mitigation plan that involved monitoring the usage of basic hits and increasing the number of basic hits before reaching the usage limit. This mitigation plan reduced the risk level from High to Low.
8) The Yield on Investment (YOI) target was achieved at 4.94% compared to the target of 4.03%, through mitigation plans involving increased allocation to fixed income assets and improving the composition of non-productive assets. Accordingly, the final risk level is Low.
9) The Investment Adequacy Ratio (Rasio Kecukupan Investasi - RKI) target was achieved at 93.58% against the target of 89.11%, through mitigation actions such as increased allocation to fixed income assets and improving the composition of non-productive assets. This mitigation plan reduced the risk level from Very High to Low.
10) The target for increasing the Company's revenue through investment returns was achieved at against the target of . Potential value reduction is calculated using modified duration, indicating the potential drop in investment asset value if market yield increases by 100 bps. The risk value remains High, reflecting the nature of active investment management which depends on market timing. Consequently, the potential loss is volatile and market-dependent.

11) Sasaran pemenuhan kewajiban operasional pembayaran klaim tercapai sebesar 92,77% dari target 96,54% dengan polaritas *minimize*. Atas hal tersebut maka nilai risiko akhir untuk pemenuhan kewajiban operasional pembayaran klaim ditetapkan pada kategori Rendah.
12) Sasaran menjaga kepuasan peserta tercapai 86,30% dari target 70%, dengan menjalankan rencana mitigasi yaitu dengan melakukan pemantauan penggunaan *hits basic* dan melakukan penambahan jumlah *hits basic* sebelum limit penggunaannya habis. Rencana mitigasi ini menurunkan level risiko dari Tinggi ke Rendah.

11) The operational claims payment obligation fulfillment target was achieved at 92.77% compared to the target of 96.54%, with a polarity of "minimize". Based on this, the final risk value for fulfilling operational claims payment obligations is categorized as Low.
12) The participant satisfaction target was achieved at 86.30% compared to the target of 70%, through a mitigation plan of monitoring basic hit usage and adding additional basic hits before hitting the usage cap. This mitigation plan reduced the risk level from High to Low.

Pengukuran Tingkat Maturitas Manajemen Risiko Periode Tahun 2024

Penilaian tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko/*Risk Maturity Index* oleh asesor *independent* di PT ASABRI (Persero) pada tahun 2024 untuk penilaian tahun buku 2023 mengacu pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara telah dilakukan pada Ttriwulan III tahun 2024. Rincian ringkasan penilaian tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko sebagai berikut:

Measurement of Risk Management Maturity Level for 2024 Period

The assessment of the maturity level of Risk Management/Risk Maturity Index by independent assessors at PT ASABRI (Persero) in 2024 for the 2023 fiscal year assessment refers to the Decree of the Deputy of Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-8/DKU.MBU/12/2023 on Technical Instructions for Risk Maturity Index Assessment within the State-Owned Enterprises and has been conducted in Quarter III of 2024. The details of the assessment of the maturity level in the implementation of Risk Management are as follows:

PARAMETER PARAMETER	**DIMENSI** DIMENSION	**DESKRIPSI** DESCRIPTION	**SKOR DIMENSI** DIMENSION SCORE
1 s.d. 3 1 to 3	1	Budaya dan Kapabilitas Risiko Risk Culture and Capability	3,33
4 s.d. 19 4 to 19	2	Organisasi dan Tata Kelola Risiko Organization and Risk Governance	3,71
20 s.d. 33 20 to 33	3	Kerangka Risiko dan Kepatuhan Risk Framework and Compliance	3,71
34 s.d. 40 34 to 40	4	Proses dan Kontrol Risiko Risk Process and Control	4,33
41 s.d. 42 41 to 42	5	Model, Data, dan Teknologi Risiko Risk Model, Data, and Technology	3,50
Skor Aspek Dimensi I Dimension Aspect Score			**3,72**

NO	ASPEK ASPECT	NILAI ASPEK ASPECT RATING	NILAI KONVERSI CONVERSION RATING	BOBOT PERCENTAGE	NILAI KONVERSI X BOBOT CONVERSION RATING X PERCENTAGE	SKOR KINERJA PERFORMANCE SCORE
1	Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (Final Rating)[1)] Health Level Final Rating[1)]	A-	79	50%	39,50	39,50
2	Peringkat Komposit Risiko[2)] Composite Risk Rating[2)]	2	78	50%	39,00	39,00
Skor Aspek Kinerja (diperhitungkan jika Skor Aspek Dimensi ≥3,00) Performance Aspect Score (considered if the Dimension Aspect Score is ≥3,00)						**78,50**
Penyesuaian Skor (ref. Tabel 4 Juknis SK-8) Score Adjustment (ref. Table 4 Technical Instructions SK-8)						**-0,25**
Hasil RMI PT ASABRI (Persero) Kinerja Tahun 2023 Result of PT ASABRI (Persero) RMI Performance of 2023						**3,47**

1) Dinilai oleh lembaga pemeringkat (laporan dari PEFINDO)
Assessed by rating agency (report from PEFINDO)
2) Dinilai dan di-*review* oleh Satuan Audit internal (SAI) merujuk pada SK-7/DKU.MBU/10/2023
Assessed and reviewed by Internal Audit Unit (SAI) referring to SK-7/DKU.MBU/10/2023

Batasan dan afirmasi atas capaian penilai *Risk Maturity Index* (RMI) dengan indeks capaian sebesar 3,47: *Good Practice Phase* (Skor 2,9-3,4).

Limit and affirmation of Risk Maturity Index (RMI) score achievement with an index of 3.47: Good Practice Phase (Score of 2.9–3.4).

Penilaian Peringkat Risiko Komposit Tahun 2024

Penilaian peringkat risiko komposit Tahun 2024 telah ditetapkan melalui 2 (dua) variabel penilaian yaitu pencapaian kinerja dan kualitas pelaksanaan Manajemen Risiko yang telah di-*review* Satuan Audit Internal, sebagai berikut:

a. Indikator pencapaian kinerja
Pencapaian kinerja Perusahaan Tahun 2024 ada pada peringkat kinerja Baik dengan indikator sebagai berikut:

2024 Composite Risk Rating

The composite risk rating assessment for 2024 has been determined through 2 (two) assessment variables, namely, performance indicators and the quality of Risk Management implementation reviewed by the Internal Audit Unit, as follows:

a. Key performance indicators
The company's 2024 performance indicators are ranked as Good with the following details:

NO (A)	PARAMETER PARAMETER (B)	BOBOT PERCENTAGE (C)	SKALA SCALE (D)	STANDAR PENILAIAN ASSESSMENT STANDARD (E)	HASIL PENILAIAN ASSESSMENT RESULT (C) X (E)
1.	Capaian KPI Kolegial Collegial KPI Achieved	30%	1	100	30

	Capaian Kinerja Keuangan Financial Performance Achieved	30%		72,5	24,75
2.	Pendapatan Income	25%	1	50	12,5
	Total Biaya Total Costs	25%	3	90	22,5
	Laba Bersih Net Profit	25%	1	50	22,5
	Debt to EBITDA Debt to EBITDA	25%	1	100	25
	Standar Penilaian Capaian Kinerja Keuangan Assessment Standard of Financial Performance Achieved				82,5
3.	Capaian Kinerja Operasi/ Produksi Utama Operational/Main Production Performance Achieved	40%	4	100	40
Total Nilai I Total Value					**94,75**
Indikator Pencapaian Kinerja I Key Performance Indicator					**Baik** I Good

b. Indikator Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Tahun 2024 ada pada peringkat kinerja *Satisfactory* dengan indikator sebagai berikut:

b. Risk Management Application Quality (KPMR) Indicators

Risk Management Application Quality of the Company in 2024 is ranked as Strong, with the following indicators:

NO (A)	PARAMETER PARAMETER (B)	BOBOT PERCENTAGE (C)	SKALA SCALE (D)	STANDAR PENILAIAN ASSESSMENT STANDARD (E)	HASIL PENILAIAN ASSESSMENT RESULT (C) X (E)
1.	Pencapaian Nilai Eksposur Risiko sesuai target Risiko Residual Achieved Value of Risk Exposure based on the Residual Risk target	30%	3	90	27
2.	Pencapaian output pelaksanaan kegiatan perlakuan Risiko sesuai dengan target Achieved output of the implementation of Risk treatment based on the target	20%	4	100	20
3.	Realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan perlakuan Risiko sesuai dengan anggaran Budget realization of Risk treatment activities based on the budget	20%	2	80	16
4.	Ketepatan penilaian Risiko Risk assessment accuracy	30%		90	27
	Ketepatan identifikasi Risiko Risk identification accuracy	25%	2	90	22,5
	Ketepatan kuantifikasi Risiko Risk quantification accuracy	25%	2	90	22,5
	Ketepatan rencana perlakuan Risiko Accuracy of risk treatment plan	25%	2	90	22,5
	Ketepatan prioritisasi Risiko Risk prioritization accuracy	25%	2	90	22,5
Total Nilai I Total Value					**90,00**
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko I Risk Management Application Quality					**Satisfactory**

c. Hasil Peringkat Risiko Komposit

Atas hasil Indikator Pencapaian Kinerja pada tingkat Baik dan hasil Indikator Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada tingkat *Satisfactory*, maka Peringkat Risiko Komposit Tahun 2024 memperoleh skor 2 seperti pada Matriks Peringkat Komposit Risiko berikut.

c. Composite Risk Rating Results

Based on the result of the Key Performance Indicators under the Fair level and the results of the Risk Management Application Quality (KPMR) Indicators under the Strong level, the 2024 Composite Risk Rating received a score of 2, as illustrated in the following Composite Risk Rating Matrix.

Tabel 1. Matriks Peringkat Komposit Risiko
Table 1. Composite Risk Rating Matrix

KINERJA PERFORMANCE						
	Sangat Baik Very Good	1	1	2	3	3
	Baik Good	1	2	2	3	4
	Cukup Fair	2	2	3	4	4
	Kurang Poor	2	3	4	4	5
	Buruk Bad	3	3	4	5	5

Atas capaian pada matriks peringkat komposit risiko Tahun 2024 yang memperoleh skor 2, maka penilaian konversi atas peringkat komposit sebagai berikut:

Based on the score of 2 as displayed in the 2024 composite risk rating matrix, the conversion assessment on the composite rating is as follows:

PERINGKAT RISIKO KOMPOSIT COMPOSITE RISK RATING						
NO	ASPEK ASPECT	NILAI ASPEK ASPECT RATING	NILAI KONVERSI CONVERSION RATING	BOBOT PERCENTAGE	NILAI KONVERSI X BOBOT CONVERSION RATING	SKOR SCORE
1.	Peringkat Komposit Risiko Composite Risk Rating	2	78	50%	39	39
			Skor Peringkat Komposit Composite Rating Score			39

Peran dan Tanggung Jawab

ASABRI berkomitmen untuk memenuhi organ pengelola risiko mengacu pada Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sebagai perusahaan dengan kategori Individu yang masuk ke dalam klasifikasi risiko Sistemik B, sesuai SK-3/DKU.MBU/05/2023 adalah sebagai berikut:

Roles and Responsibilities

ASABRI is committed to fulfilling the requirements of risk management organs with reference to Decree of the Finance and Risk Management Deputy of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning Technical Instructions for the Composition and Qualification of Risk Management Organs within State-Owned Enterprises. As a company with an individual category that is included in the Systemic B risk classification, under Decree SK-3/DKU.MBU/05/2023, it includes the following:

ORGAN PENGELOLA RISIKO SISTEMIK B BUMN INDIVIDU INDIVIDUAL BUMN SYSTEMIC B RISK MANAGEMENT ORGAN	STATUS
Dewan Komisaris Board of Commissioners	√
Dewan Direksi Board of Directors	√
Komite Audit Audit Committee	√
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	√
Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	BUMN individu tidak memerlukan KTKT SOEs personnel does not require KTKT
Direktur Risiko Director of Risk	Belum tersedia* Not available*
Direktur Keuangan Director of Finance	√
SPI SPI	√

*) Direktur Risiko masih dirangkap oleh Direktur Keuangan. Nomenklatur yang digunakan saat ini adalah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.
*) The position of Director of Risk is still concurrently occupied by the Director of Finance. The nomenclature currently used is Director of Finance and Risk Management

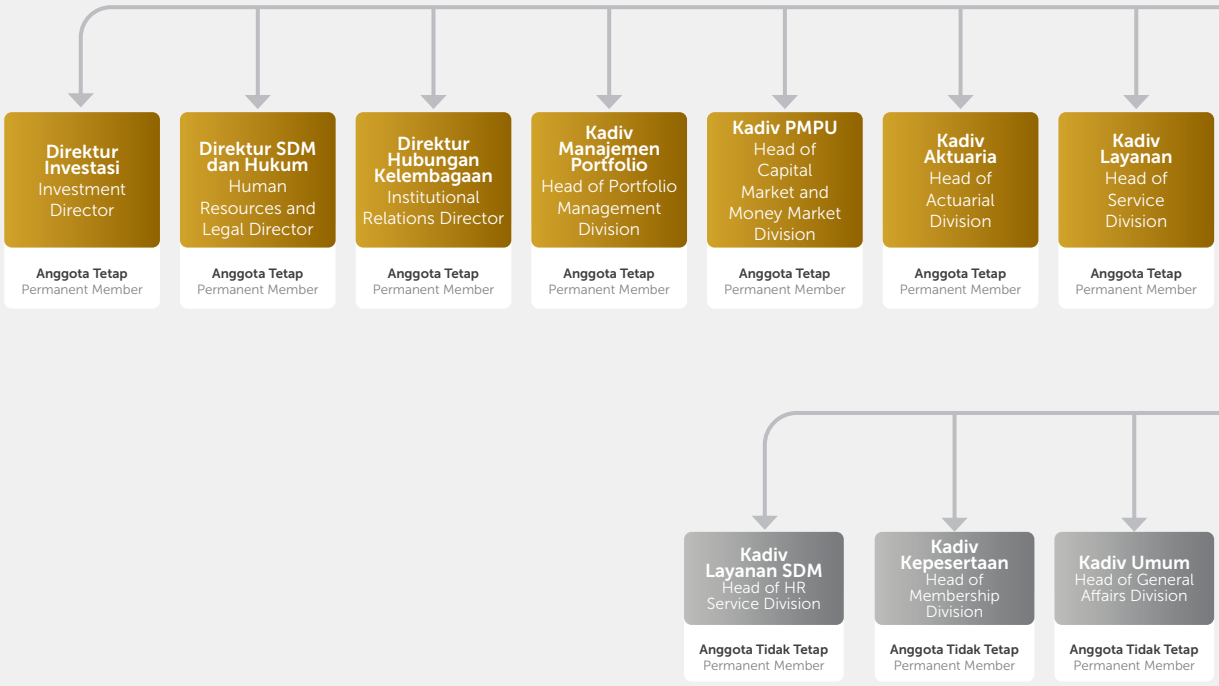
Peran dan tanggungjawab Organ Pengelola Risiko telah tercantum pada Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/08/KOM/AS/V/2023 dan PER-05/HK.01.01/UTM.Q/V/2023 tanggal 23 Mei 2023 tentang Kebijakan Manajemen Risiko PT ASABRI (Persero).

The roles and responsibilities of the Risk Management Governing Body are stipulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/08/KOM/AS/V/2023 and PER-05/HK.01.01/UTM.Q/V/2023 dated May 23, 2023, concerning the Risk Management Policy of PT ASABRI (Persero).

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI
INTEGRATED RISK MANAGEMENT

PT ASABRI (Persero) termasuk dalam Perusahaan non-konglomerasi sehingga tidak terdapat anak Perusahaan dan/atau anak usaha. Sehingga penerapan manajemen risiko terintegrasi tidak relevan karena tidak ada entitas lain antara Perusahaan Induk dengan anak Perusahaan dan tidak memerlukan koordinasi atau pengelolaan risiko secara terpusat.

PT ASABRI (Persero) is classified as a non-conglomerate company, and therefore has no subsidiaries and/or affiliated business units. As such, the implementation of integrated risk management is not applicable, since there are no other entities between the parent company and subsidiaries that would require centralized coordination or risk management.

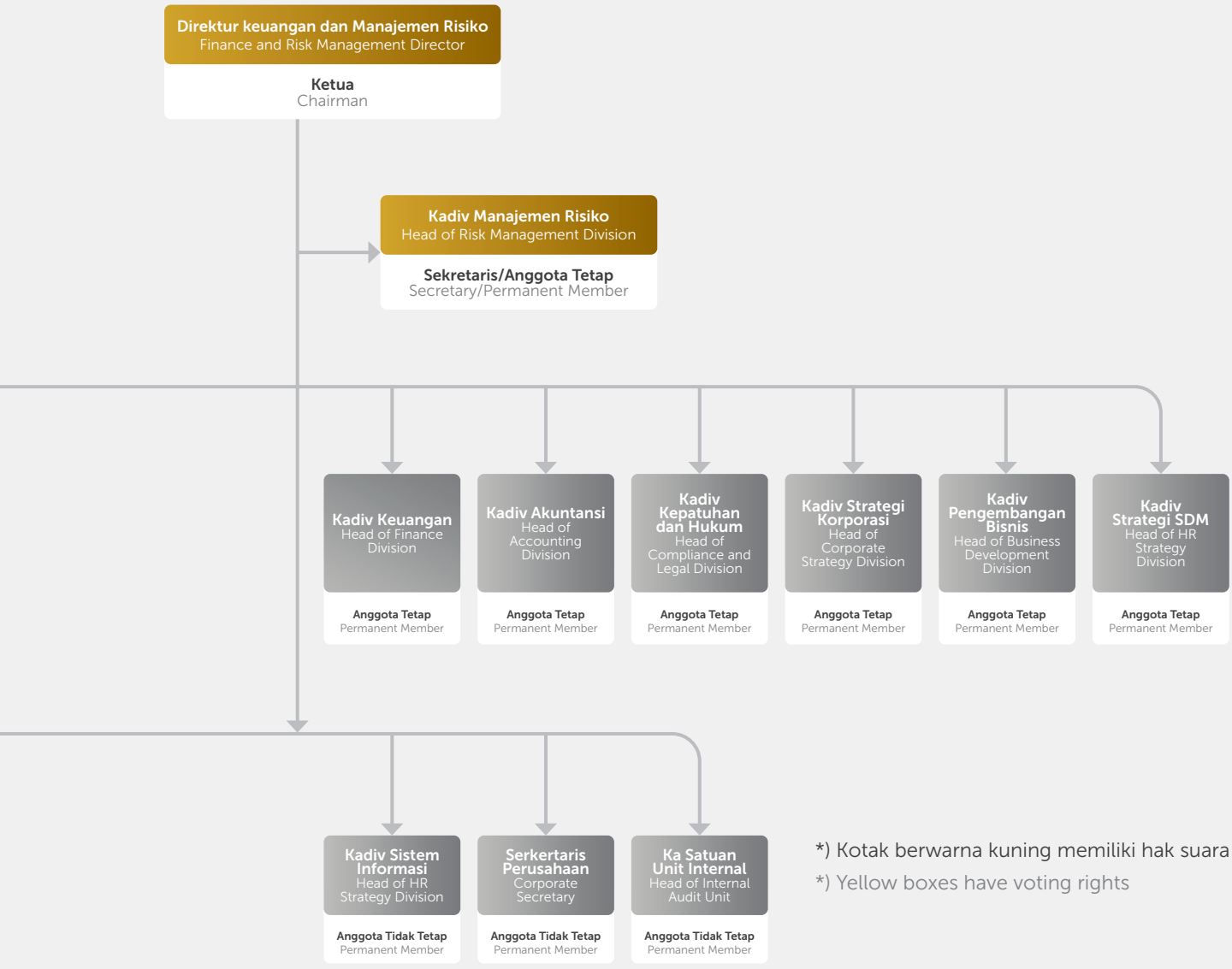


KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN *ASSET LIABILITY MANAGEMENT* (ALM)

RISK MANAGEMENT AND ASSET LIABILITY MANAGEMENT (ALM) COMMITTEE

Struktur pengelolaan Komite Manajemen Risiko dan Asset Liability Management (ALM) telah tertuang dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/MR.04.02/20-AS/IX/2022 tanggal 30 September 2022 dengan rincian sebagai berikut;

The governance structure of the Risk Management and Asset Liability Management (ALM) Committee is stipulated under the Board of Directors Regulation of PT ASABRI (Persero) Number PER/MR.04.02/20-AS/IX/2022 dated September 30, 2022, with the following provisions:



*) Kotak berwarna kuning memiliki hak suara

*) Yellow boxes have voting rights

Pengelolaan Kepatuhan

Penerapan Kepatuhan merupakan salah satu wujud integritas yang berdampak baik bagi kinerja Perusahaan, antara lain kepatuhan terhadap peraturan dan standar etika tentu dapat meningkatkan nilai atau reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan. Selain itu, dengan mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku, Perusahaan dapat mengurangi risiko hukum dan sanksi yang mungkin timbul akibat pelanggaran yang terjadi.

Salah satu faktor yang dapat mendukung terlaksananya kepatuhan di Perusahaan, yaitu dengan menjalankan fungsi perusahaan dan kegiatan bisnis secara berkesinambungan, dengan tetap taat terhadap asas-asas serta prinsip-prinsip yang berlaku, khususnya kehati-hatian, yang pengelolaannya didasarkan pada Budaya Kepatuhan. Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) merupakan nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Internal Perusahaan.

Kepatuhan atau ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Internal ASABRI serta didukung dengan adanya kesadaran dalam melaksanakan asas Kepatuhan dalam kegiatan bisnis sehari-hari menjadi wujud cerminan pelaksanaan GCG. Seluruh Insan ASABRI wajib melaksanakan seluruh ketentuan Peraturan Internal ASABRI secara taat dan patuh (*comply*), sesuai dengan yang telah diamanatkan di dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pedoman Kepatuhan.

Sebagai entitas bisnis yang mengedepankan pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik dan keberlangsungan, Perusahaan menyadari pentingnya Kepatuhan perusahaan terhadap berbagai ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Internal. Melalui aktivitas Kepatuhan tersebut, tergambar komitmen dan inisiatif Perusahaan untuk menjadi lembaga yang taat hukum, taat regulasi, dan berupaya membangun Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai bekal untuk membangun institusi yang sehat, kuat, dan memiliki keunggulan berkelanjutan. Mengacu pada pengertian

Compliance Management

Application of Compliance is a form of integrity with positive impact on the Company's performance, including compliance with regulations and ethical standards which could certainly increase the value or reputation of the Company in the eyes of stakeholders. In addition, by complying with applicable regulations and laws, the Company will mitigate legal risks and sanctions that may arise as a result of violations.

One of the factors that can support the application of compliance in the Company is performing company functions and business activities in a sustainable manner, while remaining compliant with applicable fundamentals and principles, particularly prudence, the management of which is based on Compliance Culture. Compliance Culture refers to values, behaviour and actions that support the creation of compliance with the provisions of laws and regulations and the Company's Internal Regulations.

Compliance with or adherence to the provisions of laws and regulations and ASABRI's Internal Regulations and supported by awareness in applying principles of Compliance in daily business activities is a form of reflection of GCG implementation. All ASABRI Personnel are required to apply any provisions of ASABRI Internal Regulations in compliant and observant manner, according to what has been mandated in Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors on Compliance Guidelines.

As a business entity that prioritizes the importance of good Corporate Governance and continuity, the Company is aware of the significance of corporate Compliance with various provisions of laws and regulations and Internal Regulations. Through these Compliance activities, the Company's commitment and initiative to become an institution that complies with the law, regulations, and strives to build good Corporate Governance as a provision to build an institution that is healthy, strong and has sustainable competitive advantages is demonstrated. With

dan fungsi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di Perusahaan berfungsi sebagai berikut:

1. Pencegahan terhadap penetapan kebijakan, keputusan operasional, atau aktivitas bisnis yang menyimpang atau melanggar ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Internal ASABRI;
2. Sebagai sarana evaluasi terhadap setiap kebijakan dan keputusan yang berpotensi melanggar atau menyimpang dari ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Internal ASABRI;
3. Pencegahan terhadap timbulnya potensi kerugian yang lebih besar bagi ASABRI; dan
4. Pencegahan terhadap terjadinya proses bisnis perusahaan yang dapat menimbulkan risiko strategis, risiko operasional, risiko *asset* dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata Kelola, risiko dukungan dana, dan risiko asuransi.

Kebijakan Pengelolaan Kepatuhan

Keberadaan kebijakan pengelolaan kepatuhan ditujukan untuk memastikan bahwa Perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan, standar, dan norma yang berlaku. Penerapan kepatuhan menjadi salah satu wujud integritas Perusahaan yang berdampak baik bagi kinerja Perusahaan itu sendiri. Salah satu faktornya adalah dengan menjalankan Perusahaan dan kegiatan bisnis secara berkesinambungan dengan tetap taat terhadap asas-asas serta prinsip-prinsip yang berlaku. Untuk memastikan Perusahaan berada pada koridor yang tepat, maka dibutuhkan kebijakan kepatuhan atau pedoman kepatuhan, yang ditujukan untuk:

1. Memastikan agar kebijakan, pedoman, sistem, dan prosedur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Internal;
2. Memastikan Kepatuhan di setiap unit kerja perusahaan telah berjalan secara benar dan konsisten;
3. Mengelola Risiko Kepatuhan;
4. Peningkatan kesadaran dan disiplin Insan ASABRI terhadap ketentuan yang berlaku dalam kegiatan usaha ASABRI berdasarkan prinsip kehati-hatian;

reference to the foregoing definitions and functions, it can be concluded that the performance of Compliance Function in the Company serves as follows:

1. Prevention of policy decisions, operational decisions, or business activities that deviate from or violate provisions of laws and regulationsand ASABRI Internal Regulations;
2. As a means of evaluating any policies and decisions which may potentially violate or deviate from provisions of laws and regulations and ASABRI Internal Regulations;
3. Prevention of potentially greater losses for ASABRI; and
4. Prevention of the company's business processes that may give rise to strategic risks, operational risks, asset and liability risks, management risks, governance risks, funding support risks and insurance risks.

Compliance Management Policy

The existence of compliance management policy is intended to ensure that the Company operates in accordance with applicable regulations, standards and norms. Application of compliance is a form of the Company's integrity which has positive impact on the Company's performance. One of the factors is to operate the Company and business activities in a sustainable manner while adhering to applicable fundamentals and principles. In order to ensure the Company is on the right corridor, compliance policies or compliance guidelines are necessary, which are aimed at:

1. Ensuring that policies, guidelines, systems and procedures comply with provisions of laws and regulations and Internal Regulations;
2. Ensuring that Compliance in each work of the company unit is applied properly and consistently;
3. Managing Compliance Risk;
4. Increasing awareness and discipline of ASABRI personnel regarding the provisions that apply in ASABRI's business activities based on principle of prudence;

5. Menciptakan Budaya Kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Internal ASABRI;
6. Sebagai bahan evaluasi dalam pembuatan umpan balik (*feedback*) ke unit kerja dan bahan laporan ke manajemen; dan
7. Mengoptimalkan inventarisasi, identifikasi, dan harmonisasi terhadap Peraturan Internal ASABRI.

Dalam menunjang komitmen tersebut, Perusahaan telah menyusun Pedoman Kepatuhan yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/08/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.02/55-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Kepatuhan PT ASABRI (Persero).

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka pengelolaan kepatuhan, Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum bertanggung jawab atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di PT ASABRI (Persero). Direktur tersebut memberikan arahan strategis kepada Divisi Kepatuhan dan Hukum sebagai unit kerja teknis yang melaksanakan fungsi tersebut.

Divisi Kepatuhan dan Hukum dipimpin oleh Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum (Kadiv Tuhkum), yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Bidang Kepatuhan sebagai unit pelaksana teknis di bawah Divisi Kepatuhan dan Hukum.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Bidang Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab Kepala Bidang Kepatuhan dalam menjalankan fungsi kepatuhan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengelola fungsi kepatuhan (*compliance index* dan uji kepatuhan);
2. Mengelola fungsi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan Perilaku Etika (*Code of Conduct*) serta pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi;

5. Creating Culture of Compliance with provisions of laws and regulations and ASABRI Internal Regulations;
6. As evaluation material in providing feedback to work units and reporting material to management; and
7. Optimizing inventory, identification and harmonization of ASABRI Internal Regulations.

In supporting this commitment, the Company has prepared Compliance Guidelines as set forth in the Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/08/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.02/55-AS/VIII/2020 on August 31, 2020 concerning Compliance Guidelines of PT ASABRI (Persero).

Directors in Charge of Compliance Function

In the context of compliance management, the Director of Human Resources and Legal Affairs is responsible for overseeing the Compliance Function at PT ASABRI (Persero). This Director provides strategic direction to the Compliance and Legal Division, which serves as the technical work unit responsible for executing the function.

The Compliance and Legal Division is headed by the Head of Compliance and Legal Division, who is supported in the execution of duties by the Compliance Department, functioning as the technical implementing unit under the Compliance and Legal Division.

Duties and Responsibilities of Head of Compliance Section

The duties and responsibilities of the Head of Compliance Section in performing general compliance functions are as follows:

1. Managing compliance function (compliance index and compliance test);
2. Managing good corporate governance (GCG) and Ethical Behaviour (Code of Conduct) functions and work manual of Board of Commissioners and Board of Directors;

3. Mengelola fungsi Sistem Pelaporan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*);
4. Mengelola fungsi penanganan benturan kepentingan dan gratifikasi;
5. Mengelola fungsi pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan Perusahaan;
6. Mengelola fungsi pembinaan budaya kepatuhan Perusahaan;
7. Mengelola implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001.

Prosedur Kepatuhan

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Bidang Kepatuhan telah menyusun suatu prosedur kepatuhan dalam rangka memastikan adanya kebijakan internal serta aktivitas perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Peraturan internal ASABRI, sebagai berikut:

1. *Self Compliance*
   Self Compliance merupakan bentuk tahapan atau tindakan yang harus dipenuhi oleh setiap unit kerja, agar kegiatan usaha Perusahaan senantiasa taat terhadap peraturan perundang-undangan dan Peraturan Internal ASABRI.
2. Uji Kepatuhan
   Uji Kepatuhan merupakan suatu proses yang memastikan bahwa setiap objek yang diuji telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Internal ASABRI, melalui pemberian status *"COMPLY"* dan pemberian catatan kepatuhan (*compliance note*) dari Komunikasi dan Protokoler Kepatuhan dan Hukum, sebelum diputuskan oleh Direksi. Adapun yang menjadi objek Uji Kepatuhan, antara lain:
   a. Kebijakan;
   b. Peraturan;
   c. Keputusan;
   d. Proses;
   e. Perjanjian Kerja Sama (PKS); dan
   f. Kontrak.

3. Carrying out Whistleblowing System function;
4. Carrying out the function of handling conflicts of interest and gratuities;
5. Managing reporting function of the State Officials' Wealth Report (LHKPN) within the Company;
6. Carrying out the Company's compliance culture development function;
7. Carrying out the implementation of ISO 37001 Anti-Bribery Management System.

Compliance Procedures

In order to apply Good Corporate Governance, the Compliance Section has developed compliance procedures to ensure that internal policies and company activities comply with the provisions of laws and regulations and ASABRI's internal regulations, as follows:

1. Self Compliance
   Self Compliance is a form of stage or action that each unit must satisfy, so that the Company's business activities always comply with laws and regulations and ASABRI Internal Regulations.
2. Compliance Test
   Compliance Test is a process that ensures that each object being tested has complied with laws and regulations and ASABRI's Internal Regulations, by granting "COMPLY" status and providing compliance note from Compliance and Legal Communications and Protocol, before conclusion by Board of Directors. The objects of Compliance Test include:
   a. Policies;
   b. Regulations;
   c. Decisions;
   d. Processes;
   e. Cooperation agreements (PKS); and
   f. Contracts.

3. *Compliance Note*
   Compliance Note merupakan pendapat atau opini dari unit Kepatuhan atas analisa terhadap:
   a. Setiap kebijakan dan/atau keputusan strategis tertentu yang memerlukan pendapat/masukan aspek Kepatuhan terhadap prinsip kehati-hatian;
   b. Setiap peraturan dan keputusan yang akan diterbitkan;
   c. Proses bisnis dan transaksi operasional; dan
   d. Kontrak termasuk perjanjian kerja sama.
4. *Compliance Index*
   Compliance Index digunakan sebagai sarana bagi unit Kepatuhan dalam melakukan pemantauan terhadap pemenuhan Kepatuhan. Indikator pemenuhan Kepatuhan diukur berdasarkan persentase (0% sampai dengan 100%).

Peningkatan Budaya Kepatuhan

1. Kegiatan Budaya Kepatuhan dilaksanakan pada kegiatan-kegiatan sosialisasi khususnya pada kegiatan *on boarding* karyawan baru tahun 2024.
2. Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan komitmen seluruh Insan ASABRI terhadap nilai-nilai integritas serta penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), PT ASABRI (Persero) telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi *Awareness* SMAP yang mencakup materi mengenai pengendalian gratifikasi, *Whistleblowing System* (WBS), dan implementasi SMAP. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 3 hingga 14 Juni 2024 dan diikuti oleh seluruh karyawan di lingkungan PT ASABRI (Persero). Hasil pelaksanaan menunjukkan tingkat partisipasi dan pemahaman yang sangat baik, dengan rata-rata pencapaian nilai sebesar 96,3 dari skala 100, yang mencerminkan kesadaran tinggi dari seluruh peserta terhadap pentingnya budaya anti suap dan kepatuhan di lingkungan perusahaan.

3. Compliance Note
   Compliance Note is an argument or opinion of the Compliance unit regarding the analysis of:
   a. Any specific policies and/or decisions that require opinions/inputs from aspects of Compliance with the principle of prudence;
   b. Any regulations and decisions that will be issued;
   c. Business processes and operational transactions; and
   d. Contracts including cooperation agreements.
4. Compliance Index
   Compliance Index is used as a means for the Compliance unit to monitor the fulfillment of Compliance. Compliance indicators are measured based on percentages (0% to 100%).

Increasing Compliance Culture

1. Compliance Culture activities are carried out in dissemination activities, particularly in onboarding activities for new employees in 2024.
2. In order to enhance the understanding and commitment of all ASABRI personnel to the values of integrity and the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP), PT ASABRI (Persero) has conducted an SMAP Awareness socialization program, covering topics including gratuity control, the Whistleblowing System (WBS), and SMAP implementation. This activity was conducted virtually from 3 to 14 June 2024 and was attended by all employees within PT ASABRI (Persero). The implementation results demonstrated a very high level of participation and comprehension, with an average achievement score of 96.3 out of 100, reflecting strong awareness among all participants regarding the importance of an anti-bribery culture and compliance within the Company.

3. Sepanjang tahun 2024, PT ASABRI (Persero) terus menunjukkan komitmen dalam penguatan integritas dan pengendalian gratifikasi melalui tindak lanjut yang sistematis terhadap setiap laporan yang diterima. Sebanyak 51 laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dari jumlah tersebut, 5 laporan dikategorikan sebagai milik negara, 1 laporan termasuk gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan, 10 laporan dikelola oleh instansi, 22 laporan disalurkan untuk keperluan bantuan sosial, dan 13 laporan lainnya dikembalikan kepada pemberi. Tindak lanjut ini mencerminkan efektivitas mekanisme pelaporan gratifikasi yang telah dibangun serta kesadaran Insan ASABRI dalam menjaga prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas pekerjaan.
4. PT ASABRI (Persero) terus menjaga komitmennya terhadap transparansi dan integritas melalui kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara. Berdasarkan rekapitulasi kepatuhan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Tahun 2023, tercatat sebanyak 110 Wajib Lapor LHKPN di lingkungan PT ASABRI (Persero) telah menyampaikan laporan tepat waktu, dengan capaian tingkat kepatuhan sebesar 100%. Sedangkan pada penyampaian LHKPN Tahun 2024 tercatat sebanyak 119 wajib Lapor LHKPN dengan ketepatan waktu 100%. Capaian ini mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab para pejabat di lingkungan perusahaan terhadap prinsip integritas, sekaligus menunjukkan efektivitas sistem pendampingan dan pengawasan internal yang telah diterapkan dalam mendukung pelaksanaan kewajiban pelaporan LHKPN secara konsisten.

3. Throughout 2024, PT ASABRI (Persero) has continued to demonstrate its commitment to strengthening integrity and gratuity control through the systematic follow-up of each report received. A total of 51 reports of gratuity receipt and rejection were followed up in accordance with applicable regulations. Of this number, 5 reports were categorized as state property, 1 report was classified as non-reportable gratuity, 10 reports were managed by relevant institutions, 22 reports were allocated for social assistance purposes, and 13 reports were returned to the giver. These follow-up actions reflect the effectiveness of the established gratuity reporting mechanism and the awareness of ASABRI personnel in upholding the principles of transparency and accountability in all work-related activities.
4. PT ASABRI (Persero) continues to uphold its commitment to transparency and integrity through compliance with the obligation to report state officials' assets. Based on the 2023 recapitulation of compliance in submitting the State Officials' Wealth Reports (LHKPN), a total of 110 LHKPN Obliged Reporters within PT ASABRI (Persero) submitted their reports on time, achieving a 100% compliance rate. For the 2024 LHKPN submission, a total of 119 LHKPN Obliged Reporters were recorded, all of whom also met the 100% on-time submission requirement. This achievement reflects the awareness and accountability of officials within the Company towards the principle of integrity, while also demonstrating the effectiveness of the internal assistance and supervisory systems in supporting consistent implementation of LHKPN reporting obligations.



Peningkatan Infrastruktur dan Sistem Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka memperkuat infrastruktur kepatuhan, ASABRI melalui Divisi Kepatuhan dan Hukum telah mengembangkan dan menerapkan *Compliance Index* sebagai instrumen pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Internal Perusahaan.

Compliance Index digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan secara kuantitatif, dengan rentang nilai antara 0% hingga 100%, berdasarkan pelaksanaan identifikasi dan pemenuhan terhadap regulasi yang berlaku di berbagai aspek kegiatan perusahaan.

Improvement of Compliance System Infrastructure and Function

In order to strengthen its compliance infrastructure, ASABRI, through the Compliance and Legal Division, has developed and implemented a Compliance Index as a monitoring instrument for adherence to statutory regulations and the Company's internal policies.

The Compliance Index is used to quantitatively measure the level of compliance, with a scoring range from 0% to 100%, based on the identification and fulfillment of applicable regulations across various aspects of the Company's operations.

Sepanjang tahun 2024, kegiatan identifikasi peraturan dan pengukuran *Compliance Index* telah dilaksanakan terhadap delapan aspek utama, dengan capaian sebagai berikut:

- Aspek Tata Kelola: 92,96%
- Aspek Investasi: 98,25%
- Aspek Keuangan: 97,86%
- Aspek Teknologi Informasi: 90,24%
- Aspek Program dan Layanan: 96,45%
- Aspek Ketenagakerjaan: 98,88%
- Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja: 99,81%
- Aspek Keterbukaan Informasi Publik dan Keselamatan Kerja: 93,81%

Throughout 2024, regulatory identification activities and measurement of the Compliance Index were carried out across eight key aspects, with the following results:

- Governance Aspect: 92.96%
- Investment Aspect: 98.25%
- Financial Aspect: 97.86%
- Information Technology Aspect: 90.24%
- Programs and Services Aspect: 96.45%
- Employment Aspect: 98.88%
- Occupational Health and Safety Aspect: 99.81%
- Public Information Disclosure and Occupational Safety Aspect: 93.81%

NO	ASPEK ASPECT	KRITERIA CRITERIA	*COMPLY* COMPLY (%)	*COMPLY* SEBAGIAN PARTLY COMPLY (%)	*NO COMPLY* NO COMPLY (%)
1.	Tata Kelola Governance	128	92,96	6,25	0,78
2.	Investasi Investment	57	98,25	-	1,75
3.	Keuangan Finance	140	97,86	-	2,14
4.	Teknologi Informasi Information Technology	123	90,24	7,32	2,44
5.	Program dan Layanan Program and Services	282	96,45	2,48	1,07
6.	Ketenagakerjaan Employment	179	98,88	0,56	0,56
7.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	151	99,34	0,66	-
8.	Keterbukaan Informasi Publik Public Information Transparency	113	93,81	4,42	1,77
	Total/Rata-rata Total/Average	1.173	95,96	2,73	1,31

Pengukuran tingkat pemenuhan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan proses bisnis perusahaan dengan melibatkan seluruh unit kerja dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

a. Identifikasi Peraturan Perundang-Undangan;
b. Penyusunan *Worksheet Compliance Index*;
c. Identifikasi dan Analisis Pemenuhan Ketentuan peraturan Perundang-Undangan;
d. *Review* dan Konfirmasi hasil identifikasi dan Analisis Pemenuhan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan; dan

Measurement of the level of compliance with laws and regulations that are relevant to the business process of the company has been conducted by involving the entire work unit in the following series of activities:

a. Identifying laws and regulations;
b. Developing Worksheet Compliance Index;
c. Identifying and analyzing compliance with the provisions of laws and regulations;
d. Reviewing and confirming the results of identification and analysis on the compliance with the provisions of laws and regulations; and

e. Penyusunan Laporan Hasil Analisis Pemenuhan Ketentuan Peraturan perundang-Undangan.

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan fungsi kepatuhan serta memastikan pemenuhan kepatuhan aktivitas (proses bisnis) perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Divisi Kepatuhan dan Hukum telah melaksanakan proses analisis pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam bentuk *Compliance Index*.

Capaian tersebut menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi dan mencerminkan komitmen PT ASABRI (Persero) dalam menjaga tata kelola perusahaan yang sehat dan patuh terhadap regulasi. Selain itu, kegiatan ini menjadi bagian dari penguatan sistem pengendalian internal serta pengembangan budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi.

Pelaksanaan Uji Kepatuhan

Pada tahun 2024, pelaksanaan Uji Kepatuhan tetap menjadi bagian integral dari penguatan budaya kepatuhan di lingkungan ASABRI. Melalui keterlibatan aktif Divisi Kepatuhan dan Hukum, proses uji ini dilakukan terhadap berbagai dokumen penting, khususnya dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa serta penyusunan produk hukum, dengan total 308 dokumen yang telah di-*review* dan diberikan status "*Comply*" atau catatan kepatuhan.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan staf yang bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan internal, dan standar etika yang berlaku, dilaksanakan pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan, sebagai berikut:

e. Developing the Report of Analysis Result on Compliance with the Provisions of Laws and Regulations.

In implementing the management of the compliance function and ensuring activity compliance (business processes) of the Company with applicable laws and regulations, the Compliance and Legal Division has analyzed compliance with the provisions of laws and regulations in the form of a Compliance Index.

These achievements demonstrate a high level of compliance and reflect PT ASABRI (Persero) strong commitment to upholding sound corporate governance and regulatory adherence. Moreover, this initiative forms an integral part of the strengthening of the internal control system and the development of a compliance culture across all levels of the organization.

Implementation of Compliance Testing

In 2024, the implementation of the Compliance Test continued to serve as an integral part of reinforcing the compliance culture within ASABRI. Through the active involvement of the Compliance and Legal Division, this testing process was conducted on various key documents, particularly in the areas of procurement of goods and services and the drafting of legal instruments, with a total of 308 documents reviewed and assigned a "Comply" status or compliance notes.

Competence Development of Compliance Function

As an effort to improve the capability and knowledge of staff responsible for ensuring compliance with applicable regulations, internal policies and ethical standards, competence development is conducted through training activities, as follows:

NO	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TANGGAL DATE
1.	Pelatihan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Training	5 Februari 2024 February 5, 2024
2.	Awareness Training Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Training Internal Auditor Awareness Training on Quality Management System ISO 9001:2015 and Internal Auditor Training	13 – 16 Februari 2024 February 13–16, 2024
3.	Gratifikasi Talk "Strategi Pengelolaan SDM untuk Pencegahan Korupsi dalam Jual Beli Jabatan" oleh KPK Gratuity Talk "HR Management Strategy for Preventing Corruption in the Practice of Buying and Selling Job Positions" by KPK	29 Februari 2024 February 29, 2024
4.	What Next to Do to Implement UU PDP for BUMN What is Next to Do to Implement the Law of PDP for SOEs	14 Mei 2024 May 14, 2024
5.	Awareness SMAP Awareness of SMAP	3 - 14 Juni 2024 June 3–14, 2024
6.	E-Learning Business Acumen E-Learning on Business Acumen	14 – 21 Juni 2024 June 14–21, 2024
7.	Sharing Session Keterbukaan Informasi Publik Sharing Session on Public Information Transparency	28 Juni 2024 June 28, 2024
8.	Introduction and Implementation ISO 37001:2016 Anti Bribery Introduction and Implementation of ISO 37001:2016 Anti Bribery	17-19 Juli 2024 July 17–19, 2024
9.	Seminar Nasional Peningkatan Kepatuhan Hukum : Strategi dan Kebutuhan Regulasi dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Hukum National Seminar on Legal Compliance Improvement: Regulatory Strategy and Needs in Improving Legal Compliance	31 Juli 2024 July 31, 2024
10.	E-Learning Advancing Growth Mindset to be a Better Self at Work E-Learning on Advancing Growth Mindset to be a Better Self at Work	5-12 Agustus 2024 August 5–12, 2024
11.	E-Learning Practical Critical Thinking in The Workplace E-Learning on Practical Critical Thinking in The Workplace	8 s.d 15 Agustus 2024 August 8–15, 2024
12.	Praktik Terbaik ESG di Berbagai Sektor Industri ESG Best Practices in Various Industrial Sectors	27 Agustus 2024 August 27, 2024
13.	INSIGHT (IT Maturity Networking Session and Highlight) INSIGHT (IT Maturity Networking Session and Highlight)	28 Agustus 2024 August 28, 2024
14.	National Exam Preparation of Senior Office Operator Scheme BNSP National Exam Preparation for the BNSP Scheme Senior Office Operator	17-18 September 2024 September 17–18, 2024
15.	Mengukur dan Melaporkan Kinerja ESG Measuring and Reporting ESG Performance	24 September 2024 September 24, 2024
16.	Pointers: Webinar: Strenghthening Financial Integrity: Advances Strategies and Innovations in Anti-Fraud Pointers: Webinar: Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	26 November 2024 November 26, 2024
17.	INSIGHT (IT Maturity Networking Session and Highlight) Seri Keempat dengan tema: "Embracing Challenges: Managed Risk as the Key to Continuous Improvement" INSIGHT (IT Maturity Networking Session and Highlight) 4th Series with a theme of: "Embracing Challenges: Managed Risk as the Key to Continuous Improvement"	3 Desember 2024 December 3, 2024

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai *Good Corporate Governance,* Perusahaan senantiasa mendorong kepatuhan terhadap *Code of Conduct* serta berkomitmen untuk mengimplementasikan, serta mewajibkan seluruh pimpinan pada tiap tingkatan agar bertanggung jawab dalam memastikan *Code of Conduct* dipatuhi dan dijalankan dengan baik dalam unit kerja masing-masing.

As a company that upholds the values of good corporate governance, the Company always promotes compliance with Code of Conduct and is committed to implementing it, and requiring all leaders at every level to assume responsibility for ensuring that Code of Conduct is adhered to and implemented properly in the respective work units.

Perusahaan telah melakukan evaluasi dan melakukan perubahan atas Pedoman Perilaku Etika sebagaimana pada Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Perilaku Etika (*Code of Conduct*) Nomor PER/10/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-24/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) PT ASABRI (Persero).

The Company has evaluated and made changes to the Code of Ethics as stated in the Joint Regulations of Board of Directors and Board of Commissioners on Ethical Behavior (Code of Conduct) Number PER/10/KOM/AS/XII/2023; Number PER-24/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 on December 1, 2023 concerning Ethical Behaviour (Code of Conduct) of PT ASABRI (Persero).

Pokok-pokok Kode Etik

Beberapa hal yang diatur dalam *Code of Conduct* sebagai pedoman perilaku etika Insan ASABRI dalam berinteraksi dengan *stakeholders* meliputi prinsip moral dan standar perilaku yang diterapkan dalam konteks bisnis dan lingkungan kerja, sebagai berikut:

Code of Conduct Principles

Some matters are regulated in Code of Conduct as a guideline for the ethical behavior of ASABRI personnel in interacting with stakeholders, including moral principles and standards of behavior that are applied in business context and work environment, as follows:

Etika Usaha

1. Hubungan dengan Karyawan
2. Hubungan dengan Peserta
3. Hubungan dengan Pemegang Saham
4. Hubungan dengan Penyedia Barang dan Jasa
5. Hubungan dengan Mitra Kerja
6. Hubungan dengan Pemerintah
7. Hubungan dengan Media Massa
8. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar
9. Hubungan dengan Auditor

Business Ethics

1. Relations with Employees
2. Relationship with Participants
3. Relationship with Shareholders
4. Relationships with Goods and Service Providers
5. Relationships with Work Partners
6. Relations with the Government
7. Relations with Mass Media
8. Relations with the Surrounding Community
9. Relationship with Auditors

Etika Kerja

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
2. Integritas Informasi Keuangan
3. Pencegahan Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
4. Kerahasiaan Informasi dan *Intangible Asset*
5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
6. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
7. Pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, dan pemberian donasi
8. Suap
9. Kesempatan Kerja yang Adil
10. Pengawasan dan Penggunaan Aset
11. Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia
12. Keterlibatan dalam Aktivitas Politik
13. Perilaku Asusila, Narkotika, Obat Terlarang, Perjudian, dan Merokok
14. Etika Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Informasi
15. Perjalanan Dinas
16. Persaingan Usaha yang Sehat

Work Ethics

1. Compliance with Laws and Legislation
2. Financial Information Integrity
3. Prevention of Conflicts of Interest and Abuse of Position
4. Confidentiality of Information and Intangible Assets
5. Occupational Safety and Health
6. Intellectual Property Rights (HAKI)
7. Granting and receipt of gifts, meals, entertainment and donations
8. Bribery
9. Fair Employment Opportunity
10. Monitoring and Use of Assets
11. Equality and Respect for Human Rights
12. Involvement in Political Activities
13. Immoral Behavior, Narcotics, Illegal Drugs, Gambling, and Smoking
14. Code of Conduct in the Utilization of Information Technology Facilities
15. Business Travels
16. Healthy Business Competition

Tujuan Pedoman Perilaku Etika

Penerapan *Code of Conduct* bertujuan sebagai:

a. Komitmen bersama untuk mewujudkan pelaksanaan Visi dan Misi Perusahaan secara profesional dan beretika dalam melaksanakan kegiatan usaha yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, guna menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang mendukung perilaku-perilaku etis, sehingga tercipta budaya Perusahaan, yang secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan nilai Perusahaan;
b. Petunjuk praktis dan panduan perilaku bagi Insan ASABRI yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak, serta harus dijadikan landasan berpikir dalam proses pengambilan keputusan; dan
c. Pedoman untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis, sinergi, dan saling menguntungkan baik dengan *shareholders* maupun *stakeholders*.

Code of Conduct Objectives

The code of conduct is implemented as:

a. A joint commitment to carrying out the Company's vision and missions professionally and in an ethical manner in conducting business activities aligned with the principles of good corporate governance, to establish and maintain a work environment that supports ethical behavior that creates a company culture, which both directly and indirectly increase the value of the Company;
b. Practical instructions and guidelines for ASABRI personnel that must be adhered to in building daily interaction with all parties, and established as a basis of thought in the decision-making process; and
c. Guidance to avoid conflict of interest in implementing any of the Company's activities, thus creating a harmonious, synergistic, and beneficial relationship both with shareholders and stakeholders.

Sosialisasi Kode Etik

Dalam menjamin implementasi kode etik secara efektif dan menyeluruh bagi Insan ASABRI, Perusahaan memberlakukan kebijakan sosialisasi dan internalisasi *Code of Conduct* secara berkala melalui fungsi yang ditunjuk bertugas untuk melaksanakan sosialisasi dan internalisasi etika usaha dan tata perilaku usaha kepada seluruh jajaran Perusahaan. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan antara lain:

1. Penyelenggaraan sosialisasi pada kegiatan *onboarding* karyawan baru, baik tingkat manajerial hingga staf;
2. Sosialisasi melalui Viva Engage (Yammer) terkait Pengantar *Code of Conduct* dan Kebijakan Perilaku Perusahaan berupa Etika dalam Berhubungan dengan *Stakeholders* dan Standar Perilaku sebagai Insan ASABRI dalam bentuk video edukasi;
3. Sosialisasi kepada seluruh Agen Kepatuhan.

Code of Conduct Socialization

In ensuring the effective and comprehensive implementation of code of ethics for ASABRI personnel, the Company has enforced a policy of regularly socializing and internalizing Code of Conduct through designated functions tasked with the socialization and internalization of business code of ethics and business code of conduct to all levels of the Company. Socialization activities carried out include:

1. Socialization in onboarding activities of new employees, both at managerial and staff levels;
2. Socialization via Viva Engage (Yammer) regarding the Introduction to Code of Conduct and Company Behaviour Policy in the form of Ethics in Communicating with Stakeholders and Standards of Behavior as ASABRI Personnel in the form of educational videos;
3. Socialization to all Compliance Agents.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Kode Etik adalah salah satu bentuk komitmen PT ASABRI (Persero) untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja ASABRI melakukan kegiatan operasionalnya. Pengelolaan Perseroan selain harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh Insan ASABRI, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan. Sebagai wujud komitmen terhadap *Code of Conduct,* selanjutnya Insan ASABRI diwajibkan untuk menandatangani komitmen kepatuhan terhadap *Code of Conduct* berupa Pernyataan Komitmen secara tahunan.

Compliance with Code of Conduct

Code of Ethics is a form of PT ASABRI (Persero) commitment to comply with legal provisions and the highest ethical standards wherever ASABRI carries out its operational activities. The Company's management, in addition to having to comply with applicable laws and regulations, must also uphold ethical norms and values. The Code of Conduct applies to all ASABRI personnel, including Board of Commissioners, Board of Directors and all Employees. As a form of commitment to the Code of Conduct, ASABRI personnel are then required to sign a commitment to comply with the Code of Conduct in the form of an annual Statement of Commitment.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Upaya implementasi dan penegakkan kode etik PT ASABRI (Persero) dilakukan dengan penuh kesadaran secara terus-menerus dalam bentuk komitmen, sikap dan perbuatan, yang dilakukan antara lain dengan:

a. Pernyataan Komitmen Insan ASABRI
   Seluruh Insan ASABRI diharuskan menerima, membaca, memahami isi Pedoman Perilaku Etika *(Code of Conduct)* serta menandatangani pernyataan komitmen setiap tahun.
b. Komitmen Insan ASABRI
   Seluruh Insan ASABRI berkomitmen melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewajiban di Perusahaan secara amanah dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, persaingan usaha yang sehat, dan mengimplementasikan *Code of Conduct* serta tidak akan melakukan tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dan tindakan *Fraud* serta berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasannya termasuk melaporkan apabila mengetahui terjadi peristiwa yang terindikasi perbuatan KKN dan *Fraud.*
c. Program Induksi Karyawan Baru
   Seluruh karyawan baru akan mendapatkan program induksi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kode Etik PT ASABRI (Persero).
d. *Whistleblowing System*
   Perusahaan telah menyediakan sarana pelaporan pelanggaran yang aman, baik secara anonim maupun dengan mencantumkan identitas. Seluruh laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT ASABRI (Persero).

Efforts in the Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

Efforts of applying and enforcing PT ASABRI (Persero) Code of Conduct have been continuously made with full awareness through commitment, attitude and behavior, as follows:

a. ASABRI Personnel Commitment Statement
   All ASABRI personnel are obliged to accept, read, understand the substance of the Code of Conduct and sign a commitment statement every year.
b. ASABRI Personnel Commitment
   All ASABRI personnel are committed to performing main duties, functions, and obligations in the Company in a trustworthy and professional manner, in accordance with the principles of GCG, fair business competition, and to implementing Code of Conduct, and to not committing corruption, collusion, and nepotism (KKN) and fraud, as well as to playing an active role in efforts to prevent and eradicate such practices, including reporting any events that indicate KKN and fraud.
c. New Employee Induction Program
   All new employees will undergo an induction program of the Good Corporate Governance and Code of Conduct of PT ASABRI (Persero).
d. Whistleblowing System
   The Company has established a secure reporting facility for violations, accessible both anonymously and with identification. All reports received shall be followed up in accordance with the procedures stipulated in the Guidelines for the Management of Whistleblowing System of PT ASABRI (Persero).

Pakta Integritas

Dalam rangka mewujudkan komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, PT ASABRI (Persero) telah mendistribusikan lembar pernyataan komitmen kepada seluruh karyawan di lingkungan perusahaan sepanjang tahun 2024.

Pelaporan Pelanggaran Pedoman Perilaku Etika

Penanganan atas dugaan pelanggaran terhadap kode etik mengacu kepada Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* PT ASABRI (Persero). Dalam hal ditemukan pelanggaran maka dapat disampaikan melalui saluran pelaporan pelanggaran yang tersedia baik melalui:

a. *Website* pengaduan pelanggaran/*Whistleblowing System*;
b. *E-mail*;
c. Surat;
d. Telepon.
e. Secara langsung

Insan ASABRI yang diduga melanggar atau melakukan penyimpangan kode etik diberikan hak untuk didengar penjelasannya sebelum diputuskan pemberian sanksi tindakan atau hukuman disiplin berdasarkan Peraturan Internal Perusahaan.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi Pelanggaran Kode Etik di PT ASABRI (Persero) terdiri atas teguran, Surat Peringatan Pertama (SP-1), Surat Peringatan Kedua (SP-2), Surat Peringkatan Ketiga (SP-3), Pemberhentian Sementara (Skorsing) dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Setiap pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Disiplin. Di tahun 2024, telah terjadi 18 (delapan belas) pelanggaran kode etik dengan rincian sebagai berikut:

Integrity Pact

In order to realize its commitment to the implementation of Good Corporate Governance, PT ASABRI (Persero) has distributed commitment declaration forms to all employees within the Company throughout 2024.

Reporting for Violation of the Code of Conduct

Handling of alleged violations of the code of conduct must refer to the Violation Complaint Management Policy (Whistleblowing Policy) of PT ASABRI (Persero). In the event that a violation is found, it can be reported through available violation reporting channels either via:

a. Violation complaint website/Whistleblowing System;
b. E-mail;
c. Letters;
d. Telephone;
e. Direct report

ASABRI personnel suspected of violating or deviating from the code of conduct are granted the right to have their explanation heard before it is decided to impose sanctions or disciplinary action based on the Company's Internal Regulations.

Sanctions of Code of Conduct Violations

Sanctions of Code of Conduct violations at PT ASABRI (Persero) consist of Warning, First Warning Letter (SP-1), Second Warning Letter (SP-2), Third Warning Letter (SP-3), Temporary Dismissal (Suspension) and Termination of Employment (PHK). Any violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions according to the Disciplinary Regulations. In 2024, there have been 18 (eighteen) violations of code of ethics with the following details:

JENIS HUKUMAN PELANGGARAN DISIPLIN TYPE OF DISCIPLINARY ACTIONS FOR VIOLATION		JUMLAH TOTAL
Teguran Lisan	Verbal Warning	4
Surat Teguran	Warning Letter	8
Surat Peringatan Pertama (SP-1)	First Warning Letter (SP-1)	2

Surat Peringatan Kedua (SP-2)	Second Warning Letter (SP-2)	0
Surat Peringatan Ketiga (SP-3)	Third Warning Letter (SP-3)	2
Skorsing	Temporary Dismissal (Suspension)	2
PHK	Termination of Employment	0
Total	Total	18

Program Anti Korupsi

Dalam rangka menciptakan budaya yang menolak korupsi, meningkatkan transparansi, dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika, Perusahaan memastikan terselenggaranya kegiatan yang dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan mengatasi praktik korupsi diantaranya:

1. Penyusunan kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), kebijakan *Code of Conduct,* kebijakan pengelolaan gratifikasi, kebijakan penanganan benturan kepentingan, kebijakan *Whistleblowing System,* Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Kebijakan Kepatuhan Persaingan Usaha yang Sehat;
2. Penyediaan pelatihan anti korupsi kepada karyawan dalam rangka meningkatan *awareness* karyawan;
3. Penerapan Sistem Pengawasan Internal;
4. Komitmen Pimpinan dalam menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
5. Penyediaan saluran pengaduan pelanggaran/ *Whistleblowing System*;
6. Menetapkan sanksi yang tegas dan proporsional terhadap pelanggaran dengan mengacu pada ketentuan internal terkait peraturan disiplin.

Kebijakan Gratifikasi

Pengelolaan Gratifikasi diatur melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/07/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.08/54-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Gratifikasi.

Kategori Gratifikasi terbagi menjadi:

a. Gratifikasi yang wajib dilaporkan; dan
b. Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan.

Anti-Corruption Program

In order to create a culture that rejects corruption, increases transparency, and ensures compliance with ethical principles, the Company ensures that activities designed to prevent, identify, and eliminate corruption include the following:

1. Preparation of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines policies, Code of Conduct policies, gratuities management policies, policies for handling of conflicts of interest, Whistleblowing System policies, Anti-Bribery Management System (SMAP) policies, Fair Business Competition Compliance Policies;
2. Provision of anti-corruption training to employees in order to increase employee awareness;
3. Internal monitoring system;
4. Management's commitment to applying the principles of Good Corporate Governance;
5. Provision of violation complaint channel/ Whistleblowing System;
6. Establish strict and proportional sanctions against violations by referring to internal provisions related to disciplinary regulations.

Gratuities Policy

Gratuities Policy is regulated by Joint Decrees of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/07/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.08/54-AS/VIII/2020 on August 31, 2020 concerning Gratuity Guidelines.

Gratuity is grouped into the following categories:

a. Gratuity required to be reported; and
b. Gratuity not required to be reported.

Komitmen Pengendalian Gratifikasi

Sebagai wujud komitmen pengendalian gratifikasi, Perusahaan secara konsisten berkomitmen meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance,* diantaranya melalui program pengendalian gratifikasi, penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta pelaksanaan Program Kepatuhan Persaingan Usaha. Tak hanya itu, ASABRI juga menyediakan media kontrol bagi *stakeholder* maupun masyarakat yang mengetahui adanya tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan ASABRI, dengan memfasilitasi pelaporan/pengaduan pelanggaran melalui saluran *Whistleblowing System.*

Atas upaya tersebut, pada tahun 2024, PT ASABRI (Persero) berhasil meraih penghargaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai Unit Pengendalian Gratifikasi Terbaik Peringkat ke-2 Nasional kategori BUMN dalam *Monitoring* dan Evaluasi Program Pengendalian Gratifikasi tahun 2023 dengan capaian nilai 98,2. Penghargaan ini diraih atas keberhasilan implementasi program pengendalian gratifikasi oleh PT ASABRI (Persero) diantaranya melalui perangkat pengendalian gratifikasi, pelaksanaan diseminasi terkait gratifikasi, identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait gratifikasi, pengelolaan pelaporan gratifikasi serta gagasan inovasi pengendalian gratifikasi. Selain itu, pada tahun 2024, PT ASABRI (Persero) mempertahankan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui *Audit Surveillance.*

Pengelola Kebijakan Anti Gratifikasi

Dalam rangka menunjang efektivitas pengendalian Gratifikasi di lingkungan ASABRI, dibentuk Tim Pengendali Gratifikasi (TPG) berdasarkan Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/PH.08/85-AS/IX/2022 tanggal 1 September 2022 tentang Tim Pengendali Gratifikasi PT ASABRI (Persero). Adapun Tim Pengendali Gratifikasi bertugas dalam melakukan koordinasi kepada KPK serta merupakan kepanjangan tangan dari KPK untuk menangani pengelolaan dan pelaporan Gratifikasi di ASABRI. Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum secara *ex officio* menjabat sebagai Ketua TPG.

Commitment to Controlling Gratuity

As an effort to fulfill the commitment to controlling gratuity, the Company is consistently committed to enhancing the implementation of Good Corporate Governance, namely through the gratuity control program, application of the Anti-Bribery Management System, and implementation of the Business Competition Compliance Program. In addition, ASABRI also provides media control both for stakeholders and the community who are aware of any violations committed by ASABRI Personnel, by facilitating violation reporting/complaint via the Whistleblowing System channel.

For this effort, in 2024, PT ASABRI (Persero) received an award from the Corruption Eradication Commission (KPK) as the second best National Best Gratuities Control Unit in the SOEs category in Monitoring and Evaluation of the 2023 Gratuity Control Program with a score of 98.2. This award is achieved as the result of PT ASABRI (Persero)'s success in implementing a gratuity control program, namely through gratuity control instruments, dissemination related to gratuity, risk identification and mitigation related to gratuity, gratuity reporting management, and innovation in gratuity control. Furthermore, in 2024, PT ASABRI (Persero) maintained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System through Audit Surveillance.

Anti-Gratuities Policy Administrators

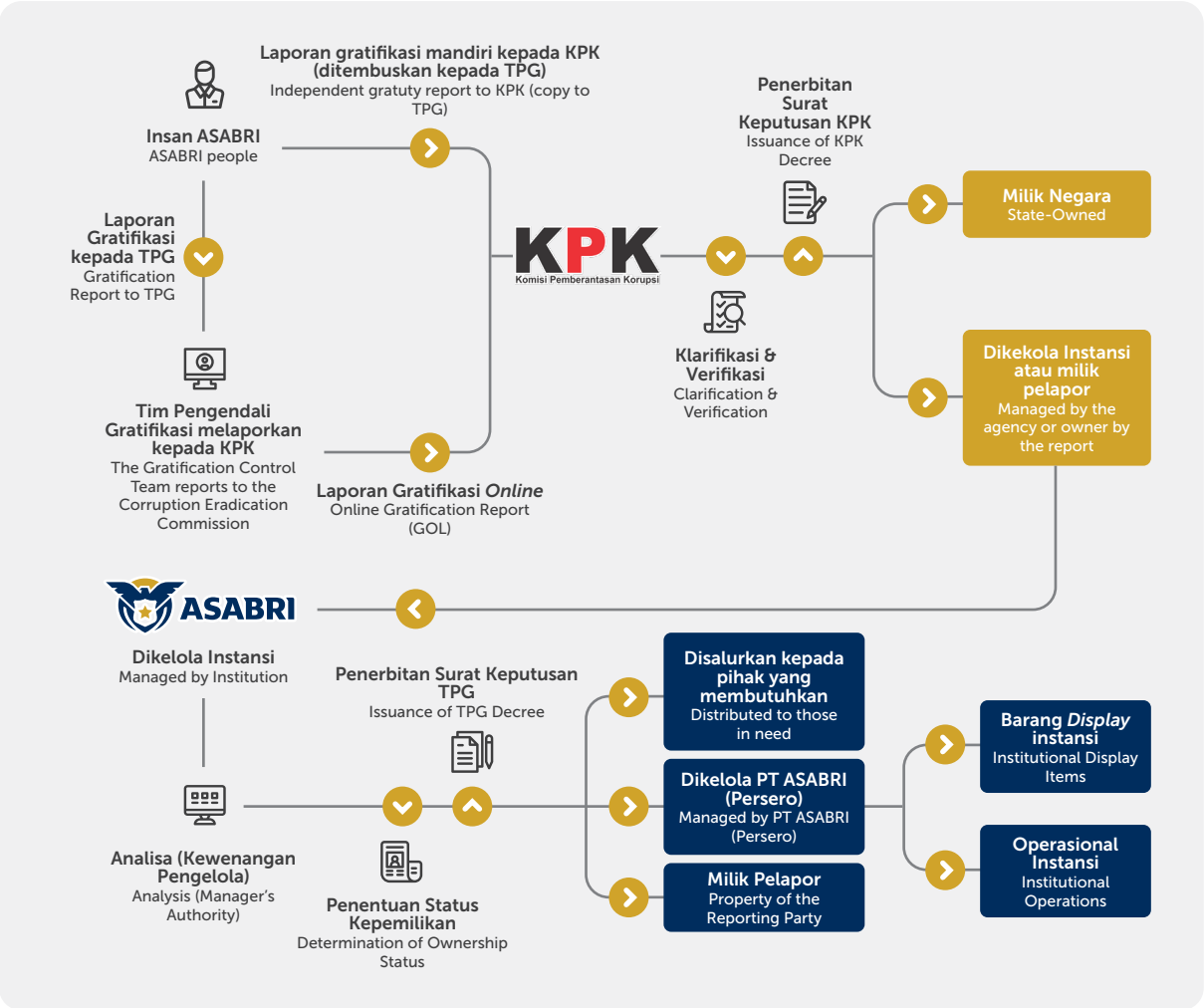
In order to support the effectiveness of Gratuities control within ASABRI, a Gratuities Control Team (TPG) is formed based on the Decree of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/PH.08/85-AS/IX/2022 on September 1, 2022 concerning Gratuities Control Team of PT ASABRI (Persero). Where the Gratuities Control Team is in charge of coordinating with the KPK and an extension of the KPK to deal with the management and reporting of Gratuities at ASABRI. The Head of the Compliance and Legal Section on the basis of ex officio serves as Chairman of TPG.

Tata Cara Pelaporan Gratifikasi

PT ASABRI (Persero) memiliki mekanisme pelaporan gratifikasi dengan alur sebagai berikut:

Gratuities Reporting Procedures

PT ASABRI (Persero) has established gratuities reporting mechanism with the following flow:



Pelaksanaan Sosialisasi Gratifikasi

Dalam upaya pengendalian gratifikasi, selama tahun 2024 telah dilaksanakan diseminasi/sosialisasi sebagai berikut:

1. Sosialisasi Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/9/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* PT ASABRI (Persero) melalui aplikasi Viva Engage (Yammer) pada tanggal 23 Januari 2024;

Implementation of Gratuities Socialization

As an effort to control gratuity, throughout 2024, a number of dissemination have been carried out as follows:

1. Dissemination of the Joint Regulations of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/9/KOM/AS/XII/2023; Number PER-23/HK.01.03/UTM.M/XII/2023 concerning Good Corporate Governance Guidelines of PT ASABRI (Persero) via Viva Engage (Yammer) application on January 23, 2024;

2. Sosialisasi Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/10/KOM/AS/XII/2023; Nomor PER-24/HK.01.01/UTM.M/XII/2023 tentang Pedoman Perilaku Etika *(Code of Conduct)* PT ASABRI (Persero) melalui aplikasi Viva Engage (Yammer) pada tanggal 30 Januari 2024;
3. Surat Edaran Nomor SE-4/HK.01.04/UTM.M/III/2024 tanggal 21 Maret 2024 tentang Larangan Memberikan Gratifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 1445 H di Lingkungan PT ASABRI (Persero);
4. Surat Edaran Nomor SE-5/HK.01.04/UTM.M/III/2024 tanggal 21 Maret 2024 tentang Larangan Menerima Gratifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 1445 H di Lingkungan PT ASABRI (Persero);
5. Sosialisasi Komitmen Tolak Gratifikasi pada Aplikasi Kankei, dimulai pada tanggal 26 Maret 2024;
6. Sosialisasi Komitmen Tolak Gratifikasi pada media sosial internal dan eksternal pada tanggal 25 Maret 2024;
7. Sosialisasi *Conflict of Interest*, dilaksanakan melalui aplikasi Viva Engage (Yammer) pada tanggal 2 Mei 2024.
8. Sosialisasi *Whistleblowing System*, dilaksanakan melalui aplikasi Viva Engage (Yammer) pada tanggal 20 Mei 2024.
9. Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dilaksanakan melalui aplikasi Viva Engage pada tanggal 3 Juli 2024.
10. Sosialisasi #GCGFact dengan topik Perubahan Peraturan Direksi tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) melalui Viva Engage (Yammer) pada tanggal 15 Oktober 2024;
11. Sosialisasi Pemindahtanganan Objek Gratifikasi melalui Viva Engage (Yammer) pada tanggal 12 November 2024.

2. Dissemination of the Joint Regulations of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/10/KOM/AS/XII/2023; Number PER-24/HK.01.01/UTM.M/XII/2023 concerning Code of Conduct Guidelines of PT ASABRI (Persero) via Viva Engage (Yammer) application on January 30, 2024;
3. Circular Letter Number SE-4/HK.01.04/UTM.M/III/2024 dated March 21, 2024 concerning Prohibition of Paying Gratuities Nearing Idul Fitri 1445 H within PT ASABRI (Persero);
4. Circular Letter Number SE-5/HK.01.04/UTM.M/III/2024 dated March 21, 2024 concerning Prohibition of Accepting Gratuities Nearing Idul Fitri 1445 H within PT ASABRI (Persero);
5. Dissemination of Commitment to Rejecting Gratuities in Kankei Application, starting from March 26, 2024;
6. Dissemination of Commitment to Rejecting Gratuities in internal and external social media on March 25, 2024;
7. Dissemination of Conflict of Interest, held via Viva Engage (Yammer) application on May 2, 2024;
8. Dissemination of Whistleblowing System, held via Viva Engage (Yammer) application on May 20, 2024;
9. Dissemination of Anti-Bribery Management System, held via Viva Engage application on July 3, 2024;
10. Dissemination of #GCGFact regarding Changes in the Regulations of the Board of Directors on Anti-Bribery Management System (SMAP) Guidelines via Viva Engage (Yammer) on October 15, 2024;
11. Dissemination of the Transfer of Gratuity Objects via Viva Engage (Yammer) on November 12, 2024.

Laporan Gratifikasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Tim Pengendali Gratifikasi telah menerima laporan penerimaan gratifikasi sebanyak 51 (lima puluh satu) laporan, penerimaan gratifikasi yang dilaporkan di antaranya berupa uang, barang, makanan/barang mudah rusak, hingga barang berlogo dengan rincian sebagai berikut:

2024 Gratuities Report

Throughout 2024, the Gratuities Control Team has received 35 (thirty-five) reports on receipt of gratuities in the form of money, goods, food/perishable goods, and goods bearing logos with details as follows:



Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Dalam rangka mendorong upaya praktik bisnis yang bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta memberikan komitmen dalam pencegahan KKN maka Perusahaan telah menetapkan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-11/HK.01.02/UTM.M/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dimana PT ASABRI (Persero) berkomitmen dengan:

a. Melarang praktik-praktik penyuapan dan sejenisnya di lingkungan Perusahaan;
b. Mematuhi setiap peraturan perudangan-undangan dan peraturan lain terkait dengan anti penyuapan;
c. Menetapkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP);
d. Menetapkan sasaran Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) selaras dengan tujuan Perusahaan;

Anti-Bribery Management System

In order to encourage business practices that are free from corruption, collusion, and nepotism and provide commitment to preventing KKN, the company has stipulated Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-11/HK.01.02/UTM.M/VIII/2024 dated August 14, 2024 on Anti-Bribery Management System Guidelines, where PT ASABRI is committed to:

a. Prohibiting practices of bribery and other similar acts within the Company;
b. Adhering to each law and regulation and other rules related to anti-bribery;
c. Assigning duties, responsibilities, and authorities of the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP);
d. Establishing targets for the Anti-Bribery Management System (SMAP) that are in line with the Company's objectives;

e. Memastikan ketersediaan sumber daya dalam penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
f. Mengomunikasikan kebijakan anti penyuapan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*);
g. Memastikan setiap unit kerja melakukan penilaian dan pengendalian risiko penyuapan;
h. Menyediakan sistem pelaporan indikasi penyuapan;
i. Memberikan sanksi tegas kepada pelanggar ketentuan dalam kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
j. *Mereview* efektivitas penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) secara periodik dalam rangka peningkatan berkelanjutan; dan
k. Memastikan bahwa strategi dan kebijakan anti penyuapan Perusahaan telah berjalan dengan baik.

e. Ensuring availability of resources in applying the Anti-Bribery Management System (SMAP);
f. Communicating anti-bribery policies with stakeholders;
g. Ensuring that each work unit conducts evaluation and control of bribery risks;
h. Providing a reporting system that indicates bribery;
i. Imposing strict sanctions on those who violate the Anti-Bribery Management System (SMAP) policy;
j. Reviewing the effectiveness of the implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) periodically in order to improve sustainability; and
k. Ensuring that the Company's anti-bribery policies and strategies have been well implemented.

PT ASABRI (Persero) telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 sejak tanggal 23 September 2020, yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi independen British Standards Institution (BSI Group Indonesia). Sertifikasi ini mencakup ruang lingkup operasional pengelolaan Asuransi Sosial bagi Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri, dengan cakupan seluruh area Kantor Pusat PT ASABRI (Persero).

PT ASABRI (Persero) has obtained ISO 37001:2016 certification as of 23 September 2020, issued by the independent certification institution, British Standards Institution (BSI Group Indonesia). This certification covers the operational scope of Social Insurance management for members of the Indonesian National Armed Forces (TNI), the Indonesian National Police (Polri), and Civil Servants within the Ministry of Defense and the National Police, encompassing all areas of PT ASABRI (Persero)'s Head Office.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Oktober 2023, PT ASABRI (Persero) kembali berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 sebagai bentuk komitmen berkelanjutan terhadap penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) secara konsisten dan terintegrasi.

Subsequently, on 3 October 2023, PT ASABRI (Persero) successfully maintained the ISO 37001:2016 certification as a demonstration of its ongoing commitment to the consistent and integrated implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP).

Sertifikasi ini dinyatakan berlaku hingga 22 September 2026, sesuai dengan siklus sertifikasi tiga tahunan yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi.

This certification is valid until 22 September 2026, in accordance with the three-year certification cycle stipulated by the certification institution.

.

Program Kepatuhan Persaingan Usaha

Pada tahun 2024, PT ASABRI (Persero) secara resmi memperoleh penetapan Program Kepatuhan Persaingan Usaha dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU RI) melalui sidang penetapan Program Kepatuhan Persaingan Usaha pada tanggal 14 Juni 2023 yang dilaksanakan secara *online*.

PT ASABRI (Persero) telah menjalankan sejumlah langkah dalam penerapan program kepatuhan, mulai dari melakukan identifikasi risiko, penyusunan panduan kepatuhan, dan Laporan Penyusunan Pelaksanaan Program Kepatuhan Persaingan Usaha (LP3K). Dalam rangka penerapan program kepatuhan persaingan usaha di Perusahaan, PT ASABRI (Persero) juga telah melakukan kegiatan Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Program Kepatuhan Persaingan Usaha dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang penerapan program kepatuhan persaingan usaha dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Pengaturan terkait Kepatuhan Persaingan Usaha diatur dalam Surat Edaran Nomor SE/HK.01.04/09-AS/IV/2023 tanggal 12 April 2023 tentang Panduan Kepatuhan Persaingan Usaha Yang Sehat di Lingkungan PT ASABRI (Persero). Dalam surat edaran tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menerapkan tata kelola Perusahaan berladaskan prinsip persaingan usaha sehat, dan selalu mempertimbangkan ketentuan hukum persaingan usaha dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

Business Competition Compliance Program

In 2024, PT ASABRI (Persero) officially obtained Business Competition Compliance Program establishment from Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia (KPPU RI) through Business Competition Compliance Program establishment hearing on June 14, 2023 held online.

PT ASABRI (Persero) has carried out several efforts in the implementation of the compliance program, from identifying risks, preparing compliance guidelines, to preparing the Business Competition Compliance Program Implementation Report (LP3K). In order to implement business competition compliance program in the Company, PT ASABRI (Persero) has also conducted Dissemination, Education, and Training activities on the Business Competition Compliance Program in order to increase understanding of the implementation of business competition compliance program and Law Number 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

Regulations related to Business Competition Compliance are set forth in the Circular Letter Number SE/HK.01.04/09-AS/IV/2023 dated April 12, 2023 regarding Guidelines for Fair Business Competition Compliance within PT ASABRI (Persero). In this circular letter, the Company is required to apply corporate governance based on the principles of fair business competition and to always consider provisions of business competition laws in every business decision-making process.

Penanganan Benturan Kepentingan

PT ASABRI (Persero) telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/09/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.10/56-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan PT ASABRI (Persero). Pedoman ini disusun untuk menciptakan budaya Perusahaan yang dapat menangani situasi konflik kepentingan secara transparan dan efisien, serta menyediakan ketentuan bagi seluruh karyawan untuk mengenal, mengatasi dan menangani konflik kepentingan. Kebijakan Benturan Kepentingan dapat diunduh pada situs web https://www.ASABRI.co.id/page/192/Tata_Kelola_Perusahaan.

Conflicts of Interest Handling

PT ASABRI (Persero) has established a Conflict of Interest Policy based on Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/09/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.10/56-AS/VIII/2020 dated August 31, 2020 regarding Guidelines for Handling Conflict of Interest of PT ASABRI (Persero). The manual is prepared to create a Company culture that can deal with conflict of interest situations in transparent and efficient manner, and to provide all employees with provisions to understand, overcome and handle conflicts interest. Conflict of Interest Policy can be downloaded at https://www.ASABRI.co.id/ page/192/Tata_Kelola_Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi/pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi atau tindakan pelanggaran dan kecurangan (*fraud*), dan perilaku melawan hukum yang terjadi di lingkungan Perusahaan, selain itu penyediaan saluran pelaporan pelanggaran ditujukan sebagai saluran yang aman dan terstruktur bagi individu di dalam organisasi atau masyarakat umum untuk melaporkan kegiatan yang mencurigakan, tidak etis, atau melanggar hukum.

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whisteblowing System*) sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor KEP/1/KOM/AS/VIII/2020; Nomor KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020; Nomor KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020. Pedoman ini berperan sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) guna mencegah tindakan pelanggaran dan kecurangan serta perilaku melawan hukum yang merugikan ASABRI sekaligus upaya penegakan kedisiplinan dan kepatuhan bagi seluruh Insan ASABRI.

Whistleblowing System

The Violation Reporting System (Whistleblowing System) is a system that can be used as a medium for witnesses/reporters to deliver information regarding indications or acts of violations and fraud, and unlawful behaviour found within the Company, in addition to providing violation reporting channel intended as a safe and structured channel for individuals within organizations or the general public to report suspicious, unethical, or unlawful activities.

The Company has established Guidelines for Management of Violation Complaints (Whisteblowing System) as regulated in the Joint Decrees of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number KEP/1/KOM/AS/VIII/2020; Number KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020 dated August 31, 2020; Number KEP/PH.06/57-AS/VIII/2020. the guidelines act as an early detection mechanism (early warning system) to prevent violations and fraud and unlawful behaviour that is detrimental to ASABRI and efforts to enforce discipline and compliance for all ASABRI personnel.

Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) memuat prinsip-prinsip, prosedur, dan tanggung jawab terkait dengan penerimaan, penanganan, dan penindakan terhadap laporan pelanggaran. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran yang diatur sebagai berikut:

1. *Whistleblower* menyampaikan dugaan pelanggaran secara tertulis sesuai dengan syarat dan melalui sarana yang telah ditetapkan;
2. Unit Pengelola *Whistleblowing System* menerima pelaporan dan melakukan verifikasi;
3. Unit Pengelola *Whistleblowing System* menyusun berita acara hasil verifikasi dan menentukan apakah akan ditindaklanjuti ke tahap berikutnya atau tidak;
4. Apabila ditindaklanjuti ke tahap investigasi, maka dibentuk Tim Investigasi dengan mekanisme sesuai dengan Pelaporan Pelanggaran;
5. Apabila diputuskan untuk ditutup karena tidak cukup bukti, maka disampaikan kepada *Whistleblower*;
6. Apabila hasil investigasi terbukti, maka Terlapor akan diberikan sanksi sesuai Peraturan Internal ASABRI;
7. Apabila hasil investigasi tidak terbukti, maka Terlapor dinyatakan tidak bersalah; dan
8. Dalam hal hasil Investigasi menyimpulkan bahwa Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan merupakan laporan palsu dan/atau fitnah tanpa dasar yang jelas, maka *Whistleblower* dapat digugat balik atau dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Violation Reporting Management Policy (Whistleblowing System) contains principles, procedures and responsibilities related to receipt, handling, and enforcement against violation. Violation reporting mechanism is regulated as follows:

1. The whistleblower submits alleged violation in writing according to the requirements and via the established means;
2. The Whistleblowing System Management Unit receives reports and makes verification;
3. The Whistleblowing System Management Unit prepares report of verification results and determines whether or not they will be followed up to the next stage;
4. If it is followed up to the investigation stage, an Investigation Team will be formed with mechanism in accordance with Violation Reporting (Whistleblowing System);
5. If it is decided to close it due to insufficient evidence, it will be informed to the Whistleblower;
6. If the results of the investigation are confirmed, the Reported Party will be subject to sanctions according to ASABRI's Internal Regulations;
7. If the investigation results are not confirmed, the Reported Party is declared not guilty; and
8. If the Investigation results conclude that the Violation Report submitted is a false report and/or slander without a clear basis, and the Whistleblower can be sued or subject to sanctions under the prevailing regulations.

Media Pelaporan Pelanggaran — Whistleblowing Media

TELEPON PHONE	021-8094140 ext 519
SITUS WEB WEBSITE	www.ASABRI.co.id/pengaduan
E-MAIL	pengaduan@ASABRI.co.id
SURAT LETTER	• Ditujukan kepada Tim WBS, dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Karyawan • Ditujukan kepada Direksi, dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris atau Organ Pendukungnya • Ditujukan kepada Dewan Komisaris, dalam hal pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi • Addressed to WBS Team, in the event that violations are made by Employees • Addressed to Board of Directors, in the event that violations are made by Board of Commissioners or its Supporting Organs • Addressed to Board of Commissioners, in the event that violations are allegedly made by Board of Directors

Tata Cara Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan terhadap indikasi pelanggaran dapat berasal dari pihak internal dan/atau pihak eksternal Perusahaan. Dalam menyampaikan laporannya, pelapor harus melihat dan mendengar sendiri kejadian, atau jika tidak melihat dan mendengar sendiri maka melampirkan bukti surat-surat atau alat bukti petunjuk (rekaman, gambar, dan lain sebagainya) yang membuktikan bahwa telah terjadi tindak pelanggaran. Selain itu, pelapor wajib mengikuti ketentuan tata cara pelaporan sebagai berikut:

1. Mencantumkan kelengkapan data seperti identitas diri (nama, alamat rumah/kantor, nomor telepon, nomor faksimili, dan/atau alamat *e-mail*) atau Pelaporan Pelanggaran dapat dilakukan secara anonim;
2. *Whistleblower* dalam Pelaporan Pelanggaran harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat ditelusuri atau ditindaklanjuti, meliputi:
   a. Masalah apa yang dilaporkan (*what*), dalam hal ini menjelaskan secara jelas dan selengkap mungkin Pelaporan Pelanggaran yang ingin diungkapkan;

Whistleblowing Procedures

Reporting of indications of violations can come from internal and/or external parties of the Company. When submitting a report, the reporter must observe and learn of the incident themselves, or if they do not observe and learn of it themselves, then they must attach documentary or indicative evidence (recordings, pictures, etc.) that confirms that a violation has occurred. In addition, the reporter is required to follow the following reporting procedures:

1. Stating complete data such as personal identity (name, home/office address, telephone number, fax number, and/or e-mail address) or Violation Reporting can be made anonymously;
2. Whistleblowers in Violation Reporting must provide accountable nitial indications, so that they can be traced or followed up, including:
   a. The reported issue (what), in this case describing clearly and as completely as possible the Violation Report that they wish to disclose;

b. Pihak yang terlibat (*who*), dalam hal ini diungkapkan siapa saja pihak yang terlibat atau bertanggung jawab atas kejadian tersebut serta saksi (jika ada);
c. Tempat kejadian (*where*), dalam hal ini harus disebutkan tempat di mana indikasi adanya Pelanggaran tersebut terjadi, dengan spesifik menyebutkan nama tempat atau daerah tempat kejadian;
d. Waktu kejadian (*when*), dalam hal ini tanggal, bulan, dan tahun saat terjadinya pelanggaran harus disebutkan;
e. Bagaimana terjadinya (*how*), dalam hal ini perlu dijelaskan bagaimana pelanggaran terjadi dan apakah kejadian ini pernah terjadi sebelumnya; dan
f. Dokumen pendukung atas kasus yang diadukan (jika ada).

Pihak Pengelola *Whistleblowing System*

Penanggung Jawab Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran ASABRI adalah Direktur Utama, dalam pelaksanaan tugasnya secara operasional menunjuk Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum sebagai pengelola *Whistleblowing System*. Terkait pelaksanaan fungsinya, pengelola *Whistleblowing System* dibantu oleh Unit Pengelola *Whistleblowing System* yang memiliki kompetensi dan integritas yang memadai untuk mengelola aktivitas harian *Whistleblowing System*. Unit Pengelola *Whistleblowing System* secara *ex officio* dikelola oleh Bidang Kepatuhan Divisi Kepatuhan dan Hukum.

Pelaksana tugas Pengelola *Whistleblowing System* adalah Unit Pengelola *Whistleblowing System* yang mempunyai kompetensi dan integritas yang memadai untuk mengelola secara khusus kasus-kasus pelanggaran serta menjalankan aktivitas harian *Whistleblowing System*. Pengelola *Whistleblowing System* merupakan penanggung jawab teknis dari pelaksanaan *Whistleblowing System* di ASABRI yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

b. Parties involved (who), in this case the parties involved or responsible for the incident and witnesses (if any);
c. Place of incident (where), in this case the place where the indication of the Violation has occurred must be stated, specifically stating the name of the place or area where the incident occurs;
d. Time of incident (when), in this case the date, month and year when the violation occurs must be stated;
e. How it happens (how), in this case it is necessary to describe how the violation takes place and whether this incident has happened before; and
f. Supporting documents for the case being reported (if any).

Whistleblowing System Management

The Person in Charge of managing ASABRI's Whistleblowing Management System is President Director, in performing the duties operationally appointing the Head of the Compliance and Legal Division as the administrator of Whistleblowing System. Regarding the performance of its functions, the Whistleblowing System administrator is supported by Whistleblowing System Management Unit with sufficient competence and integrity in order to manage the daily activities of the Whistleblowing System. The Whistleblowing System Management Unit is ex officio managed by Compliance Section of the Compliance and Legal Division.

The one performing the duties of Whistleblowing System Administrator is Whistleblowing System Management Unit with sufficient competence and integrity to specifically manage cases of violations and carry out daily activities of Whistleblowing System. The Whistleblowing System Administrator is the person in charge of technical implementation of the Whistleblowing System at ASABRI who is responsible to the President Director.

Tugas Unit Pengelola *Whistleblowing System* meliputi:

1. Menerima Pelaporan Pelanggaran dan melakukan verifikasi Pelaporan Pelanggaran terhadap dokumen-dokumen pendukung yang disampaikan oleh *Whistleblower*;
2. Mengoordinasikan penanganan tindak lanjut atas laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System*;
3. Menyusun berita acara hasil verifikasi yang di dalamnya antara lain memuat risalah dan rekomendasi kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris, sesuai jalur pelaporan;
4. Mengoordinasikan pemberian perlindungan terhadap *Whistleblower*, Terlapor, dan Tim Investigasi;
5. Melakukan pemantauan terhadap penanganan penyelesaian laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System*; dan
6. Melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan terhadap efektivitas *Whistleblowing System*.

Kewenangan Unit Pengelola *Whistleblowing System* meliputi:

1. Menindaklanjuti laporan pelanggaran; dan
2. Melakukan tindakan lainnya yang diperlukan.

Perlindungan bagi Pelapor (*Whistleblower*)

ASABRI berkomitmen dalam memberikan perlindungan bagi pelapor sebagai wujud pencegahan upaya balas dendam dan diskriminasi di lingkungan Perusahaan. Perlindungan yang diberikan ASABRI terhadap pelapor, meliputi:

1. Perlindungan atas kerahasiaan atas identitas *Whistleblower* dan laporannya.
2. Perlindungan terhadap tindakan balasan yang merugikan *Whistleblower*, baik yang bersumber dari Terlapor maupun pihak lain.
3. Perlindungan terhadap kemungkinan adanya catatan personal dalam *file* data pribadinya (*personal file record*) yang merugikan.

The duties of the Whistleblowing System Management Unit include:

1. Receiving Violation Reports and verifying Violation Reports against supporting documents submitted by the Whistleblower;
2. Coordinating the handling of follow-up on reports received through Whistleblowing System;
3. Preparing report of verification results which include, among other things, minutes and recommendations to President Director or Board of Commissioners, according to reporting channels;
4. Coordinating protection to Whistleblowers, Reported Parties, and Investigation Team;
5. Monitoring the handling of completion of reports entered through Whistleblowing System; and
6. Conducting evaluations and corrective actions on the effectiveness of the Whistleblowing System.

The authorities of the Whistleblowing System Management Unit include:

1. Following up on violation reports; and
2. Taking any other actions necessary to implement Whistleblowing System.

Protection for Reporters (Whistleblowers)

ASABRI is committed to providing whistleblowers with protection as a form of preventing attempts at revenge and discrimination within the Company. The protection provided by ASABRI to whistleblowers includes:

1. Protection of the confidentiality of the Whistleblower's identity and report.
2. Protection against adverse reprisals against the Whistleblower, whether sourced from the Reported Party or other parties.
3. Protection against possible detrimental personal record in their personal file record.

4. Perlindungan atas tindakan tidak menyenangkan baik dari Terlapor maupun pihak manapun.
5. Informasi mengenai proses tindak lanjut yang sedang dilakukan (informasi ini disampaikan secara rahasia kepada *Whistleblower*).
6. Perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada *Whistleblower* yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

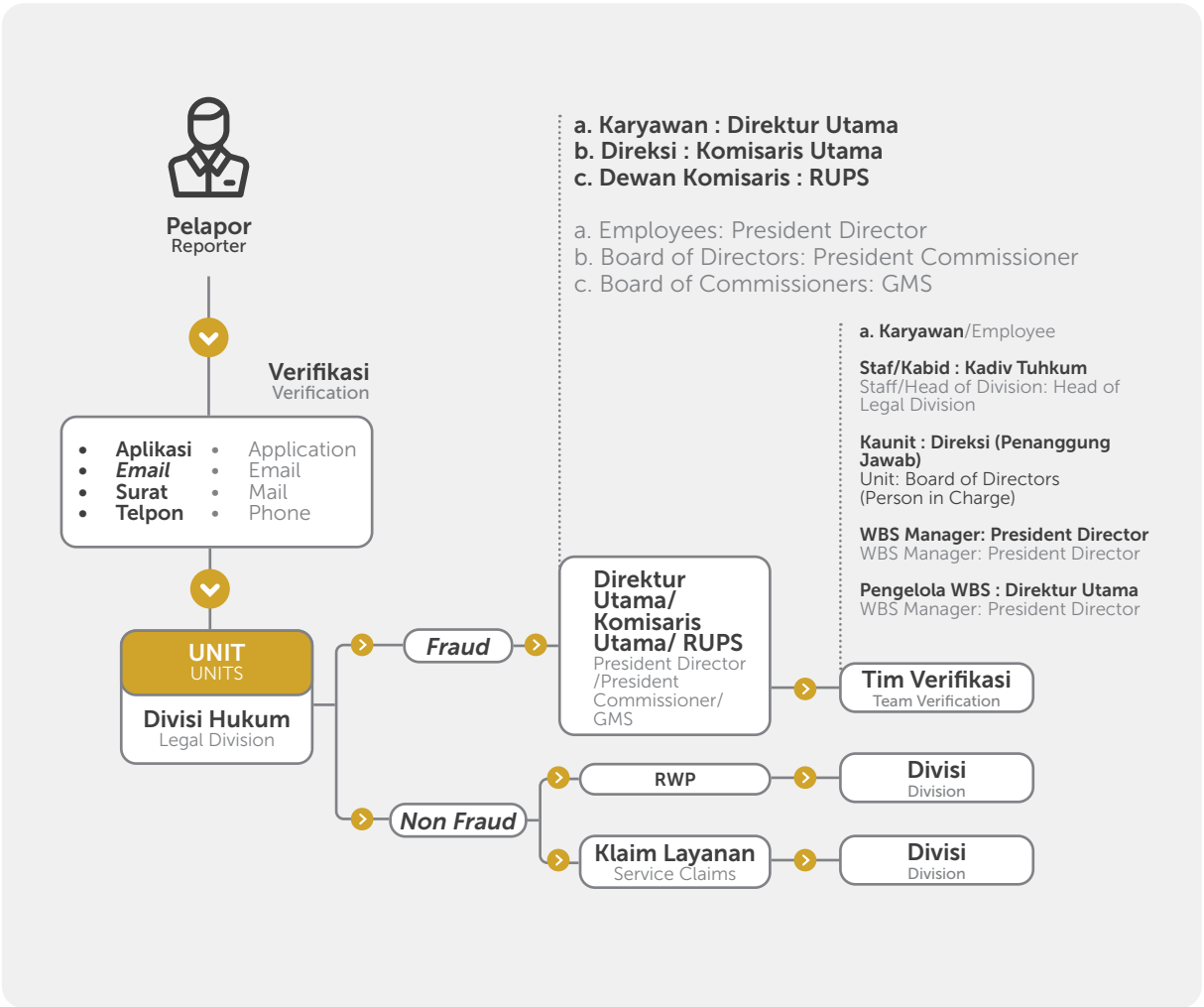
4. Protection against objectionable act either from Reported or from any other parties.
5. Information on follow-up process currently carried out (this information is conveyed confidentially to the Whistleblower).
6. Confidentiality protection and assurance are not granted to Whistleblower who is confirmed to have made false reporting and/or defamation.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Pengelolaan pelaporan pelanggaran ASABRI dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

Handling of Violation Report

Management by ASABRI of violation reporting is carried out using the following mechanism:



Penerimaan Pengaduan

Unit Pengelola *Whistleblowing System* menerima pengaduan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor baik lisan ataupun tertulis dengan harus memberikan bukti, informasi atau indikasi yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan sehingga dapat ditelusuri atau ditindaklanjuti. Sebagai upaya dalam menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran maka dibentuk Tim Investigasi untuk melaksanakan tugas mengumpulkan dan menemukan data-data/ bukti terkait pelanggaran. Adapun susunan tim investigasi meliputi sebagai berikut:

1. Apabila terduga terlapor berasal dari karyawan Perusahaan maka tindak lanjut pengelolaan pelanggaran adalah Tim Investigasi *Whistleblowing System* dengan ketua Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum.
2. Jika Terlapor merupakan pejabat setingkat kepala unit kerja, maka Tim Investigasi terdiri atas Karyawan ASABRI yang ditunjuk oleh Direksi dan diketuai oleh Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum serta salah satu anggota Direksi sebagai penanggung jawab.
3. Jika terduga terlapor berasal dari Karyawan Perusahaan yang merupakan Tim Pengelola *Whistleblowing System* maka Tim Investigasi terdiri atas anggota Direksi dan Karyawan ASABRI yang ditunjuk berdasarkan kompetensi dan keahliannya, yang diketuai oleh Direktur Utama.
4. Jika terduga terlapor adalah Dewan Komisaris, maka tindak lanjut pengelolaan pelanggaran adalah RUPS.
5. Jika terduga terlapor adalah Direksi, maka tindak lanjut pengelolaan pelanggaran adalah Dewan Komisaris.
6. Jika diperlukan maka investigasi dapat menggunakan Eksternal Investigator yang independen.

Kriteria Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan dilakukan dengan iktikad baik, bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu peraturan internal ASABRI tertentu ataupun fitnah.

Receipt of Complaints

Whistleblowing System Management Unit will receive complaints of violations submitted by reporters (whistleblowers) either verbally or in writing and the reporters (whistleblowers) must provide evidence, information or clear indications of the reported violation so that it can be traced or followed up. As an effort to follow up on reports of alleged violations, an Investigation Team is formed to perform the task of collecting and finding data/evidence related to violations. The composition of the investigation team includes the following:

1. If the alleged reported party is a Company employee, the follow-up on the management of violation is Whistleblowing System Investigation Team with the Head of the Compliance and Legal Division as the chairman.
2. If the Reported Party is an official at the level of head of a work unit, the Investigation Team consists of ASABRI employees appointed by Board of Directors and chaired by Head of Compliance and Legal Division and one member of Board of Directors as the person in charge.
3. If the alleged reported party comes from Company Employee who is part of Whistleblowing System Management Team, Investigation Team consists of members of Board of Directors and ASABRI Employees appointed due to their competence and expertise, chaired by President Director.
4. If the alleged reported party is Board of Commissioners, the follow-up on management of violation is the RUPS.
5. If the alleged reported party is Board of Directors, the follow-up on management of violation is Board of Commissioners.
6. If necessary, the investigation may hire an independent External Investigator.

Violation Reporting Criteria

Reporting is carried out in good faith and not a personal grievance over a certain internal regulation in ASABRI or slander.

Dugaan Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* antara lain:

1. Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
2. Kecurangan (*Fraud*);
3. Pencurian;
4. Penggelapan;
5. Penyuapan (memberi dan/atau menerima suap);
6. Gratifikasi;
7. Benturan kepentingan;
8. Melanggar hukum; dan
9. Melanggar peraturan internal ASABRI.

Administrasi Pengaduan

Seluruh proses pelaporan pelanggaran diadministrasikan dengan baik oleh Unit Pengelola *Whistleblowing System* yang memuat nomor registrasi, tenggat penerimaan laporan, petugas Unit Pengelola *Whistleblowing System* yang menerima, dan deskripsi singkat laporan pelaporan yang disampaikan.

Investigasi

Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang didukung oleh bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi. Tim investigasi melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari dan mengumpulkan bukti-bukti dan keterangan para pihak terkait yang diperlukan guna memastikan apakah telah terjadi pelanggaran atau tidak. Terlapor akan diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui. Selanjutnya Tim Investigasi menyampaikan hasil investigasi kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris untuk mendapatkan keputusan lebih lanjut.

Pemantauan Tindak Lanjut

Pemantauan tindak lanjut hasil investigasi dilakukan oleh Unit Pengelola *Whistleblowing System* dan Unit Pengelola *Whistleblowing System* menginformasikan Pelaporan Pelanggaran yang masuk, yang telah diverifikasi, yang telah diinvestigasi, dan yang dianggap selesai setiap saat jika diperlukan.

Alleged violations that can be reported through the Whistleblowing System are as follows:

1. Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);
2. Fraud;
3. Theft;
4. Embezzlement;
5. Bribery (paying and/or accepting bribes);
6. Gratuity;
7. Conflict of interest;
8. Violation of law; and
9. Violation of ASABRI internal regulations.

Complaint Administration

The entire whistleblowing process is properly administered by Whistleblowing System Management Unit which includes registration number, date of receipt of the report, Whistleblowing System Management Unit officer receiving it, and a brief description of the report submitted.

Investigation

If the verification results show indications of violations supported by sufficient evidence, the complaint can be processed to the investigation stage. The investigation team will make further investigations into the substance of the reported Violation for the purpose of searching for and collecting necessary evidence and information from relevant parties to determine whether or not a violation has occurred. The reported party will be granted with full opportunity to provide an explanation of the evidence found. The Investigation Team then presents the results of the investigation to the President Director or Board of Commissioners to receive further decisions.

Follow-up Monitoring

Follow-up monitoring of investigation results is carried out by Whistleblowing System Management Unit and Whistleblowing System Management Unit will inform the incoming Violation Reports, which have been verified, investigated, and deemed complete at any time if necessary.

Penyelenggaraan Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sepanjang tahun 2024, PT ASABRI (Persero) telah melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian dari upaya peningkatan pemahaman dan kesadaran insan perusahaan terhadap mekanisme pelaporan pelanggaran. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan melalui berbagai media dan metode, antara lain:

1. Publikasi video edukatif melalui Instagram perusahaan;
2. Penyebaran poster digital melalui media sosial resmi;
3. Pemaparan materi WBS dalam kegiatan pelatihan *awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), yang mencakup penjelasan mengenai: a) Tugas dan fungsi Unit Pengelola WBS, b) Media dan saluran pelaporan, c) Ruang lingkup dan muatan pelaporan, d) Mekanisme perlindungan terhadap pelapor, e) Prosedur tindak lanjut dan penanganan laporan.

Melalui kegiatan sosialisasi tersebut, diharapkan seluruh insan PT ASABRI (Persero) memahami pentingnya pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan transparansi.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Sampai dengan Desember Tahun 2024, terdapat 3 (tiga) kasus pelanggaran yang diterima melalui 1 (satu) *email*, 2 (dua) *website*/aplikasi yang telah dilakukan investigasi dan yang terbukti sebagai pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Implementation of Whistleblowing System Socialization

Throughout 2024, PT ASABRI (Persero) has carried out various Whistleblowing System (WBS) awareness activities as part of efforts to enhance employee understanding and awareness regarding the violation reporting mechanism. These awareness activities were conducted through various media and methods, including:

1. Publication of educational videos via the Company's official Instagram account;
2. Distribution of digital posters through official social media channels;
3. Presentation of WBS materials during Anti-Bribery Management System (SMAP) awareness training, which included explanations on: a) Duties and functions of the WBS Management Unit, b) Reporting media and channels, c) Scope and content of reports, d) Mechanism for whistleblower protection, e) Procedures for report follow-up and handling.

Through these awareness activities, all personnel of PT ASABRI (Persero) are expected to understand the importance of reporting violations as an integral part of the Company's culture that upholds integrity and transparency.

Total Violation Report

Until December 2024, 3 (three) cases of violation that were received via 1 (one) email, 2 (two) website/application, and have been investigated and proven to be true will be sanctioned in accordance with the applicable regulations.

Pengelolaan Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara LHKPN

Dalam rangka meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam tata kelola pemerintahan, PT ASABRI (Persero) berkomitmen untuk dapat meningkatkan kesadaran bagi seluruh pejabat wajib lapor untuk menyampaikan harta kekayaan penyelenggara negara atau LHKPN kepada KPK. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan mengenai pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara berdasarkan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PH.07/19-AS/XI/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Pedoman Pengelolaan dan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di PT ASABRI (Persero).

Reporting Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN)

In order to increase transparency, accountability and integrity in administration governance, PT ASABRI (Persero) is committed to increasing awareness for all officials who are required to report the assets of state administrators or LHKPN to Corruption Eradication Commission. It is consistent with policy regarding the management of State Officials' Wealth Reports based on Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PH.07/19-AS/XI/2020 on November 23, 2020 concerning Guidelines for the Management and Submission of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) at PT ASABRI (Persero).

Tingkat Kepatuhan LHKPN Perusahaan

Rekapitulasi kepatuhan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Wajib Lapor di lingkungan PT ASABRI (Persero) menunjukkan tingkat kepatuhan yang optimal. Untuk Tahun Pelaporan 2023 sebanyak 110 Wajib Lapor LHKPN telah menyampaikan laporan tepat waktu dengan tingkat kepatuhan 100%. Sementara itu, untuk Tahun Pelaporan 2024, jumlah Wajib Lapor meningkat menjadi 119 orang, dan seluruhnya juga telah melaporkan LHKPN secara tepat waktu, dengan ketepatan waktu pelaporan sebesar 100%. Capaian ini menunjukkan konsistensi ASABRI dalam memastikan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan LHKPN serta komitmen perusahaan dalam mewujudkan tata kelola yang bersih dan transparan.

Level of the Company's LHKPN Compliance

The recap of compliance with the submission of the State Officials' Wealth Reports (LHKPN) by the Reporting Parties within PT ASABRI (Persero) indicates an optimal level of compliance. For the 2023 reporting year, a total of 110 LHKPN Reporting Parties submitted their reports on time, achieving a compliance rate of 100%. Meanwhile, for the 2024 reporting year, the number of Reporting Parties increased to 119 individuals, all of whom also submitted their LHKPN reports in a timely manner, maintaining a reporting timeliness rate of 100%. This achievement demonstrates ASABRI's consistency in ensuring compliance with LHKPN reporting obligations, as well as the company's commitment to promoting clean and transparent governance.

JUMLAH WAJIB LHKPN TOTAL MANDATORY LHKPN	TAHUN PELAPORAN 2024 2024 REPORTING YEAR	TAHUN PELAPORAN 2023 2023 REPORTING YEAR
Jumlah Wajib Lapor LHKPN Total Mandatory LHKPN reports	119	110
Ketepatan Waktu Pelaporan Reporting Punctuality	100%	100%
(sumber I source: www.elhkpn.kpk.go.id)		

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Selama tahun 2024 terdapat beberapa perkara hukum baik kasus perdata maupun kasus pidana, sebagaimana termuat dalam tabel di bawah ini:

PENANGANAN PERMASALAHAN HUKUM LEGAL ISSUES MANAGEMENT			
NO.	**NOMOR PERKARA** CASE NUMBER	**PARA PIHAK** PARTIES	
PERDATA CIVIL CASE			
1.	No. 935 K/Pdt/2024 Jo.283/PDT/2023/ PT DKI Jo. No.437/ Pdt.G/2022/PN.Jkt. Tim	Penggugat: Sutrisno Lukito Disastro Tergugat: PT ASABRI (Persero) Plaintiff: Sutrisno Lukito Disastro Defendant: PT ASABRI (Persero)	
2.	No. 78/PDT.G/2023/ PN.MPW Jo. 34/ Pdt.G/2024/PT.PTK Jo. 3408 K/Pdt/2024	Penggugat: Heri Manoppo. Tergugat: Kepala BRI Cabang Anjungan Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Turut Tergugat: PT ASABRI (Persero) Plaintiff: Heri Manoppo Defendant: Head of BRI Anjungan Branch, Kabupaten Mempawah, West Kalimantan. Co-Defendant: PT ASABRI (Persero)	
3.	No. 22/Pdt.G/2022/ PN.Sbg Jo. 172/ Pdt/2023/PT MDN Jo. 2150 K/Pdt/2024	Penggugat: Masdawaty Silitonga Tergugat: 1. Efelina Hutagalung 2. Erwin Hutagalung 3. Budi Mangatas Hutagalung 4. Komandan Rayon Militer (Danramil) Komando Rayon Militer (Koramil) 04 Pinangsori Sibolga 5. Kepala Desa Bonandolok 6. Camat Kecamatan Sitahuis 7. PT ASABRI (Persero) 8. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sibolga 9. Turut Tergugat: Maradiun P. Plaintiff: Masdawaty Silitonga Defendants: 1. Efelina Hutagalung 2. Erwin Hutagalung 3. Budi Mangatas Hutagalung 4. Commander of a Military Sub-District Command (Danramil) Military Sub-District Command (Koramil) 04 of Pinangsori Sibolga 5. Chief of Bonandolok Village 6. Sitahuis Subdistrict Head 7. PT ASABRI (Persero) 8. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sibolga Branch 9. Co-Defendant: Maradiun P.	
4.	No. 687/Pdt.G/2024/ PN.Mdn	Penggugat: Sopan Sembiring Tergugat: PT ASABRI (Persero) Plaintiff: Sopan Sembiring Defendant: PT ASABRI (Persero)	

Significant Legal Disputes and Administrative Sanctions

During 2024, there were several legal cases, including both civil and criminal cases, as presented in the table below:

	POKOK PERKARA SUBSTANCE	STATUS PERKARA CASE STATUS	PENGARUH DENGAN PERUSAHAAN IMPACT ON THE COMPANY
	Gugatan Pembatalan Akta Kesepakatan Bersama dan Akta Pengakuan Hutang dengan Jaminan A lawsuit for the Annulment of the Memorandum of Understanding and Deed of Acknowledgment of Debt with Collateral	**Dalam Proses**. Dalam proses upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali In Progress In the process of the extraordinary legal remedy of judicial review	Potensi berkurangnya nilai pengembalian hutang secara penuh atas eksekusi boedel pailit PT DWI (dalam pailit) There is a possibility of diminished value of debt full repayment on the execution of PT DWI's bankruptcy estate
	Gugatan terkait Pembayaran Klaim Pensiun A lawsuit related to the Payment of Pension Claim	**Selesai.** Perkara telah selesai diputus pada tingkat kasasi dengan putusan gugatan penggugat ditolak untuk seluruhnya. Adapun saat ini masih pada tahap minutasi di Kepaniteraan Mahkamah Agung. Completed. The case has been given a complete ruling at the cassation level, with the plaintiff's claim being rejected in its entirety. Currently, this case still remains in the minutation phase at the Registry of the Supreme Court.	
	Penetapan Status Ahli Waris Penggugat dan anak dari Penggugat serta Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Terkait Harta Peninggalan, Uang Pensiun, dan Uang Asuransi Kematian Establishment of Beneficiary Status of the Plaintiff and children of the Plaintiff and the Lawsuit for Unlawful Acts Related to Inherited Assets, Pension Funds, and Death Insurance Benefits	**Selesai.** Perkara telah selesai diputus kasasi pada tanggal 25 Juli 2024. **Completed.** The case has been given a complete ruling at the cassation level on July 25, 2024.	tidak berpengaruh terhadap operasional Perusahaan causing no impact on the Company's operational activities
	Gugatan terkait Pembayaran Klaim Pensiun A Lawsuit for the Payment of Pension Claim	**Dalam Proses.** Dalam tahap persidangan di Pengadilan Negeri Medan **In Progress.** This case is currently undergoing a trial stage at the Medan District Court	

PIDANA
CRIMINAL CASE

1.	5786 K/Pid.Sus/2024	Pelapor: Kejaksaan Agung RI Terlapor: Benny Tjokrosaputro Plaintiff: Attorney General's Office of the Republic of Indonesia Defendant: Benny Tjokrosaputro
2.	1498 K/Pid.Sus/2024	Pelapor: Kejaksaan Agung RI Terlapor: Benny Tjokrosaputro Plaintiff: Attorney General's Office of the Republic of Indonesia Defendant: Benny Tjokrosaputro



Tindak Pidana Korupsi Corruption Criminal Act	**Selesai.** Perkara telah selesai diputus pada hingga tingkat kasasi, namun saat ini masih pada tahap minutasi di Kepaniteraan Mahkamah Agung. **Completed.** The case has been given a ruling at the cassation level; however, it still currently remains at the minutation phase at the Registry of the Supreme Court.	Menjadi bagian dalam berkas perkara yang digunakan Kejaksaan Agung RI untuk melakukan pemulihan aset Perusahaan Being included in the case file referenced by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia in recovering the Company's assets
Tindak Pidana Korupsi Corruption Criminal Act	**Selesai.** Perkara telah selesai diputus pada hingga tingkat kasasi, namun saat ini masih pada tahap minutasi di Kepaniteraan Mahkamah Agung. **Completed.** The case has been given a ruling at the cassation level, however, it still currently remains at the minutation phase at the Registry of the Supreme Court.	



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY













07


BUMI
Bersama Wujudkan Ekosistem Alam
Untuk Indonesia










GEDUNG ASABRI
ASABRI

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILTY

Sebagai BUMN yang menyelenggarakan asuransi sosial bagi Prajurit TNI, Anggota Polri, dan ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri, PT ASABRI (Persero) memiliki komitmen dalam menjalankan Program TJSL yang memiliki nilai pendekatan bisnis inti kepada Perusahaan. Pada tahun 2024, PT ASABRI (Persero) telah merealisasikan Program TJSL sebesar - melalui berbagai kegiatan TJSL baik *Community Involvement and Development* (CID) maupun Non CID yang memberikan manfaat kepada Peserta ASABRI maupun masyarakat umum.

As a state-owned enterprise (BUMN) that provides social insurance for TNI (Indonesian National Armed Forces) personnel, Polri (Indonesian National Police) members, and civil servants within the Ministry of Defense and the National Police, PT ASABRI (Persero) is committed to implementing its CSR Program with a core business approach value to the Company. In 2024, PT ASABRI (Persero) has realized its CSR Program amounting to ,- through various CSR activities, both Community Involvement and Development (CID) and Non-CID, which benefit ASABRI participants as well as the general public.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN adalah bentuk komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, dan hukum dan tata Kelola. Program TJSL dilaksanakan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan.

The Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) Program of SOE is a form of the Company's commitment to sustainable development by providing benefits in the economic, social, environmental, legal, and governance aspects. The CSR Program is implemented based on principles that are more integrated, targeted, measurable in impact, and accountable, and is part of the Company's business approach.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Goals* (SDGs) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan berpedoman pada ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility sebagai panduan pelaksanaan program.

The implementation of the SOE's CSR Program is oriented toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) as regulated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), and refers to ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility as the guideline for program implementation.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa Program TJSL BUMN bertujuan untuk:

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, it is stated that the objectives of the SOE's CSR Program are to:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

1. Provide benefits for economic development, social development, environmental development, as well as legal and governance development for the Company.
2. Contribute to the creation of added value for the Company through principles that are integrated, targeted, measurable in impact, and accountable.
3. Foster micro and small enterprises to become more resilient and independent, as well as support communities surrounding the Company.

DASAR PENERAPAN TJSL
BASIS FOR CSR IMPLEMENTATION

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
4. Surat Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 hal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama PUMK");
5. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER-07/HK.01.02/UTM.B/VI/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT ASABRI (Persero);
6. Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero);

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Republic of Indonesia's Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. Regulation of the Minister of SOE Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
4. Letter of the Minister of SOE Number S-721/MBU/11/2022 on November 10, 2022 regarding Cooperation in Micro and Small Enterprises Funding Programs ("PUMK Cooperation");
5. Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER-07/HK.01.02/UTM.B/VI/2023 dated June 22, 2023 concerning Social and Environmental Responsibility Program of PT ASABRI (Persero);
6. Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 dated February 2, 2022 concerning Organization and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), as amended by Regulation of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 dated July 29, 2022 concerning Business Process Map of PT ASABRI (Persero);

7. Surat Edaran Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor SE-9/HK.01.04/UTM.B/V/2024 tanggal 30 Mei 2024 tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024;
8. Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024 Nomor RIS-05/DSI. MBU.B/12/2023 tanggal 1 Desember 2023;
9. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT ASABRI (Persero) Tahun 2024;
10. Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL PT ASABRI (Persero) Tahun 2024.

7. Circular Letter of the Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number SE-9/HK.01.04/UTM.B/V/2024 dated May 30, 2024 concerning the Implementation of Social and Environmental Responsibility Programs in 2024;
8. Minutes of Meeting to Discuss the Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program for 2023 Number RIS-05/DSI. MBU.B/12/2023 dated December 1, 2023;
9. Company Work Plan and Budget of PT ASABRI (Persero) for 2024;
10. CSR Program Work Plan and Budget of PT ASABRI (Persero) for 2024.

PILAR TJSL
CSR PILLARS

Setiap Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mengacu pada 4 (empat) Pilar Utama, yaitu:

Each SOE's CSR Program is implemented based on Sustainable Development Goals (SDGs) which refer to 4 (four) Main Pillars as follows:

Sosial
Social

1

Untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat
To achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for all people

2

Lingkungan
Environment

Untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan
For the susianable management of natural resources and the environment to support all life

Ekonomi
Economy

3

Untuk tercapai pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif. infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan
To achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, and affordable clean energy supported by partnerships

4

Hukum dan Tata Kelola
Law and Governance

Untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum
To the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law

STRUKTUR PENGELOLA TJSL
TJSL MANAGEMENT STRUCTURE

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI (Persero), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Peta Proses Bisnis PT ASABRI (Persero), program TJSL dikelola oleh unit kerja Sekretariat Perusahaan melalui Bidang TJSL. Sekretariat Perusahaan tergabung dalam Direktorat Utama, sehingga berada di bawah pengawasan Direktur Utama. Dalam pelaksanaan hariannya, Direktur SDM dan Hukum bertindak sebagai Pembina Harian TJSL, berdasarkan Surat Kuasa Direktur Utama kepada Direktur SDM dan Hukum Nomor SK/MB.01/64-AS/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021.

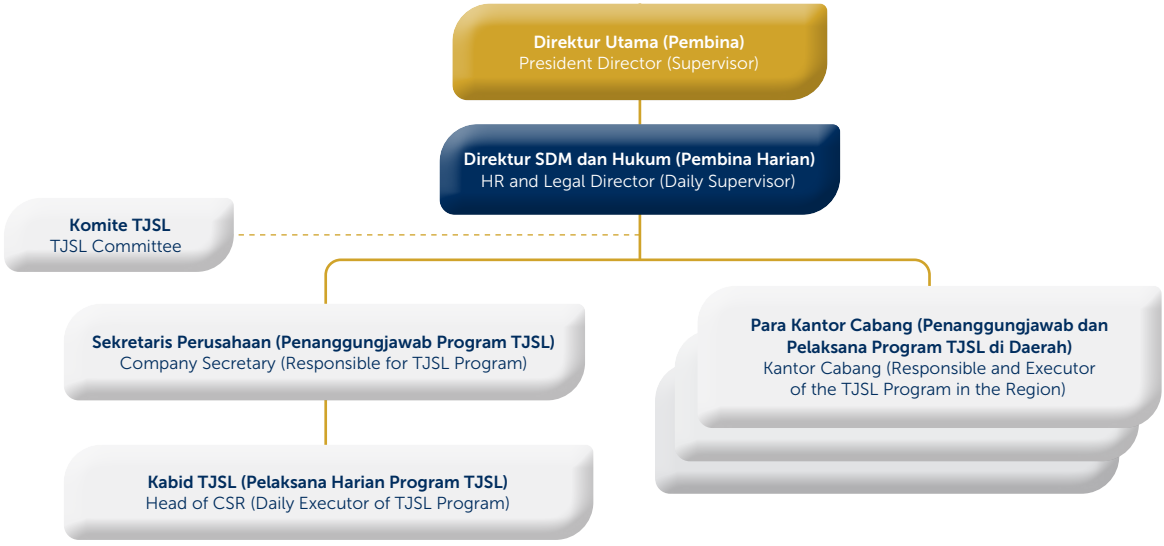
Selain itu, dalam rangka membantu Direksi dalam memastikan efektivitas sistem perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, *monitoring*, dan evaluasi penyelenggaraan TJSL Perusahaan, serta sebagai bentuk dari upaya Perusahaan dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Direksi membentuk Komite TJSL.

Adapun susunan Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL PT ASABRI (Persero) sebagai berikut:

Subject to the Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.01.01/01-AS/II/2022 on February 2, 2022 concerning the Organization and Work Procedures of PT ASABRI (Persero), as amended by the Regulation of Board of Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/OT.02.02/13-AS/VII/2022 on July 29, 2022 concerning Business Process Map of PT ASABRI (Persero), CSR program is managed by Corporate Secretariat work unit through CSR Section. The Corporate Secretariat is part of the President Directorate, thus, it is under the supervision of President Director. In its daily implementation, Director of HR and Legal Affairs acts as the CSR Daily Advisor, based on the Power of Attorney of President Director to Director of HR and Legal Affairs Number SK/MB.01/64-AS/VIII/2021 on August 31, 2021.

In addition, in order to assist Board of Directors in ensuring the effectiveness of the planning, performance, supervision, monitoring, and evaluation system of the Company's CSR implementation, and as a form of the Company's efforts to apply the principles of good corporate governance (GCG), Board of Directors has formed a CSR Committee.

The composition of PT ASABRI (Persero) CSR Program Management Organization Structure is as follows:



KINERJA PROGRAM TJSL 2024
2024 CSR PROGRAM PERFORMANCE

Kinerja Program TJSL sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

CSR Program performance up to Quarter IV of 2024 is described in the following table:

NO	TPB SDGS	RKA TAHUN 2024 (RP JUTA) 2024 RKA (RP MILLION)	RKA S.D. TW IV TAHUN 2024 (RP JUTA) RKA AS OF Q IV OF 2024 (RP MILLION)	REALISASI S.D TW IV TAHUN 2024 (RP JUTA) REALIZATION AS OF Q IV OF 2024 (RP MILLION)	PERSENTASE CAPAIAN ACHIEVEMENT PERCENTAGE	
					REALISASI RKA TAHUNAN REALIZATION OF ANNUAL RKA (%)	REALISASI RKA TRIWULANAN REALIZATION OF QUARTERLY RKA (%)
A	**Pilar Sosial** Social Pillar	**3.853.389.185**	**3.853.389.185**	**3.553.952.145**	**92,23%**	**92,23%**
1	TPB 3 SDG 3	1.130.000.000	1.130.000.000	1.091.658.003	96,61%	96,61%
2	TPB 4 SDG 4	2.723.389.185	2.723.389.185	2.462.294.142	90,41%	90,41%
B	**Pilar Ekonomi** Economic Pillar	**1.490.000.000**	**1.490.000.000**	**1.764.205.964**	**118,40%**	**118,40%**
1	TPB 8 SDG 8	1.490.000.000	1.490.000.000	1.764.205.964	118,40%	118,40%
C	**Pilar Lingkungan** Environmental Pillar	**275.000.000**	**275.000.000**	**260.530.000**	**94,74%**	**94,74%**
1	TPB 11 SDG 11	90.000.000	90.000.000	84.040.000	93,38%	93,38%
2	TPB 12 SDG 12	90.000.000	90.000.000	81.620.000	90,69%	90,69%
3	TPB 15 SDG 15	95.000.000	95.000.000	94.870.000	99,86%	99,86%
D	**Pilar Hukum dan Tata Kelola** Pillar of Law and Governance	**50.000.000**	**50.000.000**	**49.967.500**	**99,94%**	**99,94%**
1	TPB 16 SDG 16	50.000.000	50.000.000	49.967.500	99,94%	99,94%
	Jumlah Total	5.668.389.185	5.668.389.185	5.628.655.609	99,30%	99,30%

Pilar Sosial

PT ASABRI (Persero) sampai dengan TW IV Tahun 2024 telah melaksanakan kegiatan pada TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dan kegiatan pada TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) sebesar ,- atau 92,23% dari RKA Tahun 2024.

Pilar Ekonomi

PT ASABRI (Persero) sampai dengan TW IV Tahun 2024 telah melaksanakan kegiatan pada TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) sebesar - atau 118,40% dari RKA Tahun 2024. Dengam rincian realisasi penyaluran Program TJSL Non PUMK sebesar ,- dan realisasi penyaluran Program TJSL PUMK melalui kolaborasi BRI sebesar ,-

Pilar Lingkungan

PT ASABRI (Persero) sampai dengan TW IV Tahun 2024 telah melaksanakan kegiatan TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan), TPB 15 (Keberlanjutan Ekosistem Darat), dan TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab) sebesar ,- atau 94,74% dari RKA Tahun 2024.

Pilar Hukum dan Tata Kelola

PT ASABRI (Persero) sampai dengan TW IV Tahun 2024 telah melaksanakan kegiatan TPB 16 (Perdamaian Keadilan, Kelembagaan yang Tangguh) sebesar ,- atau 99,94% dari RKA Tahun 2024.

Social Pillar

As of the fourth quarter (Q4) of 2024, PT ASABRI (Persero) has carried out activities under SDG 3 (Good Health and Well-being) and SDGs 4 (Quality Education) amounting to ,- which represents 92.23% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA).

Economic Pillar

As of the fourth quarter (Q4) of 2024, PT ASABRI (Persero) has implemented activities under SDGs 8 (Decent Work and Economic Growth) amounting to ,- which represents 118.40% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA). The realization consists of Non-PUMK CSR Program distribution amounting to and PUMK CSR Program distribution through collaboration with BRI amounting to ,-

Environmental Pillar

As of the fourth quarter (Q4) of 2024, PT ASABRI (Persero) has carried out activities under SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), SDGs 15 (Life on Land Sustainability), and SDG 12 (Responsible Consumption and Production) amounting to ,- which represents 94.74% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA).

Legal and Governance Pillar

As of the fourth quarter (Q4) of 2024, PT ASABRI (Persero) has implemented activities under SDGs 16 (Peace, Justice, and Resilient Institutions) amounting to - which represents 99.94% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA).

Realisasi Program Non PUMK dan PUMK

Realisasi Program TJSL non PUMK yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat atau *Community Involvement and Development* (CID) dalam hal ini bidang TJSL bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan Tahun 2024 sebesar - atau 93,32% dari RKA TJSL 2024 sebagaimana tercantum pada RKAP Tahun 2024 pada unit CID.

Realisasi Program TJSL Non PUMK yang dijalankan di luar unit CID dalam hal ini Divisi Strasum yang bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada RKA Perusahaan Tahun 2024 sebesar 8,- atau 90,29% dari RKA TJSL 2024 sebagaimana tercantum pada RKAP Tahun 2024 yang dijalankan di luar unit CID.

Realisasi Program Pendanaan UMK yang bersumber dari dana bergulir Program PUMK sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar - atau 124,07% dari RKA TJSL Tahun 2024. Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 hal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama PUMK") yang ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan PT ASABRI (Persero) Nomor B 50/MBD/12/2022; SPKS/MB.01/231-AS/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024 Nomor RIS-05/DSI.MBU.B/12/2023 tanggal 1 Desember 2023, penyaluran Program Pendanaan UMK Tahun 2024 disalurkan, melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. telah dilaksanakan pada Bulan November 2024.

Realized Non-PUMK and PUMK Programs

The realization of the Non-PUMK CSR Program carried out by the Community Involvement and Development (CID) unit, in this case the CSR division, was sourced from the Company's 2024 budget and amounted to ,- or 93.32% of the 2024 TJSL Work Plan and Budget (RKA) as stated in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) under the CID unit.

The realization of the Non-PUMK CSR Program carried out outside the CID unit, in this case by the HR Strategy Division, was sourced from the Company's 2024 budget and amounted to ,- or 90.29% of the 2024 CSR Work Plan and Budget (RKA) as stated in the 2024 RKAP outside the CID unit.

The realization of the MSE Funding Program, sourced from the revolving fund of the PUMK Program, amounted to ,- or 124.07% of the 2024 CSR RKA as of the fourth quarter of 2024. Based on the Letter from the Minister of SOE Number S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022, regarding the Cooperation of the Micro and Small Business Funding Program ("PUMK Cooperation"), followed up with a Cooperation Agreement between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT ASABRI (Persero) Number B 50/MBD/12/2022; SPKS/MB.01/231-AS/XII/2022 dated December 21, 2022, concerning the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program and the Minutes of Meeting on the 2024 CSR Program Work Plan and Budget Number RIS-05/DSI.MBU.B/12/2023 dated December 1, 2023, the MSE Funding Program for 2024 was disbursed through cooperation with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and was implemented in November 2024.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL SECTOR

Kebijakan

Dalam rangka mendukung kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan menjaga kelestarian lingkungan, PT ASABRI (Persero) mengimplementasikan beberapa kebijakan untuk menjaga lingkungan salah satunya dengan menerbitkan Peraturan Direksi Nomor PER-12/ HK.01.02/UTM.L/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023 tentang Efisiensi penggunaan listrik dan air di PT ASABRI (Persero) dan bekerjasama dengan Pihak Ketiga dalam pelaksanaan Pemeliharaan dan Perawaran Rutin Mesin Pompa Air Bersih, *Ground Water Tank*, Bak Penampungan Air Bersih (Torn) dan Mesin Pompa Limbah (STP). Hal ini dilakukan secara berkelanjutan, dengan harapan dapat membawa perubahan positif pada lingkungan PT ASABRI (Persero) ataupun Masyarakat di sekitar Kantor PT ASABRI (Persero).

Kegiatan

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial ini berfokus pada efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya khususnya air dan listrik serta penggunaan kertas. Karyawan dianjurkan untuk meminimalisir penggunaan energi dan kertas sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian alam.

Policies

In support of Social Responsibility activities and environmental sustainability, PT ASABRI (Persero) has implemented several policies to protect the environment, one of which is the issuance of the Regulation of Board of Directors Number PER-12/HK.01.02/UTM.L/VIII/2023 dated August 11, 2023, concerning the Efficient Use of Electricity and Water at PT ASABRI (Persero). The company has also collaborated with third parties for the maintenance and routine servicing of clean water pump machines, ground water tanks, clean water storage tanks (torns), and wastewater pump machines in Sewage Treatment Plant (STP). These efforts are carried out continuously in the hope of creating positive environmental impacts within PT ASABRI (Persero) and in the surrounding community.

Activities

This Social Responsibility activity focuses on the efficiency and effectiveness of the use of resources, particularly water and electricity and the use of paper. Employees are encouraged to minimize energy and paper usage as a form of concern for nature conservation.

Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran karyawan terhadap lingkungan di sekitarnya yang kemudian dapat menerapkan hal tersebut di lingkungan lain yang lebih luas dan juga dapat memberikan pemahaman kepada karyawan lainnya akan pentingnya efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Penghematan Energi
   a. Sistem Tata Udara
      - Penggunaan *air conditioner* berteknologi inverter yang lebih hemat energi;
      - Penggunaan *refrigerant* berjenis hidrokarbon;
      - Mematikan *air conditioner* jika ruangan sudah tidak digunakan untuk beraktivitas;
      - Mengatur penggunaan *air conditioner* sentral sesuai dengan jam operasional kantor;
      - Menempatkan unit kompresor AC pada lokasi yang tidak terkena langsung sinar matahari, mengatur suhu dan kelembaban relatif sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) dan mengatur waktu pengoperasian *AC Central*;
      - Memastikan tidak adanya udara luar yang masuk ke dalam ruangan ber-*air conditioner* yang mengakibatkan efek pendinginan menjadi berkurang;
      - Melakukan perawatan *air conditioner* secara berkala;
      - Melakukan penanaman pohon dan/atau tanaman yang dapat membantu mengurangi peningkatan suhu udara di sekitar gedung.
   b. Sistem Pencahayaan
      - Penggunaan jenis lampu/penerangan yang hemat energi;
      - Mengurangi penggunaan jenis lampu hias (*decorative lighting*);
      - Mengatur penempatan dan penggunaan saklar sehingga sesuai dengan pemanfaatan pencahayaan di ruangan;

It is hoped that this will be able to increase employees' awareness of their surrounding environment, which can then be applied in a wider range of other environments, and also provide understanding to other employees about the importance of effectiveness and efficiency in resource utilization.

The activities carried out include the following:

1. Energy Savings
   a. Air Conditioning System
      - Use of inverter technology air conditioners which are more energy efficient;
      - Use of hydrocarbon type refrigerant;
      - Turning off air conditioner if the room is no longer used for activities;
      - Controlling the use of central air conditioning according to office operating hours;
      - Placing AC compressor unit in a location that is not directly exposed to sunlight, regulating the temperature and relative humidity according to National Standards (SNI) and controlling the operating time of Central AC;
      - Ensure that no external air enters the air conditioned room, resultingin the reduction of cooling effect;
      - Conducting regular air conditioner maintenance;
      - Planting trees and/or plants that could help reduce the increased air temperature around the building;
   b. Lighting System
      - Use of energy-saving types of lamps/lighting;
      - Reducing the use of decorative lighting;
      - Arranging the placement and use of switches so that they match the usage of lighting in the room;

- Menggunakan saklar otomatis dengan menggunakan pengatur waktu (*timer*) dan/atau sensor cahaya (*photocell*) untuk penerangan di luar gedung;
- Mematikan lampu ruangan di Bangunan Gedung jika tidak dipergunakan;
- Memanfaatkan cahaya matahari pada siang hari dengan membuka tirai jendela secukupnya sehingga tingkat cahaya memadai untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan;
- Menggunakan jenis kaca yang dapat mengurangi panas matahari yang masuk ke dalam ruangan namun tidak mengurangi pencahayaan alami.

c. Pemanfaatan air
- Pembatasan penggunaan air untuk utilitas di luar operasional gedung;
- Pemanfatan penggunaan bak penampungan air yang menggunakan pelampung air;
- Mematikan pompa air bila tidak digunakan, terutama di luar jam kerja atau hari libur;
- Penghematan air dilakukan dengan mematikan keran air yang tidak perlu setelah selesai dipergunakan dan memberikan dukungan air mineral pada kegiatan rapat baik internal ataupun eksternal dalam bentuk sajian gelas dan *pitcher* (non kemasan).

d. Pemanfaatan Peralatan Pendukung Gedung
- Mengatur waktu pengoperasian *lift* saat hari kerja dan libur;
- Mengatur penggunaan peralatan elektronik pendukung kerja dengan penggunaan *power saving* dan mematikan jika sudah tidak digunakan;
- Menyalakan peralatan *water heater* dan dispenser beberapa menit sebelum digunakan dan mematikan peralatan tersebut setelah selesai digunakan;
- Meningkatkan faktor daya jaringan Tenaga Listrik dengan memasang kapasitor bank;
- Menghindari penggunaan peralatan yang menggunakan daya listrik besar untuk kepentingan pribadi;

- Using automatic switches with timers and/or light sensors (photocells) for lighting outside the building;
- Turning off room lights in Buildings if not used;
- Utilizing sunlight during the day by opening the window curtains sufficiently so that the light level is adequate for carrying out activities or work;
- Using type of glass that can reduce solar heat entering the room but does not reduce natural lighting.

c. Water Utilization
- *Restricting water use for utili*ties outside building operations;
- Utilizing the use of water storage tanks that use water floats;
- Turning off water pumps when it is not used, especially outside business hours or holidays;
- Saving water by turning off unnecessary water taps after its use and providing mineral water both at internal and external meeting activities in the form of glasses and pitchers (non-packaged).

d. Utilizatio*n of Structure Supporting Equipment*
- Setting lift operating times on weekdays and holidays;
- Controlling the use of work-supporting electronic equipment by using power saving and turning it off when it is not used;
- Turning on water heater and dispenser equipment a few minutes before its use and turning off the equipment after the use;
- Increasing power factor of the Electric Power network by installing bank capacitor;
- Avoiding the use of equipment that utilizes large amounts of electrical power for personal purposes;

- Penghematan dan pembatasan penggunaan sarana/peralatan/perlengkapan yang menggunakan energi listrik dilakukan dengan pembatasan penggunaan sarana/peralatan/perlengkapan yang menggunakan energi listrik yang bukan untuk menunjang kegiatan kantor.

e. Penghematan dan pembatasan energi pada hari/jam libur atapun jam lembur, salah satunya dengan pemanfataan *co-working space* di Lantai 1 (satu) Gedung Kantor Pusat.

2. Penghematan Kertas
   a. Penghematan dengan menggunakan kertas standar 80 gsm;
   b. Optimalisasi penyusunan dan pendistribusian dokumen internal berbasis digital.

Atas berbagai upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan PT ASABRI (Persero) sepanjang tahun 2024, tidak terdapat materi pengaduan lingkungan hidup.

Biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendukung kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan menjaga kelestarian lingkungan periode Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

- Savings and limitation of the use of facilities/equipment/tools using electrical energy are made by limiting the use of facilities/equipment/tools using electrical energy that are not used to support office activities.

e. Energy savings and limitations on holidays/break hours or overtime hours, one of which is utilizing co-working space on Floor 1 (one) of Head Office Building.

2. Paper Savings
   a. Savings by using standard 80 gsm paper;
   b. Optimizing the preparation and distribution of digital-based internal documents.

As a result of the various environmental conservation efforts undertaken by PT ASABRI (Persero) throughout 2024, no material environmental reports were received.

The costs incurred to support Social Responsibility activities and preserve the environment for Fiscal Year 2024 are as follows:

KEGIATAN ACTIVITY	**BIAYA 2024** 2024 COST **(RP)**
Beban Penanganan Limbah **Waste Treatment Fee**	
Pemeliharaan Mesin Limbah Waste Machinery Maintenance	66.600.000
Retribusi Penanganan Sampah Waste Treatment Retributions	18.001.750
Penggunaan Kertas **Paper Usage**	
Kertas TW I Q I Papers	15.108.500
Kertas TW II Q II Papers	15.945.000
Kertas TW III Q III Papers	14.613.500
Kertas TW IV Q IV Papers	17.550.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PESERTA

SOCIAL RESPONSIBILITY TO PARTICIPANTS

Kebijakan

Bagi ASABRI, Peserta merupakan ujung tombak dalam mencapai kegiatan usaha yang berkelanjutan di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Oleh sebab itu, ASABRI senantiasa berkomitmen untuk mencapai kepuasan dan kepercayaan Peserta terhadap ASABRI. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan yang baik kepada Peserta.

Dalam mewujudkan pelaksanaan tanggung jawab sosial, ASABRI melakukan berbagai kebijakan terkait tanggung jawab Perusahaan kepada Peserta dengan mengacu *Code of Conduct* tentang hubungan dengan Peserta. Agar pemberian layanan kepada seluruh Peserta dapat dilakukan secara optimal, maka ASABRI membentuk Unit Kerja Divisi Layanan yang bertugas untuk meningkatkan kualitas layanan demi mewujudkan kepuasan dan kepercayaan Peserta.

Sasaran dan Rencana Kegiatan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa asuransi, kepuasan, dan kepercayaan Peserta menjadi target utama yang ingin dicapai oleh ASABRI. Jika jumlah Peserta yang merasa puas atas layanan yang diberikan ASABRI semakin meningkat, maka akan berdampak positif bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan. Target ini dapat tercapai apabila ASABRI mampu memenuhi kebutuhan para Peserta lebih dari yang diharapkan. Oleh sebab itu, dalam rangka meningkatkan kepuasan dan kepercayaan para Peserta, ASABRI berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap Peserta melalui pemberian layanan terbaik kepada para peserta.

Policies

For ASABRI, Participants are the spearhead in achieving sustainable activities in the midst of increasingly competitive competition. Therefore, ASABRI is always committed to achieving Participants' satisfaction and trust in ASABRI. This commitment is realized through the provision of good services to Participants.

In realizing the implementation of social responsibility, ASABRI conducts various policies related to the Company's responsibility to Participants by referring to the Code of Conduct regarding relationships with Participants. In order for the provision of services to all Participants to be conducted optimally, ASABRI established the Services Division Work Unit which is responsible for improving the quality of services in order to achieve Participants' satisfaction and trust.

Activity Objectives and Plan

As a corporation engaged in insurance services, the satisfaction and trust of Participants is the main target to be reached by ASABRI. If the number of Participant satisfied with the services provided by ASABRI increases, it will have a positive impact on the development of the Company's business. This target can be achieved if ASABRI is able to exceed the expectations in addressing the Participants' needs. Therefore, in order to increase the satisfaction and trust of Participants, ASABRI is committed to fulfilling its responsibilities to Participants through providing the best services to the participants.

Program Kegiatan

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada peserta, maka telah dilakukan kegiatan sosialisasi Program THT, JKK, JKm dan Pensiun bagi prajurit TNI, Anggota Polri dan Pegawai ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri. Berikut rekapitulasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang ASABRI dari Bulan Januari s.d. Desember Tahun 2024:

Activity Programs

In order to improve services for participants, dissemination activities have been held regarding the THT, JKK, JKm, and Pension Programs for TNI soldiers, National Police personnel, and ASN employees within the Ministry of Defense and the National Police. The following is a recapitulation of the implementation of the dissemination activities of the Head and Branch Offices of ASABRI from January to December 2024:

NO	PELAKSANA	TARGET 2024 2024 TARGET		REALISASI S.D. BULAN DESEMBER 2024 REALIZATION AS OF DECEMBER 2024		PENCAPAIAN ACHIEVEMENT (%)	
		KEGIATAN ACTIVITY	PESERTA PARTICIPANTS	KEGIATAN ACTIVITY	PESERTA PARTICIPANTS	KEGIATAN ACTIVITY	PESERTA PARTICIPANTS
1	Kantor Pusat Head Office	3	900	2	323	66,67%	35,89%
2	Kantor Cabang Branch Office	302	40.500	456	46.473	150,99%	114,75%
	JUMLAH TOTAL	**305**	**41.400**	**458**	**46.796**	**150,16%**	**113,03%**

Pelaksanaan Program Sosialisasi ASABRI di Kantor Pusat sudah terlaksana sebanyak 2 dari 3 kegiatan dari target keseluruhan dengan jumlah peserta sosialisasi adalah sebanyak 323 orang.

The implementation of the ASABRI's Dissemination Program at the Head Office has been carried out for 2 out of the 3 planned activities, with a total of 323 participants in the dissemination.

Untuk kegiatan Sosialisasi Program dan Non Program oleh Kantor Cabang sampai dengan Bulan Desember 2024 telah terlaksana sebanyak 456 kegiatan dari target keseluruhan, yaitu sebanyak 302 kegiatan dan persentase pelaksanaan kegiatan sudah melebihi dari target, yaitu sebesar 151% dan persentase peserta yang juga melebih target, yaitu sebesar 115%. Rekapitulasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi Kantor Cabang Bulan Januari s.d Desember tahun 2024 sebagai berikut:

For the activities of the Program and Non-Program Dissemination by the Branch Office until December 2024, a total of 456 activities have been conducted from an overall target of 302 activities, resulting in a performance percentage that has exceeded the target, amounting to 151%, with the percentage of participants also exceeding the target at 115%. A recap of the dissemination activities of Branch Offices from January to December 2024 is as follows:

NO	KESATUAN UNIT	JUMLAH KEGIATAN NUMBER OF ACTIVITIES
1	Polri Indonesian National Police (Polri)	181
2	TNI-Angkatan Darat Indonesian Army	171
3	TNI -Angkatan Laut Indonesian Navy	20
4	TNI -Angkatan Udara Indonesian Air Force	28

NO	KESATUAN UNIT	JUMLAH KEGIATAN NUMBER OF ACTIVITIES
5	Kementerian Pertahanan Ministry of Defense	2
6	Pensiun Retirement	55
7	Ahli Waris Heir/Beneficiary	1
	JUMLAH TOTAL	458

Rincian pelaksanaan kegiatan sosialisasi Kantor Cabang Bulan Januari s.d. Desember tahun 2024 sebagai berikut:

The details of the implementation of the Branch Office dissemination activities from January to December 2024 are as follows:

NO	KANTOR CABANG BRANCH	PROGRAM/ NON PROGRAM PROGRAM/ NON PROGRAM	TARGET KEGIATAN ACTIVITY TARGET	TARGET PESERTA TARGET PARTICIPANTS	JUMLAH KEGIATAN NUMBER OF ACTIVITIES	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
TIPE A						
1.	KCU	Program	4	200	4	805
		Non Program	8		22	2.158
2.	Bandung	Program	4	200	4	817
		Non Program	8		30	2.725
3.	Surabaya	Program	4	200	4	791
		Non Program	8		16	2.039
4.	Semarang	Program	4	200	4	808
		Non Program	8		16	1.309
TIPE B						
1.	Medan	Program	4	150	4	604
		Non Program	6		6	739
2.	Palembang	Program	4	150	4	785
		Non Program	6		10	1.292
3.	Yogyakarta	Program	4	150	4	315
		Non Program	6		21	1.645
4.	Malang	Program	4	150	4	601
		Non Program	6		13	1.342
5.	Balikpapan	Program	4	150	4	629
		Non Program	6		10	1.071
6.	Makassar	Program	4	150	4	561
		Non Program	6		13	1.013
7.	Jayapura	Program	4	150	4	620
		Non Program	6		8	592

NO	KANTOR CABANG BRANCH	PROGRAM/ NON PROGRAM PROGRAM/ NON PROGRAM	TARGET KEGIATAN ACTIVITY TARGET	TARGET PESERTA TARGET PARTICIPANTS	JUMLAH KEGIATAN NUMBER OF ACTIVITIES	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
8.	Denpasar	Program	4	150	4	347
		Non Program	6		15	1.416
9	Ambon	Program	4	150	4	650
		Non Program	6		9	903
10.	Banda Aceh	Program	4	150	4	571
		Non Program	6		7	628
11.	Pontianak	Program	4	150	4	494
		Non Program	6		6	276
			TIPE C			
1.	Pekanbaru	Program	4	100	4	574
		Non Program	4		8	1.676
2.	Batam	Program	4	100	4	491
		Non Program	4		8	578
3.	Padang	Program	4	100	4	419
		Non Program	4		8	691
4.	Lampung	Program	4	100	4	276
		Non Program	4		6	680
5.	Bengkulu	Program	4	100	4	510
		Non Program	4		9	542
6.	Serang	Program	4	100	4	426
		Non Program	4		9	381
7.	Cirebon	Program	4	100	4	421
		Non Program	4		4	285
8.	Madiun	Program	4	100	4	594
		Non Program	4		10	699
9.	Banjarmasin	Program	4	100	4	433
		Non Program	4		7	675
10.	Manado	Program	4	100	4	384
		Non Program	4		10	499
11.	Kendari	Program	4	100	4	448
		Non Program	4		5	532
12.	Palu	Program	4	100	4	424
		Non Program	4		5	437
13.	Sorong	Program	4	100	4	609
		Non Program	4		4	162

NO	KANTOR CABANG BRANCH	PROGRAM/ NON PROGRAM PROGRAM/ NON PROGRAM	TARGET KEGIATAN ACTIVITY TARGET	TARGET PESERTA TARGET PARTICIPANTS	JUMLAH KEGIATAN NUMBER OF ACTIVITIES	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
14.	Mataram	Program	4	100	4	364
		Non Program	4		4	344
15.	Kupang	Program	4	100	4	611
		Non Program	4		6	545
16.	Ternate	Program	4	100	4	655
		Non Program	4		6	268
17.	Lhokseumawe	Program	4	100	4	394
		Non Program	4		5	199
18.	Palangkaraya	Program	4	100	4	397
		Non Program	4	100	8	304
19.	Kantor Pusat	Non Program	3	200	2	323
		JUMLAH TOTAL			**458**	**46.796**

Penanganan Keluhan Peserta

Untuk memberikan layanan terbaik kepada Peserta, ASABRI senantiasa memperhatikan setiap keluhan Peserta. Penyampaian keluhan Peserta dilakukan melalui berbagai media yang tersedia, yaitu sebagai berikut:

Handling of Participants' Complaints

In order to provide the best service to Participants, ASABRI always pays attention to every Participant complaint. Participant complaints are submitted via various available media, as follows:

- PT ASABRI-Persero
- ASABRI_official
- asabri@asabri.co.id
- 081282371518 — di luar jam kerja / outside working hours
- 08111622133
- ASABRI_official
- ASABRI Official
- 1500043
- 081282371519 — di luar jam kerja / outside working hours
- 08119710801

Survei Kepuasan Pelanggan

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap Kantor Cabang sebagai penyelenggara pelayanan melalui kegiatan survei untuk mengetahui indeks kepuasan, ketidakpuasan, keterikatan pelanggan serta mendapatkan *feedback* (masukan) dari pelanggan atas unsur-unsur pelayanan yang masih perlu ditingkatkan atau dilakukan sebagai bagian dari tindak lanjut yang berkelanjutan (*continuous improvement*).

ASABRI bekerja sama dengan PT Surveyor Indonesia melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2024 di Kantor Cabang Utama dan 5 (lima) Kantor Cabang ASABRI, terdiri dari Kantor Cabang Denpasar, Kantor Cabang Semarang, Kantor Cabang Ternate, Kantor Cabang Medan dan Kantor Cabang Kupang. Survei dilaksanakan dengan menggunakan data sampel sebanyak 500 (lima ratus) responden yang terdiri dari Peserta dari Prajurit TNI, Anggota Polri, dan ASN Kementerian Pertahanan/Polri, dengan status Peserta Aktif, Peserta Pensiun (baik Dengan Hak Pensiun maupun Tanpa Hak Pensiun), serta Ahli Waris yang merupakan keluarga dari Peserta Meninggal Dunia.

Perseroan melakukan Survei Peserta yang bertujuan untuk:

1. Mengetahui/mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan perusahaan;
2. Mengetahui/mengukur tingkat ketidakpuasan pelanggan terhadap pelayanan perusahaan;
3. Mengetahui/mengukur tingkat keterikatan (*engagement*) pelanggan terhadap layanan perusahaan;
4. Mendapatkan *feedback* (masukan) dari pelanggan atas unsur-unsur pelayanan yang masih perlu ditingkatkan/dilakukan perbaikan sebagai bagian dari tindak lanjut yang berkelanjutan (*continuous improvement*);
5. Mendapatkan referensi atau acuan dalam menyusun program kerja ke depan.

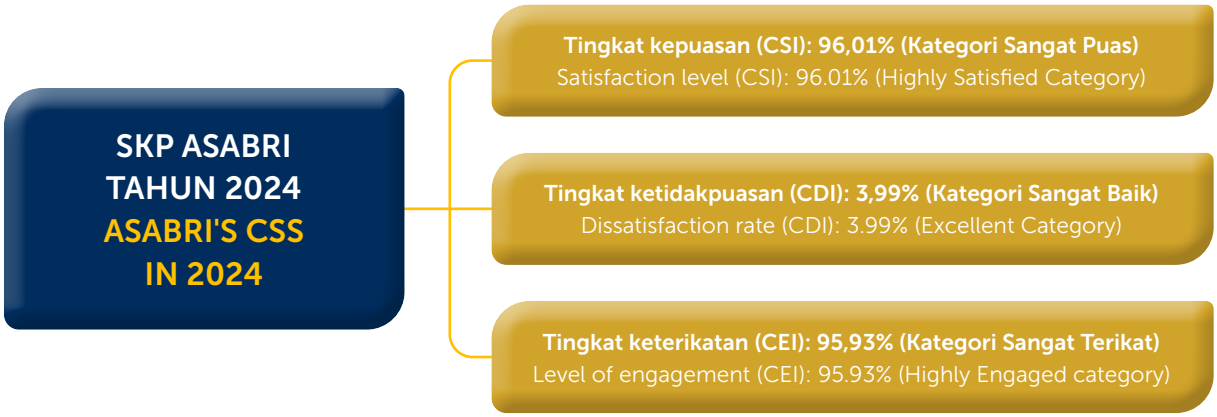
Customer Satisfaction Survey

As an effort to continuously improve service quality, it is necessary to conduct evaluations of the Branch Office as a service provider through survey activities to assess the satisfaction index, dissatisfaction, customer engagement, and to receive feedback from customers regarding the service elements that still require enhancement or further action as part of continuous improvement.

ASABRI in collaboration with PT Surveyor Indonesia conducted the 2024 Customer Satisfaction Survey at the Main Branch Office and 5 (five) ASABRI Branch Offices, including Denpasar Branch Office, Semarang Branch Office, Ternate Branch Office, Medan Branch Office, and Kupang Branch Office. The survey was conducted using sample data of 500 (five hundred) respondents consisting of Participants from TNI Soldiers, National Police Members, and ASN from the Ministry of Defense and the National Police, with the status of Active Participants, Retired Participants (both With Retirement Rights and Without Retirement Rights), and Heirs/Beneficiaries who are families of Deceased Participants.

The Company conducts Participant Survey which aims to:

1. Find/measure the level of customer satisfaction with company services;
2. Find/measure the level of customer dissatisfaction with company services;
3. Understand/measure the level of customer engagement with company services;
4. Obtain feedback (input) from customers regarding service elements that require improvement/correction as part of continuous follow-up (continuous improvement);
5. Obtain references or points of reference in preparing future work programs.



Hasil Survei

Dalam survei kepuasan pelanggan ASABRI Tahun 2024 secara korporat, tingkat kepuasan *Customer Satisfaction Index* (CSI) peserta secara umum adalah sebesar 96,01%. Artinya, sepanjang periode Bulan Januari s.d. September Tahun 2024 peserta sangat puas dengan layanan dan manfaat program yang diberikan oleh ASABRI. Tingkat kepuasan peserta lebih tinggi dari tingkat kepuasan pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 92,4%.

Selanjutnya untuk *Customer Dissatisfaction Index* (CDI), ASABRI memperoleh nilai 3,99. Artinya, tingkat ketidakpuasan peserta termasuk dalam kategori sangat rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta puas dengan pelayanan ASABRI.

Selanjutnya untuk *Customer Engagement Index* (CEI), ASABRI memperoleh nilai 95,93% yang mana lebih tinggi dibandingkan nilai keterikatan tahun lalu, yaitu 94,53%. Artinya, peserta mempunyai keterikatan yang sangat tinggi pada program-program yang diberikan ASABRI.

Survey Results

In ASABRI's 2024 customer satisfaction survey, the level of satisfaction of the Customer Satisfaction Index (CSI) of participants in general is 96.01%. This means that during the period of January to September 2024, participants were very satisfied with the services and program benefits provided by ASABRI. The level of participant satisfaction is higher than the level of satisfaction in the previous year, which amounted to 92.4%.

For the Customer Dissatisfaction Index (CDI), ASABRI obtained a value of 3.99. This means that the level of dissatisfaction of participants is included in the very low category, so it can be concluded that participants are satisfied with ASABRI's services.

For the Customer Engagement Index (CEI), ASABRI obtained a value of 95.93%, which is higher than last year's engagement value, which was 94.53%. This means that participants have a very high attachment to the programs provided by ASABRI.

Survei kepuasan pelanggan melakukan penilaian kepuasan dan ketidakpuasan pada Manfaat Program Tabungan Hari Tua (THT). Adapun capaian nilai kepuasaan yang didapatkan berdasarkan masing-masing manfaat secara korporasi adalah sebagai berikut:

The customer satisfaction survey assesses satisfaction and dissatisfaction with the benefits of the Old-Age Benefit (THT) program. The satisfaction scores obtained based on each corporate benefit are as follows:

NO	MANFAAT PROGRAM PROGRAM BENEFITS	CSI
1	Tabungan Asuransi (TA) Insurance Savings (TA)	96,82%
2	Nilai Tunai Tabungan Asuransi (NTTA) Cash Value of Insurance Savings (NTTA)	97,70%
3	Biaya Pemakaman Pelanggan Pensiunan (BPPP) Funeral Costs of Retired Customers (BPPP)	98,55%
4	Biaya Pemakaman Istri/Suami (BPI/S) Spouses Funeral Costs (BPI/S)	98,62%
5	Biaya Pemakaman Anak (BPA) Children Funeral Costs (BPA)	99,54%
KESELURUHAN | TOTAL		**98,25%**

Nilai kepuasan program Tabungan Hari Tua (THT) mencapai 98,25% yang artinya layanan pada program yang dirasakan responden sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan pelanggan. Nilai kepuasan pada program THT Tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan kepuasan peserta di periode sebelumnya, yaitu sebesar 96,11%. Secara rinci manfaat dengan nilai kepuasan tertinggi adalah program Biaya Pemakaman Anak (BPA), yaitu sebesar 99,54% dan nilai kepuasan terkecil adalah program Tabungan Asuransi (TA), yaitu sebesar 96,82%.

The satisfaction value of the Old-Age Benefit (THT) program reached 98.25%, which means that the services in the program perceived by respondents are in accordance with what customers need. The satisfaction value of the THT program in 2024 is higher than the satisfaction of participants in the previous period, which was 96.11%. In detail, the benefit with the highest satisfaction value is the Children's Funeral Costs (BPA) program, which is 99.54%% and the smallest satisfaction value is the Insurance Savings (TA) program, which is 96.82%.

Selain penilaian untuk melihat Skor Kepuasan, Ketidakpuasan, dan Keterikatan, juga dilakukan penilaian terkait program kerja yang dilaksanakan oleh ASABRI yang bertujuan untuk melihat persepsi responden atas pelaksanaan program kerja tersebut yaitu:

In addition to the assessment to see the Satisfaction, Dissatisfaction, and Attachment Scores, an assessment was also carried out regarding the work program implemented by ASABRI which aims to see the respondents' perceptions of the implementation of the work program, namely:

1. ***Call Center***

   Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 76% responden menyatakan bahwa tidak pernah menghubungi *call center*. Adapun dari 24% responden yang sudah pernah menghubungi *call center*, sebanyak 98,33% diantaranya menyatakan bahwa pelayanan dari *call center* memberikan informasi yang dibutuhkan secara tepat.

1. **Call Center**

   The survey results show that 76% of respondents stated that they had never contacted a call center. As for the 24% of respondents who have contacted the call center, as many as 98.33% of them stated that the service from the call center provided the information needed accurately. Furthermore, 99.17% of them stated that call

Selanjutnya sebanyak 99,17% diantaranya menyatakan bahwa petugas *call center* selalu merespon pertanyaan pelanggan dengan cepat, tepat dan efisien dan sebanyak 97,5% diantaranya menyatakan bahwa *call center* selalu dapat diandalkan dalam menyelesaikan keluhan pelanggan.

center officers always responded to customer questions quickly, precisely, and efficiently and 97.5% of them stated that the call center was always reliable in resolving customer complaints.

2. Sosialisasi Program ASABRI

Hasil survei menunjukkan bahwa 59,6% responden pernah mendapat sosialisasi program manfaat ASABRI. Dari keseluruhan peserta yang pernah mengikuti sosialisasi, sebanyak 95,97% diantaranya menyampaikan bahwa kegiatan sosialisasi perlu dilaksanakan secara rutin.

Kemudian sebanyak 99,33% diantaranya menyampaikan bahwa sosialisasi sudah efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang program ASABRI dan seluruh responden yang sudah pernah mendapatkan sosialisasi menyatakan bahwa narasumber sosialisasi telah menjelaskan secara jelas dan detail tentang program ASABRI, dimana sebanyak 99,66% diantaranya menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik.

Pelanggan yang mendapatkan sosialisasi menyampaikan bahwa media sosialisasi yang dinilai lebih efektif untuk digunakan adalah tatap muka (92,28%), situs ASABRI (7,72%), buku saku informasi program ASASBRI (2,68%), video sosialisasi pada ruang tunggu Mitra Bayar/Kantor Cabang (2,68%) dan *Zoom Meeting* (0,67%).

2. Dissemination of the ASABRI Program

The survey results show that 59.6% of respondents have acquired the dissemination of ASABRI's benefit programs. Of all participants who have participated in the dissemination, 95.97% of them said that the dissemination activities needed to be conducted regularly.

Then as many as 99.33% of them said that the dissemination was effective in increasing participants' understanding of ASABRI's programs and all respondents who had accepted the dissemination stated that the speakers of the dissemination had explained clearly and in detail about ASABRI's programs, where as many as 99.66% of them stated that the material presented was easy to understand and interesting.

Customers participated in the dissemination stated that the most effective dissemination media were face-to-face dissemination (92.28%), ASABRI's website (7.72%), ASABRI's program information pocket book (2.68%), dissemination video in the waiting room of Payment Partners/Branch Offices (2.68%) and Zoom Meeting (0.67%).

3. Klaim Elektronik

Sebagian besar responden (65,60%) menyatakan bahwa klaim elektronik sangat penting untuk memberikan kemudahan pelayanan secara daring kepada peserta, sebanyak 16,40% responden menyatakan penting, sebanyak 12,60% responden menyatakan cukup penting dan persentase terkecil adalah yang menyatakan tidak penting, yaitu sebanyak 1,20% dari keseluruhan responden.

3. Electronic Claims

Most respondents (65.60%) stated that electronic claims are very important to provide easy online services to participants. 16.40% of respondents regarded it as important, 12.60% of respondents considered it quite important and the smallest percentage was those who stated that it was not important with the percentage of 1.20% of all respondents.

Persentase terbesar cara pengajuan klaim yang dianggap lebih efektif adalah dengan datang langsung (67,20%) mengajukan melalui ASABRI Link sebesar 20% dan yang terkecil adalah klaim *online* (12,80%).

The largest respondent percentage for the most effective claim submission method is by coming in person (67.20%), submitting through ASABRI Link by 20%, and the smallest is through online claims (12.80%).

4. **Autentikasi digital**

Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 77% responden telah melakukan autentikasi digital per bulan, dimana sebanyak 23% diantaranya merupakan peserta aktif sehingga tidak melakukan autentikasi digital.

Berdasarkan 77% responden pensiun yang telah melakukan autentikasi, terdapat 24% responden yang mengalami kendala pada saat melakukan autentikasi digital pada ASABRI STAR. Kendala yang paling sering terjadi adalah sebanyak 78,26% diantara responden mengalami gangguan jaringan, sebanyak 16,30% responden gagal melakukan autentikasi, sebanyak 3,26% responden sudah autentikasi namun uang masih terblokir dan persentase terkecil adalah sakit sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan autentikasi digital, yaitu sebanyak 2,17% responden.

4. **Digital authentication**

The survey results indicate that 77% of respondents have done digital authentication per month, of which 23% are active participants, so they do not need digital authentication.

Based on 77% of pension respondents who have conducted authentication, there are 24% of them who experience problems when performing digital authentication on ASABRI STAR. The most common issues are network disruptions experienced by 78.26% of respondents, as many as 16.30% of respondents failed to authenticate, 3.26% of respondents have authenticated but the money is still blocked and the smallest percentage, 2.17%, could not carry out digital authentication due to illness.

5. **Kesejahteraan PP**

Hasil survei terkait Kepuasan program THT, JKK, JKm, dan Pensiun menunjukkan bahwa sebesar 66,80% responden sangat puas dengan hak dan manfaat Program ASABRI, sebesar 22,60% responden menjawab "Puas", sebesar 9,80% responden menjawab "Cukup Puas" dan tidak ada responden yang menjawab tidak puas. Namun, terdapat 0,80% responden yang menjawab Sangat Tidak Puas.

5. **Pension Beneficiaries' Welfare**

The survey results related to the satisfaction of the THT, JKK, JKm, and Pension programs show that 66.80% of respondents are very satisfied with the rights and benefits of the ASABRI Programs, 22.60% of respondents answered "Satisfied", 9.80% of respondents answered "Fairly Satisfied" and no respondents answered dissatisfied. However, there were 0.80% of respondents who answered Very Dissatisfied.

6. **Perkembangan Digitalisasi**

Hasil survei respon pelanggan mengenai langkah digitalisasi yang dilakukan ASABRI menunjukkan bahwa sebagian besar responden (99%) menyatakan menyukai langkah digitalisasi yang dilakukan ASABRI. Adapun sebagian besar responden (68%) menyatakan bahwa produk digital ASABRI yang paling menjawab kebutuhan pelanggan adalah ASABRI STAR, sebanyak 22% responden memilih ASABRI Mobile dan sebanyak 4,40% responden memilih ASABRI Link.

6. **Development of Digitalization**

The survey results of customer responses regarding ASABRI's digitalization steps demonstrate that most respondents (99%) liked the digitalization steps taken by ASABRI. Most respondents (68%) stated that the ASABRI digital product closest to customer needs was ASABRI STAR, 22% of respondents chose ASABRI Mobile, and 4.40% of respondents chose ASABRI Link.

7. **Suasana Ruang Tunggu**

   Seluruh Kantor Cabang ASABRI menetapkan standar layanan prima agar memberikan rasa nyaman kepada pelanggan ketika mengajukan klaim. Dalam upaya meningkatkan kenyamanan, ASABRI menerima saran terkait harapan responden akan fasilitas tambahan atau konsep kantor layanan, dimana sebanyak 40,80% responden menyarankan disediakan restoran, sebanyak 16,80% menyarankan disediakan kursi pijat, sebanyak 13% responden menyarankan disediakan *charging booth,* sebanyak 11,80% responden menyarankan disediakan *lounge*, sebanyak 10,40% responden menyarankan disediakan kedai kopi dan sebanyak 7,20% responden menyarankan disediakan *live music.*

7. **Waiting Room Atmosphere**

   All ASABRI Branch Offices set excellent service standards to provide a sense of comfort to customers when submitting claims. In an effort to improve comfort, ASABRI received suggestions related to respondents' expectations for additional facilities or service office concepts, in which 40.80% of respondents suggested restaurants, as many as 16.80% suggested massage chairs, 13% of respondents suggested charging booths, 11.80% of respondents suggested lounges, 10.40% of respondents suggested coffee shops, and 7.20% of respondents suggested live music.

Nilai CSI dari masing-masing unit organisasi masuk dalam rentang nilai 81-100% dengan kriteria "Sangat Puas", artinya secara keseluruhan responden dari setiap unit organisasi merasakan kepuasan terhadap layanan dan program manfaat yang diberikan PT ASABRI (Persero). Ketidakpuasan yang kecil hanya terjadi pada peserta responden di unit AD.

The CSI value of each organizational unit is in the value range of 81-100% with the criteria of "Very Satisfied", meaning that overall respondents from each organizational unit experience satisfaction with the services and benefit programs provided by PT ASABRI (Persero). Minor dissatisfaction only occurs with respondent participants in the AD unit.

Survei yang dilaksanakan juga menilai tingkat kepuasan peserta PT ASABRI (Persero) berdasarkan manfaat program yang didapatkan dari beberapa variabel pada masing-masing manfaat program adalah sebagai berikut:

The survey also assessed the level of participants' satisfaction of PT ASABRI (Persero) based on program benefits obtained from several variables of each program benefit, which is as follows:

NO	MANFAAT PROGRAM PROGRAM BENEFIT	CSI
1	Tabungan Asuransi (TA) Insurance Savings (TA)	96,82%
2	Nilai Tunai Tabungan Asuransi (NTTA) Cash Value of Insurance Savings (NTTA)	97,70%
3	Biaya Pemakaman Pelanggan Pensiunan (BPPP) Funeral Costs of Retired Customers (BPPP)	98,55%
4	Biaya Pemakaman Istri/Suami (BPI/S) Spouses Funeral Costs (BPI/S)	98,62%
5	Biaya Pemakaman Anak (BPA) Children Funeral Costs (BPA)	99,54%
	Jumlah **Total**	**98,25%**

ASABRI juga menempatkan Kotak Saran dan melakukan pengukuran Tingkat Kepuasan Peserta di Kantor Cabang Perusahaan. Hasil laporan Kotak Saran dan Tingkat Kepuasan Peserta Kantor Cabang dari Bulan Januari s.d Desember Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

ASABRI also places Suggestion Boxes and measures Participant Satisfaction Levels at the Company's Branch Offices. The results of the Suggestion Box report and the Satisfaction Level of Branch Office Participants from January to December 2024 are as follows:

NO	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	TW I Q I				TW II Q II			
		JAN JAN	FEB FEB	MAR MAR	TOT	APR APR	MEI MAY	JUN JUN	TOT
1.	Jakarta				0				0
2.	Bandung				0				0
3.	Surabaya	96,61%	87,95%	94,84%	93,13%	95,15%	94,95%	93,38%	94,49%
4.	Semarang	87,31%	87,95%	87,58%	87,61%	87,27%	87,95%	85,67%	86,96%
5.	Medan				0				0
6.	Palembang				0				0
7.	Yogyakarta				0				0
8.	Malang				0				0
9.	Balikpapan	75,97%		91%		88,48%	86,90%	87,42%	87,60%
10.	Makassar	87,30%	84,38%						0
11.	Jayapura				0				0
12.	Denpasar				0				0
13.	Ambon	87,24%	85,73%	87,50%	86,82%	87,50%	87,50%	87,50%	87,50%
14.	Banda Aceh	95,21%	89,25%	89,25%	91,24%	91,80%	96,70%	93,92%	94,14%
15.	Pontianak								0
16.	Pekanbaru	94,38%	97,19%	87,03%	92,87%	90,31%	89,69%		
17.	Batam				0				0
18.	Padang				0				0
19.	Lampung	91,15%	90,14%	95%	92,10%	93,44%	99,17%	99,17%	97,26%
20.	Bengkulu	95,45%	95,45%	95%	95,30%	95,83%	96,25%		
21.	Serang	100%	100%	100%	100,00%	99,57%		99,57%	
22.	Cirebon				0				0
23.	Madiun	73,96%	75%	76,04%	75%	75,72%	78,39%	77,16%	77,09%
24.	Banjarmasin				0				0
25.	Manado				0				0
26.	Kendari				0				0
27.	Palu	99,57%	99,79%	99,73%	99,70%	98,38%	99,88%	99,76%	99,13%
28.	Sorong	77,33%	77,58%						
29.	Mataram			97,92%		98,96%		98,96%	
30.	Kupang	80,47%	78,13%	78,91%	79,17%	82,24%			
31.	Ternate	98,86%	99,43%	99,53%	99,27%	99,02%	100%		
32.	Lhokseumawe	100%	100%	100%	100,00%	100%	100%	100%	100%
33.	Palangkaraya								

	TW III Q III				TW IV Q IV			
	JUL JUL	AGS AUG	SEP SEP	TOT	OKT OKT	NOV NOV	DES DES	TOT
				0				0
				0				0
	97,25%	98,53%	98,97%	98,25%	98,93%	99,31%		
	87,24%	88,33%	88,52%	88,03%	88,55%	88%	88,56%	88,37%
				0				0
				0				0
				0				0
				0				0
	87,58%	90,21%	89,80%	89,20%	97,70%	96,88%	96%	96,86%
				0				0
				0				0
				0				0
	87,50%	87,50%	87,47%	87,49%	86,21%	100%	94,75%	93,65%
	93,36%	90,79%	88,68%	90,94%	91,73%	94,74%	100%	95,49%
				0				0
				0	95%	90,78%		
				0				0
				0				0
	93,85%	95,52%	96,98%	95,45%	100%	96,37%	97,08%	97,82%
	96,17%	96,12%				95,67%	95,42%	
	99,55%	99,57%	99,58%	99,57%	99,57%	99,46%	99,46%	99,50%
				0				0
	75,52%	77,60%	75,52%	76,56%	77,64%	77,60%	78,57%	77,94%
				0				0
				0				0
				0				0
	98,65%	97,13%	97,95%	97,91%	99,19%			
	98,96%	95,83%	90,43%	95,07%	89,38%	86,25%	91,18%	88,94%
	100%	100%	100%	100,00%	99,84%	100,00%	100%	99,95%
		100%						

Informasi Keluhan

Realisasi penyelesaian jumlah komplain via telepon yang telah diselesaikan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Complaint Information

The execution of resolution of the number of telephone complaints that have been resolved throughout 2024 is as follows:

NO	MEDIA CONTACT CENTER CONTACT CENTER MEDIA	JAN JAN	FEB FEB	MAR MAR	APR APR	MEI MAY	
1.	*Call Center Asabri* 1500043 ASABRI Call Center 1500043	3	6	5	6	4	
2.	*Call Center Handphone* Asabri 1 ASABRI Phone 1 Call Center	-	-	-	-	-	
3.	*Call Center Handphone* Asabri 2 ASABRI Phone 2 Call Center	-	-	-	-	1	
4.	*Call Center Handphone* JKK Perawatan JKK Care Phone Call Center	-	-	-	-	-	
5.	*Email* Email	1	-	-	-	-	
	JUMLAH **TOTAL**	**4**	**6**	**5**	**6**	**5**	

	JUN JUN	JUL JUL	AGS AUG	SEP SEP	OKT OKT	NOV NOV	DES DES	TOT
	4	5	5	4	2	4	2	50
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	1
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	1
	4	**5**	**5**	**4**	**2**	**4**	**2**	**52**

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

08

PT ASABRI (PERSERO)

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT ASABRI (PERSERO)

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi **Halaman/** ***Page*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan **Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**		***Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	*Notes to the Financial Statements*

PT ASABRI (PERSERO)
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Jeffry Haryadi P. Manullang
Alamat Kantor	:	Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11 Jakarta, 13630
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Helmi I. Satriyono
Alamat Kantor	:	Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11 Jakarta, 13630
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT ASABRI (Persero);

2. Laporan keuangan PT ASABRI (Persero) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

   a. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") dan pengukuran Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("Piutang *PSL*") program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   b. LMPMD program THT sesuai dengan PMK 66/2021 dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia;

   c. Piutang *PSL* program THT sesuai dengan PMK 66/2021 yang diukur berdasarkan nilai sisa tagihan.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT ASABRI (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

PT ASABRI (PERSERO)
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

We the undersigned:

Name	:	*Jeffry Haryadi P. Manullang*
Office Address	:	*Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11 Jakarta, 13630*
Title	:	*President Director*
Name	:	*Helmi I. Satriyono*
Office Address	:	*Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11 Jakarta, 13630*
Title	:	*Finance and Risk Management Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ASABRI (Persero);*

2. *The financial statements of PT ASABRI (Persero) for the year ended December 31, 2024 are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Programs for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:*

   a. *The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD") and Premium Receivables for Past Service Liability ("PSL Receivables") of Tabungan Hari Tua ("THT") program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

   b. *LMPMD THT program is in accordance with PMK 66/2021 which using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia;*

   c. *PSL receivable THT program is in accordance with PMK 66/2021 which is measure based on the unearned value of receivable.*

3. a. *All information in the financial statements of PT ASABRI (Persero) have been fully and correctly disclosed;*

   b. *The financial statements of PT ASABRI (Persero) do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT ASABRI (Persero).

4. *We are responsible for internal control system of PT ASABRI (Persero).*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 Maret/*March* 2025

Atas nama dan mewakili Perseroan/*For and on behalf of the Company,*

ASABRI
DIREKSI

METERAI TEMPEL
F1AMX129976424

JEFFRY HARYADI P. MANULLANG
Direktur Utama/
President Director

HELMI I. SATRIYONO
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO
Head Office
Firm License No. 588/KM.1/2008
THE ROYAL PALACE
Jl. Prof Dr. Soepomo NO.178A - C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
P. 62 - 21 8313861 F. 62-21 8313871
E. central.mail@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref.: 00099/2.0752/AU.6/08/0209-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT ASABRI (PERSERO)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ASABRI (Persero) ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material dan informasi lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan sebagaimana dijabarkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT ASABRI (Persero) ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Note 2b of the accompanying financial statements.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Penekanan Suatu Hal – Basis Akuntansi dan Pembatasan Penggunaan

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan tentang dasar penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021("PMK 66/2021") Tentang Tata Cara Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sebagai akibatnya, laporan keuangan terlampir belum tentu cocok untuk tujuan lain. Laporan kami ditujukan hanya untuk digunakan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan meskipun dapat didistribusikan kepada pihak lain selain yang telah disebutkan di atas, laporan kami belum tentu cocok untuk digunakan oleh pihak lain tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter – Basis of Accounting and Limitation of Use

As disclosed in Note 2b of the accompanying financial statements, which describe the basis for preparation of the financial statements which are prepared to comply with the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police. As a result, the accompanying financial statements are not necessarily suitable for other purposes. Our report is intended only for the use of the Government of the Republic of Indonesia, the Supreme Audit Agency (BPK) of the Republic of Indonesia, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia, the Ministry of Stated-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia, Indonesia National Armed, the Indonesian National Police, the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of the Republic of Indonesia, the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia, Shareholders, Board of Commissioners and Directors of the Company, and although it can be distributed to parties other than the above mentioned parties, our report is not necessarily suitable for the use of these other parties. Our opinion is not modified with respect to these matters.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2f dan 24 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang pendapatan premi. Pendapatan premi merupakan pendapatan yang berasal dari iuran peserta yang disetorkan ke Perseroan setiap bulannya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Penerimaan premi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia belum disertai dengan rincian nama-nama peserta dan preminya, namun hanya diterima dalam total rupiahnya saja untuk setiap bulannya. Secara periodik Perseroaan dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia melakukan rekonsiliasi atas premi yang diterima Perseroan, terbatas hanya pada jumlah rupiahnya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter

We draw attention to Notes 2f and 24 to the accompanying financial statements which explain premium income. Premium income is income derived from participant contributions deposited to the Company every month by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Premium receipts from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia have not been accompanied by the details of the names of participants and their premiums, but are only received in total rupiah for each month. Periodically, the Company and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia conduct a reconciliation of the premiums received by the Company, limited only to the amount of rupiah. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Kami membawa perhatian ke Catatan 12 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang liabilitas manfaat polis masa depan (LMPMD). Perseroan menghitung LMPMD Program THT sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perseroan menghitung LMPMD program THT untuk tahun 2024 dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2024. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut.

We draw attention to Note 12 to the accompanying financial statements which explains liability for future policy benefits (LMPMD). The Company calculate the LMPMD of THT Program in accordance with the Ministry of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning the Procedures for Managing Contribution and on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police. Based on this regulation, the Company calculates the liabilities for future policy benefits of the THT program using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with letter number S-512/MK.02/2024 dated June 11, 2024 concerning Approval of Methods and Assumptions in Calculating Future Policy Benefit Obligations for the THT Program Year 2024. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Hal Lain

Sebagai pengelola program akumulasi iuran pensiun, PT ASABRI (Persero) telah menyusun laporan keuangan Akumulasi Iuran Pensiun ("laporan keuangan AIP") prajurit TNI, anggota Polri dan pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia secara terpisah pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang terdiri dari laporan dana bersih, perubahan dana bersih dan arus kas. Laporan keuangan AIP tersebut disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan terkait laporan keuangan AIP yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami telah mengaudit laporan keuangan AIP tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan telah menerbitkan laporan auditor independen No.00050/2.0752/AU.6/08/0209-1/1/III/2025 pada tanggal 7 Maret 2025 dengan opini bahwa laporan keuangan AIP tahun 2024 tersebut telah disusun sesuai dengan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Untuk tujuan penyajian dalam laporan keuangan terlampir, beberapa pos investasi AIP telah diukur kembali nilai wajarnya agar sesuai dengan basis pengukuran yang digunakan PT ASABRI (Persero).

Other Matter

As an accumulated of pension contribution program manager, PT ASABRI (Persero) has prepared a separately of financial statements of Accumulated of Pension Contributions' financial statements ("AIP' financial statements") of TNI forces, members of Polri and ASN officer in the Ministry of Defense and the Indonesia National Police as of December 31, 2024 and for the year then ended consist of statement of net funds, changes of net funds, and cash flows. AIP financial statements have been prepared in accordance with accounting policies that are based on Minister of Finance Regulations on the AIP' financial statements which represents the comprehensive basis of accounting other than Financial Accounting Standards in Indonesia. We have audited AIP's financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended and have issued independent auditor's report No.00050/2.0752/AU.6/08/0209-1/III/2025 on March 7, 2025 for an opinion that the 2024 AIP' financial statements were prepared in accordance with the comprehensive basis of accounting other than Financial Accounting Standards in Indonesia. For the purposes of the presentation in the accompanying financial statements, some of AIP's investment account have been remeasured at fair value in accordance with the basis of measurement used by PT ASABRI (Persero).

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 28 Maret 2024.

The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2023, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 28, 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan sebagaimana dijabarkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards as described in Note 2b to the attached financial statements, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements,including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with at statement that we hace complied with relevant ethical requirement regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Syamsudin
NRAP.: AP.0209
21 Maret 2025/ *March 21, 2025*

00099

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank				*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Efek-efek				*Marketable securities*
Piutang:				*Receivables:*
Piutang premi *PSL*				*Premium PSL receivables*
Piutang premi				*Premium receivables*
Piutang hasil investasi				*Investment income receivables*
Piutang pengelolaan investasi				*Managing investment receivables*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Properti investasi				*Investment properties*
Aset tetap dan aset hak-guna - bersih				*Fixed assets and right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - bersih				*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih				*Deferred tax assets - net*
Akumulasi iuran pensiun				*Accumulation of pension contribution*
Aset pembayaran pensiun				*Pension payment assets*
Aset lain-lain				*Other assets*
JUMLAH ASET				***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Akrual dan utang lain-lain				*Accrued expenses and other payables*
Utang investasi				*Investment payables*
Utang pajak				*Taxes payables*
Pendapatan diterima di muka				*Unearned revenue*
Liabilitas imbalan kerja				*Employee benefit liabilities*
Akumulasi iuran pensiun				*Accumulation of pension contribution*
Liabilitas pembayaran pensiun				*Pension payment liabilities*
Liabilitas kepada pemegang polis:				*Liabilities to policyholders:*
Liabilitas manfaat polis masa depan				*Liabilities for future policy benefits*
Estimasi liabilitas klaim				*Estimated claim liabilities*
Utang klaim				*Claim payables*
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis				*Total liabilities to policyholders*
JUMLAH LIABILITAS				***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham - modal dasar 500.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 200.000 lembar saham				*Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share - authorised 500,000 shares, issued and fully paid 200,000 share*
Saldo laba yang telah dicadangkan:				*Appropriated retained earnings:*
- Telah ditentukan penggunaannya				*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya				*Unappropriated -*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - setelah pajak				*Unrealised loss on available-for-sale marketable securities - net of tax*
Surplus revaluasi aset				*Assets revaluation surplus*
JUMLAH EKUITAS				***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pendapatan premi				*Premium income*
Hasil investasi:				*Investment income:*
Program THT, JKK, dan JKm				*THT, JKK, and JKm program*
Program akumulasi iuran pensiun				*Accumulation of pension program*
Pendapatan lain-lain				*Other income*
JUMLAH PENDAPATAN				***TOTAL INCOME***
Pengembalian hasil investasi akumulasi iuran pensiun				*Return on investment income accumulation of pension*
JUMLAH PENDAPATAN BERSIH				***TOTAL INCOME NET***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim dan manfaat				*Claims and benefits*
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim				*Increase in liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities*
Penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun				*Reimbursement of pension operation cost*
Beban umum dan administrasi				*General and administrative expenses*
JUMLAH BEBAN				***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN				***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak kini				*Income tax expenses*
Beban pajak tangguhan				*Deferred expenses*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN				***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Keuntungan revaluasi aset tetap				*Gain on revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti				*Remeasurement of defined benefit liability*
Efek pajak terkait				*Related tax effect*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual				*Unrealised gain (loss) on available-for-sale marketable securities*
Efek pajak terkait				*Related tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				*Other comprehensive income for the year, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital* Rp	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficits)*		Surplus revaluasi aset/ *Assets revaluation surplus* Rp	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ *Unrealised gain (loss) on available-for-sale marketable securities* Rp	Jumlah ekuitas/ *Total equity* Rp	
		Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* Rp				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023							***Balance as of January 1, 2023***
Laba bersih tahun berjalan							*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:							*Other comprehensive income:*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual							*Unrealised gain on available-for-sale marketable securities*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti							*Remeasurement of defined benefit liability*
Keuntungan revaluasi aset tetap							*Gain on revaluation of fixed assets*
Efek pajak terkait							*Related tax effect*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023							***Balance as of December 31, 2023***
Laba bersih tahun berjalan							*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:							*Other comprehensive income:*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual							*Unrealised loss on available-for-sale marketable securities*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti							*Remeasurement of defined benefit liability*
Keuntungan revaluasi aset tetap							*Gain on revaluation of fixed assets*
Efek pajak terkait							*Related tax effect*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024							***Balance as of December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi				*Proceeds from premium*
Pembayaran klaim				*Payment of claims*
Pembayaran beban usaha				*Payment of operating expenses*
Pembayaran pajak				*Payment of taxes*
Penerimaan penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun-bersih				*Proceeds from reimbursement of pension operation cost-net*
Pendapatan *flagging*				*Flagging income*
Penerimaan imbalan jasa AIP				*Proceeds from AIP*
Lain-lain				*Others*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi				***Net cash flows provided from (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi				*Investments income*
Penempatan investasi				*Placement of investments*
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud				*Purchase of fixed assets and intangible assets*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi				***Net cash flows provided from (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa				*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan				***Net cash flows used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK			)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN				***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN				***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

1. INFORMASI UMUM

PT ASABRI (Persero) (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1971 tanggal 31 Juli 1971. Pada tahun 1991, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 68 Tahun 1991 tanggal 17 Desember 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, status Perseroan berubah dari PERUM menjadi Perseroan (PERSERO). Perubahan ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 201 tanggal 30 Desember 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-6500-HT.01.01.Th.93 tertanggal 24 Juli 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta Nomor 16 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-74528.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 2 Desember 2008 Nomor No. 97, Tambahan Nomor 26153/2008.

Anggaran Dasar PT ASABRI (Persero) dimuat dalam Akta Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 tentang Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Nomor 10 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI disingkat PT ASABRI (Persero) yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Perseroan diberi tugas oleh Pemerintah Indonesia untuk bergerak dalam bidang usaha asuransi sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Perseroan menyelenggarakan program asuransi sosial yang meliputi:

1) Tabungan Hari Tua (THT)
2) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
3) Jaminan Kematian (JKm)
4) Pensiun:
   - Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun (AIP)
   - Pembayaran Pensiun

1. GENERAL INFORMATION

PT ASABRI (Persero) (hereinafter "the Company") was established by the Indonesian Government Regulation No. 45 of 1971 dated July 31, 1971. In 1991, in accordance with the Indonesian Government Regulation No. 68 of 1991 dated December 17, 1991 the status the Public Company (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia was changed into a Limited Liability Company (PERSERO). This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88. The Company's Article of Association was amended based on the Notarial Deed of Muhani Salim, S.H., No. 201, dated December 30, 1992 and was approved by the decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6500-HT.01.01.Th.93 dated July 24, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended to comply with Limited Liabilities Companies Law Number 40 Year 2007 with the Notarial Deed No. 16 year 2008 dated August 27, 2008, made before Muhani Salim S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia trough its decision letter No.AHU-74528.AH.01.02 year 2008 dated October 16, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 97, Supplement No. 26153/2008 dated December 2, 2008.

Articles of Association of PT ASABRI (Persero) as contained in Deed Number 16 dated August 27, 2008 concerning Statement of Shareholders Resolution, made before Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, as last amended several times by Deed Number 10 dated July 15, 2021 concerning Statement of Shareholders Resolution and Amendment of PT ASABRI Company Articles of Association (Persero) abbreviated as PT ASABRI (Persero), made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

The Company was assigned by the Government of the Republic of Indonesia to engage in social insurance business for Soldiers of the Indonesian National Army (TNI), Members of the Indonesian National Police (POLRI), and Employee of the State Civil Apparatus (ASN) of Administrative State in the Minister of Defence and the Indonesian National Police.

Company held a social insurance program, which includes:

1) Tabungan Hari Tua (THT)
2) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
3) Jaminan Kematian (JKm)
4) Pension:
   - *Managing Accumulation of Pension Contribution (AIP)*
   - *Pension Payment*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perseroan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jl. Mayjen Sutoyo No. 11, Jakarta, 13630, memiliki 1 kantor cabang utama, dan 32 kantor cabang di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan memiliki 503 dan 511 karyawan (tidak diaudit).

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-204/MBU/09/2024 tanggal 9 September 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan, memutuskan memberhentikan dengan hormat R. Wahyu Suparyono sebagai Direktur Utama Perseroan dan mengalihkan penugasan Jeffry Haryadi P. Manullang yang semula sebagai Direktur Investasi menjadi Direktur Utama Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-36/MBU/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 dan SK-307/MBU/12/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Pemberhentian, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, memutuskan mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Ari Dono Sukmanto dan mengangkat Arief Sulistyanto sebagai Komisaris Independen. Mengalihkan penugasan Fary Djemy Francis yang semula sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen menjadi Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen serta Mengangkat Rui F.G.P. Duarte sebagai Komisaris Utama.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Rui F.G.P. Duarte *	Fary Djemy Francis	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Fary Djemy Francis	Budi Prijono *	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	I Nengah Putra Winata	I Nengah Putra Winata	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Arief Sulistyanto *	Ari Dono Sukmanto **	*Independent Commissioner*
Komisaris	Rofyanto Kurniawan	Rofyanto Kurniawan	*Commissioner*
Dewan Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	Jeffry Haryadi P. Manullang	Wahyu Suparyono	*President Director*
Direktur SDM dan Hukum	Sri Ainin Muktirizka	Sri Ainin Muktirizka	*HR and Legal Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Helmi I. Satriyono	Helmi I. Satriyono	*Finance and Risk Management Director*
Direktur Investasi	--	Jeffry Haryadi P. Manullang	*Investment Director*
Direktur Hubungan Kelembagaan	Khaidir Abdurrahman	Khaidir Abdurrahman	*Institutional Relations Director*

*) Dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
**) Bertugas sampai dengan 6 November 2023

*In the process of fit and proper test *) by Financial Service Authority (OJK)*
*Serving until November 6, 2023 **)*

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located in Jl. Mayjen Sutoyo No. 11, Jakarta, 13630, has 1 main branch office, 32 branch offices in Indonesia. The Company has 503 and 511 employees as at December 31, 2024 and 2023 (unaudited).

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-204/MBU/09/2024 dated September 9, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company, decided to respectfully dismiss R. Wahyu Suparyono as President Director of the Company and transfer the assignment of Jeffry Haryadi P. Manullang who was originally the Investment Director to become President Director of the Company.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-36/MBU/02/2024 dated February 16, 2024 and SK-307/MBU/12/2024 dated December 16, 2024 on the Dismissal, Assignment and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company, decided to confirm the honourable dismissal of Ari Dono Sukmanto and appoint Arief Sulistyanto as Independent Commissioner. Transferring the assignment of Fary Djemy Francis who was originally the President Commissioner and concurrently Independent Commissioner to Deputy President Commissioner and concurrently Independent Commissioner and Appointing Rui F.G.P. Duarte as President Commissioner.

As at December 31, 2024 and 2023 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2b di bawah ini.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Prajurit Tentara Aparatur Nasional Sipil Negara, Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

1. Untuk unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") dan pengukuran piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu *("PSL")* program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Berdasarkan PMK 66/2021 tersebut, Perseroan menghitung LMPMD Program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia; dan pengukuran piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu program THT dicatat berdasarkan nilai sisa tagihan.

   Perseroan menghitung LMPMD program THT pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024 dan Surat Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagai suatu Perseroan Terbatas, Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliances

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Note 2b below.

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The financial statements are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:

1. *The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD") and the measurement of premium receivables for Past Service Liability ("PSL") of Tabungan Hari Tua ("THT") program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*

2. *Based on PMK 66/2021, the Company calculates the THT Program LMPMD using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia; and the measurement of premium receivables for Past Service Liability of THT program are recorded based on the residual value of the invoice.*

   The Company calculates the LMPMD of the THT Program as of December 31, 2024 and 2023 using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia by Letter Number S-512/MK.02/2024 dated June 11, 2024 and Letter Number S-1013/MK.02/2023 dated December 8, 2023.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as a Limited Liability Company, the Company is obliged to prepare financial reports in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Seperti yang dijelaskan di atas, Perseroan menyusun laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut hanya sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b di atas.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara, kas termasuk kas dan kas di bank.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements *(continued)*

As explained above, Company prepared the financial statements as of December 31, 2024 and for the year ended on that date only in accordance with the basis for preparing the financial statements as described in Note 2b above.

Financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents, include cash on hand and cash in banks.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Agreement;*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

DSAK-IAI retified changes to the numbery of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This changes does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai hasil investasi.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk didalam hasil investasi. Pendapatan/(kerugian) investasi diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai hasil investasi.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam diklasifikasikan waktu dalam dekat, yang kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Financial assets

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets measured at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets; and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

1. Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Company as at fair value measured through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported as investment income.

Interest income on financial instruments held for trading are include in investment income. Investment income/(loss) is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are reported in investment income.

2. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Penyisihan penurunan nilai".

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki pada periode tertentu yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai hasil investasi.

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

4. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo *(HTM)*

Investasi *HTM* adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

2. Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

3. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value measured through profit or loss.

Available-for-sale financial asset are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the statements of profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets which classified as available-for-sale are recorded in profit or loss as investment income.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

4. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

ii. Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities measured at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 239/*Category as defined by PSAK 239*		**Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/*Class (as determined by the Company)***	***Sub-golongan/Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/*Marketable securities*	Saham/*Shares*
	Pinjaman yang diberikan dan Piutang/*Loans and receivables*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Deposito berjangka/*Time deposits*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

iv. Classification financial instruments *(continued)*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 239/*Category as defined by PSAK 239*		**Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/*Class (as determined by the Company)***	***Sub-golongan/Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/*Financial assets available-for-sale*	Efek-efek/*Marketable securities*	Obligasi/*Bonds*
			Reksa Dana/*Mutual Funds*
			Saham/*Shares*
			Medium Term Notes (MTN)/ Medium Term Notes (MTN)
			Dana Investasi Real Estat/*Real Estate Investment Funds*
			Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/*Collective Investment Contract Asset-Backed Securities*
	Dimiliki hingga Jatuh Tempo/*Held-to-maturity*	Efek-efek/*Marketable securities*	*Obligasi/Bonds*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Akrual dan utang lain-lain/*Accrued expenses and other payables*	
		Utang investasi/*Investment payables*	

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan kebangkrutan Perseroan atau pihak ketiga.

v. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antar pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA")* atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada Bursa Efek Indonesia untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksa dana.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karateristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

vii. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price or broker's quoted price for bonds, shares price from share prices indexes at Indonesia Stock Exchange for shares, and net asset value for mutual funds.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications of an inactive market are when there is a wide bid offer spread or significant increase in the bidoffer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net assets based of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value is estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Investasi dalam reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan yang dimiliki adalah harga penawaran.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing masing adalah Rp16.162 dan Rp15.416 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”).

f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Perseroan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian di masa depan tertentu yang tidak pasti berdampak pada pemegang polis. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

vii. Determination of fair value *(continued)*

Investment in mutual funds is stated at market value in accordance with the net asset value at the statement of financial position date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the bid price.

e. Translation of foreign currencies

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023 the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp16,162 and Rp15,416 respectively, for 1 United States Dollar (“US Dollar”).

f. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of the Company agrees to compensate policy holders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policyholder. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Produk-produk dari Perseroan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Insurance contract *(continued)*

The Company's products are divided into the following main categories:

Tipe polis/ ***Policy type***	**Deskripsi manfaat/** ***Description of benefit***
Produk tradisional/ *Traditional products*	Produk tradisional adalah produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan dan cacat tubuh dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./*Traditional product is a product which provide protection to cover the risk of death, accident, and disability of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurence of the risks covered.*

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk setiap kontrak asuransi ditentukan sesuai memperoleh, dengan cara Perseroan memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Perseroan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

Liability adequacy tests

Liability adequaty testing is performed at reporting date for every insurance contract, determined in accordance with the Company's manner of acquiring, maintaning, and measuring the profitability of its insurance contract.

The Company measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to statement of income. As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi dan iuran merupakan pendapatan yang berasal dari iuran peserta yang disetorkan ke Perseroan setiap bulannya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Premium income recognition

Premium and contribution income represents revenue from participants deposited each month to the Company by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Manfaat program

1. Tabungan Hari Tua (THT)
   Iuran program THT terdiri atas:
   a. Iuran Peserta sebesar 3,25% dari gaji pokok ditambah tunjangan istri dan anak setiap bulan.
   b. Iuran Pemberi Kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
   Iuran JKK ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,62% dari gaji pokok peserta setiap bulan.
3. Jaminan Kematian (JKm)
   Iuran JKm ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,81% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

Benefits program

1. *Tabungan Hari Tua (THT)*
   Contribution THT program consists of:
   a. Participants Contribution amounting to 3.25% from monthly basic salary plus spouse and child allowance.
   b. Employer Contribution will be governed by a separate Government Regulation.
2. *Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)*
   JKK's contribution borne by the employer amounting to 0.62% of the participants' monthly basic salary.
3. *Jaminan Kematian (JKm)*
   JKm's contribution borne by the employer amounting to 0.81% of the participants' monthly basic salary.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan *("IBNR")* . Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan.

Untuk tahun 2024 dan 2023, Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan yang diatur dalam PMK No. 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

g. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari Manajemen Perseroan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Insurance contract *(continued)*

Claims and benefits

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company's actuary.

For 2024 and 2023 the Company calculates the liability for future policy benefits using the method and assumptions approved by the Minister of Finance as stipulated in PMK No. 66/PMK.02/2021 concerning Management Contribution and Reporting Procedures on the implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police.

Increase/(decrease) for future policy benefits is recognised in the current year's profit or loss.

g. Investment

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value.

Marketable securites

Marketable securities consist of shares, bonds and mutual funds. Marketable securities are classified based on Management of the Company purpose or intention of maintaining such investments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Penilaian periodik atas proses pengelolaan produk investasi dalam bentuk unit penyertaan, hasilnya tidak terdapat kondisi bahwa Perseroan mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana. Atas penilaian tersebut, pada periode pelaporan tahun 2024 tidak dilakukan konsolidasi terhadap *underlying assets* atas reksa dana yang dimiliki Perseroan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 66/PMK.02/2021, penilaian atas aset dalam bentuk investasi saham yang diperdagangkan bursa efek, dinilai dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek.

Properti investasi

Properti investasi dicatat sesuai dengan PSAK 240 "Properti Investasi".

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi yang terdiri atas tanah dan gedung perkantoran diperlakukan sebagai investasi jangka panjang. Properti investasi disusutkan dan tidak dikelompokkan sebagai bagian dari aset tetap.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama dengan 20 tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Berdasarkan PSAK 216, Perseroan memilih menggunakan metode revaluasi untuk tanah dan bangunan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Investment *(continued)*

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss, available-for-sale, and held-to-maturity financial assets. See Note 2d for the accounting policies of financial assets at fair value through profit and loss, available-for-sale, and held-to-maturity.

Periodic assessment of the investment product management process in the form of participation units, the result it was not found that the Company has direct or indirect control over mutual funds. Based on this assessment, on the reporting period in 2024, no consolidation was carried out on the underlying assets of the mutual funds owned by the Company.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 66/PMK.02/2021, the valuation of assets in the form of stock exchange-traded stock investments, assessed using the information of the last closing price on the stock exchange.

Investment properties

Investment properties is recorded in accordance with PSAK 240 "Investment Properties".

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in providing service or for administrative purpose. Investment properties comprising of land and office buildings are treated as a long-term investment. They are depreciated and are not classified as part of fixed assets.

The investment properties are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets. The cost of maintenance and repairs are charged to the income statement as incurred, while renewals and betterments are capitalized when the amount is material.

Depreciation of buildings are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years. Land are stated at cost and not amortised.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight line method.

i. Fixed assets

Under PSAK 216, the Company has chosen the revaluation method for land and buildings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Perseroan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset" yang disajikan pada bagian ekuitas, jika nilai tercatat aset tetap tersebut lebih rendah dibandingkan nilai wajar. Jika nilai tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai wajar, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap selain tanah didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Fixed assets *(continued)*

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "assets revaluation reserve" account presented in the equity section, if the asset's carrying amount is lower than its fair value. If the asset's carrying amount is higher than its fair value, the difference shall be recognised in the profit or loss.

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets other than land are depreciated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan kantor	20	*Buildings*
Kendaraan kantor	5	*Office vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipments*
Perabot kantor	5	*Office furnitures and fixtures*
Perlengkapan kantor	5	*Office inventories*
Perlengkapan lain-lain	4	*Other inventories*
Komputer dan perangkat keras	5	*Computer and hardware*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa *(lessor)* sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Perseroan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan, perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Fixed assets *(continued)*

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This asset is recorded based on the amount paid.

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Right-of-use assets and lease liabilities

PSAK 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The Company recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs, and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset hak-guna sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari program piranti lunak komputer dan perpanjangan Hak Guna Bangunan ("HGB").

Program piranti lunak computer dan perpanjangan HGB diakui saat aset tersebut siap digunakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)* dari biaya perolehan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

k. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan persyaratan minimum Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (UU 11/2020) tentang Cipta Kerja ("UUCK") telah diamendemen dengan Perpu No. 2/2022 dan UU No. 6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

Perseroan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun yang Perseroan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (meliputi program dana pensiun) dan Perseroan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perseroan dan karyawan masing-masing berkontribusi sebesar 8,00% dari penghasilan bulanan.

Perseroan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UUCK. Secara substansi program pensiun dalam UUCK merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Fixed assets *(continued)*

Finance expense is recorded in the profit or loss. Leased right-of-use assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Company will obtain ownership by the end of the lease term.

j. Intangible assets

Intangible assets are computer software program and a renewal certificate of Land Use Title ("HGB").

Computer software program and renewal HGB are recognised when they are ready to be used at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is computed using straight line method of the cost.

Cost associated with maintaining software program are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

k. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term employee benefit liabilities and post-employment benefits, such as pensions, segregated money, award money, and other benefits are calculated based on the Company's regulations and the minimum requirements of the Job Creation Law No. 11/2020 (Law 11/2020) on Job Creation ("UUCK") as amended by Perpu No. 2/2022 and Law No. 6/2023 or Collective Labor Agreement ("PKB") or Company Regulation ("PP"), whichever is higher.

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (includes pension fund program) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company and employees contribute 8.00%, respectively of preset monthly earnings.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits under the UUCK. In substance, the pension plan in the UUCK is a defined benefit plan because the Act has established a formula in determining the minimum amount of benefits.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah, imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Kebijakan Perseroan terkait dengan imbalan kerja dan imbalan pasca-kerja dituangkan dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/27-AS/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/17-AS/XII/2021 tentang Struktur Penghasilan Karyawan. Imbalan kerja kepada karyawan diberikan dalam bentuk jaminan purna tugas yang merupakan manfaat yang diberikan kepada karyawan atau ahli warisnya yang berhenti karena diberhentikan, mengundurkan diri, memasuki masa usia pensiun, atau meninggal dunia, sedangkan jaminan kematian merupakan manfaat yang diberikan kepada ahli waris yang berhenti karena meninggal dunia dalam masa dinas.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Employee benefit liabilities *(continued)*

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The Company's policy related to employee benefits and post-employment benefits are set forth in the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/27-AS/XII/2022 dated December 20, 2022 concerning Amendments to the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/17-AS/XII/2021 concerning Employee Income Structure. Employee benefits are provided in the form of post duty insurance which are benefits given to employees or their heirs who are terminated, resigned, reached the age of retirement, or passed away. Whereas death insurance is benefit provided to the beneficiary who passed away on duty.

l. Taxation

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perseroan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability,* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan waktu yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable.* Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Taxation *(continued)*

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management of the Company periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the timing differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi yang dimaksud dalam poin (1);
   g) orang yang diidentifikasi yang dimaksud dalam poin (1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil managemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Transaction with related parties *(continued)*

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the "reporting entity").

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   a) has control or joint control of the reporting entity;
   b) has control or joint control of the reporting entity; or
   c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to others);
   b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c) both entities are joint ventures of the same third party;
   d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   f) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (1);
   g) a person identified in (1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   h) entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parents entity of the reporting entity.

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun

Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun merupakan penggantian biaya operasional dari Akumulasi Iuran Pensiun dalam rangka pembayaran manfaat pensiun.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 341 Tahun 2024 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2024, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2024. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 27 Agustus 2024.

Berdasarkan ditetapkan Keputusan pada Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224 Tahun 2023 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2023, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2023. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 5 Juli 2023.

o. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Reimbursement of Pension Operation Cost

Reimbursement of Pension Operation Cost is the reimbursable operational cost of pension payment from Accumulation of Pension Contribution fund in order to manage the pension payment program.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 341 of 2024 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2024, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2024. This regulation is effective from its promulgation on August 27, 2024.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 224 of 2023 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2023, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2023. This regulation is effective from its promulgation on July 5, 2023.

o. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 240: Investment Property;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets;*
- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet *(continued)*

- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments; and*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the addoption of new standards, amendaments to standards and interpretations of these standars.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akutansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (lihat Catatan 2f dan 12).

b. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (lihat Catatan 2k dan 17).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The main sources of estimation uncertainty:

a. Technical reserves

Technical reserves are recorded in the statement of financial position is based on the actuarial calculation using actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities (see Notes 2f and 12).

b. Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, mortality rate, rate of resignation, and others (see Notes 2k and 17).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

Masukan *(input)* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perseroan meninjau kembali piutang yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perseroan membuat justifikasi tentang situasi keuangan tertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

e. Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi reviu atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang digunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan, liabilitas yang dicatat oleh Perseroan telah memadai. Oleh karena itu tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

c. Determining fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment, and the level of default assumption.

d. Allowances for impairment losses

The Company reviews receivables reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the statements of income. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

e. Liability adequacy testing

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations.

Based on liability adequacy testing at the reporting date, the Company's liabilities are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be charged into the current year's profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Nilai wajar dari aset tetap

Perseroan menggunakan jasa penilai independen dalam penentuan nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan. Dalam menentukan nilai wajar tersebut, penilai independen menggunakan metode yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, terdapat estimasi-estimasi tertentu (lihat Catatan 2i, 9, dan 10) dibuat oleh penilai independen yang telah direviu oleh Direksi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

f. Fair value of fixed assets

The Company appoints an independent valuer to calculate the fair value of the land and buildings of fixed assets. In determining the fair value, independent valuer is using method as required by the regulation which contains certain estimations (see Notes 2i, 9, and 10) made by the independent valuer and reviewed by the Directors.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2024	**2023**	
Kas			*Cash*
Program THT, JKK, dan JKm			*THT, JKK, and JKm program*
Kantor pusat			*Head office*
Kantor cabang			*Branch office*
Jumlah kas			***Total cash***
Kas pada bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*
Program JKK			*JKK program*
Program JKm			*JKm program*
Dolar Amerika Serikat			*United Stated Dollar*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)			*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (former PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Bumi Arta Tbk			*PT Bank Bumi Arta Tbk*
PT Bank Mega Tbk			*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk			*PT Bank Neo Commerce Tbk*
	1.327.505		
Program JKK			*JKK program*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)			*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (former PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Bumi Arta Tbk			*PT Bank Bumi Arta Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk			*PT Bank Neo Commerce Tbk*

4. KAS DAN BANK (lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

Rupiah		*Rupiah*
Pihak ketiga		*Third parties*
Program JKm		*JKm program*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)		*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (former PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Bumi Arta Tbk		*PT Bank Bumi Arta Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk		*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk		*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Jumlah pihak ketiga		*Total third parties*
Jumlah bank		***Total banks***
Jumlah kas dan bank		***Total cash and banks***

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSITS*

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*
Program JKK			*JKK program*
Program JKm			*JKm program*
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	-		*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
Program JKK			*JKK program*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Program JKm			*JKm program*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	27.966.000	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah deposito berjangka			***Total time deposits***

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun 2024 berkisar 6,25% sampai dengan 7,00% dan selama tahun 2023 berkisar 6,25% sampai dengan 7,35% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

The interest rate on time deposits during 2024 ranges from 6.25% to 7.00% and in during 2023 ranges from 6.25% to 7.35% per year. The period of time deposit placement ranges from 1 (one) month to 12 (twelve) months.

6. EFEK-EFEK / *6. MARKETABLE SECURITIES*

	2024	2023	
Nilai wajar melalui laba rugi:			*Fair value through profit or loss:*
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Tersedia untuk dijual:			*Available-for-sale:*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi			*Bonds*
Reksa dana			*Mutual funds*
Saham			*Shares*
Dana Investasi Real Estate			*Real Estate Investment Funds*
MTN			*MTN*
Kontrak Investasi Kolektif-			*Collective Investment Contract*
Efek Beragunan Aset			*Asset-Backed Securities*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Obligasi			*Bonds*
Dimiliki hingga jatuh tempo:			*Held-to-maturity:*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi			*Bonds*
Jumlah efek-efek			***Total marketable securities***

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

Marketable securities at fair value through profit or loss consist of the followings:

	2024	2023	
Saham			***Shares***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah pihak berelasi	99.720.227		*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
PT Hanson International Tbk			*PT Hanson International Tbk*
PT Trada Alam Minera Tbk			*PT Trada Alam Minera Tbk*
PT Inti Agri Resources Tbk			*PT Inti Agri Resources Tbk*
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			*PT Bali Towerindo Sentra Tbk*
PT SMR Utama Tbk			*PT SMR Utama Tbk*
PT Alfa Energi Investama Tbk			*PT Alfa Energi Investama Tbk*
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk			*PT Prima Cakrawala Abadi Tbk*
PT Armidian Karyatama Tbk			*PT Armidian Karyatama Tbk*
PT Hotel Mandarine Regency Tbk			*PT Hotel Mandarine Regency Tbk*
PT Sidomulyo Selaras Tbk			*PT Sidomulyo Selaras Tbk*
PT Pool Advista Indonesia Tbk			*PT Pool Advista Indonesia Tbk*
PT Dua Putra Utama Makmur Tbk			*PT Dua Putra Utama Makmur Tbk*
PT Island Concepts Indonesia Tbk			*PT Island Concepts Indonesia Tbk*
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			*PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk*
PT Capitalinc Investment Tbk			*PT Capitalinc Investment Tbk*
PT Asuransi Jasa Tania Tbk			*PT Asuransi Jasa Tania Tbk*
PT Bumi Citra Permai Tbk			*PT Bumi Citra Permai Tbk*
PT Pool Advista Finance Tbk			*PT Pool Advista Finance Tbk*

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari: (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

Marketable securities at fair value through profit or loss consist of the followings: (continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
Jumlah dipindahkan			*Carry forward*
PT Sumber Energi Andalan Tbk			*PT Sumber Energi Andalan Tbk*
PT Sentul City Tbk			*PT Sentul City Tbk*
PT Andira Agro Tbk			*PT Andira Agro Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk			*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Ginting Jaya Energi Tbk			*PT Ginting Jaya Energi Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah saham			***Total shares***
Obligasi			***Bonds***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
Program JKK			*JKK program*
Program JKm			*JKm program*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Program THT			*THT program*
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
PT Medco Energi International Tbk			*PT Medco Energi International Tbk*
PT Astra Sedaya Finance			*PT Astra Sedaya Finance*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk			*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT KB Finansia Multi Finance			*PT KB Finansia Multi Finance*
Program JKK			*JKK program*
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk			*PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk*
PT Astra Sedaya Finance			*PT Astra Sedaya Finance*
PT Medco Energi International Tbk			*PT Medco Energi International Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Program JKm			*JKm program*
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk			*PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk*
PT Astra Sedaya Finance			*PT Astra Sedaya Finance*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk			*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah obligasi			***Total bonds***

6. EFEK-EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Efek-efek tersedia untuk di jual terdiri dari: (lanjutan)

Available for sale securities consist of the followings: (continued)

	2024	2023	
Reksa Dana			***Mutual Funds***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
PT Insight Investment Management			*PT Insight Investment Management*
PT Emco Asset Management			*PT Emco Asset Management*
PT Asia Raya Kapital			*PT Asia Raya Kapital*
PT Mega Capital Investama			*PT Mega Capital Investama*
PT Recapital Asset Management			*PT Recapital Asset Management*
PT OSO Manajemen Investasi			*PT OSO Manajemen Investasi*
PT Pool Advista Aset Manajemen			*PT Pool Advista Aset Manajemen*
PT Aurora Asset Management			*PT Aurora Asset Management*
PT Henan Putihrai Asset Management			*PT Henan Putihrai Asset Management*
PT Victoria Manajemen Investasi			*PT Victoria Manajemen Investasi*
PT Trimegah Asset Management			*PT Trimegah Asset Management*
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia			*PT Manulife Aset Manajemen Indonesia*
PT Lautandhana Investment Management			*PT Lautandhana Investment Management*
PT Syailendra Capital			*PT Syailendra Capital*
PT Sucorinvest Asset Management			*PT Sucorinvest Asset Management*
PT Millenium Capital Management			*PT Millenium Capital Management*
PT Treasure Fund Investama			*PT Treasure Fund Investama*
PT Corfina Capital			*PT Corfina Capital*
PT Danareksa Asset Management			*PT Danareksa Asset Management*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah reksa dana			***Total mutual funds***

PT Danareksa Asset Management mengalami perubahan kepemilikan sehingga berganti nama menjadi PT BRI Manajemen Investasi. Berdasarkan kondisi tersebut, reksa dana ini masuk dalam kriteria pihak berelasi di tahun 2024.

PT Danareksa Asset Management has undergone a change in ownership so that it changed its name to PT BRI Manajemen Investasi. Based on these conditions, this mutual fund is included in the criteria for related parties in 2024.

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

Efek-efek tersedia untuk di jual terdiri dari: (lanjutan)

Available for sale securities consist of the followings: (continued)

	2024	2023	
Saham			***Shares***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
PT Hanson International Tbk			*PT Hanson International Tbk*
PT Rimo Catur Lestari Tbk			*PT Rimo Catur Lestari Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Armidian Karyatama Tbk			*PT Armidian Karyatama Tbk*
PT Inti Agri Resources Tbk			*PT Inti Agri Resources Tbk*
PT SMR Utama Tbk			*PT SMR Utama Tbk*
PT Sanurhasta Mitra Tbk			*PT Sanurhasta Mitra Tbk*
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			*PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk*
PT Sitara Propertindo Tbk			*PT Sitara Propertindo Tbk*
PT Hotel Mandarine Regency Tbk			*PT Hotel Mandarine Regency Tbk*
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk			*PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk*
PT Ayana Land International Tbk			*PT Ayana Land International Tbk*
PT Meta Epsi Tbk			*PT Meta Epsi Tbk*
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			*PT Bali Towerindo Sentra Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nila			*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah saham			***Total shares***
MTN			***MTN***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
Dana Investasi Real Estat			***Real Estate Investment Funds***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
PT Ciptadana Asset Management			*PT Ciptadana Asset Management*
Kontrak Investasi Kolektif-Efek Beragunan Aset			***Collective Investment Contract Asset-Backed Securities***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*

6. EFEK-EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari: / *Held to maturity securities consist of the followings:*

	2024	2023	
Obligasi			***Bonds***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
Program JKK			*JKK program*
Program JKm			*JKm program*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah obligasi			***Total bonds***

Berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut: / *Based on maturity as follows:*

	2024	2023	
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo			*No contractual maturity*
Lebih dari 1 - 5 tahun			*More than 1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun			*More than 5 years*
Jumlah			***Total***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *Based on remaining period of maturity as follows:*

	2024	2023	
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo			*No contractual maturity*
Lebih dari 1 - 3 bulan			*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 12 bulan			*More than 3 - 12 months*
Lebih dari 1 - 5 tahun			*More than 1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun			*More than 5 years*
Jumlah			***Total***

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut: / *The average interest rate per year are as follows:*

	2024	2023	
Persentase			*Percentage*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
Obligasi Korporasi			*Corporate Bonds*
MTN			*MTN*
Kontrak Investasi Kolektif- Efek Beragunan Aset			*Collective Investment Contract - Asset-Backed Securities*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*

Rincian peringkat obligasi dan *MTN* yang dimiliki Perseroan dari Perusahaan Pemeringkat Efek yang telah memilik izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal sebagai berikut: / *Details of the bonds and MTN ratings owned by the Company based on Companies that have been authorised by the capital market supervisory agency are as follows:*

	2024	2023	
PT Astra Sedaya Finance	AAA	AAA	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	AAA	AAA	*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	AAA	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	AAA	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AAA	AAA	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	BBB+	BBB	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*

6. EFEK-EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

	2024	2023	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	AA+	-	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Danareksa (Persero)	AA	AA	*PT Danareksa (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	AA	-	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	AA-	AA-	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Perkebunan Nusantara II	A-	BBB+	*PT Perkebunan Nusantara II*
PT Waskita Beton Precast Tbk	B	B	*PT Waskita Beton Precast Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	D	D	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT KB Finansia Multi Finance	-	AAA	*PT KB Finansia Multi Finance*
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	*Not Rated*	*Not Rated*	*PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk*

Berikut ini adalah rincian saldo efek-efek dalam bentuk surat berharga yang dimiliki secara langsung maupun kepemilikan tidak langsung melalui reksa dana:

Below is the details balances of the Company's marketable securities which directly owned or indirectly owned through mutual fund:

	2024	2023	
Dimiliki langsung			*Directly owned*
Dimiliki melalui reksa dana			*Owned through mutual funds*
Jumlah			***Total***

7. PIUTANG / *RECEIVABLES*

	2024	2023	
Program THT, JKK, dan JKm			***THT, JKK, and JKm program***
Piutang premi *PSL*			*Premium PSL receivables*
Piutang premi			*Premium receivables*
Piutang hasil investasi:			*Investment income receivables:*
Piutang kupon obligasi			*Coupon receivables of bonds*
Piutang bunga deposito berjangka			*Interest receivables of time deposits*
Piutang kupon *MTN*			*Coupon receivables of MTN*
Piutang dividen saham			*Receivables from shares dividend*
Piutang properti investasi			*Receivables from investment property*
Piutang Pengelolaan investasi program AIP			*Managing investment of AIP program receivables*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
Lain-lain kurang dari 1 tahun			*Others less than 1 year*
Lain-lain lebih dari 1 tahun			*Others more than 1 year*
Jumlah piutang			***Total receivables***

	2024	2023	
Piutang premi *PSL*			***Premium PSL receivables***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*
Piutang premi			***Premium receivables***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*
Piutang hasil investasi			***Investment income receivables***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*
Piutang kupon obligasi			*Coupon receivables of bonds*
Piutang bunga deposito berjangka			*Interest receivables of time deposits*
Piutang kupon *MTN*			*Coupon receivables of MTN*
Piutang dividen saham			*Receivables from shares dividend*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*

7. PIUTANG (lanjutan) / ***7. RECEIVABLES*** *(continued)*

	2024	2023	
Piutang hasil investasi			***Investment income receivables***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program JKK			*JKK program*
Piutang kupon obligasi			*Coupon receivables of bonds*
Piutang bunga deposito berjangka			*Interest receivables of time deposits*
Program JKm			*JKm program*
Piutang kupon obligasi			*Coupon receivables of bonds*
Piutang bunga deposito berjangka			*Interest receivables of time deposits*
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
Piutang kupon obligasi			*Coupon receivables of bonds*
Piutang bunga deposito berjangka			*Interest receivables of time deposits*
Piutang properti investasi			*Receivables from investment property*
Program JKK			*JKK program*
Piutang kupon obligasi			*Coupon receivables of bonds*
Piutang bunga deposito berjangka			*Interest receivables of time deposits*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Program JKm			*JKm program*
Piutang kupon obligasi			*Coupon receivables of bonds*
Piutang bunga deposito berjangka			*Interest receivables of time deposits*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah piutang hasil investasi			***Total investment income receivables***
Piutang pengelolaan investasi			***Investment management receivables***
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
Pengelolaan investasi program AIP			*Managing Investment of AIP Program Receivables*
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*
Program JKK			*JKK program*
Program JKm			*JKm program*
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun			*Pension membership management income receivables*
Piutang THT dari program AIP			*THT receivables from AIP program*
Lain-lain kurang dari 1 tahun			*Others less than 1 year*
Lain-lain lebih dari 1 tahun			*Others more than 1 year*
Program JKK			*JKK program*
Piutang pengembalian JKK pemegang polis			*Policyholder's JKK return receivables*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah piutang lain-lain			***Total other receivables***
Jumlah piutang			***Total receivables***

7. PIUTANG (lanjutan)

Piutang premi *Past Service Liability (PSL)* sebesar Rp5.171.631.486 dicatat oleh Perseroan berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pengakuan dan Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program Tabungan Hari Tua yang dikelola PT ASABRI (Persero) Tahun 2023.

Pada bulan Desember 2023, Perseroan mengakui piutang premi *PSL* sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86 Tahun 2023 ("PMK 86/2023") tanggal 1 September 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.02/2014 tentang Tata Cara Perhitungan, Pengakuan, dan Pembayaran *Unfunded Past Service Liability* Program Tabungan Hari Tua Prajurit TNI, Anggota POLRI, dan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan/POLRI yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero), *UPSL* diakui dengan metode dan asumsi aktuaria yang disetujui Menteri Keuangan. Pada tanggal 8 Desember 2023 terbit Surat Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK.02/2023 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023 yang menetapkan asumsi tingkat bunga aktuaria sebesar 7,50%.

7. RECEIVABLES (continued)

Past Service Liability (PSL) premium receivables amounting to Rp5,171,631,486 were recorded by the Company based on the Letter of the Minister of Finance Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 concerning the Recognition and Determination of Unfunded Past Service Liability (UPSL) for the Tabungan Hari Tua Program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023.

In December 2023, the Company recognized PSL premium receivables in accordance with Ministry of Finance Regulation Number 86 of 2023 ("PMK 86/2023") dated September 1, 2023 concerning Amendments to Minister of Finance Regulation Number 202/PMK.02/2014 concerning Procedures for Calculating, Acknowledging, and Paying Unfunded Past Service Liability Tabungan Hari Tua Program for TNI Soldiers, POLRI Members, and Civil Servants of the Ministry of Defense/POLRI implemented by PT ASABRI (Persero) where UPSL is recognized with actuarial methods and assumptions approved by the Ministry of Finance. On December 8, 2023, the Ministry of Finance Letter Number S-1013/MK.02/2023 concerning the Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations for the 2023 THT Program stipulates the assumption of an actuarial interest rate of 7.50%.

8. ASET LAIN-LAIN / *8. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT		-	*THT program*
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
Piutang pinjaman			*Loan receivables*
Saham *delisting*			*Shares delisting*
PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk			*PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk*
Piutang atas properti terbengkalai			*Receivable of abandoned property*
Uang muka pajak			*Tax advance*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Persediaan			*Inventory*
Piutang pinjaman polis			*Policy loan receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah aset lain-lain			***Total other assets***

Piutang pinjaman sebesar merupakan pembelian condotel di Bali dari PT Danau Winata Indah pada tahun 2015. Pada akhir tahun 2017, PT Danau Winata Indah dinyatakan pailit oleh pengadilan dan tidak dapat melanjutkan progres pembangunan condotel. Berdasarkan putusan pailit tersebut, Perseroan melakukan penurunan nilai pembelian tersebut sebesar sehingga nilai piutang menjadi sebesar 0 sesuai dengan nilai yang dapat dipulihkan atas aset tersebut. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari properti investasi ke aset lain-lain.

The loan receivable of is the purchase of condotel in Bali from PT Danau Winata Indah in 2015. At the end of 2017, PT Danau Winata Indah was declared bankrupt by the court and could not continue the progress of condotel construction. Based on the bankruptcy decision, the Company decreased the value of the purchase by so that the value of receivables amounted to in accordance with the recoverable value of the asset. In 2017, the Company reclassified these assets from investment properties to other assets.

8. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, kondisi terkini atas hal-hal yang berkaitan dengan PT Danau Winata Indah (Dalam Pailit), sebagai berikut:

1. Tim Kurator PT Danau Winata Indah (Dalam Pailit) telah menguasai harta pailit berupa tanah dan bangunan Condotel. Harta pailit tersebut akan dilelang oleh Tim Kurator untuk melakukan pengembalian utang PT Danau Winata Indah (Dalam Pailit) kepada para Kreditor dengan berprinsip *"pro rata pari passu".* Telah terdapat 5 (lima) kali upaya penjualan di muka umum (lelang) oleh Tim Kurator PT Danau Winata Indah (Dalam Pailit) pada tanggal 14 Desember 2021, 23 Maret 2022, 9 Agustus 2022, 13 Januari 2023, dan 4 April 2023 pada KPKNL Denpasar denga hasil lelang Tidak Ada Peminat (TAP);

2. Pada 5 Agustus 2022, Perseroan digugat oleh saudara Sutrisno Lukito melalui Pengadilan Jakarta Timur terkait dengan Akta Kesepakatan Bersama Nomor 03 Tahun 2019 dan Akta Pengakuan Utang dengan Jaminan Nomor 04 Tahun 2019, dengan gugatan bahwa kedua akta tersebut merupakan cacat hukum dan perlu dibatalkan demi hukum karena akta tersebut dibuat setelah PT Danau Winata Indah diputuskan kepailitannya;

3. Persidangan atas gugatan pada poin 2 (dua), di tingkat pertama Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur mengabulkan gugatan Penggugat. Selanjutnya Perseroan mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan hasil putusan, yaitu menguatkan putusan pengadilan pada tingkat pertama sehingga atas hasil putusan sidang tingkat pertama dan banding tersebut, Perseroan mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia;

4. Pada 19 Juni 2024, berdasarkan Relas Pemberitahuan Putusan Kasasi, disampaikan bahwa hasil putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 2 April 2024 Nomor 935 K/Pdt/2024 Jo. Nomor 283/PDT/2023/PT DKI Jo. Nomor 437/Pdt.G/2022/PN Jkt.Tim dengan putusan menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi dari PT ASABRI (Persero).

5. Pada 13 Desember 2024, Perseroan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas hasil putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 2 April 2024 Nomor 935 K/Pdt/2024 Jo. Nomor 283/PDT/2023/PT DKI Jo. Nomor 437/Pdt.G/2022/PN Jkt.Tim.

Berdasarkan putusan tersebut, Perseroan melakukan telaah kembali atas nilai yang dapat dipulihkan atas investasi pada PT Danau Winata Indah. Hasilnya tidak dilakukan penyesuaian atas nilai yang dapat dipulihkan karena potensi pemulihan dari harta pailit masih lebih besar dari nilai tercatat.

***8. OTHER ASSETS** (continued)*

As of the issuance date of the financial statements, the current condition of matters related to PT Danau Winata Indah (In Bankruptcy), as follows:

1. *The Curator Team of PT Danau Winata Indah (In Bankruptcy) has controlled bankruptcy assets in the form of land and Condotel buildings. The bankruptcy assets will be auctioned by the Curator Team to repay the debts of PT Danau Winata Indah (In Bankruptcy) to the Creditors with the principle of "pro rata pari passu". There have been 5 (five) public sales attempts (auctions) by the Curator Team of PT Danau Winata Indah (In Bankruptcy), on December 14, 2021, March 23, 2022, August 9, 2022, January 13, 2023, and April 4, 2023 at the KPKNL Denpasar with the results Bought-In (TAP);*

2. *On August 5, 2022, the Company was sued by Sutrisno Lukito through the East Jakarta Court to Deed of Mutual Agreement Number 03 of 2019 and Deed of Debt Recognition with Guarantee Number 04 of 2019, with the lawsuit that both deeds are legal defects and need to be canceled for the sake of law because the related deeds were made after PT Danau Winata Indah was decided on bankruptcy;*

3. *Referring to the lawsuit on point 2 (two), in the first instance of the East Jakarta District Court Judges granted the Plaintiff's claim. Furthermore, the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court with the decision issued which upheld the decision of the court in the first instance so that on the results of the first instance trial decision and appeal, the Company submitted an application for cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia;*

4. *On June 19, 2024, based on the Relas Notification of Cassation Decision, it was conveyed that the result of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated April 2, 2024 Number 935 K/Pdt/2024 Jo. Number 283/PDT/2023/PT DKI Jo. Number 437/Pdt.G/2022/PN Jkt.Tim with a decision rejecting the cassation application from the cassation applicant from PT ASABRI (Persero).*

5. *On December 13, 2024, the Company filed an Application for Review of the results of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated April 2, 2024 Number 935 K/Pdt/2024 Jo Number 283/PDT/2023/PT DKI Jo. Number 437/Pdt.G/2022/PN Jkt.Tim.*

Based on the decision, the Company conducted a review of the recoverable value of the investment in PT Danau Winata Indah. As a result, no adjustment was made to the recoverable value because the potential for recovery from the bankruptcy assets was still greater than the recorded value.

8. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang atas properti terbengkalai merupakan pembelian Apartemen Paragon Square sebanyak 33 unit satuan Rumah Susun Hunian Paragon Square Mall, Apartment Adanami, dan Hotel di Jalan Jenderal Sudirman KM 13 No. 71, Kota Tangerang, Banten dengan status Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Frid Razalee dengan Perseroan yang ditandatangani pada tanggal 20 Juni 2016 dengan nilai investasi sebesar 0. Pada tahun 2017, PT Broadbiz Asia selaku developer Apartemen Paragon Square diputus pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta sehingga apartemen tersebut tidak dapat beroperasi hingga saat ini. Berdasarkan putusan pailit tersebut, Perseroan mengakui rugi penurunan nilai atas piutang sebesar sesuai dengan nilai yang tidak dapat dipulihkan dan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari properti investasi ke aset lain-lain.

Saham *delisting* merupakan aset investasi saham yang direklasifikasi ke aset lain-lain karena tidak memenuhi kriteria investasi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.02/2021 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dikarenakan saham tersebut sudah tidak tercatat lagi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan telah mengakui rugi penurunan nilai atas saham delisting sebesar sesuai dengan nilai yang tidak dapat dipulihkan dan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari investasi saham ke aset lain-lain.

Uang muka pajak merupakan pajak penghasilan pasal 28 (a) untuk tahun 2018 dan uang muka atas PPN masing-masing sebesar dan Rp370.524. Pada tahun 2023, atas uang muka pajak penghasilan 28 (a) untuk tahun 2018 tidak ada pemindahbukuan.

***8. OTHER ASSETS** (continued)*

Receivables of abandoned property represent the purchase of Paragon Square Apartments for 33 units of Paragon Square Mall Residential Flats, Adanami Apartments and Hotels on Jalan Jenderal Sudirman KM 13 No. 71 Tangerang City, Banten with the statu of a Sale and Purchase Agreement (PPJB) between Mr. Frid Razalee with the Company which was signed on June 20, 2016 with a total investment value of . In 2017, PT Broadbiz Asia as the developer of the Paragon Square Apartment was declared bankrupt by the Commercial Court at the Jakarta District Court so that the apartment cannot operate until now. Based on the bankruptcy decision, the Company recognized impairment loss on receivables amounting of in accordance with the non-recoverable amount and reclassified the assets from investment property to other assets.

Delisted shares are stock investment assets that are reclassified into other assets because they do not meet the investment criteria in accordance with the Minister of Finance Regulation Number 66/PMK.02/2021 of 2021 concerning Procedures for Contribution Management and Reporting for the Implementation of Tabungan Hari Tua Programs, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian for State Civil Apparatus Employees, Indonesian National Army Soldiers, and Members of the National Police of the Republic of Indonesia because the shares have been no longer listed on IDX. The Company has recognized an impairment loss on delisted shares of in accordance with the unrecoverable value and reclassified the asset from stock investment to other assets.

The tax advance is article 28 (a) income tax for 2018 and the down payment on VAT of and respectively. In 2023, on the 28 (a) income tax advance for 2018 there will be no bookkeeping.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah						*Land*
Bangunan kantor						*Buildings*
Tanah dalam pelaksanaan						*Land in progress*
Bangunan dalam pelaksanaan						*Buildings in progress*
Jumlah						*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan						*Buildings*
Jumlah						*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai:						***Allowance for impairment losses***
Tanah						*Land*
Nilai buku bersih						***Net book value***

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / 9. *INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah						*Land*
Bangunan kantor						*Buildings*
Tanah dalam pelaksanaan						*Land in progress*
Bangunan dalam pelaksanaan						*Buildings in progress*
Jumlah						*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan						*Buildings*
Jumlah						*Total*
Nilai buku bersih						***Net book value***

Properti investasi terdiri dari: / *Investment property consist of:*

	2024	**2023**	
Program THT			*THT Program*
Pihak ketiga			*Third parties*
Tanah			*Land*
Tanah Jimbaran Hijau			*Land in Jimbaran Hijau*
Tanah Jalan SMA 14			*Land in SMA 14 Street*
Tanah PT Bulan Terang Utama			*Land of PT Bulan Terang Utama*
Tanah Serba Guna			*Land of Serba Guna*
Tanah Eks Kantor Cabang Malang			*Land of Ex-Branch Office in Malang*
Tanah Eks Kantor Cabang Madiun			*Land of Ex-Branch Office in Madiun*
Tanah Pintu Air			*Land of Pintu Air*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah tanah			*Total land*
Tanah dalam pelaksanaan			*Land in progress*
Tanah Perumahan Topaz Residence			*Land in Perumahan Topaz Residence*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah tanah dan tanah dalam pelaksanaan			***Total land and land in progress***
Program THT			*THT Program*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Bangunan			*Buildings*
Bangunan dalam pelaksanaan			*Buildings in progress*
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

	2024	2023	
Program THT			*THT Program*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bangunan			*Buildings*
Nifarro Park Office Tower			*Nifarro Park Office Tower*
Ruko PT Bulan Terang Utama			*PT Bulan Terang Utama Shophouse*
Villa Royal Purnama			*The Royal Purnama Villa*
Perumahan Topaz Residence			*Topaz Residence (Residential)*
Gedung Serba Guna			*Serba Guna Building*
Ruko Eks Kantor Cabang Madiun			*Shophouse of Ex-Branch Office in Madiun*
Gedung Pintu Air			*Pintu Air Building*
Ruko Eks Kantor Cabang Malang			*Shophouse of Ex-Branch Office in Malang*
Jumlah bangunan			*Total buildings*
Bangunan dalam pelaksanaan			*Buildings in progress*
Perumahan Topaz Residence			*Topaz Residence (Residential)*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah bangunan dan bangunan dalam pelaksanaan			***Total building buildings in progress***
Jumlah tanah dan bangunan			***Total land and building***

Penyusutan properti investasi disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of investment properties is presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

Properti investasi yang dimiliki Perseroan berupa gedung, apartemen, perumahan, villa, kondotel, perkantoran, dan tanah.

Investment properties owned by the Company are buildings, apartments, housing, villas, condotels, offices, and vacant land.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 0014/2.0109-00/PI/08/0288/1/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 dengan nilai sebesar .

The fair value of investment properties as of December 31, 2024 was determined based on assessment of the independent appraiser of Febriman Siregar dan Rekan through its report No.0014/2.0109-00/PI/08/0288/1/II/2025 dated February 14, 2025 with a total value of .

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00019/2.0109-00/PI/08/0288/1/II/2024 tanggal 13 Februari 2024 dengan nilai sebesar .

The fair value of investment properties as of December 31, 2023 was determined based on assessment of the independent appraiser of Febriman Siregar dan Rekan through its report No. 00019/2.0109-00/PI/08/0288/1/II/2024 dated February 13, 2024 with a total value of .

Cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2024 merupakan properti investasi atas tanah PT Bulan Terang Utama sebesar .

Allowance for impairment losses as of December 31, 2024 represents investment property of land of PT Bulan Terang Utama amounting to .

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai properti investasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on investment properties is adequate.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH / *10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah							*Land*
Bangunan kantor							*Buildings*
Kendaraan kantor							*Office vehicles*
Peralatan kantor							*Office equipment*
Perabot kantor							*Office furniture and fixtures*
Perlengkapan kantor							*Office inventories*
Perlengkapan lain-lain							*Other inventories*
Komputer dan perangkat keras							*Computer and hardware*
Pekerjaan dalam pelaksanaan							*Construction in progress*
Aset Hak Guna							***Right-of-Use-Asset***
Kendaraan							*Vehicles*
Alat mesin kantor							*Office machine tools*
Jumlah							***Total***
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan kantor							*Buildings*
Kendaraan kantor							*Office vehicles*
Peralatan kantor							*Office equipment*
Perabot kantor							*Office furniture and fixtures*
Perlengkapan kantor							*Office inventories*
Perlengkapan lain-lain							*Other inventories*
Komputer dan perangkat keras							*Computer and hardware*
Aset Hak Guna							***Right-of-Use-Asset***
Kendaraan							*Vehicles*
Alat mesin kantor							*Office machine tools*
Jumlah							***Total***
Nilai buku - bersih							***Net - book value***

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*						
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah							*Land*
Bangunan kantor							*Buildings*
Kendaraan kantor							*Office vehicles*
Peralatan kantor							*Office equipment*
Perabot kantor							*Office furniture and fixtures*
Perlengkapan kantor							*Office inventories*
Perlengkapan lain-lain							*Other inventories*
Komputer dan perangkat keras							*Computer and hardware*
Pekerjaan dalam pelaksanaan							*Construction in progress*
Aset Hak Guna							***Right-of-Use-Asset***
Kendaraan							*Vehicles*
Alat mesin kantor							*Office machine tools*
Jumlah							***Total***
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan kantor							*Buildings*
Kendaraan kantor							*Office vehicles*
Peralatan kantor							*Office equipment*
Perabot kantor							*Office furniture and fixtures*
Perlengkapan kantor							*Office inventories*
Perlengkapan lain-lain							*Other inventories*
Komputer dan perangkat keras							*Computer and hardware*
Aset Hak Guna							***Right-of-Use-Asset***
Kendaraan							*Vehicles*
Alat mesin kantor							*Office machine tools*
Jumlah							***Total***
Nilai buku - bersih							***Net - book value***

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET *(continued)*

Penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of fixed assets is presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dalam laporan No. 00150/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2025-00190/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2025 tanggal 19 Februari 2025 dengan nilai sebesar .

The fair value of land and buildings as of December 31, 2024 was determined based on the assessment of the independent appraiser of Sugianto Prasodjo dan Rekan through its report No. 00150/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2025 - 00190/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2025 dated February 19, 2025 with a value of .

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman, Azis, dan Rekan dalam laporan No. 00125/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2024-00165/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2024 tanggal 07 Februari 2024 dengan nilai total sebesar .

The fair value of land and buildings as of December 31, 2024 and 2023 was determined based on the assessment of the independent appraiser of Firman, Azis, dan Rekan through its report No. 00125/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2024 - 00165/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2024 dated February 7, 2024 with a value of .

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Element used in data comparison to determine fair value of assets among others are as follows:

a) Jenis dan hak yang melekat pada properti;
b) Kondisi pasar;
c) Lokasi;
d) Karakteristik fisik;
e) Karakteristik tanah.

a) Type and right on property;
b) Market condition;
c) Location;
d) Physical characteristic;
e) Land characteristic.

Berdasarkan evaluasi Manajemen, tidak terdapat kejadian berjalan atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on Managements assessment, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

	31 Desember 2024 /*December 31, 2024*			
	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	**Nilai tercatat setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation***	**Keuntungan revaluasi/ *Gain on revaluation***	
Tanah				*Land*
Bangunan				*Buildings*

	31 Desember 2023 /*December 31, 2023*			
	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	**Nilai tercatat setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation***	**Keuntungan revaluasi/ *Gain on revaluation***	
Tanah				*Land*
Bangunan				*Buildings*

Kenaikan (penurunan) tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

The increase (decrease) in the carrying amount of land and buildings is recorded in other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa nilai revaluasi tanah dan bangunan di atas adalah wajar dan telah sesuai dengan metode penilaian yang berlaku.

The Management believe the revaluation value of land and buildings above are reasonable and in accordance with applicable revaluation method.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET *(continued)*

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan, sebagai berikut:

a) Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

b) Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

c) Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi *(unobservable inputs).*

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

a) Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

b) Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

c) Level 3
Input for asset or liability that is not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember 2024 /*December 31, 2024*			
	Tingkat 1/ ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	**Jumlah/** ***Total***
Tanah				*Land*
Bangunan				*Buildings*

	31 Desember 2023 /*December 31, 2023*			
	Tingkat 1/ ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	**Jumlah/** ***Total***
Tanah				*Land*
Bangunan				*Buildings*

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market value approach, cost reproduction or cost replacement approach, and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Perseroan memiliki kontrak sewa untuk kendaraan dan alat mesin kantor yang digunakan dalam operasi Perseroan yang dicatat sebagai aset hak-guna. Sewa kendaraan dan alat mesin kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

The Company has lease contracts for vehicles and office machine tools used in the Company's operations which is recorded as a right-of-use asset. Vehicles and office machine tools leases generally have a lease term of 2 to 5 years.

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar dan Rp5.004.554.

The depreciation expense of right-of-use assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to and Rp5,004,554 respectively.

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar dan (Catatan 13).

Lease liabilities as of December 31, 2024 and 2023, amounted to and respectively (Note 13).

11. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH / *11. INTANGIBLE ASSETS - NET*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Piranti lunak komputer					)	*Computer software*
Aset Takberwujud dalam pelaksanaan					)	*Intangible asset in progress*
Jumlah						*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Piranti lunak komputer						*Computer software*
Nilai buku bersih						***Net book value***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Piranti lunak komputer						*Computer software*
Aset Takberwujud dalam pelaksanaan						*Intangible asset in progress*
Jumlah						*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Piranti lunak komputer						*Computer software*
Nilai buku bersih						***Net book value***

Penyusutan aset takberwujud disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of intangible assets is presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset takberwujud dalam penyelesaian terdiri dari pengerjaan sertifikat laik fungsi Gedung Kantor Pusat, pekerjaan pengembangan integrasi aplikasi Axapta, perpanjangan lisensi aplikasi Prophet, dan migrasi *cloud* aplikasi Axapta.

On December 31, 2024, the intangible assets in progress consist of work on the certificate of feasibility of the Headquarters Building, Axapta application integration development work, Prophet application license renewal, and Axapta application cloud migration.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset takberwujud dalam penyelesaian terdiri dari pengerjaan sertifikat laik fungsi Gedung Kantor Pusat dan pekerjaan pengembangan integrasi aplikasi Axapta.

On December 31, 2023, the intangible assets in progress consist of work on the certificate of feasibility of the Headquarters Building and Axapta application integration development work.

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis untuk kontrak asuransi untuk produk-produk tradisional dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun dan tidak dapat diperbaharui, dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang dihitung dengan cara mendiskontokan nilai kini arus kas keluar masa depan termasuk semua manfaat polis, biaya-biaya, dan komisi dikurang nilai kini semua arus kas masuk yang akan terjadi di masa yang akan datang, seperti pendapatan premi ataupun pendapatan lainnya (jika ada) yang didapat dari pemegang polis.

Kebijakan besaran manfaat asuransi yang diperoleh Peserta dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2020.

Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

12. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS

a. Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

The liabilities for future policy benefits for insurance contract for traditional products with coverage period more than one year and non renewable, are computed using Gross Premium Reserve method, which is calculated using the discounted of the actuarial present value of the future cash outflow, including insurance benefits, expenses and commissions less the present value of the future cash inflow, which will occur in the future, i.e. premiums income and other income (if any) to be collected from policyholders.

The policy of benefits amounts received by Participants described in the Government Regulation No. 102 Year 2015 regarding Social Insurance for Soldiers of the Indonesian National Army (TNI), Members of the Indonesian National Police (POLRI), and Employee of the State Civil Apparatus (ASN) within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police as amended by the Government Regulation No. 54 Year 2020.

The future liability for policyholders has been computed using the following assumptions and methods:

	2024	2023	
a. Jumlah peserta (orang)			*Total participants (people)* *a.*
b. Jumlah istri/suami (orang)			*Total spouse (people)* *b.*
c. Jumlah anak (orang)			*Total children (people)* *c.*
d. Jumlah peserta pensiunan (orang)			*Total pension participants (people)* *d.*
e. Tingkat bunga THT (%)			*Discount rate THT (%)* *e.*
f. Tingkat bunga program JKK dan JKm (%)			*Discount rate JKK, and JKm Program (%)* *f.*
g. Jumlah gaji dasar			*Basic salary* *g.*
h. Jumlah penghasilan			*Current salary* *h.*
i. Tabel mortalita			*Mortality table* *i.*
j. Variabel gugur			*Variable of killed in actions* *j.*
k. Variabel tewas			*Variable of death* *k.*
l. Variabel Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB)			*Variable of SCDB* *l.*
m. Variabel Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK)			*Variable of SCDK* *m.*
n. Variabel perawatan			*Variable of medical care* *n.*

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)

Perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dihitung oleh Aktuaris Perseroan menggunakan aplikasi atau software aktuaria Prophet. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai LMPMD adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Program THT		

Sejak 14 Juni 2021, Perseroan menerapkan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 (“PMK 66/2021”) tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang Penyampaian Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2024. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode *Gross Premium Valuation (GPV)* dan asumsi bunga aktuaria sebesar 7,50%. Berdasarkan surat tersebut, Perseroan melakukan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan tingkat bunga aktuaria yang telah disetujui. Jika perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT menggunakan tingkat suku bunga pasar kini per 31 Desember 2024 sebesar 7,10%, maka liabilitas meningkat menjadi .

Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode *GPV* dan asumsi bunga aktuaria sebesar 7,50%. Berdasarkan surat tersebut, Perseroan melakukan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan tingkat bunga aktuaria yang telah disetujui. Jika perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT menggunakan tingkat suku bunga pasar kini per 31 Desember 2023 sebesar 6,72%, maka liabilitas meningkat menjadi .

12. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS *(continued)*

Calculation of Liability for Future Policy Benefits is calculated by a Company Actuary using the application or actuarial software Prophet. As of December 31, 2024 and 2023, LMPMD is amounted to as follows:

Third parties
THT program

Since June 14, 2021, the Company calculated the liabilities for future policy benefits of THT program accordance with the Ministry of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 (“PMK 66/2021”) concerning the Procedures for Managing Contribution and on the Implementation of Civil Servant’s Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police. Based on this regulation, the Company calculates the liabilities for future policy benefits of the THT program using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Company received a letter from the Ministry of Finance Number S-512/MK.02/2024 dated June, 11 2024 regarding the Submission Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations THT Program for the year 2024. The letter stated that the Ministry of Finance approved the use of the Gross Premium Valuation (GPV) method and assumed an actuarial interest rate for 7.50%. In accordance with the letter, the Company calculated the liabilities for future policy benefits of THT program by using the approved interest rate. If the calculation of liabilities for future policy benefits used current market interest rate for 7.10% as of December, 31 2024, hence the liabilities will increase to .

The Company received a letter from the Ministry of Finance Number S-1013/MK.02/2023 dated December, 8 2023 regarding the Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations THT Program for the year 2023. The letter stated that the Ministry of Finance approved the use of the GPV method and assumed an actuarial interest rate for 7.50%. In accordance with the letter, the Company calculated the liabilities for future policy benefits of THT program by using the approved interest rate. If the calculation of liabilities for future policy benefits used current market interest rate for 6.72% as of December, 31 2023, hence the liabilities will increase to .

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)

Dampak atas penerapan PMK 66/2021 telah disesuaikan ke liabilitas manfaat polis masa depan dan beban liabilitas manfaat polis masa depan. Berikut ini disajikan dampak pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, jika perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT menggunakan tingkat bunga pasar.

12. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS *(continued)*

The effect of with the Ministry of Finance Regulation PMK 66/2021 implementation has been accounted for by adjustment to liabilities for future policy benefits and expenses liabilities for future policy benefits. The following presents the impact on the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income, if the calculation of the liability for future policy benefits for the THT program use market interest rates.

	Tingkat Bunga PMK/*PMK Interest Rate* 2024	Tingkat Bunga Pasar/*Market Rate* 2024	
Laporan Posisi Keuangan			***Statements of Financial Position***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas manfaat polis masa depan			*Liabilities for future policy benefits*
Estimasi liabilitas klaim			*Estimated claim liabilities*
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain			***Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban			***Expenses***
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim			*Increase in liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities*

	Tingkat Bunga PMK/*PMK Interest Rate* 2023	Tingkat Bunga Pasar/*Market Rate* 2023	
Laporan Posisi Keuangan			***Statements of Financial Position***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas manfaat polis masa depan			*Liabilities for future policy benefits*
Estimasi liabilitas klaim			*Estimated claim liabilities*
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain			***Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban			***Expenses***
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim			*Increase in liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities*

b. Estimasi liabilitas klaim / ***b. Estimated claim liabilities***

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
Program JKK			*JKK program*
Program JKm			*JKm program*
Jumlah estimasi liabilitas klaim			***Total estimated claim liabilities***

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan) / *12. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)*

c. Utang klaim / *c. Claim payables*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*
Program JKK			*JKK program*
Program JKm			*JKm program*
Jumlah pihak berelasi	-		*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
Program JKK			*JKK program*
Program JKm			*JKm program*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah utang klaim			***Total claim payables***

13. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN / *13. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT		-	*THT program*
Program JKK		-	*JKK program*
Program JKm		-	*JKm program*
Jumlah pihak berelasi		-	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
Bantuan Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah (BUM KPR)			*BUM KPR payable*
Jasa produksi dan tantiem Direksi dan Komisaris			*Bonus and tantiem of the board of Directors and Commissioners*
Biaya kantor			*Office expenses*
Pembelian aset tetap dan takberwujud			*Purchase of fixed and intangible assets*
Gaji dan tunjangan pegawai			*Employee salaries and allowance*
Liabilitas sewa			*Lease liability*
Utilitas			*Utility*
Jasa profesional			*Professional services*
Barang dan jasa			*Goods and services*
Pinjaman Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah (PUM KPR)			*PUM KPR payable*
Utang THT ke program AIP			*THT payables to AIP program*
Lain-lain kurang dari 1 tahun			*Others less than 1 year*
Lain-lain lebih dari 1 tahun			*Others more than 1 year*
Program JKK			*JKK program*
BUM KPR			*BUM KPR payable*
Lain-lain kurang dari 1 tahun			*Others less than 1 year*
Program JKm			*JKK program*
PUM KPR			*PUM KPR payable*
Lain-lain			*Other*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah akrual dan utang lain-lain			***Total accrued expenses and other payables***

14. UTANG INVESTASI / *14. INVESTMENT PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
Properti investasi			*Investment properties*
Jumlah utang investasi			***Total investment payables***

Utang investasi terdiri dari utang properti investasi pihak berelasi dan pihak ketiga. Utang properti investasi pihak berelasi pada 31 Desember 2024 merupakan utang atas pembelian properti investasi Apartemen Grand Dhika City, Bekasi, Jawa Barat sebesar yang direklasifikasi dari utang properti investasi pihak ketiga di tahun 2023. Utang properti investasi pihak ketiga merupakan utang atas penerimaan uang muka atas pelepasan Ruko Bulan Terang Utama, Malang, Jawa Timur sebesar .

Investment payables consists of related parties and third parties investment property debt. Related parties investment property debt on December 31, 2024 is debt for the purchase of investment property Grand Dhika City Apartment, Bekasi, West Java of which is reclassified from third parties investment property debt in 2023. Third parties investment property is debt of down payment receipts for the release of shophouse Bulan Terang Utama, Malang, East Java of .

Utang properti investasi pada 31 Desember 2023 merupakan utang atas pembelian properti investasi Apartemen Grand Dhika City, Bekasi, Jawa Barat sebesar , pencatatan atas penerimaan uang muka atas pelepasan Ruko Bulan Terang Utama, Malang, Jawa Timur sebesar R , dan uang muka sewa Gedung Serba Guna, Jakarta Timur, DKI Jakarta sebesar .

Investment property debt on December 31, 2023 is debt for the purchase of investment property Grand Dhika City Apartment, Bekasi, West Java of R , recording of down payment receipts for the release of shophouse Bulan Terang Utama, Malang, East Java of and down payments for Serba Guna Building, East Jakarta, DKI Jakarta rentals of

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Pajak lainnya			*Other taxes*
- Pasal 25			*Article 25* -
- Pasal 21			*Article 21* -
- PPN			*VAT* -
- Lain-lain			*Others* -
Jumlah utang pajak			***Total taxes payables***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(continued)*

b. Beban pajak penghasilan / ***b. Income tax expense***

	2024	2023	
Beban pajak kini			*Income tax expense*
Manfaat (beban) pajak tangguhan			*Deferred tax benefit (expense)*
Jumlah beban pajak penghasilan			***Total income tax expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax and the taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan badan			*Profit before corporate income tax*
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
- *IBNR*			*IBNR* -
- Liabilitas imbalan kerja			*Provision for employee benefits* -
- Aset hak guna dan liabilitas sewa			*Right of use assets and leasse liability* -
- Penyusutan aset tetap			*Depreciation of fixed assets* -
Perbedaan tetap:			*Permanent difference:*
- Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan			*Non-deductible expenses* -
- Koreksi cadangan			*Provision correction* -
- Pendapatan bukan objek pajak			*Non-taxable income* -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final			*Income subject to final tax* -
Penghasilan kena pajak			*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini			***Current income tax expenses***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income tax:*
- PPh Pasal 23			*Article 23* -
- PPh Pasal 25			*Article 25* -
Pajak terutang			***Income tax payable***

Rekonsiliasi antara beban pajak Perseroan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan badan			*Profit before corporate income tax*
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku			*Tax calculated at applicable tax rates*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(		*Income subject to final tax*
Pendapatan bukan objek pajak			*Non-taxable income*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan			*Non-deductible expenses*
Koreksi cadangan			*Provision correction*
Jumlah			***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(continued)*

c. Aset pajak tangguhan – bersih / ***c. Deferred tax assets – net***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyusutan aset tetap					*Depreciation of fixed assets*
Aset hak guna dan liabilitas sewa					*Right-of-use assets and lease liability*
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual					*Unrealised gain on available for sale marketable securities*
Liabilitas imbalan kerja *IBNR*					*Provision for employee benefit IBNR*
Jumlah					***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dibebankan ke laporan penghasilan omprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyusutan aset tetap					*Depreciation of fixed assets*
Aset hak guna dan liabilitas sewa					*Right-of-use assets and lease liability*
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual					*Unrealised gain on available for sale marketable securities*
Liabilitas imbalan kerja *IBNR*					*Provision for employee benefit IBNR*
Jumlah					***Total***

d. Administrasi / ***d. Administration***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend taxe within five years of the time the tax becomes due.

Pajak penghasilan badan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

The Company's corporate income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 are calculated using the tax rate of 22%.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

e. Kontribusi Perseroan terhadap Negara melalui Pembayaran Pajak dan PNBP

Kontribusi pembayaran Pajak Perseroan terdiri dari pembayaran Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Perseroan tidak memiliki transaksi yang menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berikut adalah nilai pembayaran Perseroan kepada Negara secara basis kas:

e. The Company's Contribution to the State through Tax Payment and PNBP

The Company's tax payment contribution consists of Income Tax (PPh), Value-Added Tax (VAT), and Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM) payments. The Company does not have any transactions that result in Sales Tax on Luxury Goods (PNBP). The following is the value of the Company's payments to the State on a cash basis:

	2024	2023	
PPh			*PPh*
PPN dan PPnBM			*VAT and PPnBM*
Jumlah			***Total***

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *16. UNEARNED REVENUE*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*
Program JKK			*JKK program*
Program JKm			*JKm program*
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT Program*
Lukman Leo			*Lukman Leo*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia			*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Hanafia Cafe			*Hanafia Cafe*
Target Media Nusantara			*Target Media Nusantara*
KSPPS Nusa Ummat Sejatera			*KSPPS Nusa Ummat Sejatera*
Lain-Lain			*Other*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah pendapatan diterima dimuka			***Total unearned revenue***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dicatat berdasarkan Laporan Aktuaria Independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 250130/LAA-AAR/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 dan No. 240074/LAA-AAR/I/2024 tanggal 26 Januari 2024 dengan menggunakan metode *projected unit credit,* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Employee benefit liabilities on December 31, 2024 and 2023 were recorded based on the Independent Actuarial Report conducted by KKA Azwir Arifin and Partners No. 250130/LAA-AAR/II/2025 dated February 14, 2025 and No. 240074/LAAAAR/ I/2024 dated January 26, 2024 using the projected unit credit method, using the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Kenaikan gaji tahunan			*Salary growth rate*
Tingkat mortalitas			*Mortality rate*
Usia pensiun normal			*Normal retirement age*
Tingkat cacat			*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Tahun: Usia (Tahun)			*Years: Age (Years)*
- < 29			*< 29 -*
- 30-39			*30-39 -*
- 40-49			*40-49 -*
- 50-54			*50-54 -*

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits obligations as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas yang didanai			*Present value of funded obligation*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the statement of profit or loss is as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini			*Current service cost*
Biaya jasa lalu			*Past service cost*
Biaya bunga			*Interest cost*
Pembayaran manfaat			*Benefits payment*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan jangka panjang lainnya			*Remeasurement of the liability for other long term benefits*
Jumlah			***Total***
Penghasilan komprehensif lain			*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			*Remeasurement of defined benefit liability*

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Detail of liability for employee benefits is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal			*Beginning balance*
Beban			*Expenses*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			*Remeasurement of defined benefit liability*
Jumlah			***Total***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumption is as follows:

	2024			
	Kewajiban imbalan pasti/ *Defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
	%	Rp	Rp	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan				*Future salary growth rate*

	2023			
	Kewajiban imbalan pasti/ *Defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
	%	Rp	Rp	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan				*Future salary growth rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* diakhir periode) telah ditetapkan seperti dalam perhitungan kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be corrected. While calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employement medical benefit is as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kurang dari 1 tahun *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *Between 1-2 years*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	
Jumlah imbalan pensiun					*Total pension benefit*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Kurang dari 1 tahun *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *Between 1-2 years*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	
Jumlah imbalan pensiun					*Total pension benefit*

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN / *18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION*

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
INVESTASI			***INVESTMENTS***
Saham			*Shares*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Obligasi			*Bonds*
Reksa dana			*Mutual funds*
MTN			*MTN*
Jumlah Aset Investasi			*Total Investment Assets*
BUKAN INVESTASI			***NON INVESTMENTS***
Bank			*Banks*
Piutang Iuran			*Contribution receivable*
Piutang Investasi			*Investment receivables*
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Piutang (BUM) KPR			*BUM KPR receivables*
Piutang (PUM) KPR			*PUM KPR receivables*
Tanah dengan bangunan - bersih			*Lands with buildings - net*
Piutang pembayaran pensiun			*Pension payment receivables*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Jumlah Aset Bukan Investasi			*Total Non-Investment Assets*
JUMLAH ASET			***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Pendapatan diterima di muka			*Unearned revenue*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain			*Accrued expense and other payables*
JUMLAH LIABILITAS			***TOTAL LIABILITIES***
ASET BERSIH			***NET ASSETS***

Sebagai pengelola program Akumulasi Iuran Pensiun, Perseroan telah menyusun laporan keuangan Akumulasi Iuran Pensiun Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia ("laporan keuangan AIP") secara terpisah yang terdiri dari laporan aset bersih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 121/PMK.02/2023 tanggal 22 November 2023 tentang Pelaporan Pengelolaan Kumulasi Iuran Pensiun Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang menggantikan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.02/2019 sejak tanggal 21 November 2019.

As the manager of the Pension Contribution Accumulation program, the Company has prepared separate financial statements for the Accumulated Pension Contributions of Civil Servants, State Officials, Soldiers of the Indonesian National Army and Members of the National Police of the Republic of Indonesia ("AIP financial statements") consisting of net asset statements on December 31, 2024 and 2023, as well as statements of changes in net assets, and cash flow statements for the years ended on those dates, and an overview of significant accounting policies and other explanatory information based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 121/PMK.02/2023 dated November 22, 2023 concerning Reporting on the Management of Cumulation of Pension Contributions of Civil Servants, State Officials, Soldiers of the Indonesian National Army and Members of the National Police of the Republic of Indonesia, which replaces Minister of Finance Regulation Number 170/PMK.02/2019 since November 21, 2019.

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION *(continued)*

Laporan keuangan AIP tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Laporan Keuangan AIP yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak dimaksudkan untuk disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

AIP's financial statements as of December 31, 2024 and 2023 have been prepared in accordance with accounting policies based on the AIP Financial Reporting Regulations which provide comprehensive accounting basis other than Financial Accounting Standards in Indonesia, and are not intended to be presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Berdasarkan kebijakan akuntansi laporan keuangan AIP tersebut, penilaian dan pengukuran pada tanggal pelaporan laporan keuangan AIP atas aset dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek dan reksa dana, masing-masing dinilai berdasarkan nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir pada tanggal pelaporan di Bursa Efek dan berdasarkan nilai aktiva bersih.

Based on the AIP financial statement accounting policies, valuation and measurement at the reporting date of AIP's financial statements for assets in the form of shares that traded on the stock exchange and mutual funds, each is valued based on market value using the latest closingprice information on the reporting date on the Stock Exchange and based on net asset value.

Dalam laporan keuangan AIP tersebut, jumlah aset AIP pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang di dalamnya termasuk aset dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek dan reksa dana yang dinilai dan diukur berdasarkan kebijakan akuntansi komprehensif tersebut adalah masing-masing sebesar (Catatan 35) dan .

In the AIP financial statements, total assets of AIP as of December 31, 2024 and 2023, which include assets in the form of shares traded on the stock exchange and mutual funds, which are assessed and measured based on the comprehensive accounting policy are respectively (Note 35) and , respectively.

a. Saham / ***a. Shares***

	2024	2023	
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Inti Agri Resources Tbk			*PT Inti Agri Resources Tbk*
PT United Tractors Tbk			*PT United Tractors Tbk*
PT Astra International Tbk			*PT Astra International Tbk*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk			*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk*
PT Alfa Energi Investama Tbk			*PT Alfa Energi Investama Tbk*
PT Trada Alam Minera Tbk			*PT Trada Alam Minera Tbk*
PT SMR Utama Tbk			*PT SMR Utama Tbk*
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk			*PT Prima Cakrawala Abadi Tbk*
PT Pool Advista Indonesia Tbk			*PT Pool Advista Indonesia Tbk*
PT Pool Advista Finance Tbk			*PT Pool Advista Finance Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah			***Total***

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan) / ***18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION*** *(continued)*

a. Saham / ***a. Shares***

	2024	2023	
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Hanson International Tbk			*PT Hanson International Tbk*
PT Rimo Catur Lestari Tbk			*PT Rimo Catur Lestari Tbk*
PT Eureka Prima Jakarta Tbk			*PT Eureka Prima Jakarta Tbk*
PT Armidian Karyatama Tbk			*PT Armidian Karyatama Tbk*
PT Astra International Tbk			*PT Astra International Tbk*
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk			*PT Marga Abhinaya Abadi Tbk*
PT Sinergi Megah Internusa Tbk			*PT Sinergi Megah Internusa Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Inti Agri Resources Tbk			*PT Inti Agri Resources Tbk*
PT Hotel Mandarine Regency Tbk			*PT Hotel Mandarine Regency Tbk*
PT Sanurhasta Mitra Tbk			*PT Sanurhasta Mitra Tbk*
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			*PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk*
PT SMR Utama Tbk			*PT SMR Utama Tbk*
PT Bliss Properti Indonesia Tbk			*PT Bliss Properti Indonesia Tbk*
PT Sitara Propertindo Tbk			*PT Sitara Propertindo Tbk*
PT Pikko Land Development Tbk			*PT Pikko Land Development Tbk*
PT Ayana Land International Tbk			*PT Ayana Land International Tbk*
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk			*PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk*
PT Asuransi Jasa Tania Tbk			*PT Asuransi Jasa Tania Tbk*
PT Steadfast Marine Tbk			*PT Steadfast Marine Tbk*
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk			*PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk*
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk			*PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk*
PT Meta Epsi Tbk			*PT Meta Epsi Tbk*
PT Capri Nusa Satu Properti Tbk			*PT Capri Nusa Satu Properti Tbk*
PT Bhaktiagung Propertindo Tbk			*PT Bhaktiagung Propertindo Tbk*
PT Siwani Makmur Tbk			*PT Siwani Makmur Tbk*
PT Andira Agro Tbk			*PT Andira Agro Tbk*
PT Cowell Development Tbk			*PT Cowell Development Tbk*
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			*PT Bali Towerindo Sentra Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah			***Total***
Jumlah saham			***Total shares***

b. Deposito berjangka / ***b. Time deposits***

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION *(continued)*

c. Obligasi / ***c. Bonds***

	2024	2023	
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Astra Sedaya Finance			*PT Astra Sedaya Finance*
PT Medco Energi Internasional Tbk			*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk			*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Mayora Indah Tbk			*PT Mayora Indah Tbk*
PT Indosat Tbk			*PT Indosat Tbk*
PT XL Axiata Tbk			*PT XL Axiata Tbk*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia			*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT KB Finansia Multi Finance			*PT KB Finansia Multi Finance*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Jumlah obligasi			***Total bonds***

d. Reksa dana / ***d. Mutual funds***

	2024	2023	
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Henan Putihrai Asset Management			*PT Henan Putihrai Asset Management*
PT Asia Raya Kapital			*PT Asia Raya Kapital*
PT Aurora Asset Management			*PT Aurora Asset Management*
PT Treasure Fund Investama			*PT Treasure Fund Investama*
PT Trimegah Asset Management			*PT Trimegah Asset Management*
PT Kresna Asset Management			*PT Kresna Asset Management*
PT Corfina Capital			*PT Corfina Capital*
PT Insight Investment Management			*PT Insight Investment Management*
PT Sucorinvest Asset Management			*PT Sucorinvest Asset Management*
PT Pool Advista Aset Manajemen			*PT Pool Advista Aset Manajemen*
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia			*PT Manulife Aset Manajemen Indonesia*

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION *(continued)*

d. Reksa dana / ***d. Mutual funds***

	2024	2023	
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jumlah dipindahkan			*Carry forward*
PT Syailendra Capital			*PT Syailendra Capital*
PT Lautandhana Investment Management			*PT Lautandhana Investment Management*
PT Panin Asset Management			*PT Panin Asset Management*
PT Millenium Capital Management			*PT Millenium Capital Management*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah reksa dana			***Total mutual funds***

e. *MTN* / ***e. MTN***

	2024	2023	
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*

f. Bank / ***f. Banks***

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Bumi Arta Tbk			*PT Bank Bumi Arta Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)			*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (former PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Neo Commerce Tbk			*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah bank			***Total banks***

g. Piutang iuran / ***g. Contribution receivable***

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*

h. Piutang investasi / ***h. Investment receivable***

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Saham			*Shares*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah piutang investasi			***Total investment receivables***

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION *(continued)*

i. Piutang hasil investasi

i. Investment income receivable

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Saham			*Shares*
Obligasi			*Bonds*
MTN			*MTN*
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi			*Bonds*
PT Astra Sedaya Finance			*PT Astra Sedaya Finance*
PT Medco Energi Internasional Tbk			*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk			*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Indosat Tbk			*PT Indosat Tbk*
PT XL Axiata			*PT XL Axiata*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia			*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT KB Finansial Multi Finance			*PT KB Finansial Multi Finance*
PT Mayora Indah			*PT Mayora Indah*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah piutang hasil investasi			***Total investment income receivables***

j. Piutang BUM-KPR

Piutang BUM KPR merupakan dana yang diberikan kepada peserta aktif Prajurit TNI, Anggota Polri, ASN Kemhan dan ASN Polri yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP) atau sekarang bernama Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan (YPPSDP) dalam rangka pemberian bantuan uang muka kredit pemilikan rumah dengan program khusus yang berasal dari pengembangan investasi Akumulasi Iuran Pensiun dari tahun 2001 sampai dengan 2008. Nilai Piutang BUM KPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar dan .

j. BUM-KPR receivable

BUM KPR receivable are funds given to active participants of TNI Soldiers, Members of the National Police, ASN Kemhan and ASN Polri managed by the Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP) or now known as the Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan (YPPSDP) in the context of providing down payment assistance for home ownership loans with special programs derived from the development of investment Accumulated Pension Contributions from 2001 to 2008. BUM KPR receivable as of December 31, 2024 and 2023 amounting to and .

k. Piutang Pinjaman Uang Muka-KPR

Piutang PUM KPR merupakan sejumlah uang sebagai pinjaman tanpa bunga untuk mendapatkan kredit pemilikan rumah yang diberikan kepada peserta aktif Prajurit TNI, Anggota Polri, ASN Kemhan, dan ASN Polri. Nilai Piutang PUM KPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar dan .

k. Pinjaman Uang Muka-KPR receivable

PUM KPR receivable are a sum of money as an interest-free loan to obtain home ownership loans given to active participants of TNI Soldiers, Members of the National Police, ASN Kemhan, and ASN Polri. PUM KPR receivable as of December 31, 2024 and 2023 amounting to and .

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION *(continued)*

I. Tanah dengan bangunan - bersih

I. Lands with buildings - net

	31 Desember/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additional***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Saldo Akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						*Acquisition cost:*
Tanah						*Land*
Bangunan kantor						*Buildings*
Kendaraan kantor						*Office vehicles*
Peralatan kantor						*Office equipments*
Perabot kantor						*Office furniture and fixtures*
Perlengkapan lain-lain						*Other inventories*
Perlengkapan kantor						*Office supplies*
Komputer dan perangkat keras						*Computer and hardware*
Akumulasi penyusutan						*Acuumulated depreciation*
Bangunan kantor						*Buildings*
Kendaraan kantor						*Office vehicles*
Peralatan kantor						*Office equipments*
Perabot kantor						*Office furniture and fixtures*
Perlengkapan lain-lain						*Other inventories*
Perlengkapan kantor						*Office supplies*
Komputer dan perangkat keras						*Computer and hardware*
Nilai buku bersih						***Net book value***

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION *(continued)*

l. Tanah dengan bangunan - bersih (lanjutan)

l. Lands with buildings - net *(continued)*

	31 Desember/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additional***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Saldo Akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						*Acquisition cost:*
Tanah						*Land*
Bangunan kantor						*Buildings*
Kendaraan kantor						*Office vehicles*
Peralatan kantor						*Office equipments*
Perabot kantor						*Office furniture and fixtures*
Perlengkapan lain-lain						*Other inventories*
Perlengkapan kantor						*Office supplies*
Komputer dan perangkat keras						*Computer and hardware*
Akumulasi penyusutan						*Acuumulated depreciation*
Bangunan kantor						*Buildings*
Kendaraan kantor						*Office vehicles*
Peralatan kantor						*Office equipments*
Perabot kantor						*Office furniture and fixtures*
Perlengkapan lain-lain						*Other inventories*
Perlengkapan kantor						*Office supplies*
Komputer dan perangkat keras						*Computer and hardware*
Nilai buku bersih						***Net book value***

m. Piutang lain-lain

m. Other receivable

	2024	**2023**	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun			*Receivable income for pension participation*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun			*Receivable income for pension participation*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)			*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (former PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Bumi Arta Tbk			*PT Bank Bumi Arta Tbk*
Piutang Program THT			*THT program receivables*
Lain-lain			*Others*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah piutang lain-lain			***Total other receivable***

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION *(continued)*

n. Pendapatan diterima di muka

n. Unearned revenues

Pendapatan diterima di muka atas sewa ruangan di beberapa kantor cabang Perseroan kepada beberapa mitra per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar dan .

Unearned Revenues upon the lease of a room in some branch offices of the Company to partners of December 31, 2024 and 2023 respectively amounting to and .

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Yayasan Increase Foundation			*Yayasan Increase Foundation*
PT Bank Neo Commerce Tbk			*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah pendapatan diterima di muka			***Total unearned revenues***

o. Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain

o. Accrued expense and other payables

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Bunga pinjaman pembayaran pensiun			*Pension payment loan interest*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pengelolaan investasi program AIP			*Managing investment of AIP program*
Pengembalian nilai tunai iuran pensiun			*Return the value of cash pension*
Utang pajak			*Taxes payable*
Liabilitas biaya kustodi			*Custody fee payable*
Lain-lain			*Others*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain			***Total accrued expense and other payables***

19. PERUBAHAN ASET BERSIH AKUMULASI IURAN PENSIUN

19. STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

	2024	2023	
Pendapatan			***Income***
Penghasilan investasi:			***Investment income:***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Bunga deposito berjangka			*Time deposits interests*
Bunga obligasi			*Bonds interest*
Bunga *MTN*			*MTN interests*
Dividen saham			*Dividend shares*
Dividen reksa dana			*Dividend mutual funds*
Peningkatan (penurunan) nilai saham			*Increase (decrease) in shares value*

19. PERUBAHAN ASET BERSIH AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

19. STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION *(continued)*

	2024	2023	
Penghasilan investasi (lanjutan)			***Investment income (continued)***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Jumlah dipindahkan			*Carry forward*
Laba pelepasan investasi			*Gain on investment*
- Obligasi			*Bonds* -
- Saham			*Shares* -
- Reksa dana			*Mutual funds* -
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga obligasi			*Bonds interests*
Dividen saham			*Dividend shares*
Dividen reksa dana			*Dividen reksa dana*
Peningkatan nilai investasi			*Increase on investment*
- Saham			*Shares* -
Laba pelepasan investasi			*Gain on investment*
- Reksa dana			*Mutual funds* -
- Saham			*Shares* -
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah penghasilan investasi			***Total investment income***
Penghasilan nilai investasi:			***Increase on investment:***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Peningkatan (penurunan) nilai investasi			*Increase (decrease) on investment*
- *MTN*			*MTN* -
- Reksa dana			*Mutual funds* -
- Saham			*Shares* -
- Obligasi			*Bonds* -
Pendapatan di luar investasi			*Non-investment income*
- Iuran jatuh tempo			*Contribution due* -
Iuran peserta			*Participant contribution*
- Imbal jasa pengelolaan pembayaran pensiun			*Pension management service fee* -
- Pendapatan sewa gedung			*Rent of building income* -
- Jasa giro			*Interest from current account* -
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Peningkatan (penurunan) nilai investasi			*Increase (decrease) on investment*
- Reksa dana			*Mutual funds* -
- Obligasi			*Bonds* -
- Saham			*Shares* -

19. PERUBAHAN ASET BERSIH AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

19. STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION (continued)

	2024	2023	
Penghasilan nilai investasi (lanjutan)			***Increase on investment** (continued)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan di luar investasi			*Non-investment income*
- Imbal jasa pengelolaan pembayaran pensiun			*Pension management - service fee*
- Pendapatan sewa gedung			*Rent of building income* -
- Jasa giro			*Interest from current account* -
- Pendapatan hasil lelang			*Auction income* -
- Lain-lain			*Others* -
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah penghasilan nilai investasi			***Total increase on investment***
Jumlah pendapatan			***Total revenue***
Beban			***Expenses***
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Operasional			*Operational*
Pihak ketiga			*Third parties*
Investasi			*Investment*
Manfaat Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)			*Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)*
Operasional			*Operational*
Lain-lain			*Others*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah beban			***Total expenses***
Peningkatan Dana Bersih			***Increase in Net Assets***
Dana bersih pada awal tahun			*Net assets at the beginning of the year*
Revaluasi aset tetap			*Fixed assets revaluation*
Dana bersih pada akhir tahun			***Net assets at the end of the year***

20. ASET PEMBAYARAN PENSIUN

20. PENSION PAYMENT ASSETS

	2024	2023	
Bank			*Banks*
Titipan uang pensiun ke mitra bayar			*Pension fund deposit to payment partners*
Piutang kepada Pemerintah			*Receivable to Government*
Jumlah			***Total***

20. ASET PEMBAYARAN PENSIUN (lanjutan) / *20. PENSION PAYMENT ASSETS (continued)*

a. Bank / *a. Banks*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)			*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (former PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Bumi Arta Tbk			*PT Bank Bumi Arta Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk			*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah bank			***Total banks***

b. Titipan uang pensiun ke mitra bayar / *b. Pension fund deposit to payment partners*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)			*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (former PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Bumi Arta Tbk			*PT Bank Bumi Arta Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk			*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah titipan uang pensiun ke mitra bayar			***Total pension fund deposit to payment partners***

Titipan uang pensiun ke Mitra Bayar merupakan sejumlah uang pembayaran pensiun yang diperoleh dari Pemerintah yang harus dibayarkan kepada penerima pensiun. Uang tersebut merupakan kas yang dibatasi penggunaannya.

Pension Fund Deposit to Payment Partners is a sum of pension payment money obtained from the Government that must be paid to pension recipients. The money is cash whose use is restricted.

20. ASET PEMBAYARAN PENSIUN (lanjutan) / *20. PENSION PAYMENT ASSETS (continued)*

c. Piutang kepada Pemerintah / *c. Receivable to Government*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Potongan penyaluran daftar pembayaran induk			*Witholding pension payment primary payment lists*
Kelebihan potongan pajak			*Excess tax deductions*
Kekurangan dana estimasi non daftar pembayaran			*Estimated funding shortfall non payment list*
Jumlah piutang kepada Pemerintah			***Total receivable to Government***

21. LIABILITAS PEMBAYARAN PENSIUN / *21. PENSION PAYMENT LIABILITIES*

	2024	2023	
Utang pembayaran pensiun			*Pension payment loan*
Kewajiban penyaluran dana pensiun			*Pension fund distribution liabilities*
Liabilitas kepada Pemerintah			*Liabilities to Government*
Utang BPJS			*Payable to BPJS*
Jumlah liabilitas pembayaran pensiun			***Total pension payment liabilities***

a. Utang pembayaran pensiun / *a. Pension payment loan*

Utang ini merupakan pinjaman yang terjadi pada akhir tahun yang diperoleh dalam rangka memenuhi pendanaan untuk pembayaran pensiun bulan Januari karena dropping dana dari Pemerintah baru dapat dilakukan pada bulan Januari sesuai dengan sumber pembiayaannya yang berasal dari APBN tahun berikutnya.

These loan is occurred each year end in order to fulfill the funding for pension payment demands in January because Governments fund allocation can only be done in January according to the source of funding which is from the next year State Budget (APBN).

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dana akumulasi iuran pensiun			*Accumulation of pension contribution*
Jumlah utang pembayaran pensiun			***Total pension payment loan***

Jumlah utang pembayaran pensiun per 31 Desember 2024 sebesar yang berasal dari utang bank telah dikembalikan pada tanggal 2 Januari 2025. Sedangkan utang pembayaran pensiun per 31 Desember 2023 berasal dari utang bank dan dana akumulasi iuran pensiun telah dikembalikan pada tanggal 2 Januari 2024.

The amount of pension payment debt as of December 31, 2024 amounted to which originated from bank debt and was returned on January 2, 2025. Meanwhile, the pension payment debt as of December 31, 2023 originated from bank debt and accumulated pension contribution funds and was returned on January 2, 2024.

b. Kewajiban penyaluran dana pensiun / *b. Pension fund distribution liabilities*

Kewajiban penyaluran dana pensiun merupakan saldo uang pensiun yang belum dibayarkan.

Witholding liabilities pension fund represents pension fund balance that has not been paid.

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Daftar pembayaran:			*Payment lists:*
Induk			*Primary*
Susulan			*Suplementary*
Daftar pembayaran gaji ke 13			*13th salary payment*
Non-daftar pembayaran			*Non-payment list*
Jumlah kewajiban penyaluran dana pensiun			***Total pension fund distribution liabilities***

21. LIABILITAS PEMBAYARAN PENSIUN (lanjutan) / *21. PENSION PAYMENT LIABILITIES (continued)*

c. Liabilitas kepada Pemerintah / *c. Liabilities to Government*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Utang potongan pembayaran pensiun:			*Witholding liabilities for distribution of Pension payment:*
Potongan TGR dan Non TGR			*Liabilities for TGR and Non TGR*
Daftar pembayaran induk			*Primary payment lists*
Non-daftar pembayaran			*Non-payment lists*
Potongan PPh 21			*Income tax article 21*
Daftar pembayaran induk			*Primary payment lists*
Daftar pembayaran susulan			*Suplementary payment lists*
Non-daftar pembayaran			*Non-payment lists*
Potongan lain-lain			*Other liabilities*
Daftar pembayaran induk			*Primary payment lists*
Uang pensiun yang akan dikembalikan ke Pemerintah			*Fund to be refunded to Government*
Utang jasa giro			*Interest from current account payable*
Jumlah liabilitas kepada Pemerintah			***Total liabilities to Government***

d. Utang BPJS / *d. Payable to BPJS*

Utang BPJS merupakan utang Perusahaan kepada BPJS Kesehatan atas potongan iuran BPJS para penerima pensiun sebesar 2% dari penghasilan pensiun.

Payable to BPJS is the Company's debt to BPJS Kesehatan for deductions from BPJS contributions from pension recipients amounting to 2% of pension income.

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Daftar pembayaran induk			*Primary payment lists*
Non-daftar pembayaran			*Non-payment lists*
Jumlah utang BPJS			***Total payable to BPJS***

22. MODAL / *22. SHARE CAPITAL*

Berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 16 tanggal 27 Agustus 2008, modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) terbagi atas 500.000 saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 200.000 saham atau sejumlah Rp200.000.000.000 (nilai penuh).

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 27, 2008 of Muhani Salim, S.H., authorised capital was consists to 500,000 shares at par value of Rp500,000,000,000 (full amount). Capital issued and fully was increased to 200,000 shares at par value off or a number of Rp200,000,000,000 (full amount).

23. CADANGAN WAJIB / *23. STATUTORY RESERVES*

Pembentukan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan ini berlaku jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

The appropriation of legal reserves is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued in August 2007. This law requires Indonesian companies to set up legal reserves amounting to 20% of their issued and paid-up share capital. This provision applies if the Company has the positive balance of retained earnings. There is no set period of time over which the amount should be provided.

24. PENDAPATAN PREMI / *24. PREMIUM INCOME*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*
Program JKK			*JKK program*
Program JKm			*JKm program*
Jumlah pendapatan premi			***Total premium income***

Pendapatan Premi *PSL* pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.171.631.486 merupakan Pendapatan Premi *PSL* yang dicatat Perseroan berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pengakuan dan Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program THT yang dikelola PT ASABRI (Persero) Tahun 2023.

PSL Premium Income on December 31, 2023 of Rp5,171,631,486 is PSL Premium Income recorded by the Company based on the Ministry of Finance Letter Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 concerning the Recognition and Determination of Unfunded Past Service Liability (UPSL) for the THT Program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023.

25. HASIL INVESTASI / *25. INVESTMENT INCOME*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*
Program JKK			*JKK program*
Program JKm			*JKm program*
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
Kupon, penjualan, dan amortisasi obligasi dan *MTN*			*Bonds and MTN coupons, sales, and amortization*
Bagi hasil dan keuntungan penjualan reksa dana			*Profit sharing and capital gain of mutual funds*
Bunga deposito berjangka			*Time deposits interests*
Keuntungan penjualan dan dividen saham			*Capital gain and shares dividend*
Bagi hasil dan keuntungan penjualan dana investasi real estat			*Profit sharing and capital gain of investment funds*
Hasil properti investasi			*Income from investment property*
Penurunan nilai reksa dana			*Decrease in fair value of mutual funds*
Penurunan nilai saham			*Decrease in fair value of shares*
Penurunan nilai properti investasi			*Decrease in fair value of investment property*
Program JKK			*JKK program*
Kenaikan nilai obligasi			*Increase in fair value of bonds*
Kupon, penjualan, dan amortisasi obligasi			*Bonds coupons, sales, and amortization*
Bunga deposito berjangka			*Time deposits interests*
Program JKm			*JKm program*
Kenaikan nilai obligasi			*Increase in fair value of bonds*
Kupon, penjualan, dan amortisasi obligasi			*Bonds coupons, sales, and amortization*
Bunga deposito berjangka			*Time deposits interests*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah hasil investasi			***Total investment income***

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *26. OTHER INCOME*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*
Program JKK			*JKK program*
Program JKm			*JKm program*
Jumlah pihak berelasi			*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
Imbal jasa pengelolaan investasi			*Investment management fee*
Imbal jasa *flagging*			*Flagging service fee*
Pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun			*Pension membership management income*
Pendapatan sewa gedung			*Rent of building income*
Kekurangan (kelebihan) penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun			*Deficiency (excess) of reimbursement of pension operation cost*
Jasa giro			*Interest from current account*
Pendapatan hasil lelang			*Auction income*
Lain-lain			*Others*
Program JKK			*JKK program*
Jasa giro			*Interest from current account*
Lain-lain			*Others*
Program JKm			*JKm program*
Jasa giro			*Interest from current account*
Lain-lain			*Others*
Jumlah pihak ketiga			*Total third parties*
Jumlah pendapatan lain-lain			***Total other income***

Pada bulan April 2024, Perseroan melakukan pemindahbukuan dana atas proporsi alokasi Beban Administrasi dan Umum program THT, JKK, dan JKm periode Desember 2023 dari program JKK dan JKm ke program THT masing-masing senilai berdasarkan berita acara nomor BA-24/KU.06.08/O/IV/2024 tanggal 17 April 2024 tentang Perhitungan Proporsi Alokasi Beban Administrasi dan Umum Program Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Keselamatan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKm) periode Januari sampai dengan Desember 2023.

On April 2024, the Company transferred funds for the proportion of the allocation of Administrative and General Expenses for the THT, JKK, and JKm program for the December 2023 period from JKK and JKm program to THT program worth each based on the minutes of the event number BA-24/KU.06.08/O/IV/2024 dated April 17, 2024 regarding Calculation of the Proportion of Allocation of Administrative and General Expenses for Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Keselamatan Kerja (JKK), and Jaminan Kematian (JKm) Program for the January until December 2023 period.

Pada tanggal 17 November 2023, Perseroan menerbitkan surat kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-2727/KU.05.01/KMR.N/XI/2023 tentang Usulan Kebutuhan Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Manfaat Pensiun Tahun 2024, pada surat tersebut, terdapat informasi biaya yang tidak terealisasi atas Pembangunan Sistem Pelayanan Terpadu *Next-Gen* senilai yang dibukukan oleh Perseroan sebagai kelebihan penerimaan penggantian BOP tahun 2023.

On November 17, 2023, the Company issued a letter to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number S-2727/KU.05.01/KMR.N/XI/2023 regarding the Proposed Needs for Pension Operation Costs (BOP) for the Payment of Pension Benefits in 2024, in the letter, there is information on unrealized costs for the Development of the Next-Gen Integrated Service System worth R which was recorded by the Company as an return of excess of reimbursement of BOP in 2023.

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2024, dibuat berita acara antara Perseroan dengan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang ditugaskan untuk melakukan Reviu Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengumpulan Data dan Informasi (Puldai) terkait Praktik *Coordination of Benefit (CoB)* Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Pada poin pertama berita acara tersebut, terdapat selisih kurang jumlah penerima pensiun yang menyebabkan kekurangan BOP tahun 2023 senilai Rp148.336, serta pada poin kedua berita acara tersebut, terdapat inovasi/inisiatif baru dalam rangka peningkatan layanan tahun 2023 yang tidak direalisasikan oleh Perseroan senilai .

Pada tanggal 25 Juni 2024, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menerbitkan surat Nomor S-126/PB.7/2024 tentang Rencana Tindak Lanjut Hasil Reviu Itjen Kemenkeu atas BOP Pembayaran Pensiun Tahun 2023, pada surat tersebut, Perseroan diminta untuk mengembalikan dana atas penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun (BOP) tahun 2023 dari rekening Perseroan program THT ke rekening Kementerian Keuangan Republik Indonesia senilai Rp2.408.841 atas kelebihan dan kekurangan pada poin pertama dan kedua berita acara di atas. Perbedaan senilai Rp266.603 antara pengakuan utang oleh Perseroan dengan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia di atas telah dilakukan penyesuaian oleh Perseroan pada periode laporan keuangan bulan Juni 2024.

Pada bulan Juni dan Juli 2023, Perseroan mengembalikan dana atas penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun (BOP) dari rekening Perseroan program THT ke rekening Kementerian Keuangan Republik Indonesia masing-masing senilai Rp218.027 dan Rp700.317 berdasarkan berita acara nomor 1/BA/BOP/DJPb-ASABRI/2023 dan BA/KU.05.01/219-KMR.N/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Perhitungan Selisih Lebih/Kurang Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Manfaat Pensiun Tahun Anggaran 2022 dan berdasarkan berita acara pembahasan *policy recommendation* dan *combine assurance* nomor surat tugas ST-605/IJ/IJ.1/2023 tanggal 14 April 2023 tentang Audit terhadap Pengelolaan Belanja Pensiun pada PT ASABRI (Persero).

Pada bulan Agustus 2023, Perseroan melakukan pemindahbukuan dana atas proporsi alokasi Beban Administrasi dan Umum program THT, JKK, dan JKm periode Desember 2022 dari program JKK dan JKm ke program THT masing-masing senilai Rp11.409.534 berdasarkan berita acara nomor BA-12/KU.06.08/O/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023 tentang Perhitungan Proporsi Alokasi Beban Administrasi dan Umum Program Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Keselamatan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKm) periode Desember 2022.

26. OTHER INCOME *(continued)*

On June 13, 2024, a minute was made between the Company and the Inspectorate General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia which was assigned to conduct a Review of the Pension Operation Costs (BOP) for the Payment of Pension Benefits as well as Data and Information Collection (Puldai) related to the Coordination of Benefit (CoB) Jaminan Kecelakaan Kerja Program (JKK). In the first point of the minutes, there is a difference in the number of pensioners that causes a deficiency in BOP in 2023 worth Rp148,336, and in the second point of the minutes, there are new innovations/initiatives in the context of improving services in 2023 that were not realized by the Company worth .

On June 25, 2024, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued letter Number S-126/PB.7/2024 regarding the Follow-up Plan for the Results of the Review of the Inspector General of the Ministry of Finance on the 2023 Pension Payment BOP, in the letter, the Company was asked to refund the reimbursement of Pension Operation Cost (BOP) from THT program Company account to Ministry of Finance of the Republic of Indonesia account worth Rp2,408,841 for the excess and deficiency in the first point and the two minutes above. The difference of Rp266,603 between the debt recognition by the Company and the letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia above has been adjusted by the Company in the financial reporting period of June 2024.

In June and July 2023, the Company return the funds for the reimbursement of Pension Operation Cost from THT program Company account to Ministry of Finance of the Republic of Indonesia account each worth Rp218,027 and Rp700,317 based on the minutes of the event number 1/BA/BOP/DJPb-ASABRI/2023 and BA/KU.05.01/219-KMR.N/VI/2023 dated June 27, 2023 regarding Calculation of the Difference in Operational Costs for Pension Payment Benefits for Fiscal Year 2022 and based on the minutes of the event of discussion policy recommendation and combine assurance letter of assignment number ST-605/IJ/IJ.1/2023 dated April 14, 2023 regarding Audit of Pension Expenditure Management at PT ASABRI (Persero).

In August 2023, the Company transferred funds for the proportion of the allocation of Administrative and General Expenses for the THT, JKK, and JKm program for the December 2022 period from JKK and JKm program to THT program worth Rp11,409,534 each based on the minutes of the event number BA-12/KU.06.08/O/VIII/2023 dated August 21, 2023 regarding Calculation of the Proportion of Allocation of Administrative and General Expenses for Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Keselamatan Kerja (JKK), and Jaminan Kematian (JKm) Program for the December 2022 period.

27. KLAIM DAN MANFAAT / *27. CLAIMS AND BENEFITS*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
Program JKK			*JKK program*
Program JKm			*JKm program*
Jumlah klaim dan manfaat			***Total claims and benefits***

Jumlah dan jenis manfaat asuransi yang diterima peserta ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 2020 tentang Asuransi Sosial Prajurit TNI/POLRI dan ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Amount and type of insurance benefits received by participants are stipulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 54 Year 2020 regarding Social Insurance for the Soldiers of TNI/POLRI and ASN in the Ministry of Defence and the Indonesian National Police.

28. PENGGANTIAN BIAYA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PENSIUN / *28. REIMBURSEMENT OF PENSION OPERATION COST*

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 341 Tahun 2024 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2024, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2024. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 27 Agustus 2024.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 341 of 2024 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2024, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2024. This regulation is effective from its promulgation on August 27, 2024.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224 Tahun 2023 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2023, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2023. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 5 Juli 2023.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 224 of 2023 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2023, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2023. This regulation is effective from its promulgation on July 5, 2023.

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Program THT			*THT program*

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT			*THT program*
Gaji dan tunjangan pegawai			*Salaries and allowances*
Umum dan administrasi			*General and administrative*
Penyusutan dan amortisasi			*Depreciation and amortisation*
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			*Buildings and vehicle maintenance*

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES *(continued)*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Program JKK			*JKK program*
Gaji dan tunjangan pegawai			*Salaries and allowances*
Umum dan administrasi			*General and administrative*
Penyusutan dan amortisasi			*Depreciation and amortisation*
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			*Buildings and vehicle maintenance*
Program JKm			*JKm program*
Gaji dan tunjangan pegawai			*Salaries and allowances*
Umum dan administrasi			*General and administrative*
Penyusutan dan amortisasi			*Depreciation and amortisation*
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			*Buildings and vehicle maintenance*
Jumlah beban umum dan admistrasi	**316.803.797**	**295.293.402**	***Total general and administrative expenses***

Berikut adalah penyajian beban umum dan administrasi sesuai klasifikasi *Information Package* Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia:

The following is the presentation of general and administrative expenses according to the Information Package classification of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republik Indonesia:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Program THT, JKK, dan JKm			*THT, JKK, and JKm program*
Gaji dan tunjangan pegawai:			*Salaries and allowanses:*
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain			*Salaries, wages and other benefits*
Jasa produksi dan tantiem Direksi dan Komisaris			*Bonus and tantiem of the Board of Directors and Commissioners*
Honorarium			*Honorarium*
Pelatihan dan pengembangan			*Training and development*
Imbalan kerja jangka panjang			*Long term employee benefits*
Lembur			*Overtime*
Penyusutan dan amortisasi:			*Depreciation and amortization:*
Depresiasi			*Depreciation*
Amortisasi			*Amortization*
Umum dan administrasi:			*General and administrative:*
Perlengkapan kantor			*Office inventories*
Penelitian dan pengembangan			*Research and development*
Utilitas			*Utility*
Perjalanan dinas			*Official travel*
Teknologi informasi			*Information technology*
Perbaikan dan pemeliharaan			*Repair and maintenance*
Jasa profesional			*Profesional fee*
Sumbangan sosial			*Social contributions*
Alat tulis kantor, fotokopi, dan cetakan			*Office stationery, photocopying, and prints*
Pajak, iuran, dan retribusi			*Taxes, contributions, and retribution*
Transportasi dan angkutan			*Transportation*

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	2024	2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Umum dan administrasi (lanjutan)			*General and administrative (continued)*
Jumlah dipindahkan			*Carry forward*
Sewa			*Lease*
Bunga			*Interest*
Asuransi			*Insurance*
Umum dan administrasi lain-lain			*General and other administrative*
Jumlah beban umum dan administrasi			***Total general and administrative expenses***

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Reklasifikasi ke laba (rugi)/ *Reclassification to profit (loss)***	**Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ *Increase (decrease) changes of fair value***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif Lain						*Fair value through other comprehensive Income*
Pihak berelasi (Catatan 31)						*Related parties (Note 31)*
Program THT						*THT program*
Program JKK						*JKK program*
Program JKm						*JKm program*
Jumlah pihak berelasi						***Total related parties***
Pihak ketiga						*Third parties*
Program THT						*THT program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Obligasi						*Bonds*
Kenaikan (penurunan) nilai wajar:						*crease (decrease) from fair value:*
Saham						*Shares*
Reksa dana						*Mutual funds*
Dana Investasi Real Estat						*Real Estate Investment Funds*
Program JKK						*JKK program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Obligasi						*Bonds*

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) / *30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Reklasifikasi ke laba (rugi)/ *Reclassification to profit (loss)***	**Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ *Increase (decrease) changes of fair value***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Jumlah dipindahkan						*Carry forward*
Program JKm						*JKm program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Obligasi						*Bonds*
Jumlah Penghasilan komprehensif lain						***Total Other comprehensive income***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Reklasifikasi ke laba (rugi)/ *Reclassification to profit (loss)***	**Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ *Increase (decrease) changes of fair value***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif Lain						*Fair value through other comprehensive Income*
Pihak berelasi (Catatan 31)						*Related parties (Note 31)*
Program THT						*THT program*
Program JKK						*JKK program*
Program JKm						*JKm program*
Jumlah pihak berelasi						***Total related parties***
Pihak ketiga						*Third parties*
Program THT						*THT program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Obligasi						*Bonds*
Kenaikan (penurunan) nilai wajar:						*Increase (decrease) from fair value:*
Saham						*Shares*
Reksa dana						*Mutual funds*
Dana Investasi Real Estat						*Real Estate Investment Funds*
Program JKK						*JKK program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Obligasi						*Bonds*

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) / *30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ *Reclassification to profit (loss)*	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ *Increase (decrease) changes of fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Jumlah dipindahkan						*Carry forward*
Program JKm						*JKm program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Obligasi						*Bonds*
Jumlah Penghasilan komprehensif lain						***Total Other comprehensive income***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS*

a. Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi / *a. Nature of relationship with related parties*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ *Government of The Republic of Indonesia*	Pemegang saham/ *Shareholder* Pemberi kerja/ *Employer*	Piutang dan iuran premi/ *Premium receivable and income* Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*
Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Enterprises*	Agen pembayaran manfaat klaim dan pensiun/*Claims and pension payment agent* Entitas sepengendali/*Entities under common control*	Rekening giro/*Checking Account* Deposito berjangka/*Time deposits* Efek-efek/*Marketable securities*
Badan Usaha Milik Daerah/ *Local Government Owned Enterprises*	Agen pembayaran/*Payment agent* Entitas sepengendali/*Entities under common control*	Rekening giro/*Checking Account* Deposito berjangka/*Time deposits* Efek-efek/*Marketable securities*
Manajemen kunci/*Key management*	Dewan Komisaris/*Board of Committees* Entitas sepengendali/*Entities under common control* Karyawan utama/*Key employees*	Beban gaji/*Salary* Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration* Imbalan kerja/*Employee benefit*

Jumlah kompensasi dan remunerasi untuk manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar dan .

Total compensation and remuneration for key management for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to R and , respectively.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	2024	2023	
Aset:			***Assets:***
Kas di bank (Catatan 4)			***Cash in banks (Note 4)***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Program JKK			*JKK program*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Program JKm			*JKm program*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Aset:			***Assets:***
Kas di bank (Catatan 4)			***Cash in banks (Note 4)***
Dolar Amerika Serikat			*United Stated Dollar*
Program THT			*THT program*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah kas di bank			***Total cash in banks***
Deposito berjangka (Catatan 5)			***Time deposits (Note 5)***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Program JKK			*JKK program*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Program JKm			*JKm program*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah deposito berjangka			***Total time deposits***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Aset:			***Assets:***
Efek-efek (Catatan 6)			***Marketable securities (Note 6)***
Nilai wajar melalui laba rugi:			***Fair value through profit or loss:***
Saham			***Shares***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			*PT Pelat Timah Nusantara Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Indofarma (Persero) Tbk			*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT PP Presisi Tbk			*PT PP Presisi Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk			*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk			*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Jumlah saham			***Total shares***
Tersedia untuk dijual:			***Available for sale:***
Obligasi			***Bonds***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance			*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)			*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Program JKK			*JKK program*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Aset:			***Assets:***
Efek-efek (Catatan 6) (lanjutan)			***Marketable securities (Note 6)*** *(continued)*
Tersedia untuk dijual:			***Available for sale:***
Obligasi			***Bonds***
Program JKm			*JKm program*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United Stated Dollar*
Program THT			*THT program*
Obligasi Negara Indonesia			*Indonesian Bonds*
Jumlah obligasi			***Total bonds***
Reksa dana			***Mutual funds***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
PT BNI Asset Management			*PT BNI Asset Management*
PT BRI Manajemen Investasi			*PT BRI Manajemen Investasi*
PT Bahana TCW Investment Management			*PT Bahana TCW Investment Management*
Jumlah reksa dana			***Total mutual funds***

PT Danareksa Asset Management mengalami perubahan kepemilikan sehingga berganti nama menjadi PT BRI Manajemen Investasi. Berdasarkan kondisi tersebut, reksa dana ini masuk dalam kriteria pihak berelasi di tahun 2024.

PT Danareksa Asset Management has undergone a change in ownership so that it changed its name to PT BRI Manajemen Investasi. Based on these conditions, this mutual fund is included in the criteria for related parties in 2024.

	2024	2023	
Saham			***Shares***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah saham			***Total shares***
MTN			***MTN***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara II			*PT Perkebunan Nusantara II*
Jumlah *MTN*			***Total MTN***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Aset:			***Assets:***
Efek-efek (Catatan 6) (lanjutan)			***Marketable securities (Note 6)*** *(continued)*
Tersedia untuk dijual:			***Available for sale:***
Kontrak Investasi Kolektif-			***Collective Investment Contract***
Efek Beragunan Aset			***Asset-Backed Securities***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
Dimiliki hingga jatuh tempo:			***Held to maturity:***
Obligasi			***Bonds***
Rupiah			*Rupiah*
Program THT			*THT program*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Waskita Beton Precast Tbk			*PT Waskita Beton Precast Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		*Allowance for impairment losses*
Program JKK			*JKK program*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
Program JKm			*JKm program*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
Jumlah obligasi			***Total bonds***
Piutang (Catatan 7)			***Receivables (Note 7)***
Program THT			*THT Program*
Piutang premi *PSL*			*Premium PSL receivables*
Piutang premi			*Premium receivables*
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Piutang kupon obligasi:			*Coupon receivables of bonds:*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
Obligasi Negara Indonesia *(USD)*			*Obligasi Negara Indonesia (USD)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance			*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)			*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastrukstur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastrukstur (Persero)*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Aset:			***Assets:***
Piutang (Catatan 7) (lanjutan)			***Receivables (Note 7)*** *(continued)*
Program THT			*THT Program*
Jumlah dipindahkan			*Carry forward*
Piutang bunga deposito berjangka:			*Interest receivables of time deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Piutang kupon MTN:			*Coupon receivables of MTN:*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara II			*PT Perkebunan Nusantara II*
Piutang dividen saham:			*Receivables from shares dividend:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
Piutang sewa:			*Rent receivables:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun:			*Pension membership management income receivables*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Piutang pendapatan *fee* Taspen Life:			*Receivable from fee Taspen Life:*
PT Asuransi Jiwa Taspen			*PT Asuransi Jiwa Taspen*
Piutang pendapatan denda keterlambatan pengelolaan kepesertaan pensiun:			*Pension membership management Income Receivables late fine:*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Aset:			***Assets:***
Piutang (Catatan 7) (lanjutan)			***Receivables (Note 7)*** *(continued)*
Program JKK			*JKK program*
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Piutang kupon obligasi:			*Coupon receivables of bonds:*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastrukstur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastrukstur (Persero)*
Piutang bunga deposito berjangka:			*Interest receivables of time deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
Piutang pendapatan *fee* Taspen Life			*Receivable from fee Taspen Life*
PT Asuransi Jiwa Taspen			*PT Asuransi Jiwa Taspen*
Program JKm			*JKm program*
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Piutang kupon obligasi:			*Coupon receivables of bonds:*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastrukstur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastrukstur (Persero)*
Piutang bunga deposito berjangka:			*Interest receivables of time deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
Piutang pendapatan *fee* Taspen Life			*Receivable from fee Taspen Life*
PT Asuransi Jiwa Taspen			*PT Asuransi Jiwa Taspen*
Jumlah piutang			***Total receivables***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Aset:			***Assets:***
Aset lain-lain (Catatan 8)			***Other Assets (Note 8)***
Program THT			*THT program*
Piutang jasa *flagging:*			*Flagging services receivables:*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
Jumlah aset lain-lain			***Total other assets***
Properti investasi (Catatan 9)			***Investment properties (Note 9)***
Program THT			*THT program*
Bangunan			*Buildings*
PT Wijaya Karya Realty The Hive Condotel			*PT Wijaya Karya Realty The Hive Condotel*
Bangunan dalam pelaksanaan			*Buildings in progress*
PT Adhi Persada Properti Apartemen Grand Dika City			*PT Adhi Persada Properti Apartemen Grand Dika City*
Jumlah properti investasi			***Total Investment properties***
Jumlah aset pihak berelasi			***Total assets related parties***

	2024	2023	
Liabilitas:			***Liabilities:***
Utang klaim (Catatan 12.c)			***Claim payables (Note 12.c)***
Program THT			*THT program*
PT Asuransi Jiwa Taspen			*PT Asuransi Jiwa Taspen*
Program JKK			*JKK program*
PT Asuransi Jiwa Taspen			*PT Asuransi Jiwa Taspen*
Program JKm			*JKK program*
PT Asuransi Jiwa Taspen			*PT Asuransi Jiwa Taspen*
Jumlah utang klaim			***Total claim payables***
Akrual dan utang lain-lain (Catatan 13)			***Accrued expenses and other payables (Note 13)***
Program THT			*THT program*
Utang Manfaat Taspen Life PT Asuransi Jiwa Taspen			*Benefit of Taspen Life Payables PT Asuransi Jiwa Taspen*
Program JKK			*JKK program*
Utang Manfaat Taspen Life PT Asuransi Jiwa Taspen			*Benefit of Taspen Life Payables PT Asuransi Jiwa Taspen*
Program JKm			*JKK program*
Utang Manfaat Taspen Life PT Asuransi Jiwa Taspen			*Benefit of Taspen Life Payables PT Asuransi Jiwa Taspen*
Jumlah akrual dan utang lain-lain			***Total accrued expenses and other payables***
Utang investasi (Catatan 14)			***Investment payables (Note 14)***
Program THT			*THT program*
Properti Investasi			*Investment properties*
PT Adhi Persada Properti			*PT Adhi Persada Properti*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Liabilitas:			***Liabilities:***
Pendapatan diterima di muka (Catatan 16)			***Unearned revenue (Note 16)***
Program THT			*THT program*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk			*PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Permata Graha Nusantara			*PT Permata Graha Nusantara*
PT Telekomunikasi Selular			*PT Telekomunikasi Selular*
Program JKK			*JKK program*
Pemerintah Negara Republik Indonesia			*Government of The Republic of Indonesia*
Program JKm			*JKm program*
Pemerintah Negara Republik Indonesia			*Government of The Republic of Indonesia*
Jumlah pendapatan diterima di muka			***Total unearned revenue***
Jumlah liabilitas pihak bereasi			***Total liabilities related parties***

	2024	2023	
Pendapatan:			***Income:***
Pendapatan premi (Catatan 24)			***Premium income (Note 24)***
Program THT			*THT program*
TNI			*TNI*
POLRI			*POLRI*
PSL			*PSL*
Program JKK			*JKK program*
TNI			*TNI*
POLRI			*POLRI*
Program JKm			*JKm program*
TNI			*TNI*
POLRI	-		*POLRI*
Jumlah pendapatan premi			***Total premium income***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Pendapatan:			***Income:***
Hasil investasi (Catatan 25)			***Investment income (Note 25)***
Program THT			*THT program*
Keuntungan penjualan dan dividen saham:			*Capital gain and shares dividend:*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk			*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
Bagi hasil dan keuntungan penjualan reksa dana:			*Profit sharing and capital gain of mutual funds:*
PT Bahana TCW Investment Management			*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kupon, penjualan, amortisasi, dan laba selisih kurs, obligasi dan *MTN*:			*Bonds and MTN coupons, sales, amortization, and gain on foreign exchange:*
Surat Berharga Negara Obligasi Negara Indonesia *(USD)*			*Indonesian Bonds Obligasi Negara Indonesia (USD)*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara II			*PT Perkebunan Nusantara II*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)			*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance			*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Waskita Beton Precast Tbk			*PT Waskita Beton Precast Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Kupon dan penjualan KIK EBA:			*KIK EBA coupons and sales:*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Pendapatan:			***Income:***
Hasil investasi (Catatan 25)			***Investment income (Note 25)***
Program THT			*THT program*
Jumlah dipindahkan			*Carry forward*
Bunga dan laba selisih kurs deposito berjangka:			*Time deposits interests and gain on foreign exchanges:*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Hasil properti investasi:			*Income from investment property:*
PT Wijaya Karya Realty			*PT Wijaya Karya Realty*
Kenaikan (penurunan) nilai saham:			*Increase (decrease) in fair value of shares:*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk			*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT PP (Persero) Tbk			*PT PP (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT PP Presisi Tbk			*PT PP Presisi Tbk*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			*PT Pelat Timah Nusantara Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Indofarma (Persero) Tbk			*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Kenaikan (penurunan) nilai obligasi:			*Increase (decrease) in fair value of bonds:*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Surat Berharga Negara PT Waskita Beton Precast Tbk			*Indonesian Bonds PT Waskita Beton Precast Tbk*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Pendapatan:			***Income:***
Hasil investasi (Catatan 25)			***Investment income (Note 25)***
Program JKK			*JKK program*
Kupon, penjualan dan amortisasi obligasi:			*Bonds coupons, sales and amortization*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
Bunga deposito berjangka:			*Time deposits interests:*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Program JKm			*JKm program*
Kupon, penjualan dan amortisasi obligasi:			*Bonds coupons, sales and amortization*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
Bunga deposito berjangka:			*Time deposits interests:*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah hasil investasi			***Total investment income***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023
Pendapatan:		***Income:***
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)		***Other income (Note 26)***
Program THT		*THT program*
Pendapatan sewa gedung:		*Rent of building income:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen		*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Permata Graha Nusantara		*PT Permata Graha Nusantara*
PT Telekomunikasi Selular		*PT Telekomunikasi Selular*
Jasa giro:		*Interest from current account:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen		*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Imbal Jasa *Flagging:*		*Flagging service fee:*
PT Pos Indonesia (Persero)		*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri Taspen		*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara		*PT Bank Tabungan Negara*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Laba selisih kurs:		*Gain on foreign exchange:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Pendapatan:			***Income:***
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)			***Other income (Note 26)***
Program THT			*THT program*
Jumlah dipindahkan			*Carry forward*
Pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun:			*Pension membership management income:*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Pendapatan *fee* Taspen Life:			*Taspen Life fee:*
PT Asuransi Jiwa Taspen			*PT Asuransi Jiwa Taspen*
Pendapatan Denda Keterlambatan Pengelolaan Kepesertaan Pensiun:			*Pension membership management income fine late:*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Program JKK			*JKK program*
Jasa giro:			*Interest from current account:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Pendapatan *fee* Taspen Life:			*Taspen Life fee:*
PT Asuransi Jiwa Taspen			*PT Asuransi Jiwa Taspen*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)			***Other income (Note 26)***
Program JKm			*JKm program*
Jasa giro:			*Interest from current account:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Pendapatan *fee* Taspen Life:			*Taspen Life fee:*
PT Asuransi Jiwa Taspen			*PT Asuransi Jiwa Taspen*
Jumlah pendapatan lain-lain			***Total other income***
Jumlah pendapatan pihak berelasi			***Total income related parties***

	2024	2023	
Beban:			***Expenses:***
Penggantian Biaya Operasional Penyelenggara Pensiun (Catatan 28)			***Reimbursement of Pension Operation Cost (Note 28)***
Program THT			*THT program*
Pemerintah Negara Republik Indonesia			*Government of The Republic of Indonesia*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

Penghasilan komprehensif lain (Catatan 30)

Other comprehensive income (Note 30)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ *Reclassification to profit (loss)*	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ *Increase (decrease) changes of fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						*Fair value through other comprehensive income*
Program THT						*THT program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Obligasi						***Bonds***
Surat Berharga Negara						*Indonesian Bonds*
Obligasi Negara Indonesia *(USD)*						*Obligasi Negara Indonesia (USD)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk						*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance						*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk						*PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk						*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)						*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Danareksa (Persero)						*PT Danareksa (Persero)*
MTN						***MTN***
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)						*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara II						*PT Perkebunan Nusantara II*
Kontrak Investasi Kolektif-Efek Beragun Aset						***Collective Investment Contract Asset-Backed Securities***
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk						PT Garuda Indonesia *(Persero) Tbk*
Kenaikan (penurunan) nilai wajar						***Increase (decrease) from fair value***
Saham						***Shares***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk						PT Bank Syariah *Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk						PT Bank Rakyat *Indonesia (Persero) Tbk*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

Penghasilan komprehensif lain (Catatan 30) (lanjutan)

Other comprehensive income (Note 30) *(continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ *Reclassification to profit (loss)*	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ *Increase (decrease) changes of fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						*Fair value through other comprehensive income*
Program THT						*THT program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Jumlah dipindahkan						*Carry forward*
Kenaikan (penurunan) nilai wajar						***Increase (decrease) from fair value***
Saham						***Shares***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Reksa dana						***Mutual funds***
PT BRI Manajemen Investasi						*PT BRI Manajemen Investasi*
PT BNI Asset Management						*PT BNI Asset Management*
PT Bahana TCW Investment Management						*PT Bahana TCW Investment Management*
Program JKK						*JKK program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Obligasi						***Bonds***
Surat Berharga Negara						*Indonesian Bonds*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk						*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)						*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Lain-lain						***Others***
Efek pajak terkait	-					*Related tax effect*
Program JKm						*JKm program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Obligasi						***Bonds***
Surat Berharga Negara						*Indonesian Bonds*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk						*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

Penghasilan komprehensif lain (Catatan 30) (lanjutan)

Other comprehensive income (Note 30) *(continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ *Reclassification to profit (loss)*	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ *Increase (decrease) changes of fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						*Fair value through other comprehensive income*
Program JKm						*JKm program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Jumlah dipindahkan						*Carry forward*
Obligasi						***Bonds***
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)						*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Lain-lain						***Others***
Efek pajak terkait						*Related tax effect*
Jumlah penghasilan komprehensif lain						***Total Other comprehensive income***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ *Reclassification to profit (loss)*	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ *Increase (decrease) changes of fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						*Fair value through other comprehensive income*
Program THT						*THT program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Obligasi						***Bonds***
Obligasi Negara Indonesia *(USD)*						*Obligasi Negara Indonesia (USD)*
Surat Berharga Negara PT Waskita Karya (Persero) Tbk						*Indonesian Bonds PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Danareksa (Persero)						*PT Danareksa (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)						*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

Penghasilan komprehensif lain (Catatan 30) (lanjutan)

Other comprehensive income (Note 30) *(continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ *Reclassification to profit (loss)*	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ *Increase (decrease) changes of fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						*Fair value through other comprehensive income*
Program THT						*THT program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Jumlah dipindahkan						*Carry forward*
MTN						***MTN***
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)						*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
Kontrak Investasi Kolektif-Efek Beragun Aset						***Collective Investment Contract Asset-Backed Securities***
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk						PT Garuda Indonesia *(Persero) Tbk*
PT PLN (Persero)						*PT PLN (Persero)*
Kenaikan (penurunan) nilai wajar:						***Increase (decrease) from fair value:***
Saham						***Shares***
PT Kimia Farma (Persero) Tbk						*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
Reksa dana						***Mutual funds***
PT Bahana TCW Investment Management						*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						PT Bank Mandiri *(Persero) Tbk*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

Penghasilan komprehensif lain (Catatan 30) (lanjutan)

Other comprehensive income (Note 30) *(continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi ke laba (rugi)/ *Reclassification to profit (loss)*	Naik (turun) dari perubahan nilai wajar/ *Increase (decrease) changes of fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						*Fair value through other comprehensive income*
Program JKK						*JKK program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Obligasi						***Bonds***
Surat Berharga Negara						*Indonesian Bonds*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)						*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Lain-lain						***Others***
Efek pajak terkait						*Related tax effect*
Program JKm						*JKm program*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual:						*Mature or sold financial asset:*
Obligasi						***Bonds***
Surat Berharga Negara						*Indonesian Bonds*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)						*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain						***Others***
Efek pajak terkait						*Related tax effect*
Jumlah penghasilan komprehensif lain						***Total Other comprehensive income***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Aset:			***Assets:***
Saham (Catatan 18a)			***Shares (Note 18a)***
Program AIP			*AIP program*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT PP Properti Tbk			*PT PP Properti Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Indofarma (Persero) Tbk			*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			*PT Pelat Timah Nusantara Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk			*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah saham			***Total shares***
Deposito berjangka (Catatan 18b)			***Time deposits (Note 18b)***
Program AIP			*AIP program*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah deposito berjangka			***Total time deposits***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Aset:			***Assets:***
Obligasi (Catatan 18c)			***Bonds (Note 18c)***
Program AIP			*AIP program*
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
Sukuk Pemerintah			*Government Islamic Securities*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held to maturity*
Surat Berharga Negara			*Indonesian Bonds*
Sukuk Pemerintah			*Government Islamic Securities*
Jumlah obligasi			***Total bonds***
Reksa dana (Catatan 18d)			***Mutual funds (Note 18d)***
Program AIP			*AIP program*
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
PT BRI Manajemen Investasi			*PT BRI Manajemen Investasi*
PT BNI Asset Management			*PT BNI Asset Management*
PT Bahana TCW Investment Management			*PT Bahana TCW Investment Management*
Jumlah reksa dana			***Total mutual funds***
MTN **(Catatan 18e)**			***MTN (Note 18e)***
Program AIP			*AIP program*
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
Jumlah *MTN*			***Total MTN***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Aset:			***Assets:***
Bank (Catatan 18f)			***Banks (Note 18f)***
Program AIP			*AIP program*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
Jumlah bank			***Total banks***
Piutang iuran (Catatan 18g)			***Contribution receivable (Note 18g)***
Program AIP			
Pemerintah Negara Republik Indonesia			*Government of The Republik of Indonesia*
Piutang investasi (Catatan 18h)			***Investment receivable (Note 18h)***
Program AIP			*AIP program*
Saham			*Shares*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah piutang investasi			***Total Investment receivable***
Piutang hasil investasi (Catatan 18i)			***Investment income receivable (Note 18i)***
Program AIP			*AIP program*
Deposito berjangka			***Time deposits***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Saham			***Shares***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Aset:			***Assets:***
Piutang hasil investasi (Catatan 18i)			***Investment income receivable (Note 18i)***
Program AIP			*AIP program*
Obligasi			***Bonds***
Surat Berharga Negara			*Government Bonds*
Sukuk Pemerintah			*Government Islamic Bonds*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) Tbk			*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
MTN			***MTN***
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
Jumlah piutang hasil investasi			***Total investment income receivable***
Piutang lain-lain (Catatan 18m)			***Other receivable (Note 18m)***
Program AIP			*AIP program*
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun			*Receivable income for pension participation*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Jumlah piutang lain-lain			***Total other receivable***
Jumlah aset pihak berelasi			***Total assets related parties***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Liabilitas:			***Liabilities:***
Pendapatan diterima di muka (Catatan 18n)			***Unearned revenues (Note 18n)***
Program AIP			*AIP program*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Jumlah pendapatan diterima di muka			***Total unearned revenues***
Beban yang masih harus dibayar (Catatan 18o)			***Accrued expense and other payables (Note 18o)***
Program AIP			*AIP program*
Bunga pinjaman pembayaran pensiun			*Pension payment loan interest*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total beban yang masih harus dibayar			***Total accrued expense and other payables***
Jumlah liabilitas pihak berelasi			***Total liabilities related parties***

	2024	2023	
Pendapatan:			***Income:***
Penghasilan investasi (Catatan 19)			***Investment income (Note 19)***
Program AIP			*AIP program*
Bunga deposito berjangka			*Time deposits interests*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bunga obligasi			*Bonds interest*
Surat Berharga Negara Sukuk Pemerintah			*Indonesian Bonds Government Islamic Securities*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Pendapatan:			***Income:***
Penghasilan investasi (Catatan 19)			***Investment income (Note 19)***
Program AIP			*AIP program*
Bunga obligasi			*Bonds interest*
Jumlah dipindahkan			*Carry forward*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
Bunga *MTN*			*MTN Interests*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
Dividen saham			*Dividend shares*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dividen reksa dana			*Dividend mutual funds*
PT BRI Manajemen Investasi			*PT BRI Manajemen Investasi*
Peningkatan (penurunan) nilai saham			*Increase (decrease) in shares value*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT PP Properti Tbk			*PT PP Properti Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk			*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk*
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			*PT Pelat Timah Nusantara Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Pendapatan:			***Income:***
Penghasilan investasi (Catatan 19)			***Investment income (Note 19)***
Program AIP			*AIP program*
Peningkatan (penurunan) nilai saham			*Increase (decrease) in shares value*
Jumlah dipindahkan			*Carry forward*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Indofarma (Persero) Tbk	(		*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	(		*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
Laba pelepasan investasi - Obligasi			*Gain on investment - Bonds*
Surat Berharga Negara			*Government Bonds*
Sukuk Pemerintah			*Government Islamic Securities*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
Laba pelepasan investasi - Saham			*Gain on investment - Shares*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
Laba pelepasan investasi - Reksa dana			*Gain on investment - Mutual funds*
PT BRI Manajemen Investasi			*PT BRI Manajemen Investasi*
Jumlah penghasilan investasi			***Total Investment Income***
Penghasilan nilai investasi (Catatan 19)			***Increase on investment (Note 19)***
Program AIP			*AIP program*
Peningkatan (penurunan) nilai investasi - *MTN*			*Increase (decrease) on investment - MTN*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Pendapatan:			***Income:***
Penghasilan nilai investasi (Catatan 19)			***Increase on investment (Note 19)***
Program AIP			*AIP program*
Peningkatan (penurunan) nilai investasi - Reksa dana			*Increase (decrease) on investment - Mutual funds*
PT BNI Asset Management			*PT BNI Asset Management*
PT Bahana TCW Investment Management			*PT Bahana TCW Investment Management*
PT BRI Manajemen Investasi			*PT BRI Manajemen Investasi*
Peningkatan (penurunan) nilai investasi - Saham			*Increase (decrease) on investment - Share*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
Peningkatan (penurunan) nilai investasi - Obligasi			*Increase (decrease) on investment - Bonds*
Surat Berharga Negara			*Government Bonds*
Sukuk Pemerintah			*Government Islamic Securities*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
	(407.000.010)	977.015.551	
Jumlah peningkatan (penurunan) nilai investasi			*Total increase (decrease) on investment*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Pendapatan:			***Income:***
Penghasilan nilai investasi (Catatan 19)			***Increase on investment (Note 19)***
Program AIP			*AIP program*
Pendapatan di luar investasi			*Non-investment income*
Iuran jatuh tempo			*Contribution due*
Iuran peserta			*Participant contribution*
Imbal jasa pengelolaan pembayaran pensiun			*Pension management service fee*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Pendapatan sewa gedung			*Rent of building income*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Jasa giro			*Interest from current account*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

Program AIP			*AIP program*
Pendapatan di luar investasi			*Non-investment income*
Jasa giro			*Interest from current account*
Jumlah dipindahkan			*Carry forward*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Jumlah pendapatan di luar investasi			*Total non-investment income*
Jumlah penghasilan nilai investasi			***Total increase on investment***
Jumlah pendapatan pihak berelasi			***Total income related parties***
Beban (Catatan 19)			***Expenses (Note 19)***
Program AIP			*AIP program*
Operasional			*Operational*
Beban bunga bank			*Bank interest charges*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah beban pihak berelasi			***Total expenses related parties***
	2024	**2023**	
Aset:			***Assets:***
Program pembayaran pensiun Bank (Catatan 20a)			***Pension payment program Bank (Note 20a)***
PT Bank Mandiri Taspen			*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
Jumlah bank			***Total banks***
Titipan uang pensiun ke mitra bayar (Catatan 20b)			***Pension fund deposit to payment partners (Note 20b)***
PT Pos Indonesia (Persero)			*PT Pos Indonesia (Persero)*
Jumlah aset pihak berelasi			***Total assets related parties***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / ***b. Balances and transactions with related parties*** *(continued)*

	2024	2023	
Liabilitas:			***Liabilities:***
Program pembayaran pensiun			***Pension payment program***
Utang pembayaran pensiun (Catatan 21a)			***Pension payment loan (Note 21a)***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah utang pembayaran pensiun			***Total pension payment loan***
Kewajiban penyaluran dana pensiun (Catatan 21b)			***Total pension fund distribution liabilities (Note 21b)***
Pemerintah Negara Republik Indonesia			*Government of The Republic of the Indonesia*
Liabilitas kepada Pemerintah pensiun (Catatan 21c)			***Liabilities to Government (Note 21c)***
Pemerintah Negara Republik Indonesia			*Government of The Republic of the Indonesia*
Utang BPJS (Catatan 21d)			***Payable to BPJS (Note 21d)***
Pemerintah Negara Republik Indonesia			*Government of The Republic of the Indonesia*
Jumlah liabilitas pihak berelasi			***Total liabilities related parties***

32. RISIKO ASURANSI / *32. INSURANCE RISK*

Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Perseroan beroperasi.

The Company is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Company operates.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Liabilitas kotor/ *Gross liabilities*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Liabilitas bersih/ *Net liabilities*	
Produk dasar tradisional				*Traditional basic product*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Liabilitas kotor/ *Gross liabilities*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Liabilitas bersih/ *Net liabilities*	
Produk dasar tradisional				*Traditional basic product*

33. PERJANJIAN PENTING

a. Program THT, JKK, dan JKm

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama pembayaran manfaat program THT, JKK, dan JKm termasuk NTIP bagi Prajurit TNI, Anggota POLRI, dan Pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa mitra, yaitu:

1) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
2) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
3) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
4) PT Bank KB Bukopin Tbk;
5) PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
6) PT Bank Bumi Arta Tbk;
7) PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk);
8) PT Bank Mandiri Taspen;
9) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
10) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
11) PT Pos Indonesia (Persero);
12) PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
13) PT Jasa Raharja (Persero);
14) BPJS Kesehatan.

Perjanjian kerja sama PT ASABRI (Persero) dengan mitra di atas memiliki jangka waktu sampai dengan tahun 2024 dan 2025.

b. Program pembayaran pensiun

Perseroan menandatangani perjanjian pembayaran pensiun TNI, anggota POLRI dan pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa mitra yaitu:

1) PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
2) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
3) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
4) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
5) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
6) PT Bank Mandiri Taspen;
7) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
8) PT Pos Indonesia (Persero);
9) PT Bank KB Bukopin Tbk;
10) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
11) PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
12) PT Bank Bumi Arta Tbk;
13) PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)

Perjanjian kerja sama PT ASABRI (Persero) dengan mitra bayar di atas memiliki jangka waktu sampai dengan tahun 2025.

33. SIGNIFICANT AGGREMENTS

a. THT, JKK, and JKm program

The Company signed a cooperation agreement payment retirement THT, JKK, and JKm include NTIP for Soldiers of TNI, Members of POLRI, and Employee of ASN within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police with several partners which are:

1) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
2) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
3) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
4) PT Bank KB Bukopin Tbk;
5) PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
6) PT Bank Bumi Arta Tbk;
7) PT Bank SMBC Indonesia Tbk (former PT Bank BTPN Tbk);
8) PT Bank Mandiri Taspen;
9) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
10) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
11) PT Pos Indonesia (Persero);
12) PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
13) PT Jasa Raharja (Persero);
14) BPJS Kesehatan.

The cooperation agreement between PT ASABRI (Persero) and several partners above has a period of up to 2024 and 2025.

b. Pension payment program

The Company signed a cooperation agreement for payment of pension payment program of TNI, members of POLRI and ASN in the Ministry of Defense and the Indonesian National Police with several partners which are:

1) PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
2) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
3) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
4) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
5) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
6) PT Bank Mandiri Taspen;
7) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
8) PT Pos Indonesia (Persero);
9) PT Bank KB Bukopin Tbk;
10) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
11) PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
12) PT Bank Bumi Arta Tbk;
13) PT Bank SMBC Indonesia Tbk (former PT Bank BTPN Tbk);

The cooperation agreement between PT ASABRI (Persero) and several partners above has a period of up to 2025.

34. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perseroan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mengalami defisit ekuitas signifikan sebesar
(31 Desember 2023: defisit ekuitas signifikan sebesar). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat solvabilitas Perseroan berdasarkan PMK adalah sebesar 120,37% (2023: 125,04%).

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Tim Percepatan Perbaikan Kesehatan Keuangan Perseroan telah melaksanakan 5 (lima) strategi utama dalam upaya penyehatan keuangan, sebagai berikut:

1. Penguatan tata kelola dan infrastruktur;

   Penguatan tata kelola dan infrastruktur; Perseroan telah melaksanakan perubahan anggaran dasar pada bulan Juli 2021, melakukan revisi strategi dan kebijakan investasi, serta melakukan integrasi sistem terkait penggelolaan investasi dan manajemen risiko.

2. Pelaksanaan Program Kementerian BUMN untuk Klasterisasi Asuransi;

   Pelaksanaan kerja sama Perseroan dan PT TASPEN (Persero) dalam pengadaan produk manfaat tambahan dan peningkatan efisiensi dalam proses dan layanan.

3. Penyesuaian bunga Aktuaria;

   Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.02/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKm) bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Republik Indonesia yang menyatakan bahwa metode dan asumsi dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Pada tahun 2021-2023, bunga aktuaria yang digunakan Perseroan adalah sebesar 9,70%, 9,50%, dan 7,50% dengan metode *GPV* sebagai metode yang disetujui. Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2024. Di tahun ini Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode *GPV* dan asumsi bunga aktuaria sebesar 7,50%.

34. GOING CONCERN

The financial statements have been presented with the assumption that the Company was continued to operate as going concern.

On December 31, 2024, the Company has a significant deficiency of equity amounted to
(December 31, 2023: significant deficit amounted to). As of December 31, 2024 and 2023, the solvency ratio of the Company based on PMK is 120.37% (2023: 125.04%).

To address conditions above, the Company's Financial Health Improvement Team has did 5 (five) main strategies implemented to improve in financial restructuring, are as follows:

1 Strengthening governance and infrastructure;

   Strengthening governance and infrastructure; The Company has conducted an amendment of Article of Association in July 2021, revised investment strategy and policy, as well as built integrated system for investment and risk management.

2 Implementation of the Ministry of State-Owned Enterprises Program for Insurance Clusterization;

   Implementation of cooperation between the Company and PT TASPEN (Persero) in providing additional claim benefits and increasing efficiency for process and services.

3 Actuarial interest adjustment;

   The Minister of Finance has issued Minister of Finance Regulation No. 66/PMK.02/2021 dated June 14, 2021 concerning Procedures for Contribution Management and Reporting Implementation of THT, JKK, and JKm Program for State Civil Apparatus Employees, Indonesian National Armed Forces Soldiers, and Members of the Indonesian National Police which among other stipulated the methods and assumptions used for calculating of liability for future policy benefits of THT program were determined by the Minister of Finance. In 2021-2023, the actuarial interest used by the Company is 9.70%, 9.50%, and 7.50% with the GPV method as the approved method. The Company received a letter from the Minister of Finance Number S-512/MK.02/2024 dated June 11, 2024 regarding the Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations for the THT Program Year 2024. This year the Minister of Finance approved the use of GPV method and actuarial interest assumption of 7.50%.

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

4. Pengajuan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* ;

   Menteri Keuangan Republik Indonesia telah menetapkan besaran Kontribusi Pemerintah atas *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* program THT akibat perubahan formulasi manfaat program THT sebesar Rp4.550.264.000 melalui surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-56/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Penetapan *Unfunded Past Service Liability* Program Tabungan Hari Tua pada Perseroan. Piutang tersebut telah dibayar penuh oleh Pemerintah.

   Pada tahun 2023 diterbitkan PMK 86 yang berisikan penambahan kriteria untuk pengakuan *UPSL*, yaitu perubahan metode dan/atau asumsi aktuaria yang disetujui oleh Menteri Keuangan. Atas penerbitan PMK tersebut Perseroan mengirimkan Surat Nomor S-476/AT.01/UTM.D/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 tentang Penyampaian Hasil Perhitungan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program Tabungan Hari Tua PT ASABRI (Persero) Tahun 2023 atas dampak perubahan bunga aktuaria Tahun 2023. Berdasarkan perhitungan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan dan mengakui adanya piutang *UPSL* Rp5.171.631.486 melalui surat Menteri Keuangan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pengakuan dan Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program THT yang Dikelola PT ASABRI (Persero) Tahun 2023. Sampai dengan akhir periode Tahun 2024 belum ada pembayaran yang dilakukan oleh Pemerintah.

5. *Recovery* aset bermasalah.

   Telah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Publik, Perseroan mempersiapkan strategi dalam rangka restrukturisasi aset non-produktif melalui skema yangdiperkenankan dalam Undang-Undang tersebut beserta aturan turunannya. Hal ini dilakukan sebagai solusi alternatif percepatan pemulihan aset investasi di luar aset sitaan yang masih dalam proses pengadilan.

Progres pelaksanaan 5 (lima) strategi utama dalam penyehatan keuangan Perseroan berjalan dengan baik. Perseroan secara intensif melakukan koordinasi dengan pihak pemangku kepentingan, seperti Kementerian BUMN, OJK, Kementerian Keuangan, Kementerian Kordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kejaksaan, dan lainnya untuk mendapatkan dukungan dalam upaya melakukan penyehatan keuangan. Perseroan juga melakukan rapat dengar pendapat dengan Dewan Perwakilan Rakyat terkait upaya penyehatan keuangan pada tanggal 9 Juni 2021 dan 25 Januari 2022.

Selain 5 (lima) program strategi utama yang disebutkan di atas, Perseroan juga berinisiatif menyampaikan kepada Pemerintah perlu dilakukannya penyesuaian atas premi THT. Langkah ini diperlukan untuk memperkuat keberlangsungan program THT di masa depan.

34. GOING CONCERN *(continued)*

4 Submission of Unfunded Past Service Liability (UPSL);

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia has determined the amount of the Government's Contribution to the Unfunded Past Service Liability (UPSL) of the THT program due to changes in the formulation of the benefits of the THT program of Rp4,550,264,000 through the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number S-56/MK. 02/2022 dated January 30, 2022 regarding the Determination of the Unfunded Past Service Liability of the THT Program at the Company. The receivables have been paid in full by the Government.

In 2023, PMK 86 was issued, which contains additional criteria for UPSL recognition, namely changes in the method and/or actuarial assumptions approved by the Minister of Finance. Upon the issuance of the PMK. The Company sent Letter Number S-476/AT.01/UTM.D/II/2024 dated February 23, 2024 concerning the Submission of the Results of the Unfunded Past Service Liability (UPSL) Calculation of the PT ASABRI (Persero) Tabungan Hari Tua Program in 2023 on the impact of changes in actuarial interest in 2023. Based on this calculation, the Minister of Finance determined and recognized the existence of UPSL receivable of Rp5,171,631,486 through the letter of the Minister of Finance Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 concerning the Recognition and Determination of Unfunded Past Service Liability (UPSL) THT Program Managed by PT ASABRI (Persero) in 2023. Until the end of the period in 2024, no payments have been made by the Government.

5 Recovery of problem assets.

After the issuance of Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Public Sector, the Company has prepared a strategy in the context of restructuring non-productive assets through the schemes allowed in the Law and its derivative rules. This is done as an alternative solution to accelerate the recovery of investment assets outside confiscated assets that are still in court proceedings.

The progress of the implementation of the 5 (five) main strategies in the Company's financial restructuring is going well. The Company intensively performed coordination with stakeholders such as Ministry of BUMN, OJK, Ministry of Finance, Ministry of Coordinating for Maritime Affairs and Investment, Public Prosecutor, and others to gain support for the financial restructuring efforts. The Company also has attended hearing meeting with the House of Representatives regarding to financial restructuring efforts on June 9, 2021 and January 25, 2022.

In addition to the 5 (five) main strategic programs mentioned above, the Company also took the initiative to convey to the Government the need for adjustment of THT premium. This step is needed to strengthen the sustainability of THT program in the future.

35. REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN AKUMULASI IURAN PENSIUN

35. RECONCILIATION ON FINANCIAL STATEMENTS ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

Per 31 Desember 2024, Perseroan melakukan penyesuaian atas nilai pasar saham, Surat Berharga Negara, reksa dana saham, reksa dana campuran, dan reksa dana penyertaan terbatas agar sesuai dengan ketentuan PSAK 113, yaitu dengan menggunakan pendekatan penilaian level 2, yang terjadi pada instrumen saham dan reksa dana yang merupakan instrumen dari Akumulasi Iuran Pensiun.

As at December 31, 2024, The Company has implemented adjustment on market value of shares, Indonesian bonds, shares mutual funds, mixed mutual funds, and limited participation mutual funds to conform with PSAK 113, which are used level 2 valuation approach, also occurs in shares and mutual funds instruments owned by Accumulation of Pension Contribution.

Rekonsiliasi terhadap laporan posisi keuangan Akumulasi Iuran Pensiun tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan PMK dan laporan posisi keuangan Akumulasi Iuran Pensiun berdasarkan PSAK adalah sebagai berikut:

Reconciliation on financial statements Accumulation of Pension Contribution for the period December 31, 2024 based on PMK and financial statements Accumulation of Pension Contribution based on PSAK is as follows:

LAPORAN DANA BERSIH AKUMULASI IURAN PENSIUN

STATEMENT OF NET ASSETS ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	PMK/ ***PMK***	**PSAK/** ***GAAP***	**Perbedaan/** ***Difference***	
Aset				***Assets***
Investasi				***Investments***
Deposito berjangka				*Time deposits*
Surat berharga negara				*Indonesian bonds*
Sukuk pemerintah				*Government islamic securities*
Obligasi korporasi				*Corporate bonds*
MTN				*MTN*
Saham				*Shares*
Reksa dana				*Mutual funds*
Jumlah aset investasi				***Total assets invesments***
Bukan investasi				***Non investment***
Kas di bank				*Cash in banks*
Piutang iuran				*Contribution receivable*
Piutang hasil investasi				*Investment income receivables*
Piutang BUM KPR				*BUM KPR receivables*
Piutang PUM KPR				*PUM-KPR receivables*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Tanah dengan bangunan				*Lands with buildings*
Jumlah aset bukan investasi			**-**	***Total assets non-investments***
Jumlah aset				***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang pajak				*Tax payables*
Pendapatan diterima di muka				*Unearned revenue*
Beban yang masih harus dibayar				*Accrued expense*
Kewajiban lain-lain				*Other payables*
Jumlah liabilitas				***Total liabilities***
Aset bersih				***Net assets***

35. REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN AKUMULASI IURAN PENSIUN (lanjutan)

35. RECONCILIATION ON FINANCIAL STATEMENTS ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION *(continued)*

LAPORAN DANA BERSIH AKUMULASI IURAN PENSIUN

STATEMENT OF NET ASSETS ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	PMK/ *PMK*	**PSAK/ *GAAP***	**Perbedaan/ *Difference***	
Pendapatan				***Income***
Penghasilan investasi				*Investment Income*
Bunga deposito berjangka				*Time deposits interests*
Surat berharga negara				*Indonesian bonds*
Sukuk pemerintah				*Government islamic securities*
Bunga obligasi korporasi *MTN*				*Corporate bonds interest MTN*
Dividen saham				*Dividend*
- Dividen saham				*Dividend shares -*
- Dividen reksa dana				*Dividend mutual funds -*
Peningkatan (penurunan) nilai saham				*Increase (decrease) shares value*
Laba (rugi) pelepasan investasi				*Gain (Loss) on Investment*
Jumlah penghasilan investasi				*Total investment income*
Penghasilan nilai investasi				*Increase on investment*
Surat berharga negara				*Government bonds*
Sukuk pemerintah				*Government islamic securities*
Obligasi korporasi *MTN*				*Corporate bonds MTN*
Saham				*Shares*
Reksa dana				*Mutual funds*
Iuran jatuh tempo				*Contribution due*
Iuran peserta				*Participant contribution*
Pendapatan di luar investasi				*Non-investment income*
Jumlah pendapatan				***Total income***
Beban				***Expenses***
Investasi				*Investment*
Operasional				*Operational*
Manfaat Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)				*Benefits of the Cash Value of Pension Contributions (NTIP)*
Beban lain-lain				*Other expenses*
Jumlah beban				***Total expenses***
Peningkatan dana bersih				***Increase Net Assets***
Dana bersih pada awal tahun				*Net assets at the beginning of the year*
Revaluasi aset tetap				*Fixed assets revaluation*
Dana bersih pada akhir tahun				***Net assets at the end of the year***

36. KASUS HUKUM

36. LEGAL CASE

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

36. *LEGAL CASE (continued)*

37. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut adalah aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

37. *NON-CASH TRANSACTIONS*

The following are investing activities which not affecting cash flow:

	2024	2023
Penambahan aset tetap dan aset tak berwujud		*Addition of fixed assets and intangible assets*

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat kejadian setelah periode pelaporan yang perlu disesuaikan atau diungkapkan dalam catatan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

38. *EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

There were no events after reporting period which need adjusted or disclosed in notes financial statements for the year ended December 31, 2024.

39. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 21 Maret 2025.

39. *RESPONSIBILITIES AND AUTHORIZED ASSURANCE FINANCIAL STATEMENTS*

Management of The Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on March, 21 2025.

2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Sahabat Perjuangan Anda
Sepanjang Masa

PT ASABRI (PERSERO)

Gedung ASABRI
Jl. Mayjen Sutoyo, No. 11, Jakarta 13630

e-Contact
e-Mail : asabri@asabri.co.id

Customer Care
Call Center : 1500043

WhatsApp
Asuransi & Pensiun : 0812-8237-1518 / 0812-8237-1519
Perawatan : 0811-1622-133
ASABRI Care : 081-1971-0801

Social Media
Linkedin : PT ASABRI (Persero)
Instagram : @asabri_official
TikTok : @asabri_official
Facebook : PT ASABRI-Persero
Youtube : Asabri Official
X : @asabri_official

www.asabri.co.id